

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



BUILDING STRENGTH IN CHALLENGING CONDITIONS

MEMBANGUN KEKUATAN DI TENGAH KONDISI YANG MENANTANG

PT REKAYASA INDUSTRI

POWER MINERAL REFINERY OIL & GAS PETROCHEMICAL OVERSEAS



Penjelasan Tema

Theme Explanantion

Membangun Kekuatan Di Tengah Kondisi yang Menantang

Building Strength In The Midst Of Challenging Conditions



Pada tahun 2021, PT Rekayasa Industri (“Rekind”, “Perusahaan”, atau “Perseroan”) yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement, dan Construction* (EPC) mempertahankan komitmennya dalam memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan nasional. Rekind berperan strategis dalam Pemulihan Ekonomi Nasional dengan mempertimbangkan peran kunci Rekind sebagai salah satu Perusahaan terbaik milik bangsa. Dalam perjalannya, merebaknya pandemi virus Corona (COVID-19) di sepanjang tahun tersebut telah memberikan tantangan tersendiri terhadap operasional Rekind, khususnya terkait dengan pengerjaan sejumlah Proyek Strategis Nasional yang telah

dipercayakan kepada Perseroan. Namun, dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan berdedikasi tinggi dalam setiap pengerjaan tugas yang diberikan, Rekind terbukti mampu mencapai target - target yang ditentukan dalam penyelesaian proyek secara tepat jadwal, tepat spesifikasi, tepat anggaran dan *Zero Accident*.

In 2021, PT Rekayasa Industri (“Rekind” or the “Company”) which operates in the field of Engineering, Procurement and Construction (EPC) maintains its commitment to make a meaningful contribution to national development. Rekind plays a strategic role in the National Economic Recovery by considering Rekind’s key role as one of the nation’s best companies. Along the way, the outbreak of the Corona virus pandemic (COVID-19) throughout the year has presented its own challenges to Rekind’s operations, particularly in relation to the work on a number of National Strategic Projects that have been entrusted to the Company. However, with the support of competent, professional and highly dedicated Human Resources in carrying out each assigned task, Rekind is proven to be able to achieve the targets set in completing the project on schedule, on specification, on budget and Zero Accidents.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Peran Strategis Dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional

Strategic Role In Recovery Program National Economy

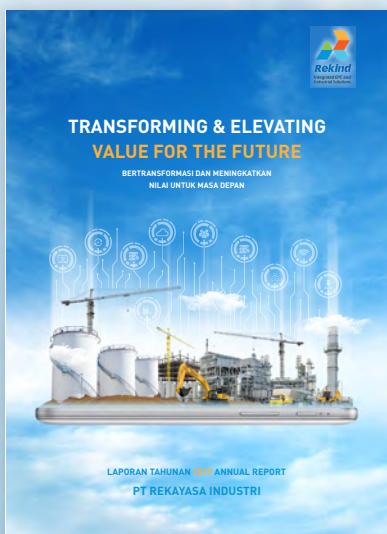


Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi COVID-19 menuntut aksi nyata baik dari semua komponen bangsa termasuk PT Rekayasa Industri (Rekind). Sebagai salah satu Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Rekind berperan strategis dalam PEN dengan mempertimbangkan peran kunci Rekind sebagai salah satu perusahaan terbaik milik bangsa yang bergerak di bidang Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning (EPCC).

Government Regulation on the implementation of the National Economic Recovery Program (PEN) in order to support state financial policies for handling the COVID-19 pandemic demands concrete action from all components of the nation including PT Rekayasa Industri (Rekind). As one of the Subsidiaries of State-Owned Enterprises (BUMN), Rekind plays a strategic role in PEN by considering the key role of Rekind as one of the best nation-owned companies engaged in Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning (EPCC).

Bertransformasi dan Meningkatkan Nilai Untuk Masa Depan

Transforming and Increasing Value for the Future



Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang industri EPC yang terintegrasi, Rekind melakukan transformasi untuk menghasilkan prestasi yang terbaik sekaligus meningkatkan nilai untuk masa depan. Proses transformasi tersebut melibatkan segenap insan Perseroan dan setiap lini operasional bisnis.

In line with the Company's vision to become a world-class company in the integrated EPC industry, we are transforming to produce the best performance while increasing value for the future. The transformation process involves all of the Company's personnel and every line of business operations.

Konsisten dalam Mewujudkan Kemandirian Industri Nasional

Consistent in Realizing National Industrial Independence



Dinamika ekonomi dan bisnis yang terjadi selama tahun 2018 disikapi PT Rekayasa Industri (“Rekind”) dengan semangat untuk terus meningkatkan kompetensi guna mendukung ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Di tahun ini, Rekind berhasil melanjutkan komitmennya untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang solid. Selain itu, Rekind juga memegang konsistensi nya untuk mengambil peran penting dalam pembangunan nasional melalui sumbangsihnya terhadap penciptaan nilai tambah yang berkesinambungan bagi Perseroan maupun bagi bangsa, namun sekaligus memastikan keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang mengingat perannya yang akan terus meningkat di masa datang.

The economic and business dynamics that occurred during 2018 were addressed by PT Rekayasa Industri (hereinafter referred to as “Rekind”) with the enthusiasm to continue to improve competencies to support sustainable business expansion. This year, Rekind succeeded in continuing its commitment to create solid business growth. In addition, Rekind also maintains its consistency to take an important role in national development through its contribution to the creation of sustainable added value for the Company and for the nation, but at the same time ensuring the sustainability of the Company’s business for the long term considering its role will continue to increase in the future.

Kontribusi Rekind bagi Ketahanan Energi di Indonesia

Rekind's Contribution to Energy Security in Indonesia



PT Rekayasa Industri (Rekind) Perusahaan *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)* Nasional didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada 12 Agustus 1981 hingga kini terus berkomitmen mendukung pembangunan industri dan infrastruktur industri di Indonesia. Selama berkiprah lebih dari 36 tahun, Rekind telah membuktikan prestasi melalui pengalaman yang dimiliki dalam bidang rancang bangun dan perekayasaan industri di tanah air. Sinergi Rekind dengan Perusahaan multinasional untuk melakukan alih teknologi dengan standar kualitas internasional dan mampu berinteraksi dengan *global resources*.

PT Rekayasa Industri (Rekind) a National Engineering, Procurement, and Construction (EPC) company was established by the Government of the Republic of Indonesia on August 12, 1981 until now continues to be committed to supporting industrial development and industrial infrastructure in Indonesia. For more than 36 years, Rekind has proven its achievements through its experience in the field of industrial design and engineering in the country. Rekind's synergy with multinational companies to transfer technology with international quality standards and be able to interact with global resources.

Tentang Laporan Tahunan 2021

About the 2021 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Rekayasa Industri yang bertemakan “Peran Strategis Dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian kami terhadap perkembangan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2021 dan prospek kelangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Rekayasa Industri with the theme “Strategic Role in the National Economic Recovery Program”. The theme was chosen based on our study of the Company’s business development throughout 2021 and the prospects for the Company’s business continuity in the future.

Penyusunan Laporan Tahunan ini disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Laporan ini juga dapat menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisi informasi kinerja Perseroan selama tahun 2021. Informasi tersebut berisi penjelasan lengkap tentang profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan serta tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang mengadopsi konsep best practices dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di samping implementasi tanggung jawab sosial.

Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta ketentuan lainnya yang berlaku serta ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam kriteria Annual Report Award (ARA).

The preparation of this Annual Report is prepared to increase the disclosure of the Company's information to shareholders and stakeholders. This report can also be a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance during 2021. The information contains a complete explanation of the Company's profile, marketing, operational, and financial performance as well as the duties, roles and structural functions of the Company's organization which adopts the best practices concept of the principles of principles of Good Corporate Governance (GCG) in addition to the implementation of social responsibility.

This Annual Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as well as other applicable provisions and the provisions contained in the Annual Report Award (ARA) criteria.

Ruang Lingkup Dan Batasan Tanggung Jawab

Scope and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, strategies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risk, uncertainty, and may result in actual developments being materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Rekind" yang didefinisikan sebagai PT Rekayasa Industri yang menjalankan kegiatan usaha di bidang *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC).

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "Rekind" which are defined as PT Rekayasa Industri which carries out business activities in the fields of engineering, procurement, and construction (EPC).

► DAFTAR ISI Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanantion	3	Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Business fields, Product and Services	132
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Profil Dewan Komisaris Commissioner's Profile	136
Tentang Laporan Tahunan 2021 About the 2021 Annual Report	6	Profil Direksi Director's Profile	144
Daftar isi Table of Contents	8	Struktur & Komposisi Pemegang Saham Structure & Composition of Shareholders	154
KILAS KINERJA 2021 Performance Highlight 2021	12	Struktur Grup Perusahaan Group Structure	161
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14	Entitas Anak & Entitas sosiassi Subsidiaries & Affiliates	162
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	22	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	169
Ikhtisar Saham Stock Overview	23	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	169
Aksi Korporasi Corporate Action	24	Informasi Jaringan Kantor dan Jaringan Usaha Office Network and Business Network Information	170
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	26		
Peristiwa Penting 2021 Important Events in 2021	34		
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	78		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	80		
Laporan Direksi Board of Directors' Report	94		
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Rekayasa Industri Statement of Members of the Board of Directors and Members The Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Rekayasa Industri	108		
PROFIL PERUSAHAAN Company profile	112		
Identitas Perusahaan Company Information	114		
Riwayat Singkat Perusahaan Company History	116		
Jejak Langkah Perusahaan Milestone	119		
Makna Logo Perusahaan The Meaning of Company Logo	128		
Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Company Values	129		
FUNGSI PENDUKUNG BISNIS		174	
Business Support Functions			
Sumber Daya Manusia Human Resources	174		
Kebijakan Pengelolaan SDM HR Management Policy	177		
Organisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Organization of Human Resource Management	179		
Komposisi Karyawan Employess Composition	184		
Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	198		
Pelatihan karyawan dan status karyawan Employee training by gender and employee status	207		
Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Organisasi Employee training and education by organizational level	209		
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		208	
Management Review & Analysis			
Tinjauan Perekonomian dan Industri Overview of Economy and Industry	210		
Prospek Usaha Business Prospect	227		
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	229		

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuous Information	231
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	245
Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Review	256
Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan lainnya Solvency, Receivables Collectibility And Other Financial Ratios	270
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan Capital Structure And Management Policy On Capital Structure And Policy Determination Basis	273
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Investment Of Capital Goods	275
Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment in The Last Fiscal Year	275
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Happened After the Accountant's Report Date	277
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Distribution	280
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	282
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi	282
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	287
Informasi Material Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Material Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring	287
Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies	290
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan Changes In Accounting Policies And Its Applied Impacts	305

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

308

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/ Commitment of Good Corporate Governance Implementation	310
Struktur dan Mekanisme Corporate Governance Structure and Mechanism Corporate Governance	318
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	344
Dewan Komisaris Board of Commissioners	346
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	434
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	439
Komite Audit Audit Committee	444
Komite GCG, PMR, dan Investasi Committee of GCG, PMR, and Investment	462
Direksi Directors	480
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs Of Directors	530
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	599
Audit Internal Internal Audit	553
Manajemen Risiko Risk Management	571
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Lainnya Other Corporate Governance Implementation	601
Kebijakan Internal Lain Pendukung GCG Other Internal Policies Supporting GCG	609

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate social responsibility

620

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) Social Responsibility and Environment (SRE)	622
Tanggung Jawab Sosial Terkait Pelanggan Social Responsibility Related To Customer	656
Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup Sosial Responsibility Related To Environment	668

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

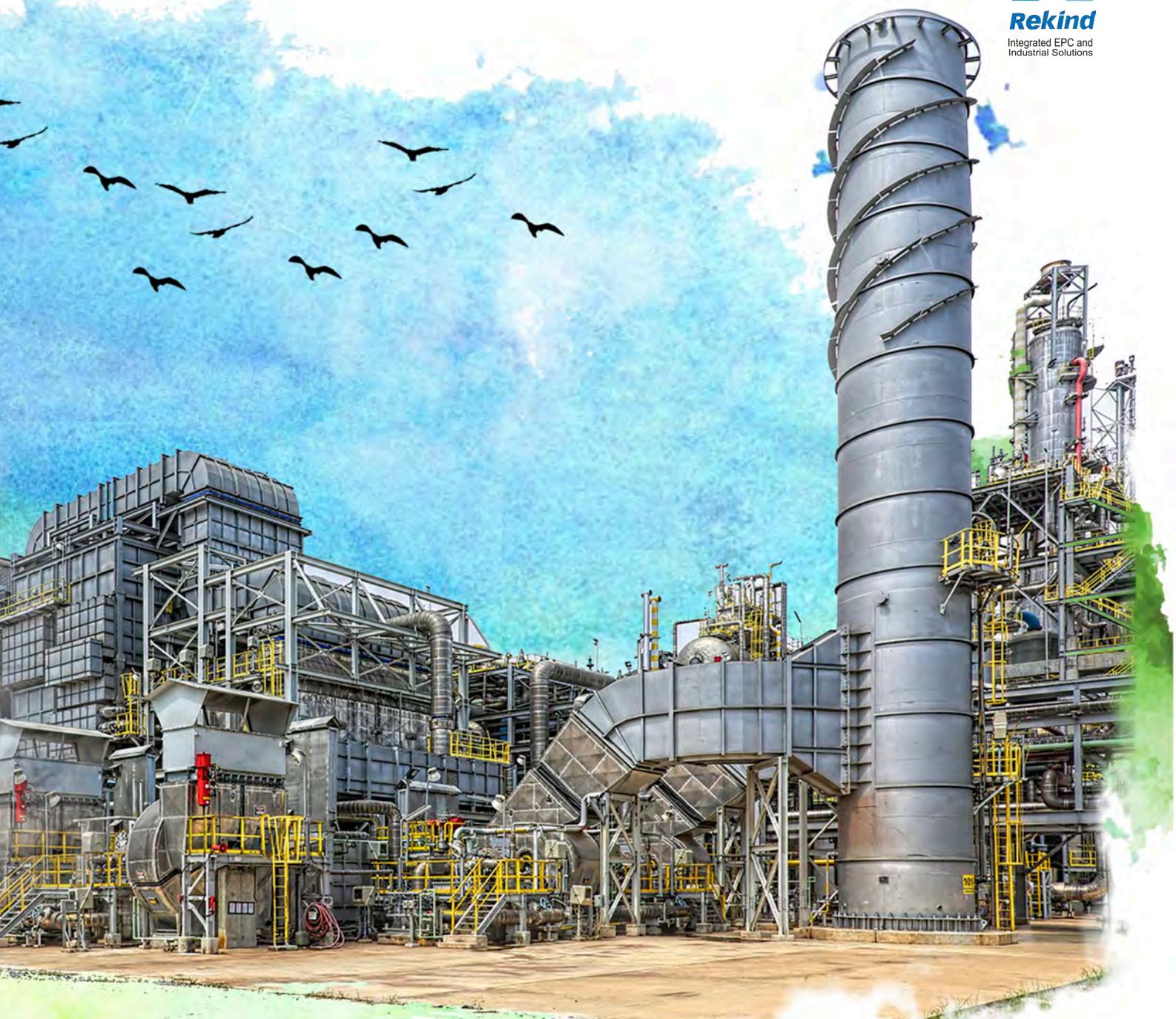
694

1



KILAS KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

KONTRAK BARU KONSOLIDASI

NEW CONTRACT CONSOLIDATION

Nilai Kontrak baru Konsolidasi diperoleh sebesar Rp8,63 triliun atau mencapai 19,96% dari target RKAP 2021 dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 27,45% dari realisasi tahun 2020 sebesar 6,27 triliun. Pareto realisasi kontrak baru berasal dari penambahan kontrak proyek Front End Engineering Design (*FEED*) TPPI Olefin, Jasa Konsultasi Pembuatan *FEED* Bio Refinery Plaju, Revamp Alumina Inalum.

*The value of the new Consolidated Contract was obtained at IDR 8.63 trillion or 19.96% of the 2021 RKAP target compared to the previous year, which was 27.45% of the 2020 realization of 6.27 trillion. Pareto the realization of the new contract came from the addition of the TPPI Olefin Front End Engineering Design (*FEED*) project contract, Bio Refinery Plaju *FEED* Manufacturing Consulting Services, Revamp Alumina Inalum.Balikpapan, and the HMU RDMP project.*

19,96%
Rp8,63 triliun



49,86%
Rp3,31 triliun

PENDAPATAN JASA

SERVICES REVENUE

Pendapatan jasa sebesar Rp3,31 triliun, atau mencapai 49,86% dari target RKAP 2021 sebesar Rp6,64 triliun dan mencapai 40,72% dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp8,13 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek JTB sebesar Rp940,84 miliar dan konsolidasi anak perusahaan sebesar Rp1,24 triliun.

Service revenue amounted to IDR 3.31 trillion, or reached 49.86% of the 2021 RKAP target of IDR 6.64 trillion and reached 40.72% compared to the realization in 2020 of IDR 8.13 trillion. Pareto service revenue came from the JTB project in the amount of IDR 940.84 billion and the consolidation of subsidiaries amounting to IDR 1.24 trillion.

LABA USAHA

OPERATING PROFIT

Laba usaha sebesar negatif Rp3,58 triliun, atau hanya mencapai -108,23% dari target RKAP 2021 sebesar Rp149,37 miliar dan mencapai -15,44% dibanding realisasi 2020 sebesar negatif Rp1,26 triliun.

Operating profit amounted to negative IDR 3.58 trillion, or only reached -108.23% of the 2021 RKAP target of IDR 149.37 billion and reached -15.44% compared to the 2020 realization of negative IDR 1.26 trillion.

-108%
- Rp3,58 triliun

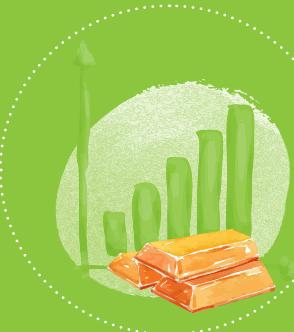


LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

INCOME FOR THE YEAR

Rugi tahun berjalan sebesar negatif Rp3,71 triliun, atau mencapai -112,12% dari target RKAP sebesar Rp9,14 miliar dan realisasi tahun 2020 mencapai 19,15% atau sebesar negatif Rp1,56 triliun. Pareto penurunan laba tahun berjalan tersebut terjadi karena terdapat provisi *Liquidated Damages* (LD) proyek Jambaran Tiung Biru dan Proyek Lombok imbas dari penyesuaian PSAK 72 terkait provisi LD, serta PSAK 57 terkait provisi untuk proyek dengan kondisi *onerous contract*.

Loss for the year amounted to negative IDR 3.71 trillion, or reached -112.12% of the RKAP target of IDR 9.14 billion and the realization in 2020 reached 19.15% or negative IDR 1.56 trillion. The Pareto decrease in profit for the current year occurred because there was a Liquidated Damages (LD) provision for the Jambaran Tiung Biru project and the Lombok Project as a result of the adjustment to PSAK 72 related to the LD provision, and PSAK 57 related to the provision for projects with onerous contract conditions.



-112,12%
- Rp3,71 triliun

Kinerja Proyek Berdasarkan Jadwal

Project Performance Based on Schedule

Kinerja proyek dari sisi jadwal atau *Schedule Performance Index* (SPI) mencapai 1,00 artinya rata-rata jadwal progress proyek sesuai terhadap waktu pelaksanaannya. Indeks SPI tersebut mengalami kenaikan dibanding dari tahun 2020 yang mencapai 0,99.

Project performance in terms of schedule or Schedule Performance Index (SPI) reaches 1.00, meaning that the average project progress schedule is in accordance with the implementation time. The SPI index has increased compared to 2020 which reached 0.99.

Kinerja Proyek Berdasarkan Biaya

Project Performance Based on Cost

Kinerja proyek dari sisi biaya atau *Cost Performance Index* (CPI) mencapai 1,01 artinya rata-rata biaya proyek sesuai dengan nilai kontraknya. Namun demikian indeks CPI tersebut menurun dibanding tahun 2020 yang mencapai 1,05.

The project performance in terms of cost or the Cost Performance Index (CPI) reaches 1.01, meaning that the average project cost is in accordance with the contract value. However, the CPI index decreased compared to 2020 which reached 1.05.

1,00 Index



1,01 Index

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Berikut ini merupakan Ikhtisar Kinerja Keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Rekayasa Industri untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

The following is a Financial Performance Highlights consisting of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, and Consolidated Statement of Cash Flows of PT Rekayasa Industri for the financial year ending December 31, 2021, 2020, 2019, 2018 and 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019*	2018*	2017	Description
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS						
Kas dan Setara Kas	299.764	1.005.139	2.051.870	1.115.444	1.181.104	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	442.082	921.763	670.879	825.670	917.774	Trade Receivables
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	663.713	394.706	408.410	194.040	-	Accrued Income
Piutang Lain-lain	521.582	390.693	79.257	48.636	151.897	Other Receivables
Piutang Retensi	21.250	64.956	66.805	69.904	140.559	Retention Receivables
Persediaan	16.343	16.606	11.962	12.694	-	Inventories
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Bruto	1.631.637	3.232.493	3.698.366	2.757.167	1.732.350	Construction Contract Work in Progress - Gross Amount
Pajak Dibayar Dimuka	537.783	307.435	232.545	229.910	342.675	Prepaid Taxes
Uang Muka	106.767	222.412	295.986	120.605	88.342	Advances
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	3.476	4.826	13.967	9.347	2.893	Current Portion of Financial Assets from Service Concession
Biaya Dibayar Dimuka	186.127	183.988	181.327	188.892	134.197	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	293.982	6.687	859.470	-	-	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	4.724.506	6.751.705	8.570.845	5.572.308	4.691.791	Total Current Assets

Keterangan	2021	2020	2019*	2018*	2017	Description
ASET TIDAK LANCAR/NON-CURRENT ASSETS						
Piutang Retensi Jangka Panjang	40.922	-	-	-	-	Long Term Retention Receivables
Piutang Non Usaha	-	-	5.756	5.756	5.756	Non Trade Receivables
Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar	811.755	744.854	424.308	142.763	-	Non Current Portion of Prepaid Taxes
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa – Setelah Dikurangi Bagian Lancar	1.414.928	1.446.958	1.491.457	1.613.931	1.380.144	Financial Assets from Service Concession – Net of
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	31.460	9.000	9.000	26.170	28.200	Available for Sale Financial Asset
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	493.623	313.239	94.965	4.187	1.646	Investments in Associates and Joint Ventures
Properti Investasi	-	-	-	823	-	Investment Property
Aset Hak Guna	4.227	15.954	-	-	-	Right-of-Use Assets
Aset Tetap	124.312	441.751	427.887	349.703	359.675	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	2.937	3.856	4.201	4.775	-	Intangible Assets
Aset Imbalan Pascakerja	116.976	106.825	119.578	114.354	111.642	Post-employment Benefit Assets
Aset Pajak Tangguhan	5.214	3.782	3.707	2.911	2.005	Deferred Tax Assets
Aset Lainnya	14.528	57.156	98.644	112.650	77.389	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.060.882	3.143.375	2.679.503	2.378.023	1.966.457	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	7.785.388	9.895.080	11.250.348	7.950.331	6.658.248	Total Assets
LIABILITAS JANGKA PENDEK/CURRENT LIABILITIES						
Pinjaman Jangka Pendek	3.184.330	2.868.478	1.920.104	979.351	1.854.039	Short-term Loans
Utang Usaha	2.778.973	2.577.197	1.387.217	679.169	552.622	Trade Payables
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja untuk Pekerjaan Kontrak	2.216	55.821	53.437	41.870	2.494	Gross Amounts due to Customers for Contract Work
Utang Pajak	279.365	402.532	227.856	156.442	133.783	Taxes Payables
Pendapatan Diterima di Muka	447	4.603	350	350	-	Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	91.355	153.586	288.879	383.441	124.332	Contract Advances

Keterangan	2021	2020	2019*	2018*	2017	Description
Beban Akrual	1.693.663	1.728.559	2.902.561	1.684.780	728.164	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	35.304	5.894	81.423	2.736	30.851	Short-term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	700.563	774.311	2.093.052	1.105.922	135.614	Current Portion of Long-term Loans
Utang Retensi	149.424	-	100.796			Retention debt
Utang Lain-lain	258.335	331.298	1.074.638	309.681	334.247	Other Payable
Provisi	2.262.454	910.443	1.510.533	1.611.913		Provision
Utang Sewa	3.568	11.870	-			Lease Payable
Jumlah Liabilitas Lancar	11.439.997	9.824.592	11.640.846	6.955.655	3.896.146	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG/NON CURRENT LIABILITIES						
Pinjaman Jangka Panjang	788.030	807.649	871.835	942.661	891.190	Long-term Loans
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	135.921	148.513	142.944	123.515	119.568	Post-Employment Benefit Liabilities
Utang lain-lain Jangka panjang	1.000.000	1.000.000	-	1.200.000	1.200.000	Long-term other payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	38.707	38.786	44.542	40.175	30.697	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	12.921	-	1.490	-	-	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.975.579	1.994.948	1.060.811	2.306.351	2.241.455	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	13.415.576	11.819.540	12.701.657	9.262.006	4.283.562	Total Liabilities

EKUITAS/EQUITY						
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
Modal Saham	450.000	450.000	450.000	450.000	450.000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor			-	-	-	Additional Distortion Capital
Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali	4.616	4.616	4.616	4.616	-	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	292.359	283.128	254.078	233.105	190.037	Other Comprehensive Income
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1.060	1.060	1.060	1.060	(195)	Changes in Equity of Subsidiaries

Keterangan	2021	2020	2019*	2018*	2017	Description
Saldo Laba						<i>Retained Earnings</i>
-Akumulasi Laba s.d Tahun lalu	(2.726.054)	(1.150.399)	230.936	230.936	(241.149)	<i>Accumulated Profit up to last year</i>
- Laba Tahun Berjalan	(3.701.185)	(1.575.655)	(2.433.517)	(2.263.824)	115.994	<i>Current year profit</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(5.679.204)	(1.987.250)	(1.492.827)	(1.344.107)	514.688	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	49.017	62.791	41.518	32.432	5.959	Non Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	(5.630.188)		(1.451.309)	(1.311.675)	520.647	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	7.785.388	9.895.080	11.250.348	7.950.331	4.804.209	Total Liabilities And Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pendapatan	3.310.739	8.130.754	7.950.852	4.910.173	3.594.431	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(6.659.990)	(8.980.610)			(2.780.610)	<i>Cost of Revenues</i>
Laba (Rugi) Kotor Penjualan	(3.349.251)	(849.856)	586.158	804.230	813.821	<i>Gross Profit (Loss) Sales</i>
Laba Ventura Bersama	225.078	230.657	-	-	-	<i>Operating Expenses</i>
Laba kotor Setelah Laba Ventura	(3.124.173)	(619.199)	586.158	804.230	813.821	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Beban Umum & Administrasi	(436.088)	(541.210)	(630.743)	(441.889)	(506.746)	<i>Other Incomes (Expenses) - Net</i>
Beban Pemasaran	(22.880)	(95.204)	(21.413)	(23.643)	(33.658)	<i>Profit (Loss) Before Tax</i>
Beban Usaha	(458.968)	(636.414)	(652.156)	(465.532)	(540.404)	<i>Income Tax Expense</i>

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laba Usaha	(3.583.141)	(1.255.613)	(65.998)	338.698	273.417	<i>Income (Loss) For The Year</i>
Bagian Laba pada Entitas Asosiasi	-	-	72.571	2.157	7.567	<i>Profit Share in Associated Entities</i>
Selisih kurs	(8.600)	(68.806)	81.813	(66.707)	(29.846)	<i>Exchange rate gap</i>
Beban Keuangan	(174.040)	(233.334)	(261.980)	(82.336)	(179.304)	<i>Financial Burden</i>
Penghasilan keuangan	3.376	24.095	19.743	12.065	130.907	<i>Financial income</i>
Penghasilan (beban) Lain-lain	62.650	(1.610)	18.914	15.693	(24.560)	<i>Other Income (expenses).</i>
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih	(116.614)	(279.655)	(68.939)	(119.129)	(95.236)	<i>Other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum Pajak	(3.699.755)	(1.535.268)	(134.937)	219.569	178.181	<i>Profit before tax</i>
Pajak	(12.373)	(21.646)	(35.649)	(18.784)	(41.175)	<i>Tax</i>
Laba Tahun Berjalan	(3.712.127)	(1.556.913)	(170.586)	200.785	137.006	<i>Other Comprehensive Income For The Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	9.895	20.121	30.953	19.590	(19.914)	<i>Other Comprehensive Income For The Year</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(3.702.232)	(1.536.792)	(139.633)	220.375	117.092	<i>Comprehensive Income for the Year</i>
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(3.691.953)	(1.558.447)	(161.158)	203.827	96.081	<i>Income (Loss) For The Year Attributable To Owner of The Parent Entity</i>
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(10.279)	21.655	21.525	16.548	21.011	<i>Income (Loss) For The Year Attributable To Non Controlling Interest</i>

*Tidak disajikan informasi terkait laba (rugi) per lembar saham karena Rekind bukanlah sebuah perusahaan publik.

* Profit (loss) per share is not presented because Rekind is not a public listed company.

Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*

(Dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(502.726)	(1.196.679)	(16.101)		147.313	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(57.229)	(364.696)	(4.490)	(3.852)	(8.665)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(144.646)	507.168	675.199	144.489	721.924	Net cash flow provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih - kas dan setara kas	(704.601)	(1.054.207)	654.608	(68.262)	860.572	Net increase (decrease) - Cash and cash equivalents
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pengaruh perubahan kurs pada kas dan setara kas	(774)	7.476	-	2.602	75.854	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.005.139	2.051.870	526.496	1.181.104	1.115.444	Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	299.764	1.005.139	1.181.104	1.115.444		Cash and Cash Equivalents At The End of The Year

Rasio Keuangan Setelah Konsolidasi/ *Financial Ratio Safter Consolidated*

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Modal Kerja (Rp Juta)				1.383.347	795.645	Working Capital (Million IDR)
Rasio Likuiditas (%)						
a. Current Ratio	41,30	68,72	124,14	80,11	120,42	Current Ratio
b. Quick Ratio	41,16	68,55	123,96	79,93	120,42	Quick Ratio
c. Cash Ratio	2,62	10,23	30,81	16,04	30,31	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (%)						
Debt to Equity Ratio (DER) - Total Liabilities	(236,22)	(594,77)	1.025,90	(230,84)	822,74	Debt to Equity Ratio (DER) - Total Liabilities

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Debt to Equity Ratio (DER) - Interest Based Only	(82,96)	(225,90)	403,18	(606,12)	783,80	Debt to Equity Ratio (DER) - Interest Based Only
Loan to EBITDA	(164,13)	(500,66)	776,45	680,12	9,38	Loan to EBITDA
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	(656,43)	(201,24)	123,98	43,49	1,55	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Interest Coverage Ratio (ICR)	19,86	4,67	337,81	540,71	1,59	Interest Coverage Ratio (ICR)
Rasio Profitabilitas (%)						
Gross Profit Margin (GPM)	(101,16)	(10,45)	11,77	0,16	22,64	Gross Profit Margin (GPM)
Operating Profit Margin (OPM)	(87,30)	(2,63)	19,37	7,11	7,61	Operating Profit Margin (OPM)
Net Profit Margin (NPM)	(112,12)	(19,15)	2,33	4,09	3,81	Net Profit Margin (NPM)
Return On Asset (ROA)	(0,48)	(0,16)	4,16	2,76	3,67	Return On Asset (ROA)
Return On Investment (ROI)	(44,43)	(10,92)	8,48	2,53	6,67	Return On Investment (ROI)
Return On Equity (ROE)	(0,66)	(0,81)	26,34	(15,31)	38,74	Return On Equity (ROE)
Rasio Aktivitas (kali) / Activity Ratio (times)						
a. Asset Turn Over (ATO)	0,43	0,82	0,75	0,62	0,54	Asset Turn Over (ATO)
b. Inventory Turn Over (ITO)	-	-	-	-	-	Inventory Turn Over (ITO)
c. Receivable Turn Over (RTO)						Receivable Turn Over (RTO)
- Piutang Subsidi Receivable	-	-	-	-	-	Subsidy Receivable
- Piutang Non Subsidi	7,49	8,82	11,78	5,95	3,92	Non-Subsidy Receivable
- Total	7,49	8,82	11,78	5,95	3,92	Total
d. Collection Period						d. Collection Period
- Piutang Subsidi	-	-	-	-	-	- Subsidized Receivables
- Piutang Non Subsidi	48,74	41,38	30,98	2.170,62	93,20	- Non-Subsidized Receivables
- Total	48,74	41,38	30,98	2.170,62	93,20	- Total
e. Days Of Inventory	-	-	-	-	-	e. Days Of Inventory
f. Non Performing Receivable						Non Performing Receivable
1. Gross (sebelum impairment)						Gross (before impairment)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
- Terhadap Piutang	22,46	10,77	26,21	7,29	7,82	Against Receivables
- Terhadap Penjualan Non Subsidi	3,00	1,22	2,22	1,58	2,17	Against Non-Subsidized Sales
2. Nett (setelah impairment)						Nett (After impairment)
- Terhadap Piutang	208,50	100,00	9,14	7,86	8,48	Against Receivables
- Terhadap Penjualan Non Subsidi/	27,84	11,34	0,78	1,58	2,17	Against Non-Subsidized Sales
g. Days Of Payable		104,75	68,75	60,38	72,54	Days Of Payable

Informasi Keuangan Lainnya/ Other Financial Information

(Dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Setoran Pajak	908.956	1.149.003	908.220	612.849	573.570	Tax Payment
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan						Funds for Partnership and Community Development Program
Dana Program Kemitraan	5.970	3.680	5.416	5.343	4.882	Fund for Partnership Program
Dana Program Bina Lingkungan	496	800	1.369	681	708	Fund for Community Development Program

Ikhtisar Operasional dan Proyek

Operational and Project Highlights

Ikhtisar Operasional

Operational Summary

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Kontrak Baru (RpJuta)	1.722.005	6.273.240	10.113.938	9.520.591	9.706.818	New Contract (RpMillion)
Schedule Performance Index (SPI) (%)	1,00	0,99	1,00	1,02	0,95	Schedule Performance Index (SPI) (%)
Cost Performance Index (CPI) (%)	1,00	1,05	1,10	1,12	1,11	Cost Performance Index (CPI) (%)
Skor Assessment GCG	80,81	88,92	83,72	84,24	81,96	GCG Assessment Score

Ikhtisar Proyek Berjalan 2021

Summary of Ongoing Projects 2021

Keterangan Description	Jenis	Klien Client	Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)	Periode Proyek Project Period		2021 (Audited)	
				Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Berakhir End Date	Progress Fisik (%) Physical Progress (%)	Progress Nilai (Rp Juta) Value Progress (Rp Million)
Marketing - Refinery, Oil, and Gas							
Jambaran Tiung Biru	EPC	PT Pertamina EP Cepu	13.122.532	Oct 2017	May 2022	95,20%	12.492.651
SPLM Soekarno Hatta	EPC	PT Pertamina	396.966	Feb 2018	Jul 2021	83,99%	333.412
EWTP Balongan	EPC	PT Pertamina	128.020	July 2020	Apr 2021	99,80%	127.764
RDMP BPN OC	EPC	PT Pertamina	606.963	Mar 2018	May 2024	98,10%	595.430
Tank TPPI	EPC	PT TPPI	379.750	Jun 2021	Dec 2021	100,00%	379.750
CDU Revamp	EPC	PT Pertamina	355.078	Nov 2020	Mar 2022	73,88%	262.332
SUB TOTAL				14.989.309			14.191.339

Keterangan <i>Description</i>	Jenis	Klien <i>Client</i>	Nilai Kontrak (Rp Juta) <i>Contract Value (Rp Million)</i>	Periode Proyek <i>Project Period</i>		2021 (Audited)	
				Tanggal Mulai <i>Start Date</i>	Tanggal Berakhir <i>End Date</i>	Progress Fisik (%) <i>Physical Progress (%)</i>	Progress Nilai (Rp Juta) <i>Value Progress (Rp Million)</i>
Marketing - Power & Mining							
PLTP Rantau Dedap 2x46MW	EPC	PT Supreme Energy Rantau	1.858.799	Apr 2018	Dec 2021	100,00%	1.858.799
PLTU Lombok FTP 2	EPC	PT PLN	1.944.535	Apr 2018	Aug 2021	84,32%	1.639.632
Revamp - Alumina	EPC	PT Indonesia Aluminium Alloy	55.000	Dec 2021	Dec 2022	2,42%	1.331
SUB TOTAL			3.858.334				3.499.762
Joint Operation							
Flare RDMP	EPC	PT Pertamina	1.223.349	Feb 2019	Apr 2021	100,00%	1.128.525
RDMP BPN	EPC	PT Pertamina	13.342.781	Mar 2019	Jul 2023	48,93%	6.528.623
SUB TOTAL			14.566.130				7.751.971
TOTAL			33.413.773				25.443.072

Ikhtisar Saham

Jumlah Saham

Jumlah saham Rekind adalah sebanyak 450.000 lembar saham, dengan kepemilikan Pemerintah Republik Indonesia 22.366 lembar saham atau 4,97%, PT Pupuk Indonesia (Persero) 405.268 lembar saham atau 90,06%, dan PT Pupuk Kalimantan Timur 22.366 lembar saham atau 4,97%. Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik.

Informasi Saham

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Oleh karena itu, Rekind tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa di mana saham tersebut dicatatkan.

Stock Overview

Number of shares

The number of Rekind shares is 450,000 shares, owned by the Government of the Republic of Indonesia 22,366 shares or 4.97%, PT Pupuk Indonesia (Persero) 405,268 shares or 90.06%, and PT Pupuk Kalimantan Timur 22,366 shares or 4.97 %. The company does not trade its shares to the public.

Stock Information

For the period ending December 31 2021 and the date this data/information was submitted, the Company did not conduct an Initial Public Offering and did not trade its shares on any stock exchange. Therefore, Rekind does not provide information related to the number of outstanding shares; market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices are based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed, year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of listed shares after each corporate action, and the name of the stock exchange where the shares are listed.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Rekind tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

For the period ended on 31 December, 2021, Rekind did not conduct listing of bonds, sukuk or convertible bonds, and other securities. Therefore, the Company did not present any information regarding total number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, or bond ratings.

Aksi Korporasi

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Rekind tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham sehingga tidak disajikan informasi tentang: tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Corporate Action

For the period ended on 31 December 2021, the Company did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, there is no information about: date of corporate actions execution; ratio of stock split (stock split), reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; number of shares outstanding before and after corporate action; and stock prices before and after corporate actions.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



“

Pada Tahun 2021, PT Rekayasa Industri memperoleh 14 penghargaan.

In 2021, PT Rekayasa Industri received 14 awards.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan dan sertifikasi yang diterima oleh Perseroan hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Penghargaan/ Awards



The awards and certifications received by the Company until the period ended December 31, 2021 are as follows:

WISCA (WSO Indonesia Safety Culture Awards)

Kategori Penghargaan/ Category of Award:
4 Star (Silver) Implementation of the K3CEO Concern Award in the K3 Field

Pemberi Penghargaan /Awarded By
WISCA

06 Maret 2021



MAJALAH LISTRIK INDONESIA

Kategori Penghargaan/ Category of Award:
Commitment in the Implementation of TKDN Electricity

Pemberi Penghargaan /Awarded By
APRESIASI LISTRIK INDONESIA

19 Maret 2021



ICC OSH (Indonesian Conference & Competition Occupational Safety and Health)

Kategori Penghargaan/ Category of Award:

- 4-star innovative Use of AI in Site Activities
- 2 stars for the innovation of Prevention & Handling of Covid-19 in Projects (Pilot: PLTU Lombok Project)

Pemberi Penghargaan /Awarded By
ICC OHS 2021

31 Maret 2021



INSAN PR INDONESIA

Kategori Penghargaan/ Category of Award:
PR INDONESIA AWARD 2021

Pemberi Penghargaan /Awarded By
PR INDONESIA

31 Maret 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan/ Awards



TOP CSR AWARD 2021

Kategori Penghargaan/ Category of Award

- 4 Stars in TOP CSR Awards 2021
- TOP Leader on CSR Commitment 2021

Pemberi Penghargaan / Awarded By
TOP CSR AWARD

23 April 2021



10th ANUGERAH BUMN 2021

Kategori Penghargaan/ Category of Award
CEO of Subsidiary Talent Development
Best BUMN

Pemberi Penghargaan / Awarded By
ANUGERAH BUMN AWARD 2021

08 April 2021



TEMU KARYA MUTU DAN PRODUKTIVITAS NASIONAL (TKMPN) XXV & INTERNATIONAL QUALITY & PRODUCTIVITY CONVENTION (IQPC) 2021

Kategori Penghargaan/ Category of Award:

- “Gold” for the work of Calculation of Person on Board (POB) & Man-Hour Loss Productivity Using the Radio Frequency Identification (RFID) System in the Jambaran Tiung Biru Bojonegoro Project
- “Gold” for the work of Improvement Media Fine Sand Filter to become Active Carbon to Improve the Performance of the 2x25 MW Mamuju PLTU Pretreatment System

Pemberi Penghargaan/ Awarded By
TKMPN

31 Maret 2021



PUPUK INDONESIA QUALITY IMPROVEMENT

Kategori Penghargaan/ Category of Award:

- “Excellence” for the work of Optimizing the installation of the Moduke Boiler using the 3D RDMP Balikpapan Project Simulation
- “Good” for work: Improvement Media Fine Sand Filter to Active Carbon to Improve the Performance of the Mamuju 2x25 MW PLTU Mamuju Pretreatment System
- “Good” for the work: Development of Digital Data Applications to Accelerate the Completion of EPC Piping Work through ICONS-RFID-4D Integration in the Jambaran Tiung Biru Project

Pemberi Penghargaan/ Awarded By
Pupuk Indonesia

13 December 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi/ Certification



ISO 45001:2018
No.10000309024-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification

**OCCUPATIONAL HEALTH AND
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM**

Masa Berlaku/ Validity Period
11 October 2019 – 11 October 2022

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
DNV GL-Business Assurance



ISO 9001:2015
No.10000399510-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku/ Validity Period
02 October 2020 – 31 July 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
DNV GL-Business Assurance



ISO 14001:2015 No.1000039951-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku/ Validity Period
21 December 2020 - 20 December 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
DNV GL-Business Assurance



SNI ISO 37001:2006 No.1000039951-MSC-JAS-ANZ-IDN

Bidang Sertifikasi/ Certification
ANTI - BRIBERY MANAGEMENT SYSTEMS - REQUIREMENTS WITH GUIDANCE FOR USE

Masa Berlaku/ Validity Period
10 August 2020 - 10 August 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
Komite Akreditasi Nasional

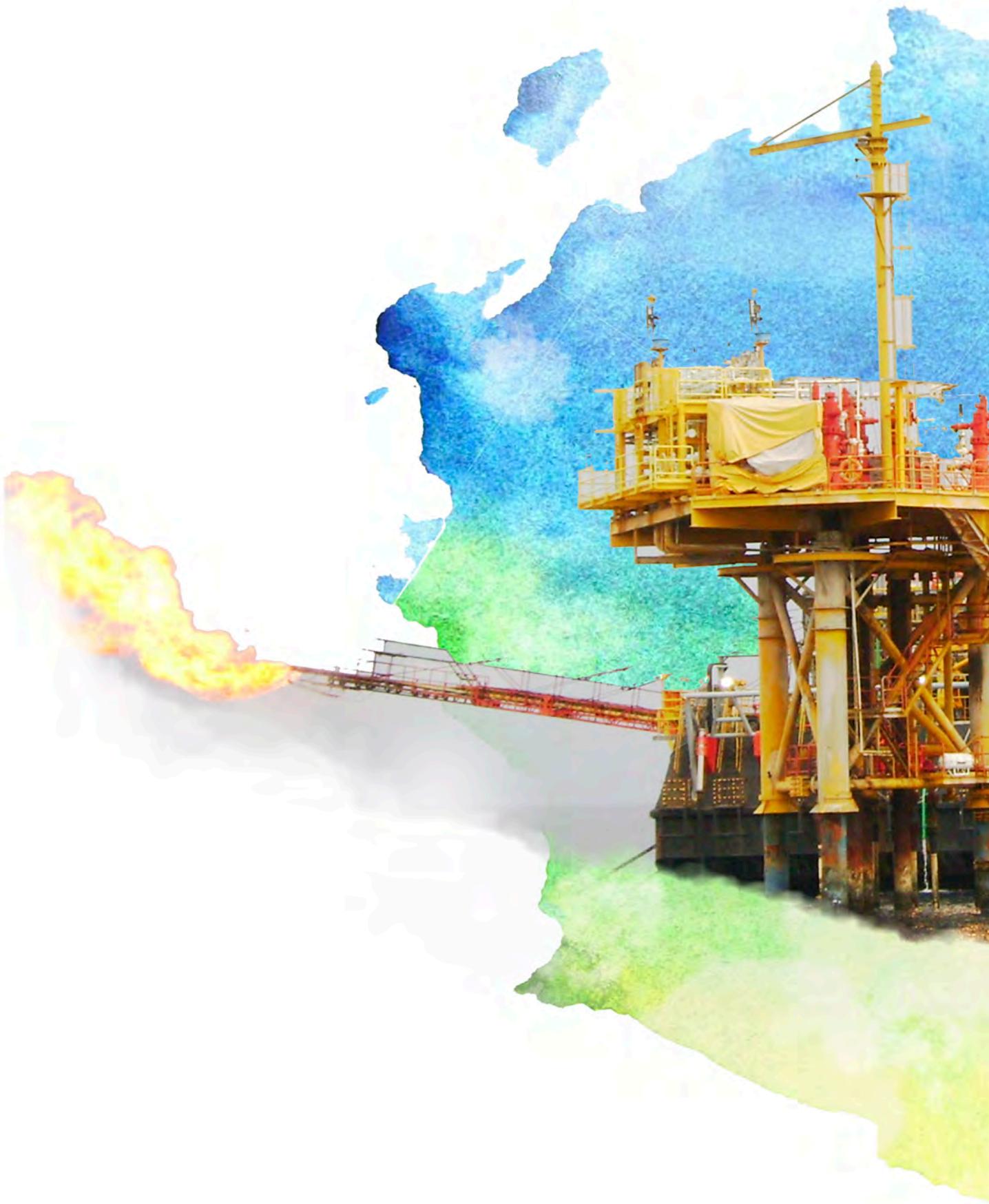


SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang Sertifikasi/ Certification
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Masa Berlaku
17 September 2020 - 17 September 2023

Lembaga Pemberi Sertifikasi/ Issuer
MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA



Peristiwa Penting 2021

Important Events 2021



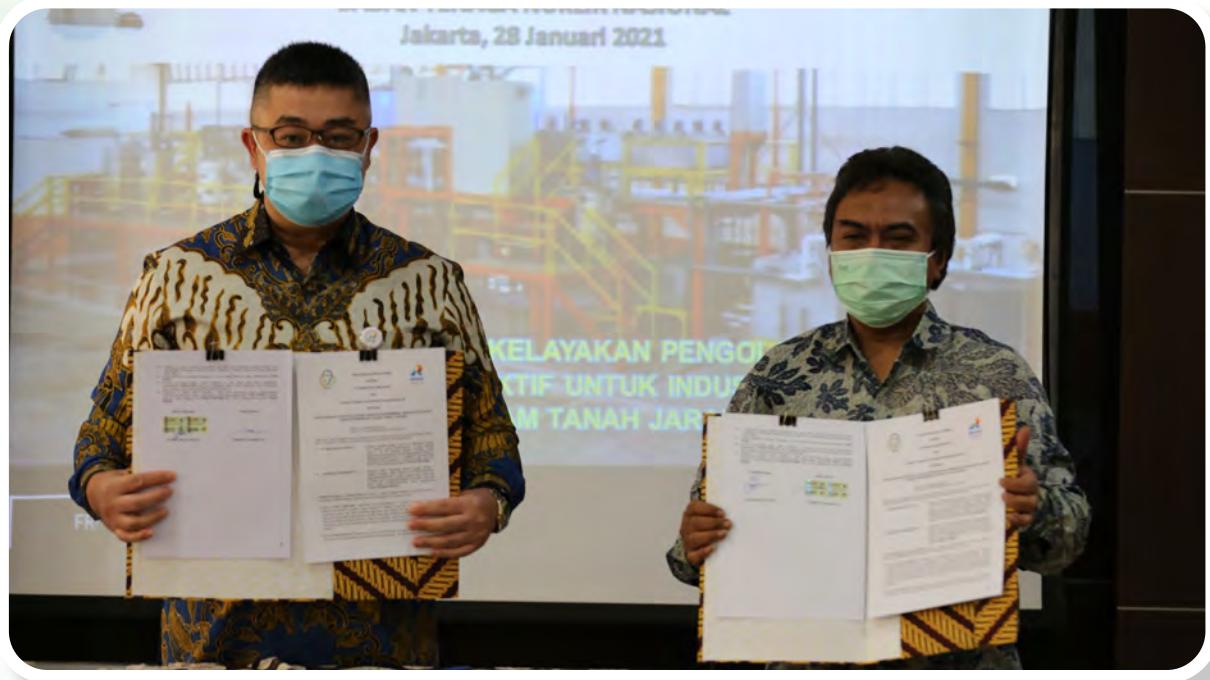
“

Peristiwa Penting PT Rekayasa Industri sepanjang Tahun 2021 yaitu terdapat 34 Kejadian atau Peristiwa Penting.

Important Events of PT Rekayasa Industri throughout 2021 i.e. there are 34 Important Events or Events.

Peristiwa Penting Perusahaan

Important Events



JANUARI 2021

Rekind Siap Wujudkan Teknologi Industri Pengelolaan LTJ Milik Negara

Rekind berkolaborasi dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) untuk mewujudkan rancangan teknologi pengolahan Logam Tanah Jarang (LTJ) skala komersial milik negara sebagai tahapan awal membangun ekosistem industri LTJ Nasional. Rekind Bersama Batan akan bersinergi untuk mengembangkan teknologi ini hingga tahapan skala komersil.

JANUARY 2021

Rekind Ready to Realize State-Owned LTJ Management Industrial Technology

Rekind collaborated with the National Nuclear Energy Agency (Batan) to realize a state-owned commercial-scale Rare Earth Metal (LTJ) processing technology design as the initial stage of building the National LTJ industrial ecosystem. Rekind and Batan will synergize to develop this technology to the commercial scale stage.



JANUARI 2021

Rekind Bantu Wujudkan Kampung Tangguh di Wilayah Kelurahan Kalibata

Bekerjasama dengan Kepolisian Sektor (Polsek) Pancoran, Kelurahan Kalibata dan 10 pengurus Rukun Warga (RW) di wilayah tersebut, PT Rekayasa Industri (Rekind) membantu mewujudkan lahirnya Kampung Tangguh Jaya. Kampung Tangguh Jaya merupakan program penanggulangan Covid 19 yang diprakarsai Polda Metro Jaya, Kodam Jaya dan Pemprov DKI Jakarta. Langkah kegiatan ini juga seiring dengan upaya Presiden Joko Widodo yang tengah menggencarkan program Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dengan menggandeng komunitas mulai dari tingkat RT, RW dan masyarakat luas.

JANUARY 2021

Rekind Helps Realize a Tough Village in the Kalibata Village Area

In collaboration with the Pancoran Sector Police (Polsek), Kalibata Village and 10 Rukun Warga (RW) administrators in the area, PT Rekayasa Industri (Rekind) helped realize the birth of Tangguh Jaya Village. Tangguh Jaya Village is a Covid 19 prevention program initiated by the Metro Jaya Regional Police, the Jaya Regional Military Command and the DKI Jakarta Provincial Government. This activity step is also in line with the efforts of President Joko Widodo who is intensifying the Micro-Scale Social Restriction (PSBM) program by cooperating with communities starting from the RT, RW and wider community levels.



FEBRUARI 2021

Rekind Bantu Warga Kalibata yang Terdampak Banjir

Rekind turut andil dalam evakuasi warga yang terdampak akibat banjir di wilayah Kelurahan Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan dengan memberikan 5 perahu karet. Perahu tersebut merupakan bantuan Rekind kepada Kelurahan Kalibata sebagai upaya mengantisipasi korban akibat banjir yang menggenangi sejumlah wilayah tersebut. Perahu karet yang diturunkan pihak Kelurahan Kalibata dan diawaki Tim Pekerja Penanganan Saran dan Prasarana Umum (PPSU) itu, mengevakuasi sejumlah warga di beberapa RT dan RW. Sejumlah warga yang dievakuasi itu berasal dari 8 RT, yakni RT 06, 07, 08, 09, 10, 12, 13 dan 14 di Wilayah RW 05. Perahu bantuan ini juga mengevakuasi warga di Komplek Pejaten, yang berlokasi di RW 09 di Jalan Raya Buncit, Jakarta Selatan.

FEBRUARY 2021

Rekind Helps Kalibata Residents Affected by Floods

Rekind took part in the evacuation of residents affected by flooding in the Kalibata Village area, Pancoran, South Jakarta by providing 5 rubber boats. The boat is Rekind's assistance to Kalibata Village as an effort to anticipate victims due to flooding that inundated a number of these areas. The inflatable boat that was lowered by the Kalibata Village and manned by the Public Advice and Infrastructure Handling Work Team (PPSU) evacuated several residents in several RT and RW. Several residents who were evacuated came from 8 RT, namely RT 06, 07, 08, 09, 10, 12, 13, and 14 in the RW 05 area. This relief boat also evacuated residents from the Pejaten Complex, which is located in RW 09 on Jalan Raya Buncit, South Jakarta.



FEBRUARI 2021

Rekind Bantu Karyawan Korban Banjir

Sebagai wujud empati dan keprihatinan atas sejumlah karyawan yang terdampak akibat banjir, Tim Comdev & CSR - TJSL dan HSE Rekind menggalan bantuan dengan membagikan paket kebutuhan sembako dan obat-obatan bagi karyawan yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan sejak 22-23 Februari, dipusatkan pada 1 titik area di wilayah Jakarta dan Bekasi.

FEBRUARY 2021

Rekind Helps Flood Victims

As a form of empathy and concern for a number of employees affected by the flood, the Comdev & CSR Team - TJSL and HSE Rekind mobilized assistance by distributing food packages and medical supplies for employees in need. The assistance provided from February 22-23, focused on one area in the Jakarta and Bekasi areas.



FEBRUARI 2021

Sharing Session Rekind & Krakatau Steel Hadapi Tantangan di Era Transformasi Digital

Tingginya tingkat persaingan dan besarnya tantangan yang dihadapi, terutama di era pandemi seperti sekarang, membuat para pelaku usaha tidak punya pilihan lain untuk melakukan perubahan besar dalam menunjang eksistensi perusahaan yang mereka jalankan. Atas dasar kemampuannya itulah PT Rekayasa Industri (Rekind) menginisiasi untuk melakukan Sharing Session dengan Krakatau Steel. Tujuannya, menimba pengalaman dan bertukar ‘jurus jitu’ masing-masing dalam upaya menghadapi tantangan besar yang dihadapi kedua perusahaan milik negara tersebut. Tidak tertutup kemungkinan juga bagi keduanya membangun sinergi yang lebih besar dan kuat lagi sebagai langkah kontribusi besar bagi bangsa dan negara melalui kemampuan di bidangnya masing-masing.

FEBRUARY 2021

Sharing Session Rekind & Krakatau Steel Facing Challenges in the Era of Digital Transformation

The high level of competition and the magnitude of the challenges faced, especially in the current pandemic era, have left business actors with no other choice to make major changes to support the existence of the companies they run. On the basis of its capabilities, PT Rekayasa Industri (Rekind) initiated a Sharing Session with Krakatau Steel. The goal is to gain experience and exchange each other's 'smart tricks' in an effort to face the big challenges faced by the two state-owned companies. It is also possible for both of them to build greater and stronger synergies as a major contribution step for the nation and state through capabilities in their respective fields.



MARET 2021

Rekind Bantu Perbaikan Jalan di Desa Cijunjung - Bogor

Rekind terus berupaya membangun sinergi yang kuat dengan masyarakat. Salah satu upaya untuk merealisasikan langkah tersebut tergambar ketika satu-satunya perusahaan EPC milik negara tersebut, membantu perbaikan jalan di wilayah Desa Cijunjung, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan bertajuk program CSR dan dimotori oleh Tim Comdev dan CSR - TJSR Rekind itu focus pada perbaikan jalan di dua titik, yakni di jalan Jembatan Hitam dan Jalan Kapling Desa Cijunjung Sukaraja Bogor. Bantuan yang diberikan berupa Beton Ready Mix Mutu K-300 sebanyak 75,00 m³.

MARCH 2021

Rekind Helps Repair Roads in Cijunjung Village - Bogor

Rekind continues to strive to build strong synergies with the community. One of the efforts to realize this step is illustrated when the only state-owned EPC company, helped to repair roads in the Cijunjung Village area, Bogor, West Java. The activity titled the CSR program and led by the Comdev Team and CSR - TJSR Rekind, focused on repairing roads at two points, namely Jalan Jembatan Hitam and Jalan Kapling, Cijunjung Sukaraja Village, Bogor. The assistance provided was in the form of K-300 Quality Ready Mix Concrete of 75.00 m³.



MARET 2021

Rekind Raih 2 Penghargaan di Ajang WSO Safety Culture Award

Rekind berhasil mendapatkan 2 penghargaan di Ajang WSO Safety Culture Award. Proses penjurian yang telah dilaksanakan sejak Januari 2021 lalu, membawa hasil. Atas peran dan kontribusinya di bidang keselamatan dan kesejahteraan kerja (K3), Rekind mendapatkan penghargaan 4 Stars (silver) untuk implemented Safety Culture Program in Organization dan Direktur Utama PT Rekayasa Industri, Bapak Alex Dharma Balen disematkan penghargaan CEO Concern Award 2021.



MARCH 2021

Rekind Wins 2 Awards at the WSO Safety Culture Award

Rekind managed to get 2 awards at the WSO Safety Culture Award Event. The judging process which has been carried out since January 2021 has yielded results. For its role and contribution to the field of occupational safety and welfare (K3), Rekind received a 4 Stars (silver) award for the implemented Safety Culture Program in the Organization, and the President Director of PT Rekayasa Industri, Mr. Alex Dharma Balen, was awarded the CEO Concern Award 2021.



MARET 2021

Komitmen Rekind Atas TKDN Kelistrikan Nasional Diapresiasi Positif

Performa Rekind dalam memberikan pelayanan terbaik di bidang Engineering, Procurement dan Construction (EPC) terus mendulang apresiasi positif dari banyak kalangan, satu diantaranya baru-baru ini, apresiasi yang disematkan Majalah Listrik Indonesia. Satu-satunya perusahaan EPC milik bangsa tersebut dianugerahi penghargaan "Komitmen dalam Implementasi TKDN Kelistrikan". Rekind dinilai memiliki kiprah besar dalam mendukung perwujudan industry energi nasional, melalui pembangunan pembangkit tenaga listrik. Dan yang lebih membanggakan lagi, dalam pembangunan tersebut Rekind selalu mengedepankan produk-produk lokas sebagai dukungan terhadap program pemerintah mewujudkan aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

MARCH 2021

Rekind's Commitment to National Electricity TKDN Positively Appreciated

Rekind's performance in providing the best service in the field of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) continues to gain positive appreciation from many circles, one of which recently was the appreciation that was pinned by the Indonesian Electricity Magazine. The only EPC company owned by the nation was awarded the "Commitment in the Implementation of TKDN Electricity". Rekind is considered to have a major role in supporting the realization of the national energy industry, through the construction of power plants. And even more proud, in this development, Rekind always prioritizes local products as support for government programs to realize the Domestic Component Level (TKDN) aspect.



APRIL 2021

Pertama di Indonesia: Pembangunan Demountable Derrick Flare Di Atas Perairan (dengan Sistem Gin Pole)

Rekind kembali menambahkan daftar catatan achievement milestone perusahaan. Kali ini Rekind (bekerjasama dengan Adhi Karya dalam naungan KSO Adhi-Rekind) berhasil membangun Demountable Flare setinggi 145 m di atas perairan (dengan sistem Gin Pole) yang pertama kalinya di Indonesia. Flare tersebut resmi beroperasi di Bulan April 2021 ini.

Pembangunannya telah dimulai sejak Februari 2019. Proyek pembangunan New Flare Kilang Balikpapan-II ini merupakan relokasi Flare Kilang Balikpapan-II existing milik Pertamina. Di lokasi bekas flare tersebut akan dibangun unit utama pengembangan kilang Balikpapan. Relokasi ini bertujuan menunjang kemampuan kilang dalam menaikkan kapasitas produksi hingga 300 ribu barrel/hari.

APRIL 2021

First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare Above Water (with Gin Pole System)

Rekind again added a list of company milestone achievement records. This time Rekind (in collaboration with Adhi Karya under the auspices of KSO Adhi-Rekind) succeeded in building a Demountable Flare as high as 145 m above the water (with the Gin Pole system) for the first time in Indonesia. The flare officially operates in April 2021. Its construction started in February 2019.

The Balikpapan-II Refinery New Flare construction project is a relocation of Pertamina's existing Balikpapan-II Refinery Flare. At the location of the former flare, the main unit for the development of the Balikpapan refinery will be built. This relocation aims to support the refinery's ability to increase production capacity to 300 thousand barrels/day.



APRIL 2021

Alex Dharma Balen Raih Penghargaan CEO Talent Development di Ajang Anugerah BUMN 2021

Kiprah PT Rekayasa industry semakin berkibar. Bahkan, di tengah gempuran Covid-19 sekalipun, Rekind terus berupaya menjaga konsistensinya untuk tetap bergerak maksimal dalam mendorong pertumbuhan dan pencapaian kinerjanya melalui tata kelola perusahaan yang baik. Alex Dharma Balen, sosok yang menakhodai Rekind sejak September 2020, paham benar ke mana arah perjalanan perusahaan yang dipimpinnya, terutama saat menghadapi kompleksnya tantangan di era pandemic seperti sekarang.

Strategi yang ditekakkannya, mejaga kesehatan dan keamanan sumber daya manusia (SDM) Rekind dari pandemi Covid-19, melalui pencegahan penyebaran virus dan menjaga produktivitas. Selain itu, mengevaluasi dampak pandemi ke peluang bisnis perusahaan, dengan memperhatikan rasionalisasi pasar dan peluang bisnis serta update data pasar saat pandemic.

APRIL 2021

Rekind Delivered A Number of National Strategic Projects to Achieve Work Targets Amid the COVID-19 Pandemic

PT Rekayasa industry's gait is getting bigger. In fact, even in the midst of the onslaught of Covid-19, Rekind continues to strive to maintain its consistency to keep moving optimally in encouraging growth and achieving its performance through good corporate governance. Alex Dharma Balen, the person who has led Rekind since September 2020, understands the direction of the company he leads, especially when facing the complex challenges of the current pandemic era.

The strategy he emphasized was maintaining the health and security of Rekind's human resources (HR) from the Covid-19 pandemic, through preventing the spread of the virus and maintaining productivity. In addition, evaluating the impact of the pandemic on the company's business opportunities, taking into account market rationalization and business opportunities as well as updating market data during a pandemic.



MEI 2021

Rekind Santuni 46 Anak Yatim di Wilayah Kelurahan Kalibata

Rekind meyantuni 46 Anak Yatim di lingkungan RW 08, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan. Penyerahan bantuan dipusatkan di Musholla Nursyafiuddin yang berada di lingkungan RW 08. Musholla ini sebelumnya di tahun 2017, pernah memperoleh bantuan renovasi dari Rekind. Dihadiri Lurah Pancoran Maman Sumarman, Binmas Polsek Pancoran dan sejumlah tokoh dan ulama di sekitar lingkungan Kalibata.

MAY 2021

Lifting the Heaviest Critical Heavy Lift Equipment at the Bojonegoro JTB Project

Rekind supports 46 orphans in RW 08, Kalibata Village, South Jakarta. The delivery of aid was centered at the Nursyafiuddin Mosque, which is located in RW 08. Previously, in 2017, this mosque received renovation assistance from Rekind. The Head of Pancoran Village, Maman Sumarman, Binmas Pancoran Police, and a number of figures and scholars around Kalibata attended.



MEI 2021

Jelang Idul Fitri dan Dimasa Pandemi, Rekind Bagikan Paket Sembako

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H, Rekind membagikan 1330 paket sembako bagi masyarakat di lingkungan Kalibata, Jakarta Selatan. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur, sekaligus sedikit meringankan beban masyarakat yang terdampak akibat merebaknya Covid 19.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya mempererat sinergitas antara Rekind dengan masyarakat di lingkungan Kelurahan Kalibata. "Kedua pihak harus menciptakan iklim kebersamaan yang baik, karena sejatinya keberadaan Rekind di tengah lingkungan warga juga merupakan aset berharga dalam upaya mengembangkan perekonomian negara.

MAY 2021

Rekind Consistently Promote Hand Washing Campaign

Towards Eid Al-Fitr 1442 H, Rekind distributed 1330 food packages for the community in Kalibata, South Jakarta. This step was taken as a form of gratitude, as well as slightly easing the burden on the people affected by the outbreak of Covid 19.

This activity is also part of efforts to strengthen the synergy between Rekind and the community in the Kalibata Village environment. "Both parties must create a good climate of togetherness because the existence of Rekind during the community is also a valuable asset to develop the country's economy.



JUNI 2021

Lawan Penyebaran Covid 19 dengan 3T dan 5M

Rekind bersama PT Perusahaan Gas Negara (PGN) membangun sinergi kuat guna mendukung terwujudnya proses commissioning di Proyek Gas Processing Facilities (GPF) Jambaran Tiung Biru (JTB). Dalam kerjasama itu, disepakati besaran penyaluran gas yang akan dilakukan PGN dalam mendukung proses commissioning ini yang mencapai 4-8BBTUD dan diperkirakan memakan waktu 6-8 bulan.



JUNE 2021

Fight the Spread of Covid 19 with 3T and 5M

Rekind together with PT Perusahaan Gas Negara (PGN) built a strong synergy to support the realization of the commissioning process at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Gas Processing Facilities (GPF) Project. In this collaboration, it was agreed that the amount of gas distribution that PGN would carry out in support of the commissioning process was 4-8BBTUD and is estimated to take 6-8 months.



JUNI 2021

Yusairi Ditunjuk Sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind

Rekind kembali mengalami perubahan struktur di jajaran direksi. Kali ini, nama Yusairi dipercaya untuk menempati posisi sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Rekind.

Melalui keputusan yang ditandatangani pada 15 Juni 2021 tersebut, kehadiran Yusairi melengkapi formasi jabatan Direksi Rekind yang saat ini 'dikomandani' Alex Dharma Balen selaku Direktur Utama dan Triyani Utamaningsih Direktur Keuangan & SDM. Keputusan ini juga sekaligus mengubah nomenklatur jabatan anggota direksi, yang sebelumnya Direktur Operasi menjadi Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan.

JUNE 2021

Yusairi Appointed as Director of Operations and Technology/Development of Rekind

Rekind again underwent a structural change in the board of directors. This time, Yusairi's name was trusted to occupy the position of Director of Operations and Technology/Development, based on the Decision of the Rekind Shareholders.

Through the decision signed on June 15, 2021, Yusairi's presence completes the formation of the Rekind Board of Directors, which is currently 'commanded' by Alex Dharma Balen as President Director and Triyani Utamaningsih, Finance & HR Director. This decision also changes the nomenclature of the positions of the members of the board of directors, from previously Director of Operations to Director of Operations and Technology/Development.



JULI 2021

Sinergi Rekind dan 3 BUMN Konstruksi, Bidik Proyek EPC Strategis

Rekind bersama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, sepakat meningkatkan sinergi. Bidikannya mengarah pada terselenggaranya proyek-proyek strategis di bidang EPC di tanah air, terutama untuk sektor industrial plants.

Wujud sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepakatan bersama yang diwakili Alex Dharma Balen - Direktur Utama Rekind, Agung Budi Waskito - Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Entus Asnawi Mukhson - Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Novel Arsyad - Direktur Utama PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

JULY 2021

Synergy of Rekind and 3 Construction SOEs, Aim for Strategic EPC Projects

Rekind together with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, agreed to increase synergy. He aims to implement strategic projects in the EPC sector in the country, especially for the industrial plant's sector.

The synergy was marked by the signing of a memorandum of understanding represented by Alex Dharma Balen - President Director of Rekind, Agung Budi Waskito - President Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Entus Asnawi Mukhson - President Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Novel Arsyad - Director Main PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.



JULI 2021

Triyani Utaminingsih Jadi Direktur Utama Rekind

Susunan Dewan Direksi PT Rekayasa Industri (Rekind) kembali berganti. Melalui Surat Keputusan tentang pemberhentian, pegalihan tugas dan pengangkatan anggota direksi yang ditanda tangani pada 28 Juli 2021, nama Triyani Utaminingsih dipercaya menempati posisi Direktur Utama Rekind, menggantikan peran yang sebelumnya ditempati Alex Dharma Balen.

Penunjukan Triyani Utaminingsih sebagai orang nomor satu di Rekind, semakin memperkuat eksistensi perusahaan EPC milik bangsa tersebut yang dikenal punya segudang sumber daya engineer andal dan profesional.

JULY 2021

Triyani Utaminingsih Becomes President Director of Rekind

The composition of the Board of Directors of PT Rekayasa Industri (Rekind) has changed again. Through a Decree concerning the dismissal, assignment of duties, and appointment of members of the board of directors signed on July 28, 2021, the name Triyani Utaminingsih is trusted to occupy the position of President Director of Rekind, replacing the role previously occupied by Alex Dharma Balen.

The appointment of Triyani Utaminingsih as the number one person in Rekind further strengthens the existence of the nation's EPC company which is known to have a myriad of reliable and professional engineering resources.



AGUSTUS 2021

Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba Pengisian Minyak Mentah Perdana

PT Rekayasa Industri (Rekind) yang tergabung dalam Joint Operation (JO) di Proyek RDMP Balikpapan, Kalimantan Timur, melaksanakan uji coba pengisian minyak mentah perdana (First Crude Oil Filling) ke dalam Tanki D-320-12 Refinery Unit V. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada itu merupakan tahapan pengerjaan commissioning dari proses EPCC (Engineering, Procurement, Construction dan Commisioning) Tanki D-320-12 Refinery Unit V Project tersebut.

Pengerjaan proyek dilakukan oleh Tim Early Work Feed JO RDMP dengan melibatkan 150 tenaga ahli dan profesional di bidangnya. Langkah ini merupakan upaya untuk mempercepat pengerjaan proyek strategis nasional ini yang ditargetkan rampung di tahun 2023.

AUGUST 2021

Rekind - JO RDMP Balikpapan First Crude Oil Filling Trial

PT Rekayasa Industri (Rekind) which is a member of the Joint Operation (JO) at the Balikpapan RDMP Project, East Kalimantan, carried out a trial of First Crude Oil Filling into the D-320-12 Refinery Unit V Tank. carried out at that time was the commissioning stage of the EPCC (Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning) Tank D-320-12 Refinery Unit V Project process.

Project work was carried out by the JO RDMP Early Work Feed Team, involving 150 experts and professionals in their fields. This step is an effort to accelerate the work on this national strategic project which is targeted to be completed in 2023.



AGUSTUS 2021

Rekind Sukses Gelar Peringatan HUT ke-40 Secara Virtual

Rekind sukses menyelenggarakan perhelatan peringatan HUT ke-40 tahun, meskipun dilakukan secara virtual. Event yang dilakukan secara online ini merupakan kegiatan pertama dalam sejarah peringatan HUT Rekind, yang selama ini digelar secara langsung. Apresiasi positif pun datang baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dan yang membanggakan, ide hingga pelaksanaan acara ini, hampir 100 persen di awaki kaum milenial terbaik Rekind dari sejumlah lini perusahaan.

Ini menggambarkan, upaya keras untuk terus meningkatkan lagi kebersamaan dan kemandirian di dalam awak Rekind. Harapannya, kebersamaan ini bisa mengangkat spirit lebih tinggi lagi dalam menghadapi kompleksnya tantangan. Sehingga mampu melangkah mantap untuk tetap bisa mewujudkan eksistensi terbaik perusahaan bagi bangsa dan negara. Peringatan ulang tahun yang diikuti sekitar 1000 peserta tersebut, dipimpin langsung oleh Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih.

AUGUST 2021

Rekind Successfully Held Virtual 40th Anniversary Commemoration

Rekind successfully held the 40th-anniversary commemoration event, although it was held virtually. This online event is the first activity in the history of Rekind's Anniversary, which has been held in person. Positive appreciation also came from both internal and external to the company. And to be proud, the idea and implementation of this event, were almost 100 percent crewed by Rekind's best millennials from several company lines.

This illustrates the hard efforts to continue to improve togetherness and independence within the Rekind crew. The hope is that this togetherness can lift the spirit even higher in facing complex challenges. To be able to move steadily to continue to realize the best existence of the company for the nation and state. The anniversary commemoration, which was attended by around 1000 participants, was led directly by the President Director of Rekind Triyani Utaminingsih.



AGUSTUS 2021

Dukung Gerakan Buah Nasional, Rekind Salurkan Buah-buahan untuk Nakes

Rekind menyalurkan 100 paket buah-buahan bagi tenaga kesehatan (Nakes) di sejumlah wilayah DKI Jakarta dan Depok. Penyaluran tersebut difokuskan bagi tenaga kesehatan rumah sakit umum pusat dan daerah, rumah sakit umum, puskesmas serta klinik kesehatan.

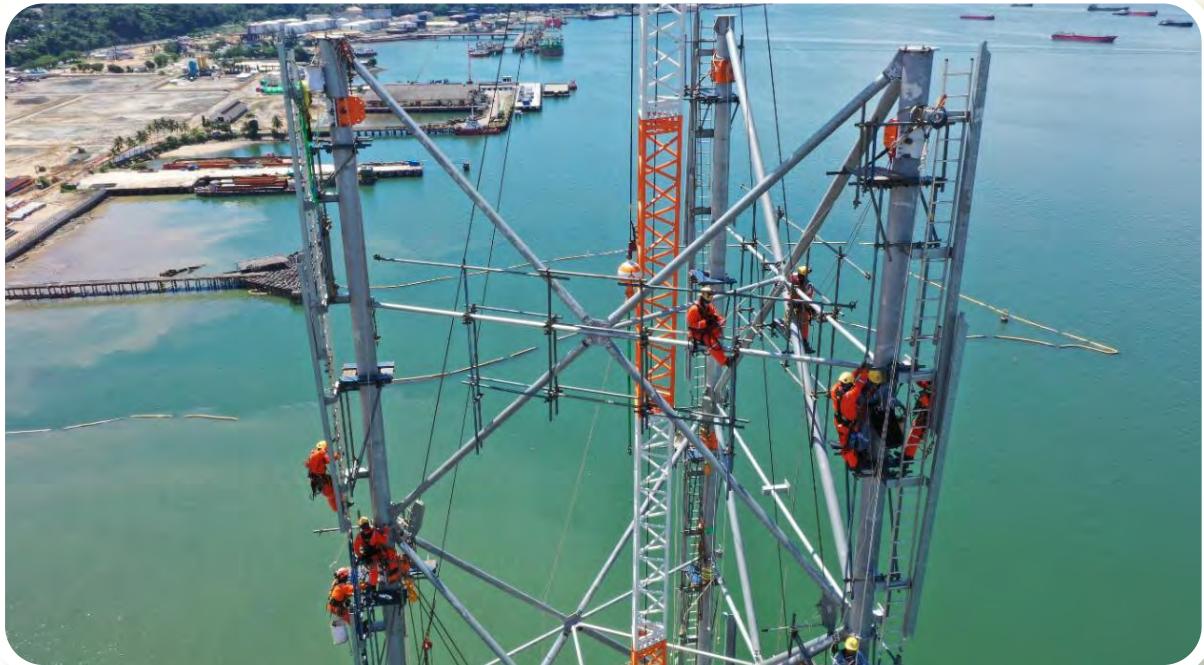
Pembagian buah-buahan ini, merupakan wujud empati dan simpati atas upaya yang dilakukan tim medis sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, terutama atas pengabdiannya kepada masyarakat yang terpapar Covid 19.

AUGUST 2021

Support the National Fruit Movement, Rekind Distributes Fruits to Public Health Office

Rekind distributed 100 fruit packages for health workers (Nakes) in several areas of DKI Jakarta and Depok. The distribution is focused on health workers at central and regional general hospitals, general hospitals, puskesmas, and health clinics.

The distribution of these fruits is a form of empathy and sympathy for the efforts made by the medical team as the frontline in health services, especially for their service to the community exposed to Covid 19.



AGUSTUS 2021

Proyek Rekind di PLTU Lombok dan Flare Relocation Balikpapan Raih Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) menjadi komitmen utama yang diusung penuh PT Rekayasa Industri (Rekind), baik dalam menunjang pekerjaan proyek yang ditugaskan maupun menopang kegiatan di kantor pusat. Atas tingginya komitmen tersebut, belum lama ini Rekind dianugerahi dua Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident) yang disematkan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

AUGUST 2021

Rekind's Project at PLTU Lombok and Flare Relocation Balikpapan Win Zero Accident Award

Occupational Safety, Health and Environmental Protection (K3LL) are the main commitments that are fully carried out by PT Rekayasa Industri (Rekind), both in supporting assigned project work and supporting activities at the head office. For this high commitment, recently Rekind was awarded two Zero Accident Awards which were awarded by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



AGUSTUS 2021

Gempita di Proyek Lombok CFSPP FTP-2

Dalam rangka memperingati HUT ke-40 Rekind dan Kemerdekaan ke 76 Republik Indonesia, tim Rekind di proyek Lombok mengadakan beragam kegiatan lomba. Pesertanya, mulai dari karyawan Rekind, PT PLN (Pusmanpro & UPP), hingga tim sub kontraktor (subkon) yang kesehariannya berkolaborasi dalam pengerjaan proyek.

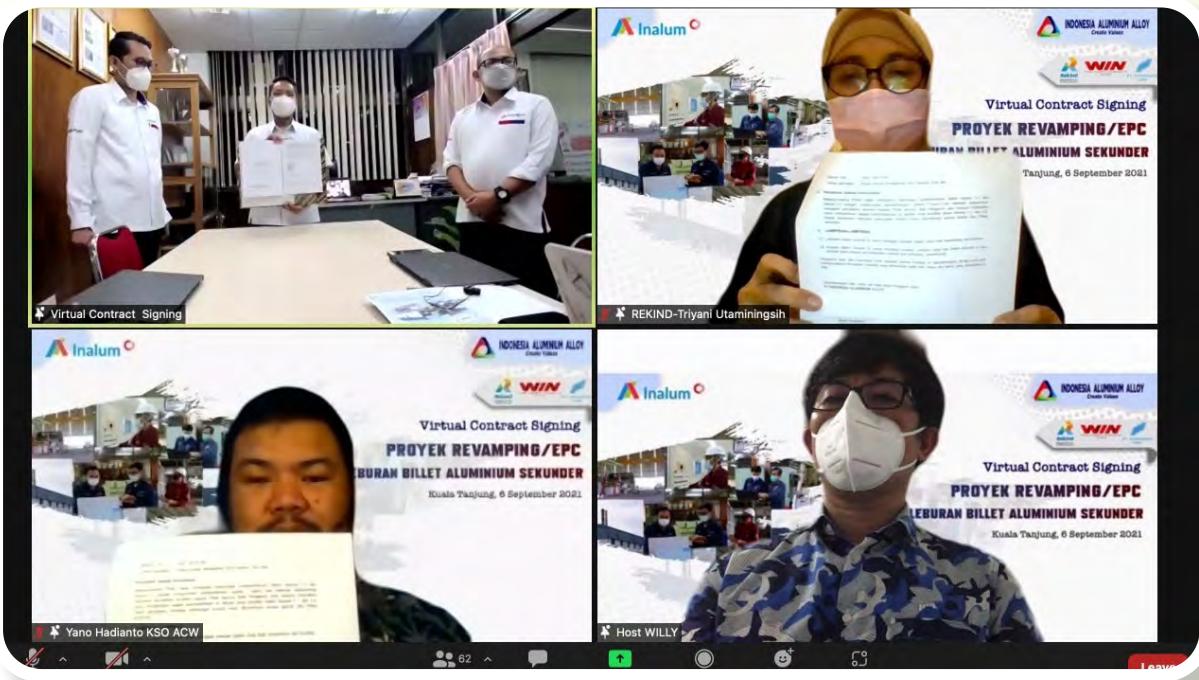
Tujuan dari kegiatan yang digelar selama Agustus 2021 tersebut sebagai ungkapan untuk mempertebal rasa nasionalisme, soliditas, kecintaan terhadap perusahaan dan meningkatkan values AKHLAK.

AUGUST 2021

Excited at Lombok CFSPP FTP-2 Project

In commemoration of the 40th Anniversary of Rekind and the 76th Independence of the Republic of Indonesia, the Rekind team at the Lombok project held various competitions. The participants ranged from employees of Rekind, PT PLN (Pusmanpro & UPP), to the sub-contractor team (subcontractors) who collaborate daily in project work. T

he purpose of the activity which was held in August 2021 was as an expression to strengthen the sense of nationalism, solidarity, and love for the company and increase moral values.



SEPTEMBER 2021

Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung Milik IAA

Rekind dan KSO Asahan Citra Win dipercaya mengerjakan Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Alumunium Sekunder Kuala Tanjung, Asahan, Sumatra Utara, milik PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

Pengerjaan proyek tersebut ditandai dengan penandatanganan kerjasama Virtual Contract Signing, yang dilakukan antara Direktur Utama Rekind Triyani Utaminingsih, mewakili Konsorsium, Tan Willy Sianto selaku Ketua Komite Manajemen KSO Asahan Citra awin, Yano Hadianto Anggota Komite Manajemen KSO Asahan Citra Win dan Direktur Utama PT IAA, Ricky Gunawan selaku pemilik/operator proyek.

SEPTEMBER 2021

Under the Consortium Flag, Rekind is Working on the Revamping Project (EPCC) of IAA's Kuala Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

Rekind and KSO Asahan Citra Win are trusted to work on the Revamping Project (EPCC) of Secondary Aluminum Billet Smelting Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatra, owned by PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

The project work was marked by the signing of the Virtual Contract Signing collaboration, which was carried out between the President Director of Rekind Triyani Utaminingsih, representing the Consortium, Tan Willy Sianto as Chairman of the KSO Asahan Citra Awin Management Committee, Yano Hadianto Member of the KSO Management Committee Asahan Citra Win and the President Director of PT IAA, Ricky Gunawan as the owner/operator of the project.



SEPTEMBER 2021

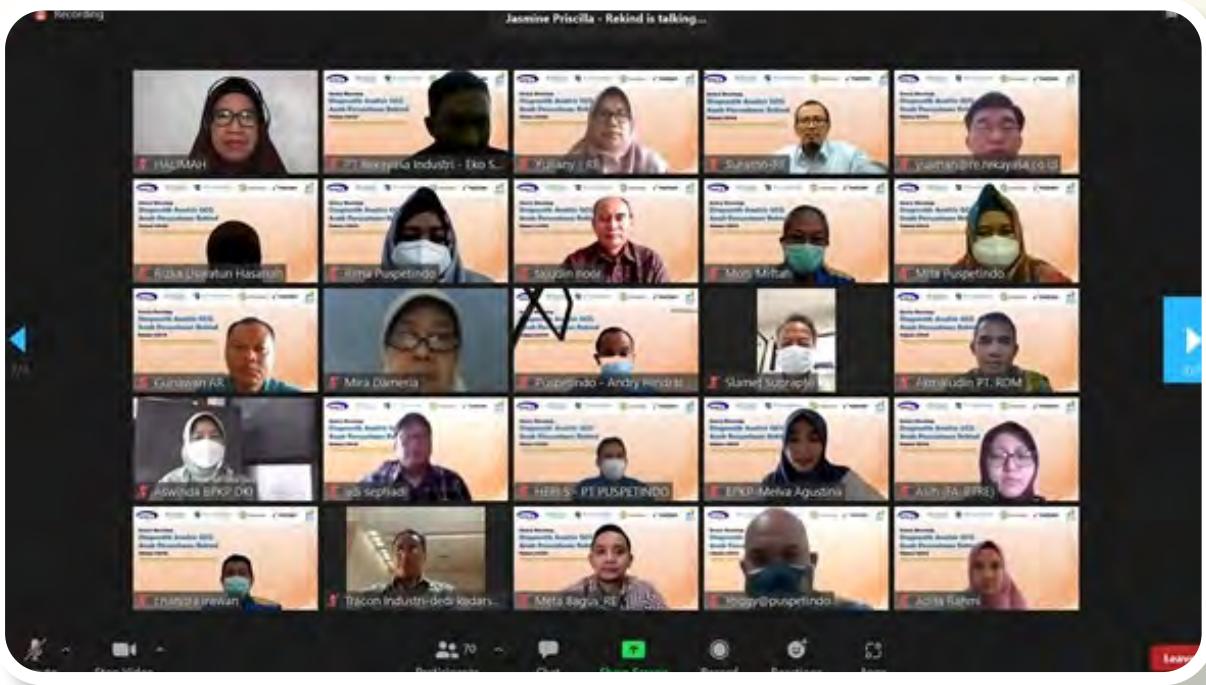
Rekind Dorong Vaksinasi di Proyek PLTP Rantau Dedap

Semangat PT Rekayasa Industri (Rekind) dalam mendukung pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran mencuci tangan. Wujud kampanye kesadaran itu ditandai dengan diserahkannya bantuan handwasher, Alat Pelindung Diri (APD) dan suplemen bagi pelayan medis kepada Puskesmas Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan dan sejumlah titik lain di Jakarta.

SEPTEMBER 2021

Rekind Encourages Vaccination in the Rantau Dedap PLTP Project

PT Rekayasa Industri (Rekind) has a spirit to support the government to tackle the outbreak of COVID-19 by educating and asking public to further increase awareness of hand washing. The realization of this awareness campaign was marked by delivering handwashers, Personal Protective Equipment (PPE) and supplements for medical services to the Pancoran District Health Center, South Jakarta and a number of other points in Jakarta.



OKTOBER 2021

BPKP Nilai Positif Implementasi GCG Anper Rekind

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menilai positif implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Govarenance (GCG), yang dilakukan Anak Perusahaan (Anper) Rekind sejak Juli 2019 hingga saat ini.

OCTOBER 2021

BPKP Positive Value of GCG Implementation of Rekind's Subsidiaries

The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) positively evaluates the implementation of Good Corporate Governance (GCG), which has been carried out by Subsidiary Rekind since July 2019 until now.



OKTOBER 2021

Sebentar Lagi JTB Siap Produksi Gas Bersih

Rekind mengantarkan kembali Proyek Strategis Nasional Gas Processing Facility (GPF) Jambaran Tiung Biru (JTB) pada tahapan strategis lanjutan, yakni siap memproduksi gas bersih melalui tahapan Precommissioning & Commissioning. Tahapan itu ditandai dengan mengalirnya sisa atau kelebihan gas yang tidak terpakai melalui flare (Alat pembuangan gas secara aman dengan jalan pembakaran) atau biasa disebut Flaring Gas Process.

OCTOBER 2021

JTB will soon be ready to produce clean gas

Rekind brought back the Jambaran Tiung Biru (JTB) National Strategic Gas Processing Facility (GPF) Project at the next strategic stage, which is ready to produce clean gas through the Precommissioning & Commissioning stage. This stage is marked by the flow of unused residual or excess gas through a flare (a safe gas disposal device by combustion) or commonly called the Flaring Gas Process.



NOVEMBER 2021

Cerita Mitra Binaan Rekind Sinergi Bagi Penikmat Kopi

Komitmen Rekind dalam meningkatkan laju upaya pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di tanah air, tidak pernah surut. Satu di antaranya upaya yang dilakukan perusahaan EPC nasional ini bagi keberlangsungan usaha yang digeluti Tri Herlambang melalui 50/50 Coffe, Donut & Pastries.

NOVEMBER 2021

Stories of Partners Fostered by Rekind Synergy for Coffee Connoisseurs

Rekind's commitment to increasing the pace of efforts of MSME actors (Micro, Small and Medium Enterprises) in the country has never subsided. One of the efforts made by this national EPC company is for the sustainability of Tri Herlambang's business through 50/50 Coffee, Donuts & Pastries

STREAM 3

Company	Award
SS ROBO BASMILANG PT PETROKIMIA KAYAKU (PETROKIMIA GROUP)	DIAMOND
QCP SUPER TRACK PT BUNGASARI FLOUR MILLS INDONESIA	PLATINUM
QCC CONCENTRIC SAMORA GROUP	GOLD
PC PROVE TRIPLE LAYER PT PERTAMINA LUBRICANTS	PLATINUM
GKM AFATAR PUSKESMAS KECAMATAN CAKUNG	PLATINUM
QCI BANYU UMUP PT SEMEN GRESIK	GOLD
PLTU MAMUJU PT REKAYASA INDUSTRI	GOLD
WASTE TO CASH PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK	GOLD
SS JANDE MUDE PT DJAMBI WARAS JAMBI	GOLD

NOVEMBER 2021

Rekind Raih 2 Gold di Kancalah TKMPN XXV dan IQPC 2021

Di tengah tantangan berat yang dihadapinya saat ini, Rekind tetap mampu mengukir prestasi di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021. Tidak tanggung-tanggung dua penghargaan Gold mampu diraih perusahaan EPC nasional tersebut.

Bersaing ketat dengan 130 tim yang terdiri dari kurang lebih 1100 peserta yang berasal dari perusahaan BUMN dan swasta nasional. Bahkan ada juga perusahaan mancanegara yang berpartisipasi di ajang bergengsi ini seperti, Singapura, Filipina, Malaysia dan Jepang.

NOVEMBER 2021

Rekind Wins 2 Gold in TKMPN XXV and IQPC 2021

During the tough challenges it currently faces, Rekind is still able to make achievements in the XXV National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) and the 2021 International Quality & Productivity Convention (IQPC).

Compete tightly with 130 teams consisting of approximately 1100 participants from state-owned and national private companies. There are even foreign companies participating in this prestigious event, such as Singapore, the Philippines, Malaysia, and Japan.



NOVEMBER 2021

Panen Pakcoy di Home Office Rekind

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan soliditas di lingkungan karyawan, Rekind sejak 3 bulan belakangan ini mulai mengembangkan tanaman sayuran hydroponik di wilayah Home Office (HO) mereka. Bukti dari upaya menumbuhkan kesadaran tersebut ditandai dengan kegiatan panen perdana Pakcoy dengan media hydroponik, yang dipusatkan di Lapangan RTO.

NOVEMBER 2021

Harvest Pakcoy at Home Office Rekind

As an effort to increase environmental awareness and solidarity among employees, Rekind since the last 3 months has started developing hydroponic vegetable plants in their Home Office (HO) area. Evidence of the effort to raise awareness was marked by Pakcoy's first harvesting activity using hydroponic media, which was centered on the RTO Field.



NOVEMBER 2021

Rekind Gelar Survey Kepuasan Lingkungan 2021

Rekind menggelar Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) 2021. Kegiatan yang tujuannya untuk mendekatkan diri antara perusahaan dengan masyarakat itu, untuk tahun ini dipusatkan di wilayah RW 08 - Kelurahan Kalibata, Kantor Kelurahan Kalibata, Mapolsek Pancoran dan Makoramil 02/ Mampang Prapatan.

NOVEMBER 2021

Rekind Held 2021 Environmental Satisfaction Survey

Rekind held an Environmental Satisfaction Survey 2021. The activity, which aims to bring the company closer to the community, for this year is centered in the RW 08 area - Kalibata Village, Kalibata Village Office, Pancoran Police Headquarters, and Makoramil 02/ Mampang Prapatan



DESEMBER 2022

Capaian Kinerja Rekind di Proyek RDMP RU VI Balongan Lampau Target

Kinerja Rekind dalam menunjang proyek strategis nasional ini dinilai sangat baik, karena mampu melampaui target yang ditentukan perusahaan migas milik negara itu, selaku pemilik project. Dalam satu tahun ini progress pekerjaan yang dilakukan mencapai 53 persen dari target 47 persen yang ditetapkan, berarti ada ahead sekitar 6 persen. Selain itu proyek ini juga bisa mencapai 200 ribu jam kerja tanpa kecelakaan.

DECEMBER 2022

Rekind's Performance Achievement in the RU VI Balongan RDMP Project Exceeds the Target

Rekind's performance in supporting this national strategic project is considered very good, because it is able to exceed the target set by the state-owned oil and gas company, as the owner of the project. In this one year the progress of the work carried out has reached 53 percent of the 47 percent target set, meaning there is a ahead of around 6 percent. In addition, this project can also reach 200 thousand hours of work without accidents.



DESEMBER 2022

Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial

Terhitung sejak 25 Desember 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) merampungkan pekerjaannya di Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap (90.9 MW), Muara Enim, Sumatra Selatan.

Hal itu ditandai dengan diselesaikannya semua tahapan pengujian sistem dan fasilitas kapasitas pembangkit listrik (Plant Rated Capacity Test) yang dikerjakan perusahaan EPC (engineering, Procurement and Construction) nasional tersebut.

Bukti penyelesaian seluruh tahapan pengujian itu diperkuat dengan dikeluarkannya sertifikat atau berita acara Commercial Operation Date (COD - Tanggal Operasi Komersial) secara tertulis oleh PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) selaku pemilik proyek.

DECEMBER 2021

Rekind Delivers Rantau Dedap Project Entering the Commercial Stage

As of December 25, 2021, PT Rekayasa Industri (Rekind) has completed its work at the Rantau Dedap Geothermal Power Plant (PLTP) Project (90.9 MW), Muara Enim, South Sumatra.

This was marked by the completion of all stages of testing systems and facilities for power generation capacity (Plant Rated Capacity Test) carried out by the national EPC (engineering, Procurement, and Construction) company.

Evidence of completion of all stages of testing is strengthened by the issuance of a certificate or official report on the Commercial Operation Date (COD - Commercial Operation Date) in writing by PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) as the project owner.



DESEMBER 2022

Rekind Siap Bertarung di Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

PT Rekayasa Industri (Rekind) yang tergabung dalam Joint Operation (JO) Hyundai Engineering Co.,Ltd (Hyundai Engineering Co., Ltd-Saipem S.p.A - PT. Enviromate Technology International) siap bertarung di ajang Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex.

Dalam DBC ini, JO Hyundai Engineering Co.,Ltd akan 'bertarung' dengan Konsorsium Technip (PT. Tripatra Engineers & Constructors - PT. Technip Indonesia - Samsung Engineering Co., Ltd) melalui FEED untuk memenangkan kontrak EPC Proyek Olefin Complex TPPI. Pada September 2020 dua bidder ini dinyatakan lolos dalam tender Design Build Competition (DBC) Olefin Complex TPPI Development.

Proyek ini merupakan bagian dalam upaya untuk segera mewujudkan harapan pemerintah Indonesia menekan angka impor Migas.

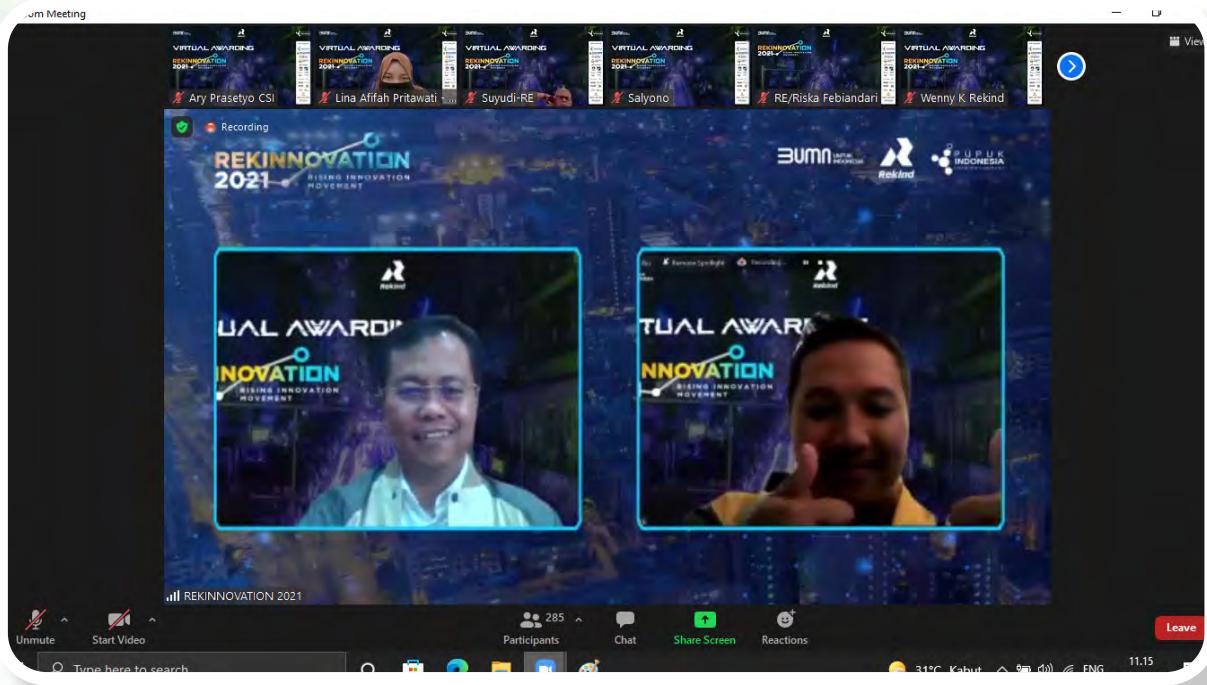
DECEMBER 2021

RRekind Ready to Fight in the Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

PT Rekayasa Industri (Rekind) which is part of the Joint Operation (JO) Hyundai Engineering Co., Ltd (Hyundai Engineering Co., Ltd-Saipem S.p.A - PT. Enviromate Technology International) is ready to compete in the DesignBuildCompetition(DBC)forTPPIOlefinComplex.

In this DBC, JO Hyundai Engineering Co., Ltd will 'fight' with the Technip Consortium (PT. Tripatra Engineers & Constructors - PT. Technip Indonesia - Samsung Engineering Co., Ltd) through FEED to win the EPC contract for the TPPI Olefin Complex Project. In September 2020 these two bidders were declared to have passed the TPPI Development Olefin Complex Design Build Competition (DBC) tender.

This project is part of an effort to immediately realize the hope of the Indonesian government to reduce the number of oil and gas imports.



DESEMBER 2022

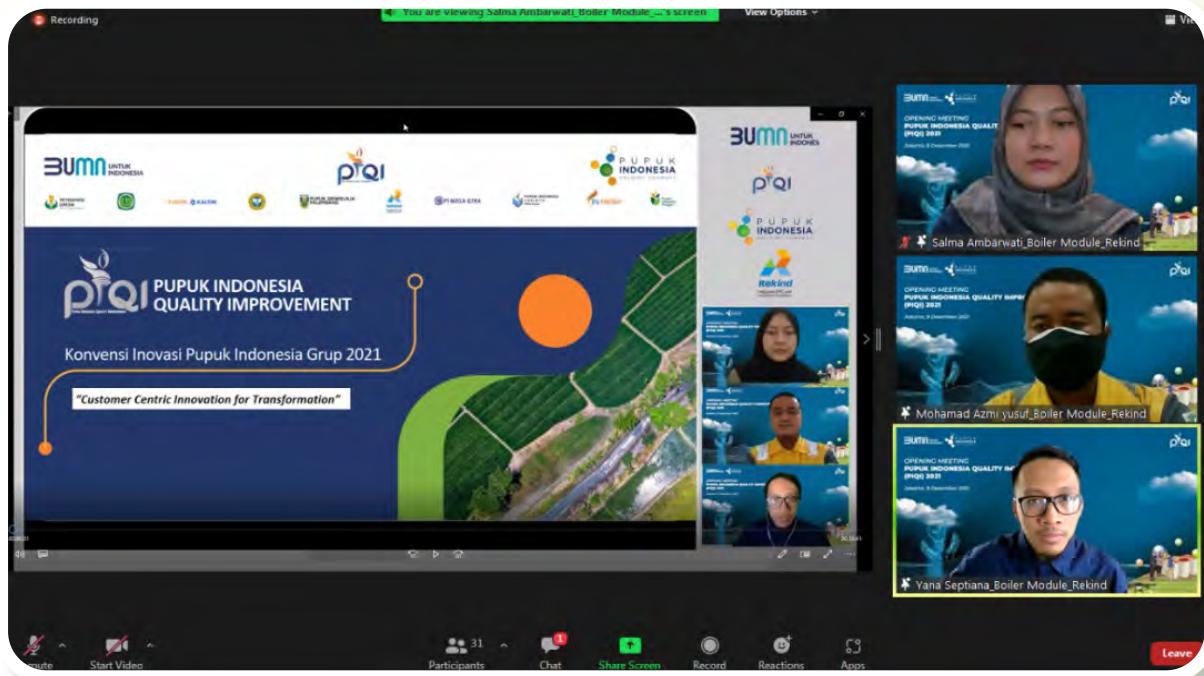
Rekind Lahirkan Inovasi ISC-PRO untuk Optimalkan Kegiatan Proyek EPC

Melalui ajang Rekinnovation 2021, Rekind kembali melahirkan karya-karya terbaru yang diyakini mampu meningkatkan eksistensi dan keandalan perusahaan EPC milik bangsa ini. Produk inovasi tersebut hadir sebagai upaya meningkatkan efektifitas kegiatan konstruksi (lean construction), yang mengedepankan pada pembuatan program ISC-PRO (Integrated System Construction Professional) atau yang dikenal dengan sistem digitalisasi informasi berbasis database.

DECEMBER 2021

Rekind Produces ISC-PRO Innovation to Optimize EPC Project Activities

Through the Rekinnovation 2021 event, Rekind has again produced new works that are believed to be able to increase the existence and reliability of this nation's EPC company. This innovation product is present as an effort to increase the effectiveness of construction activities (lean construction), which prioritizes the creation of the ISC-PRO (Integrated System Construction Professional) program, known as a database-based information digitization system.



DESEMBER 2022

Keren, Rekind Mendulang 3 Penghargaan di PIQI 2021

Rekind mendulang 3 penghargaan sekaligus melalui ajang Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) 2021. Melalui event inovasi tahunan yang digelar pada 9, 10 dan 13 Desember tersebut Tim Boiler Module yang diawaki Mohammad Azmi Yusuf, Yana Septiana dan Salma Ambarwati dari Divisi/Unit Construction serta 3D Design System Division Rekind, berhasil memperoleh penghargaan untuk kategori Excellence.

Tim kebanggaan Rekind yang dalam kegiatan inovasi ini mengangkat tema 'Optimasi Pemasangan Boiler Module Menggunakan Simulasi 3D di RDMP Balikpapan Project' itu, hadir melalui pengembangan inovasi yang pada akhirnya menyingkirkan dua tim unggulan lain dari Anak Perusahaan PI.

DECEMBER 2021

Rekind Wins 3 Awards at PIQI 2021

Rekind won 3 awards at once through the 2021 Pupuk Indonesia Quality Improvement (PIQI) event. Through the annual innovation event which was held on 9, 10, and 13 December, the Boiler Module Team was manned by Mohammad Azmi Yusuf, Yana Septiana, and Salma Ambarwati from the Construction Division/Unit and 3D Design System Division Rekind, managed to get an award for the Excellence category.

The proud team of Rekind, which in this innovation activity raised the theme 'Optimization of Boiler Module Installation Using 3D Simulation in the RDMP Balikpapan Project', was present through the development of innovations that ultimately eliminated two other superior teams from the PI subsidiary.







LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris berkomitmen melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan Pengawasan dengan memantau kinerja dan pencapaian Rekind di sepanjang tahun 2021.

The Board of Commissioners is committed to supervising the policies and implementation of strategies set by the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts Supervision by monitoring Rekind's performance and achievements throughout 2021.



Ngakan Timur Antara

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Rekayasa Industri yang selanjutnya disingkat Rekind atau Perseroan mampu melalui tahun 2021 meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang dan belum sepenuhnya pulih, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh adanya CoronaVirus Disease 19 (COVID-19) yang melanda hampir seluruh negara di berbagai belahan dunia sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi global dan nasional berkontraksi dan tumbuh di zona negatif.

Pada kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021 yang memuat tentang pelaksanaan tugas kami di bidang pengawasan pengelolaan kinerja Perseroan, sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi agar sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah dicanangkan di awal tahun, memberikan nasihat atau saran terhadap hal-hal strategis dan memberikan tanggapan tertulis atau mengambil keputusan terhadap hal-hal perlu mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan koordinasi dengan Direksi untuk mengawasi dan membahas perkembangan kinerja dan isu strategis yang ada di dalam Perseroan. Sebagai perwujudan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, Dewan Komisaris juga telah melakukan pembagian tugas masing-masing anggota

Dewan Komisaris yang masing-masing memantau bidang operasi, keuangan, manajemen risiko, human capital, dan HSE guna meningkatkan kualitas pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi topik pengawasan Dewan Komisaris.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude we express the presence of God Almighty, for His mercy and grace so that PT Rekayasa Industri, hereinafter abbreviated as Rekind or the Company, is able to get through 2021 even though in the midst of challenging global and national economic conditions and has not fully recovered, which is what This was influenced by the Corona Virus Disease 19 (COVID-19) which hit almost all countries in various parts of the world, causing global and national economic growth to contract and grow in the negative zone.

On this occasion, we as the Board of Commissioners submit the 2021 Supervisory Report of the Board of Commissioners which contains the implementation of our duties in the field of monitoring the management of the Company's performance, in accordance with the mandate of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors so that it is in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which was launched at the beginning of the year, providing advice or suggestions on strategic matters and provide written responses or make decisions on matters that require approval by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners routinely coordinates with the Board of Directors to supervise and discuss performance developments and strategic issues within the Company. As a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has also divided the duties of each member

The Board of Commissioners each monitors the fields of operations, finance, risk management, human capital, and HSE in order to improve the quality of deepening of matters that are the topic of supervision of the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung yaitu antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG, PMR dan Investasi. Komite-komite tersebut membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemantauan terhadap aktivitas manajemen sesuai dengan bidangnya masing-masing dengan membuat laporan secara berkala, baik secara lisan melalui rapat, maupun secara tertulis.

Fokus utama pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain meliputi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pengaturan struktur manajemen Proyek, Peningkatan kinerja konsolidasian dan kinerja anak perusahaan, Peningkatan disiplin pengendalian keuangan, perpajakan dan administrasi proyek, Penguatan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance (GCG), dan Penguatan implementasi Budaya Kerja Perusahaan (Corporate Culture).

Pengawasan tersebut bertujuan untuk menjaga agar kegiatan operasional Perseroan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, visi dan misi, Anggaran Dasar Perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan PT Rekayasa Industri (Rekind) yang berakhir pada 31 Desember 2021, Laporan Tahunan 2021 ini merupakan keberlanjutan dari Laporan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (Rekind) dari tahun-tahun sebelumnya, sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya, prinsip keterbukaan informasi.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has Supporting Organs, namely, among others, the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the GCG Committee, PMR and Investment. These committees assist the Board of Commissioners in carrying out the task of supervising and monitoring management activities in accordance with their respective fields by making periodic reports, either orally through meetings, or in writing.

The main focus of supervision and providing advice to the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors, among others include the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), follow-up to the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), Arrangement of Project management structures, Improved consolidated performance and subsidiary performance companies, Increasing discipline in financial control, taxation and project administration, Strengthening Risk Management and Good Corporate Governance (GCG), and Strengthening the implementation of Corporate Culture.

This supervision aims to ensure that the Company's operational activities can be carried out in accordance with the objectives, vision and mission, the Company's Articles of Association, compliance with applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis of activities is based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

It is an honor for me, representing the Board of Commissioners to submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the management of PT Rekayasa Industri (Rekind) which ended on December 31, 2021, this 2021 Annual Report is a continuation of the Report of the Board of Commissioners of PT Industrial Engineering (Rekind) from previous years, as part of the implementation of Good Corporate Governance principles, in particular, the principle of information disclosure.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan bersama sebagai acuan. Setiap tahunnya Dewan Komisaris menetapkan target Key Performance Indicators (KPI) Direksi sebagai tolok ukur penilaian kinerja Direksi. KPI tersebut disusun dengan mengacu kepada indikator yang telah diatur oleh Kementerian BUMN agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. selain itu penilaian juga dilakukan pada aspek penerapan GCG dimana Perseroan setiap tahunnya melakukan assessment GCG (baik self assessment maupun penilaian oleh pihak independen) serta mengevaluasi kinerja Perseroan melalui penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2021 tidak mudah untuk dilalui oleh manajemen akibat dampak dari kondisi eksternal yaitu pandemi COVID-19 yang menjadi salah satu pertimbangan sebagai dasar dalam memberikan penilaian atas kinerja manajemen, mengingat pengaruhnya sangat signifikan bagi kinerja usaha sehingga menyebabkan Rekind menghadapi tantangan dinamika industri konstruksi dan infrastruktur yang cukup menantang.

Pada tahun 2021 kinerja keuangan Rekind tidak lebih baik dari tahun 2019 dan 2020. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya dengan sungguh-sungguh dan kerja keras di tengah kondisi keuangan perusahaan yang sangat berat tersebut dalam rangka mengejar target-target yang ditetapkan pada Tahun 2021 untuk menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis. Perseroan terus berbenah diri untuk menciptakan pola operasional yang efektif dan efisien namun tetap mengedepankan kualitas unggul di setiap aspek kegiatan operasionalnya.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In providing an assessment of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which have been determined together as a reference. Every year, the Board of Commissioners sets targets for the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI) as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors. The KPI is prepared by referring to indicators that have been regulated by the Ministry of SOEs to comply with applicable regulations. In addition, an assessment is also carried out on aspects of GCG implementation where the Company annually conducts a GCG assessment (both self-assessment and assessment by an independent party) and evaluates the Company's performance through an assessment of the Company's Soundness Level.

The Board of Commissioners fully understands that the Company's performance in 2021 will not be easy for management to go through due to the impact of external conditions, namely the COVID-19 pandemic which is one of the considerations as a basis for providing an assessment of management performance, given the very significant impact on business performance, causing Rekind facing the challenging dynamics of the construction and infrastructure industry.

In 2021 Rekind's financial performance was no better than in 2019 and 2020. However, the Board of Commissioners considers that the Directors have made serious efforts and worked hard amidst the company's very difficult financial conditions in order to pursue the targets set in 2021 to maintain the stability of the Company and maintain the trust of stakeholders through various innovations and strategic initiatives. The Company continues to improve itself to create an effective and efficient operational pattern while still prioritizing superior quality in every aspect of its operational activities.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas upaya Direksi dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai titik fokus yang sangat penting di tengah kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama dari Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan sehingga tidak berdampak pada pengurangan karyawan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para investor. Selain itu, keselamatan dan kesehatan karyawan Rekind juga menjadi titik fokus yang sangat penting dalam kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama dari Direksi.

Dewan Komisaris berkomitmen melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan Pengawasan dengan memantau kinerja dan pencapaian Rekind di sepanjang tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021, Rekind membukukan Pendapatan Jasa sebesar Rp3,31 triliun, atau mencapai 49,86% dari target RKAP 2021 sebesar Rp6,64 triliun dan mencapai 40,72% dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp8,13 triliun. Pareto pendapatan jasa berasal dari proyek JTB sebesar Rp940,84 miliar dan konsolidasi anak perusahaan sebesar Rp1,24 triliun.

Rugi tahun berjalan yaitu sebesar negatif Rp3,71 triliun, lebih rendah dibandingkan dari target laba tahun berjalan RKAP tahun 2021 yaitu sebesar Rp9,14 miliar dan realisasi rugi tahun berjalan pada tahun sebelumnya sebesar negatif Rp1,56 triliun. Pareto penurunan pencapaian laba bersih tersebut terjadi karena terdapat provisi Liquidated Damages (LD) proyek JTB dan provisi kerugian proyek.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan rutin yang dilakukan dengan berbagai cara. Pada tahun 2021, Dewan komisaris telah memastikan bahwa strategi Perseroan telah dijalankan dengan efektif. Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal

The Board of Commissioners also expresses its high appreciation for the efforts of the Directors in making employee safety and health a very important focus point in the midst of a pandemic, and has become the main concern of the Directors in managing the Company so that it does not have an impact on reducing employees.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made every effort to maintain the stability of the Company and maintain the trust of investors. In addition, the safety and health of Rekind employees is also a very important focus point during a pandemic, and is the main concern of the Board of Directors.

The Board of Commissioners is committed to supervising the policies and strategy implementation set by the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out Supervision by monitoring Rekind's performance and achievements throughout 2021.

Throughout 2021, Rekind posted Service Revenue of IDR 3.31 trillion, or reached 49.86% of the 2021 RKAP target of IDR 6.64 trillion and reached 40.72% compared to the realization in 2020 of IDR 8.13 trillion. Pareto service revenue came from the JTB project in the amount of IDR 940.84 billion and the consolidation of subsidiaries amounting to IDR 1.24 trillion.

The current year's loss was negative IDR 3.71 trillion, lower than the 2021 RKAP profit target for the year, which was IDR 9.14 billion and the actual loss for the current year in the previous year was negative IDR 1.56 trillion. Pareto's decrease in net profit was due to the JTB project's Liquidated Damages (LD) provision and project loss provision.

Supervision on the Company's Strategy Implementation

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners carries out routine supervision in various ways. In 2021, the Board of Commissioners has ensured that the Company's strategy has been implemented effectively. The oversight mechanism of the Board of Commissioners for the implementation of the strategy implemented by the Board of Directors is carried out through meetings held at least once a

satu bulan sekali, seperti rapat gabungan dan rapat Pembahasan masalah strategis, serta berbagai evaluasi dan arahan, khususnya terkait dengan penyusunan dan monitoring pelaksanaan RKAP dalam rangka mewujudkan target usaha yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke lokasi proyek, baik khusus mengenai kinerja, maupun kunjungan dalam rangka kegiatan tertentu, dan senantiasa menjalin komunikasi dengan manajemen terkait dengan kebijakan strategis yang akan diambil.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas langkah strategis yang ditempuh Direksi dan segenap insan Rekind untuk mencari peluang proyek baru dan mengatur strategi untuk mendapatkan peluang menang lebih besar seperti membentuk operasi bersama atau konsorsium serta mengambil peran sebagai sub-kontraktor. Direksi juga menerapkan strategi penguatan kondisi keuangan dengan menerapkan efisiensi biaya dengan meminimalisir pengeluaran operasional, peningkatan efektivitas cash management proyek, penguatan struktur permodalan anak perusahaan dan lain sebagainya.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan segenap insan Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh. Dewan komisaris juga mengembangkan komunikasi yang efektif dan konsisten dengan Direksi dilengkapi dengan sinergi yang solid antar entitas Anak Perseroan maupun dukungan yang kuat dari pemegang saham. Keterlibatan intens ini direncanakan dan dilaksanakan untuk menjaga keberlangsungan usaha Rekind.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif. Dewan Komisaris akan terus memantau progres secara rutin dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan target inisiatif strategis tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menjalankan strategi usaha dengan baik. Kemampuan Rekind melalui tahun 2021 ditengah tantangan pandemi didukung oleh penerapan strategi bisnis yang tepat dan terukur disertai sinergi

month, such as joint meetings and strategic issues discussion meetings, as well as various evaluations and directions, particularly related to the preparation and monitoring of the RKAP implementation in order to realize business targets which has been set. In supervising the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners also conducts working visits to project locations, both specifically regarding performance, as well as visits within the framework of certain activities, and constantly maintains communication with management regarding strategic policies to be taken.

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Board of Directors and all Rekind personnel to seek new project opportunities and set strategies to get greater chances of winning such as forming joint operations or consortiums and taking on the role of sub-contractors. The Board of Directors also implements strategies to strengthen financial conditions by implementing cost efficiency by minimizing operational expenses, increasing the effectiveness of project cash management, strengthening the capital structure of subsidiaries and so on.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors and all the Company's people always improve the quality of good corporate governance and ensure the implementation of risk management as a whole. The board of commissioners also develops effective and consistent communication with the Board of Directors complemented by solid synergy between the Company's Subsidiaries as well as strong support from shareholders. This intense involvement is planned and implemented to maintain Rekind's business continuity.

Throughout 2021, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies in an appropriate and effective manner. The Board of Commissioners will continue to monitor progress on a regular basis and the obstacles encountered in realizing the target of this strategic initiative.

Business Prospects View

Based on the results of supervision throughout 2021, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out its business strategy well. Rekind's ability to get through 2021 amidst the challenges of a pandemic is supported by the

antar lintas bidang di internal perusahaan dan antar entitas anak serta dukungan dan komitmen yang kuat dari pemegang saham. Dewan Komisaris meyakinkan para Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan berkomitmen dan berupaya menjaga keberlangsungan usaha diantaranya dengan melakukan pendekatan dengan klien sejak proyek masih development, memperluas jaringan calon partner EPC & Critical Equipment Manufacture, dan mengevaluasi layanan kepada pelanggan sebagai bahan evaluasi.

Program vaksinasi massal yang digalakkan oleh Pemerintah dan berbagai negara di dunia pada tahun 2021 hingga mencapai herd immunity diharapkan mampu meredam pandemi COVID-19 diharapkan akan memulihkan aktivitas ekonomi global termasuk Indonesia dan memperkuat daya beli masyarakat. Hal ini terlihat dari tren perbaikan harga berbagai komoditas utama dunia seperti minyak mentah, batu bara dan Liquefied Natural Gas. Perbaikan harga komoditas dunia ini sejalan dengan optimisme perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia sebagaimana yang diproyeksikan oleh International Monetary Fund (IMF) dalam laporan ekonomi yang diterbitkannya World Economic Outlook (WEO) pada bulan April 2021 yang memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia akan membaik dan tumbuh sebesar 6,0% di tahun 2021.

Dalam RAPBN 2021 dengan tema “Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi” sebagaimana yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan, bahwa prospek perekonomian nasional tahun 2021 diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihian ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,5% sampai 5,5% dengan tingkat inflasi 3,0%. Konsumsi swasta dan pemerintah diproyeksi akan meningkat yang tentunya akan memperlancar kepastian proyek infrastruktur yang sebelumnya mengalami perlambatan progres maupun penundaan tender dikarenakan COVID-19. Investasi pun berlangsung membaik pada tahun 2021 dan 2022 yang tentunya memberikan dukungan dalam kepastian berjalannya proyek infrastruktur dalam negeri.

implementation of appropriate and measurable business strategies along with cross-sectoral synergies within the company's internal and between subsidiaries as well as strong support and commitment from shareholders. The Board of Commissioners assures Stakeholders that the Company is committed and strives to maintain business continuity, including by approaching clients since the project is still in development, expanding the network of prospective EPC & Critical Equipment Manufacture partners, and evaluating services to customers as evaluation material.

The mass vaccination program promoted by the Government and various countries in the world in 2021 to achieve herd immunity is expected to be able to reduce the COVID-19 pandemic. It is hoped that it will restore global economic activity including Indonesia and strengthen people's purchasing power. This can be seen from the trend of improvement in the prices of various major world commodities such as crude oil, coal and Liquefied Natural Gas. The improvement in world commodity prices is in line with optimism for improvement in world economic growth as projected by the International Monetary Fund (IMF) in the economic report published by the World Economic Outlook (WEO) in April 2021 which predicts world economic growth will improve and grow by 6.0 % in 2021.

In the 2021 Draft State Budget with the theme “Accelerating Economic Recovery and Strengthening Reform” as presented by the Ministry of Finance, the prospects for the national economy in 2021 are expected to improve in line with projected global economic recovery and the impact of fiscal support on accelerating economic recovery including pandemic control support. National economic growth is targeted to grow by 4.5% to 5.5% with an inflation rate of 3.0%. Private and government consumption are projected to increase which will certainly facilitate the certainty of infrastructure projects which previously experienced slowdowns in progress and delays in tenders due to COVID-19. Investment will also improve in 2021 and 2022 which will certainly provide support in ensuring the running of domestic infrastructure projects.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap target-target yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2021 merupakan target yang realistik dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Manajemen tidak hanya telah melakukan analisis terhadap kondisi perekonomian dalam negeri maupun luar negeri dan perkembangan kebijakan pemerintah. Direksi telah menyusun RKAP 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, di mana Direksi tetap memastikan kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan menjaga protokol kesehatan. Adapun beberapa kegiatan strategis yang diharapkan dapat berjalan di 2021 antara lain seperti target perolehan kontrak baru mencapai sekitar Rp8,63 triliun; program Proyek Prioritas dan Strategis Nasional Pemerintah; optimalisasi pemanfaatan teknologi berbasis digital seperti menyiapkan eksekusi proyek berbasis digital dan mengadopsi advance technology; memperkuat market intelligence dan stakeholder management; strategi investasi dan strategi pendanaan; menjaga standard kerja sesuai Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS; menerapkan protocol penanganan dan pencegahan COVID-19 dan lain sebagainya.

Sasaran strategi tersebut diharapkan mampu menjaga keberlangsungan usaha Perseroan sekaligus menciptakan terciptanya kesinambungan nilai dalam jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perseroan akan menempuh beragam langkah diantaranya fokus pada proyek-proyek dari Pupuk Indonesia Group, menjajagi klien sejak proyek dalam tahap pengembangan, memilih partner strategis yang bisa mendukung finansial, memperkaya pengalaman, dan meningkatkan keuntungan kompetitif serta melakukannya sinergi BUMN. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan senantiasa akan memberikan dukungan untuk tercapainya target-target tersebut.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Rekind berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness secara konsisten dan

The view of the Board of Commissioners on the targets set by the Board of Directors in the 2021 RKAP is a realistic target and is very likely to be realized. Management has not only conducted an analysis of domestic and foreign economic conditions and developments in government policies. The Directors have prepared the 2021 RKAP and have received approval from the Board of Commissioners, in which the Directors continue to ensure that the Company's operational activities are carried out while maintaining health protocols. Several strategic activities that are expected to run in 2021 include the target of obtaining new contracts of around IDR 8.63 trillion; the Government's National Priority and Strategic Project program; optimizing the use of digital-based technologies such as preparing digital-based project execution and adopting advanced technology; strengthening market intelligence and stakeholder management; investment strategy and funding strategy; maintain work standards according to Good Corporate Governance (GCG), KPKU, ISO, & OHSAS; implementing protocols for handling and preventing COVID-19 and so on.

The target of this strategy is expected to be able to maintain the sustainability of the Company's business while at the same time creating sustainable value in the long term, both for shareholders and all other stakeholders. To achieve this target, the Company will take various steps including focusing on projects from the Pupuk Indonesia Group, exploring clients since the project is in the development stage, choosing strategic partners who can support financially, enrich experience, and increase competitive advantage and carry out SOE synergies. The Board of Commissioners fully supports and will always provide support to achieve these targets.

Views on the Good Corporate Governance Implementation

Rekind is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness consistently and continuously in managing the Company.

berkesinambungan dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah berjalan secara efektif dan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan. Hal tersebut dapat dilihat dari implementasi strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga kepentingan pemegang saham dan stakeholder dapat terlindungi serta patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Rekind secara berkelanjutan meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperbaiki penerapan Good Corporate Governance/GCG untuk mencapai standar praktik terbaik (best practice). Perseroan telah melakukan assessment atau pengukuran penerapan GCG dengan mengacu pada Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Penilaian penerapan Good Corporate Governance (GCG) assessment yang dilakukan oleh pihak eksternal di tahun 2021 dengan perolehan skor mencapai 80,81% atau dengan predikat "Baik". Pencapaian skor tersebut menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan dengan skor GCG assessment yang juga dilakukan oleh pihak ketiga dilakukan di tahun sebelumnya sebesar 88,92%. Hasil dari GCG assessment berupa rekomendasi menjadi salah satu arahan bagi Perseroan untuk senantiasa menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aktivitas usaha Perseroan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan dan peraturan serta regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2021, Rekind juga telah mengimplementasikan ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang diikuti dengan proses sertifikasi yang didukung sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perseroan selama tahun 2021.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has been running effectively and demonstrating a sustainable commitment. This can be seen from the implementation of the Company's strategy in carrying out business activities in an accountable manner so that the interests of shareholders and stakeholders can be protected and comply with applicable laws and regulations.

In addition, Rekind continuously improves the Company's performance by improving the implementation of Good Corporate Governance/GCG to achieve best practice standards. The Company has conducted an assessment or measurement of GCG implementation by referring to the Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance. Assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) assessment carried out by external parties in 2021 with a score of 80.81% or a "Good" predicate. The achievement of this score showed a slight decrease compared to the GCG assessment score which was also carried out by a third party in the previous year of 88.92%. The results of the GCG assessment in the form of recommendations are one of the directions for the Company to constantly improve its governance mechanisms, structures and organs. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in every business activity of the Company in accordance with the corporate governance guidelines and applicable rules and regulations.

In 2021, Rekind has also implemented ISO 37001: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System, followed by a certification process that is fully supported by the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors and all staff who have worked optimally in implementing GCG in managing the Company during 2021.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik didukung oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Setiap komite, sesuai lingkup tugasnya, senantiasa memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fokus utama pengawasan dan pemberian nasihat yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris terkait implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di tahun 2021 adalah pengaturan struktur manajemen proyek, peningkatan kinerja konsolidasian dan kinerja anak perusahaan serta peningkatan disiplin pengelolaan keuangan dan administrasi proyek. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan terkait penguatan manajemen risiko dan Good Corporate Governance (GCG) serta implementasi Budaya Kerja Perusahaan (Corporate Culture).

Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya maupun secara kolektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme antara lain melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat pembahasan permasalahan strategis serta mekanisme evaluasi, arahan, tanggapan, dan persetujuan.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam rapat gabungan dengan Direksi tersebut, antara lain membahas kinerja Perseroan berkala, tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya, serta mengambil keputusan dan memberi arahan atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar yang memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan dari Dewan Komisaris. Mekanisme kerja yang ditempuh tersebut juga bertujuan untuk menciptakan

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the implementation of Good Corporate Governance is supported by committees under the Board of Commissioners. Each committee, according to their scope of work, always makes a significant contribution to improving the quality of Good Corporate Governance implementation. The main focus of supervision and providing advice which is the main concern of the Board of Commissioners regarding the implementation of good corporate governance practices in 2021 is setting up project management structures, improving consolidated and subsidiary performance as well as improving the discipline of financial management and project administration. In addition, the Board of Commissioners also performs a supervisory function related to strengthening risk management and Good Corporate Governance (GCG) and implementing Corporate Culture.

In this regard, the Board of Commissioners has carried out the oversight function in accordance with the duties of each member of the Board of Commissioners as previously determined and collectively to carry out the oversight and advisory functions to the Board of Directors. In providing directions to the Board of Directors, the Board of Commissioners uses several mechanisms, including through joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, meetings to discuss strategic issues as well as evaluation, direction, response and approval mechanisms.

A joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at least once every 1 (one) month to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. In the joint meeting with the Board of Directors, among others, discussing periodic Company performance, follow-up actions from the Board of Directors and their staff, as well as making decisions and giving directions on strategic matters proposed by the Board of Directors and their staff in accordance with the Articles of Association which require decisions, directions or responses from the Board of Commissioners. The working mechanism adopted also aims to create good working

hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Selain rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite GCG, PMR, dan Investasi melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Komite-Komite yang Berada di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit; Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi dalam melakukan pengawasan, mengevaluasi dan mereview kinerja Perseroan sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dasar penilaian terhadap kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, antara lain dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya, baik dalam bentuk rapat untuk menyampaikan rekomendasi/nasihat, pembahasan materi tertentu, kunjungan ke lokasi proyek untuk memonitor pelaksanaan proyek, maupun kegiatan reguler yang telah melekat pada fungsi. Selain itu, organ-organ tersebut juga melaksanakan penugasan lain yang berkenaan dengan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dengan baik dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi eksternal auditor dan internal auditor. Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2021 komite audit telah melaksanakan pertemuan/pembahasan sebanyak 58 kali atau sebanyak 129% dari target sebanyak 45 kali.

Komite GCG, PMR dan Investasi telah melakukan pengawasan atas pemenuhan kajian dan persyaratan investasi telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ditetapkan pemegang saham dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, kepatuhan atas kegiatan Perseroan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya di tahun 2021, Komite GCG, PMR, dan

relations and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to joint meetings, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee as well as the GCG, PMR and Investment Committees hold meetings by inviting the relevant Directorates and Divisions to discuss areas which are the responsibility of each Committee.

Committees under Supervision of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs under the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee; The GCG Committee, Monitoring Risk Management and Investment in carrying out supervision, evaluating and reviewing the Company's performance as part of the considerations in supervising the management of the Company by the Board of Directors. Basis for evaluating the performance of supporting organs under the Board of Commissioners, among others by assessing success in completing its work program, both in the form of meetings to convey recommendations/advice, discussion of certain materials, visits to project locations to monitor project implementation, as well as regular activities that have been attached to function. In addition, these organs also carry out other assignments related to the functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has ensured the proper implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of the external and internal auditor functions. In carrying out activities in 2021 the audit committee has held 58 meetings/discussions or 129% of the target of 45 times.

The GCG, PMR and Investment Committee has supervised the fulfillment of investment studies and requirements in accordance with the provisions and regulations stipulated by the shareholders and applicable laws and regulations, compliance with the Company's activities, and the implementation of good corporate governance. In carrying out its duties in 2021, the GCG, PMR and Investment Committee

Investasi telah melaksanakan 85 kegiatan atau 173% dari target sebanyak 49 kegiatan.

Sepanjang tahun 2021, seluruh komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite, sehingga membantu tugas pengawasan dan pemberian arahan maupun nasihat yang menjadi tugas utama Dewan Komisaris.

Penerapan Whistleblowing System

Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Whistleblowing system (WBS) sangat diperlukan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan. Beberapa mekanisme tata kelola yang baik yang menjadi perhatian utama dewan Komisaris adalah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan pencegahan pelanggaran, khususnya dalam penerapan Whistleblowing System (WBS).

Rekind telah memiliki prosedur Pengendalian Gratifikasi dan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya fraud di Perseroan. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya. Perseroan telah memiliki alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan. Rekind senantiasa berupaya dengan secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk sehingga diharapkan mampu menekan tingkat pelanggaran yang ada di lingkungan Rekind. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh Tim Kepatuhan GCG dengan keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut. Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya penyimpangan maupun pelanggaran yang dilaporkan oleh Personel Rekind kepada Tim Kepatuhan GCG.

has carried out 85 activities or 173% of the target of 49 activities.

Throughout 2021, all of these committees have carried out their duties properly and function in accordance with the Committee Charter, thus assisting in supervisory duties and providing direction and advice which are the main duties of the Board of Commissioners.

Application of Whistleblowing System

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), a Whistleblowing system (WBS) is needed to strengthen the implementation of good corporate governance which is realized by providing opportunities for all Company personnel and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of Good Corporate Governance principles. Good company, as well as ethical values that apply to the Company. Several good governance mechanisms that are the main concern of the Board of Commissioners are the implementation of internal control systems and violation prevention, particularly in the implementation of the Whistleblowing System (WBS).

Rekind has a Gratification Control procedure and a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for preventing fraud in the Company. The WBS policy includes matters that must be obeyed by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders. The Company already has a mechanism for managing reporting of violations based on the established WBS policy. Rekind always tries to actively respond and follow up on every incoming report so that it is expected to be able to reduce the level of violations that exist within Rekind. Every report received in the WBS will be processed by the GCG Compliance Team with the involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners as the decision makers on the report. Throughout 2021, there were no irregularities or violations reported by Rekind Personnel to the GCG Compliance Team.

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melaporkan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 26 Desember 2021 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners' Composition*

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Joko Sambodo	Komisaris/ <i>Commissioner</i>
Doddy Rahadi	Komisaris/ <i>Commissioner</i>

Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif dan sebagai bagian dari kebijakan Pemegang Saham.

Atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya atas dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas atas dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Demikian penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2021. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat untuk mencapai kinerja Perseroan yang tumbuh secara berkelanjutan.

Board of Commissioners' Composition

The company reports the composition of the Board of Commissioners in 2021 based on Deed No. 16 December 26 2021 by Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

The composition of the Board of Commissioners has considered aspects of diversity in the decision-making process so that it can run effectively and as part of the Shareholders' policy.

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate and thank the members of the Board of Commissioners whose term of office has ended for their dedication and contribution while carrying out their duties during their tenure as the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

This is the submission of the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2021. The Board of Commissioners is committed to always maintaining professionalism and independence in carrying out the supervisory and advisory functions to achieve the Company's performance that grows sustainably.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas segala komitmen, upaya dan kerja keras yang telah diberikan dalam mencapai kinerja Perseroan di tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Rekind mampu menjagakelangsungan bisnis dan memberikan kontribusi Engineering, Procurement, and Construction (EPC) di Indonesia dan luar negeri.

The Board of Commissioners would like to thank and appreciate the Directors, management and all employees for all the commitment, effort and hard work that has been given to achieve the Company's performance in 2021. The Board of Commissioners also thanks the shareholders, customers, work partners and all stakeholders for their trust and support so that Rekind is able to maintain business continuity and contribute to Engineering-Procurement-Construction (EPC) in Indonesia and abroad.

Jakarta, Juni 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Rekayasa Industri



Ngakan Timur Antara

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi *Board of Directors' Report*



“Rekind senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkan *soft structure* GCG untuk mendukung kinerja struktur GCG dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.”

“Rekind consistently accomplishes and updates GCG soft structure to support the performance of GCG structure in the Good Corporate Governance implementation.”

TRIYANI UTAMININGSIH
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 pada awalnya adalah krisis kesehatan yang telah mengubah arah perekonomian global dari optimisme perbaikan di awal tahun 2021 pasca meredanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi ketidakpastian bagi sebagian besar sektor ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia mengalami kontraksi. Dewan Direksi dan segenap insan Perseroan dengan segala upaya, langkah, dan kerja keras menghadapi tantangan tersebut untuk menjaga kelangsungan bisnis Rekind di tahun 2021 serta mempersiapkan diri untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi pasca pandemi di periode mendatang. Atas nama Dewan Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja PT Rekayasa Industri untuk tahun buku 2021.

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya Perseroan mampu melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan dinamika akibat pandemi yang masih berlangsung hingga saat ini. Direksi bersama-sama segenap insan Perseroan telah melaksanakan amanah pengelolaan Rekind dengan menjalankan berbagai strategi dan program kerja serta bersinergi dan bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk induk perusahaan dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Perseroan.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic, which was initially a health crisis, has changed the global economic direction from an optimism for improvement in the beginning of 2021 post to the easing of a trade war between the United States and China to an uncertainty for most economic sectors affecting the world and Indonesian economic growth to contract. The Board of Directors and all the Company's personnel with all their efforts, actions and hard works in facing these challenges to maintain Rekind's business continuity in 2021 and prepared themselves to take advantage the economic recovery momentum post to the pandemic going forward. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of PT Rekayasa Industri's performance of for the 2021 financial year.

Praise and give thanks to God Almighty for the grace and mercy blessed to PT Rekayasa Industri that was able to navigate the year of 2021 which was full of challenges and dynamics due to the prolonged pandemic to date. The Board of Directors together with all the Company's personnel have performed a mandate to manage Rekind by implementing various strategies and work programs as well as synergize and collaborate with various parties including the parent company to achieve the Company's vision, mission, goals and objectives.

Tinjauan Ekonomi 2021

Prospek perekonomian global di tahun 2021 berlanjut perlambatan pulih tetapi momentumnya telah melemah, akibat pandemi COVID-19 yang ternyata semakin parah di pertengahan tahun 2021. Dipicu oleh varian Delta dan varian lainnya yang sangat mudah menular. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kematian COVID-19 global yang tercatat telah meningkat hampir 5 juta jiwa.

World Economic Outlook yang pada awal tahun 2021 memprediksi peningkatan perekonomian global karena sudah muncul vaksin COVID-19 untuk disebar ke seluruh dunia, harus menurunkan ekspektasi karena meningkatnya ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi dapat diatasi akibat munculnya

Economic Review in 2021

The prospects for the global economy in 2021 continue to slowly recover but the momentum has weakened, due to the COVID-19 pandemic which turned out to be more severe in mid-2021. Triggered by the Delta variant and other highly contagious variants. Data from the World Health Organization (WHO) states that the number of recorded global COVID-19 deaths has increased by nearly 5 million.

The World Economic Outlook, which at the beginning of 2021 predicts an increase in the global economy because a COVID-19 vaccine has appeared to be distributed throughout the world, must lower expectations due to increasing uncertainty about how quickly the pandemic can be overcome due to the emergence of these new variants. In the World Economic Outlook (WEO) Update report published

varian-varian baru tersebut. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Update yang terbit pada bulan oktober 2021 International Monetary Fund (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 menjadi 5,9% berkurang 0,1% dari laporan WEO Juli 2021. Berkurangnya perkiraan pertumbuhan ekonomi ini sebagian besar terjadi karena gangguan pada pasokan. Aktivitas ekonomi dunia yang mulai melonggar, akan mulai menyebabkan peningkatan permintaan, tetapi hal ini diikuti dengan pasokan lebih lambat merespons, sehingga akan ada peningkatan harga komoditas secara signifikan.

Berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat vaksinasi yang akan menjadi prioritas utama. Hal ini akan menyelamatkan jutaan nyawa, membantu mencegah munculnya varian baru, dan mempercepat pemulihan ekonomi global. IMF sendiri sudah memaparkan langkah-langkah konkret untuk memvaksinasi setidaknya 40 persen populasi di setiap negara pada akhir tahun 2021 dan 70 persen pada pertengahan 2022.

Untuk memperkuat likuiditas negara yang membutuhkan, IMF mengalokasikan dana setara dengan \$650 miliar sebagai dana hak penarikan khusus. Komunitas internasional juga diharapkan bisa menyelesaikan ketegangan perdagangan dan membalikkan pembatasan perdagangan yang diterapkan pada 2018-2019, memperkuat sistem perdagangan multilateral, dan menyelesaikan kesepakatan tentang minimum untuk pajak perusahaan global yang membantu meningkatkan keuangan untuk mendanai investasi publik.

Berdasarkan data dari WHO, jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 5 juta jiwa dengan jumlah korban meninggal mencapai lebih dari 150 ribu jiwa. Data kasus pandemi COVID-19 tersebut mengalami peningkatan signifikan sejak menyebarnya varian delta dan varian lainnya di sehingga menimbulkan lonjakan kasus terkonfirmasi dan korban meninggal rata-rata sebanyak 1200 orang per hari selama lebih dari satu bulan.

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi

in October 2021, the International Monetary Fund (IMF) lowered its forecast for world economic growth in 2021 to 5.9%, a reduction of 0.1% from the July 2021 WEO report. This reduced estimate of economic growth is partly mostly due to interruptions in supply. The world's economic activity, which is starting to loosen up, will start to cause an increase in demand, but this will be followed by a slower supply response, so that there will be a significant increase in commodity prices.

Various countries have issued policies to accelerate vaccination which will be a top priority. This will save millions of lives, help prevent the emergence of new variants, and accelerate global economic recovery. The IMF itself has outlined concrete steps to vaccinate at least 40 percent of the population in each country by the end of 2021 and 70 percent by mid-2022.

To strengthen the liquidity of countries in need, the IMF allocated funds equivalent to \$ 650 billion as special drawing rights funds. The international community is also expected to resolve trade tensions and reverse trade restrictions imposed in 2018-2019, strengthen the multilateral trading system, and finalize an agreement on minimums for global corporate taxes that help raise finance to fund public investment.

Based on data from WHO, the number of confirmed cases of COVID-19 in Indonesia as of December 31 2021 has reached 5 million people with the death toll reaching more than 150 thousand people. Data on cases of the COVID-19 pandemic has increased significantly since the spread of the delta variant and other variants, causing a spike in confirmed cases and an average death toll of 1200 people per day for more than one month.

Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievements in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. From the production side, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved

terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 persen

Daya beli masyarakat mulai menguat seiring dengan meningkatnya konsumsi Rumah Tangga. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang terkontraksi sebesar 2,63% di tahun 2020, mulai menguat sebesar 2,02% dan memberi berpengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan PDB Indonesia. Kontribusi pengeluaran rumah tangga mencapai Rp 6.050,90 triliun di tahun 2021. Kontribusi pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut setara dengan 54,42% dari total PDB Indonesia tahun 2021 senilai Rp11.118,9 triliun.

Pemulihan ekonomi global diproyeksikan akan terus berlanjut meskipun ada peningkatan kasus varian Omikron COVID-19, tekanan inflasi yang signifikan, dan normalisasi kebijakan moneter yang cepat di sejumlah bank sentral. Pemulihan diperkirakan lebih berimbang, tidak terlalu mengandalkan pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan China dan lebih bertumpu pada pemulihan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Berbagai langkah pada Desember 2021, termasuk Purchasing Managers' Index (PMI), kepercayaan konsumen, dan penjualan ritel yang tinggi, mengkonfirmasi pemulihan yang berkelanjutan. Dengan adanya perubahan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap berada pada kisaran 4,4 persen pada tahun 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas global akan terus meningkat sehingga mendorong kemungkinan ekspor negara berkembang. Percepatan strategi normalisasi The Fed sebagai reaksi atas meningkatnya tekanan inflasi AS sesuai dengan gangguan rantai pasokan dan meningkatnya permintaan, serta munculnya strain Omikron dari virus Covid-19, menambah keresahan pasar keuangan global. Akibatnya, aliran modal dibatasi dan nilai tukar negara berkembang, seperti Indonesia, mendapat tekanan.

by the Goods and Services Export Component of 24.04 percent. The Indonesian economy in quarter IV-2021 compared to quarter IV-2020 grew by 5.02 percent (y-on-y). From the production side, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16 percent. Meanwhile, from the expenditure side, the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 29.83 percent

People's purchasing power began to strengthen in line with increasing household consumption. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia (BI), household consumption expenditure (KRT), which contracted by 2.63% in 2020, began to strengthen by 2.02% and had a sizable effect on increasing GDP Indonesia. The contribution of household spending reaches IDR 6,050.90 trillion in 2021. The contribution of household consumption expenditure is equivalent to 54.42% of Indonesia's total GDP in 2021 of IDR 11,118.9 trillion.

The global economic recovery is projected to continue despite an increase in cases of the Omikron variant of COVID-19, significant inflationary pressures, and the rapid normalization of monetary policy at a number of central banks. The recovery is estimated to be more balanced, not relying too much on the economic recovery of the United States (US) and China and relying more on the economic recovery of Europe, Japan and India. Various measures in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence and high retail sales, confirm a continued recovery. With these changes, Bank Indonesia estimates that global economic growth will remain in the range of 4.4 percent in 2022. The volume of trade and global commodity prices will continue to increase thereby encouraging the possibility of developing country exports. The acceleration of the Fed's normalization strategy in response to rising US inflationary pressures in accordance with supply chain disruptions and increasing demand, as well as the emergence of the Omicron strain of the Covid-19 virus, added to global financial market anxiety. As a result, capital flows are restricted and the exchange rates of developing countries, such as Indonesia, are under pressure.

Kebijakan Strategis Perseroan

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri yang telah dilakukan, Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan. Dewan Direksi merespon kondisi pandemi COVID-19 tersebut dan dampaknya terhadap industri Engineering-Procurement-Construction (EPC) sebagai sebuah tantangan yang harus disikapi dengan beragam kebijakan strategis yang diimplementasikan dalam beberapa langkah strategis Perseroan. Dalam upaya pencapaian sasaran, Perseroan telah mengambil kebijakan strategis untuk mendukung kinerja usaha antara lain:

- a. Penerapan standar HSE bertaraf internasional;
- b. Optimalisasi kebutuhan tenaga ahli yang kompeten;
- c. Penerapan Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;
- d. Optimalisasi sinergi BUMN, PI dan anak perusahaan;
- e. Internalisasi corporate culture;
- f. Pengelolaan risiko terintegrasi untuk memastikan going concern perusahaan;
- g. Perkuat contract management untuk menghindari hal-hal yang akan merugikan perusahaan dikarenakan kontrak proyek;
- h. Memberikan jasa EPC terbaik secara kualitas dan kuantitas dengan SPI dan CPI > 1;
- i. Optimalisasi pengelolaan anak perusahaan

Di tengah kondisi pandemi, Perseroan melakukan akselerasi adopsi teknologi digital untuk menjaga keberlangsungan usaha. Implementasi strategi ini diwujudkan melalui penggunaan tanda tangan elektronik (e-sign) untuk dokumen transaksi perusahaan baik dokumen internal maupun eksternal. Adanya transformasi digital pada sistem administrasi berupa e-sign ini membantu validasi keabsahan dokumen yang telah ditandatangani selain menjaga keuangan perusahaan tetap lancar, dan membantu orang-orang yang terlibat bekerja dari rumah. Disamping itu, Rekind senantiasa memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi Rekind View 4.0 berbasis iOS sebagai dashboard untuk kepentingan informasi Dewan Komisaris dan Direksi di tengah tantangan disruptif digital harus dilakukan demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

The Company's Strategic Policy

Based on our economic and industrial analysis, the Company has determined the required strategic policies. The Board of Directors responded to the COVID-19 pandemic and its impact towards the Engineering-Procurement-Construction (EPC) industry as a challenge that must be addressed with various strategic policies which were implemented by the Company's several strategic actions. To achieve the Company's targets, Rekind has decided strategic policies to bolster its business performance amongst others:

- a. *International HSE standards implementation.*
- b. *Optimizing the competent experts requirement;*
- c. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG), MBCfPE, ISO, & OHSAS;*
- d. *Optimizing the synergy of SOEs, PI and subsidiaries;*
- e. *Corporate culture Internalization;*
- f. *Integrated risk management to ensure the Company's going concern;*
- g. *Strengthen contract management to avoid anything that will harm the company due to project contracts;*
- h. *Provide the best EPC services in terms of quality and quantity with SPI and CPI > 1;*
- i. *Optimizing the management of subsidiaries*

In the time of pandemic, the Company accelerates digital technology adoption to maintain its business continuity. This strategy is implemented by electronic signatures application (e-signs) for the Company's transaction documents either internal or external documents. The digital transformation on the administrative system in the form of an e-sign helps validate the validity of the signed documents apart from maintaining the Company's finances well-managed, and helps the people involved work from home. In addition, Rekind consistently utilizes and develops the iOS-based Rekind View 4.0 application as a dashboard of informational benefit for Board of Commissioners and Board of Directors amidst the digital disruption challenges which must be implemented in order to increase the efficiency and effectiveness of the Company.

Rekind juga memaksimalkan usaha untuk memeroleh persetujuan Change Order (CO) untuk semua proyek yang berjalan. Ditengah situasi pandemi, manajemen aktif mencari peluang proyek baru dan mengatur strategi untuk mendapatkan peluang menang lebih besar seperti membentuk operasi bersama atau konsorsium serta mengambil peran sebagai sub-kontraktor. Rekind juga akan fokus mengerjakan proyek dari perusahaan-perusahaan dalam group Pupuk Indonesia. Disamping upaya-upaya tersebut, kami juga menyadari pentingnya penerapan efisiensi biaya dengan meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan dan upaya restrukturisasi internal atas untuk memaksimalkan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, kami menyadari pentingnya sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di luar Pupuk Indonesia Grup terkait dengan Keikutsertaan dalam pengadaan barang/jasa/proyek di lingkup BUMN. Hal terpenting lainnya yang kami lakukan adalah senantiasa bersinergi dengan entitas induk dalam hal ini PT Pupuk Indonesia (Persero) yang telah berkomitmen kuat mendukung Perseroan diantaranya dengan memberikan pinjaman dari pemegang saham sehingga sumber pendanaan kami lebih terdiversifikasi.

Kendala yang Dihadapi di Tahun 2021

Pandemi COVID-19 menjadi kendala bagi industri EPC dan Rekind sebagai salah satu korporasi yang bergerak di bidang tersebut. Pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi sebagai konsekuensi dari implementasi kebijakan Pemerintah untuk menekan penyebaran COVID-19 berdampak kepada pencapaian kinerja proyek, baik dalam hal ketepatan jadwal maupun biaya. Di tengah kondisi pandemi, Schedule Performance Index (SPI) atau rata-rata progress proyek terlambat dibandingkan waktu pelaksanaannya. Sejalan dengan ketidakstekatan waktu penyelesaian proyek tersebut, Cost Performance Index (CPI) rata-rata proyek dilaksanakan dengan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kontrak.

Rekind also does the best efforts to obtain Change Order (CO) approval for all ongoing projects. In the time of pandemic, the management is actively searching new project opportunities and strategizing to obtain a bigger chance of winning such as establishing a joint operation or consortium and acting as a sub-contractor. Rekind will also focus on working on projects from enterprises within Pupuk Indonesia Group. In addition to these efforts, we also realized the importance of cost efficiency implementation by minimizing unnecessary expenses and internal restructuring efforts to maximize efficiency in the Company's business activities.

Furthermore, we realize the importance of synergies amongst State-Owned Enterprises (SOEs) outside Pupuk Indonesia Group related to participation in the goods/services/projects procurement under SOEs. Rekind is working on projects within the SOE scope, one. Another important thing that we do is consistently synergize with the parent entity of PT Pupuk Indonesia (Persero) which has a strong commitment to support the Company by providing loans from Shareholders so as to diversify that our funding sources.

Obstacles Faced in 2021

The COVID-19 pandemic has become an obstacle for the EPC industry and Rekind as one of the corporations engaged in this field. Restrictions on social and economic activities as a consequence of implementing Government policies to suppress the spread of COVID-19 have had an impact on achieving project performance, both in terms of timeliness and cost. In the midst of a pandemic, the Schedule Performance Index (SPI) or average project progress is late compared to its implementation time. In line with the timeliness of the completion of the project, the average Cost Performance Index (CPI) of the project was carried out at a higher cost than the contract value.

Namun demikian, Perseroan menyikapi kendala tersebut menjadi tantangan yang harus disikapi dengan lebih mengutamakan produk dalam negeri sebagai wujud dukungan Rekind kepada Pemerintah dalam mewujudkan aspek TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri). Langkah ini juga sebagai wujud partisipasi aktif Rekind dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tengah pandemi COVID-19. Langkah nyata Rekind untuk senantiasa mengedepankan beragam produk lokal berdasarkan pertimbangan bahwa beragam proyek yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus mengutamakan produk lokal untuk mendorong kebangkitan industri di dalam negeri sekaligus mempercepat pemulihan ekonomi di tengah kondisi pandemi.

Tantangan yang cukup berat tersebut mempengaruhi pencapaian kinerja operasional maupun keuangan perusahaan tahun 2021, antara lain :

- 1) Dampak dari kondisi keuangan yang tidak menguntungkan pada tahun lalu terutama yang mempengaruhi ekuitas adalah sulit melakukan tender-tender untuk memperoleh kontrak baru proyek EPC walaupun bisnis non-EPC masih diperoleh, namun pendapatannya tidak signifikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Disamping itu dengan kondisi ini mengalami kesulitan juga untuk memperoleh dana perbankan dalam membiayai bisnis EPC.
- 2) Dampak kerugian proyek yang lalu yang menyisakan hutang bank cukup material dimana sampai saat ini belum ada alokasi dana yang jelas untuk menyelesaiakannya.
- 3) Adanya proyek on going yang merugi dan masih terdampaknya oleh penerapan PSAK 72 atas beberapa proyek on going yang nilainya cukup besar yang cukup membebani kinerja keuangan perusahaan. Untuk megurangi beban keuangan, maka pengelolaan dan pemanangan Change Order serta penagihan piutang harus diupayakan semaksimal mungkin.
- 4) Pengaruh kondisi pandemi Covid-19 juga memberi dampak mundurnya jadwal penyelesaian proyek yang mempengaruhi pengakuan pendapatan jasa dan disisi lain biaya operasional tetap tinggi. Disamping itu berdampak juga kepada progress payment, sehingga mengganggu perputaran cash flow proyek.

However, the Company addresses this obstacle as a challenge that must be addressed by prioritizing domestic products as a form of Rekind's support for the Government in realizing the TKDN aspect (Domestic Component Level). This step is also a form of Rekind's active participation in the National Economic Recovery (PEN) program in the midst of the COVID-19 pandemic. Rekind's concrete steps to always prioritize a variety of local products based on the consideration that various projects funded by the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) must prioritize local products to encourage the revival of the domestic industry while accelerating economic recovery amidst pandemic conditions.

These quite formidable challenges affect the achievement of the company's operational and financial performance in 2021, including:

- 1) *The impact of last year's unfavorable financial conditions, especially those affecting equity, was that it was difficult to conduct tenders to obtain new contracts for the EPC project, even though the non-EPC business was still being obtained, the income was not significant in increasing the company's performance. Besides that, with this condition, it is also difficult to obtain bank funds to finance the EPC business.*
- 2) *The impact of past project losses which left bank debt quite material where until now there has been no clear allocation of funds to settle it.*
- 3) *There are on-going projects that are losing money and are still affected by the implementation of PSAK 72 on several on-going projects whose value is quite large which is enough to burden the company's financial performance. To reduce the financial burden, the management and winning of Change Orders and collection of receivables must be made as much as possible.*
- 4) *The impact of the Covid-19 pandemic conditions has also had the impact of delaying the project completion schedule which has affected the recognition of service revenue and on the other hand operational costs remain high. Besides that, it also has an impact on progress payments, thus disrupting the project's cash flow rotation.*

- 5) Masih tersisanya permasalahan sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak yang nilainya cukup material.

- 5) *The remaining tax dispute issues in the Tax Court whose value is quite material.*

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2021

Faktor eksternal berupa pandemi COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi Indonesia, baik dari sisi demand maupun supply memberikan pengaruh signifikan terhadap pencapaian kinerja industri EPC secara umum dan Perseroan.

Sejalan dengan pencapaian CPI dan SPI Kinerja proyek dari sisi jadwal atau Schedule Performance Index (SPI) mencapai 1,00 artinya rata-rata schedule progress proyek sesuai progress dibandingkan target. Indeks SPI 1,00 tersebut mengalami kenaikan dibanding dari tahun 2020 yang mencapai 0,99. Adapun Kinerja proyek dari sisi biaya atau Cost Performance Index (CPI) mencapai 1,00 artinya rata-rata biaya sesuai dengan nilai kontraknya, namun demikian indeks CPI 1,00 tersebut menurun dibanding tahun 2020 yang mencapai 1,05.

Di saat pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi di tahun 2021 pencapaian kontrak baru Rekind mencapai nilai sebesar Rp8,63 triliun atau belum melampaui target RKAP 2021 dengan perolehan persentase 19,96% dari RKAP 2021 yaitu mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 27,45% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp6,27 triliun.

Hal ini turut mempengaruhi pencapaian pendapatan jasa Rekind yang mencapai nilai sebesar Rp3,31 triliun, atau tercapai 49,86% dari target RKAP 2021 sebesar Rp6,64 triliun dan mencapai 40,72% dibanding realisasi tahun 2020 sebesar Rp8,13 triliun.

Ketidak tepatan penyelesaian proyek akibat pandemi juga berpengaruh kepada peningkatan beban jasa yang mencapai Rp 6,6 triliun atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan senilai Rp6,1 triliun.

Rugi tahun berjalan sebesar negatif Rp3,71 triliun, lebih rendah dari target laba tahun berjalan RKAP 2021 Rp9,14 miliar dan realisasi rugi tahun berjalan tahun 2020 sebesar negatif Rp1,56 triliun. Pareto penurunan pencapaian laba bersih tersebut terjadi karena terdapat provisi Liquidated Damages (LD) proyek JTB dan provisi kerugian proyek.

Comparasion of Performance Results and Targets in 2021

External factors in the form of the COVID-19 pandemic which have a significant effect on Indonesia's economic performance, both in terms of demand and supply, have a significant influence on the achievement of the performance of the EPC industry in general and the Company.

In line with the achievement of CPI and SPI, the project's performance in terms of the schedule or Schedule Performance Index (SPI) reached 1.00, meaning that the average project progress schedule was in accordance with the progress compared to the target. The SPI Index of 1.00 has increased compared to 2020 which reached 0.99. The project's performance in terms of costs or the Cost Performance Index (CPI) reached 1.00, meaning that the average cost was in accordance with the contract value, however, the CPI index of 1.00 decreased compared to 2020 which reached 1.05.

When Indonesia's economic growth contracted in 2021, Rekind's new contract achievement reached a value of Rp. 8.63 trillion or had not exceeded the 2021 RKAP target with a percentage gain of 19.96% from the 2021 RKAP, which was a decrease from the previous year of 27.45% from the realization in 2020 amounting to Rp6.27 trillion.

This also affected the achievement of Rekind's service revenues, which reached a value of Rp. 3.31 trillion, or 49.86% of the 2021 RKAP target of Rp. 6.64 trillion and reached 40.72% compared to the realization in 2020 of Rp. 8.13 trillion.

The inaccuracy of project completion due to the pandemic also affected the increase in service costs which reached Rp. 6.6 trillion or higher than the target set at Rp. 6.1 trillion.

The current year's loss was negative Rp3.71 trillion, lower than the 2021 RKAP profit target of Rp9.14 billion and the realized loss for the year 2020 was negative Rp1.56 trillion. Pareto's decline in net profit achievement occurred because there was a provision

Pencapaian pendapatan jasa Rekind yang dibawah target yang dikombinasikan dengan realisasi beban jasa yang lebih tinggi dibandingkan target menyebabkan pencapaian profitabilitas Rekind lebih rendah dari target yang telah ditetapkan di tahun 2021. Realisasi Rugi kotor sebesar negatif Rp3,34 triliun lebih rendah dari target laba kotor RKAP 2021 sebesar Rp502,63 miliar dan realisasi rugi kotor tahun 2020 sebesar negatif Rp894,85 miliar.

Sejalan dengan kinerja profitabilitas tersebut, ekuitas Perseroan berada di bawah target yang ditetapkan karena membukukan defisiensi modal sebesar Rp5,63 triliun ditahun 2021. Namun demikian, Rekind masih mampu membukukan total aset sebesar Rp7,16 triliun atau di atas target yang ditetapkan sebesar Rp7,13 triliun.

Analisa Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan terhadap ekonomi dan sosial. Pasca pandemi COVID-19, ekonomi global diperkirakan menuju keseimbangan baru (new normal), yang proses transformasinya akan terjadi di empat area: struktural dan digital, perilaku dan kehidupan masyarakat, pola rantai pasok, serta tatanan internasional. Dalam perkembangan terkini International Monetary Fund (IMF) dalam laporan ekonomi yang diterbitkannya World Economic Outlook (WEO) pada bulan April 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia akan membaik dan tumbuh sebesar 6,0% di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi ini jauh lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi global yang berada di zona negatif sebesar 3,3% di tahun 2020.

Direksi optimis atas prospek usaha Perseroan di tahun mendatang ditopang oleh komitmen Pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19 dan pemulihan Ekonomi Nasional. Sejalan dengan estimasi perbaikan ekonomi dunia di tahun 2021, ekonomi Indonesia juga diperkirakan membaik dimana Pemerintah memperkirakan ekonomi tumbuh sebesar 4,5%-5,5% di tahun 2021.

Harapan perbaikan pertumbuhan ekonomi ini juga diperkuat dengan sinyal perbaikan ekonomi Indonesia di triwulan terakhir tahun 2020.

for Liquidated Damages (LD) for the JTB project and a provision for project losses.

The achievement of Rekind's service income which is below the target combined with the realization service expenses that are higher than the target cause Rekind's profitability to be lower than the target set in 2021. Realization of gross loss of negative IDR 3.34 trillion lower than the 2021 RKAP gross profit target of IDR 502.63 billion and the realization of gross loss in 2020 amounting to negative Rp894.85 billion.

In line with the profitability performance, the Company's equity was below the set target because it posted a capital deficiency of Rp5.63 trillion in 2021. However, Rekind was still able to record total assets of Rp7.16 trillion or above the target set at Rp7.13 trillion.

Business Prospect Analysis

COVID-19 pandemic has caused economic and social pressure. Post to COVID-19 pandemic, the global economy is expected to reach a new balance of which the transformation process will occur in four areas namely: structural and digital, public's behavior and lives, supply chain patterns, and international order. In the latest developments, the International Monetary Fund (IMF) through its economic report published by the World Economic Outlook (WEO) in April 2021 predicted that world economic growth would improve and grow by 6.0% in 2021. This economic growth was much better than 2020 economic growth which was reported in the negative zone of 3.3%.

In line with the projected improving world economy in 2021, Indonesia economy is also expected to improve as the government estimates that the economy will grow by 4.5%-5.5% in 2021.

This better economic growth expectation was also strengthened by an improving Indonesia economic signal in the last quarter of 2020.

Perkirakan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 ditopang oleh kecenderungan perbaikan harga komoditas dunia. Berdasarkan data dari Bank Dunia, harga rata-rata bulanan crude oil WTI; coal, Australian menunjukkan ke arah perbaikan. Harga rata-rata bulanan crude oil WTI adalah sebesar US\$62,14/bbl di bulan Maret 2021 dibandingkan harga di bulan Januari sebesar US\$52,10/bbl. Sementara itu, harga rata-rata bulanan coal, Australian mencapai US\$94,9/mt di bulan Maret 2021, lebih baik dari posisi harga di bulan Januari sebesar US\$86,8/mt. Hal yang sama terjadi pada harga rata-rata bulanan Liquefied natural gas, Japan yang ditutup menguat menjadi US\$9,93/mmbtu di bulan Maret 2021 dibandingkan posisi bulan Januari 2021 sebesar US\$9,00/mmbtu.

Sejalan dengan kecenderungan perbaikan harga komoditas dunia dan optimisme perbaikan ekonomi Indonesia di tahun 2021, iklim investasi di Indonesia diharapkan membaik di tahun 2021, khususnya untuk industri EPC. Diharapkan proyek-proyek percepatan pembangkit listrik dan proyek-proyek lainnya baik yang masuk dalam kategori proyek prioritas maupun proyek strategis nasional mulai berjalan di tahun 2021. Adapun prospek usaha Perseroan yang diklasifikan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Prospek Bisnis Bidang Refinery, Oil & Gas

Prospek bisnis refinery di tahun 2021 mengacu pada program Proyek Prioritas dan Strategis Nasional Pemerintah yaitu menargetkan proyek revitalisasi kilang minyak eksisting seperti RDMP Balikpapan Phase 2. Sebagai cadangan, Rekind juga mengikuti tender proyek Olefin Development Project TPPI Tuban dan Propylene RU VI Balongan milik Pertamina.

Prospek Bisnis Bidang Power & Mining

Rekind berpengalaman dalam eksekusi proyek PLTP dalam satu dekade terakhir. Rekind menargetkan proyek PLTP Lumut Balai 2 (1 x 55 MW) milik Pertamina Geothermal Energy dan PLTP Patuha 2 (2 x 55 MW) milik Geo Dipa Energi (GDE) sebagai cadangan target. Untuk saat ini segmentasi pasar Rekind masih di 75% di power plant, sedangkan di mining hanya sekitar 25%, karena itulah target utama proyek Rekind lebih banyak ke proyek power plant. Di bidang mining Rekind mengikuti tender proyek Revamp Alumina Inalum milik Inalum.

It is estimated that improvement in world economic growth in 2021 will be supported by the trend of improvement in world commodity prices. Based on data from the World Bank, the monthly average price of WTI crude oil; coal, Australian points towards improvement. The average monthly price for WTI crude oil was US\$62.14/bbl in March 2021 compared to the price in January of US\$52.10/bbl. Meanwhile, the average monthly price for Australian coal reached US\$94.9/mt in March 2021, better than the price position in January of US\$86.8/mt. The same thing happened to the average monthly price of Liquefied natural gas, Japan which closed higher to US\$9.93/mmbtu in March 2021 compared to January 2021's position of US\$9.00/mmbtu.

In line with the trend of improvement in world commodity prices and optimism for improvement in the Indonesian economy in 2021, the investment climate in Indonesia is expected to improve in 2021, especially for the EPC industry. It is hoped that the accelerated power plant projects and other projects, both in the category of priority projects and national strategic projects, will start running in 2021. The Company's business prospects are classified according to business segments as follows:

Business Prospects in Refinery, Oil & Gas

Refinery business prospects in 2021 refers to the Government's National Priority and Strategic Project program which targets the revitalization of existing oil refineries such as the Balikpapan Phase 2 RDMP. As a reserve, Rekind also participates in tenders of Olefin Development Project TPPI Tuban and Propylene RU VI Balongan owned by Pertamina.

Business Prospects in Power & Mining

Rekind has experience in GPP project execution in the last decade. Rekind targets Lumut Balai 2 GPP (1 x 55 MW) project owned by Pertamina Geothermal Energy and the Patuha 2 GPP (2 x 55 MW) owned by Geo Dipa Energi (GDE) as target reserves. Rekind's current market segmentation is 75% in power plants whilst in mining it is only around 25%.

Therefore, the main target of Rekind projects is mostly on power plant projects. In the mining sector, Rekind participated in Inalum's Revamp Alumina project tender.

Prospek Bisnis Bidang Petrochemical & Overseas

Prospek bisnis di bidang petrochemical di tahun 2021 mengacu pada RJP PI Group untuk membangun pabrik NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasification, dan Cogeneration Plant/Utility. Berdasarkan acuan inilah Rekind ikut serta dalam tender proyek Pusri 3B dan Revamp PKT 2.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Direksi beserta segenap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang EPC senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Perseroan juga melakukan perbaikan atas implementasi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) secara berkelanjutan untuk mencapai standar praktik terbaik. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi atas penerapan GCG secara periodik, di antaranya melalui penilaian atas implementasi tata kelola perusahaan atau GCG assessment. Rekind membukukan pencapaian implementasi GCG tahun 2021 berdasarkan hasil assessment yang dilakukan oleh BPKP DKI Jakarta memperoleh nilai skor 80,81 menurun dibandingkan skor tahun 2020 sebesar 88,92 namun hal demikian secara predikat masih dalam kategori "Baik".

Hasil dari GCG assessment berupa rekomendasi menjadi salah satu arahan bagi Perseroan untuk senantiasa menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Selain itu, Direksi juga menjalin komunikasi yang efektif dan konsisten dengan Dewan Direksi dilengkapi dengan sinergi yang solid antar entitas Anak Perseroan maupun dukungan yang kuat dari pemegang saham. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh.

Selain itu, Rekind senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkkan soft structure GCG untuk mendukung kinerja struktur GCG dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perangkat kebijakan yang dimutakhirkkan di sepanjang tahun 2021 di antaranya adalah Board Manual dan Pedoman Perilaku Perusahaan. Untuk memperkuat penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan entitas

Business Prospects in Petrochemical & Overseas

Business prospect of petrochemical sector in 2021 refer to RJP PI Group to build NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasification, and Cogeneration Plant/Utility plants. Based on this reference, Rekind participates in tenders of Pusri 3B and Revamp PKT 2 projects.

Implementation of Corporate Governance in 2021

The Board of Directors and all of the Company's personnel in performing business activities in the EPC sector consistently prioritize the corporate governance principles that are applied at all levels and layers of the organization. The Company also improves the Good Corporate Governance implementation in a sustainable manner to achieve best practice standards. This can be seen from the periodic evaluation of the GCG implementation including through a corporate governance or GCG assessment. Rekind recorded the achievement of GCG implementation in 2021 based on the results of an assessment carried out by the DKI Jakarta BPKP, obtaining a score of 80.81, a decrease compared to the 2020 score of 88.92, however, this predicate is still in the "Good" category.

The GCG assessment resulting in recommendations becomes one of the Company's directions to continuously improve its governance mechanisms, structures and organs. Furthermore, the Board of Directors also maintains an effective and consistent communication with Board of Commissioners complemented by a solid synergy amongst the Company's Subsidiaries and a strong support from shareholders. This is done to enhance the quality of good corporate governance and ensure a comprehensive risk management implementation.

In addition, Rekind consistently complete and update the GCG soft structure to support the performance of GCG structure in implementing Good Corporate Governance. The Company's policies that were updated throughout 2021 were Board Manual and the Company's Code of Conduct. To strengthen the GCG implementation within the Company and its

anak usaha, Rekind menerapkan berbagai kebijakan internal lain yang telah dimiliki sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara. Kebijakan yang dimaksud di antaranya terdiri dari pakta integritas, pengendalian gratifikasi, dan kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN).

Komposisi Direksi

Perseroan melaporkan perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021 sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor nomor 3 tanggal 29 Juli 2021 dibuat dihadapan Notaris Lumassia, S.H., yang menetapkan Ibu Triyani Utaminingsih sebagai Direktur Utama, Bapak Yusairi sebagai Direktur Operasi & Teknologi/Pengembangan, dan Bapak Bondan sebagai Direktur Keuangan dan SDM. Adapun susunan Direksi untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Susunan Direksi 2021

Pada tahun 2021, terdapat 3 (tiga) kali pergantian susunan Direksi. Periode 1 Januari sampai dengan 22 Juni 2021 sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 18, tanggal 28 Agustus 2020, maka susunan Direksi yaitu sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2021 - 22 Juni 2021:

Period 1 January 2021 - 22 June 2021:

DIREKSI / Board of Director	
Direktur Utama President Director	Alex Dharma Balen
Direktur Operasi Operations Director	Jakub Tarigan
Direktur Komersil Commercial Director	Dundi Insan Perlambang
Direktur Keuangan dan SDM Finance and Human Capital Director	Triyani Utaminingsih
Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	Achmad Muchtasyar

subsidiaries, Rekind implements other various internal policies as a part of State-Owned Enterprises. The aforementioned policies amongst others comprises of integrity pact, gratification control, and a Wealth report (LHKPN) compliance.

Board of Directors Composition

The Company reports the change in the composition of the Board of Commissioners in 2021 as stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 3 dated July 29, 2021 made before Notary Lumassia, S.H., who appointed Mrs. Triyani Utaminingsih as President Director, Mr. Yusairi as Director of Operations & Technology/Development, and Mr. Bondan as Director of Finance and HR. The composition of the Board of Directors for the 2021 financial year is as follows:

Board of Directors 2021

In 2021, there are 3 (three) changes in the composition of the Board of Directors. The period from January 1 to June 22, 2021 as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders Number 18, dated August 28, 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 17, tanggal 22 Juni 2021 di hadapan Notaris Lumassia, SH, menetapkan Pengangkatan bapak Yusairi sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind menggantikan bapak Achmad Muchtasyar dan bapak Dundi Insan Perlambang. Maka ditetapkan susunan Direksi sebagai berikut:

Periode 22 Juni 2021 - 28 Juli 2021:

Period 1 June 2021 - 28 July 2021:

DIREKSI / Board of Director	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Alex Dharma Balen
Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan <i>Operations and Technology/Development Director</i>	Yusairi
Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i>	Triyani Utaminingsih

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 03 tanggal 29 Juli 2021 di hadapan Notaris Lumassia, SH, yaitu menetapkan pengangkatan ibu Triyani Utaminingsih sebagai Direktur Utama menggantikan bapak Alex Dharmabalen; dan bapak Bondan Pristiwandana sebagai Direktur Keuangan dan SDM menggantikan ibu Triyani Utaminingsih. Maka susunan Direksi Rekind adalah sebagai berikut:

Periode 29 Juli 2021 – 31 Desember 2021:

Period 29 July – 31 December 2021:

DIREKSI / Board of Director	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Triyani Utaminingsih
Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan <i>Operations and Technology/Development Director</i>	Yusairi
Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i>	Bondan Pristiwandana

Based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 17, dated June 22, 2021 before Notary Lumassia, SH, appointed Mr. Yusairi as Director of Operations and Technology / Development of Rekind replacing Mr. Achmad Muchtasyar and Mr. Dundi Insan Perlambang. Then the composition of the Board of Directors is determined as follows:

Perubahan tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif dan sebagai bagian dari kebijakan Pemegang Saham.

Perseroan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi yang telah berakhir masa jabatannya atas dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas. Sedangkan kepada jajaran Direksi yang baru, Perseroan mengucapkan selamat bergabung untuk bersama-sama membangun Rekind dengan memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan dan perkembangan Rekind sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Apresiasi

Pencapaian Rekind di tahun 2021 merupakan hasil oleh sinergi, upaya, dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan yang didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah Perseroan di saat menghadapi pandemi COVID-19. Pencapaian tersebut diraih melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan oleh segenap jajaran Direksi dan segenap insan Perseroan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, segenap insan Perseroan serta mitra usaha atas dedikasi, kepercayaan, kontribusi, dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimis mampu terus melangkah ke depan untuk menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Jakarta, Juni 2021
 Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
 PT Rekayasa Industri


Triyani Utaminingsih
 Direktur Utama
President Director

The changes have taken into account the aspect of diversity in the decision-making process in order to run effectively and as part of shareholder policy.

The Company expresses its deepest gratitude to the Board of Directors who have ended their term of office for their dedication and contribution during their duties. Meanwhile, to the new Board of Directors, the Company congratulates you on joining to jointly build Rekind by making the best contribution to the progress and development of Rekind in accordance with the vision and mission that has been set.

Appreciation

Rekind's achievements in 2021 are a result of synergy, efforts and hard work of all interested parties supported by the trust and leadership provided by Shareholders and Board of Commissioners in directing the Company's actions to face of the COVID-19 pandemic. This achievement was attained through sustainable improvements and changes by Board of Directors and all the Company's personnel.

We express our appreciation and gratitude for directions from Shareholders, Board of Commissioners, Customers, all the Company's personnel and business partners for their dedication, trust, contribution and support. We are optimistic that we will be able to move forward to face various challenges by seizing various opportunities through better and sustainable performance.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2022

Ngakan Timur Antara



Komisaris Utama

Joko Sambodo



Komisaris

Illiana Arifiandi Wirakusumah



Komisaris

Doddy Rahadi



Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juni 2022

Alex Dharmo Balen



Direktur Utama

Triyani Utaminingsih



Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Yusairi



Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan





DONGGI GAS FACILITY DEVELOPMENT PROJECT

Capacity : 60 MMSCFD
Location : Donggi, Central Sulawesi
Scope : EPCC
Owner : PT Pertamina EP

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Identitas Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Rekayasa Industri (Rekind)
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Agustus 1981/12 August 1981
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1981, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Perencanaan, Perekayasaan dan Konstruksi Industri, yang tercantum pada Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1981.</p> <p>Akte Pendirian Rekind dibuat oleh dan di hadapan Notaris Hadi Moentoro, SH, tanggal 12 Agustus 1981 Nomor 7, tanggal 15 Februari 1982 Nomor 13, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan bertanggal 17 Mei 1982 Nomor: Y.A.5/335/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 Januari 1987 Nomor 4, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 41.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 06 tanggal 11 September 2019 oleh Notaris Lumassia, SH, di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Kemenkumham No. AHU-0078083. AH.01.02 tanggal 03 Oktober 2019.</p> <p><i>Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 17 Year 1981, concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for Establishment of the Limited Liability Company (Persero) in the Planning, Engineering and Construction Business Sector, which is listed in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 Year 1981.</i></p> <p><i>Rekind's Deed of Establishment was made by and before Notary Hadi Moentoro, SH, dated 12 August 1981 Number 7, 15 February 1982 Number 13, and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia, with a Decree dated 17 May 1982 Number: Y.A.5/335/21 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 13 January 1987 Number 4, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia of 1987 Number 41.</i></p> <p><i>The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was made by Notarial Deed No. 06 dated 11 September 2019 by Notary Lumassia, SH., in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree of the Ministry of Law and Human Right No.AHU-0078083.AH.01.02 dated 03 October 2019.</i></p>
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Melakukan kegiatan usaha di bidang Engineering, Procurement, dan Construction <i>To conduct business activities in Engineering, Procurement, and Construction</i>

Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero) : 90,06% PT Pupuk Kalimantan Timur : 4,97% Negara Republik Indonesia : 4,97%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1.800.000.000.000 yang terbagi atas 1.800.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000,- per lembar saham. Rp1,800,000,000,000,- which is divided into 1,800,000 shares with the nominal value of Rp1,000,000,- per share.
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Paid - up Capital</i>	Rp450.000.000.000,- yang terbagi atas 450.000 lembar saham. Rp450.000.000.000,- which is divided into 450,000 shares
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	1.359 orang 1.359 employees
Entitas Usaha & Anak Perusahaan <i>Subsidiary and Affiliate Companies</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary Companies</i> PT Yasa Industri Nusantara PT Tracon Industri PT Rekayasa Engineering PT Rekind Daya Mamuju PT Puspertindo Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliate Companies</i> PT Mega Eltra PT Rekadaya Elektrika PT PI Energi Comspain XXL S.A PT Bakrie Rekin Bio Energy PT Rekind Malaysia Sdn. Bhd.
Alamat <i>Address</i>	Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta 12740
Telpón <i>Phone</i>	+62-21-7988700 / 7988707
Fax <i>Faxsimile</i>	+62-21-7988701 / 7988702
Email	corpsec@rekayasa.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.rekayasa.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Company History



PT Rekayasa Industri (Rekind) berdiri pada tanggal 12 Agustus 1981. Rekind merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bisnis penyedia jasa EPC (*Engineering, Procurement, dan Construction*) yang menguasai kemampuan dalam membangun pabrik, kilang, dan fasilitas industri skala besar di bidang minyak dan gas Bumi (Migas), kimia/petrokimia, mineral, pembangkit listrik, dan Agro Industry.

*PT Rekayasa Industri (Rekind) washas never changed its identity since its establishedment on 12 August 12, 1981. Rekind is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) which is engages in the business of providing EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) services that master the ability. Rekind is capable to build large-scale factories, refineries, and large-scale industrial facilities in the fields of Indonesia for Oil and Gas, chemical/ petrochemical, minerals, infrastructure and power plants, and Agro Industry.*

Rekam jejak Rekind dimulai dengan proyek pembangunan sejumlah pabrik pupuk seperti Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1, Pabrik Pupuk Kaltim 3, dan Pabrik Pupuk Sri Widjaja 1B. Kemudian Rekind juga mengembangkan kompetensi dan pengalamannya dengan mengerjakan proyek di luar industri pupuk, seperti Pabrik pengolahan bahan bakar minyak di Balongan (Blue Sky Balongan), Pabrik Bioethanol, dan Pabrik Gula Glenmore. Melalui pembangunan sejumlah pabrik pupuk dan pabrik gula, Rekind telah turut berpartisipasi dalam mewujudkan ketahanan pangan. Selain itu, Rekind juga merambah ke proyek-proyek mineral seperti Pabrik Semen Kupang, Pabrik Semen Tuban, Pabrik Ferronickel Smelting, dan Ammonium Nitrate Prill Plant. Di bidang pembangkit listrik, Rekind tercatat sudah membangun beberapa PLTU seperti PLTU Tonasa, PLTU Suralaya, PLTU Riau, PLTU Sumbar, dan PLTU Lombok. Pada tahun 1990-an, Rekind mulai terlibat dalam proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), seperti PLTP Salak (2x55MW), PLTP Lahendong Unit-1 (1x10MW), PLTP Dieng (1x55MW), dan PLTP Wayang Windu 1 (2x110MW).

Selanjutnya, Rekind mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam bidang Minyak dan Gas (Migas) baik onshore maupun offshore. Proyek-proyek Migas onshore yang telah sukses dikerjakan misalnya CO₂ Removal Subang, Gas Booster Station, Pipeline System for Gas Production Facility Jambi Merang, EPC Sumpal, dan Pipa SPBG Bekasi - Jakarta. Komitmen Rekind dalam menyukseskan program ketahanan energi diwujudkan misalnya melalui proyek Pengembangan Gas Matindok (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi, proyek Dayung Compression & Central Gas Plant, dan EPC 5 Banyu Urip.

Rekind juga aktif terlibat mengembangkan proyek-proyek Migas offshore di tanah air, di antaranya adalah SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun, Menara Tambat dan Pipanisasi Offshore EPC 3 Cepu, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Pipanisasi Bawah Laut Oyong, Pipanisasi Bawah Laut Labuan Maringgai (Sumatera Selatan) - Muara Tawar (Jawa Barat), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, dan proyek Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) and Single Point Mooring (SPM) dan Flushing System Facilities di Balongan.

Rekind's track record is began with construction of a number of Fertilizer Factory, such as the Iskandar Muda 1 Fertilizer Factory, the Kaltim 3 Fertilizer Factory, and the Sri Widjaja 1B Fertilizer Factory. Then Rekind also developed its competence and experience by working on projects outside the fertilizer industry, such as the fuel oil processing plant in Balongan (Blue Sky Balongan), Bioethanol Factory, and Glenmore Sugar Factory. Through the construction of a number of fertilizer factories and sugar factories, Rekind has participated in realizing food security. In addition, Rekind also ventured into mineral projects such as the Kupang Cement Plant, Tuban Cement Plant, Ferronickel Smelting Plant, and Ammonium Nitrate Prill Plant. In the field of power generation, Rekind is noted to have built several PLTU such as PLTU Tonasa, PLTU Suralaya, PLTU Riau, PLTU West Sumatra, and PLTU Lombok. In the 1990s, Rekind became involved in the construction of Geothermal Power Plants (PLTP), such as PLTP Salak (2x55MW), PLTP Lahendong Unit-1 (1x10MW), PLTP Dieng (1x55MW), and PLTP Wayang Windu 1 (2x110MW).

Furthermore, Rekind develops capabilities and experience in the field of oil and gas both onshore and offshore. Onshore Oil and Gas projects that have been successfully carried out include the Subang CO₂ Removal, Gas Booster Station, Jambi Merang Pipeline System for Gas Production Facility, Sumpal EPC, and Bekasi - Jakarta SPBG Pipeline. Rekind's commitment to the success of the energy security program is realized for example through the Matindok Gas Development (PPGM) Central Processing Plant (CPP) Donggi project, the Paddle Compression & Central Gas Plant project, and the EPC 5 Banyu Urip.

Rekind is also actively involved in developing offshore oil & gas projects in this country, including the SSWJ Phase 2 Offshore Pipeline, Arun LNG Reception and Regasification Terminal, Mooring Tower and Offshore EPC 3 Cepu Pipeline, Subsea Pipeline Onshore Receiving Facility (ORF) Muara Karang, Oyong Subsea Pipeline, Labuan Maringgai Subsea Pipeline (South Sumatra) - Muara Tawar (West Java), Tower Yoke Mooring System (TYMS) Lampung, and Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPCIC) Subsea Pipeline (SPL) project and Single Point Mooring (SPM) and Flushing System Facilities in Balongan.

Selain di Indonesia, Rekind memiliki rekam jejak penggeraan proyek EPC di luar negeri, misalnya seperti Petronas Lube Oil Blending di Malaysia, NPK Fertilizer di Malaysia, Pabrik Methanol di Brunei Darussalam, dan Sabah Ammonia Urea (SAMUR) Plant di Malaysia yang meraih penghargaan 40 juta jam tanpa kecelakaan kerja.

Dalam bidang pengembangan energi baru dan terbarukan tanah air, sejak tahun 1990-an Rekind telah ikut berperan serta dengan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dengan total kapasitas sebesar 912 MW dari 2048 MW kapasitas semua PLTP se-Indonesia. Di antara PLTP tersebut misalnya PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Unit 1 & 2, PLTP Ulubelu Unit 1, 2, 3 & 4, PLTP Kamojang unit 4 & 5, PLTP Lahendong unit 2, 3, 4, 5 & 6, PLTP Muara Laboh, dan PLTP Rantau Dedap.

Selain sebagai sebuah perusahaan EPC, Rekind telah memiliki Independent Power Producer (IPP) Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x25 MW di Mamuju, Sulawesi Barat. Hal ini dilakukan sebagai upaya Rekind ikut serta berperan aktif dalam ketahanan energi nasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang lebih berkesinambungan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind senantiasa mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau Health, Safety, & Environment. Untuk memastikan standar K3 bagi seluruh karyawan, Rekind bekerjasama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI mendirikan program Health, Safety, & Environment (HSE) Training School. Rekind menetapkan bahwa semua subkontraktor yang bekerjasama dengannya harus melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi standar keselamatan.

In addition to Indonesia, Rekind has a track record of working on EPC projects abroad, such as Petronas Lube Oil Blending in Malaysia, NPK Fertilizer in Malaysia, Methanol Plant in Brunei Darussalam, and Sabah Ammonia Urea (SAMUR) factory in Malaysia which was awarded 40 million work hours without accidents.

In the field of developing new and renewable energy in the country, since the 1990s Rekind has participated by building a Geothermal Power Plant (PLTP) with a total capacity of 912 MW from the 2048 MW capacity of all PLTP throughout Indonesia. Among these PLTP are PLTP Gunung Salak, PLTP Dieng unit 1, PLTP Wayang Windu Units 1 & 2, PLTP Ulubelu Units 1, 2, 3 & 4, PLTP Kamojang units 4 & 5, PLTP Lahendong units 2, 3, 4, 5 & 6, Muara Laboh PLTP, and Rantau Dedap PLTP.

Apart from being an EPC company, Rekind has owned an Independent Power Producer (IPP) 2 x 25 MW Steam Power Plant in Mamuju, West Sulawesi. Rekind does it as its active participation in the national energy security and increase the Company's more sustainable profitability.

In managing its business activities, Rekind always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) & Environment. To ensure OHS standards for all employees, Rekind in collaboration with the Indonesian Ministry of Manpower established Health, Safety, & Environment (HSE) Training School program. Rekind assigns subcontractors working with Rekind must go through the Contractor Safety Management System (CSMS) to ensure that they are capable to meet safety standards.

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone

Milestone Pertama Perusahaan

The First Milestone

Rekind pertama kali dipercaya terlibat dalam pembangunan Pabrik Pupuk Iskandar Muda 1 (PIM 1) milik PT Pupuk Iskandar Muda. Keterlibatan Rekind dalam proyek ini merupakan proses transfer teknologi EPC dari kontraktor asing yang berguna bagi pengembangan usaha Rekind ke depan khususnya di bidang Refinery & Petrochemical yang menjadi core business perusahaan.

Rekind was first trusted to be involved in the construction of the Iskandar Muda Fertilizer Factory (PIM 1) owned by PT Pupuk Iskandar Muda. Rekind's involvement in this project is a process of transferring EPC technology from foreign contractors which is useful for the future development of Rekind's business, especially in the field of Refinery & Petrochemical which is one of the company's core businesses.

1982

1986

1990

1993

Proyek EPC Pertama untuk Pabrik Pupuk dengan Kompleksitas Tinggi

First EPC Project for Fertilizer Plant with High Complexities

Kiprah Rekind dipercaya penuh untuk mengerjakan proyek dengan scope EPC dibuktikan dengan pelaksanaan proyek Pupuk Kalimantan Timur III, dengan Kapasitas NH₃ 1.000 MTPD & Urea 1.725 MTPD milik PT Pupuk Kalimantan Timur.

Rekind's work is fully trusted to work on projects with an EPC scope, as proven by the construction of the East Kalimantan III Fertilizer Plant project, with a Capacity of NH₃ 1,000 MTPD & Urea 1,725 MTPD owned by PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pionir Dalam Pembangunan Energi Panas Bumi di Indonesia

A Pioneer in the Geothermal Energy Development in Indonesia

Rekind telah menjadi pionir dalam pembangunan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Rekind pertama kali masuk ke dalam lini bisnis geothermal melalui keterlibatan dalam proyek Gunung Salak Geothermal Power Plant 2 x 55 MW milik UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

Rekind has become a pioneer in the Indonesia geothermal energy development. Rekind was first entered into the geothermal business line through its involvement in the 2 x 55 MW Gunung Salak Geothermal Power Plant project owned by UNOCAL Geothermal of Indonesia Ltd.

Proyek Semen Pertama Yang Berhasil Dikerjakan
The First Completed Cement Project

Rekind untuk pertama kalinya dipercaya sebagai kontraktor utama di Proyek Pusri 1B dan Proyek pertama Rekind di luar negeri adalah Pembangunan Revamping ASEAN Bintulu Fertilizer Plant, Malaysia.

Rekind completed successfully the construction of Semen Tonasa IV Plant project in 1994 with a capacity of 8,000 tons/day and Dome Clincker Storage with a capacity of 80,000 tons owned by PT Semen Tonasa. Semen Tonasa IV plant was the first factory in Indonesia implementing the Dome system for clincker storage. The Dome which was built for a cement factory was one of the domes for the largest cement factory in the world.

Perusahaan EPC Nasional Pertama Yang Berhasil Menyelesaikan Proyek EPCC Turn Key di Luar Negeri

The First National EPC Company Completing Turn Key EPCC Projects Abroad

Tahun 2003, Rekind berhasil memperoleh proyek pembangunan Pabrik Pupuk NPK di Kedah, Malaysia. Ini merupakan proyek EPCC Turnkey pertama yang berhasil dilaksanakan oleh kontraktor nasional di luar negeri. Proyek ini berhasil diselesaikan tepat waktu pada tahun 2004. Dan pada tahun 2005 Rekind berhasil memperoleh penghargaan Adhikara Award dari Persatuan Insinyur Indonesia atas pembangunan pabrik ini.

In 2003, Rekind succeeded in obtaining the construction project of the NPK Fertilizer Factory in Kedah, Malaysia. This is the first EPCC Turnkey Project successfully implemented by a national contractor overseas. This project was

1994

2002

2003

2005

Proyek Pertama Rekind dalam Lingkup Operation & Maintenance

REKIND'S First Operation & Maintenance Project

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CO2 Removal Subang milik PT Pertamina secara tepat waktu. Selain menjadi kontraktor EPC, Rekind juga berperan dalam aspek Operation & Maintenance (O&M). Prestasi ini merupakan hal pertama yang terjadi di Indonesia. Proyek CO2 Removal Subang juga menandakan Rekind pertama kali masuk dalam bisnis O&M.

Rekind completed successfully Subang CO2 Removal project owned by Pertamina by 2003 in a timely manner. Apart from being an EPC contractor, Rekind was also responsible for Operation & Maintenance (O&M). It is the first achievement in Indonesia. Subang CO2 Removal Project also indicated the first Rekind project covering the O&M business.

Perusahaan EPC Nasional Pertama yang Membangun Kilang Minyak di Indonesia

The First National EPC Company Constructing Oil Refinery in Indonesia

Tahun 2005 Rekind berhasil menyelesaikan Proyek Langit Biru Balongan (Blue Sky Balongan Project) milik PT Pertamina (Persero). Rekind merupakan kontraktor nasional pertama yang berhasil membangun kilang minyak di Indonesia dengan tingkat kandungan lokal yang cukup tinggi mencapai 44%.

In 2005 Rekind successfully completed the Balongan Blue Sky Project owned by PT Pertamina (Persero). Rekind is the first national contractor to successfully build an oil refinery in Indonesia with a fairly high local content of 44%.

Proyek ANP Terbesar di Asia dengan Prestasi Safety Global

Biggest ANP Project in Asia with Global Safety Achievements

Rekind berhasil menyelesaikan proyek Ammonium Nitrate Prill Plant terbesar di Asia dengan kapasitas 300.000 MTPY milik PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) dengan pencapaian standar safety Internasional yaitu 6.000.000 Man Hours without MTI dan 10.000.000 Man Hours without LTI.

Rekind successfully completed the largest Ammonium Nitrate Prill Plant project in Asia with a capacity of 300,000 MTPY owned by PT Kaltim Nitrat Indonesia (Orica Company) with the achievement of international safety standards, namely 6,000,000 Man Hours without MTI and 10,000,000 Man Hours without LTI.

2011



2014



2012

2015



Menyelesaikan Proyek Compressed Natural Gas (CNG) Pertama Milik PT PLN (Persero)

REKIND Completes the First Compressed Natural Gas (CNG) Project Owned by PT PLN (Persero)

Rekind berhasil menyelesaikan proyek CNG for Peaking Generation (80MW) Sei Gelam, Jambi. Proyek ini merupakan proyek pertama PT PLN (Persero) yang berguna untuk mensuplai gas terkompresi untuk pembangkit listrik pada beban puncak yang mencapai kapasitas 80 MW bagi wilayah Jambi.

Rekind was managed to complete CNG for Peaking Generation (80 MW) project located at Si Gelam, Jambi - Indonesia. It was PT PLN (Persero)'s first project to supply compressed gas for power plants at peak loads with a capacity of 80 MW for the Jambi region.

Menjadi Peringkat Pertama Selama Empat Tahun Berturut-Turut dalam Survey Kepuasan Lingkungan

Reaching the Highest Score for Four Consecutive Years in the Environmental Satisfaction Survey

Komitmen dan upaya Rekind untuk membina hubungan baik dengan lingkungan di sekitar proyek, telah membuat Rekind berhasil menjadi peringkat pertama selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2010 hingga 2014 yang memperoleh skor tertinggi dalam Survey Kepuasan Lingkungan.

Rekind's commitment and efforts to foster good relations with the environment around the project have made Rekind successfully ranked first for four consecutive years from 2010 to 2014 which obtained the highest score in the Environmental Satisfaction Survey in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.



Membangun PLTP Rantau Dedap 98,4 MW (2 Unit)

Build 98.4 Mw Rantau Dedap PLTP (2 Units)

Rekind terpilih sebagai pemenang tender untuk paket pekerjaan EPC Geothermal Power Plant dengan kapasitas sebesar 98.4 MW (2 Unit) termasuk dengan Steam Gathering System dan Wellpad. Proyek ini dijadwalkan selesai dengan target Commercial Operation Date (COD) pada tahun 2020. PLTP Rantau Dedap berlokasi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam di Provinsi Sumatera Selatan.

Rekind was chosen as the winner of the tender for the EPC Geothermal Power Plant work package with a capacity of 98.4 MW (2 Units) including the Steam Gathering System and Wellpad. This project was scheduled for completion with a Commercial Operation Date (COD) target in 2020. The Rantau Dedap PLTP is located in Muara Enim Regency, Lahat Regency and Pagar Alam City in South Sumatra Province.

2016

2017

2018

2018

Rekind Dipercaya Mengerjakan Megaprojek Strategis: Proyek Gas Lapangan Unitisasi Jambaran Tiung Biru

REKIND is Trusted to Work on One of the National Strategic Projects: Jambaran Tiung Biru Unitization Field Gas Project

Rekind bersama dengan JGC Corporation dan JGC Indonesia dipercaya sebagai pelaksana utama pembangunan proyek EPC GPF (Gas Processing Facilities) dalam pengembangan Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) milik PT Pertamina EP Cepu. Proyek ini didesain dengan kapasitas 330 MMSCFD dan rata-rata pertahun menghasilkan 315 MMSCFD Gas Stream untuk memproduksi 171.8 MMSCFD Sales Gas.

Rekind together with JGC Corporation and JGC Indonesia are trusted as the main contractors for the construction of the EPC GPF (Gas Processing Facilities) project in the development of the Jambaran Tiung Biru (JTB) owned by PT Pertamina EP Cepu. This project is designed with a capacity of 330 MMSCFD and an average annual production of 315 MMSCFD of Gas Stream to produce 171.8 MMSCFD of Sales Gas

PT Rekayasa Industri dipercaya Mengerjakan Mega Proyek Kilang RDMP Balikpapan

PT Rekayasa Industri is Trusted to do the Balikpapan RDMP Refinery Mega Project

Rekind dipercaya mengemban amanah negara melalui PT Pertamina (Persero). Rekind yang tergabung dalam Joint Operation (JO) bersama tiga perusahaan besar di bidang EPC dan infrastruktur ini ditunjuk sebagai pemenang dalam tender EPC Inside Battery Limit (ISBL) dan Outside Battery Limit (OSBL) RDMP Project RU-V Balikpapan.

Rekind is trusted to carry out the mandate of the state through PT Pertamina (Persero). PT Rekayasa Industri (Rekind) which is a member of the Joint Operation (JO) with three large companies in the EPC and infrastructure fields is trusted to work on the Balikpapan RDMP EPC mega project.

Merampungkan Proyek PLTP Muara Laboh Tahap-1

Completing the Muara Laboh PLTP Project Phase-1

Rekind merampungkan penggeraan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Muara Laboh Tahap-1 yang berlokasi di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat. PLTP Muara Laboh merupakan perwujudan pembangkit listrik yang masuk dalam program implementasi Proyek Strategis Nasional, terkait proyek percepatan pembangkit tenaga listrik 35.000 MW.

Rekind has completed the Muara Laboh Geothermal Power Plant Project (PLTP) Phase-1, located in South Solok Regency, West Sumatra. The Muara Laboh PLTP is the embodiment of a power plant that is included in the National Strategic Project implementation program, related to the 35,000 MW power plant acceleration project.

Rekind Menerima Plant Acceptance Certificate Proyek Pabrik CO₂ Cair Milik PT Pupuk Kujang Cikampek

REKIND Obtained Plant Acceptance Certificate of Liquid CO₂ Factory Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek

Rekind menuntaskan tahap akhir penggeraan Proyek Pabrik CO₂ Cair milik PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya sertifikat Plant Acceptance oleh PKC.

Rekind was able to complete the final stages of work on the Liquid CO₂ Factory Project owned by PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC). This is marked by the issuance of a Plant Acceptance certificate by the PKC.

2019

2020

2020

Rekind Menggarap Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind worked on the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading.

Rekind yang tergabung dalam Konsorsium RRE (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, dan PT Enviromate Technology International) dipercaya mengerjakan salah satu proyek startegis nasional yaitu proyek EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate section upgrading milik PT Pertamina (Persero). Rekind akan terus berupaya memberikan yang terbaik sebagai bentuk komitmen dan dukungannya terhadap pemerintah dalam upaya meningkatkan ketahanan energi nasional.

Rekind, which is a member of the RRE Consortium (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, and PT Enviromate Technology International) which is trusted to work on one of the national strategic projects, namely the EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1 project: CDU Light Distillate section upgrading owned by PT Pertamina (Persero) . Rekind will continue to strive to provide the best as a form of commitment and support for the government in an effort to improve national energy security.



Di Bawah Bendera Konsorsium, Rekind Garap Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung Milik IAA

Under the Consortium Flag, Rekind Works on Revamping Project (EPCC) for IAA's Kuala Tanjung Secondary Aluminum Billet Smelting

Rekind dan KSO Asahan Citra Win dipercaya mengerjakan Proyek Revamping (EPCC) Peleburan Billet Aluminium Sekunder Kuala Tanjung, Asahan, Sumatra Utara, milik PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

Rekind and KSO Asahan Citra Win are trusted to work on the Revamping Project (EPCC) of Secondary Aluminum Billet Smelting Kuala Tanjung, Asahan, North Sumatra, owned by PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA).

2021

2021

2021

2021

Penandatanganan kerja sama PT Rekayasa Industri dengan Badan Teknologi Nuklir Nasional (BATAN) mewujudkan rancangan teknologi pengolahan Logam Tanah Jarang (LTJ)

Signing of the cooperation between PT Rekayasa Industri and the National Nuclear Technology Agency (BATAN) to realize the Rare Earth Metal (LTJ) processing technology design

Pertama di Indonesia: Pembangunan Demountable Derrick Flare Di Atas Perairan (dengan Sistem Gin Pole)

First in Indonesia: Construction of Demountable Derrick Flare Above Water (with Gin Pole System)

Rekind kembali menambahkan daftar catatan achievement milestone perusahaan. Kali ini Rekind (bekerjasama dengan Adhi Karya dalam naungan KSO Adhi-Rekind) berhasil membangun Demountable Flare setinggi 145 m di atas perairan (dengan system Gin Pole) yang pertama kalinya di Indonesia.

Rekind again added a list of company milestone achievement records. This time Rekind (in collaboration with Adhi Karya under the auspices of KSO Adhi-Rekind) succeeded in building a Demountable Flare as high as 145 m above the water (with the Gin Pole system) for the first time in Indonesia.

Rekind Menggarap Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading

Rekind worked on the Refinery Development Master Plan (RDMP) Project Refinery Unit (RU) VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate Section Upgrading

Rekind yang tergabung dalam Konsorsium RRE (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, dan PT Enviromate Technology International) dipercaya mengerjakan salah satu proyek startegis nasional yaitu proyek EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1: CDU Light Distillate section upgrading milik PT Pertamina (Persero).

Rekind, which is a member of the RRE Consortium (PT Rekayasa Industri, PT Rekayasa Engineering, and PT Enviromate Technology International) which is trusted to work on one of the national strategic projects, namely the EPC RDMP RU VI Balongan Phase-1 project: CDU Light Distillate section upgrading owned by PT Pertamina (Persero).

Rekind - JO RDMP Balikpapan Uji Coba Pengisian Minyak Mentah Perdana

Rekind- JO RDMP Balikpapan Trial for First Crude Oil Filling

Rekind melaksanakan kegiatan uji coba pengisian minyak mentah perdana (First Crude Oil Filling) ke dalam Tanki D-320-12 Refinery Unit V merupakan tahapan pengerjaan commissioning dari proses EPCC (Engineering, Procurement, Construction dan Commissioning) Tanki D-320-12 Refinery Unit V Project tersebut. Pengerjaan proyek dilakukan oleh Tim Early Work Feed JO RDMP dengan melibatkan 150 tenaga ahli dan profesional di bidangnya.

Rekind carried out a trial activity for filling the first crude oil (First Crude Oil Filling) into the D-320-12 Refinery Unit V Tank, which is the commissioning stage of the EPCC process (Engineering, Procurement, Construction and Commissioning) Tank D-320-12 Refinery Unit The V Project. Project work was carried out by the JO RDMP Early Work Feed Team, involving 150 experts and professionals in their fields.

2021

2021

2021

Rekind Siap Bertarung di Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Rekind Ready to Fight in the Design Build Competition (DBC) for Olefin Complex TPPI

Rekind siap bertarung di ajang Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex. Proyek ini merupakan bagian dalam upaya untuk segera mewujudkan harapan pemerintah Indonesia menekan angka impor Migas.

Rekind is ready to compete in the Design Build Competition (DBC) for TPPI Olefin Complex. This project is part of an effort to immediately realize the expectations of the Indonesian government to reduce oil and gas imports.





**ULUBELU-1&2 GEOTHERMAL POWER PLANT
PROJECT (2X55 MW)**

Owner : PT PLN (Persero)
Location : Lampung, Sumatra, Indonesia
Scope : EPC BOP & Transmission Line and
STG Erection & Installation,
Duration : 2010-2012

Makna Logo Perusahaan *The Meaning of Company Logo*



Rekind

Integrated EPC and Industrial Solutions

Makna Logo

Logo Rekind dibangun dari 5 bentuk geometri yang mewakili 5 brand personality dari Rekind yaitu handal, berorientasi ke masa depan, berpengetahuan luas, peduli dan cinta bangsa. Huruf 'R' yang memiliki komponen tanda panah merepresentasikan makna dinamis sekaligus memperkuat makna berorientasi ke masa depan. Warna kuning-oranye berarti semangat, biru merepresentasikan makna berpengetahuan luas dan hijau mencitrakan pertumbuhan.

The Meaning of Logo

The Rekind logo is designed from 5 geometric shapes representing Rekind's 5 brand personalities, namely reliable, future-oriented, knowledgeable, caring, and loving the nation. The letter 'R' having an arrow component represents a dynamic meaning while strengthening the meaning of future orientation. A yellow-orange stands for passion, blue represents knowledge and green represents growth.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Values

Sebagai sebuah perusahaan EPC, Perseroan telah menetapkan visi, misi dan tata nilai perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Rekind tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

As an EPC enterprise, the Company has set its vision, mission and corporate values as mentioned on the Rekind's Long Term Plan 2020 - 2024 as follows:

VISI/Vision

Menjadi Perusahaan Jasa Industri EPC Terintegrasi Kelas Dunia dan Investasi Strategis

*Becoming a World Class Integrated EPC
and Strategic Investment Company*

MISI/Mission

- Merintis dan mendukung pembangunan industri kimia, mineral dan energi di dunia melalui penyediaan produk dan jasa yang unggul dan terintegrasi
 - Mendukung ketahanan pangan dan energi melalui portofolio investasi dan teknologi
 - Memberikan nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan
- Pioneering and supporting the development of chemical, mineral and energy industries in the world through providing superior and integrated products and services.*
- Supporting food and energy security through investment and technology portfolios.*
- Providing an optimal added value to all stakeholders.*

Pernyataan Tinjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji dan mengesahkan visi dan misi Perseroan melalui persetujuan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan tahun 2020-2024.

Vision and Mission Review Statement

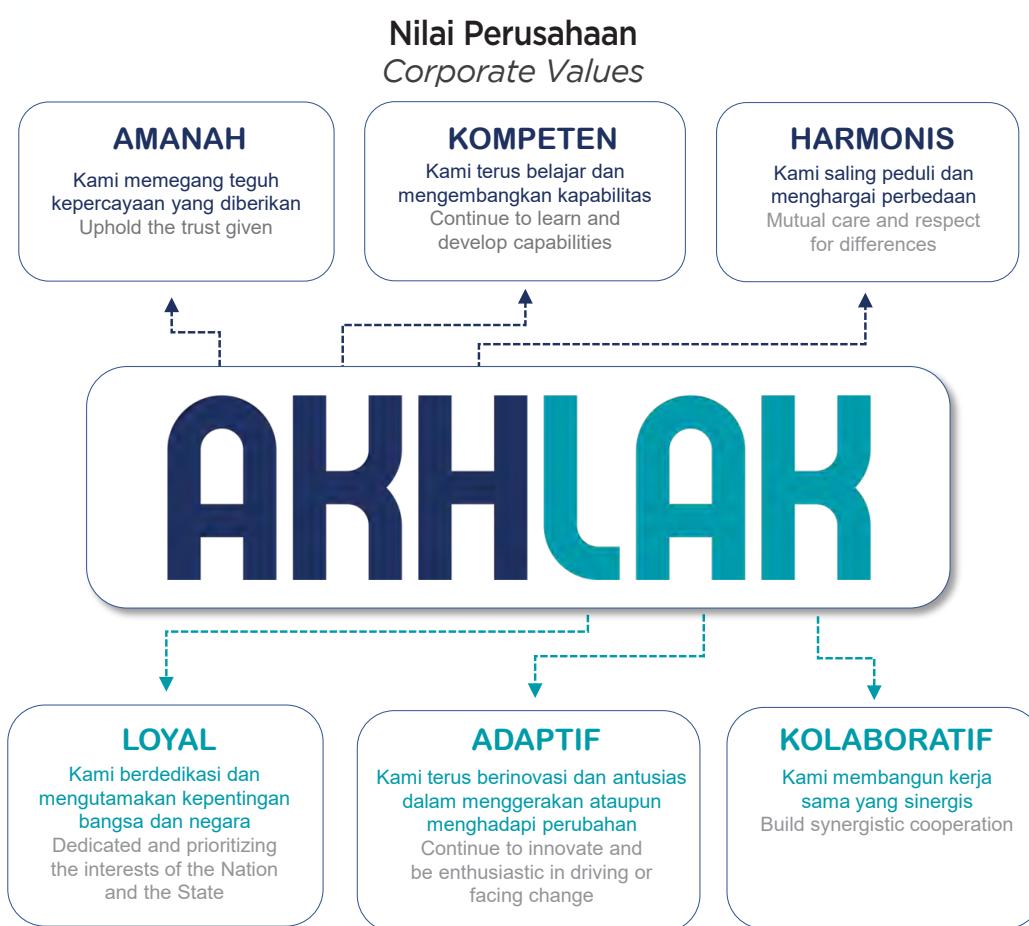
The Board of Commissioners and Directors have reviewed and ratified the Company's vision and mission through the Company's Long-Term Plan (RJP) approval for the year 2020-2024.

Nilai Perusahaan

Berdasarkan pedoman budaya kerja seluruh BUMN di bawah naungan Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020, Rekind membentuk dan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang disebut "AKHLAK (Terpercaya, Kompeten), Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif)" kepada seluruh karyawan Rekind dalam menjalankan tugas sehari-hari. Penerapan nilai-nilai tersebut juga menjadi program kerja yang disusun oleh Tim Pelaksana Budaya "AKHLAK" dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Values

Based on the guidelines for the work culture of all SOEs under the auspices of the Ministry of SOEs as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEs Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, Rekind establishes and enforces Corporate Values called "AKHLAK (Trustworthy, Competent), Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative)" to all Rekind employees in carrying out their daily tasks. The implementation of these values has also become a work program prepared by the "AKHLAK" Culture Implementation Team in order to achieve the Company's vision and mission as follows:



Nilai - Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia
Human Resources Core Values

Nilai - Nilai Perusahaan Corporate Values	
	Definisi/ Definition
	Panduan Perilaku/ Code of Conduct
1	<p>Amanah/Integrity Memegang teguh kepercayaan yang diberikan <i>Hold fast to the trust given</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi janji dan komitmen • Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan • Berpegang teguh kepada moral dan etika • <i>Fulfill promises and commitments</i> • <i>Responsible for the tasks, decisions, and actions taken</i> • <i>Stick to morals and ethics</i>
2	<p>Kompeten/Competent Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas <i>Continue to learn and develop capabilities</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. • Membantu orang lain belajar. • Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik • <i>Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.</i> • <i>Help others learn.</i> • <i>Completing tasks of the highest quality</i>
2	<p>Harmonis/Harmony Saling peduli dan menghargai perbedaan <i>Caring for each other and respecting differences</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif • <i>Respect everyone regardless of background</i> • <i>Likes to help others</i> • <i>Build a conducive work environment</i>
3	<p>Loyal/Loyalty Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara <i>Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara • Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar • Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika • <i>Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State</i> • <i>Willing to make sacrifices to achieve a greater goal</i> • <i>Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethic</i>
4	<p>Adaptif/Adaptive Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan <i>Continue to innovate and be enthusiastic in moving or face change.</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik • Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi • Bertindak proaktif • <i>Quickly adjust to get better</i> • <i>Continuously make improvements following technological developments</i> • <i>Act proactively</i>
5	<p>Kolaboratif/Collaborative Membangun kerja sama yang sinergis <i>Cooperation, Synergy</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama • <i>Provide opportunities for various parties to contribute</i> • <i>Open in working together to produce added value</i> • <i>Mobilizing the use of various resources for common goals</i>

Bidang Usaha *Business fields*

Melakukan Kegiatan Usaha dalam Bidang Rancang Bangun, Perekayasaan dan Manajemen Konstruksi Dalam Menunjang Usaha Pembangunan Industri di Indonesia

Conducting Business Activities in the Field of Design, Engineering and Construction Management in Supporting Industrial Development Businesses in Indonesia

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Rekind (Akta No. 6 Tgl 11 September 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar), kegiatan usaha yang dilakukan oleh Rekind meliputi:

1. Usaha di bidang Konstruksi. Memberikan jasa konstruksi yang merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC (Construction). Jasa konstruksi yang diberikan meliputi konstruksi gedung (seperti gedung pabrik, bengkel kerja, dan lain-lain), konstruksi teknik (seperti jalan, reservoir, pengolahan limbah, jetty, dan lain-lain), dan konstruksi industri (seperti bangunan elektrikal, bangunan pengolahan barang migas, dan lain-lain), serta konstruksi lainnya.
2. Usaha di bidang Perdagangan. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu Procurement atau pengadaan. Melakukan kegiatan pengadaan barang-barang kebutuhan proyek EPC, seperti berbagai macam besi/baja untuk bahan konstruksi, mesin pompa, boiler, turbin, kabel, suku cadang, dan lain-lain.
3. Usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis. Usaha ini merupakan bagian dan tahapan dalam kegiatan EPC yaitu Engineering atau Perancangan/Desain. Usaha ini meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut: Konsultan Kekayaan Intelektual (paten, hak cipta, merek, desain industri, dan lain-lain), Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis Yang Berhubungan dengan itu (desain teknik dan konsultasi, manajemen proyek, dan lain-lain), Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

In accordance with the provisions of Article 3 paragraph 2 of Rekind's Articles of Association (Deed No. 6 September 11, 2019 concerning Amendments to the Articles of Association), the business activities carried out by Rekind include:

1. *Business in the field of Construction. Providing construction services which are part and stages of EPC (Construction) activities. The construction services provided include building construction (such as factory buildings, workshops, etc.), engineering construction (such as roads, reservoirs, sewage treatment, jetty, etc.), and industrial construction (such as electrical buildings, processing buildings). oil and gas goods, etc.), as well as other construction.*
2. *Business in the field of Trade. This business is a part and stage in EPC activities, namely Procurement. Carry out procurement activities for EPC project needs, such as various kinds of iron/steel for construction materials, pump engines, boilers, turbines, cables, spare parts, and others.*
3. *Business in the field of professional, scientific, and technical activities. This business is a part and stage in EPC activities, namely Engineering or Design. This business includes the following activities: Intellectual Property Consulting (patents, copyrights, brands, industrial designs, etc.), Engineering and Related Technical Consulting (engineering design and consulting, project*

(penelitian dan pengembangan untuk investasi ataupun pengembangan bisnis perusahaan ke depan, value engineering untuk proyek EPC, dan lain-lain), dan Perancangan Khusus (perancangan industrial, perancangan grafis, dan lain-lain).

4. Usaha Distribusi Gas Alam dan Buatan. Usaha ini mencakup usaha penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi, tinggi, dan menengah ke bawah, baik yang berasal dari produksi sendiri maupun pihak lain. Termasuk pula penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas melalui saluran, kegiatan agen gas, dan lain-lain.
5. Usaha Angkutan Melalui Saluran Pipa. Usaha ini mencakup pengangkutan gas, liquid, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari produsen ke konsumen dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.

management, etc.) , Technology and Engineering Research and Development (research and development for investment or future company business development, value engineering for EPC projects, etc.), and Special Design (industrial design, graphic design, and others).

4. Natural and Artificial Gas Distribution Business. This business includes the distribution of gas through extra-high, high, and lower-middle pressure networks, both from own production and from other parties. This includes distribution, distribution and procurement of all types of gas fuel through a channel system, gas trading through channels, gas agent activities, and others.
5. Transportation Business Through Pipelines. This business includes the transportation of gas, liquid, water, sludge, and other commodities from producers to consumers by pipelines on a fee or contract basis, including the operation of pumping stations.

Maksud dan Tujuan Serta Arah Pengembangan Perusahaan

Purpose and Objectives and Direction of Company Development

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Purpose and Objectives of Business Activities

Melakukan Kegiatan Usaha dalam Bidang Konstruksi; Perdagangan; Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; Distribusi gas alam dan buatan; dan Angkutan melalui saluran pipa.

Conducting Business Activities in the Construction Sector; Trading; Professional, scientific and technical activity; Distribution of natural and artificial gas; and Transportation via pipelines.

Arah Pengembangan Perusahaan

Arah pengembangan merupakan sinkronisasi antara visi, misi, dan strategi pengembangan perusahaan ke depan, yang akan menjadi acuan anak perusahaan dalam mendukung penguatan bisnis utama, pengembangan bisnis pendukung, dan portfolio investasi. Arahan strategis Rekind tahun 2020 – 2024 adalah menciptakan sustainable growth melalui investasi dan didorong oleh anak usaha serta pengelolaan korporasi yang excellent demi menjadi World Class Integrated Industrial EPC. Dalam lima tahun ke depan, selain memperkuat backward integration, Rekind akan fokus melakukan pengembangan forward integration, di bidang infrastruktur energi.

The Company's Development Direction

The development direction is a synchronization between the company's vision, mission and future development strategies, which will be a reference for subsidiaries to support the main business reinforcement, namely the development of supporting businesses and investment portfolios. Rekind's strategic direction for 2020 – 2024 is to create a sustainable growth through investment and be driven by subsidiaries and an excellent corporate management to become a World Class Integrated Industrial EPC. In the next five years, in addition to strengthening a backward integration, Rekind will focus on developing forward integration, in the energy infrastructure sector.





Take
the
time
to
do
things
safely

Profil Dewan Komisaris *Commissioner's Profile*



Doddy Rahadi
Komisaris
Commissioneer

Ngakan Timur Antara
Komisaris Utama
President Comissioner



Illiana Arifiandi Wirakusumah
Komisaris
Commissioneer

Joko Sambodo
Komisaris
Commissioneer

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Overview

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Susunan Dewan Komisaris berikut ini ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 28 Agustus 2020 di hadapan Notaris Lumassia SH, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan maka susunan Dewan Komisaris Rekind adalah sebagai berikut sebagai berikut :

The following composition of the Board of Commissioners is determined based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number 19 dated August 28, 2020 in the presence of Notary Lumassia SH who has received Notification of Acceptance and Change of Company Data, the composition of the Board of Commissioners of Rekind is as follows::

Periode 1 Januari 2021 - 31 Desember 2021:

Period 1 January 2021 - 31 December 2021:

DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Ngakan Timur Antara
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	*Muchlis Muchtar
Komisaris <i>Commissioner</i>	Illiana Arifiandi Wirakusumah
Komisaris <i>Commissioner</i>	Joko Sambodo
Komisaris <i>Commissioner</i>	Doddy Rahadi

*Pada tanggal 22 April 2021 bapak Muchlis Muchtar telah menyelesaikan masa tugas sebagai Komisaris Independen.

*On April 22, 2021, Mr. Muchlis Muchtar has completed his term of service as an Independent Commissioner.





Ngakan Timur Antara

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Gianyar, usia 62 Tahun, berdomisili di Bogor.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, No.19 tanggal 28 Agustus 2020

Pendidikan :

- Doktor Ilmu Pangan, University of Leeds (1992)
- Teknologi Hasil Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1982)

Riwayat Pekerjaan :

- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kemenperin (2017 s.d 2020)
- Staf Ahli Menteri Bidang Penguatan Struktur Industri, Kemenperin (2015 – 2017)
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Industri Hijau dan Lingkungan Hidup (2014 – 2015)
- Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas (2010 – 2014)
- Kepala Balai Besar Keramik (2006 – 2010)
- Kepala Balai Riset dan Standarisasi Semarang (2004 – 2006)
- Kepala Balai Riset dan Standarisasi Palembang (2002 – 2004)

Indonesian citizen, born in Gianyar, 62 years old, domiciled in Bogor.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, No.19 dated 28 August 2020

Education :

- Doctor of Philosophy of Food Science, University of Leeds (1992)
- Bachelor of Agricultural Product Technology, Bogor Agricultural Institute (1982)

Working experience :

- Head of Industrial R&D Agency, Ministry of Industry (2017 – 2020)
- Expert Staff for Industrial Structure Strengthening, Ministry of Industry (2015 – 2017)
- Head of R&D Center for Green Industry and Environment (2014 – 2015)
- Head of Center for Pulp and Paper (2010 – 2014)
- Head of the Center for Ceramics (2006 – 2010)
- Head of Semarang Research and Standardization Center (2004 – 2006)
- Head of Palembang Research and Standardization Center (2002 – 2004)



Illiana Arifiandi Wirakusumah

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Bandung, usia 61 Tahun, berdomisili di Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, No.19 tanggal 28 Agustus 2020

Pendidikan :

- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999)
- Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Universitas Padjadjaran (1985)

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 - 2020)
- Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate (2017 - 2019)
- Direktur Komersil PT Pupuk Kujang Cikampek (2013 - 2016)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011 - 2013)
- Berbagai posisi di PT Pupuk Kujang Cikampek (1987 - 2011)
- Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Arifin Wirakusumah dan Rekan (1984 -1987)

Indonesian citizen, born in Bandung, 61 years old, domiciled in Bandung.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, No.19 dated 28 August 2020

Education :

- Master of Management, PPM College of Management (1999)
- Bachelor of Economics (majoring in accounting), Padjadjaran University (1985)

Working experience :

- Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 - 2020)
- President Director of PT Kaltim Industrial Estate (2017 - 2019)
- Commercial Director of PT Pupuk Kujang Cikampek (2013 - 2016)
- Head of Internal Control Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011 - 2013)
- Various positions at PT Pupuk Kujang Cikampek (1987 - 2011)
- Senior Auditor at Public Accounting Firm Arifin Wirakusumah and Partners (1984 -1987)



Joko Sambodo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surakarta, usia 62 Tahun, berdomisili di Ungaran.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH. No.19 tanggal 28 Agustus 2020

Pendidikan :

- Magister Manajemen (SDM), STIE Mitra Indonesia Yogyakarta (2000)
- Sarjana Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta (1985)

Riwayat Pekerjaan :

- Staf Khusus Menteri Sosial, Kementerian Sosial (2019 - sekarang)
- Komisaris Utama PT Pertani (Persero) (2016 – 2020)
- Direktur Pemasaran Bank Jateng (2011 – 2013)
- Direktur Operasional Bank Jateng (2010 – 2011)
- Berbagai posisi di Bank Jateng (1986 – 2009)

Indonesian citizen, born in Surakarta, 61 years old, domiciled in Ungaran.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, No.19 dated 28 August 2020

Education :

- Master of Management (HR), STIE Mitra Indonesia Yogyakarta (2000)
- Bachelor of Law, Sebelas Maret University Surakarta (1985)

Working experience :

- Special Staff of the Minister of Social Affairs, Ministry of Social Affairs (2019 - present)
- President Commissioner of PT Pertani (Persero) (2016 – 2020)
- Marketing Director of Bank Jateng, (2011 – 2013)
- Operations Director of Bank Jateng, (2010 – 2011)
- Various positions at Bank Jateng (1986 – 2009)



Doddy Rahadi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, usia 55 Tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, No.19 tanggal 28 Agustus 2020

Pendidikan :

- Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Padjadjaran (2017)
- Magister Teknik dan Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung (2002)
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1991)

Riwayat Pekerjaan :

- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kemenperin (Mei 2020 – sekarang)
- Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayah dan Akses Industri Internasional, Kemenperin (2019 – 2020)
- Komisaris Independen PT Pelat Timah Nusantara, Tbk (Latinusa) (2017 – 2019)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, Kemenperin (2018 – 2019)
- Direktur Industri Logam, Kemenperin (2016 – 2018)
- Atase Perindustrian pada KBRI di Tokyo (2014 – 2016)

Indonesian citizen, born in Jakarta, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, No.19 dated 28 August 2020

Education :

- Doctor of Management Science, Padjadjaran University (2017)
- Master of Industrial Engineering and Management, Bandung Institute of Technology (2002)
- Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1991)

Working experience :

- Head of Industrial R&D Agency, Ministry of Industry (May 2020 – Present)
- Director General of Resilience, Territorial and International Industrial Access, Ministry of Industry (2019 – 2020)
- Independent Commissioner of PT Pelat Timah Nusantara, Tbk (Latinusa) (2017 – 2019)
- Secretary of Directorate General of Metal Industry, Machinery, Transportation Equipment and Electronics, Ministry of Industry (2018 – 2019)
- Director of Metal Industry, Ministry of Industry (2016 – 2018)
- Industrial Attaché at the Indonesian Embassy in Tokyo (2014 – 2016)

Profil Direksi

Director's Profile



YUSAIRI

Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan
Director of Operations and Technology/Development

TRIYANI UTAMININGSIH

Direktur Utama
President Director



BONDAN PRISTIWANDANA
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and Human Resources

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Overview

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Membangun Kekuatan ditengah Kondisi yang Menantang

Building Strength in Challenging Conditions

Pada tahun 2021, terdapat 3 (tiga) kali pergantian susunan Direksi. Periode 1 Januari sampai dengan 22 Juni 2021 sebagaimana diatur dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 18, tanggal 28 Agustus 2020, maka susunan Direksi yaitu sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2021 - 22 Juni 2021:

Period 1 January 2021 - 22 June 2021:

DIREKSI / Board of Director	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Alex Dharma Balen
Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	Jakub Tarigan
Direktur Komersil <i>Commercial Director</i>	Dundi Insan Perlambang
Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i>	Triyani Utaminingsih
Direktur Pengembangan Usaha <i>Business Development Director</i>	Achmad Muchtasyar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 17, tanggal 22 Juni 2021 di hadapan Notaris Lumassia, SH, menetapkan Pengangkatan bapak Yusairi sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind menggantikan bapak Achmad Muchtasyar dan bapak Dundi Insan Perlambang. Maka ditetapkan susunan Direksi sebagai berikut:

Periode 22 Juni 2021 - 28 Juli 2021:

Period 1 June 2021 - 28 July 2021:

DIREKSI / Board of Director	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Alex Dharma Balen
Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan <i>Operations and Technology/ Development Director</i>	Yusairi
Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i>	Triyani Utaminingsih

In 2021, there are 3 (three) changes in the composition of the Board of Directors. The period from January 1 to June 22, 2021 as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders Number 18, dated August 28, 2020, the composition of the Board of Directors is as follows:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 03 tanggal 29 Juli 2021 di hadapan Notaris Lumassia, SH, yaitu menetapkan pengangkatan ibu Triyani Utaminingsih sebagai Direktur Utama menggantikan bapak Alex Dharma Balen; dan bapak Bondan Pristiwandana sebagai Direktur Keuangan dan SDM menggantikan ibu Triyani Utaminingsih. Maka susunan Direksi Rekind adalah sebagai berikut:

Periode 29 Juli 2021 – 31 Desember 2021:

Period 29 July – 31 December 2021:

DIREKSI / Board of Director	
Direktur Utama President Director	Triyani Utaminingsih
Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan <i>Operations and Technology/ Development Director</i>	Yusairi
Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and Human Capital Director</i>	Bondan Pristiwandana

Based on the Deed of Extraordinary Shareholders Decree Number 03 dated July 29, 2021 before Notary Lumassia, SH, namely appointing Mrs. Triyani Utaminingsih as President Director to replace Mr. Alex Dharma Balen; and Mr. Bondan Pristiwandana as Director of Finance and Human Resources replacing Mrs. Triyani Utaminingsih. Then the composition of Rekind's Board of Directors is as follows:



Triyani Utaminingsih

Direktur Utama

Finance and Human Capital Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Solo, pada tanggal 07 Januari 1967, usia 54 Tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, Nomor 03 tanggal 29 Juli 2021

Pendidikan :

- Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung

Riwayat Pekerjaan :

- President Director PT Rekayasa Industri (2021-present)
- Director of HR and Business Development PT Rekayasa Industri (2018 – 2020)
- SVP of Corporate Research PT Pupuk Indonesia (2016 – 2018)
- Secretary of the Board of Commissioners PT Pupuk Kujang Cikampek (2016 – 2018)
- VP SBU Refinery & Petrochemical PT Rekayasa Industri (2015 – 2016)
- Head of Departement Process PT Rekayasa Industri (2013 – 2014)

Indonesian citizen, born in Solo, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, No.03 dated 29 July 2021

Education :

- Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology

Working experience :

- President Director of PT Rekayasa Industri (2021 - Present)
- Human Capital and Business Development Director of PT Rekayasa Industri (2018 – 2020)
- SVP of Corporate Research of PT Pupuk Indonesia (2016 – 2018)
- Secretary to the Board of Commissioners of PT Pupuk Kujang Cikampek (2016 – 2018)
- VP of SBU Refinery & Petrochemical of PT Rekayasa Industri (2015 – 2016)
- Process Engineering Senior Manager PT Rekayasa Industri (2013 – 2014)

Yusairi

Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan

Operations and Technology/ Development Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1965, usia 56 Tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, Nomor 17 Tanggal 22 Juni 2021

Pendidikan :

- Magister of Gas Engineering and Management, Univesity of Salford,
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Riwayat Pekerjaan :

- Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan, PT Rekayasa Industri (2021-sekarang)
- Project Manager (PM) Refinery Development Master Plant (RDMP Balikpapan), PT Rekayasa Industri (2019-2021)
- Executive Vice President (EVP) Operasi, PT Rekayasa Industri (2018-2019)
- Senior Vice President (SVP) Operasi, PT Rekayasa Industri (2010-2018)
- Vice President (VP) Unit EPC Operasi, PT Rekayasa Industri (2007-2010)
- VP Utility and Offsites, PT Rekayasa Industri (2005-2006)

Indonesian citizen, born in Jakarta, on May 15, 1965,

age 56 years, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, Number 17 Dated June 22, 2021

Education :

- S1 Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB)
- S2 Gas Engineering and Management, Univesity of Salford

Working experience :

- President Director of PT Rekayasa Industri (2021 - Present)
- Human Capital and Business Development Director of PT Rekayasa Industri (2018 - 2020)
- SVP of Corporate Research of PT Pupuk Indonesia (2016 - 2018)
- Secretary to the Board of Commissioners of PT Pupuk Kujang Cikampek (2016 - 2018)
- VP of SBU Refinery & Petrochemical of PT Rekayasa Industri (2015 - 2016)
- Process Engineering Senior Manager PT Rekayasa Industri (2013 - 2014)





Bondan Pristiwandana

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Finance and Human Capital Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 21 Nopember 1965, usia 56 Tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Notaris Lumassia, SH, Nomor 3 Tanggal 29 Juli 2021

Pendidikan :

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)

Riwayat Pekerjaan :

- Direktur Keuangan dan SDM, PT Rekayasa Industri (2021-sekarang)
- Komisaris, PT Danareksa Capital (2020-2021)
- Direktur Keuangan, PT Danareksa (Persero) (2013-2020)
- SVP Corporate Secretary, PT Danareksa (Persero) (2009-2013)
- SVP Risk Management, PT Danareksa (Persero) (2010-2013)

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, on November 21, 1965, 56 years old, domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment :

Notary Deed of Lumassia, SH, Number 3 Dated July 29, 2021

Education :

- State College of Accountancy (STAN)

Working experience :

- Director of Finance and Human Resources, PT Rekayasa Industri (2021-present)
- Commissioner, PT Danareksa Capital (2020-2021)
- Director of Finance, PT Danareksa (Persero) (2013-2020)
- SVP Corporate Secretary, PT Danareksa (Persero) (2009-2013)
- SVP Risk Management, PT Danareksa (Persero) (2010-2013)



**EPC 3 BANYU URIP MOORING TOWER
AND OFFSHORE PIPELINE**
Owner : MOBIL CEPU LTD
Scope : EPCIC
Periode: 2011-2014

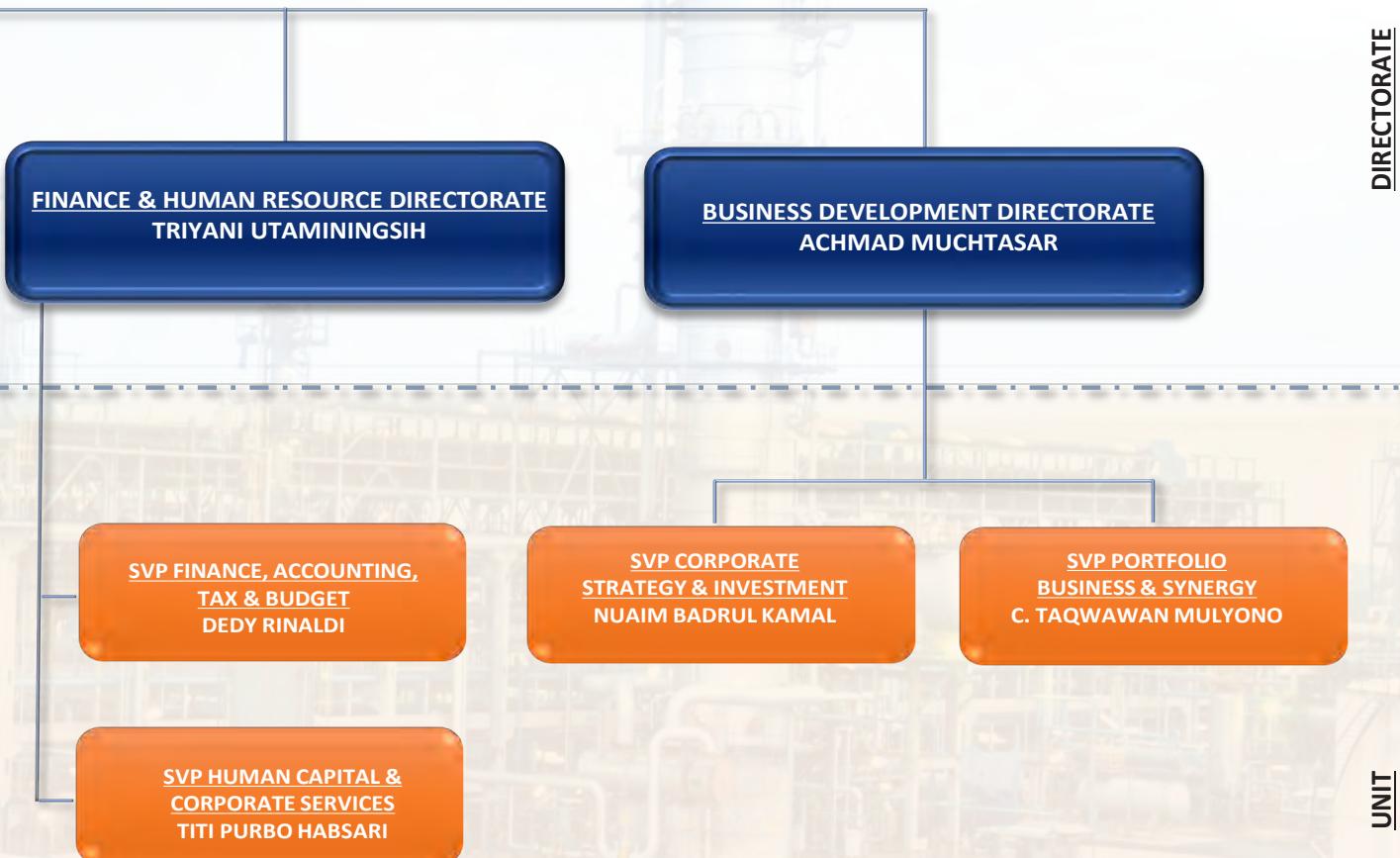




STRUKTUR ORGANISASI

Commissioner's Profile





Adapun informasi terkait Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada 1 Januari 2021 - 21 Juni 2021 yaitu:

- Pada tanggal 18 Juni 2021 telah diadakan RUPSLB dengan Pengangkatan bapak Yusairi sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind menggantikan bapak Achmad Muchtasyar dan bapak Dundi Insan Perlambang.
- Pada tanggal 28 Juli 2021 telah diadakan RUPSLB dengan pengangkatan ibu Triyani Utaminingsih sebagai Direktur Utama menggantikan bapak Alex Dharma Balen; dan bapak Bondan Pristiwandana sebagai Direktur Keuangan dan SDM menggantikan ibu Triyani Utaminingsih.

As for information regarding the Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, on January 1, 2021 – 21 June 2021 namely:

- On June 18, 2021, an EGMS was held with the appointment of Mr. Yusairi as Director of Operations and Technology/Development of Rekind replacing Mr. Achmad Muchtasyar and Mr. Dundi Insan Perlambang.
- On July 28, 2021, an EGMS was held with the appointment of Mrs. Triyani Utaminingsih as President Director replacing Mr. Alex Dharma Balen; and Mr. Bondan Pristiwandana as Director of Finance and HR replacing Mrs. Triyani Utaminingsih.





Struktur & Komposisi Pemegang Saham

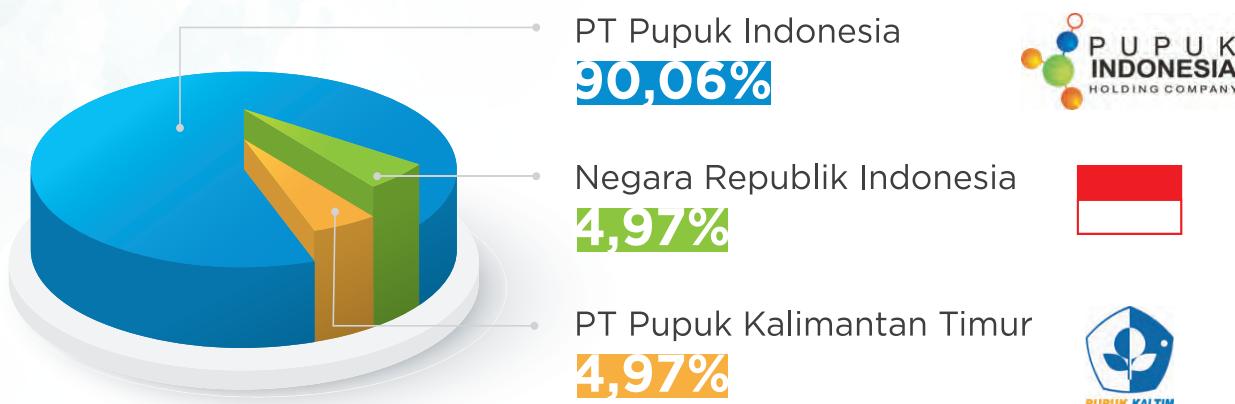
Structure & Composition of Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Struktur kepemilikan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure for the period ended 31 December 2021 is as follows:



Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares (sheets)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Negara Republik Indonesia	22.366.000	22,366,000,000	4,97
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405.268.000	405.268.000.000	90,06
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	22.366.000	22,366,000,000	4,97
Jumlah / Total	450.000.000	450.000.000.000	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih

Composition of Share Ownership With Ownership of 5% Or More

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares (sheets)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) / Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405.268.000	405.268.000.000	90,06

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Share Ownership Based on Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	Status	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Negara Republik Indonesia	Kepemilikan Institusi Lokal Ownership of Local Institutions	22.366.000	4,97
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal Ownership of Local Institutions	405.268.000	90,06
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal Ownership of Local Institutions	22.366.000	4,97
Jumlah/Total		450.000.000	100,00%

20 Pemegang Saham Terbesar Top 20 Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Negara Republik Indonesia	Kepemilikan Institusi Lokal Ownership of Local Institutions	22.366.000	4,97
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal Ownership of Local Institutions	405.268.000	90,06
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Kepemilikan Institusi Lokal Ownership of Local Institutions	22.366.000	4,97
Jumlah/Total		450.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Rekind tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham, baik oleh Manajemen maupun Karyawan (MSOP/ESOP) sampai periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dengan demikian, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan yang memiliki saham Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Share Ownership by Key Management

Rekind has no policy regarding the Share Ownership Program, either by Management or Employees (MSOP/ESOP) until the period ending on 31 December 2021. Therefore, there are no members of the Board of Commissioners, Directors or employees own the Company's shares as described in the following table this:

Membangun Kekuatan ditengah Kondisi yang Menantang

Building Strength in Challenging Conditions

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan Position	2021		2020	
		Lembar Saham Shares	Percentase Percentage	Lembar Saham Shares	Percentase Percentage
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-
Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	-	-	-	-
Joko Sambodo	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	-	-	-	-
Doddy Rahadi	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	-	-	-	-

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan Position	2021		2020	
		Lembar Saham Shares	Percentase Percentage	Lembar Saham Shares	Percentase Percentage
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	-	-	-	-
Yusairi	Direktur Operasidan Teknologi/ <i>Operations and Technology</i> / Pengembangan/ <i>Development</i> Director	-	-	-	-
Bondan Pristiwandana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ <i>Finance & Human Capital Director</i>	-	-	-	-

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan kepemilikan mayoritas sebesar 90,06%. Status hukum Rekind adalah Perseroan Terbatas sebagai entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero), sebuah Investment and Strategic Holding yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tanggal 3 April 2012.

Information About Major/Controlling Shareholders

The Company's main/controlling shareholder is PT Pupuk Indonesia (Persero) with a majority ownership of 90.06%. Rekind's legal status is a Limited Company as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), an Investment and Strategic Holding owned by the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (SOE) since 3 April 2012.

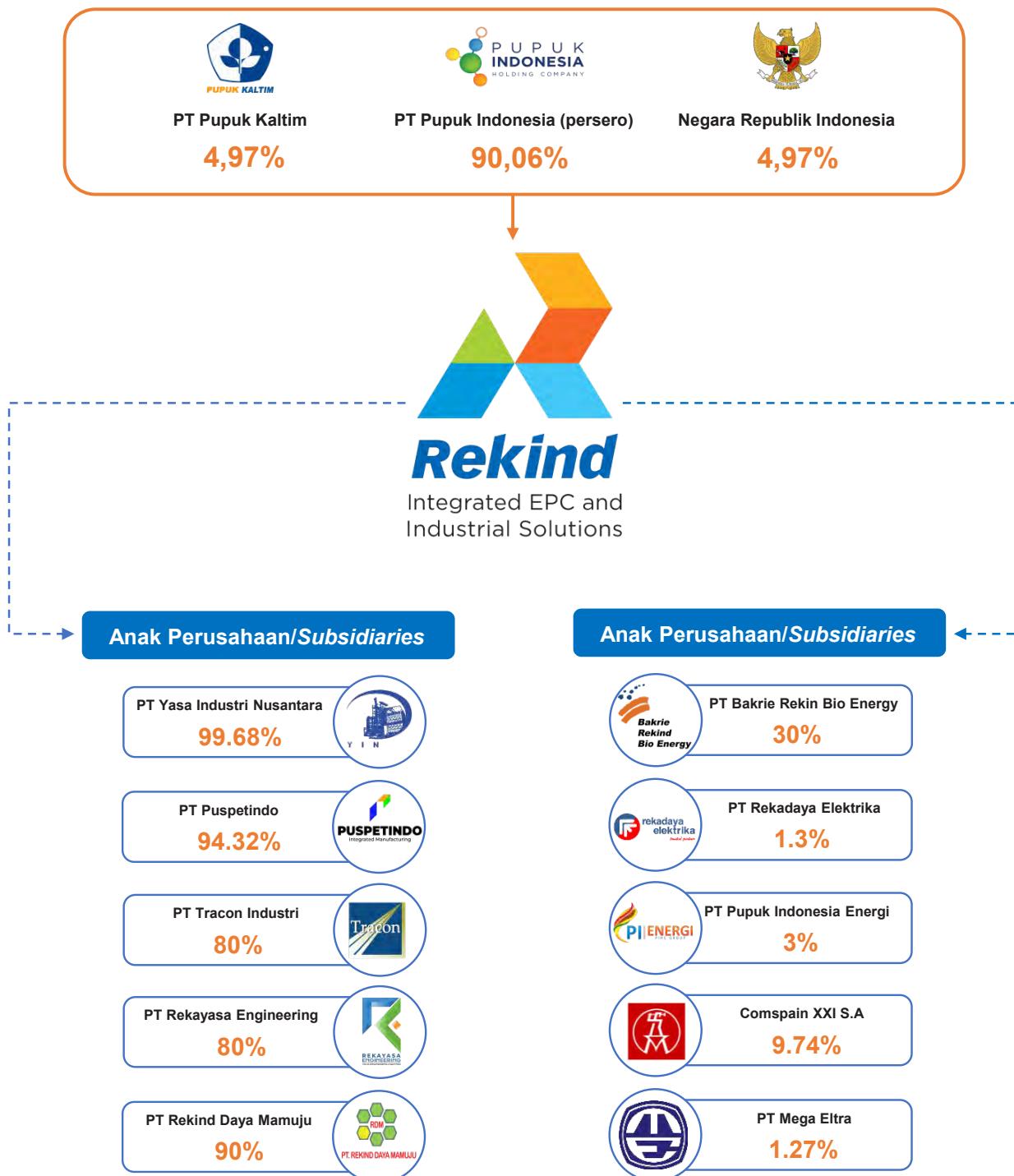
Struktur Grup Perusahaan

Group Structure

Rekind merupakan bagian dari PT Pupuk Indonesia (Persero)/Pupuk Indonesia Holding Company. Sampai dengan 31 Desember 2021 Rekind memiliki 5 (lima) Anak Perusahaan dan 5 (lima) Perusahaan Afiliasi.

Rekind is part of PT Pupuk Indonesia (Persero) / Pupuk Indonesia Holding Company. As of December 31, 2020 Rekind had 5 (five) Subsidiaries and 5 (five) Affiliate Companies.

Struktur grup Rekind dan Entitas Anak & Perusahaan Afiliasi
The group structure of the Company and its subsidiaries and affiliates



Anak Perusahaan & Perusahaan Afiliasi

Subsidiaries & Affiliates

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Rekind mempunyai lima Anak Perusahaan dan lima Perusahaan Afiliasi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2021, Rekind has five subsidiaries and five affiliated companies as follows:

Anak Perusahaan

Subsidiaries



PT Yasa Industri Nusantara (“YIN”)

Perancangan, perekayasaan, dan konstruksi
Design, engineering and construction

Tahun Berdiri
Year of Establishment **1999**

Percentase Kepemilikan Saham
Percentage of Account Shares **99,67%**

Jumlah asset (sebelum eliminasi)
(RpJuta) **2021 : 143.886**
Total assets (before elimination) *(Rp Million)* **2020 : 150.072**

Alamat Perusahaan
Company's address **Jl. Kalibata Timur I No: 36**
Lantai GF ROB 1, Jakarta Selatan
Tlp. +62 (021) 798 87 00 ext 1611
www.rekayasa-yin.com

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment **Berdasarkan Akta No. 64 tanggal**
31 Maret 1999

Status Operasi
Operation Status **Beroperasi komersial sejak 1999**
Operating commercially since 1999

PT Tracon Industri	
Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan <i>Consulting services and general trading</i>	
Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	2001
Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i>	80,00%
Jumlah asset (sebelum eliminasi) (RpJuta) <i>Total assets (before elimination)</i> <i>(Rp Million)</i>	2021 : 354.821 2020 : 351.885
Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	Graha Gabah Lantai 1, Jalan Raya Pasar Minggu, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan Tlp. +62 (021) 7974367 www.tracon.co.id
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Agustus 2001
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi komersial sejak 2001 <i>Operating commercially since 2001</i>

PT Rekayasa Engineering	
Penyedia jasa teknik dan engineering serta jasa pelatihan <i>Technical and engineering services</i>	
Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	2001
Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i>	80,00%
Jumlah asset (sebelum eliminasi) (RpJuta) <i>Total assets (before elimination)</i> <i>(Rp Million)</i>	2021 : 178.503 2020 : 167.624
Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan Tlp. +62 (021) 798 87 00 ext 2304 https://rekayasaengineering.co.id/
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Berdasarkan No.85 tanggal 27 Agustus 2001
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi komersial sejak 2001 <i>Operating commercially since 2001</i>



REKIND DAYA MAMUJU

PT Rekind Daya Mamuju

Kegiatan konstruksi pembangkit tenaga listrik, penjualan daya listrik
Construction of power plants, sale of electrical power

Tahun Berdiri
Year of Establishment **2013**

Percentase Saham Rekind
Percentage of Account Shares **90,00%**

Jumlah asset (sebelum eliminasi) (RpJuta)
Total assets (before elimination) (Rp Million)
2021 : 1.710.921
2020 : 1.737.948

Alamat Perusahaan
Company's address
Gd. Nucira Lt.4 Jl. MT Haryono Kav. 27
Jakarta selatan 12820
Tlp. +62 (021) 83787760
www.rdm.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment Berdasarkan Akta No.6 tanggal
21 Februari 2013

Status Operasi
Operation Status Beroperasi komersial sejak 2013
Operating commercially since 2013



PT Puspetindo

Industri logam dan permesinan umum/ *Metal industry and general machinery*

Tahun Berdiri
Year of Establishment **1990**

Percentase Saham Rekind
Percentage of Account Shares **91,38%**

Jumlah asset (sebelum eliminasi) (RpJuta)
Total assets (before elimination) (Rp Million)
2021 : 131.824
2020 : 154.555

Alamat Perusahaan
Company's address
Gedung Gresik Migas Tower 2nd Floor
Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No. 708
Gresik Jawa Timur 61124
Tlp. +62 (031) 99103048
www.puspetindo.com

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment Berdasarkan Akta No.30 tanggal
22 Maret 1990

Status Operasi
Operation Status Beroperasi komersial sejak 1991
Operating commercially since 1991

Afiliasi

Affiliates

PT Mega Eltra	
Perdagangan, Jasa Konstruksi & Keagenan, serta Industri Cat <i>Trading, Construction & Agency Services, and Paint Industry</i>	
Mulai Beroperasi <i>Start Operations</i>	1970
Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i>	0,16%
Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	Jl. Raya Jatiwaringin No.1, RT.11/RW.5, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620 Tlp. +62 (021) 21285152 megaeltra.com
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Berdasarkan Akta No.68 tanggal 28 Desember 1970 <i>Based on Deed No.68 dated December 28, 1970</i>
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi komersial sejak 1970 <i>Operating commercially since 1970</i>

PT Rekada Elektrika	
Penyedia jasa engineering, pengadaan, dan konstruksi khusus di bidang pembangkit listrik/ <i>Engineering, procurement and construction services specialized in power plant project</i>	
Mulai Beroperasi <i>Start Operations</i>	2000
Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i>	1,05%
Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	Gedung 18 Office Park, Jl. TB Simatupang No.18, RT.2/RW.1, Kebagusan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12520 Tlp. +62 (021) 27871818 rekadaya.co.id
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 20 Oktober 2000 <i>Based on Deed No.15 dated October 20, 2000</i>
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi komersial sejak 2000 <i>Operating commercially since 2000</i>



PT PI Energi	
Bergerak dalam bidang industri penghasil energi dan utilitas untuk seluruh Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri pupuk dan agrokimia / Engaged in the energy and utility-producing industry for all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) which are engaged in the fertilizer and agrochemical industry	
Mulai Beroperasi <i>Start Operations</i>	2014
Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i>	3,00%
Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	Alamanda Tower, Jl. TB Simatupang No.22-26, RT.1/RW.1, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430 Tlp. +62 (021) 7974367 www.pi-energi.com
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 <i>Based on Deed No.11 dated August 18, 2014</i>
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Beroperasi komersial sejak 2014 <i>Operating commercially since 2014</i>
Comspain XXI S.A.	
Penyedia peralatan industri <i>Industrial equipment supplier</i>	
Mulai Beroperasi <i>Start Operations</i>	1976
Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i>	9,74%
Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	Plaza Cristo Rey, 3 Planta 1, Madrid, Madrid 28040, ES Tlp. +62 (021) 7974367 www.comspain.com
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Berdasarkan Akta No Reg.M-70054 tanggal 30 Juli 1976 <i>Based on Deed No. Reg.M-70054 dated July 30, 1976</i>
Status Operasi <i>Operation Status</i>	Kondisi perusahaan saat ini masih dalam masa insolvensi sampai dengan tahun 2021 karena dipailitkan oleh para krediturnya sehingga dibawah pengawasan pengadilan <i>The current condition of the company is still in the period of insolvency up to 2021 because it was bankrupt by its creditors so that it was under court supervision</i>

PT Rekind Malaysia Sdn. Bhd.		
Perancangan, perekayasaan, dan konstruksi <i>Design, engineering and construction</i>		
	<p>Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i> 1991</p> <p>Percentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Account Shares</i> 30%</p> <p>Alamat Perusahaan <i>Company's address</i> Malaysia</p> <p>Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i> Berdasarkan Akta No Reg. 201253H tanggal 20 Juli 1990 <i>Based on Deed No. Reg.201253H dated July 20, 1990</i></p> <p>Status Operasi <i>Operation Status</i> Kondisi Perusahaan saat ini sudah Likuidasi <i>The current condition of the company has been liquidated</i></p>	
	<p>PT Bakrie Rekin Bio Energy</p> <p>Produsen biodiesel <i>Biodiesel producer</i></p> <p>Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i> 2006</p> <p>Percentase Saham Rekind <i>Percentage of Account Shares</i> 30 %</p> <p>Alamat Perusahaan <i>Company's address</i> Tlp. +62 (021) 79988700 www.bakriesumatra.com</p> <p>Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i> -</p> <p>Status Operasi <i>Operation Status</i> Tidak aktif dikarenakan harga bahan baku CPO pada tahun 2007 meningkat tajam sehingga bisnis utama menjadi tidak feasible. <i>Inactive because the price of CPO raw materials in 2007 rose sharply so that the main business was not feasible</i></p>	



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Rekind tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

For the period ending on 31 December 2021 as well as the date of submission of this data/information, Rekind did not conduct an Initial Public Offering and did not trade its shares on any stock exchange. Henceforth, the Company does not provide information regarding the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, number of shares listed after each corporate action, and the name of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Rekind tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Rekind did not issue any securities until the period ending on 31 December 2021. Therefore, the Company did not provide information about the names of other securities, year of issuance of other securities, interest rates/other securities coupons, maturity dates of other securities, offering value of other securities, the name of the exchange where the other securities are listed, and the securities rating.

Informasi Jaringan Kantor dan Jaringan Usaha

Office Network and Business Network Information

No	Keterangan <i>Description</i>	Alamat <i>Address</i>	
1	Kantor Pusat	Jl. Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp.: +62-21-7988700 / 7988707 Fax.: +62-21-7988701 / 7988702 corpsec@rekayasa.co.id www.rekayasa.com	
2	Entitas Anak	Kepemilikan Langsung <i>PT Yasa Industri Nusantara</i> Jl. Kalibata Timur I No: 36 Lantai GF ROB 1, Jakarta Selatan Telp.: +62 (021) 798 87 00 ext 1611 Fax.: +62 (021) 798 87 01 www.rekayasa-yin.com <i>PT Tracon Industri</i> Graha Gabah Lantai 1, Jalan Raya Pasar Minggu, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan Telp.: +62 (021) 7974367 Fax.: +62 (021) 79180907 https://tracon.co.id <i>PT Rekayasa Engineering</i> Jl. Kalibata Timur I No: 36 Jakarta Selatan Telp.: +62 (021) 798 87 00 ext 2304 Fax.: +62 (021) 798 87 01 https://rekayasaengineering.co.id/ <i>PT Rekind Daya Mamuju</i> Gd. Nucira Lt.4 Jl. MT Haryono Kav. 27 Jakarta Selatan 12820 Telp.: +62 (021) 83787760 fax.: +62 (021) 8307578	Kepemilikan Tidak Langsung <i>PT Mega Eltra</i> JL. Jatiwaringin Raya No. 1 RT/RW 011/005, Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Jakarta Timur, 13620 Telp.: +6221-21285152 megaeltra.com/ <i>PT Rekada Elektrika</i> Building 18 Office Park Lt. 18, Jl. T.B. Simatupang No.18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12520 Telp.: (62-21) 2787 1818 Fax.: (62-21) 2770 8558 www.rekada.co.id <i>PT PI Energi</i> Alamanda Tower Lt 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 Telp.: (021) 3446678 www.pi-energi.com <i>Comspain XXI S.A.</i> Plaza de Cristo Rey, 3, 28040 Madrid, Spainol Telp.: +34 914 48 99 55 www.comspain.com <i>PT Bakrie Rekin Bio Energy</i> d.a. PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kompleks Rasuna Epicentrum, Bakrie Tower Lantai 19, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta, 12960 Telp.: +62-21 2994 1286-87 Fax.: +62-21 2994 1752 Email : investor@bakriesumatera.com
		<i>PT Puspetindo</i> Gedung Gresik Migas Tower 2nd Floor Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo No. 708 Gresik Jawa Timur 61124 Telp.: +62 (031) 99103048 www.puspetindo.com	

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

Publik dapat mengakses situs web Perseroan yakni www.rekayasa.com yang berisi informasi sebagai berikut:
Public can access the Company's website, namely www.rekayasa.com containing amongst others this following information:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan di Website Information on Website
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu/Shareholder information up to the individual ultimate owner	Tersedia/Available	Menu Perusahaan/ Company Menu
Kode Etik/Code of Ethics	Tersedia/Available	Menu GCG/ GCG Menu
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ General Meeting of Shareholders (GMS) Information	Tidak Tersedia/Not Available	-
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir)/ Audited financial statements presented separately (last 5 years);	Tidak Tersedia/Not Available	-
Profil Dewan Komisaris dan Direksi /Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors and	Tersedia/Available	Menu Perusahaan/ Company Menu
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Internal Audit /Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	Tidak Tersedia/Not Available	-





MAMUJU COAL FIRED STEAM POWER PLANT

Capacity : 2 x 25 MW
Location : West Sulawesi
Scope : EPC
Owner : PT Rekind Daya Mamuju

4



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Rekind percaya bahwa salah satu faktor kunci keberhasilan (*Key Success Factor*) yang dapat membantu dalam mewujudkan tujuan dari Perseroan yakni memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, Rekind memiliki komitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan talenta Rekind yang berkualitas dan adaptif dengan perubahan dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

In order to support business sustainability, Rekind believes that one of the key success factors (Key Success Factor) that can assist in realizing the Company's goals is to have reliable, loyal and competent Human Resources (HR). For this reason, Rekind is committed to continuing to carry out proper HR management so that it can develop Rekind's talents that are quality and adaptive to changes in the face of dynamic competitive situations in the industry.

Pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perseroan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas dan berkompeten agar tetap adaptif terhadap dinamika industri. Oleh karena itu, Rekind berkomitmen untuk membuat dan memutakhirkan kebijakan serta menata sistem pengelolaan SDM untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kompetensi seluruh karyawan sejalan dengan perubahan di lingkungan ekonomi dan bisnis.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM sebagai modal yang bernilai tinggi dilakukan dengan memperhatikan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Rekind memiliki kebijakan pengelolaan modal insani yang berdasar kepada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang diadopsi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No.19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain;
4. Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi tentang Syarat- Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain,;
5. Surat Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/001A/ II/2012 tentang Implementasi Penilaian Pekerjaan *Core Business* dan *Non-core Business* di PT Rekayasa Industri;
6. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-01 Rev. A tentang *Human Capital Empowerment*;
7. Kebijakan Perusahaan No. 4400-PL-02 Rev. A tentang *Human Capital Learning* dan *Development*;
8. Kebijakan Perusahaan No. 60100-PL-02 Rev. A tentang *Human Capital Management*.

Organisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM di Rekind dikelola di bawah Direktorat Keuangan dan SDM yang ditangani secara langsung oleh dua unit yaitu Unit *Corporate Strategy & Investment* (CSI) dan Unit *Human Capital & Corporate Services* (HCCS). Berikut ini profil SVP *Human Capital & Corporate Service* yang berlaku sejak 08 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi TAP/DIR/057/IX/2021.

The Company continues to conduct appropriate and sustainable HR management in developing qualified and competent talents to remain adaptive towards the industry dynamic. Therefore, Rekind is committed to making and updating policies as well as managing HR management systems to meet the Company's needs and improve all employees' competencies in line with economic and business environment changes.

HR Management Policy

HR management as a high-value capital is performed by considering Rekind's business development plans and future strategies. Rekind has a human capital management policy based on various laws and regulations as well as adopts best practices as follows:

1. Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower;
2. Law No. 2 Year 2004 concerning Industrial Relations Disputes Settlement;
3. Minister of Manpower & Transmigration's Regulation No.19 Year 2012 regarding Conditions for Submission of Work Implementation to Other Companies;
4. Minister of Manpower & Transmigration's Circular Letter regarding Conditions for Submission of Partial Work Implementation to Other Companies;
5. Board of Directors' Decree No. KPTS/ DIR/001A/II/2012 regarding the implementation of core Business and Non-core Business work assessment at PT Rekayasa Industri;
6. Company Policy No. 4400-PL-01 Rev. A on Human Capital Empowerment;
7. Company Policy No. 4400-PL-02 Rev. A on Human Capital Learning & Development;
8. Company Policy No. 60100-PL-02 Rev. A on Human Capital Management.

Organization of Human Resource Management

HR management at Rekind is managed under Directorate of Finance and Human Capital which is managed directly by two units, namely Corporate Strategy & Investment Unit (CSI) and Human Capital & Corporate Services Unit (HCCS). The following is the profile of the SVP of Human Capital Compartment, which is effective since 08 August 2021 based on the Decree of the Board of Directors TAP/DIR/057/IX/2021.

Profil Pejabat Human Capital & Corporate Services

Human Capital & Corporate Services Officer Profile



Tempat dan Tanggal Lahir Madiun, 8 December 1974

Place and Date of Birth

Kewarganegaraan INDONESIA
Citizenship

Pendidikan • Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Gadjah Mada
Education • Magister K-3, Universitas Indonesia
 • *Master K-3, University of Indonesia*
 • *Bachelor of Architectural Engineering, Gadjah Mada University*

Usia 47 tahun / 47 Years Old
Age

Awal Menjabat 08 Agustus 2021/ August 08, 2021
Beginning of Service

Riwayat Pekerjaan • Vice President Human Capital Management PT Rekayasa Industri (2017 - 2021)
Employment History • Assistant Vice President Human Capital Learning & Development PT Rekayasa Indsutri (2013-2017)
 • PT Medco Downstream Indonesia (2008-2013):
 • Talent Management Lead (2011-2013)
 • Change Management & Knowledge Management Lead (2008-2011)
 • Vice President Human Capital Management of PT Rekayasa Industri (2017 - 2021)
 • Assistant Vice President Human Capital Learning & Development PT Rekayasa Indsutri (2013-2017)
 • PT Medco Downstream Indonesia (2008-2013):
 • Talent Management Lead (2011-2013)
 • Change Management & Knowledge Management Lead (2008-2011)

Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan
Concurrent Position Has no concurrent position

Struktur Organisasi Human Capital and Corporate Services

Organizational Structure Of Human Capital and Corporate Services



Unit HCCS dalam kaitannya dengan pengelolaan SDM memiliki fungsi utama untuk mengarahkan dan mengontrol kegiatan-kegiatan dari fungsi *Development and Organization Division* dan fungsi *Remuneration and Industrial Relation* serta *Integrated Facility Service Division* sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Unit HCCS dalam kaitannya dengan pengelolaan SDM memiliki fungsi utama untuk mengarahkan dan mengontrol kegiatan-kegiatan dari fungsi *Development & Organization Division* dan fungsi *Remuneration & industrial Relation* serta *Integrated Facility Service Division* sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan yang berlaku.

The HCCS Unit in relation to HR management has the main function of directing and controlling the activities of the Development & Organization Division function and the Remuneration & industrial Relations function as well as the Integrated Facility Service Division in accordance with applicable labor regulations and company regulations. The HCCS Unit in relation to HR management has the main function of directing and controlling the activities of the Development & Organization Division function and the Remuneration & industrial Relations function as well as the Integrated Facility Service Division in accordance with applicable labor regulations and company regulations.

Bagan Pengelolaan SDM yang menjadi Kewenangan Unit HCCS

HR Management Chart under the Authority of HCCS Unit



PT Rekayasa Industri telah menetapkan fungsi pokok *Human Capital and Corporate Services* sebagaimana diatur dalam KPTS/DIR/001/II/2021 yang uraiannya sebagai berikut:

1. Pelaksana monitoring dan merumuskan strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia agar tercipta SDM yang kompeten dan dapat bekerja secara efektif serta memenuhi kebutuhan internal maupun eksternal sehingga dapat mencapai target Perusahaan;
2. Pengelola aktivitas terkait SDM yang meliputi iputi *Human Capital Planning* (*Manpower Planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning*), *Human Capital Acquiring* (*Recruitment, Selection & placement, outsourcing and out placement/termination*), *Human Capital Developing* (*Competency Assessment, Learning & Development, Career Management, CBHRM, Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion*), *Maintaining* (*Compensation & Benefits, Industrial Relations*), *Retaining* (*Talent Management, employee engagement program and retairement*) sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah ditetapkan Perusahaan;
3. Pengelola kegiatan rekrutmen internal maupun eksternal yang dibutuhkan Korporasi dan Proyek termasuk alih daya;
4. Pengelola hubungan industrial;
5. Penyusun kerangka, rencana pengembangan, pengelolaan dan monitoring *Knowledge Management* Perusahaan termasuk sebagai pelaksana program pengembangan kompetensi karyawan yang telah dirancang oleh *Organization Development*;
6. Pengelola evaluasi dan pengukuran kompetensi karyawan;
7. Perencana program *talent management* program pengembangan kepemimpinan organisasi yang mendukung kesuksesan Perusahaan;
8. Koordinator pelaksanaan program inovasi Perusahaan sampai dengan terimplementasinya ide-ide atau program-program inovasi tersebut termasuk melakuan monitoring, evaluasi dan pelaporan;
9. Penyusun, mengkoordinir, memonitor dan pengevaluasi pelaksanaan program *Corporate Culture* Perusahaan;

PT Rekayasa Industri has determined the main functions of Human Capital & Corporate Services as stipulated in KPTS/DIR/001/II/2021, the description of which is as follows:

1. *Implementing monitoring and formulating strategies for the management and development of human resources in order to create human resources who are competent and able to work effectively and meet internal and external needs so as to achieve the Company's targets;*
2. *Manager of HR-related activities including Human Capital Planning (Manpower Planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning), Human Capital Acquiring (Recruitment, Selection & placement, outsourcing and out placement/termination), Human Capital Development (Competency Assessment, Learning & Development, Career Management, CBHRM, Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion), Maintaining (Compensation & Benefits, Industrial Relations), Retaining (Talent Management, employee engagement program and retairement) in accordance with the mission and objectives organization and organizational strategy that has been determined by the Company;*
3. *Manager of internal and external recruitment activities required by Corporations and Projects including outsourcing;*
4. *Industrial relations manager;*
5. *Preparing the framework, developing plans, managing and monitoring the company's Knowledge Management, including as the executor of the employee competency development program that has been designed by Organization Development;*
6. *Manager of employee competency evaluation and measurement;*
7. *Planner for talent management program for organizational leadership development that supports the company's success;*
8. *The coordinator of the implementation of the company's innovation program until the implementation of these innovation ideas or programs includes carrying out monitoring, evaluation and reporting;*
9. *Preparing, coordinating, monitoring and evaluating the implementation of the company's Corporate Culture program;*

10. Pengelola dokumen proyek yang dapat dijadikan referensi atau *lesson learned* bagi proyek yang lain;
11. Pengembangan, mengelola dan memonitor serta memastikan sistem manajemen Keamanan di lingkungan kantor pusat termasuk menyediakan dan mengembangkan sumber dayanya sesuai dengan *Man Power Planning* (MPP) Perusahaan;
12. Pengelola pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan kantor pusat serta indirect proyek (untuk kebutuhan *indirect* yang dapat menjadi inventory Perusahaan dan yang digunakan oleh proyek di kantor pusat);
13. Pengelola, inventarisir dan pelaksana pemeliharaan pada aset, gedung, fasilitas, sarana dan lingkungan kantor pusat dan proyek untuk mendukung pelaksanaan bisnis Perusahaan;
14. Pengembangan, mengelola dan memonitor serta memastikan sistem manajemen Keamanan di lingkungan kantor pusat termasuk menyediakan dan mengembangkan sumber daya yang sesuai dengan *Man Power Planning* (MPP) Perusahaan;
15. Pengelola aset dan infrastruktur ICT Perusahaan serta aplikasi internal dan aplikasi standar yang diwajibkan oleh pemengang saham;
16. Pengelola dan pemelihara sistem aplikasi Perusahaan; dan
17. Perencana alignment sistem pengelolaan SDM dengan Anak Perusahaan.

Adapun pelaksanaan program kegiatan SDM yang dilaksanakan oleh Divisi *Remuneration & Industrial Relation* dan *Development & Organization* pada tahun 2021 yaitu:

Divisi Remuneration & Industrial Relation

1. Pengelola aktivitas terkait dengan SDM yang meliputi *Human Capital Planning* (*Manpower Planning*), *Human Capital Budgeting*, *Human Capital Information System*, *Succession Planning*), *Human Capital Acquiring* (*Recruitment, Selection & Placement, Outsourcing And Outplacement/Termination*), *Career Management*, *CBHRM*, *Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion*), *Maintaining* (*Compensation & Benefits, Industrial Relations*), *Retaining* (*Employee Engagement Program and Retirement*) sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah ditetapkan Perusahaan;

10. Manager of project documents that can be used as a reference or lessons learned for other projects;
11. Develop, manage and monitor and ensure the Security management system within the head office including providing and developing its resources in accordance with the company's man power planning (MPP);
12. Manager of procurement of goods and services for the needs of the head office and indirect projects (for indirect needs that can become company inventory and those used by projects at the head office);
13. Managers, inventories and implementers of maintenance on assets, buildings, facilities, facilities and the environment of the head office and projects to support the implementation of the company's business;
14. Develop, manage and monitor and ensure the Security management system within the head office including providing and developing resources in accordance with the company's man power planning (MPP);
15. Asset management and corporate ICT infrastructure as well as internal applications and standard applications required by shareholders;
16. Management and maintenance of company application systems; and
17. Planner for HR management system alignment with subsidiary companies.

As for the implementation of the HR activity program carried out by the *Remuneration & Industrial Relations* and *Development & Organization* Division in 2021, namely:

Remuneration & Industrial Relations Division

1. Manager of activities related to HR which includes *Human Capital Planning* (*Manpower Planning, Human Capital Budgeting, Human Capital Information System, Succession Planning*), *Human Capital Acquiring* (*Recruitment, Selection & Placement, Outsourcing And Outplacement/Termination*), *Career Management*, *CBHRM*, *Job Assignment, Job Rotation, Mutation & Promotion*), *Maintaining* (*Compensation & Benefits, Industrial Relations*), *Retaining* (*Employee Engagement Program and Retirement*) in accordance with the mission and goals of the organization as well as the organizational strategy set by the company;

2. Pengelola operasional sistem aplikasi terkait *Human Capital Management Information System*, termasuk dan tidak terbatas pada database karyawan, KPI Individu, *Human Capital Management System*, aplikasi *feedback 360 degree* dan aplikasi terkait lainnya;
 3. Merencanakan dan mengelola kegiatan rekrutmen internal maupun eksternal yang dibutuhkan Korporasi dan Proyek termasuk alih daya dengan menerapkan prinsip *the right man in the right place*;
 4. Koordinator dan pembina hubungan baik dengan alih daya untuk menunjang operasional Perusahaan;
 5. Bersama *Performance Management Department* sebagai Pengelola alignment KPI Individu yang diturunkan dari KPI Kelompok;
 6. Pengelola, monitoring, dan evaluator progress pencapaian KPI Individu yang dilakukan secara periodik minimal 1 tahun;
 7. Koordinator pengumpulan KPI Individu di akhir tahun;
 8. Pengelola evaluasi pencapaian KPI karyawan;
 9. Pengelola project support untuk tim HR di proyek;
 10. Berkoordinasi dengan HRBP Non Pupuk Indonesia terkait dengan implementasi best practice dan kebijakan SDM yang ditetapkan oleh holding;
 11. Pengelola hubungan industrial;
 12. Pelaksana *alignment* sistem pengelolaan SDM induk dan anak Perusahaan;
 13. Melakukan fungsi pengawasan implementasi K3LL di Divisinya; dan
 14. Melakukan fungsi pengawasan implementasi *Corporate Value* di Divisinya.
2. Operational management of application systems related to the human capital management information system, including but not limited to employee databases, individual KPIs, Human Capital Management Systems, 360 degree feedback applications and other related applications;
 3. Plan and manage internal and external recruitment activities required by Corporations and Projects including outsourcing by applying the principle of the right man in the right place;
 4. Coordinator and builder of good relations with outsourcing to support the Company's operations;
 5. Together with the Performance Management Department as the Alignment Manager for Individual KPIs derived from Group KPIs;
 6. Manager, monitoring, and evaluator of the progress of individual KPI achievement which is carried out periodically for at least 1 year;
 7. Individual KPI collection coordinator at the end of the year;
 8. Employee KPI achievement evaluation manager;
 9. Project support manager for the HR team on the project;
 10. Coordinate with HRBP Non Pupuk Indonesia related to the implementation of best practices and HR policies set by the holding;
 11. Industrial relations manager;
 12. Implementing the alignment of the parent and subsidiary companies' HR management systems;
 13. Carry out the function of overseeing the implementation of K3LL in its Division; and
 14. Carry out the function of overseeing the implementation of Corporate Values in its Division.

Divisi Development and Organization

1. Pengelola pengembangan organisasi berdasarkan kesesuaian dengan proses bisnis dan strategi Perusahaan atau kondisi tertentu yang diperlukan agar efektif & efisien, termasuk didalamnya merancang struktur organisasi yang efektif, mendefinisikan fungsi organisasi, membuat nomenklatur jabatan, *job role*, menyusun *job description*, *job grading* dan *job family* serta melakukan *job evaluation*;

Development and Organization Division

1. Manager of organizational development based on conformity with business processes and company strategy or certain conditions needed to be effective & efficient, including designing an effective organizational structure, defining organizational functions, making job nomenclature, job roles, compiling job descriptions, job grading and job families as well as carry out job evaluations;

2. Pelaksana evaluasi efektivitas organisasi;
 3. Pengelola survei kepuasan dan keterikatan karyawan;
 4. Perencana kompetensi dan desain pengembangan kompetensi;
 5. Penyusun kerangka, rencana pengembangan, pengelolaan dan monitoring *knowledge management* Perusahaan;
 6. Perencana program talent management program pengembangan kepemimpinan organisasi yang mendukung kesuksesan Perusahaan;
 7. Koordinator pengelolaan Tata Nilai (Corporate Value) dan penyusunan program internalisasi corporate value, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan internalisasinya;
 8. Pelaksana program pengembangan kompetensi karyawan (pelatihan, e-learning, berbagi pengetahuan, beasiswa, sertifikasi profesional dan program pengembangan lainnya);
 9. Pengelola penggunaan sistem aplikasi terkait human capital management information system yang berkaitan dengan program pengembangan karyawan;
 10. Pengelola dan pendokumentasian kegiatan *lesson learned* proyek serta me-utilisasi hasil *lesson learned* agar menjadi pembelajaran bersama atau proyek lain;
 11. Pengelola semua arsip dan dokumen Perusahaan termasuk dan tidak terbatas pada arsip dan dokumen proyek yang dapat dijadikan referensi atau *lesson learned* oleh proyek yang lain, serta arsip dan dokumen korporat;
 12. Pengelola perpustakaan Perusahaan;
 13. Pengelola modal intelektual (pengetahuan *tacit* dan *explicit*) Perusahaan, termasuk keahlian (*expertise*) Perusahaan serta pengelolaan tools terkait *knowledge management*;
 14. Berkoordinasi dengan HRBP Non Pupuk Indonesia terkait dengan implementasi *talent management* untuk grade 3,4,5 dan melakukan people development karyawan anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan SDM yang ditetapkan oleh *holding*;
 15. Melakukan pengawasan implementasi K3LL di divisi kerjanya; dan
 16. Melakukan fungsi pengawasan implementasi *Corporate Value* di Divisinya.
2. Implementing organizational effectiveness evaluation;
 3. Manager of employee satisfaction and engagement survey;
 4. Competency planning and competency development design;
 5. Formulator of framework, development plan, management and monitoring of company knowledge management;
 6. Planners for talent management programs for organizational leadership development that support the company's success;
 7. Coordinator of Corporate Value management and preparation of corporate value internalization programs, monitoring and evaluating the implementation of its internalization;
 8. Implementing employee competency development programs (training, e-learning, knowledge sharing, scholarships, professional certification and other development programs);
 9. Management of the use of application systems related to human capital management information systems related to employee development programs;
 10. Managing and documenting the project's lesson learned activities as well as utilizing the lessons learned so that they can be used as joint learning or other projects;
 11. Manager of all company archives and documents including but not limited to project archives and documents that can be used as references or lessons learned by other projects, as well as corporate archives and documents;
 12. Company library manager;
 13. Management of the company's intellectual capital (*tacit* and *explicit* knowledge), including the company's expertise and management of tools related to knowledge management;
 14. Coordinate with HRBP Non Pupuk Indonesia related to the implementation of talent management for grades 3,4,5 and perform people development for employees of subsidiaries in accordance with HR policies set by the holding;
 15. Supervise the implementation of K3LL in its Work Division; and
 16. Performing the function of supervising the implementation of Corporate Value in the Division.

PROFIL KARYAWAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering*, *Procurement*, dan *Construction* keberadaan Insan Rekind menjadi kunci utama keberhasilan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk itu, Kami senantiasa memperhatikan aspek kecukupan kuantitas, kompetensi, skill, dan aspek lainnya untuk meningkatkan dan memperkuat kontribusi SDM dalam mewujudkan Keberlanjutan. Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan kualitas saat ini.

Total jumlah karyawan Rekind di Kantor Pusat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1.359 karyawan, mengalami pengurangan 187 karyawan atau sebanyak 12% dibanding jumlah karyawan Rekind di tahun sebelumnya yang mencapai 1.546 karyawan.

EMPLOYEE PROFILE

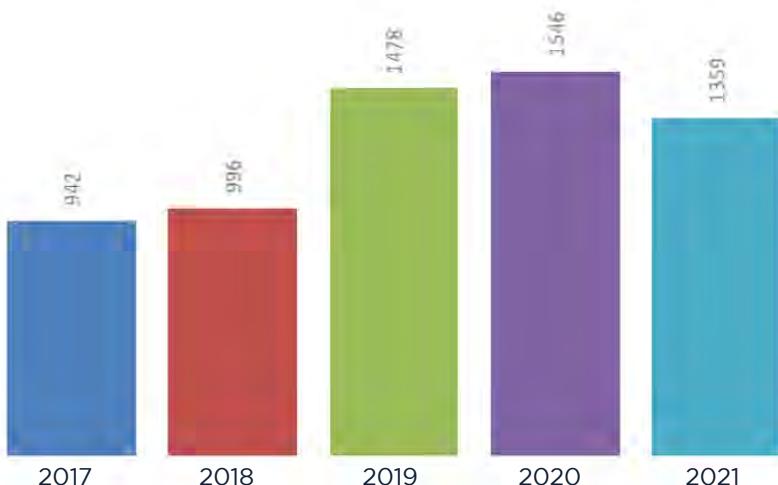
As a company engaged in the fields of Engineering, Procurement and Construction, the existence of Rekind personnel is the main key to the success of the Company's sustainability performance. For this reason, we always pay attention to the adequacy of quantity, competence, skills and other aspects to increase and strengthen the contribution of HR in realizing Sustainability. Rekind has determined the quantity of human resources based on categories that have been adjusted to the needs of the Company and current quality.

The total number of Rekind employees at the Head Office for the period ending December 31, 2021 was 1,359 employees, experiencing a reduction of 187 employees or as much as 12% compared to the number of Rekind employees in the previous year which reached 1,546 employees.

Jumlah Karyawan Rekind
Rekind's Total Employees

Tahun Years	Jumlah Karyawan Total Employees
2021	1.359
2020	1.546
2019	1.478
2018	996
2017	942

Grafik Jumlah Karyawan Rekind
Chart of Total Rekind Employees



REKRUTMEN SDM

Rekind melakukan rekrutmen SDM yang bertujuan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Pada proses rekrutmen SDM tersebut, Rekind mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari Job Description maupun Job Specification.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. Hal tersebut diwujudkan dengan rekrutmen online (<http://erecruitment.rekayasa.com>) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

Sasaran rekrutmen Perseroan adalah para tenaga ahli/berpengalaman dari luar Perusahaan maupun fresh graduate. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Berikut adalah tabel penerimaan karyawan Alih Daya dan Karyawan Tetap selama tahun 4 tahun terakhir di Rekind:

HR Recruitment

Rekind conducts HR recruitment with the aim of getting the right people for certain positions, so that these people are able to work optimally. In the HR recruitment process, Rekind looks for prospective employees who meet the Company's needs, both from the Job Description and Job Specification.

The recruitment process is carried out openly and provides equal opportunities to all members of society regardless of ethnicity, race and religion. This is realized by online recruitment (<http://erecruitment.rekayasa.com>) which can be accessed easily by various groups who wish to contribute to Rekind.

The Company's recruitment targets are experts/experienced workers from outside the company as well as fresh graduates. Rekind always manages recruitment properly in order to place the right people in the right positions, so as to be able to provide a competitive advantage for the Company.

The following is a table of outsourced and permanent employee recruitment for the last 4 years at Rekind:

Jumlah Rekrutmen Karyawan Rekind

Rekind's Total Recruitment Employees

Rekind's Total Employees

Tahun Years	Alih Daya Outsource	Karyawan Tetap Permanent Employees
2021	18	12
2020	152	33
2019	512	27
2018	500	496

Sebagai sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang bidang *Engineering, Procurement, and Construction*, keberadaan karyawan merupakan sumber daya yang paling utama sebagai faktor kunci keberhasilan (*Key Success Factor*) Rekind dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Perseroan memperhatikan aspek kecukupan kuantitas, kompetensi, skill dan aspek lainnya untuk memperkuat

As a company engaged in the fields of Engineering, Procurement, and Construction, the availability of employees is the most important resource as Rekind's Key Success Factor) in managing its business activities.

The Company pays attention to aspects of quantity adequacy, competence, skills and other aspects to

kontribusi SDM kepada pengembangan bisnis Rekind. Terkait dengan hal tersebut, Rekind telah menentukan kuantitas SDM berdasarkan kategori yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Rekind dan kualitas saat ini.

Perkembangan jumlah karyawan yang bekerja di Rekind mempertimbangkan optimalisasi SDM terhadap kinerja Perusahaan, serta untuk meningkatkan produktivitas per karyawan sehingga efisiensi organisasi akan terwujud. Dalam mengelola karyawan, Rekind bekerja sama dengan Perusahaan Alih Daya. Pada tahun 2021, Kantor Pusat Rekind mempekerjakan 839 karyawan Alih Daya dan 520 Karyawan Rekind, sementara pada tahun 2020 terdapat sebanyak 1.028 karyawan Alih Daya dan 518 karyawan yang telah ditugaskan di Rekind.

Komposisi SDM Perseroan diklasifikasikan berdasarkan status, usia, tingkat pendidikan, dan level jabatan. Penjelasan terkait komposisi karyawan berdasarkan kategori tersebut disajikan dalam beragam tabel dan grafik berikut ini:

strengthen HR contribution to Rekind's business development. In this regard, Rekind has set the quantity of human resources based on categories that have been adapted to Rekind's current requirement and quality.

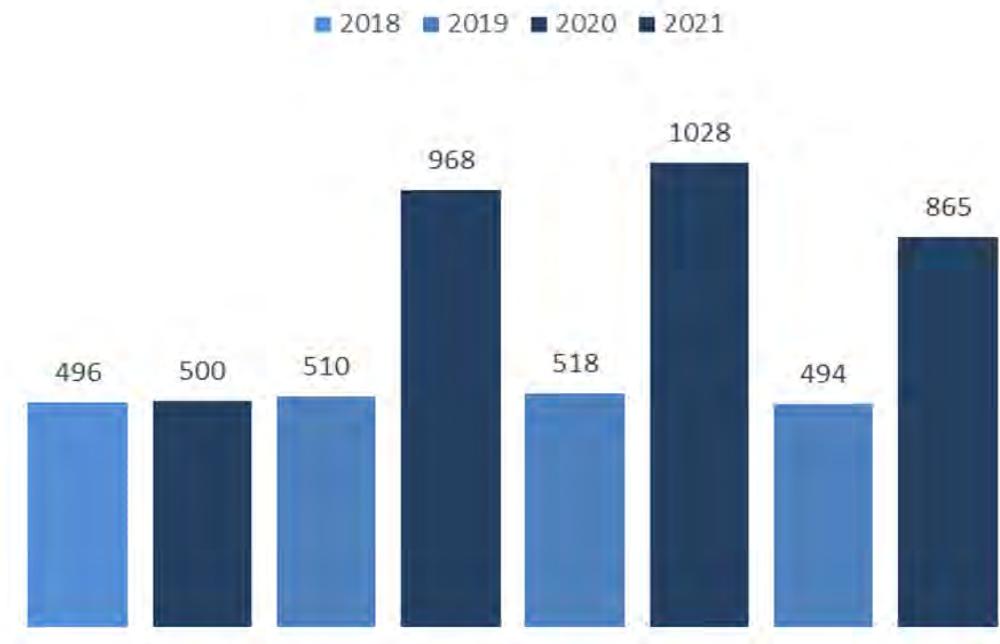
The development of the number of employees working at Rekind takes into account the optimization of HR for the Company's performance, as well as to increase productivity per employee so that organizational efficiency will be realized. In managing employees, Rekind cooperates with Outsourcing Companies. In 2021, the Rekind Head Office employs 839 Outsourced employees and 520 Rekind employees, while in 2020 there are 1,028 Outsourced employees and 518 employees who have been assigned to Rekind.

The composition of the Company's human resources is classified based on status, age, educational level, and position level. An explanation regarding the composition of employees based on these categories is presented in the following various tables and graphs:

Komposisi Karyawan berdasarkan Status
Composition of Employees by Status

Keterangan <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2021	2020	2019	2018
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	520	518	510	496
Karyawan Kontrak <i>Outsources</i>	839	1028	968	500
Jumlah <i>Total</i>	1.359	1.546	1.478	996

Komposisi Karyawan Menurut Status Composition of Employees by Status



Komposisi Karyawan Menurut Usia Composition of Employees by Age

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Organik	Non Organik	Organik	Non Organik	Organik	Non Organik
< 25 tahun < 25 years old	0	33	0	160	0	162
25 – 30 tahun 25 - 30 years old	3	198	11	202	42	185
30 – 35 tahun 30 - 35 years old	79	172	101	180	81	183
35 – 40 tahun 35 - 40 years old	98	132	126	158	116	137
40 – 45 tahun 40 - 45 years old	100	122	82	129	78	129
45 – 50 tahun 45 - 50 years old	74	89	85	82	90	74
> 51 tahun > 51 years old	140	119	67	22	103	98
Jumlah Total	494	865	500	496	510	968

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Employees by Education

Tingkat Pendidikan Level of Education	2021			2020		
	Tetap Permanent	Kontrak Outsource	Jumlah Total	Tetap Permanent	Kontrak Outsource	Jumlah Total
< Diploma-3	32	152	184	36	185	221
Strata -1	382	680	1062	398	801	1.199
Strata-2	79	32	111	82	41	123
Strata-3	1	1	2	2	1	3

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Jabatan Position	Tahun Years	
	2021	2020
Executive VP / Senior VP	13	14
Vice President	35	43
Manager	23	27
Staf	1.288	1.462
Jumlah/ Total	1.359	1.546

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Rekind melakukan rekrutmen SDM yang bertujuan untuk mendapatkan orang yang tepat bagi jabatan tertentu, sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal. Selain mengacu kepada UU 13 Ketenagakerjaan sebagai panduan pengelolaan tenaga kerja dalam Perusahaan, termasuk dalam kegiatan rekrutmen, bahwa persyaratan, proses rekrutmen dilakukan tanpa dan diskriminasi terhadap SARA (Suku, Agama, Ras dan antar golongan), jenis kelamin, disabilitas dalam pemilihan calon pegawai, Rekind juga telah memiliki mekanisme untuk merekrut, menerima dan mempekerjakan menjadi anggota baru sesuai dengan prosedur rekrutmen karyawan eksternal (4410-GP-03-02) dan prosedur rekrutmen karyawan tetap & PKWTT (4410-GP-03-03).

**EMPLOYEE
TURNOVER** **RECRUITMENT** **AND**

Rekind conducts HR recruitment which aims to get the right person for a certain position, so that person is able to work optimally. In addition to referring to Law 13 on Manpower as a guide for managing manpower in the Company, including in recruitment activities, that the requirements, the recruitment process is carried out without and discrimination against SARA (Ethnicity, Religion, Race and between groups), gender, disability in the selection of prospective employees, Rekind also has a mechanism to recruit, accept and hire new members in accordance with the external employee recruitment procedures (4410-GP-03-02) and permanent employee recruitment procedures & PKWTT (4410-GP-03-03).

Pada proses merekrut tenaga kerja baru, Rekind mengacu pada rencana pengembangan organisasi Perusahaan (mulai dari analisa kebutuhan struktur organisasi, kompetensi yang dibutuhkan seperti *job role*, *job grade*, *job value*, dan *job description* sesuai dengan strategi Perusahaan). Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, ras, dan agama. Hal tersebut diwujudkan dengan rekrutmen online (<http://erecruitment.rekayasa.com>) yang dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang ingin berkontribusi di Rekind.

Sasaran rekrutmen Perseroan adalah para tenaga ahli/berpengalaman dari luar Perusahaan maupun fresh graduate. Rekind senantiasa melakukan pengelolaan rekrutmen dengan baik dalam rangka menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat, sehingga mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Selain merekrut karyawan baru, Rekind memahami bahwa dinamika yang terjadi di Perusahaan terkadang menyebabkan beberapa karyawan memutuskan untuk berhenti karena beberapa alasan dan pertimbangan. Untuk itu, Rekind selalu berupaya semaksimal mungkin menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan sehingga loyalitas dan kebersamaan Insan Rekind sebagai sebuah keluarga besar tetap dapat terbina dan terjaga dengan baik.

Komposisi Karyawan yang Meninggalkan Perseroan Number of Employees Leaving the Company

Jenis Karyawan <i>Type of Employee</i>	Tetap <i>Permanent</i>
Pensiun Normal/ <i>Normal Retirement</i>	10
Pensiun Percepat/ <i>Early Retirement</i>	2
Pensiun Dini/ <i>Retirement</i>	5
Pemberhentian/ <i>Dismissal</i>	21
Pengunduran Diri/ <i>Resignation</i>	74
Meninggal Dunia/ <i>Death</i>	5
Selesai PKWT/ <i>End of Temporary Work Agreement</i>	90
Jumlah/ <i>Total</i>	207

Human Capital Management System dan iKnows

Terkait dengan pengelolaan SDM, Rekind memiliki perangkat berupa aplikasi untuk mempermudah pengelolaan modal insani sesuai dengan kebijakan pengembangan SDM Rekind. Aplikasi yang dimaksud berupa *Human Capital Management System* (HCMS) dan iKnows yang keduanya berbasis web.

Human Capital Management System (HCMS) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan kompetensi, karir, dan talent yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, iKnows (*Integrated Knowledge Management System*) adalah aplikasi berbasis web untuk pengelolaan aset pengetahuan. Perseroan secara periodik melakukan penyempurnaan pada kedua aplikasi tersebut. Pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan modal insani tersebut menunjukkan komitmen Rekind dalam menciptakan lingkungan bagi karyawannya untuk bertumbuh dan berkembang kompetensinya.

Human Capital Management System and iKnows

In terms of HR management, Rekind has a tool or an application to facilitate human capital management in accordance with Rekind's HR development policy. The applications concerned are Human Capital Management System (HCMS) and iKnows, both of them are web-based.

*Human Capital Management System (HCMS) is a web-based application for a more effective and efficient management of competencies, careers and talents. Meanwhile, iKnows (*Integrated Knowledge Management System*) is a web-based application of knowledge asset management. The Company periodically conducts improvements to both applications. The development and improvement of human capital management system shows Rekind's commitment to creating an environment for its employees to grow and develop their competencies.*

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Perusahaan dan Karyawan, pada tahun 2015 telah dibentuk Lembaga Kerjasama (LKS) bipartit sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per.32/MEN/XII/2008, yang terdiri dari Wakil Perusahaan yang mewakili manajemen Perusahaan dan perwakilan karyawan.

Posisi tawar Karyawan melalui LKS Bipartit :

- a. Karyawan dapat menyalurkan aspirasi (keinginan, usulan maupun saran) untuk kemajuan perusahaan dan mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan perusahaan saat ini.
- b. Karyawan dapat berkomunikasi secara periodik dengan Pemimpin Senior melalui Perwakilan karyawan dalam LKS Bipartit dalam rangka evaluasi penerapan kebijakan Perusahaan.

Rekind berkomitmen untuk secara berkelanjutan membina hubungan yang konstruktif, harmonis, dinamis, dan transparan dengan para karyawan. Rekind mendukung tenaga kerja melalui layanan,

INDUSTRIAL RELATIONS

In order to create a harmonious working relationship between the Company and Employees, in 2015 a bipartite Cooperation Institution (LKS) was formed in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. Per.32/MEN/XII/2008, which consists of Company Representatives representing Company management and employee representatives.

Bargaining position of employees through LKS Bipartite:

- a. *Employees can channel aspirations (desires, suggestions and suggestions) for the progress of the company and get information about the current situation and conditions that occur in the company's environment.*
- b. *Employees can communicate periodically with Senior Leaders through employee Representatives in the LKS Bipartite in order to evaluate the implementation of Company policies.*

Rekind is committed to continuously fostering constructive, harmonious, dynamic and transparent relationships with employees. Rekind supports the workforce through services, benefits

manfaat dan kebijakan dengan cara:

1. Menetapkan kebijakan Kompensasi dan benefit (Induk dan Anak Perusahaan) untuk peningkatan produktivitas karyawan berdasarkan *best practices*;
2. Kebijakan dijabarkan pada Program PKB untuk meningkatkan komunikasi Hubungan Industrial yang dilakukan melalui kegiatan LKS Bipartit. Menetapkan Pemberian manfaat dan layanan sesuai peraturan Direksi tentang Kompensasi dan benefit dan Kesepakatan yang dituangkan dalam PKB;
3. Melakukan program Pelatihan HSE Passport Training yang diberikan Divisi HSE pada karyawan memberikan manfaat langsung dan tidak langsung pada pembentukan “safety behavior” setiap karyawan di lingkungan kerja dan dimanapun mereka berada;
4. Memberikan Layanan pemeriksaan kesehatan oleh Divisi HSE baik kepada karyawan sebelum mobilisasi ke lokasi proyek bekerjasama dengan Unit HCCS;
5. Melaksanakan Program MCU yang dilaksanakan melalui *outsource* dengan lembaga Kesehatan
6. Memberikan Penghargaan terhadap pencapaian dan kedisiplinan karyawan juga hukuman untuk tiap pelanggaran K3LL yang dilakukan. Metode tersebut dikelola oleh Divisi HSE dan unit HCCS serta dievaluasi setiap tahun dalam *Management Review Meeting* (MRM).

Perusahaan telah memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja untuk membentuk serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Rekind memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh dan keputusan International Labor Organization (ILO) Convention No.87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Sementara di dalam Peraturan Perusahaan, Rekind antara lain mengatur berbagai ketentuan normatif

and policies by:

1. *Establish Compensation and benefit policies (Parent and Subsidiaries) to increase employee productivity based on best practices;*
2. *The policy is spelled out in the PKB Program to improve Industrial Relations communication which is carried out through LKS Bipartite activities. Determine the Provision of benefits and services in accordance with the Directors' regulations regarding Compensation and benefits and the Agreement set forth in the PKB;*
3. *Conducting the HSE Passport Training program provided by the HSE Division to employees, providing direct and indirect benefits to the formation of “safety behavior” for each employee in the work environment and wherever they are;*
4. *Provide health check services by the HSE Division both to employees prior to mobilization to project locations in collaboration with the HCCS Unit;*
5. *Carry out the MCU Program which is implemented through outsourcing with Health institutions*
6. *Provide rewards for employee achievement and discipline as well as penalties for each HSE violation committed. This method is managed by the HSE Division and the HCCS unit and is evaluated annually in the Management Review Meeting (MRM).*

The company has facilitated the protection of workers' rights to form a labor union and every employee is free to join the organization. Rekind provides freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions in accordance with Law no. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed worker organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious industrial relations and win-win solution.

While in the Company Regulations, Rekind, among other things, regulates various normative

pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap Perusahaan dan sebaliknya. Peraturan Perusahaan ditinjau dan diperbarui secara berkala, yaitu sekali dalam dua tahun. Sebelum dilakukan pengesahan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk memberikan masukan, pertimbangan, dan persetujuan atas rancangan Peraturan Perusahaan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja. Dengan memberikan waktu yang cukup, Peraturan Perusahaan tersebut dapat disosialisasikan kepada seluruh karyawan sehingga dapat diterima dan dijalankan dengan baik.

MANFAAT & WORK LIFE BALANCE

Rekind menghargai kehidupan yang seimbang bagi setiap karyawan. Kami memastikan terciptanya keseimbangan antara kehidupan pekerjaan maupun di luar pekerjaan (personal). Kami meyakini bahwa setiap orang mampu memberikan kinerja yang terbaik ketika keseimbangan di dalam kehidupannya telah terpenuhi. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para karyawan.

Di samping itu, Rekind secara rutin juga menggelar berbagai acara berkonsep kebersamaan agar para karyawan dapat melepas rutinitas dan kejemuhan mereka sejenak, serta menciptakan nuansa kekerabatan dan kekeluargaan yang lebih erat. Kami meyakini, semakin tinggi tingkat kenyamanan, kebersamaan, dan kebahagiaan di lingkungan Perusahaan akan sejalan dengan meningkatnya produktivitas para karyawan dalam bekerja.

SISTEM REMUNERASI

Rekind menerapkan sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah diatas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Remunerasi diberikan berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja, dan pemeringkatan (grading) yang ditetapkan. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan, diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat, sementara bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, diberikan

provisions for fostering work relations, guarantees, rights and obligations of all employees towards the Company and vice versa. The Company Regulations are reviewed and updated regularly, which is once every two years. Prior to ratification, the Company provides an opportunity for employee representatives to provide input, consideration, and approval of the draft Company Regulations within 14 (fourteen) working days. By providing sufficient time, the Company Regulations can be disseminated to all employees so that they can be accepted and implemented properly.

BENEFITS & WORK LIFE BALANCE

Rekind values a balanced life for every employee. We ensure a balance between work life and outside (personal) life. We believe that everyone is able to give their best performance when the balance in their life is met. Therefore, the Company continues to be committed to providing the best facilities that are tailored to the needs of its employees.

In addition, Rekind routinely also holds various events with the concept of togetherness so that employees can release routine and boredom for a moment, as well as strengthen a sense of fellowship and kinship. We believe, the higher the level of comfort, togetherness, and happiness in the Company's environment will be in line with the increase in employee productivity at work.

REMUNERATION SYSTEM

Rekind implements an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees. The remuneration received by employees is a formulation of a remuneration system according to a certain grade and position level. Rekind guarantees that the lowest class employees earn wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the Government. Remuneration is given based on the level of education, years of service, and the assigned grading. Employees who die while carrying out the Company's duties are given a grade 1 (one) grade increase, while employees who are entering retirement age are given a grade 1 (one) grade increase according to the terms and conditions that apply.

kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Rekind menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, Perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan. Rekind memberikan kesejahteraan di luar dari gaji, seperti memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas, dan bonus (jasa operasi). Selain tunjangan, kepada karyawan diberikan pula fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap).

In the remuneration system that is implemented, Rekind sets a relatively high base salary standard compared to the minimum wage standard. In addition, the Company also does not discriminate in the treatment of remuneration for male and female employees at all levels of position. Rekind provides welfare outside of salary, such as providing other benefits as part of remuneration for employees, namely Hari Raya Allowance (THR), Welfare Allowances, annual leave pay, long leave pay, uniform money, and bonuses (operation services). In addition to benefits, employees are also provided with facilities such as medical treatment (outpatient and inpatient).

Bentuk Tunjangan berdasarkan Status Pekerja *Forms of Benefits Based on Employee Status*

No.	Komponen Remunerasi <i>Remuneration Components</i>	Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	
		Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Kontrak <i>Contract Employees</i>
1.	Gaji Pokok/ <i>Basic Salary</i>	✓	✓
2.	Tunjangan Makan/ <i>Meal Allowance</i>	✓	✓
3.	Tunjangan Transport/ <i>Transport Allowance</i>	✓	✓
4.	Tunjangan Profesi/ <i>Professional Allowance</i>	✓	✓
5.	Tunjangan Site/ <i>Site Allowance</i>	✓	✓
6.	Tunjangan Hari Raya/ <i>Holiday Allowance</i>	✓	✓
7.	Tunjangan Cuti Tahunan/ <i>Annual Leave Allowance</i>	✓	✓
8.	Tunjangan Cuti Besar/ <i>Large Leave Allowance</i>	✓	✗
9.	Tunjangan Kesra/ <i>Welfare Allowance</i>	✓	✗
10.	Upah Kerja Lembur/ <i>Overtime Wages</i>	✓	✗
11.	Pesangon (UU No.13/2003)/ <i>Severance Pay (Law No.13/2003)</i>	✓	✗
12.	Program Pensiun/ <i>Pension Program</i>	✓	✗
13.	Asuransi Kesehatan/ <i>Health Insurance</i>	✓	✓
14.	BPJS Kesehatan	✓	✓
15.	Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)/ <i>Old Age Protection</i>	✓	✓

No.	Komponen Remunerasi <i>Remuneration Components</i>	Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	
		Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Kontrak <i>Contract Employees</i>
16.	Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)/ <i>Working Accident Protection</i>	v	v
17.	Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan)/ <i>Death Protection</i>	v	v
18.	Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)/ <i>Retirement Protection</i>	v	v
19.	Cuti Tahunan/ <i>Annual Leave</i>	v	v
20.	Cuti Besar/ <i>Service Leave</i>	v	x
21.	Cuti Ibadah/ <i>Worship Leave</i>	v	v
22.	Cuti Melahirkan/ <i>Maternity Leave</i>	v	v

PROGRAM PENSIUN

Rekind memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah mengabdikan waktu dan tenaganya untuk Perusahaan dan memasuki masa pensiun dengan memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit yang diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, tabungan hari tua, asuransi jiwa, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Secara garis besar, sejumlah manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pesangon sesuai perhitungan undang-undang ketenagakerjaan, yang pembayarannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana pesangon karyawan;
2. Hasil tabungan penghematan beban jasa sesuai saldo yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan sebagai pengelola dana tabungan karyawan;
3. Uang hasil kompensasi sisa cuti tahunan yang masih aktif dan cuti besar yang masih berlaku sesuai ketentuan Perusahaan,
4. Uang penghargaan masa kerja sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Jaminan hari tua yang diberikan dengan mekanisme bulanan dan dibayarkan hingga seumur hidup yang dikelola oleh pihak ketiga yang ditunjuk Perusahaan sebagai pengelola dana jaminan hari tua karyawan.

PENSION PROGRAM

Rekind gives appreciation to employees who have devoted their time and energy to the Company and are entering retirement age by providing old age benefits, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, old age savings, life insurance, and health services retired (Prokespen). Broadly speaking, a number of benefits obtained are as follows:

1. Severance pay according to labor law calculations, the payment of which is made by a third party appointed by the Company as the employee severance fund manager;
2. The results of service charge saving savings according to the balance managed by a third party appointed by the Company as the manager of employee savings funds;
3. Money from the compensation for the remaining active annual leave and valid long leave according to the provisions of the Company,
4. Long service reward money in accordance with applicable regulations;
5. Old-age security provided on a monthly basis and paid up to a lifetime managed by a third party appointed by the Company as the manager of the employee's old-age security fund.

Plafon asuransi kesehatan pensiunan tanpa adanya tambahan asuransi kesehatan dan tanpa tambahan *excess claim*.

Usia pensiun normal karyawan tetap Rekind adalah ketika karyawan berusia 56 tahun, sedangkan usia pensiun khusus adalah 60 tahun dan hanya diperuntukkan bagi karyawan dengan penugasan terakhir sebagai *Principal Engineer*. Selain kompensasi tersebut di atas, kepada karyawan yang memasuki masa pensiun, Rekind juga melakukan pelatihan purna bhakti. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki kegiatan produktif setelah tidak lagi bekerja di Rekind.

CUTI MELAHIRKAN

Rekind berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, termasuk di antaranya terkait pemenuhan hak cuti melahirkan.

Bagi karyawan perempuan diberikan waktu selama 1,5 bulan sebelum melahirkan menurut perhitungan dokter/bidan yang didukung dengan surat keterangan dokter/bidan, dan 1,5 bulan setelah melahirkan atau gugur kandungan (maternity leave). Adapun untuk karyawan laki-laki yang istrinya hendak melahirkan, Rekind memberikan waktu cuti selama 2 hari.

Selama tahun 2021, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut tercatat sebanyak 11 orang karyawan dan karyawan laki-laki yang mengambil *paternity leave* tercatat 1 orang.

Penerapan Reward dan Punishment

Rekind senantiasa memberikan berbagai jenis apresiasi kepada pegawai berdasarkan pencapaian kinerja atau Key Performance Indicators (KPI). Pemberian apresiasi dilakukan untuk memacu semangat setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan menciptakan berbagai inovasi sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman serta produktivitas dan loyalitas karyawan yang meningkat.

Rekind telah menerapkan program reward untuk karyawan berupa penghargaan purna bakti, masa bakti, dan pemenang inovasi (Rekinnovation).

Retirement health insurance ceiling without additional health insurance and without additional excess claims.

The normal retirement age for Rekind permanent employees is when the employee is 56 years old, while the special retirement age is 60 years and is only intended for employees with the last assignment as a Principal Engineer. In addition to the compensation mentioned above, for employees who are entering retirement age, Rekind also conducts post-service training. Training is provided so that they have productive activities after they no longer work at Rekind.

MATERNITY LEAVE

Rekind is committed to complying with all applicable laws and regulations related to employment, including those related to fulfilling maternity leave rights.

Female employees are given 1.5 months before giving birth according to doctor/midwife calculations supported by a doctor/midwife certificate, and 1.5 months after delivery or abortion (maternity leave). As for male employees whose wives are about to give birth, Rekind provides 2 days of leave.

During 2021, there were 4 female employees who had the right to take maternity leave and 1 male employee who took paternity leave.

Application of Reward and Punishment

Rekind consistently provides various types of appreciation to employees based on performance achievements or Key Performance Indicators (KPI). The award is provided to encourage the spirit of every employee to continue to develop, compete and create various innovations so as to create a comfortable work environment and increase employee productivity and loyalty.

Rekind has provided a reward program for employees in the form of retirement awards, service tenure, and innovation winners (Rekinnovation).

Rekind juga memberikan apresiasi anak karyawan berprestasi dan *knowledge management* serta beasiswa. Penghargaan purna bakti berupa logam mulia diberikan kepada karyawan yang pensiun.

Sedangkan penghargaan masa bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 20, dan 25 tahun. Penghargaan pemenang Rekinnovation diberikan kepada tim dan individu sesuai kategori lomba. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk jenjang S2/ S3 di luar dan dalam negeri.

Berikut adalah *reward* diberikan kepada karyawan selama tahun 2021:

Rekind also appreciates employees' children having outstanding achievement and knowledge management as well as scholarships. Retirement awards in the form of precious metals are provided to retired employees.

While the term of service award is given to employees with 10, 20, and 25 years of service. Rekinnovation winning awards are given to teams and individuals according to the competition category. Scholarships are given to employees for Masters/S3 levels abroad and within the country.

The following are the rewards given to employees during 2021:

Pemberian Apresiasi kepada karyawan

Appreciation given to employees

Program	Jumlah Penerima <i>Number of Recipients</i>
Penghargaan Purna Bakti <i>Retirement Award</i>	12
Penghargaan Masa bakti <i>Term of Service Award</i>	24
Penghargaan Karyawan Teladan <i>Exemplary Employee Award</i>	6
Pemenang Rekinnovation <i>Winner of Rekinnovation</i>	79
Beasiswa <i>Scholarship</i>	4

Pada tahun 2021, Apresiasi terhadap karyawan teladan tidak dilaksanakan karena Pandemik Covid-19. Rekind juga menerapkan punishment bagi karyawan yang melakukan pelanggaran berupa sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku di Perusahaan. Penentuan jenis sanksi didasarkan pada pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan dan unsur perbuatan. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

In 2021, Appreciation for exemplary employees was not carried out due to the Covid-19 Pandemic. Rekind also implements punishment for employees who commit violations in the form of sanctions or disciplinary penalties based on the level and type of sanctions applying in the Company. The type of sanction is set based on committed violation and impact as well as element of the actions. The types of sanctions that apply include warnings, remainders and other sanctions that are adjusted to the level of violation.

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

Keterikatan karyawan menjadi salah satu faktor penunjang meningkatnya kinerja karyawan yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Rekind. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap kebijakan yang berlaku, Rekind menyelenggarakan survei keterikatan karyawan secara rutin. Pada tahun 2021 Rekind telah melaksanakan survei keterikatan karyawan yang menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online melalui portal internet dengan rumus sampling slovin. Pelaksanaan survei melibatkan seluruh karyawan. Hasil pelaksanaan survei keterikatan karyawan pada 2021 adalah 82,21% mengalami penurunan dibandingkan 2020 sebesar 83,20%, dan survey kepuasan karyawan pada 2021 dengan index 75,56% atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya pada index 2020 sebesar 77,71%.

Sistem Manajemen Kinerja

Rekind telah menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mengelola proses pencapaian kinerja karyawan secara objektif. Melalui penerapan sistem manajemen kinerja, karyawan diharapkan memiliki rencana kerja dan target Perusahaan sesuai dengan penugasan dan sasaran individu para karyawan. Selain itu, sistem manajemen kinerja juga dapat mendorong perilaku profesional karyawan untuk mencapai sasaran kinerja Perusahaan, unit, dan individu secara lebih optimal.

Dalam sistem manajemen kinerja, Rekind melaksanakan penilaian kinerja karyawan melalui *form Key Performance Indicators (KPI)*. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan yang disepakati pada awal tahun antara karyawan dengan Manager atau Vice President.

Setiap karyawan dinilai oleh atasan dan kemudian atasan wajib menyampaikan hasil penilaianya secara adil, baik, dan benar kepada karyawan yang bersangkutan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan satu kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Kinerja yang dijabarkan secara terperinci dalam prosedur Perusahaan tentang penerapan penilaian KPI Individu.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik bagi pengembangan diri dan pengembangan karir karyawan berupa kenaikan jabatan, promosi dan perhitungan bonus bagi karyawan tetap, dan pemberian beasiswa pendidikan, professional certification and membership.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Employee engagement is one of supporting factors of increasing employee performance that provides a positive impact on Rekind's business growth. In an effort to identify employee perceptions of the applicable policies, Rekind conducts employee engagement surveys regularly. In 2020 Rekind conducted an employee engagement survey using the online questionnaire distribution method through an internet portal with the slovin sampling formula. The survey implementation involved all employees. The results of the employee engagement survey in 2020 were 83.20%, an increase compared to 2019 at 82.59%, and an employee satisfaction survey in 2020 with an index of 77.71% or higher compared to the 2019 index of 73.03%.

Performance Management System

Rekind has implemented a performance management system to manage the process of achieving employee performance objectively. Through the implementation of the performance management system, employees are expected to have the Company's work plans and targets in accordance with the assignments and individual goals of employees. Moreover, the performance management system can also encourage employees' professional behavior to achieve more optimal performance targets for the Company, units and individuals.

In the performance management system, Rekind conducts employee performance assessments through Key Performance Indicators (KPI form). Employee performance appraisal is based on an agreement at the beginning of the year between the employee and the Manager or Vice President.

Each employee is assessed by superior and then the superior is obliged to convey the results of his assessment in a fair, good, and correct manner to the employee concerned. Employee performance appraisal is performed once a year as stipulated in the Company's Policy on Performance Management which is described in detail in the Company's Procedure on the Implementation of Individual KPI Assessments.

The results of performance appraisal are used as a basis to provide feedback for employee self-development and career development such as promotions and bonus calculations for permanent employees, as well as the provision of educational scholarships, professional certification and membership.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam kondisi seluruh dunia dilanda Pandemi Covid-19, pengembangan SDM di Rekind tetap dilakukan sesuai rencana yang telah disusun dengan dilakukan beberapa penyesuaian yaitu dengan strategi pembelajaran karyawan dilakukan baik secara formal maupun *informal learning*.

Proses pembelajaran di PT Rekayasa Industri terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran secara formal dan informal. Proses pembelajaran formal yaitu melalui pelatihan yang didahului dengan analisa kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi atau learning need analysis (LNA). Proses pembelajaran informal dilakukan dengan pendekatan konsep *Knowledge Management* yang bertujuan mengelola pengetahuan Perusahaan yang bersumber dari pengetahuan para pegawai dan *Subject Matter Expert* (SME). *Knowledge Management* sebagai proses pembelajaran informal bertujuan menunjang dari proses pendidikan formal berupa pelatihan yang bertujuan meningkatkan *hard & soft competency* pegawai melalui kegiatan berbagi pengetahuan antar pegawai atau *sharing knowledge*.

Human Resource Development

Amidst COVID-19 Pandemic spreads globally, Rekind's HR development was still conducted based on a plan that had been prepared with some adjustments made such as employee learning strategies conducted either formally or informally.

The learning process at PT Rekayasa Industri is divided into two, namely formal and informal learning. The formal learning process is through training which is preceded by competency-based learning needs analysis (LNA). The informal learning process is carried out with a knowledge management concept approach that aims to manage company knowledge sourced from the knowledge of employees and subject matter experts (SMEs). Knowledge management as an informal learning process aims to support the formal education process in the form of training aimed at improving the hard & the soft competency of employees through knowledge sharing activities between employees or sharing knowledge.

Formal Learning	Informal Learning
Leadership Development Program	<i>Break Through Project - LDP</i>
Leadership Academy Grade 3 - 5	<i>Action Learning Project</i>
Sertifikasi Keahlian / Profesi <i>Expertise / Professional Certification</i>	Terlibat dalam Knowledge Sharing, Webinar yang mendukung pengembangan kompetensi dan pengetahuan <i>Get involved in Knowledge Sharing, Webinars that support competency and knowledge development</i>
Public Training Class	<i>Job Assignment</i>
Engineering / Hard skill program	Melakukan <i>sharing</i> bedah buku, terlibat dalam <i>Community of Practices</i> <i>Share book reviews, get involved in the Community of Practices</i>

Dalam upaya meningkatkan sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi karyawan agar Karyawan memiliki kapabilitas yang diperlukan untuk mendorong Perusahaan menjadi organisasi pembelajar dan mencapai Visi Perusahaan, dilakukan:

The Company strives to improve the learning system and employee competency development so as to have the necessary capabilities to encourage the Company to become a learning organization and achieve the Company's vision, the following actions were conducted:

1. *Building Accelerator Program* atau dikenal sebagai Rekind's Academy.

Leadership Academy, diperuntukan untuk karyawan grade 1 - 5. Grade 1 - 2 dilaksanakan untuk mempersiapkan pemimpin di lingkungan Pupuk Indonesia grup, sedangkan Grade 3 - 5 dikelola oleh masing-masing Anak Perusahaan yang bertujuan untuk membekali karyawan Rekind untuk menjadi pemimpin masa depan.

Untuk mempersiapkan infrastruktur Business Academy Rekind, juga telah memberikan program pembekalan untuk Subject Matter Expert (SME) agar dapat membuat materi pembelajaran dan menyampaikannya dengan interaktif pada program "Creating Impactful Learning program" dengan bekerja sama dengan pihak ke-3.

2. Program Sertifikasi Keahlian atau Profesi, dimulai dari pembaharuan matrix sertifikasi profesi untuk kategori kelompok pekerjaan Operasi dan Non operasi, hingga kerjasama dengan Lembaga Persatuan Insinyur Indonesia yang telah berhasil menambah 190 engineer bersertifikasi Insinyur Profesional Pratama, Insinyur Profesional Madya dan Insinyur Profesional Utama di Direktorat Operasi dan Direktorat Komersil;

Untuk tahun 2021, untuk pemenuhan sertifikasi keahlian atau profesi untuk pemenuhan atas kebutuhan kelengkapan tender dan juga pengajuan ijin usaha /proyek.

Rekind telah bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk melakukan uji kompetensi untuk karyawan khususnya bidang: PLTU, PLTP, PLTG, PLTGU dan gardu induk.

3. Pengembangan kompetensi melalui Mentoring Program dengan peserta dari Mahasiswa peserta Program Magang Mahasiswa Bersertifikat yang merupakan kerjasama dengan *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) dan Kementerian BUMN; Adapun manfaat keikutsertaan Perusahaan pada Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) antara lain :

1. Manfaat untuk mahasiswa :

- a. Perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa selama 6 (enam) bulan untuk belajar hal baru dan bertumbuh mengembangkan kapabilitas melalui *experience* di dunia kerja;
- b. Mendapatkan sertifikat industri atau kompetensi.

1. *Building Accelerator Program or known as Rekind's Academy.*

Leadership Academy, intended for grade 1-5 employees. Grades 1-2 are carried out to prepare leaders within the Pupuk Indonesia group, while Grades 3-5 are managed by each subsidiary which aims to equip remind employees to become future leaders. To prepare the infrastructure of the Rekind Business Academy, it has also provided a debriefing program for subject matter experts (SMEs) in order to be able to create learning materials and deliver them interactively in the "creating impactful learning program" program in collaboration with 3rd parties.

2. *Expertise or Professional Certification Program, starting from a renewal of the professional certification matrix for Operational and Non-operational working group categories, to collaboration with the Indonesian Engineers Association which has succeeded in adding 190 engineers having certifications of Associate Professional Engineers and Main Professional Engineers at the Directorate of Operations and Commercial;*

For 2021, for the fulfillment of expertise or professional certification to meet the needs of tender completeness and also the application for a business / project permit.

Rekind has collaborated with certification bodies to conduct competency tests for employees, especially in the fields of PLTU, PLTP, PLTG, PLTGU, and substations.

3. *A Competency development through Mentoring Program with participants from Certified Student Internship Program, a collaboration with Indonesian Human Capital Forum (FHCI) and SOE Ministry;*

The benefits of company participation in the Certified Student Internship Program (PMMB) include:

1. *Benefits for students:*

- a. *The company provides opportunities for students for 6 (six) months to learn new things and grow to develop capabilities through experience in the world of work;*
- b. *Obtain an industrial or competence certificate.*

2. Manfaat untuk Perusahaan:

- Sebagai alternatif pilihan sumber tenaga kerja yang bersumber dari talenta terbaik dari universitas;
- Memiliki dukungan tenaga yang unggul dalam mendukung kegiatan operasional;
- Memberikan pengembangan kompetensi bagi para mentor untuk menjadi *leader* dalam membimbing mahasiswa magang.

Untuk tahun 2021 peserta PMMB yang ditempatkan di Rekind adalah sebagai berikut :

Periode Period	Jumlah Total
Batch 1	33
Batch 2	8

4. Rekind memfasilitasi proses belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Rekind telah memiliki *Learning Management System* yang berguna untuk menjembatani permasalahan pembelajaran jarak jauh, dimana banyak karyawan Rekind yang ditempatkan di lokasi proyek.

Saat ini Rekind mengacu pada proses pembelajaran yang disebut dengan *blended learning* yaitu perpaduan pembelajaran secara sinkronus menggunakan aplikasi video conference dan asinkron menggunakan *Learning Management System*. *Blended learning* membantu proses pembelajaran karyawan menjadi lebih mudah dan efisien terlebih di masa pandemi covid-19. *Blended learning* ini secara optimal telah dilaksanakan pada program *onboarding* karyawan baru dan *Leadership Academy*.

5. Program pengelolaan pengetahuan/ *knowledge management* mengoptimalkan *knowledge sharing* dalam bentuk *Community of Practice* (CoP) dengan tujuan :
- Meningkatkan pengetahuan dan kekerabatan dari SME dan karyawan yang terlibat didalam kegiatan *knowledge sharing* di dalam CoP;

2. Benefits for the Company:

- As an alternative choice of workforce sources that come from the best talents from the university;
- Having superior staff support in supporting operational activities;
- Provide competency development for mentors to become leaders in guiding apprentice students.

For 2021 PMMB participants placed in Rekind are as follows:

4. Rekind facilitates the learning process by utilizing information technology that is developing today. Rekind already has a Learning Management System that is useful for bridging the distance learning problems, where many Rekind employees are placed on the project site.

Currently, Rekind refers to a learning process called blended learning, which is a combination of learning synchronously using video conferencing applications and asynchronously using a Learning Management System. Blended learning helps the employee learning process become easier and more efficient, especially during the Covid-19 pandemic. This blended learning has been optimally implemented in the new employee onboarding program and the Leadership Academy.

5. The knowledge management program optimizes knowledge sharing in the form of a community of practice (CoP) with the following objectives:
- Increase the knowledge and kinship of SMEs and employees involved in knowledge sharing activities within the CoP;

- b. Melakukan update dan sosialisasi *Knowledge Map* bersama para narasumber ahli / *Subject Matter Experts* (SME) Perusahaan.
- c. Sebagai forum untuk berbagi dan mengembangkan pengetahuan *advance & innovative*.
- d. Meningkatkan efektivitas, produktivitas dan kemampuan SME.
- e. Sebagai wadah untuk mengembangkan *knowledge assets* baik asset Tacit (SME) maupun asset *Explicit* (Dokumentasi).
- f. Hasil dokumentasi CoP menjadi referensi kerja dan referensi belajar karyawan (*knowledge documentation*).
- g. Hasil dokumentasi CoP menjadi referensi tulisan bagi narasumber ahli yang terlibat, baik sebagai pembicara maupun penulis.
- h. Meningkatkan reputasi bagi karyawan yang menjadi narasumber ahli dalam kegiatan *knowledge sharing*.
- b. Updating and socializing the Knowledge Map with the company's Subject Matter Experts (SME).
- c. As a forum to share and develop advanced & innovative knowledge.
- d. Increase the effectiveness, productivity and capability of SMEs.
- e. As a forum to develop knowledge assets, both Tacit assets (SME) and Explicit assets (Documentation).
- f. The results of the CoP documentation become work references and employee learning references (knowledge documentation).
- g. The results of the CoP documentation become a reference to the writings for the expert speakers involved, both as speakers and writers.
- h. Improving reputation for employees who become expert resource persons in knowledge sharing activities.

Leardeship Development Progam Grade 1 dan Grade 2

Program ini dilaksanakan untuk peserta karyawan PT Pupuk Indonesia Grup, yang bertujuan untuk menyiapkan peserta menjadi calon pemimpin masa depan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup dan program ini merupakan program yang mandatory diikuti oleh karyawan PT Pupuk Indonesia Grup. Dalam kurun waktu 2019 - 2021, Rekind telah mengirimkan perwakilan karyawan untuk ikut serta pada program Program LDP Grade 1 dan 2.

Leadership Development Program Grade 1 and Grade 2

This program is implemented for employees of PT Pupuk Indonesia Group, which aims to prepare participants to become future leaders within the Pupuk Indonesia Group and this program is a mandatory program followed by employees of PT Pupuk Indonesia Group. In the period 2019-2021, Rekind has sent employee representatives to participate in the LDP Grade 1 and 2 Program programs.

Program Leadership Academy Development (Grade 1 dan Grade 2)

Leadership Development Program (Grade 1 and Grade 2)

Tahun Years	Keterangan <i>Description</i>		
	LDP Grade 1	LDP Grade 2	Durasi Pelaksanaan
2019	14	21	2019 - 2020
2020	7	46	2020 - 2021

Prioritas karyawan yang diikutsertakan pada program LDP Grade 1 dan 2 ini merupakan pejabat struktural dan manajerial proyek. Berikut adalah daftar perwakilan karyawan per unit sebagai peserta yang mengikuti program LDP Grade 1 : *Executive Leadership Development Program (ELDP)* dan LDP Grade 2 : *Managerial Leadership Development Program (MLDP)* tahun 2021:

The priority of employees included in the LDP Grade 1 and 2 programs is structural and project managerial officials. The following is a list of employee representatives per unit participants who take part in the LDP Grade 1 program: Executive Leadership Development Program (ELDP) and LDP Grade 2: Managerial Leadership Development Program (MLDP) in 2021:

Program Leadership Development (Grade 1 dan Grade 2)

Leadership Development Program (Grad 1 and Grade 2)

UNIT	Peserta Participant	
	Grade 1 (ELDP)	Grade 2 (MLDP)
Corporate Secretary & Legal Unit	1	2
Corporate Strategy & Investment Unit		4
Operation Unit		2
Engineering Unit	1	13
Construction Unit	1	1
Procurement Unit		2
Project Management Unit		4
Commercial Unit		2
Power, Mineral, Fertilizer & Overseas Commercial Unit	1	4
Petrochemical, Refinery, Oil & gas Commercial Unit	1	1
Risk Management Division		2
Finance, Accounting, Tax & Budget Unit	1	1
Human Capital & Corporate Services Unit		3
Portfolio & Business Synergy Unit	1	3
Total	7	44

Leadership Academy Grade 3 - 5

Program pengembangan kompetensi untuk Grade 3 - 5 dikelola oleh masing-masing perusahaan. Pada tahun 2021 Rekind telah melaksanakan program *Leadership Academy* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Program ini bertujuan untuk menyiapkan dan membekali (calon) pemimpin Rekind supaya memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan dan tantangan bisnis saat ini dan dimasa mendatang. Jumlah batch yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Leadership Academy Grade 3 - 5

Competency development programs for Grades 3-5 are managed by each company. In 2021 Rekind has implemented the Leadership Academy program in collaboration with third parties.

This program aims to prepare and equip (prospective) Rekind leaders to have competencies that are relevant to current and future business demands and challenges. The number of batches that have been implemented in 2021 as follows:

Program Leadership Academy Development (Grade 3, 4, dan 5)

Leadership Development Program (Grade 3, 4, and 5)

GRADE	BATCH	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
Grade 3	6 batch	2
Grade 4	4 batch	4
Grade 5	4 batch	2

Rekind memberikan kesempatan kepada karyawan Grade 3 - 5 untuk mengikuti program *Leadership Academy* 2021, dengan jumlah keikutsertaan per unit sebagai berikut :

Rekind provides opportunities for Grade 3 - 5 employees to take part in the Leadership Academy 2021 program, with the number of participations per unit as follows:

Program Pengembangan Leadership Academy *Leadership Development Program*

UNIT	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>		
	Grade 3	Grade 4	Grade 5
Corporate Secretary & Legal Unit	3	9	7
Corporate Strategy & Investment	7	8	1
Internal Audit Unit	1		

UNIT	Peserta <i>Participant</i>		
	Grade 3	Grade 4	Grade 5
Operation Unit	8		
Engineering Unit	51	5	8
Procurement Unit	18	14	42
Construction Unit	20	15	13
Project Management Unit	28	13	6
Risk Management Division	2	19	4
Finance, Accounting, Tax & Budget Unit	9	3	3
Human Capital & Corporate Services Unit	6	12	6
Petrochemical, Refinery, Oil & Gas Commercial Unit	2	4	
Power, Mineral, Fertilizer & Overseas Commercial Unit	1	1	
Offshore & Non EPC Project Group	2	1	
Portfolio & Business Synergy Unit	1		2
Rekayasa Engineering	1		
Rekind Daya Mamuju	1	1	
Tracon		1	
Puspetindo			
Total	161	108	108

Pada tahun 2021, untuk pemenuhan sertifikasi profesi dilakukan untuk pemenuhan persyaratan kebutuhan proyek dan proposal tender.

Sertifikat diberikan kepada karyawan yang lulus dalam proses uji sertifikasi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi yang berpengalaman dan diakui oleh departemen bidang: PLTU, PLTP, PLTG, dan PLTGU.

In 2021, for the fulfillment of professional certification is carried out for the fulfillment of the requirements of project needs and tender proposals. Certificates are given to employees who pass the certification test process carried out by experienced certification bodies and recognized by the departments of the fields: PLTU, PLTP, PLTG, PLTGU and substations.

Selain itu terdapat pemenuhan SLO bidang transmisi gardu induk, Rekind telah bekerjasama dengan lembaga eksternal untuk melaksanakan uji sertifikasi dengan peserta berjumlah 7 orang.

In addition to fulfilling the SLO in the field of substation transmission, Rekind has collaborated with external agencies to carry out certification tests with 7 participants.

Peserta Pengembangan Kompetensi Sertifikasi Profesi
Professional Certification Competency Development Participants

No	Jenis/ Nama Sertifikat/ Bidang <i>Type/ Certificate Name/ Field</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>
1	PLTU	12
2	PLTP	12
3	PLTGU	2
4	PLTG	2
5	PLTD	1
6	Manager Pembangunan & Pemasangan instalasi pemanfaatan tegangan rendah <i>Development & Installation Manager for low voltage utilization installations</i>	2
7	Manager pembangunan & pemasangan instalasi pemanfaatan tegangan menengah	1
8	Manager pembangunan & pemasangan instalasi pemanfaatan tegangan Tinggi <i>Development & installation manager for medium voltage utilization</i>	1
9	Manager pembangunan & pemasangan distribusi terna listrik TM <i>Manager of development and installation of electric power distribution TM</i>	2
10	Manager pembangunan & pemasangan distribusi terna listrik TR <i>Manager of construction and installation of electric power distribution TR</i>	2
11	Manager, Project Manager	2
12	Kepala regu pembangunan & pemasangan switchgear <i>Head of switchgear construction & installation team</i>	2
13	Asman pembangunan & pemasangan gardu induk <i>Asman construction & installation of substations</i>	5

Program Community of Practice (CoP)

Community of Practice (CoP) menjadi bentuk dari proses sharing knowledge yang disarankan oleh Pupuk Indonesia Group Holding. Pada pelaksanaanya CoP bersifat informal, fun sharing session, sharing idea, knowledge focus dan series of event. Program community of practice (CoP) menjadi wadah karyawan dalam berbagi pengetahuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan pekerjaan dan inovasi perusahaan. Pada tahun 2021 terlaksana 199 CoP dari 7 unit kerja.

Tugas Belajar

Rekind juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan untuk mendapatkan bantuan biaya untuk melanjutkan pendidikan, baik dalam program S2, S3 dan Short Course. Prioritas pengajuan beasiswa pada tahun 2021, diprioritaskan untuk penerima program LPDP dengan mempertimbangkan bidang studi yang diambil mendukung pengembangan Perusahaan secara jangka panjang. Realisasi program tugas belajar untuk tahun 2021 adalah 1 (satu orang), selain itu Rekind juga melanjutkan pemberian bantuan tugas belajar untuk periode tahun sebelumnya.

Program Community of Practice (CoP)

Communities of Practice (CoP) is a form of knowledge sharing process suggested by Pupuk Indonesia Group Holding. In its implementation, the CoP is informal, fun sharing sessions, sharing ideas, knowledge focus and series of events. The community of practice (CoP) program is a forum for employees to share useful knowledge in the implementation of work and company innovation. In 2021, 199 CoPs from 7 work units were carried out.

Scholarship

Rekind also provides opportunities for employees who have met the predetermined requirements to get cost assistance to continue their education, both in the S2, S3 and Short Course programs. The priority of applying for scholarships in 2021, is prioritized for LPDP program recipients by considering the field of study taken to support the long-term development of the company. The realization of the learning task program for 2021 is 1 (one person), besides that Rekind also continues to provide learning assignment assistance for the previous year period.

Program Beasiswa

Scholarship Program

Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>
University College London, Project Enterprise Management (S2)	Institut teknologi Bandung, Teknik Mesin (S3) <i>Bandung institute of technology, Mechanical Engineering (D3)</i>
	Universitas Indonesia, K3 (S2) <i>University of Indonesia, K3 (S2)</i>
	Universitas Prasetya Mulya, Strategic Management (S2) <i>Prasetya Mulya University, Strategic Management (S2)</i>
	Universitas Indonesia, Ekonomi & Bisnis (S2) <i>University of Indonesia, Economics & Business (S2)</i>
	Universitas Gadjah Mada, Magister Management (S2) <i>Gadjah Mada University, Master of Management (S2)</i>

Manajemen Talenta

Rekind juga telah berpartisipasi dalam program talent selection Pupuk Indonesia Group, dengan mengirimkan perwakilan talenta-talenta terbaik untuk mengikuti talent selection di Pupuk Indonesia. Berdasarkan talent selection tersebut telah terpilih talent PT Rekayasa Industri pada tahun 2021 sebanyak :

1. Top Talent BOD-1 : 10 orang
2. Top Talent BOD-2 : 5 orang
3. Talent Milenial : 5 orang

Dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan, Rekind juga mengikutsertakan karyawan perempuan untuk mengikuti talent selection. dari talent terpilih diatas terdapat 3 orang karyawan talent perempuan.

Pelatihan Karyawan

Program pengembangan kompetensi karyawan Rekind mencakup pelatihan, seminar, workshop, dan sertifikasi untuk meningkatkan hard skill dan soft skill karyawan.

Talent Management

Rekind has also participated in the Pupuk Indonesia Group talent selection program, by sending representatives of the best talents to participate in talent selection at Pupuk Indonesia. Based on the talent selection, PT Rekayasa Industri's talents have been selected in 2021 as many as:

1. Top Talent BOD-1 : 10 people
2. Top Talent BOD-2 : 5 people
3. Talent Millennial : 5 people

In order to provide opportunities for female employees, Rekind also includes female employees to participate in talent selection. Of the selected talents above, there are 3 female talent employees.

Pelatihan Karyawan Employee Training

Rekind's employee competency development program comprises of training, seminars, workshops, and certifications to enhance employees' hard and soft skills.

Program	2021				2020			
	Jumlah Pelatihan Number of Training	Durasi Duration	Jumlah Peserta Number of participants	Hari Orang Pelatihan Training Day	Jumlah Pelatihan Number of Training	Durasi Duration	Jumlah Peserta Number of Participant	Hari Orang Pelatihan Training Day
Lesson Learned	374	185541	18769	10	253	81084	7639	11
Workshop in House	13	15324	4774	3	51	37116	11775	3
Training in House	101	15237	2671	6	72	9984	1186	8
Seminar Public	10	261	49	5	364	2335	649	4
Training Public Class	375	2090	447	5	137	1645	232	7

Pelatihan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee training by gender and employee status

Program	2021		2020	
	L	P	L	P
Lesson Learned	1178	235	1480	317
Workshop in House	1409	298	1442	315
Training in House	454	143	1372	300
Seminar Public	36	13	17	16
Training Public Class	302	144	357	104

Pelatihan Karyawan berdasarkan Status Karyawan
Employee training by employee status

Program	2021		2020	
	Tetap	Alihdaya	Tetap	Alihdaya
Lesson Learned	494	919	546	1251
Workshop in House	525	1182	531	1226
Training in House	246	351	532	1140
Seminar Public	15	34	23	10
Training Public Class	224	222	250	211

Jumlah karyawan yang mengikuti Pelatihan dan pendidikan yang disediakan oleh Perseroan diikuti oleh segenap insan Perseroan dari level staf hingga SVP sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The number of employees participating in training and education provided by the Company is followed by all employees of the Company from staff level to SVP as presented in the following table:

Pelatihan Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Employee training and education by organizational level

	Satuan	2021	2020	2019
Executive VP / Senior VP	Orang / People	15	13	14
Vice President	Orang / People	41	40	42
Manager	Orang / People	27	28	22
Staf	Orang / People	1529	1.493	1.376
Total	Orang / People	1612	1.574	1.454

Di tahun 2021, PT Rekayasa Industri tetap berkomitmen melakukan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan anggaran pelatihan yang sesuai dengan rencana kerja Perusahaan. Realisasi anggaran pelatihan yang digunakan antara lain untuk *Leadership Development Program (LDP)* Grade 3, 4 dan 5, kepemilikan Sertifikasi Keahlian, *Learning Assignment*, *Program Community of Practice (CoP)* dan *Talent Management Management*.

In 2021, PT Rekayasa Industri remains committed to employee development to improve competence in facing future business challenges. This commitment is realized with a training budget in accordance with the company's work plan. Realization of the training budget used, among others, for the Leadership Development Program (LDP) Grades 3, 4 and 5, ownership of Expertise Certification, Learning Assignments, Community of Practice (CoP) Program and Talent Management Management.

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2021	
	REAL	RKAP
Biaya Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Costs</i>	1 3.815	2 4.500

Program Pelatihan Karyawan yang akan dilakukan

Program pengembangan pengetahuan karyawan di tahun 2022 Rekind adalah:

Employee Training Program to be conducted

Employee knowledge development programs in 2022 Rekind was:

Bagan Rekind Academy - Skema Pengembangan Kompetensi

Chart of Rekind Academy - Competency Development Scheme

Capacity Building Accelerator Program

Rekind Business, excellent:

1. Industry knowledge & demand
2. Stakeholder Management
3. Managing EPC Proposal
4. Contract management
5. **Business Management** (HC, finance, technology, internal control, communication)

Project Management Academy, excellent in :

1. Project Integration Management
2. Project Scope Management
3. Project Time Management
4. Project Cost Management
5. Project Quality Management
6. Project Human Resource Management
7. Project Communication Management
8. Project Risk Management
9. Project Procurement Management
10. Project Stakeholders Management

Leadership Academy:

1. **Project Leadership Program**
2. Fundamental Management Development Program
3. **Executive Management Development Program**
4. Leadership Development Program

EPC Academy, develop:

1. Principal Engineer
2. Principal Construction
3. Engineer Specialist
4. **Construction Manager**
5. **Project Manager**

Program pengembangan Kompetensi Karyawan yang akan dilakukan
Employee competency development program to be implement

Program	Peserta Participant
Seminar / Webinar/ Seminars / Webinars 1. Program Health Talk/ <i>Health talk Program</i> 2. Internalisasi AKHLAK/ <i>Internalization of AKHLAK</i> 3. Sosialisasi/ <i>Socialization</i>	All Karyawan (sesuai Grade) <i>All Employees (according to Grade)</i>
Pelatihan/ <i>Training</i>	Karyawan Grade 1 & 2 <i>Grade employees 1 & 2</i>
<i>Lesson learned:</i> 1. <i>Sharing</i> karyawan yang akan memasuki masa purnabakti/pensiun "Knowledge Capturing from the expert" <i>Sharing employees who are about to enter retirement/ retirement "Knowledge Capturing from the expert"</i> 2. <i>Community of Practice</i> (CoP) 3. <i>Community of Interest</i> (Col) 4. Ngobras	Director/SVP/VP
<i>Public Training</i>	Karyawan/ <i>Employees</i>
<i>Sertifikasi/ Membership program bersama PI Group</i>	Sesuai kebutuhan unit terkait <i>According to the needs of the respective units</i>
Internship 1. PMMB 2. Regular	Universitas terkait <i>Associated Universities</i>

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report





← CWR

5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis and Discussion Management





TINJAUAN UMUM: PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

PEREKONOMIAN GLOBAL

Prospek perekonomian global di tahun 2021 berlanjut perlahan-lahan pulih tetapi momentumnya telah melemah, akibat pandemi COVID-19 yang ternyata semakin parah di pertengahan tahun 2021. Dipicu oleh varian Delta dan varian lainnya yang sangat mudah menular. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kematian COVID-19 global yang tercatat telah meningkat hampir 5 juta jiwa. World Economic Outlook yang pada awal tahun 2021 memprediksikan peningkatan perekonomian global karena sudah muncul vaksin COVID-19 untuk disebar ke seluruh dunia, harus menurunkan ekspektasi karena meningkatnya ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi dapat diatasi akibat munculnya varian-varian baru tersebut. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Update yang terbit pada bulan oktober 2021 *International Monetary Fund* (“IMF”) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 menjadi 5,9% berkurang 0,1% dari laporan WEO Juli 2021. Berkurangnya perkiraan pertumbuhan ekonomi ini sebagian besar terjadi karena gangguan pada pasokan. Aktivitas ekonomi dunia yang mulai melonggar, akan mulai menyebabkan peningkatan permintaan, tetapi hal ini diikuti dengan pasokan lebih lambat merespons, sehingga akan ada peningkatan harga komoditas secara signifikan.

OVERVIEW: THE ECONOMY AND INDUSTRY

WORLD ECONOMY

The prospect of the global economy in 2021 continues to slowly recover but the momentum has weakened, due to the COVID-19 pandemic which turned out to be getting worse in mid-2021. Triggered by the Delta variant and other highly contagious variants. World Health Organization (WHO) report in 2021 states that the number of recorded global COVID-19 deaths has increased by almost 5 million. The World Economic Outlook at the beginning of 2021 predicted an increase in the global economy due to the emergence of a COVID-19 vaccine to be distributed throughout the world, and had to lower expectations due to increasing uncertainty about how quickly the pandemic could be overcome due to the emergence of these new variants. In the World Economic Outlook (WEO) Update report published in October 2021, the International Monetary Fund (IMF) lowered its forecast for world economic growth in 2021 to 5.9%, a decrease of 0.1% from the WEO report in July 2021. This reduced economic growth forecast is partly due to supply disruptions. The loosening of world economic activity will start to lead to an increase in demand, but this will be followed by a slower supply response, so there will be a significant increase in commodity prices.

Berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat vaksinasi yang akan menjadi prioritas utama. Hal ini akan menyelamatkan jutaan nyawa, membantu mencegah munculnya varian baru, dan mempercepat pemulihan ekonomi global. IMF sendiri sudah memaparkan langkah-langkah konkret untuk memvaksinasi setidaknya 40 % populasi di setiap negara pada akhir tahun 2021 dan 70 % pada pertengahan 2022.

Untuk memperkuat likuiditas negara yang membutuhkan, IMF mengalokasikan dana setara dengan \$650 miliar sebagai dana hak penarikan khusus. Komunitas internasional juga diharapkan bisa menyelesaikan ketegangan perdagangan dan membalikkan pembatasan perdagangan yang diterapkan pada 2018-2019, memperkuat sistem perdagangan multilateral, dan menyelesaikan kesepakatan tentang minimum untuk pajak perusahaan global yang membantu meningkatkan keuangan untuk mendanai investasi publik.

Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data dari WHO, jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 5 juta jiwa dengan jumlah korban meninggal mencapai lebih dari 150 ribu jiwa. Data kasus pandemi COVID-19 tersebut mengalami peningkatan signifikan sejak menyebarnya varian delta dan varian lainnya di sehingga menimbulkan lonjakan kasus terkonfirmasi dan korban meninggal rata-rata sebanyak 1200 orang per hari selama lebih dari satu bulan.

Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 %, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 %. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 %. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04 %. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 % (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16 %. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83 % Daya beli masyarakat mulai menguat seiring dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga.

Various countries have issued policies to accelerate vaccination as top priority. This will save millions of lives, help prevent the emergence of new variants, and accelerate the global economic recovery. The IMF itself has outlined concrete steps to vaccinate at least 40 % of the population in each country by the end of 2021 and 70 % by mid-2022.

To strengthen the liquidity of countries in need, The IMF's recent General Allocation of Special Drawing Rights, equivalent to \$650 billion, provided much-needed international liquidity. The international community is also expected to resolve trade tensions and reverse trade restrictions imposed in 2018-2019, strengthen the multilateral trading system, and finalize an agreement on minimums for global corporate taxes that helps raise finance to fund public investment.

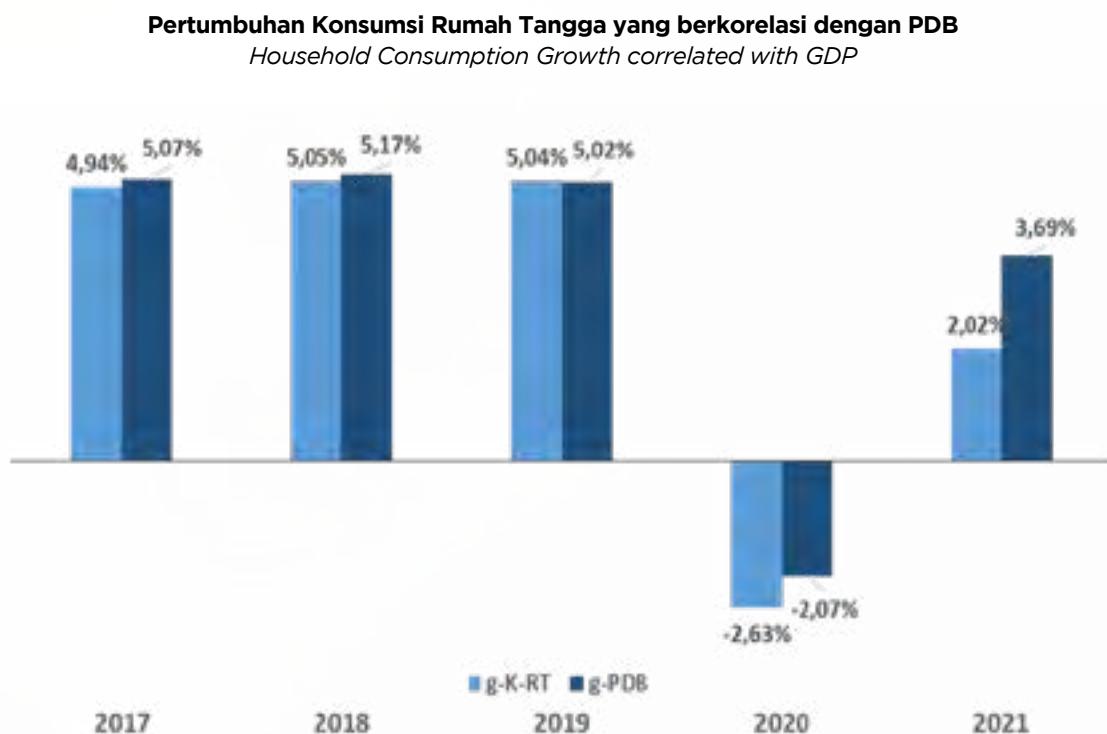
Indonesian economy

According to the WHO, The number of confirmed cases of COVID-19 in Indonesia as of December 31, 2021 reached 5 million people with the death toll reaching more than 150 thousand people. The data on cases of the COVID-19 pandemic has increased significantly since the spread of the delta variant and other variants in Indonesia, causing a spike in confirmed cases and an average death toll of 1200 people per day for more than a month.

The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 %, higher than the achievement in 2020 which experienced a decline of 2.07 %. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 %. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 %. The Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 grew by 5.02 % (y-on-y). In terms of production, the Health Services and Social Activities Business Field experienced the highest growth of 12.16 %. Meanwhile, in terms of expenditure, the Export Component of Goods and Services experienced the highest growth of 29.83 % The purchasing power began to strengthen along with the increase in household consumption.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI), pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) yang terkontraksi sebesar 2,63% di tahun 2020, mulai menguat sebesar 2,02% dan memberi berpengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan PDB Indonesia. Kontribusi pengeluaran rumah tangga mencapai Rp 6.050,90 triliun di tahun 2021. Kontribusi pengeluaran konsumsi rumah tangga tersebut setara dengan 54,42% dari total PDB Indonesia tahun 2021 senilai Rp11.118,9 triliun. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang berkorelasi kuat dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dijelaskan dalam grafik berikut:

Based on data from the Badan Pusat Statistik (BPS) and Bank Indonesia (BI), household consumption expenditure (KRT) , which contracted by 2.63% in 2020, began to strengthen by 2.02% and gave a fairly large effect on the increase in GDP of Indonesia. The contribution of household expenditures reached IDR 6,050.90 trillion in 2021. The contribution of household consumption expenditures was equivalent to 54.42% of Indonesia's total GDP in 2021 amounting to IDR 11,118.9 trillion. The growth of household consumption which is strongly correlated with Indonesia's economic growth is described in the following graph:



Sumber: Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik
Source: Bank Indonesia and the Central Statistics Agency

Kebijakan penanganan pandemi dan Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) yang terbukti efektif pada tahun 2021 dan akan ditingkatkan pada tahun 2022 dengan fokus menghasilkan tenaga non kesehatan dan perlindungan masyarakat, akan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kekuatan ekonomi Indonesia. Perekonomian diperkirakan akan tumbuh kembali pada tahun 2022, dengan laju pertumbuhan sekuensial sebesar 5,2%. Lonjakan ini disebabkan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan penghapusan hambatan yang memungkinkan mobilitas yang lebih besar.

Policies for dealing with the pandemic and the National Economic Recovery (PEN), which were proven effective in 2021 and will be improved in 2022 with a focus on producing non-health employees and community protection, will be a critical factor in enhancing Indonesia's economic strength. The economy is expected to grow again in 2022, with a sequential growth rate of 5.2 %. This surge was attributed to increased household consumption and the removal of constraints that allowed for greater mobility.

Peningkatan permintaan ini akan memacu produksi dan investasi dalam negeri, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal yang antisipatif, responsif, dan fleksibel juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, akan ada kebijakan moneter yang pro stabilitas dan kebijakan makroprudensial yang pro pertumbuhan dari Bank Indonesia (BI) untuk mendorong pemulihan ekonomi. Kenaikan harga komoditas global memberikan nafas baru bagi perekonomian Indonesia, sehingga mendorong kinerjanya. Namun, hal ini meningkatkan kemungkinan inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Karena inflasi sisi permintaan cenderung meningkat, inflasi ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dewan Gubernur Bank Indonesia sepakat untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50 %, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75 %, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25 % berdasarkan kebijakan moneter Triwulan ke-4, sebagaimana tercantum dalam laporan tahun 2021. Keputusan ini mencerminkan perlunya menjaga inflasi, nilai tukar, dan stabilitas sistem keuangan serta upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah meningkatnya tekanan eksternal. Pada tahun 2022, kebijakan Bank Indonesia akan difokuskan untuk menjaga stabilitas sekaligus mendukung upaya pemulihan ekonomi negara. Dalam konteks ini, kebijakan moneter pada tahun 2022 akan lebih difokuskan untuk menjaga stabilitas, sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi keuangan yang inklusif dan hijau akan terus mendukung pertumbuhan ekonomi. Berikut ini adalah orientasi kebijakan Bank Indonesia untuk tahun 2022:

1. Pada tahun 2022, kebijakan moneter akan semakin difokuskan untuk menjaga stabilitas dan meminimalkan dampak dari rangkaian global normalisasi kebijakan di negara-negara maju, khususnya di Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*):
 - a. Memperkuat kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental ekonomi dan mekanisme pasar;
 - b. Dengan tingginya current ratio Alat Likuid Terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 35,12 %, normalisasi kebijakan likuiditas sekaligus memastikan kemampuan bank untuk menyalurkan kredit/pembiayaan ke dunia usaha

This increase in demand will spur domestic production and investment, boosting economic growth. Anticipatory, responsive, and flexible fiscal policies also contribute to economic growth. However, there will be a pro-stability monetary policy and a pro-growth macroprudential policy from Bank Indonesia (BI) to stimulate economic recovery. The increase in global commodity prices breathed new life into Indonesia's economy, boosting its performance. However, this raises the possibility of higher-than-anticipated inflation. Because demand-side inflation is likely to rise, this inflation could stifle Indonesia's economic growth.

The Board of Governors of Bank Indonesia agreed to keep the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 %, the Deposit Facility interest rate at 2.75 %, and the Lending Facility interest rate at 4.25 % based on the monetary policy 4th Quarter in 2021 report. This decision reflects the need to preserve inflation, exchange rates, and financial system stability and attempts to boost economic growth in the face of rising external pressures. In 2022, Bank Indonesia's policy will focus on sustaining stability while also supporting attempts to revive the country's economy. In this context, monetary policy in 2022 will be more focused on preserving stability, while macroprudential policies, payment systems, money market deepening, and inclusive and green financial economics will continue to support economic growth. The following is Bank Indonesia's policy orientation for 2022:

1. *In 2022, monetary policy will be increasingly focused on maintaining stability and minimizing the effects of a global sequence of policy normalization in developed countries, particularly in the Bank Central of United States (*The Fed*):*
 - a. Strengthening the Rupiah exchange rate policy to maintain exchange rate stability in line with economic fundamentals and market mechanisms;*
 - b. With the high current ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) of 35.12 %, normalizing liquidity policy while ensuring banks' ability to dispense credit/financing to the business world*

dan partisipasi dalam memperoleh SBN untuk pembiayaan APBN menjadi sangat penting. Normalisasi likuiditas dilakukan dengan menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah bagi BUK (Bank Umum Konvensional) secara bertahap ke level sebagai berikut:

- i. Kenaikan 150 bps, sehingga menjadi 5,0% dengan pemenuhan secara harian sebesar 1,0% dan secara rata-rata sebesar 4,0% berlaku mulai 1 Maret 2022;
- ii. Kenaikan 100 bps, sehingga menjadi 6,0% dengan pemenuhan secara harian sebesar 1,0% dan secara rata-rata sebesar 5,0% berlaku mulai 1 Juni 2022;
- iii. Kenaikan 50 bps, sehingga menjadi 6,5% dengan pemenuhan secara harian sebesar 1,0% dan secara rata-rata sebesar 5,5% berlaku mulai 1 September 2022;
- c. Normalisasi kebijakan likuiditas dengan menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah bagi BUS (Bank Umum Syariah) dan UUS (Usaha Syariah) secara bertahap ke level sebagai berikut:
 - i. Kenaikan 50 bps, sehingga menjadi 4,0% dengan pemenuhan secara harian sebesar 1,0% dan secara rata-rata sebesar 3,0% berlaku mulai 1 Maret 2022;
 - ii. Kenaikan 50 bps, sehingga menjadi 4,5% dengan pemenuhan secara harian sebesar 1,0% dan secara rata-rata sebesar 3,5% berlaku mulai 1 Juni 2022;
 - iii. Kenaikan 50 bps, sehingga menjadi 5,0% dengan pemenuhan secara harian sebesar 1,0% dan secara rata-rata sebesar 4,0% berlaku mulai 1 September 2022;
 - iv. Memberikan jasa giro 1,5 persen kepada BUK, BUS, dan UUS yang memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana dimaksud pada butir b dan c.

and participation in acquiring SBN for APBN financing is critical. Liquidity normalization is accomplished by gradually raising the Rupiah Statutory Reserves (Giro Requirement) for BUK (Conventional Commercial Banks) to the following levels:

- i. *An increase of 150 bps, so that it becomes 5.0% with daily fulfillment of 1.0% and an average of 4.0% effective from March 1, 2022;*
- ii. *An increase of 100 bps to 6.0% with a daily fulfillment of 1.0% and an average of 5.0% effective from 1 June 2022;*
- iii. *An increase of 50 bps to 6.5% with a daily fulfillment of 1.0% and an average of 5.5% effective from 1 September 2022;*
- c. *Normalize liquidity policy by gradually boosting Rupiah Statutory Reserves for BUS (Islamic Commercial Banks) and UUS (Sharia Business Units) to the following levels:*
 - i. *An increase of 50 bps to 4.0% with a daily fulfillment of 1.0% and an average of 3.0% effective from 1 March 2022;*
 - ii. *An increase of 50 bps to 4.5% with a daily fulfillment of 1.0% and an average of 3.5% effective from 1 June 2022;*
 - iii. *An increase of 50 bps to 5.0% with a daily fulfillment of 1.0% and an average of 4.0% effective September 1, 2022;*
 - iv. *Provide 1.5 % demand deposit services to BUK, BUS, and UUS that meet their Statutory Reserves obligations in rupiah on average, as outlined in points b and c.*

2. Dalam rangka membantu pemulihan ekonomi nasional dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan, kebijakan makroprudensial yang akomodatif akan diperkuat pada tahun 2022 untuk meningkatkan kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha yaitu:
- Memberikan insentif bagi bank-bank yang menyalurkan kredit/pembiayaan kepada sektor prioritas dan pembiayaan inklusif dan/atau bank-bank yang memenuhi target RPIM berupa pengurangan kewajiban GWM harian sampai dengan sebesar 100 bps, mulai berlaku 1 Maret 2022;
 - Memperkuat pelaksanaan kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), khususnya dengan menghormati komitmen bank terhadap tujuan RPIM yang telah ditetapkan sesuai dengan pengalaman dan model bisnis bank;
 - Sejak 1 Januari 2022, kebijakan makroprudensial yang akomodatif tetap dipertahankan dengan menjaga (a) rasio Countercyclical Capital Buffer (CCyB) sebesar 0 %, (b) Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada kisaran 84-94 % dengan parameter disinsentif batas bawah sebesar 84 %, dan (c) rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 6 % dengan fleksibilitas repo sebesar 6%, dan rasio PLM Syariah sebesar 4,5% dengan fleksibilitas repo sebesar 4,5%;
 - Meningkatkan spread suku bunga kredit pada suku bunga deposito masing-masing kelompok bank untuk meningkatkan transparansi kebijakan suku bunga dasar kredit (SBDK);
3. Percepatan digitalisasi sistem pembayaran untuk mendukung pemulihan ekonomi, khususnya dari sisi konsumsi rumah tangga, serta ekonomi dan keuangan yang inklusif dan efisien melalui:
- Perluasan penggunaan QRIS melalui: kolaborasi dengan industri, Kementerian/
2. *In order to assist the national economic recovery while maintaining financial system stability, the accommodating macroprudential policy will be strengthened in 2022 to enhance bank credit/financing to the business world:*
- Incentivize banks that dispense credit/funding to priority sectors and inclusive finance, as well as banks that meet the RPIM target by reducing daily statutory reserves by up to 100 basis points, beginning March 1, 2022;*
 - Strengthening the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) policy's execution, particularly by honoring the bank's commitment to the RPIM objective set in accordance with the bank's experience and business model;*
 - Since January 1, 2022, the accommodative macroprudential policy has been maintained by maintaining (a) the Countercyclical Capital Buffer (CCyB) ratio of 0 %, (b) the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) in the range of 84-94 % with a lower limit disincentive parameter of 84 %, and (c) the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio of 6 % with repo flexibility of 6% and Sharia PLM ratio of 4.5% with repo flexibility of 4.5%;*
 - Increasing the spread of credit interest rates on deposit rates each bank group (Appendix) to improve the transparency of the basic lending rate (SBDK) policy;*
3. *Acceleration of payment system digitization to support economic recovery, particularly in terms of household consumption, as well as an inclusive and efficient economy and finance through:*
- Expansion of QRIS usage through (i) collaboration with industry, Ministries/Agencies, and communities to achieve*

- Lembaga, dan komunitas untuk mencapai target 15 juta pengguna baru QRIS pada tahun 2022, (ii) perluasan fitur QRIS, dan (iii) penyusunan model bisnis dan aspek teknis untuk implementasi QRIS melintasi perbatasan Malaysia;
- b. Peningkatan jumlah peserta, peningkatan layanan, dan penerimaan penggunaan BI-FAST untuk memfasilitasi transaksi antar bank dan publik;
 - c. Intensifikasi program elektronifikasi melalui (i) digitalisasi bansos, (ii) elektronifikasi pelayanan pemerintah daerah, khususnya percepatan dan pengembangan digitalisasi daerah (P2DD), dan (iii) integrasi moda transportasi;
 - d. Penguatan taktik digitalisasi dan peningkatan distribusi uang, antara lain Program Ekspedisi Rupiah Berdaulat ke daerah 3T (Terluar, Terdepan, Terpencil), serta gerakan Rupiah Cinta Bangga dan Paham (CBP);
4. Akselerasi pendalaman pasar valuta asing terhadap Rupiah untuk mendukung stabilitas nilai tukar Rupiah, serta perluasan instrumen lindung nilai dan fasilitasi perdagangan-investasi antar negara dalam bentuk:
- a. Reformasi regulasi pasar valuta asing, yang meliputi: (i) menurunkan ambang batas underlying transaksi spot dari USD25.000 menjadi USD100.000 per bulan, (ii) mengembangkan kurs referensi non-Dolar AS terhadap Rupiah sebagai kurs tetap untuk derivatif transaksi untuk mendukung lindung nilai, dan (iii) standarisasi instrumen untuk mendukung digitalisasi transaksi yang dilakukan melalui *Electronic Trading Platform* (ETP) dan *Central Counterparty* (CCP).
 - b. Pada bulan Januari dan Februari 2022, memperluas penggunaan Local Currency Settlement (LCS) dengan melakukan sosialisasi kepada bank, korporasi, dan calon pengguna lainnya dengan berkoordinasi dengan organisasi terkait;
5. Penguatan kebijakan ekonomi-keuangan yang inklusif dan hijau, khususnya dari perspektif
- a goal of 15 million new QRIS users by 2022, (ii) expansion of QRIS features, and (iii) preparation of business models and technical aspects for QRIS implementation across the Malaysian border;*
- b. Increasing the number of participants, increasing services, and accepting the usage of BI-FAST to facilitate interbank and public transactions;*
- c. Intensification of the electronification program through (i)social assistance digitization, (ii) local government services electronification, particularly the acceleration and development of regional digitization (P2DD), and (iii) transportation mode integration;*
- d. Strengthening digitization tactics and increasing money distribution, including the Sovereign Rupiah Expedition Program to the 3T (Outermost, Frontier, Remote) area, as well as the Cinta Proud and Understanding (CBP) IDR movement;*
- 4. Acceleration of foreign exchange market deepening against the Rupiah to support Rupiah exchange rate stability, as well as expansion of hedging instruments and trade-investment facilitation between nations in the form of:*
- a. Reform of foreign exchange market regulation, which includes: (i) lowering the underlying spot transaction threshold from USD25,000 to USD100,000 per month, (ii) developing a non-US Dollar reference rate against the Rupiah as a fixing rate for derivative transactions to support hedging, and (iii) standardizing instruments to support digitization of transactions conducted through the Electronic Trading Platform (ETP) and Central Counterparties (CCP).*
- b. In January and February 2022, expand the use of Local Currency Settlement (LCS) by conducting outreach to banks, corporations, and other potential users in coordination with appropriate organizations;*
- 5. Strengthening inclusive and green economic-financial policies, particularly from the business*

dunia usaha (permintaan kredit), bertujuan untuk mendukung pemulihan ekonomi yang berkelanjutan melalui program pengembangan UMKM dan pemberdayaan individu berpenghasilan rendah untuk mendorong UMKM dan usaha syariah untuk maju ke kelas, serta memperkuat kebijakan dan institusi hijau Bank Dunia di Indonesia untuk mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon;

6. Memperluas kerjasama dengan bank sentral dan organisasi internasional lainnya, memungkinkan perdagangan dan investasi, dan bekerja sama dengan Kementerian Keuangan untuk mengembangkan 6 (enam) agenda utama financial line Kepresidenan Indonesia pada G20 2022.

Dalam rangka percepatan vaksinasi dan pembukaan sektor ekonomi, koordinasi fiskal dan moneter, mendorong kredit/pembiayaan kepada pelaku usaha di sektor prioritas, menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendorong pemulihan perekonomian nasional, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan. Sinergi dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK).

Pemulihan ekonomi global diproyeksikan akan terus berlanjut meskipun ada peningkatan kasus varian Omikron COVID-19, tekanan inflasi yang signifikan, dan normalisasi kebijakan moneter yang cepat di sejumlah bank sentral. Pemulihan diperkirakan lebih berimbang, tidak terlalu mengandalkan pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan China dan lebih bertumpu pada pemulihan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Berbagai langkah pada Desember 2021, termasuk *Purchasing Managers' Index* (PMI), kepercayaan konsumen, dan penjualan ritel yang tinggi, mengkonfirmasi pemulihan yang berkelanjutan. Dengan adanya perubahan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap berada pada kisaran 4,4% pada tahun 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas global akan terus meningkat sehingga mendorong kemungkinan ekspor negara berkembang. Percepatan strategi normalisasi sebagai reaksi atas meningkatnya tekanan inflasi AS sesuai dengan gangguan rantai pasokan dan meningkatnya permintaan, serta munculnya strain Omikron dari virus Covid-19, menambah keresahan pasar keuangan global. Akibatnya, aliran modal dibatasi dan nilai tukar negara berkembang, seperti Indonesia, mendapat tekanan.

world's perspective (credit demand), aims to support sustainable economic recovery through MSME development programs and low-income individual empowerment to encourage MSMEs and sharia businesses to advance to class, as well as strengthening the Bank's green policies and institutions in Indonesia to support the transition to a low-carbon economy;

6. *Expanding collaboration with central banks and other international organizations, enabling trade and investment, and working with the Ministry of Finance to develop 6 (six) key agendas for the Indonesian President's financial line at the G20 2022.*

In the context of accelerating vaccination and opening up economic sectors, fiscal and monetary coordination, encouraging credit/financing to businesses in priority sectors, maintaining macroeconomic stability and the financial system, and encouraging the recovery of the national economy, Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK).

The global economic recovery is projected to continue despite an increase in cases of the COVID-19 Omicron variant, significant inflationary pressures, and rapid monetary policy normalization at a number of central banks. The recovery is predicted to be more balanced, relying less on the United States (US) and China and more on Europe, Japan, and India's economic recovery. A variety of measures in December 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and high retail sales, confirm the continuous recovery. In light of these changes, Bank Indonesia expects global economic growth to remain around 4.4% in 2022. The volume of commerce and global commodity prices will continue to rise, boosting developing countries' export possibilities. The acceleration of the Fed's normalization strategy in reaction to mounting US inflationary pressures in accordance with supply chain disruptions and rising demand, as well as the emergence of the Omicron strain of the Covid-19 virus, has added to global financial market anxiety. As a result, capital flows were restricted and the exchange rate of developing countries, like Indonesia, was put under pressure.

Proyeksi Ekonomi Global
Global Economic Projections

Pertumbuhan PDB <i>(Dalam satuan persen)</i>	2019	2020	2021	2022
Dunia	2,8	-3,1	5,7	4,4
Negara AEs	1,6	-4,5	5,0	3,8
Amerika Serikat	2,2	-3,4	5,6	3,8
Kawasan Eropa	1,3	-6,3	5,0	4,2
Jepang	0,0	-4,6	1,9	2,7
Negara EMDEs	3,7	-2,1	6,1	4,8
Tiongkok	6,0	2,3	8,1	5,2
India ¹	4,8	-7,1	9,0	8,2
ASEAN-5	4,9	-3,4	3,9	5,4
Amerika Latin	0,1	-7,0	5,1	2,8
EMDEs Eropa	2,5	-2,0	4,7	3,7
Timur Tengah dan Asia Tengah	1,4	-2,8	4,1	3,8
Volume Perdagangan Dunia	-0,4	-5,3	9,8	3,8
Indeks Harga Komoditas				
Ekspor Indonesia	-3,0	-0,8	59,6	2,8

Sumber: IMF WFO. *Proyeksi Bank Indonesia
Source: IMF WFO. *Bank Indonesia projections

Asumsi Ekonomi Makro
Macroeconomic Assumptions

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Realisasi <i>Realization</i> 2021	Target <i>2022</i>
Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic Growth</i>	(%, yoy)	3,69	5,17
Inflasi <i>Inflation</i>	(%)	1,87	3,47 - 3,82
Nilai Tukar Rupiah <i>IDR exchange rate</i>	(Rp/US\$)	14,265	14.000 - 15.000
Harga Minyak Mentah <i>Crude Oil Price</i>	(USD/barel) (USD/barrel)	73,36	100
Lifting Minyak <i>Oil Lifting</i>	(Ribu barel/ hari) (thousand barrels/ day)	682	704
Lifting Gas <i>Gas Lifting</i>	(Ribu barel setara minya/ hari) (thou- sand barrels of oil equivalent/day)	982	1.031

Sumber: Kementerian Keuangan
Source: Finance Ministry

Tinjauan Industri

Industry Overview

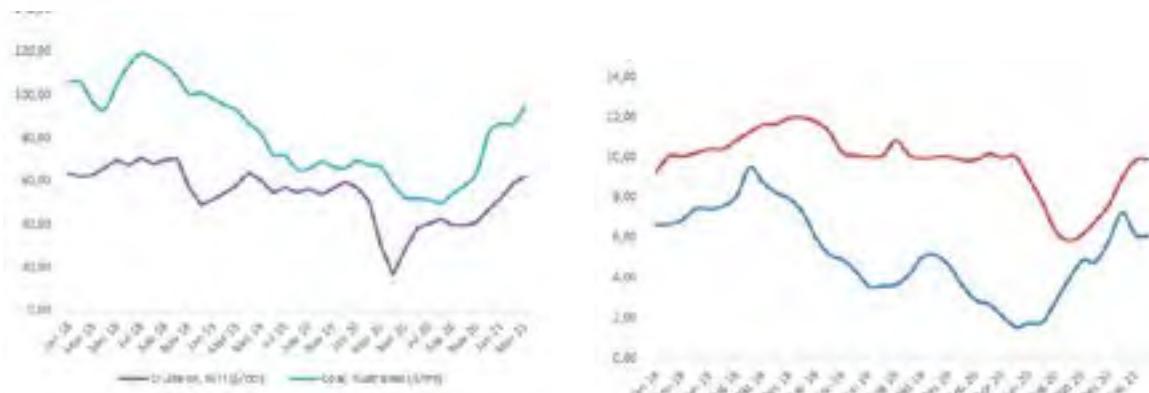
Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi ke zona negatif, perkembangan industri yang mendukung keberlangsungan usaha *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) juga mengalami tekanan. Industri pertambangan, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi mengalami tekanan di sepanjang tahun 2020 terutama dipengaruhi oleh pandemi COVID-19.

Kontraksi pertumbuhan ekonomi dunia berpengaruh terhadap permintaan atas berbagai komoditas utama dunia diantaranya minyak, batu bara dan gas. Harga ketiga komoditas tersebut mencapai titik terendah dalam di tahun 2020 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan data dari Bank Dunia, rata-rata harga minyak dunia dan harga batu bara (*Coal, in Australian*) per bulan di sepanjang tahun 2020 masing-masing mencapai US\$39,31/bbl dan US\$60,79/mt atau terendah dalam tiga tahun terakhir. Rata-rata harga bulanan komoditas dunia lainnya yakni gas alam (*Natural Gas, in Europe*) dan LNG (*LNG, in Japan*) di tahun 2020 juga berada di titik terendah masing-masing sebesar US\$3,24/mmbtu dan US\$8,31/mmbtu.

In line with the economic growth contraction, the performance of some industries supporting the sustainability of Engineering-Procurement-Construction (EPC) were also under pressure. Mining, electricity and gas supply as well as construction industry were under pressure throughout 2020 mainly due to COVID-19 pandemic.

The contracted global economic growth affected various world major commodities demands such as oil, coal and gas. The prices of these three commodities touched their lowest prices in 2020 in the last three consecutive years. According to the World Bank, the world oil price (WTI) and coal price (Coal, Australian) per month throughout 2020 respectively touched US\$39.31/bbl and US\$60.79/mt) on average or the lowest average price in the last three years. The average monthly prices of other world commodities namely natural gas (Natural Gas, Europe) and LNG (LNG, Japan) in 2020 also dipped to their lowest at US\$3.24/ mmbtu and US\$8.31/mmbtu, respectively).

Pertumbuhan Harga Komoditas Dunia
World Commodity Price Growth



Sumber: Bank Dunia
Source: World Bank

Sebagai perbandingan, di tahun-tahun sebelumnya rata-rata harga per bulan beberapa komoditas dunia adalah sebagai berikut:

For a comparison, in the previous years the monthly average prices for some of the world's commodities were as follows:

Perubahan Harga Komoditas Dunia
Changes in World Commodity Prices

Tahun Years	Keterangan Description			
	Crude oil, WTI (\$/bbl)	Coal, Australian (\$/mt)	Natural gas, Europe (\$/ mmbtu)	Liquefied natural gas, Japan (\$/ mmbtu)
2018	64,82	107,02	7,68	10,67
2019	57,01	77,89	4,80	10,56
2020	39,31	60,79	3,24	8,31

Sumber: Bank Dunia
Source: World Bank

Perkembangan harga komoditas dunia yang mengalami pelemahan di tahun 2020 tersebut berdampak kepada beberapa sektor seperti pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi. Berdasarkan data dari BPS dan BI, pertumbuhan ketiga sektor tersebut mengalami kontraksi ke zona negatif masing-masing sebesar 1,95%, 2,34% dan 3,26% sejalan dengan ekonomi yang tumbuh negatif 2,07% di tahun 2020 terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pertumbuhan di zona negatif tersebut adalah yang terendah dalam lima tahun terakhir dimana pada tahun-tahun sebelumnya senantiasa membukukan pertumbuhan sebagaimana dijelaskan dalam grafik berikut ini. Kontribusi industri pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas serta industri konstruksi masing-masing sebesar Rp790,45 triliun, Rp108,83 triliun dan Rp1,072,33 triliun di tahun 2020.

The world commodity prices fluctuation which weakened in 2020 had an impact on several sectors such as mining, electricity and gas supply as well as construction industry. Based on data from BPS and BI, the growth of those three sectors contracted to 1.95%, 2.34% and 3.26%, respectively, in line with the economy which grew negatively at 2.07% in 2020 mainly due to Covid-19 pandemic. Their growths in the negative zone were the lowest in the last five years which previously consistently reported growths as described in the following graph. The contribution of the mining, electricity and gas supply as well as construction industry reached Rp790.45 trillion, Rp108.83 trillion and Rp1,072.33 trillion, respectively in 2020.



Analisis Posisi Perseroan dalam Industri

Posisi Perusahaan dalam industri dianalisis dengan menggunakan kerangka kerja TOWS (*Threat, Opportunity, Weakness, dan Strength*) dengan melakukan identifikasi faktor eksternal (*Opportunity* dan *Threat*) dan faktor internal (*Strength* dan *Weakness*), yang akan mempengaruhi kinerja Rekind ke depan.

Faktor Eksternal

Secara garis besar faktor eksternal dilihat dari regulasi, persaingan, kesiapan pasar, teknologi, serta pihak ketiga pendukung Rekind. Adapun faktor eksternal yang diidentifikasi dalam RJP 2020 – 2024, yang dianggap menjadi ancaman serta peluang Rekind adalah sebagai berikut:

Threat (Ancaman)

1. Regulasi Pemerintah menjadi tantangan bagi Rekind terkait:
 - a. Regulasi importasi dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang berubah-ubah dan susah diantisipasi
 - b. Undang-Undang Jasa Konstruksi yang tidak memperbolehkan penunjukan langsung
2. Rekind mendapat tantangan dari sisi persaingan seperti:
 - a. Peningkatan jumlah kompetitor asing dengan level sama (Korea dan China)
 - b. Penetrasi BUMN Karya pada proyek-proyek EPC sektor power dan migas sebagai Civil Contractor dan bermitra dengan Foreign EPC Partner
3. Kesiapan klien dalam proses pendanaan proyek menjadi penentu timeline eksekusi mega proyek, yang menyebabkan rencana Perusahaan berubah, yang salah satunya disebabkan oleh pandemi Covid-19.
4. Keterbatasan sumber daya subkon, vendor, dan pekerja menjadi tantangan bagi Rekind, baik dari sisi jumlah serta dari sisi penentuan harga jasa, material dan sewa alat berat pada saat eksekusi proyek.

Analysis of the Company's Position in the Industry

The company's position in the industry is analyzed using the TOWS framework (Threat, Opportunity, Weakness and Strength) by identifying external factors (Opportunity and Threat) and internal factors (Strength and Weakness), which will affect Rekind's future performance.

External Factors

Broadly speaking, external factors are seen from regulations, competition, market readiness, technology, and third parties supporting Rekind. The external factors identified in the 2020-2024 RJP, which are considered to be threats and opportunities for Rekind, are as follows:

Threats

1. *Government regulations are a challenge for Rekind regarding:*
 - a. *Import regulations and the Domestic Component Level (TKDN) are changing and difficult to anticipate*
 - b. *The Construction Services Act does not allow direct appointments*
2. *Rekind faces challenges from a competitive perspective, such as:*
 - a. *Increase in the number of foreign competitors at the same level (Korea and China)*
 - b. *Penetration of BUMN Karya in power and oil and gas sector EPC projects as a Civil Contractor and in partnership with Foreign EPC Partners*
3. *The client's readiness in the project funding process determines the timeline for mega project execution, which has caused the company's plans to change, one of which is due to the Covid-19 pandemic.*
4. *Limited sub-contractors, vendors and workers are a challenge for Rekind, both in terms of quantity and in terms of pricing services, materials and heavy equipment rental during project execution.*

5. Terdapat potensi gangguan keamanan dari sistem informasi terintegrasi bagi Rekind seperti potensi kebocoran informasi data penting Perusahaan, yang tersimpan dalam cloud server.

Opportunities (Peluang)

1. Regulasi pemerintah membuka peluang Rekind dalam:
 - a. Keterlibatan Perusahaan dalam negeri dalam pekerjaan konstruksi, mendorong Perusahaan dalam negeri untuk memimpin konsorsium, serta penunjukan langsung dari pemilik proyek ke penyedia jasa dengan skema sinergi BUMN (PTK007 revisi 04, 30 Mei 2017).
 - b. Terlaksananya pembangunan produksi pengolahan mineral pada tahun 2021, seiring dengan target pemerintah untuk membatasi ekspor mineral sampai dengan tahun 2021 dan menjalankan proses hilirisasi mineral.
2. Selama tahun 2020 - 2024, Rekind memiliki peluang mendapatkan:
 - a. Proyek Pertamina Hilir dan Hulu seperti RDMP dan GRR, yang juga memiliki fasilitas offshore.
 - b. Proyek Petrokimia untuk pengembangan Naphtha Cracker milik Chandra Asri dan LOTTE
 - c. Proyek Ammonia dan Urea Senoro, pembangunan Pabrik NPK, Pabrik Phonska, serta Revamping milik Pupuk Indonesia Grup
 - d. Proyek di market Agro Industri, Oleochemical, Green Energy
 - e. Proyek percepatan pembangunan infrastruktur Gas (Pipeline, Regas, FSRU, dan Jaringan Gas perkotaan)
 - f. Pekerjaan decommissioning seiring dengan umur fasilitas existing (Brownfield) di Indonesia.
 - g. Proyek di sektor Energi dan Infrastructure,

5. There is a potential for security disturbances from the integrated information system for Rekind, such as the potential for leakage of important company data information, which is stored in a cloud server.

Opportunities

1. Government regulations open opportunities for Rekind in:
 - a. The involvement of domestic companies in construction work encourages domestic companies to lead consortia, as well as direct appointments from project owners to service providers with the BUMN synergy scheme (PTK007 revision 04, 30 May 2017).
 - b. The construction of mineral processing production will be carried out in 2021, in line with the government's target to limit mineral exports until 2021 and carry out a mineral downstream process.
2. During 2020 - 2024, Rekind has the opportunity to get:
 - a. Pertamina Downstream and Upstream projects such as RDMP and GRR, which also have offshore facilities.
 - b. Petrochemical project for the development of Naphtha Cracker owned by Chandra Asri and LOTTE
 - c. Senoro Ammonia and Urea Project, construction of NPK Factory, Phonska Factory, and Revamping owned by Pupuk Indonesia Group
 - d. Projects in the Agro Industry market, Oleochemical, Green Energy
 - e. Gas infrastructure development acceleration project (Pipeline, Regas, FSRU, and Urban Gas Network)
 - f. The decommissioning work is in line with the age of the existing facility (Brownfield) in Indonesia.
 - g. Projects in the Energy and Infrastructure sector,

yang tertuang dalam RUPTL 2019 - 2028 berupa proyek pembangkit listrik seperti EPC PLTU PC Perusahaan CFB kapasitas 25 - 200 MW, EPC PLTG/GU/MG/MGU kapasitas 25-300 MW, serta proyek EBT.

- h. Proyek di Asia Tenggara (Saffron, Euro 5 Gasoline, Sabah Oil Perusahaan Gas Industrial Park)
3. Rekind memperoleh dukungan dari Holding dan Perbankan terkait kebutuhan modal kerja.
4. Kesiapan teknologi di era 4.0 membuka peluang untuk kemudahan proses otomatisasi, integrasi bisnis proses (digitalisasi), cloud server serta teknologi Web and Mobile based Project Management.

in the stipulated in the RUPTL 2019 - 2028 in the form of power plant projects such as the EPC PLTU PC Company CFB with a capacity of 25 - 200 MW, EPC PLTG/GU/MG/MGU with a capacity of 25-300 MW, and EBT projects

- h. Projects in Southeast Asia (Saffron, Euro 5 Gasoline, Sabah Oil Perusahaan Gas Industrial Park)*
3. *Rekind has received support from Holding and Banking related to working capital needs.*
4. *Technological readiness in the 4.0 era opens opportunities for easy automation processes, business process integration (digitalization), cloud servers and Web and Mobile based Project Management technology.*

Faktor Internal

Setelah melihat ancaman serta peluang dari eksternal, Rekind melakukan proses identifikasi kesiapan internal untuk menghadapi ancaman serta peluang tersebut. Adapun identifikasi faktor internal RJP 2020 – 2024, yang dianggap menjadi kelemahan serta kekuatan Rekind adalah sebagai berikut:

Weakness (Kelemahan)

1. Rekind belum membangun sistem *Stakeholder Management / Marketing Intelligence* yang andal Rekind belum memiliki rekam jejak terkait:
 - a. Penyiapan dan eksekusi proyek Petrochemical
 - b. Kompetensi dan pengalaman eksekusi project subsea system dan deep water
 - c. Eksekusi Mega Project
2. Rekind memiliki keterbatasan terkait regenerasi leader;
3. Rekind memiliki keterbatasan jumlah tenaga kerja berpengalaman untuk eksekusi Mega Proyek;
4. Struktur modal kerja Rekind masih sangat lemah dengan sebagian besar ditopang oleh hutang serta equitas yang negatif;

Internal factors

After seeing external threats and opportunities, Rekind carries out a process of identifying internal readiness to deal with these threats and opportunities. As for the identification of the internal factors of the 2020-2024 RJP, which are considered to be Rekind's weaknesses and strengths are as follows:

Weaknesses

1. *Rekind has not yet built a reliable Stakeholder Management / Marketing Intelligence system. Rekind does not yet have a track record related to:*
 - a. Petrochemical project preparation and execution*
 - b. Competence and experience executing subsea system and deep water projects*
 - c. Mega Project execution*
2. *Rekind has limitations regarding leader regeneration;*
3. *Rekind has a limited number of experienced workers to execute Mega Projects;*
4. *Rekind's working capital structure is still very weak, mostly supported by negative debt and equity;*

5. Koneksi sistem Rekind masih belum terintegrasi secara keseluruhan satu sama lain.
5. *The Rekind system connection is still not fully integrated with each other.*

Strength (Kekuatan)

1. Rekind memiliki visi dan misi yang jelas dan terukur.
2. Rekind memiliki rekam jejak yang baik dengan owner dan partner dalam eksekusi proyek, hal ini dilihat dari:
 - a. Pengalaman Rekind dalam penyiapan dan eksekusi proyek yang hampir simultan untuk PLTU dan PLTP dalam 1 dekade terakhir (2009-2019);
 - b. Pengalaman Rekind dalam penyiapan dan eksekusi Proyek *Fertilizer and Refinery, Oil and Gas*;
 - c. Keunggulan kompetensi Rekind dalam pekerjaan EPCI kombinasi Onshore dan Offshore;
 - d. Rekind masuk dalam Daftar Pemasok Terpilih (DPT) dalam RUPTL PLN;
 - e. Penunjukan Rekind sebagai Verifikator Independen pembangunan smelter oleh Kementerian ESDM.
3. Kinerja Rekind didukung oleh penggunaan serta pengembangan sistem informasi dan teknologi terkini (misal: penggunaan software 3D, SAP, HCMS, dan I-Knows)
4. Rekind memiliki *relationship* dan *partnership* yang luas dan terjalin baik dengan pemilik teknologi/subkontraktor

Strength

1. *Rekind has a clear and measurable vision and mission.*
2. *Rekind has a good track record with owners and partners in project execution, this can be seen from:*
 - a. *Rekind's experience in almost simultaneous project preparation and execution for PLTU and PLTP in the last 1 decade (2009-2019);*
 - b. *Rekind's experience in the preparation and execution of Fertilizer and Refinery, Oil and Gas projects;*
 - c. *Rekind's competence excellence in EPCI work on a combination of Onshore and Offshore;*
 - d. *Rekind is included in the Selected Supplier List (DPT) in PLN's RUPTL;*
 - e. *Appointment of Rekind as Independent Verifier of smelter construction by the Ministry of Energy and Mineral Resources.*
3. *Rekind's performance is supported by the use and development of the latest information systems and technology (eg the use of 3D software, SAP, HCMS, and I-Knows)*
4. *Rekind has extensive and well-established relationships and partnerships with technology owners / subcontractors.*

TOWS Anak Perusahaan

Sementara itu, untuk TOWS dari Anak Perusahaan, indikator signifikannya sebagai berikut :

TOWS Subsidiary

Meanwhile, for TOWS from subsidiaries, the significant indicators are as follows :



Peta TOWS

Hasil dari pemetaan matriks TOWS tersebut adalah Rekind berada di kuadran bertahan dengan pertimbangan keadaan yang dihadapi Perusahaan saat ini. Kedepannya Rekind perlu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas internal Perusahaan untuk mengimbangi besar peluang yang dihadapi sampai tahun 2024.

TOWS Map

The result of the TOWS matrix mapping is that Rekind is in the survival quadrant by considering the current situation the company is facing. In the future, Rekind needs to increase the company's internal capacity and capability to balance the large opportunities it faces until 2024.

TOWS Matrix 2020 - 2024



Tahun 2021 ini merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan dikarenakan akibat banyaknya tantangan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia sehingga membuat lesunya pertumbuhan ekonomi dan sektor industri konstruksi dalam negeri. Meski demikian, Rekind memiliki langkah strategis yang adaptif dijalankan secara berkelanjutan untuk terus mendorong pertumbuhan Perseroan untuk tetap maju di tengah tantangan yang dihadapi sepanjang tahun tentunya didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan kompetitif, bukan hanya di dalam negeri, melainkan juga di pasar internasional.

The year 2021 was a very challenging year for the Company due to the many challenges that occurred due to the COVID-19 pandemic that occurred throughout the world, causing sluggish economic growth and the domestic construction industry sector. However, Rekind has adaptive strategic steps that are carried out in a sustainable manner to continue to encourage the Company's growth to continue to advance in the midst of the challenges faced throughout the year, of course, supported by qualified and competitive Human Resources (HR), not only domestically, but also internationally. international market.

PROSPEK USAHA

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan tekanan terhadap ekonomi dan sosial. Pascapandemi COVID-19, ekonomi global diperkirakan menuju keseimbangan baru (*new normal*), yang proses transformasinya akan terjadi di empat area: struktural dan digital, perilaku dan kehidupan masyarakat, pola rantai pasok, serta tatanan Internasional. Dalam perkembangan terkini *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan ekonomi yang diterbitkannya *World Economic Outlook* (WEO) pada bulan April 2021 memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia akan membaik dan tumbuh sebesar 6,0% di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi ini jauh lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi global yang berada di zona negatif sebesar 3,3% di tahun 2020.

Sejalan dengan estimasi perbaikan ekonomi dunia di tahun 2021, ekonomi Indonesia juga diperkirakan membaik dimana Pemerintah memperkirakan ekonomi tumbuh sebesar 4,5%-5,5% di tahun 2021. Harapan perbaikan pertumbuhan ekonomi ini juga diperkuat dengan sinyal perbaikan ekonomi Indonesia di triwulan terakhir tahun 2020. Meskipun pertumbuhan ekonomi secara kumulatif di tahun 2020 terkontraksi menjadi 2,07% pertumbuhan ekonomi bergerak ke arah perbaikan. Setelah terkontraksi ke level terendah sebesar minus 5,32% di kuartal kedua, PDB Indonesia tumbuh membaik meski masih di zona negatif sebesar 3,49% dan 2,19%. Berbagai upaya Pemerintah Indonesia untuk meredam

BUSINESS PROSPECTS

COVID-19 pandemic has caused economic and social pressure. Post to COVID-19 pandemic, the global economy is expected to reach a new balance of which the transformation process will occur in four areas namely: structural and digital, public's behavior and lives, supply chain patterns, and international order. In the latest developments, the International Monetary Fund (IMF) through its economic report published by the World Economic Outlook (WEO) in April 2021 predicted that world economic growth would improve and grow by 6.0% in 2021. This economic growth was much better than 2020 economic growth which was reported in the negative zone of 3.3%.

In line with the projected improving world economy in 2021, Indonesia economy is also expected to improve as the government estimates that the economy will grow by 4.5%-5.5% in 2021. This better economic growth expectation was also strengthened by an improving Indonesia economic signal in the last quarter of 2020. Although economic growth in 2020 was cumulatively contracted by 2.07%, the economy moved toward an improving direction. After contracting to the lowest level of minus 5.32% in the second quarter, Indonesia's GDP grew though it remained in the negative zone of 3.49% and 2.19%. The Government of Indonesia's various efforts to curb the

penyebaran COVID-19 terus dilakukan yang dikombinasikan dengan berbagai program stimulus yang diberikan kepada berbagai industri dalam rangka pemulihan ekonomi nasional menunjukkan perkembangan positif.

Perkirakan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 ditopang oleh kecenderungan perbaikan harga komoditas dunia. Berdasarkan data dari Bank Dunia, harga rata-rata bulanan *crude oil West Texas Intermediate (WTI); coal, Australian* menunjukkan ke arah perbaikan. Harga rata-rata bulanan *crude oil WTI* adalah sebesar US\$62,14/bbl di bulan Maret 2021 dibandingkan harga di bulan Januari sebesar US\$52,10/bbl. Sementara itu, harga rata-rata bulanan *coal, Australian* mencapai US\$94,9/mt di bulan Maret 2021, lebih baik dari posisi harga di bulan Januari sebesar US\$86,8/mt. Hal yang sama terjadi pada harga rata-rata bulanan *Liquefied natural gas, Japan* yang ditutup menguat menjadi U\$9,93/mmbtu di bulan Maret 2021 dibandingkan posisi bulan Januari 2021 sebesar U\$9,00/mmbtu.

Sejalan dengan kecenderungan perbaikan harga komoditas dunia dan optimisme perbaikan ekonomi Indonesia di tahun 2021, iklim investasi di Indonesia diharapkan membaik di tahun 2021, khususnya untuk industri EPC. Diharapkan proyek-proyek percepatan pembangkit listrik dan proyek-proyek lainnya baik yang masuk dalam kategori proyek prioritas maupun proyek strategis nasional mulai berjalan di tahun 2021. Adapun prospek usaha Perseroan yang diklasifikasikan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Prospek Bisnis Bidang Refinery, Oil Perusahaan Gas

Prospek bisnis refinery di tahun 2021 mengacu pada program Proyek Prioritas dan Strategis Nasional Pemerintah yaitu menargetkan proyek revitalisasi kilang minyak eksisting seperti RDMP Balikpapan Phase 2. Sebagai cadangan, Rekind juga mengikuti tender proyek Olefin Development Project TPPI Tuban dan Propylene RU VI Balongan milik Pertamina.

2. Rekind berpengalaman dalam eksekusi proyek PLTP dalam satu dekade terakhir.

Rekind menargetkan proyek PLTP Lumut Balai 2 (1 x 55 MW) milik Pertamina Geothermal Energy dan PLTP Patuha 2 (2 x 55 MW) milik Geo Dipa

spread of COVID-19 were consistently performed in combination with various stimulus programs provided to many industries for national economic recovery showing positive developments.

A better global economic growth expectation in 2021 was backed by an uptrend of world commodity prices. According to the World Bank, the monthly average price of (West Texas Intermediate) WTI crude oil; coal, Australian shows an improving trend. The monthly average price of WTI crude oil was US\$62.14/bbl in March 2021 compared to its price in January of US\$52.10/bbl. Meanwhile, the monthly average price of Australian coal reached US\$94.9/mt in March 2021 or better than its in January standing at US\$86.8/mt. The same thing occurred to Liquefied Natural Gas, Japan with its monthly average price was closed higher at U\$9.93/mmbtu in March 2021 compared to the position in January 2021 of U\$9.00/mmbtu.

In line with an improving global commodity prices trend and an optimism over Indonesia's better economy in 2021, the investment climate in Indonesia is expected to improve in 2021, especially for the EPC industry. It is expected that the Fast Track Program of power plants and other projects classified as priority projects and national strategic projects will start running in 2021. The Company's business prospects classified by business segment are as follows:

1. *Business Prospects in Refinery, Oil and Gas Companies*

The prospects for the refinery business in 2021 refer to the Government's National Priority and Strategic Project program, namely targeting existing oil refinery revitalization projects such as the RDMP Balikpapan Phase 2. As a backup, Rekind has also participated in the tender for the Olefin Development Project TPPI Tuban and Propylene RU VI Balongan owned by Pertamina.

2. *Rekind has experience in executing PLTP projects in the last decade.*

Rekind targets the PLTP Lumut Balai 2 (1 x 55 MW) owned by Pertamina Geothermal Energy and PLTP Patuha 2 (2 x 55 MW) owned by

Energi (GDE) sebagai cadangan target. Untuk saat ini segmentasi pasar Rekind masih di 75% di power plant, sedangkan di mining hanya sekitar 25%, karena itulah target utama proyek Rekind lebih banyak ke proyek power plant. Di bidang mining Rekind mengikuti tender proyek Revamp Alumina Inalum milik Inalum.

3. Prospek Bisnis Bidang Petrochemical Perusahaan Overseas

Prospek bisnis di bidang petrochemical di tahun 2021 mengacu pada RJP PI Group untuk membangun pabrik NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasification, dan Cogeneration Plant/Utility. Berdasarkan acuan inilah Rekind ikut serta dalam tender proyek Pusri 3B dan Revamp PKT 2.

Geo Dipa Energi (GDE) as target reserves. For now Rekind's market segmentation is still at 75% in power plants, while in mining it is only around 25%, that's why the main target of Rekind projects is more power plant projects. In the mining sector, Rekind participated in the tender for the Revamp Alumina Inalum project owned by Inalum.

3. *Business Prospects in the Petrochemical Sector for Overseas Companies*
4. *Business prospects in the petrochemical sector in 2021 refer to RJP PI Group to build NPK Chemical, Ammonia Urea, Methanol, Gasification, and Cogeneration Plant/Utility factories. It is based on this reference that Rekind participates in the Pusri 3B and Revamp PKT 2 project tenders.*

ASPEK PEMASARAN

Kebijakan Pemasaran

Perseroan menetapkan sasaran pemasaran setiap tahunnya yang diukur dengan target kontrak baru Rekind. Terkait hal ini Rekind menempuh kerja sama strategis dalam jangka panjang (long term strategy partnership) di samping meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Strategi pemasaran yang ditempuh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Selective proposal/owner artinya Perseroan melakukan pendekatan dengan client sejak proyek masih dalam tahap development, dan memiliki strong database harga proposal untuk mendapatkan bare cost yang kompetitif
2. Memperluas jaringan calon partner EPC Perusahaan Critical Equipment Manufacture
3. Mengevaluasi layanan kepada pelanggan sebagai bahan evaluasi

Adapun program kegiatan yang dilakukan Perseroan adalah melakukan evaluasi atas proposal-proposal yang masuk dalam target dan back up (pemetaan risk dan profit) dan sinergi penggeraan database harga proposal dan project dengan cost

MARKETING ASPECTS

Marketing Policy

The company sets marketing targets annually as measured by Rekind's new contracts target. In relation with this, Rekind takes long term strategic cooperation (long term strategy partnership) besides improving service quality to customers. The marketing strategy adopted by the Company is as follows:

1. *Selective proposal/owner means that the Company approaches the client since the project is still in the development phase, and owns a strong database of proposal prices to obtain competitive bare costs.*
2. *Expanding the network of potential EPC and Critical Equipment Manufacture partners*
3. *Evaluating service to customers as evaluation material*

The program of activities carried out by the Company is to evaluate the proposals included in the target and back up (risk and profit mapping) and synergize the work on the proposal and project

estimator. Selanjutnya, Rekind melakukan evaluasi *partner EPC* atau *Critical Equipment Manufacture* diantaranya dalam hal keuangan, pengalaman, daya saing dan kesediaan bekerja sama dengan Perseroan. Langkah terakhir yang ditempuh Perseroan adalah mengadakan survei kepuasan pelanggan.

price database with a cost estimator. Furthermore, Rekind evaluates EPC or Critical Equipment Manufacture partners including in terms of finance, experience, competitiveness and willingness to work with the Company. The final step taken by the Company is to conduct a customer satisfaction survey.

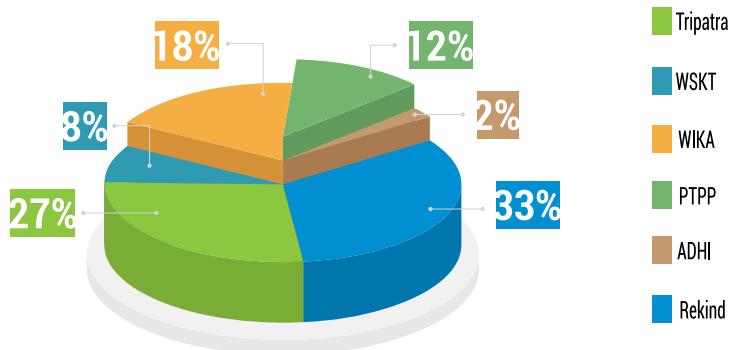
Pangsa Pasar

Rekind memperkirakan masih memimpin pasar nasional dibanding Perusahaan EPC lainnya. Pangsa pasar Rekind di dalam negeri mencapai 33% dibanding Perusahaan lainnya. Grafik berikut merupakan pangsa pasar EPC nasional, yang diolah berdasarkan pendapatan jasa EPC masing-masing Perusahaan.

Market Share

Rekind estimates that it still leads the national market compared to other EPC companies. Rekind's market share in the country is 33% compared to other companies. The following graph represents the national EPC market share, which is processed based on the EPC service revenue of each Company.

Pangsa Pasar EPC Nasional
National EPC Market Share



Sumber: Estimasi Rekind
Source: Rekind Estimation

Dari isi rasio marjin laba kotor (GPM), GPM Rekind masih diatas rata rata GPM industri EPC, yaitu 11.2%. Hal ini memperlihatkan bahwa Rekind masih cukup efisien dalam mengelola beban jasa Perusahaan. Namun, disisi lain Rekind masih perlu meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

From a gross profit margin (GPM) perspective, Rekind's GPM is still above the average GPM of the EPC industry standing at 11.2%. It indicates that Rekind is still quite efficient in managing the company's cost of service expenses. However, on the other hand, Rekind still needs to increase its profitability.

Rasio Marjin Laba Kotor (GPM) EPC Nasional
National EPC Gross Profit Margin (GPM) Ratio



Sumber: Estimasi Rekind

Source: Rekind Estimation

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA *BUSINESS CONTINUOUS INFORMATION*

Hal - Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Mengacu pada perkembangan tahun buku 2021, terdapat faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Rekind di masa mendatang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingginya harga komoditas internasional sehingga harga bahan baku non gas menjadi volatil;
2. Denda atas keterlambatan project Perseroan
3. Kondisi pandemic COVID-19 yang belum pulih sepenuhnya berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal masin-gmasin sebesar Rp6.715.491 dan Rp5.630.188, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp3.712.128 dan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp502.726.

Matters with a Potential to have a Significant Effect on the Continuity of the Company's Business

Referring to developments for the 2021 financial year, there are factors that influence the continuity of Rekind's business in the future, including the following:

1. The high price of international commodities so that the price of non-gas raw materials becomes volatile;
2. Fines for delays in the Company's projects
3. The condition of the COVID-19 pandemic which has not fully recovered has the potential to affect the Company's performance.

As of December 31, 2021, the Company had negative working capital and capital deficiency of Rp. 6,715,491 and Rp. 5,630,188, respectively, and for the year ended on that date, the Company recorded a loss for the year of Rp. 3,712,128 and negative net cash flow from activities operations of IDR 502,726.

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas pada kinerja Perseroan di beberapa aspek. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa kondisi akan membaik pada tahun 2022, pemulihan perekonomian secara keseluruhan dapat memakan waktu beberapa tahun.

Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Proyeksi Penduduk Indonesia Yang Meningkat di Masa Mendatang

Kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah proyeksi penduduk Indonesia yang meningkat secara bertahap setiap tahun. Berdasarkan sensus penduduk terakhir yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan September 2020, jumlah penduduk Indonesia mencapai sekitar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami peningkatan sebanyak 32,56 juta jiwa dibandingkan sensus penduduk yang dilakukan BPS di tahun 2010. Dari jumlah tersebut 70,72% adalah usia produktif atau Indonesia masih dalam masa bonus demografi.

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dalam kurun waktu 2010-2020 adalah sebesar 1,25% per tahun. Kedepan, BPS memperkirakan jumlah penduduk mencapai 284,83 juta di tahun 2025. Dalam jangka panjang, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 296,41 juta jiwa di tahun 2030 dan meningkat menjadi 305,65 juta jiwa di tahun 2035.

Peningkatan jumlah penduduk ini menggerakkan berbagai sektor perekonomian diantaranya peningkatan permintaan kebutuhan energi termasuk di dalamnya kebutuhan listrik.

Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5 Tahun Mendatang

Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang kuat selama 5 tahun mendatang. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business of the Company to some extent. Although management believes that the condition will be improved in 2022, the overall recovery of the economy may take a few years.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern

Projection of Indonesia's Increasing Population in the Future

The Company's business continuity in the future is affected by various factors including the Indonesian population projection increasing gradually annually. Based on the current population census conducted by the Central Statistics Agency (BPS) in September 2020, Indonesia's total population reached around 270.20 million people. This population was up by 32.56 million people compared to the previous population census conducted by BPS in 2010. From this total population, 70.72% is productive age or Indonesia remains in the demographic bonus period.

Indonesian population growth rate in the period 2010-2020 was 1.25% annually. Going forward, BPS estimates that the population will reach 284.83 million in 2025. In the long term, Indonesia's population is forecasted to reach 296.41 million in 2030 and will increase to 305.65 million in 2035.

This increasing population drives various economic sectors, including an increase in energy demand including electricity.

Indonesia's Economic Growth Forecast in the Next 5 Years

The Government of Indonesia forecasts a strong economic growth over the next 5 years. Based on the Presidential Regulation of the Republic of In-

Indonesia No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2030 disebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi diharapkan meningkat rata-rata 5,7%-6,0% per tahun, melalui peningkatan produktivitas, investasi yang berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja, dan peningkatan kualitas SDM.

Perkiraaan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabil tersebut didorong oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga dari sisi pengeluaran yang diproyeksikan tumbuh sebesar 5,4-5,6% selama 2020-2024. Selain itu, pertumbuhan ekonomi tersebut juga didorong dari sisi produksi yakni pertumbuhan berbagai sektor dengan sektor-sektor yang memiliki industri EPC yakni pertambangan dan konstruksi masing-masing tumbuh sebesar 1,9% - 2,0% dan 6,1 – 6,4% untuk periode yang sama.

Indonesia No. 18 Year 2020 concerning the National Medium-Term Development Plan 2025-2030, it is stated that economic growth is expected to increase 5.7%-6.0% on average per year through productivity enhancement, sustainable investment, better labor market, and a better quality of human resources.

The projected strong and stable economic growth is backed by household consumption expenditure, which is estimated to grow by 5.4-5.6% during 2020-2024. Furthermore, the economic growth was also driven from the supply side, namely growth of various sectors relating to EPC industries such as mining and construction growing by 1.9% - 2.0% and 6.1 - 6.4% respectively.



Source: Bappenas

Peningkatan Kebutuhan Energi Nasional

Peningkatan jumlah penduduk per tahun yang dikombinasikan dengan pertumbuhan ekonomi setiap tahun menjadi pemicu peningkatan kebutuhan energi nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), penjualan tenaga listrik listrik PLN selama kurun waktu 2015 hingga 2019 membukukan pertumbuhan jumlah pelanggan sebesar Compounded Average Growth Rate (CAGR) sebesar 5,48%.

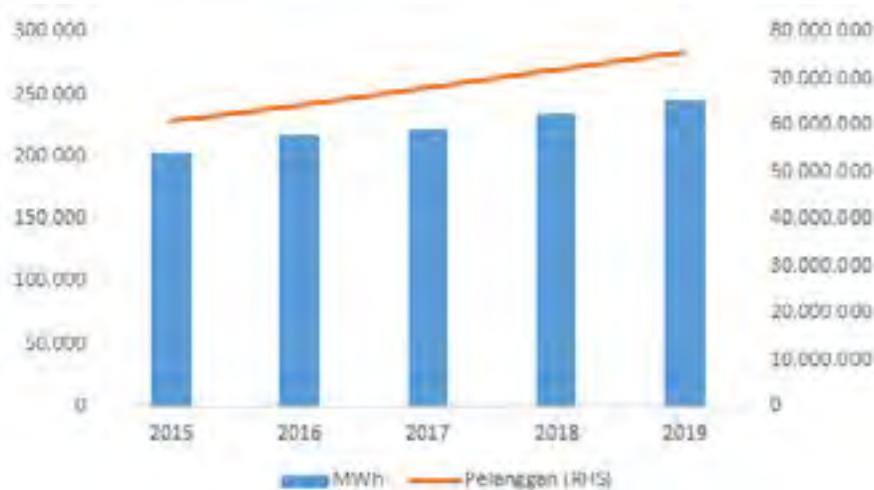
Increasing National Energy Demand

The increase in population per year combined with economic growth every year has become a trigger for an increase in national energy demand. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), PLN's electricity sales during the period 2015 to 2019 recorded a growth in the number of subscribers of a Compounded Average Growth Rate (CAGR) of 5.48%.in terms of number of customers.

Jumlah pelanggan PLN hingga akhir tahun 2019 mencapai 75,71 juta pelanggan. Sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan tersebut, penjualan listrik PLN tumbuh sebesar CAGR 4,89% yang mencapai 245,52 juta MWh di akhir tahun 2019.

Total PLN's customers reached 75.71 million customers at the end of 2019. In tandem with the customers growth, PLN electricity sales grew by CAGR of 4.89% standing at 245.52 million MWh at the end of 2019.

Pertumbuhan pelanggan Listrik PLN
PLN electricity customer growth

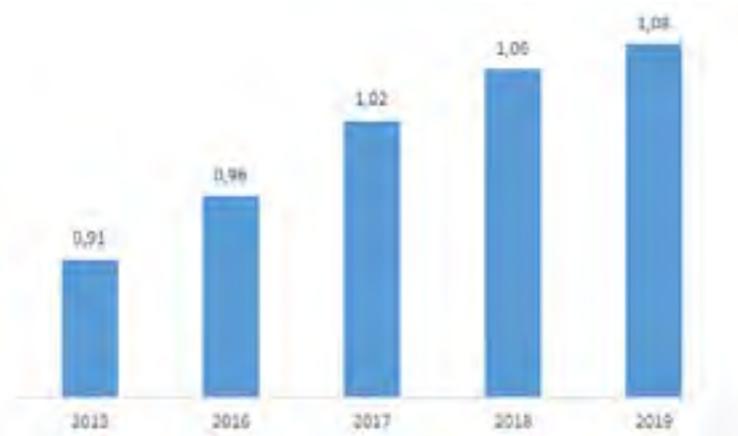


Source: Kementerian ESDM
Source: Ministry of ESDM

Peningkatan penjualan listrik PLN tersebut ditopang oleh konsumsi listrik per kapita yang terus meningkat. Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, konsumsi listrik per kapita Indonesia di tahun 2019 mencapai 1,08 GWh dengan pertumbuhan sebesar CAGR 4,37% dalam periode yang sama.

PLN's increasing electricity sales was supported by higher electricity per capita consumption. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's electricity per capita consumption in 2019 reached 1.08 GWh growing at a CAGR 4.37% in the same period.

Konsumsi Listrik per kapita Indonesia
Electricity Consumption per capita in Indonesia



Source: Kementerian ESDM
Source: Ministry of ESDM

Diversifikasi Energi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Energi Nasional

Saat ini supply energi terbesar berasal dari Migas, namun jumlah produksi jauh lebih kecil daripada konsumsi. Untuk memenuhi kebutuhan energi tersebut, Pemerintah telah menetapkan target bauran energi hingga 2050, yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, kontribusi gas bumi hingga tahun 2050 diharapkan dapat mencapai 24% dalam bauran energi nasional. Bauran energi primer yang lebih lengkap berdasarkan skenario yang dibuat oleh Kementerian ESDM adalah sebagai berikut:

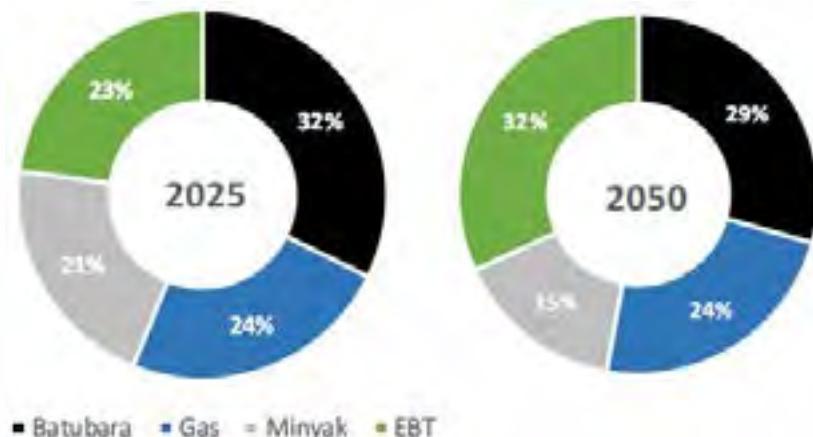
Skenario Pembangunan Berkelanjutan (PB)

Skenario Pembangunan Berkelanjutan adalah skenario yang menggunakan asumsi RUEN disamping juga mempertimbangkan target pemanfaatan biodiesel dan bioetanol sesuai Permen ESDM No. 12 Tahun 2015, yaitu masing-masing sebesar 30% dan 20% pada tahun 2025. Untuk tahun 2050, target pemanfaatan biodiesel dan bioetanol masing-masing diasumsikan mencapai 30% dan 50%. Pertumbuhan jaringan gas rumah tangga diasumsikan 1 Juta Sambungan Rumah Tangga (SR)/ tahun yang dimulai pada tahun 2020. Pada skenario PB, penyediaan energi primernya sebesar 828 MTOE pada tahun 2050 dengan porsi EBT dalam bauran energi primer sebesar 23% pada tahun 2025 dan 32% pada tahun 2050.

Energy Diversification to Fulfill National Energy Needs

Currently, the largest energy supply comes from oil and gas. However, the production output is much smaller than consumption. To meet these energy demands, the Government has set an energy mix target up to 2050 as stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 79 Year 2014 concerning the National Energy Policy, the contribution of natural gas until 2050 is expected to reach 24% in the national energy mix. A more complete primary energy mix based on the scenarios developed by the Ministry of Energy and Mineral Resources as follows:

**Perbandingan Bauran Energi Primer Skenario PB
Comparison of Primary Energy Mix PB Scenario**



Source: Kementerian ESDM
Source: Ministry of ESDM

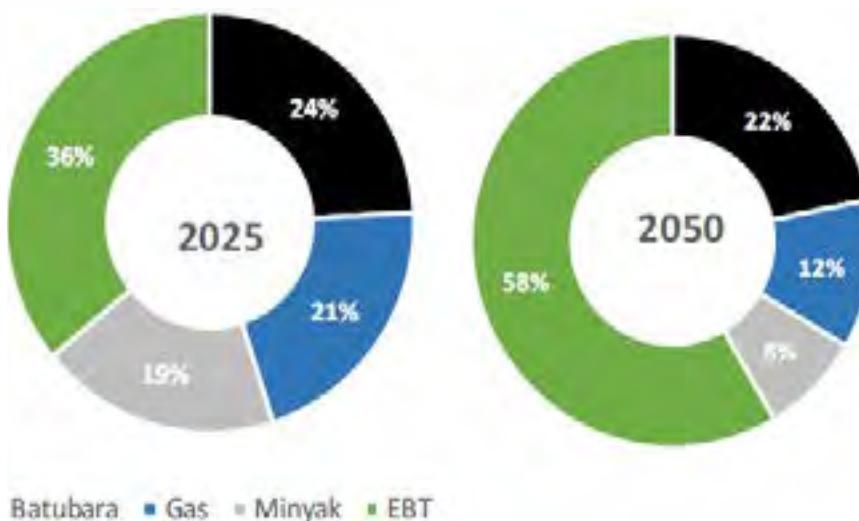
Skenario Rendah Karbon (RK)

Skenario Rendah Karbon (RK) adalah skenario yang menggunakan asumsi penurunan emisi gas rumah kaca lebih besar dari yang ditargetkan pemerintah. Skenario ini memberikan gambaran kontribusi Indonesia yang lebih besar dalam mendukung upaya global (sesuai persetujuan Paris) untuk mencegah kenaikan suhu bumi diatas 2 derajat celcius. Pada skenario RK, share bauran energi primer khususnya EBT akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 36% pada tahun 2025 dan 58% pada tahun 2050. Penerapan campuran BBN yang tinggi (E85 dan B100) merupakan salah satu penyebab tingginya share EBT pada skenario RK.

Low Carbon (LC) Scenario

The Low Carbon (RK) Scenario is a scenario using the assumption that the reduction in greenhouse gas emissions is higher than the government's target. This scenario illustrates Indonesia's bigger contribution to support global efforts (according to the Paris agreement) to prevent an increase in the earth's temperature above 2 degrees Celsius. In the LC scenario, the share of the primary energy mix, especially NRE, will experience a significant increase of 36% in 2025 and 58% in 2050. The high application of biofuel mixtures (E85 and B100) is one of the causes of the high share of NRE in the RK scenario.

Perbandingan Bauran Energi Primer Skenario RK
Comparison of Primary Energy Mix RK Scenario



Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of ESDM

Potensi Energi Baru Terbarukan Yang Besar di Indonesia

Berkurangnya produksi energi fosil terutama minyak bumi serta komitmen global dalam pengurangan emisi gas rumah kaca, mendorong Pemerintah untuk meningkatkan

Huge New Renewable Energy Potential in Indonesia

A reduction on fossil energy production, especially oil and the global commitment to eliminating greenhouse gas emissions drive the Government to consistently increase the role of new and re-

peran energi baru dan terbarukan secara terus menerus sebagai bagian dalam menjaga ketahanan dan kemandirian energi. Sesuai PP tentang Kebijakan Energi Nasional, target bauran energi baru dan terbarukan pada tahun 2025 paling sedikit 23% dan 31% pada tahun 2050. Indonesia mempunyai potensi energi baru terbarukan yang cukup besar untuk mencapai target bauran energi primer tersebut, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

newable energy as a part to maintain energy security and independence. According to the PP on National Energy Policy, the new and renewable energy mix target by 2025 is at least 23% and 31% in 2050. Indonesia has a large enough potential for new and renewable energy to achieve the primary energy mix target, as shown in the following table:

Potensi Energi Baru Terbarukan
New Renewable Energy Potential

NO	Jenis Energi <i>Energy Type</i>	Potensi <i>Potency</i>
1	Tenaga Air / Water Power	94,3 GW
2	Panas Bumi / Geothermal	28,5 GW
3	Bioenergi/ Bioenergy	PLT Bio: 32,6 GW and BBN: 200 Ribu Bph
4	Surya / Sun	207,8 GWp
5	Angin/ wind	60,6 GW
6	Energi Laut / Ocean Energy	17,9 GW

Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of ESDM

Total potensi energi terbarukan ekuivalen 442 GW digunakan untuk pembangkit listrik, sedangkan BBN dan Biogas sebesar 200 ribu Bph digunakan untuk keperluan bahan bakar pada sektor transportasi, rumah tangga, komersial dan industri.

The total renewable energy potential equivalent to 442 GW is used for power generation whilst BBN and Biogas of 200 thousand Bph are utilized for fuel for transportation, household, commercial and industrial sectors.

Dukungan Pemerintah Untuk Diversifikasi Energi

Pemerintah telah menetapkan beberapa peraturan untuk mempercepat pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai berikut:

Government Support for Energy Diversification

The government has set several regulations to accelerate New and Renewable Energy (EBT) development as follows:

- Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2016 (Pasal 14) tentang Percepatan Infrastruktur Ketenagalistrikan, mengamanatkan bahwa pelaksanaan percepatan infrastruktur ketenagalistrikan mengutamakan pemanfaatan energi baru dan terbarukan. Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah dapat

- Presidential Regulation No. 4 of 2016 (Article 14) concerning the Acceleration of Electricity Infrastructure, mandates that the implementation of the acceleration of electricity infrastructure prioritizes the use of new and renewable energy. The Government and/or Regional*

memberikan dukungan berupa pemberian insentif fiskal, kemudahan perizinan dan non-perizinan, penetapan harga beli tenaga listrik dari masing-masing jenis sumber energi baru dan terbarukan, pembentukan badan usaha tersendiri dalam rangka penyediaan tenaga listrik untuk dijual ke PT PLN (Persero), dan/atau penyediaan subsidi.

2. Peraturan Presiden No. 66 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2015 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit, yang mewajibkan penggunaan biodiesel bagi PSO dan non PSO sesuai pasal 18 ayat (1b).
3. Peraturan Menteri Keuangan No.177/PMK.011/2007 tentang Pembebasan Bea Masuk atas Impor Barang untuk Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas serta Panas Bumi.
4. Peraturan Menteri Keuangan No.03/PMK.011/2012 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Fasilitas Dana Geothermal.
5. Peraturan Menteri ESDM No. 49 Tahun 2017 merupakan penyempurnaan atas Permen ESDM No. 10 Tahun 2017 tentang Pokok-Pokok Dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.
6. Peraturan Menteri ESDM No. 50 Tahun 2017 merupakan revisi dari Permen ESDM No. 12 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan iklim usaha makin baik dengan tetap mendorong praktik efisiensi serta mewujudkan harga listrik yang wajar dan terjangkau.
7. Peraturan Menteri ESDM No. 49 Tahun 2018 tentang Penggunaan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap oleh Konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Governments can provide support in the form of providing fiscal incentives, facilitating licensing and non-licensing, setting the purchase price of electricity from each type of new and renewable energy sources, establishing separate business entities in the context of supplying electricity for sale to PT. PLN (Persero), and/or provision of subsidies.

2. *Presidential Regulation No. 66 Year 2018 concerning the Second Amendment of Presidential Regulation No. 61 Year 2015 concerning the Collection and Use of Oil Palm Plantation Funds requiring the use of biodiesel for PSO and non-PSO in accordance with article 18 paragraph (1b).*
3. *Minister of Finance Regulation No.177/PMK.011/2007 on Exemption of Import Duty on the Import of Goods for Upstream Oil and Gas and Geothermal Business Activities.*
4. *Finance Ministry Regulation No.03/PMK.011/2012 concerning Procedures for Management and Accountability of Geothermal Fund Facilities.*
5. *Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 49 Year 2017 is an improvement on the Energy and Mineral Resources Ministry Regulation No. 10 Year 2017 concerning the Principles of Electricity Sale and Purchase Agreement.*
6. *Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50 Year 2017 was a revision of Minister of Energy and Mineral Resources Ministry Regulation No. 12 Year 2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for the Provision of Electricity that was issued in order to create a better business climate while encouraging efficiency practices and realizing reasonable and affordable electricity prices.*
7. *Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 49 Year 2018 about the Use of Rooftop Solar Power Generation Systems by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)'s consumers.*

Perkembangan Terkini Kondisi Perseroan Ditengah Pandemi COVID-19

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp3.072.887 juta dan Rp1.924.460 juta dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Grup mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp1.556.914 juta dan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar negatif Rp1.196.679 juta.

Selain itu, sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas pada kinerja Grup di beberapa aspek. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa kondisi akan membaik pada tahun 2021, pemulihan perekonomian secara keseluruhan dapat memakan waktu beberapa tahun.

Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sepanjang tahun 2021, Grup telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis sebagai berikut:

1. Memperpanjang semua fasilitas kredit sampai setidaknya mencakup periode 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan. Manajemen juga sudah menerima surat persetujuan perpanjangan dari bank-bank terkait,
2. Memperoleh surat konfirmasi dari PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai salah satu pemegang saham, untuk menyediakan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp275 miliar (nilai penuh) selama periode Mei - Agustus 2021
3. Menjual properti yang tidak terpakai di Menara Kadin dan berencana untuk menjual sebagian investasi pada PT Rekind Daya Mamuju
4. Mengajukan proposal kepada PT Pertamina EP Cepu untuk mencairkan piutang retensi proyek Jambaran Tiung-Biru (JTB) yang digantikan dengan retention guarantee. Dengan demikian Grup akan mendapatkan

Latest Developments on Company Conditions Amid the COVID-19 Pandemic

As of 31 December 2020, the Group has negative working capital and capital deficiency of Rp3,072,887 million and Rp1,924,460 million respectively, and for the year then ended, the Group recorded loss for the year of Rp1,556,914 million and negative net cash flows from operating activities of Rp1,196,679 million.

In addition, since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business of the Group to some extent. Although management believes that the condition will be improved in 2021, the overall recovery of the economy may take a few years.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

During 2021, the Group has taken various actions to protect the business as follow:

1. Extend all credit facilities to at least cover a period of 12 months after the date of issuance of the consolidated financial statements. Management has also received letters of approval for extensions from the relevant banks,
2. Obtained a confirmation letter from PT Pupuk Kalimantan Timur as a shareholder, to provide a short-term credit facility of IDR 275 billion (full amount) during the period May - August 2021
3. Selling unused property in Menara Kadin and planning to sell part of the investment in PT Rekind Daya MamujuSelling the unutilised property at Menara Kadin and planning to divest a portion of investment in PT Rekind Daya Mamuju
4. Submitted a proposal to PT Pertamina EP Cepu to disburse the retention receivables for the Jambaran Tiung-Biru (JTB) project to be replaced with a retention guarantee. Thus the Group will get cash

- pencairan uang dimuka sebelum tanggal penyelesaian proyek,
5. Memaksimalkan usaha untuk mendapatkan persetujuan Change Order (CO) untuk semua proyek yang berjalan, terutama untuk proyek JTB yang ditargetkan untuk mendapatkan persetujuan atas CO setidaknya sebesar USD84 juta (nilai penuh)
 6. Manajemen aktif mencari peluang proyek baru dan mengatur strategi untuk mendapatkan peluang menang lebih besar seperti membentuk operasi bersama atau konsorsium serta mengambil peran sebagai sub-kontraktor. Kedepannya manajemen juga akan fokus untuk mengerjakan proyek dari Perusahaan-Perusahaan dalam grup Pupuk Indonesia. Manajemen memperkirakan bahwa nilai potensi proyek baru dengan peluang menang yang tinggi adalah sebesar Rp9,6 triliun (nilai penuh),
 7. Menerapkan efisiensi biaya dengan meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan (penghematan listrik, mengurangi perjalanan dinas, mengurangi jumlah karyawan kontrak dan tunjangan karyawan, dan lain-lain). Manajemen juga berencana untuk melakukan restrukturisasi atas karyawan tingkat menengah untuk memaksimalkan efisiensi dalam operasi Grup

Berkaitan dengan rencana tersebut, Grup telah membentuk tim penyehatan kinerja yang didukung penuh dan dimonitor secara berkala oleh tim portofolio bisnis dan direksi dari PT Pupuk Indonesia (Persero), entitas induk Grup. Untuk mendukung rencana kerja Grup tersebut, Grup memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung modal kerja Grup.

Secara keseluruhan, manajemen berkeyakinan bahwa rencana perbaikan kinerja yang dijelaskan di atas akan dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki profitabilitas dan juga likuiditas. Selain itu manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak negatif yang signifikan dari pandemi COVID-19 atas kinerja bisnis Grup. Durasi dan luasnya dampak pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan di masa depan

disbursement in advance before the project completion date,

5. *Maximize efforts to obtain Change Order (CO) approval for all ongoing projects, especially for the JTB project which is targeted to obtain CO approval of at least USD 84 million (full amount)*
6. *Management actively seeks new project opportunities and strategizes to gain greater winning opportunities such as forming joint operations or consortia and taking on the role of sub-contractor. In the future management will also focus on working on projects from companies in the Pupuk Indonesia group. Management estimates that the potential value of new projects with a high chance of winning is IDR 9.6 trillion (full amount)*
7. *Implementing cost efficiency by minimizing unnecessary expenses (saving electricity, reducing official travel, reducing the number of contract employees and employee benefits, etc.). Management also plans to restructure its mid-level employees to maximize efficiency in the Group's operations*

Pertaining to these plans, the Group has formed a performance improvement team that is fully supported and monitored on a regular basis by the business portfolio team and the directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI"), the parent of the Group. To support the Group's work plans, the Group has an unused facility of bank loan that can be used to support the Group's working capital.

In overall, management believes that the performance improvement plan described above will be able to increase revenue and improve profitability as well as liquidity. In addition, management also believes that there will be no significant adverse impact of COVID-19 pandemic to the Group's business performance. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be ac-

yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan memantau dengan ketat perkembangan pandemi COVID-19 ini dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

curately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

Penilaian Manajemen Terhadap Berbagai Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam menilai kelangsungan usaha Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut diatas, Rekind melakukan pemetaan TOWS (*Threat Opportunity Weakness Strength*). Pemetaan ini dijadikan salah satu acuan dalam menetapkan kebijakan Perusahaan untuk mencapai tujuan Perseroan. Pemetaan TOWS lebih lanjut dijelaskan dalam tabel berikut

Management's Assessment of Various Factors Influencing Business Continuity

To assess the Company's business continuity by considering the factors mentioned above, Rekind conducts a TOWS (Threat Opportunity Weakness Strength) mapping. This mapping is used as a guidance to set company policies for the Company's goals achievement. The TOWS mapping is further described in the following table:

Pemetaan TOWS/ TOWS Mapping	
ANCAMAN	THREATS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melambatnya perekonomian global yang mempengaruhi kelancaran proyek 2. Kondisi finansial pemilik proyek untuk pendanaan mega proyek masih tertunda 3. Kompetitor yang semakin banyak masuk ke dunia EPC untuk tender dengan level yang sama (Korea dan China) 4. Kondisi Perekonomian dunia yang sedang lesu akibat harga minyak yang rendah memberikan dampak terhadap client untuk menunda tender 5. Harga minyak dan gas yang cenderung rendah dan menekan proyek pengembangan oil dan gas nasional 6. Owner estimate dari Owner yang sangat rendah sehingga menyebabkan kompetisi yang di drive oleh harga EPC yang sangat rendah dan menyebabkan masuknya China manufaktur 7. Perubahan peta kompetisi di sektor power plant akibat diperbolehkannya non OECD (China/India) sebagai <i>manufacture</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The slowdown in the global economy affected the smooth running of the project</i> 2. <i>The project owner's financial condition for mega project funding is still pending</i> 3. <i>More and more competitors are entering the EPC world for tenders of the same level (Korea and China)</i> 4. <i>The sluggish condition of the world economy due to low oil prices has had an impact on the client to postpone the tender</i> 5. <i>Oil and gas prices tend to be low and put pressure on national oil and gas development projects</i> 6. <i>The owner's estimate of the owner is very low, causing competition driven by very low EPC prices and leading to the entry of Chinese manufacturers</i> 7. <i>Changes in the competition map in the power plant sector due to non-OECD (China/India) being allowed as manufacturers</i>

Pemetaan TOWS/ TOWS Mapping

PELUANG	OPPORTUNITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbukanya akses proyek carry over yang ditinggalkan kontraktor dalam dan luar negeri akibat COVID-19 2. Proyek di Pertamina Hilir (RDMP) untuk pengembangan Refinery 3. Proyek di Pertamina Pemasaran, peningkatan penyimpanan LPG, avtur, bensin, solar 4. Percepatan pembangunan infrastruktur Gas (pipeline, Regas, FSRU dan jaringan gas perkotaan) 5. Proyek di PIHC: Pabrik Urea Perusahaan Soda Ash 6. Pengembangan gas di Luwuk, Masela dan Chevron 7. Percepatan pembangkit listrik tahap II – 35 GW (PLTU dan Geothermal) 8. Pengembangan proyek mineral di Inalum Holding 9. Proyek investasi yang mendukung EPC seperti proyek RDM Mamuju 2x100 MW dan Pisanisasi CISEM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Open access to carry over projects abandoned by domestic and foreign contractors due to COVID-19</i> 2. <i>Project at Pertamina Hilir (RDMP) for Refinery development</i> 3. <i>Project at Pertamina Marketing, increasing the storage of LPG, aviation fuel, gasoline, diesel</i> 4. <i>Gas infrastructure development acceleration (pipeline, Regas, FSRU and urban gas network)</i> 5. <i>Project at PIHC: Soda Ash Company Urea Plant</i> 6. <i>Gas development at Luwuk, Masela and Chevron</i> 7. <i>Phase II power plant acceleration – 35 GW (PLTU and Geothermal)</i> 8. <i>Mineral project development at Inalum Holding</i> 9. <i>Investment projects that support EPC such as the 2x100 MW Mamuju RDM project and CISEM Pipeline</i>
KELEMAHAN	WEAKNESS
<p>Dari segi keuangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi finansial Rekind yang sedang tidak baik berpengaruh terhadap pemenuhan persyaratan tender dari Owner 2. Cash Flow Perusahaan yang fluktuatif 3. Sulit mendapatkan margin yang besar untuk proyek EPC 	<p><i>From a financial standpoint:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rekind's financial condition which is not good affects the fulfillment of tender requirements from the Owner</i> 2. <i>The Company's fluctuating cash flow</i> 3. <i>It is difficult to get large margins for EPC projects</i>

Pemetaan TOWS/ <i>TOWS Mapping</i>	
KELEMAHAN	WEAKNESS
Dari penyusunan proposal :	<i>From preparing the proposal:</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bare Cost proposal masih kurang kompetitif 2. Market intelligence untuk development proposal masih kurang 3. Pengalaman yang terbatas untuk proyek non-PLTP (terutama PLTG/PLTGU di atas 30MW) 4. Resources Rekind untuk menangani target proposal/target proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bare Cost proposals are still not competitive</i> 2. <i>Market intelligence for proposal development is still lacking</i> 3. <i>Limited experience for non-PLTP projects (especially PLTG/PLTGU above 30MW)</i> 4. <i>Rekind Resources to handle proposal targets project targets</i>
Pengalaman Rekind dalam :	<i>Rekind's experience in:</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman Rekind dalam penyiapan maupun eksekusi Refinery, Oil and Gas 2. Pengalaman Rekind dalam penyiapan dan eksekusi proyek Petrochemicals Perusahaan Overseas termasuk proyek fertilizer. 3. EPC PLTP s/d 110 MW (Power Plant dan SAGS) serta PLTU s/d 600 MW 4. Persiapan maupun eksekusi Refinery, Oil and Gas 5. Pengalaman di bidang industri EPC menjadikan kontak dengan vendor/supplier equipment dan material sebagai kekuatan dalam penguasaan resources 6. Track record yang baik dengan Owner maupun partner dalam eksekusi proyek 7. Strong Brand Awareness diantara para stakeholders (owner, partner, vendor and financer) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rekind's experience in preparing and executing Refinery, Oil and Gas</i> 2. <i>Rekind's experience in preparing and executing Petrochemicals projects for Overseas Companies, including fertilizer projects.</i> 3. <i>EPC PLTP up to 110 MW (Power Plant and SAGS) and PLTU up to 600 MW</i> 4. <i>Preparation and execution of Refinery, Oil and Gas</i> 5. <i>Experience in the EPC industry makes contact with vendors/suppliers of equipment and materials a strength in controlling resources</i> 6. <i>Good track record with Owners and partners in project execution</i> 7. <i>Strong Brand Awareness among stakeholders (owner, partner, vendor and financer)</i>

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment

Perseroan menggunakan beberapa pertimbangan dalam melakukan assessment tersebut. Asumsi yang digunakan diantaranya adalah seberapa besar perkiraan kondisi perekonomian berpengaruh terhadap kinerja Rekind. Dalam hal ini, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan dengan memperhatikan kondisi pandemi COVID-19. Selain itu, perkiraan pertumbuhan konsumsi swasta dan Pemerintah juga menjadi fokus Perseroan disamping indikator pertumbuhan penanaman modal untuk investasi di Indonesia.

Selain kondisi perekonomian, asumsi lain yang digunakan adalah aspek asumsi umum dan aspek keuangan RJP 2020 – 2024 diantaranya terkait asumsi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, pertumbuhan ekonomi, inflasi, harga ICP, dan estimasi waktu pemulihan pandemi COVID-19. Asumsi lainnya yang dipergunakan adalah terkait perhitungan pajak, bunga simpanan atau deposito, bunga pinjaman dan rasio pembagian dividen, jika diperlukan.

Assumptions used by management in conducting assessment

The Company uses several considerations in conducting the assessment. The assumptions used amongst other is about how an estimated economic condition affects Rekind's performance. In this case, the Company estimates revenue growth by considering the conditions of COVID-19 pandemic. Moreover, estimated private and government consumption growth are also become the Company's focus in addition to investment growth indicators to invest in Indonesia.

In addition to economic conditions, other assumptions used are general assumptions and financial aspects of the 2020-2024 Long Term Plan amongst others assumptions of the Rupiah exchange rate against foreign currencies, economic growth, inflation, ICP prices, and forecasted recovery time of COVID-19 pandemic. Other assumptions used are tax, interest on deposits, loan interest and dividend distribution ratios, if necessary.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation Segment Review

PT Rekayasa Industri (Rekind) menjalankan bisnis di bidang Engineering, Procurement, dan Construction (EPC). Kegiatan usaha Perseroan ini memiliki segmentasi pasar yang luas mulai dari industri skala kecil yang menggunakan teknologi tepat guna sampai dengan industri skala besar yang membutuhkan teknologi dan persyaratan yang tinggi. Bisnis EPC Rekind dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen pasar yakni:

1. Segmen pasar Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas
2. Segmen pasar Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas

Perolehan Proyek Baru Per Segmen dan Entitas Anak

Secara kumulatif, sampai bulan Desember 2021 Perseroan berhasil membukukan perolehan proyek baru senilai Rp1.72 triliun (19,96% dari RKAP 2021) dan mencapai 27.45% dari perolehan proyek baru tahun 2020 (Rp6.27 triliun). Komposisi perolehan proyek baru berdasarkan segmen pasar adalah sebagai berikut:

Perolehan Proyek Baru per Segmen Usaha
Acquisition of New Projects per Business Segment

Segment	2021		2020		
	Realisasi (Rpjuta)/ (Rpmillion)	RKAP Target	(%)	Realisasi (Rpjuta)/ (Rpmillion)	Pertumbuhan Growth% (5=1:4)
	(1)	(2)	(3=1:2)	(4)	
Marketing Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas	586.059	1.350.000	43,41%	5.084.804	11,53%
Marketing Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	242.194	6.126.000	3,95%	391.430	61,87%
Entitas Anak Subsidiaries	893.752	1.152.015	77,58%	797.006	112,14%
Total setelah Konsolidasi <i>Total after consolidation</i>	1.722.005	8.628.015	19,96%	6.273.240	27,45%

Unit Marketing – Petrochemical, Refinery, Oil & Gas (PROG)

Sampai dengan bulan Desember 2021, unit PROG telah mendapatkan kontrak baru sebesar Rp586,05 miliar (43,41% dari RKAP 2021) dengan rincian yaitu: Proyek FEED TPPI Olefin senilai Rp45 miliar di tahun 2021, Proyek Jasa Konsultan Engineering dan Pembuatan FEED dengan total nilai senilai Rp31 miliar, dan penambahan beberapa CO. Penambahan CO proyek berjalan berasal dari : CO FEED Biorefinery Plaju senilai Rp2,89 miliar, CO JTB senilai Rp434,51 miliar, CO RDMP Flare senilai Rp35,95 miliar dan CO SPLM Soetta senilai Rp36,69 miliar.

Target RKAP 2021 atas kontrak baru RDMP Balikpapan phase 2 belum terealisasi karena proyek dibatalkan oleh Pertamina.

Selain itu, Unit PROG masih memiliki proposal-proposal proyek besar yang sedang dalam proses tender dengan status per April 2022 yaitu:

- Proyek Akatara Jadestone Gass Processing dengan klien Jade Stone Energy, yang sedang dalam tahap submission.
- Proyek LINE dengan Lotte Chemical, sedang dalam tahap tender akan masuk pada sales kuartal 2022.
- Proyek Chandra Asri Tangki dengan klien Chandra Asri Petrochemical dengan status commercial submission dan ITB akan keluar estimasi pada Q3 tahun 2022.

Unit Marketing - Power Mineral Fertilizer & Overseas (PMFO)

Sampai dengan bulan Desember 2021, unit PMFO telah mendapatkan proyek baru senilai Rp242,19 miliar dengan rincian sebagai berikut: Proyek Revamp Alumina Inalum senilai Rp55,76 miliar, proyek PMC Relining Furnace 3 senilai Rp16,62 miliar, proyek Verifikasi dan Engineering dengan total senilai Rp11,3 miliar. Adapun perolehan CO berasal dari: CO proyek Muara Laboh senilai Rp57,87 miliar dan CO proyek PLTP Rantau Dedap senilai Rp100,61 miliar.

Target RKAP 2021 belum tercapai karena beberapa hal sebagai berikut:

- PLTU Lumut Balai: pada tahun 2021 di-retender, dan pada tahun 2022 Rekind mundur dari keikutsertaan atas proposal tersebut.
- Pusri 3B: tender proyek mundur sehingga target bergeser masuk pada RKAP 2022. Rekind akan masuk sebagai exclusive subcon dibawah Wuhuan-Adhi dikarenakan ada beberapa kebijakan terkait dengan kondisi laporan

Marketing Unit – Petrochemical, Refinery, Oil & Gas (PROG)

As of December 2021, the PROG unit has obtained a new contract of IDR 586.05 billion (43.41% of the 2021 RKAP) with details namely: FEED TPPI Olefin Project worth IDR 45 billion in 2021, Engineering Consulting Services Project and FEED Manufacturing with a total value of IDR 31 billion, and the addition of some CO. The additional CO of the ongoing project came from: CO FEED Biorefinery Plaju worth IDR 2.89 billion, CO JTB worth IDR 434.51 billion, CO RDMP Flare worth IDR 35.95 billion and CO SPLM Soetta worth IDR 36.69 billion.

The 2021 RKAP target for the new RDMP Balikpapan phase 2 contract has not been realized because the project was canceled by Pertamina.

In addition, the PROG Unit still has large project proposals that are currently in the tender process with status as of April 2022, namely:

- *The Akatara Jadestone Gass Processing project with client Jade Stone Energy, which is in the submission stage.*
- *The LINE project with Lotte Chemical is currently in the tender stage and will enter sales in the 2022 quarter.*
- *The Chandra Asri Tangki project with the client Chandra Asri Petrochemical with commercial submission status and ITB will be estimated in Q3 2022.*

Unit Marketing - Power Mineral Fertilizer & Overseas (PMFO)

As of December 2021, the PMFO unit has obtained new projects worth IDR 242.19 billion with the following details: Revamp Alumina Inalum project worth IDR 55.76 billion, PMC Relining Furnace 3 project worth IDR 16.62 billion, Verification and Engineering projects with a total value of IDR 11.3 billion. The acquisition of CO came from: the CO of the Muara Laboh project worth IDR 57.87 billion and the CO of the Rantau Dedap PLTP project worth IDR 100.61 billion.

The 2021 RKAP target has not been achieved due to the following reasons:

- *PLTU Lumut Balai: in 2021 it will be tendered, and in 2022 Rekind will withdraw from participating in the proposal.*
- *Pusri 3B: the project tender is delayed so that the target shifts to the 2022 RKAP. Rekind will enter as an exclusive subcon under Wuhuan-Adhi because there are several policies related to the condition*

- keuangan Perusahaan.
- Revamp PKT 2: proyek dilakukan pembatalan dikarenakan hanya JO WIKA-REKIND yang mengirimkan Surat Konfirmasi Keikutsertaan Tender. Pada tanggal 11 Februari 2022, PKT telah mengumumkan bahwa proses tender gagal
 - Revamp Alumina Inalum: nilai realisasi perolehan lebih kecil dikarenakan nilai yang ditargetkan pada awal RKAP merupakan nilai KSO. Secara realisasi Rekind mengerjakan proyek dengan nilai 28,74% Rekind : 71,26% KSO. Sehingga nilai tidak tercapai target awal.
- Selain itu, Unit PMFO masih memiliki proposal proyek unggulan dalam proses tender (status per April 2022) yaitu:
- EPCC Blawan Ijen Geothermal Project (Phase 1X30MW) milik PT Medco Cahaya Geothermal, status proyek saat ini sedang dalam tahap proposal.
 - NPK-3 Plant PKT milik PT Pupuk Kalimantan Timur, status proyek saat ini sedang dalam tahap proposal.
 - Revamp TPPI milik PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, status proyek saat ini sudah dalam tahap submit komersial.
 - PLTP Hulu Lais milik PT Pertamina Geothermal dan PT Perusahaan Listrik Negara, status sedang dalam tahap proposal dan pengumuman diestimasi pada Q3/Q4 tahun 2022.
 - PLTP Dieng - 2 dan PLTP Patuha-2 milik PT Geo Dipa Energy, status proyek sedang dalam tahap proposal dan pengumuman diestimasi pada Q4 tahun 2022.
 - CPC Inalum milik Inalum, status proyek sedang dalam tahap proposal dan pengumuman diestimasi pada Q2 tahun 2022.
- of the Company's financial reports.*
- Revamp PKT 2: the project was canceled because only JO WIKA-REKIND sent a Tender Participation Confirmation Letter. On February 11, 2022, the CCP announced that the tender process had failed*
 - Revamp Alumina Inalum: the actual acquisition value is smaller because the value targeted at the start of the RKAP is the KSO value. Realistically, Rekind is working on a project with a value of 28.74% Rekind: 71.26% KSO. So the value is not reached the initial target.*
- In addition, the PMFO Unit still has superior project proposals in the tender process (status as of April 2022), namely:*
- EPCC Blawan Ijen Geothermal Project (Phase 1X30MW) owned by PT Medco Cahaya Geothermal, the status of the project is currently in the proposal stage.*
 - NPK-3 Plant PKT owned by PT Pupuk Kalimantan Timur, the status of the project is currently in the proposal stage.*
 - Revamp TPPI owned by PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, the current project status is in the commercial submit stage.*
 - PLTP Hulu Lais owned by PT Pertamina Geothermal and PT Perusahaan Listrik Negara, the status is in the proposal stage and the announcement is estimated in Q3/Q4 of 2022.*
 - PLTP Dieng - 2 and PLTP Patuha-2 owned by PT Geo Dipa Energy, the project status is in the proposal stage and the announcement is estimated in Q4 2022.*
 - CPC Inalum belongs to Inalum, the status of the project is in the proposal stage and the announcement is estimated in Q2 of 2022.*

Perolehan Kontrak - Anak Perusahaan

Sampai dengan Desember di tahun 2021, perolehan kontrak baru Anak Perusahaan mencapai Rp1,41 triliun terdiri dari perolehan internal (berasal dari proyek Rekind, yang kemudian dilakukan eliminasi dalam pencatatan konsolidasi) sebesar Rp517,04 miliar dan perolehan eksternal sebesar Rp893,75 miliar (48,9% dari RKAP Desember 2021 atau 45,5% dari total RKAP 2021);

Acquisition of Contracts - Subsidiaries

As of December 2021, the Subsidiary's acquisition of new contracts reached IDR 1.41 trillion consisting of internal acquisitions (derived from the Rekind project, which were then eliminated in the consolidated recording) of IDR 517.04 billion and external acquisitions of IDR 893.75 billion (48 .9% of the December 2021 RKAP or 45.5% of the total 2021 RKAP);

Kinerja Proyek

Kinerja proyek Rekind dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, yaitu melalui kinerja jadwal proyek yang diukur dari nilai rata-rata Schedule Performance Index (SPI) dan melalui kinerja biaya proyek yang diukur dari nilai rata-rata Cost Performance Index (CPI) sebagaimana yang disajikan dalam tabel kinerja proyek 5 (lima) tahun terakhir berikut ini:

Project Performance

Rekind project performance can be seen from 2 (two) indicators, namely through project schedule performance as measured by the average Schedule Performance Index (SPI) value and through project cost performance as measured by the average Cost Performance Index (CPI) value as presented in the following table of project performance for the last 5 (five) years:

Kinerja Proyek Rekind
Rekind Project Performance

Keterangan Description	2017	2018	2019	2020	2021
Rata-rata Nilai SPI Proyek <i>Average Project's SPI Score</i>	0.95	1.02	1.00	0.99	1.00
Rata-rata Nilai CPI Proyek <i>Average Project's CPI Score</i>	1.11	1.12	1.10	1.05	1.01

Kinerja Proyek Rekind
Rekind Project Performance



Kinerja biaya proyek atau *Cost Performance Index* (CPI) untuk proyek *Ongoing* sepanjang tahun 2021 nilai indeks rata-ratanya sebesar 1.01 (dari target 1.10). Sebagai perbandingan, tahun 2020 nilai CPI mencapai 1.05. Namun demikian, secara rata-rata tertimbang biaya proyek dikerjakan sesuai dengan nilai kontraknya.

Kinerja jadwal proyek atau *Schedule Performance Index* (SPI) sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan nilai indeks menjadi 1.00 (dibandingkan nilai SPI tahun 2020 yaitu 0,99) yang artinya rata-rata tertimbang progress pekerjaan di proyek sesuai dengan target yang ditetapkan (*on schedule*).

The project cost performance or *Cost Performance Index* (CPI) for the *Ongoing* project throughout 2021 has an average index value of 1.01 (from the target of 1.10). As a comparison, in 2020 the CPI value reached 1.05. However, on a weighted average basis the project costs are carried out in accordance with the contract value.

The project schedule performance or *Schedule Performance Index* (SPI) throughout 2021 has experienced an increase in the index value to 1.00 (compared to the 2020 SPI value of 0.99), which means that the weighted average progress of work on the project is in accordance with the set targets (*on schedule*).

Penjelasan lengkap terkait pencapaian CPI dan SPI adalah sebagai berikut:

Cost Performance Index (CPI)

Kinerja pelaksanaan proyek dari sisi efisiensi biaya terhadap kontrak, berada di bawah target. Rata-rata nilai CPI per Desember 2021 dari proyek ongoing sebesar 1,01 (dari target 1,10). Adapun terjadinya hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada proyek Jambaran Tiung Biru: ada kenaikan EAC yang disebabkan perubahan jadwal gas on stream sehingga dilakukan banyak amend ke subkontraktor dan equipment resource, peningkatan komponen biaya indirect subkontraktor, peningkatan biaya *task force* sebagai mitigasi perubahan jadwal proyek, serta peningkatan biaya penanganan Covid.
2. Pada proyek EWTP Balongan: ada kejadian accident kebakaran di RU VI Balongan pada tanggal 30 Maret 2021.
3. Pada proyek Lombok FTP 2: ada kenaikan EAC akibat perubahan jadwal proyek, peningkatan Bill of Quantity (BQ) steel structure boiler akibat perubahan seismic coefficient, dan peningkatan harga baja hingga 30%.
4. Pada proyek Rantau Dedap: ada perubahan jadwal progress pekerjaan yang berdampak pada kenaikan EAC. Proyek ini telah menyelesaikan COD tahap 2 pada Desember 2021 dan masuk dalam tahap penyelesaian *punch list*.

Schedule Performance Index (SPI)

Rata-rata nilai SPI per Desember 2021 dari proyek ongoing adalah 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata proyek Rekind berjalan sesuai jadwal. Ada beberapa proyek yang behind schedule, berikut penjelasannya:

- a. Proyek EWTP Balongan. Proyek ini sempat terhenti di bulan Maret 2021 dikarenakan imbas kejadian kebakaran pada RU VI Balongan.
- b. Proyek Jambaran Tiung Biru, hal ini dikarenakan:

Procurement: masih on progress penyelesaian amend kontrak dengan subkontraktor

A complete explanation regarding the achievement of CPI and SPI is as follows:

Cost Performance Index (CPI)

The performance of the project implementation in terms of cost efficiency towards the contract was below the target. The average CPI value as of December 2021 for ongoing projects is 1.01 (from the target of 1.10). The occurrence of this is as follows:

1. *In the Jambaran Tiung Biru project: there was an increase in EAC due to a change in the gas on stream schedule so that many amendments were made to subcontractors and equipment resources, an increase in the subcontractor's indirect cost component, an increase in task force costs as a mitigation of project schedule changes, as well as an increase in the cost of handling Covid.*
2. *In the Balongan EWTP project: there was a fire accident at RU VI Balongan on March 30, 2021.*
3. *In the Lombok FTP 2 project: there was an increase in EAC due to changes in the project schedule, an increase in the Bill of Quantity (BQ) steel structure boiler due to changes in the seismic coefficient, and an increase in steel prices by up to 30%.*
4. *In the Rantau Dedap project: there was a change in the work progress schedule which had an impact on the increase in EAC. This project has completed COD phase 2 in December 2021 and is in the punch list completion stage.*

Schedule Performance Index (SPI)

The average SPI value as of December 2021 for ongoing projects is 1.00. This shows that on average Rekind projects are running on schedule. There are several projects that are behind schedule, as follows:

- a. *Balongan EWTP project. This project was halted in March 2021 due to the impact of a fire incident at RU VI Balongan.*
- b. *The Jambaran Tiung Biru project, this is due to:*

Procurement: still in progress of finalizing contract amendments with subcontractors

tor dan adanya tambahan waktu pengiriman Emergency Diesel Generator (EDG). Mitigasi telah dilakukan melalui meeting dengan ARBAS terkait percepatan jadwal pengiriman EDG.

Construction: kondisi pekerjaan di site proyek masih slow down karena penjadwalan ulang pembayaran sub kontraktor/vendor sehingga berdampak utama pada pekerjaan piping, NDT, Civil, Painting, HVAC dan Loop Instrument. Mitigasi yang dilakukan adalah melobi kelonggaran kredit dari Bank agar dapat segera dilakukan pembayaran tersebut.

- c. Proyek RDMP BPN OC, hal ini dikarenakan data FEED yang tidak sempurna dan keterlambatan loading data dari ISBL (Inside Battery Limit).
- d. Proyek Lombok FTP 2, hal ini dikarenakan:
 - i. Procurement: Revisi target delivery dari vendor karena perubahan jadwal realisasi pembayaran hutang usaha dan penerbitan swift SKBDN.
 - ii. Construction: SWI Pump Unit #2 ditargetkan running pada akhir Januari 2022; on progress SAT IPB, GCB dan Protection untuk energize Power Bank Feed 150KV di bulan Februari 2022; dan on progress pekerjaan piping untuk hydrotest Boiler Unit 1 Perusahaan 2 (target pelaksanaan hydrotest di Januari 2022).

Pendapatan Jasa Per Segmen

Realisasi pendapatan jasa tahun 2021 setelah konsolidasi adalah Rp3,31 triliun (49,86% dari RKAP 2021 atau 40,72% dari pendapatan jasa tahun 2020 sebesar Rp8,13 triliun). Kontribusi terbesar pada pendapatan jasa tahun 2021 berasal dari segmen Petrochemical, Refinery, Oil and Gas yaitu sebesar Rp1,66 triliun (40,47% dari RKAP 2021 atau 32,03% dari pendapatan jasa tahun 2020 sebesar Rp5,21 triliun). Adapun pareto pada pendapatan jasa 2021 berasal dari proyek Jambaran Tiung Biru sebesar Rp940,84 miliar, proyek CDU Revamp sebesar Rp262,33 miliar dan proyek Tangki TPPI sebesar Rp208,21

tors and additional delivery time for Emergency Diesel Generator (EDG). Mitigation has been carried out through meetings with ARBAS regarding the acceleration of the EDG delivery schedule.

Construction: the condition of the work at the project site is still slow down due to the rescheduling of sub-contractor/vendor payments so that the main impact is on piping, NDT, Civil, Painting, HVAC and Loop Instrument work. The mitigation carried out is lobbying for credit concessions from the Bank so that payments can be made immediately.

- c. RDMP BPN OC project, this is due to imperfect FEED data and delays in loading data from ISBL (Inside Battery Limit).
- d. Lombok FTP 2 project, this is because:
 - i. Procurement: Revision of delivery targets from vendors due to changes in the schedule for the realization of trade payables and the issuance of swift SKBDN.
 - ii. Construction: SWI Pump Unit #2 is targeted to run at the end of January 2022; on progress of SAT IPB, GCB and Protection to energize 150KV Power Bank Feed in February 2022; and on the progress of the piping work for Hydrotest Boiler Unit 1 Company 2 (target implementation of the hydrotest in January 2022).

Revenue Per Segment

Realized revenue in 2021 after consolidation is Rp3.31 trillion (49.86% of 2021 RKAP or 40.72% of 2020 revenue (Rp8.13 trillion)). The largest contribution came from the Petrochemical, Refinery, Oil and Gas segment, which amounted to Rp1.67 trillion (40.47% of the 2021 RKAP or 32.03% of the 2020 revenue (Rp5.21 trillion)). Revenue in 2021 was mainly supported by revenues from the Jambaran Tiung Biru project of Rp940.84 billion, the CDU Revamp project of Rp262.33 billion and the TPPI Tank project of Rp208.21 billion, as well as contributions from

miliar, serta kontribusi Anak Perusahaan sebesar Rp1,24 triliun.

Adapun realisasi pendapatan jasa pada tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

subsidiaries of Rp1.24 trillion.

The realization of service revenue in 2021 is as follows:

Realisasi Perbandingan Pendapatan Jasa setelah Konsolidasi
Realization of Service Revenue Comparison after Consolidation

No	URAIAN Description	2021		2020		Perubahan Change	
		Nominal (RpJuta) (IDR Mil- lion)	Kontribusi contribution (%)	Nominal (RpJuta) (IDR Mil- lion)	Kontribu- si con- tribution (%)	Nominal (RpJuta) (IDR Mil- lion)	%
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5:3)
1	Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas	1.668.724	50,40%	5.209.886	64,08%	(3.541.162)	(67,97%)
2	Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	397.486	12,01%	1.528.460	18,13%	(1.076.547)	(73,03%)
3	Pendapatan Jasa Lainnya/Others	2.336	0,07%	440	0,0054%	1.896	430,91%
4	Anak Perusahaan Subsidiaries	1.242.194	37,52%	1.391.610	17,12%	(149.416)	(10,74%)
5	Pendapatan lain-lain dari Anak Perusahaan/Others revenue from subsidiaries	-	-	357	0,0044%	(357)	(100%)
Total Jasa/ Total Revenue	Pendapatan Jasa/ Total Revenue	3.310.739	100%	8.130.754	100,00%	(4.820.015)	(59,28%)

Pendapatan Jasa setelah Konsolidasi
Service Revenue after Consolidation

No	Uraian Description	2021 (RpJuta/ IDR Million)			2020 (RpJuta/ IDR Million)	
		Realisasi Actual (1)	RKAP Target (2)	% (3=1:2)	Realisasi Actual (4)	% (5=1:4)
1	Petrochemical, Refinery, Oil and Gas	1.668.724	4.123.149	40,47%	5.209.886	32,03%
2	Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	397.486	1.485.293	26,76%	1.528.460	26,01%

No	Uraian Description	2021			2020		
		Realisasi Actual	RKAP Target	%	Realisasi Actual	%	
3	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others	2.336	-	-	440	530,66%	
4	Anak Perusahaan/Subsidiaries	1.242.194	1.031.811	120,39%	1.391.610	89,26%	
5	Pendapatan lain-lain dari Anak Perusahaan/Others revenue from subsidiaries	-	-	-	357	0%	
	Total Pendapatan Jasa/Total Revenue	3.310.739	6.640.253	49,86%	8.130.754	40,72%	

Berikut ini merupakan penjelasan kinerja pendapatan per segmen sampai dengan Desember 2021:

The following is an explanation of revenue performance per segment until December 2021:

Pendapatan Segmen Petrochemical, Refinery, Oil Perusahaan Gas

Proyek-Proyek Petrochemical, Refinery, Oil and Gas memberikan realisasi pendapatan sebesar Rp1,66 triliun atau 40,47% RKAP 2021. Hal ini dikarenakan pareto pendapatan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) baru tercapai Rp940,84 miliar atau 28,47% dari RKAP 2021. Penyebabnya adalah pencatatan provisi Liquidated Damages (LD) JTB (sebesar Rp1,04 triliun) sebagai pengurang pendapatan jasa, sesuai aturan di PSAK 72. Selain itu, pendapatan proyek SPLM Soetta juga belum mencapai target RKAP karena keterlambatan izin prinsip terkait AMDAL, yang menjadi cakupan tanggung jawab klien. Keterlambatan ini berdampak pada penambahan jadwal proyek selama 7 (tujuh) bulan. Izin prinsip diperoleh pada bulan November 2021. Sementara, proyek Tangki TPPI berhasil diselesaikan pada akhir tahun 2021. Pada proyek Arun Gas LNG masih ada proses diskusi dengan pemilik proyek (Pertagas) agar dapat menyelesaikan klaim change order sebesar USD2,8 juta. Pendapatan lainnya berasal dari jasa engineering sebesar Rp26,95 miliar (berupa beberapa proyek verifikator ESDM).

Petrochemical, Refinery, Oil Gas Segment Revenue

Projects in the Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas segment generate revenues of Rp. 1.66 trillion or 40.47% of RKAP 2021. This is because the Pareto revenue of the Jambaran Tiung Biru (JTB) project has only reached Rp. 940.84 billion or 28.47% from the 2021 RKAP. The reason is the recording of the JTB Liquidated Damages (LD) provision (of IDR 1.04 trillion) as a deduction from revenue, according to the rules in PSAK 72. In addition, the Soetta SPLM project revenue has not yet reached the RKAP target due to delays in the principle permit related to AMDAL, which is the scope of the client's responsibility. This delay has an impact on the addition of the project schedule for 7 (seven) months. The principle permit was obtained in November 2021. Meanwhile, the TPPI Tank project was successfully completed at the end of 2021. In the Arun Gas LNG project there is still a discussion process with the project owner (Pertagas) in order to complete a change order claim of USD 2.8 million. Other income comes from engineering services amounting to Rp26.95 billion (in the form of several ESDM verifier projects).

Pendapatan Segmen Power, Mineral, Fertilizer and Overseas

Proyek-proyek Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas memberikan realisasi pendapatan sebesar Rp397,48 miliar atau 26,76% target RKAP 2021. Adapun pareto pendapatan berasal dari proyek-proyek berikut:

1. Pendapatan proyek PLTP Rantau Dedap mencapai Rp142,23 miliar atau 43,87% dari target RKAP. Hal ini disebabkan adanya pencatatan provisi Liquidated Damages (LD) sebesar Rp178 miliar sebagai pengurang pendapatan jasa. Proyek ini telah selesai pada tahun 2021;
2. Pendapatan proyek PLTU Lombok 2X50MW mencapai Rp89,61 miliar atau 21,70% dari target RKAP. Penyebabnya adalah pencatatan provisi Liquidated Damages (LD) sebesar Rp15,90 miliar sebagai pengurang pendapatan jasa serta keterlambatan jadwal proyek. Pada RKAP, progress proyek PLTU Lombok ditargetkan tercapai 95,25%, sedangkan realisasinya tercapai 84,92%. Hal ini disebabkan faktor likuiditas atas keterlambatan pembayaran dari PLN, gelombang Covid-19, dan adanya kenaikan terhadap EAC (perubahan atau perpanjangan jadwal proyek dari 36 bulan menjadi 56 bulan);
3. Pendapatan proyek PLTP Muara Laboh sebesar Rp57 miliar, yang berasal dari perolehan Change Order (CO);
4. Pendapatan proyek PLTP Lumut Balai 2 (1x55MW) tidak tercapai karena proyek tersebut di-retender pada tahun 2021. Dalam perkembangannya, Rekind mengundurkan diri;
5. Pendapatan proyek Pusri 3B tidak tercapai karena pelaksanaan proyek diundur ke tahun 2022;

Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas Segment Revenue

Projects in the Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas segment provided revenues of Rp. 397.48 billion or 26.76% of the 2021 RKAP target. The Pareto revenue comes from the following projects:

1. *The revenue from the Rantau Dedap PLTP project reached Rp. 142.23 billion or 43.87% of the RKAP target. This was due to the recording of a Liquidated Damages (LD) provision of Rp. 178 billion as a deduction from revenue. This project is completed in 2021;*
2. *The revenue from the Lombok 2X50MW PLTU project reached Rp89.61 billion or 21.70% of the RKAP target. The reason is the recording of the Liquidated Damages (LD) provision of Rp. 15.90 billion as a reduction in revenue and also due to delays in the project schedule. In the RKAP, the progress of the Lombok PLTU project is targeted to reach 95.25%, while the realization is at 84.92%. This is due to liquidity factors for late payments from PLN, the Covid-19 wave, and an increase in EAC (change or extension of the project schedule from 36 months to 56 months);*
3. *The revenue for the Muaralaboh PLTP project is Rp. 57 billion, which comes from obtaining a Change Order (CO);*
4. *The revenue from the Lumut Balai 2 PLTP project (1x55MW) was not achieved because the project was being re-tendered in 2021. But then Rekind withdrew from participating in the re-tender;*
5. *The revenue for the Pusri 3B project was not achieved because the project implementation was postponed to 2022;*

6. Pendapatan proyek Revamp Alumina belum terealisasi karena perolehan proyeknya bergeser ke kuartal 4 (empat) tahun 2021;
7. Pendapatan dari Change Order (CO) proyek Pusri Boiler dan Pusri 2B belum tercapai karena masih dalam tahap negosiasi.
6. *The Revamp Alumina project revenue has not been realized because the project acquisition has shifted to the 4th (fourth) quarter of 2021;*
7. *Revenues from the Change Order (CO) for the Pusri Boiler and Pusri 2B projects have not been achieved because they are still in the negotiation stage.*

Pendapatan Jasa lainnya

Pendapatan jasa lainnya sebesar Rp2,3 miliar yang merupakan tagihan (*charge*) atas penugasan karyawan Rekind ke Pupuk Indonesia.

Pendapatan Anak Perusahaan

Realisasi pendapatan Anak Perusahaan sebesar Rp1,22 triliun atau mencapai 62,03% dari target RKAP 2021. Pendapatan ini berasal PT Yasa Industri Nusantara sebesar Rp8,56 miliar; PT Rekayasa Engineering sebesar Rp230,34 miliar; PT Tracon Industri sebesar Rp613,99 miliar; PT Puspetindo sebesar Rp100,32 miliar; dan PT Rekind Daya Mamuju (RDM) sebesar Rp255,92 miliar serta Rekind Malaysia sebesar Rp118,21 miliar.

Profitabilitas Per Segmen

Kemampuan segmen operasi Rekind dalam berkontribusi terhadap perolehan laba dapat dilihat dari kontribusinya terhadap laba kotor (*gross profit*). Profitabilitas Perusahaan per segmen usaha pada tahun 2021 disajikan pada tabel berikut:

Other income

Other income of Rp2.3 billion came from charges for the assignment of Rekind employees to Pupuk Indonesia.

Subsidiaries Income

Realized revenue from subsidiaries reached Rp1.22 trillion or 62.03% of the 2021 RKAP target. This revenue came from PT Yasa Industri Nusantara amounting to Rp8.56 billion; PT Rekayasa Engineering in the amount of Rp230.34 billion; PT Tracon Industri Rp613.99 billion; PT Puspetindo in the amount of Rp. 100.32 billion; and PT Rekind Daya Mamuju (RDM) of Rp. 255.92 billion and Rekind of Malaysia of Rp. 118.21 billion.

Segment Profitability

The profitability contribution of Rekind's operating segment could be seen from its contribution to gross profit. The Company's profitability per business segment in 2021 was presented in the following table:

Profitabilitas Perusahaan per Segmen Usaha
Company Profitability per Business Segment

No	Uraian Description	2021		2020	
		Nominal (Rp-Juta)/ (RpMillion)	Kontribusi/ Kontribuition (%)	Nominal (RpJuta)/ (RpMillion)	Kontribusi/ Kontribuition (%)
1	Petrochemical, Refinery, Oil, and Gas	(2.771.249)	82,74%	(420.666)	49,50%
2	Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas	(784.235)	23,42%	(52.468)	6,17%
3	Lain-Lain Others	(201.915)	6,03%	440	-0,05%
4	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	408.149	-12,19%	(8.814)	1,04%
Total Laba Kotor/ Total Gross Profit		(3.349.209)	100,00%	(849.856)	100,00%

Pada tahun 2021, Rekind membukukan rugi kotor sebesar negatif Rp3,35 triliun atau mencapai -666,33% dari target RKAP sebesar Rp502,63 miliar, dan mencapai -59,14% dibandingkan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar negatif Rp849,86 miliar. Segmen Refinery, Oil Gas memiliki porsi rugi kotor terbesar, yaitu 49,50% sehingga berpengaruh terhadap kinerja rugi kotor tersebut.

Kerugian juga berhubungan dengan dampak penerapan beberapa peraturan berikut: PSAK 72 tentang perlakuan pisah batas sehingga hal ini meningkatkan beban jasa 2021 (terutama pada proyek Jambaran Tiung Biru), kemudian PSAK 72 tentang provisi Liquidated Damage (LD) sebagai pengurangan pendapatan, dan PSAK 57 tentang provisi kerugian sehingga meningkatkan beban jasa di proyek (seperti proyek PLTU Lombok, proyek Jambaran Tiung Biru, dan proyek Rantau Dedap).

In 2021, Rekind recorded a gross loss negative of Rp.3,35 trillion reached -666,33% of the RKAP target of Rp. 502,63 billion, and reached -59,14% compared to the realization in 2020 which was negative Rp. 849,85 billion. Gross loss from Petrochemical, Refinery, Oil and Gas segment has the largest portion of 82,74% affecting the gross loss performance.

Losses are also related to the impact of the application of the following regulations: PSAK 72 regarding cut-off treatment so that this will increase service costs in 2021 (especially for the Jambaran Tiung Biru project), then PSAK 72 regarding Liquidated Damage (LD) provisions as a reduction in revenue, and PSAK 57 regarding provision for losses thereby increasing service costs in projects (such as the PLTU Lombok project, the Jambaran Tiung Biru project, and the Rantau Dedap Project).

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan tahun fiskal 2021 disusun dengan mengacu pada laporan keuangan audited PT Rekayasa Industri. Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis Perusahaan Rekan, telah mengaudit laporan keuangan Perseroan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Adapun auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Rekind tersebut adalah Eddy Rintis, S.E., CPA dengan izin praktik akuntan publik No. AP.0230

KAP tersebut memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan konsolidasian Rekind menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis Perusahaan Rekan juga memberi perhatian atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada 31 Desember 2021 Rekind dan entitas anak memiliki defisiensi modal sebesar Rp5,67 triliun dan modal kerja negatif sebesar Rp6,7 triliun. Rekind juga mencatat rugi bersih sebesar Rp3,7 triliun dan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp0,5 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The financial performance review of 2021 fiscal year referred to the audited financial statements of PT Rekayasa Industri. A Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis Perusahaan Partners, has audited the Company's consolidated financial statements comprising of a statement of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and a statement of cash flows for the year ended on 31 December 2021. The auditor conducting the audit of Rekind's financial statements was Eddy Rintis, SE, CPA with a license to practice public accounting no. AP.0230.

The accounting firm (KAP) stated that Rekind's consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as of 31 December 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Standards Financial Accounting in Indonesia.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis Perusahaan Partners also drew attention to the consolidated financial statements concerning the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern. As of 31 December 2021, Rekind and its subsidiaries had a capital deficiency of Rp5,67 trillion and a negative working capital of Rp5,67 trillion. Rekind also recorded a net loss of Rp3,7 trillion and negative cash flows from operating activities of Rp0,5 trillion for the year ended on that date. This condition indicated the existence of a material uncertainty which may cast a significant doubt on the ability of the Company and its subsidiaries to continue as a going concern.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan Konsolidatian Financial Position Consolidation

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Posisi Keuangan Position Financial	2021	2020	Perubahan/ Change	
			Nominal	%
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	4.724.506	6.710.255	(1.985.749)	(70,41%)
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	3.060.882	3.184.825	(123.943)	96,11%
Total Aset <i>Total Assets</i>	7.785.388	9.895.080	(2.109.692)	(78,68%)
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	11.439.997	9.824.592	1.615.405	(116,44%)
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	1.975.579	1.994.948	(19369)	99,63%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	13.415.576	11.819.540	1.596.036	(113,50%)
Ekuitas <i>Equity</i>	(5.630.188)	(1.924.460)	(3.705.728)	292,56%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	7.785.388	9.895.080	(2.109.692)	(78,68%)

Posisi Keuangan memberikan gambaran tentang kekuatan aset dan permodalan Perusahaan. Pada tahun 2021, total Aset Perusahaan mencapai sebesar Rp7,78 triliun. Sedangkan Jumlah Liabilitas sebesar Rp13,41 triliun dan Ekuitas sebesar Rp5,630 triliun.

Liabilitas Rekind mengalami kenaikan dari Rp11,81 triliun di tahun 2020 menjadi Rp13,41 triliun di tahun 2021. Kenaikan liabilitas ini disebabkan karena antara lain :

Financial Position provides an overview of the strength of the Company's assets and capital. In 2021 the Company's total assets will reach IDR 7.78 trillion. Meanwhile, Total Liabilities amounted to IDR 13.41 trillion and Equity amounted to IDR 5.630 trillion.

Rekind's liabilities increased from Rp11,81 trillion in 2020 to Rp13,41 trillion in 2021. This increased liabilities was mainly driven by :

- a. Peningkatan pinjaman jangka panjang karena terdapat reklas atas utang usaha yang menggunakan fasilitas SKBDN yang telah jatuh tempo;
- b. Peningkatan utang usaha bertambah karena likuiditas Perusahaan terbatas yang berdampak pada kemampuan pembayaran utang usaha;
- c. Peningkatan beban akrual proyek karena adanya kajian pisah batas sesuai dengan PSAK 72 dimana pengakuan beban dibebankan sesuai dengan tahun terjadi beban tersebut;
- d. Peningkatan provisi karena adanya peningkatan terhadap nilai LD proyek.

Pada tahun 2021, ekuitas Rekind mengalami pelemahan yang membukukan defisit sebesar Rp5,630 triliun, dari defisit di tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,17 triliun. Pelemahan ekuitas ini terutama disebabkan oleh defisit saldo laba yang melemah menjadi Rp3,71 triliun di tahun 2021 dibandingkan defisit saldo laba tahun sebelumnya sebesar Rp1,56 triliun.

ASET

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp7,78 triliun di tahun 2021, turun 21,32% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp9,89 triliun. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya aset lancar sebesar 29,59% dari Rp6,71 triliun di tahun 2020 menjadi Rp4,72 triliun di tahun 2021 dengan penurunan kas dan setara kas Perseroan.

- a. *The increase in long-term loans was due to reclassification of trade payables using the SKBDN facility;*
- b. *The increase in trade payables is due to limited company liquidity which has an impact on the ability to pay trade payables;*
- c. *The increase in project accrued expenses was due to a cutoff study in accordance with PSAK 72 where the expense recognition was charged according to the year the expense was incurred;*
- d. *Increase in provision due to an increase in the LD value of the project.*

In 2021, Rekind's equity was weakening which posted a deficit of Rp5,630 trillion, compared to previous year's deficit of Rp2,17 trillion. This weakening equity was mainly due to retained earnings deficit which weakened to Rp3,71 trillion in 2021 from previous year's retained earnings deficit worth Rp1,56 trillion.

ASSETS

The Company recorded total assets of Rp7,78 trillion in 2021, was down by 21,32% compared in 2020 of Rp9,89 trillion. This declining total assets were mainly affected by a decrease in the current assets by 29,59% from Rp6,71 trillion in 2020 to Rp4,72 trillion in 2021 in line with the Company's lower cash and cash equivalents.

ASET LANCAR
CURRENT ASSETS

ASET LANCAR CURRENT ASSET	Real 2021	RKAP 2021	Real 2020	Perubahan/Change Nominal	%
ASET LANCAR/ CURRENT ASSET					
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	299.764	662.610	1.005.139	(705.375)	29,82%
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	442.082	1.329.712	921.763	(479.681)	47,96%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima <i>Accrued Income</i>	663.713	-	394.706	269.007	168,15%
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>	521.582	1.102.457	390.693	130.889	133,50%
Piutang Retensi <i>Retention Receivables</i>	21.250	547.053	23.506	(2.256)	90,40%
Persediaan <i>Inventories</i>	16.343	-	16.606	(263)	98,42%
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan <i>Bruto Construction Contract</i> <i>Work in Progress - Gross Amount</i>	1.631.637	1.231.906	3.232.493	(1.600.856)	50,84%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	537.783	889.666	307.435	230.348	174,93%
Uang Muka <i>Advances</i>	106.767	443.803	222.412	(115.645)	48,00%
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa/ <i>Current Portion of Financial Assets from Service Concession</i>	186.127	-	183.988	2.139	101,16%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	3.476	159.363	4.826	(1.350)	72,03%
Aset Lancar Lainnya <i>Other Current Assets</i>	293.982	-	6.688	287.295	
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	4.724.506	6.366.570	6.710.255	(1.985.749)	70,41%

Aset Lancar Perseroan mencapai mencapai Rp4,72 triliun atau 74,21% dari RKAP 2021 dan sebesar 70,41% dari realisasi tahun 2020. Pareto Kenaikan aset lancar dibandingkan tahun 2020 dikarenakan kenaikan Pendapatan Yang Harus Diterima sebesar Rp663,71 miliar atau sebesar 168,15%, kenaikan Pajak Dibayar Dimuka sebesar Rp537,78 miliar atau 174,93%, dan kenaikan Bagian Lancar Aset Keuangan Jasa Konsesi sebesar Rp186,12 miliar atau 101,16% milik Rekind Daya Mamuju (Anak Perusahaan Rekind).

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas turun karena penurunan perolehan sales proyek yang didapatkan oleh Rekind, adanya kesulitan likuiditas dari klien, serta kesulitan likuiditas dari Rekind sendiri yang berlangsung sejak 2020. Penerimaan proyek lebih kecil dibanding pembayaran ke para pemasok, karyawan dan lainnya.

Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang masih harus diterima meningkat karena adanya kenaikan nilai Induk yang berasal dari RDMP JO dan dari Anak Perusahaan Rekind.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami penurunan seiring dengan penurunan pendapatan jasa Perusahaan. Pada tahun 2021 collection period Perusahaan sebesar 49 hari, lebih baik dari target RKAP 2021 sebesar 73 hari.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain meningkat karena adanya peningkatan piutang dari konsolidasi Anak Perusahaan.

Piutang Retensi

Piutang retensi mengalami penurunan di tahun 2021 karena terdapat piutang retensi yang direklas ke piutang retensi jangka panjang karena ada kemungkinan penerimanya tidak dalam satu tahun ke depan.

The Company's current assets reached IDR 4.72 trillion or 74.21% of the 2021 RKAP and amounted to 70.41% of the 2020 realization. Pareto The increase in current assets compared to 2020 was due to an increase in income that must be received by IDR 663.71 billion or 168.15%, an increase in Prepaid Taxes of IDR 537.78 billion or 174.93%, and an increase in the Current Share of Concession Financial Assets of IDR 186.12 billion or 101.16% belonging to Rekind Daya Mamuju (Rekind's Subsidiary).

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents decreased due to a decrease in project sales obtained by Rekind, liquidity difficulties from clients, and liquidity difficulties from Rekind itself which have been going on since 2020. Project receipts are smaller than payments to suppliers, employees and others.

Accrued income

Accrued income increased due to an increase in the value of the Parent originating from RDMP JO and from Rekind's subsidiaries.

Accounts receivable

Trade receivables decreased in line with the decrease in the company's service revenue. In 2021 the company's collection period is 49 days, better than the 2021 RKAP target of 73 days.

Other receivables

Other receivables increased due to an increase in receivables from the consolidation of subsidiaries.

Retention Receivables

Retention receivables will experience a decrease in 2021 because there are retention receivables that are reclassified to long-term retention receivables because there is a possibility that they will not be received within the next year.

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka meningkat karena meningkatnya nilai PPN dan PPh 22 atas tagihan vendor. Sebagian besar pajak dibayar di muka tahun 2021 dimasukkan ke dalam pajak dibayar dimuka jangka panjang karena pajak restitusinya belum bisa dipastikan dalam waktu satu tahun.

Penurunan tagihan bruto dibanding tahun 2020 disebabkan karena sebagian proyek Rekind sudah selesai.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes increased due to the increase in the value of VAT and PPh 22 on vendor invoices. Most of the 2021 prepaid taxes are included in long-term prepaid taxes because the tax refund cannot be ascertained within one year.

The decrease in gross invoices compared to 2020 was due to the fact that some of Rekind's projects had been completed.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya berisi Deposito yang dijaminkan < 1 tahun sebesar Rp400 juta, Uang Jaminan Lancar sebesar Rp5,95 miliar dan Aset Tidak Lancar tersedia untuk dijual sebesar Rp287,52 miliar.

Other Current Assets

Other current assets consist of Deposits guaranteed for < 1 year of IDR 400 million, Current Deposits of IDR 5.95 billion and Non-Current Assets available for sale of IDR 287.52 billion.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR NON- CURRENT ASSET	2021	2020	Perubahan Change	
			Nominal	%
Piutang Non Usaha <i>Non Trade Receivables</i>			-	
Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak lancar/ <i>Non-Current Portion Prepaid Taxes</i>	811.755	744.854	66.901	108,98
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi ba- gian lancar / <i>Financial Assets from Service Concession - net of current portion</i>	1.414.928	1.446.958	(32.030)	97,79%
Aset Keuangan Tersedia un- tuk Dijual/ <i>Available for Sale Financial Asset</i>	31.460	40.577	(9.177)	77,53%

ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSET</i>	2021	2020	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Aset Hak Guna <i>Right-of-Use Assets</i>	4.227	15.954	(11.727)	26,49%
Aset Tetap / <i>Fixed Assets</i>	124.312	441.751	(317.439)	28,14%
Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i>	2.937	3.856	(919)	76,17%
Aset Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefit Asset</i>	116.976	106.825	10.151	109,50%
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	5.214	3.782	1.432	137,86%
Aset Lainnya/ <i>Other Assets</i>	14.528	57.156	(42.628)	25,42%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non Current Assets</i>	3.060.882	3.143.375	(123.943)	96,11%

Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai Rp3,06 triliun atau 354,22% dari RKAP 2021 atau sebesar 96,11% dari realisasi tahun 2020. Penurunan aset tidak lancar dibandingkan tahun 2020 dikarenakan pareto penurunan pada akun Aset Hak Guna, akun Aset Tetap dan akun Aset Tidak Lancar Lainnya.

The Company's Non-Current Assets reached Rp3,06 trillion or 354,22% of the 2021 RKAP or 96,11% of 2020's realization. Decreased non-current assets compared to 2020's position was due to Pareto decreased of Right of Use Assets, Fixed Assets, and Other Assets.

LIABILITAS

Total liabilitas sampai dengan Desember 2021 mencapai Rp13,41 triliun atau sebesar 192,43% dari RKAP 2021 atau 113,50% dari realisasi tahun 2020, kenaikan dikarenakan terjadi pada liabilitas jangka pendek. Kenaikan liabilitas ini disebabkan karena antara lain :

- Peningkatan pinjaman jangka panjang karena terdapat reklas atas utang usaha yang menggunakan fasilitas SKBDN yang telah jatuh tempo;
- Peningkatan utang usaha bertambah karena likuiditas Perusahaan terbatas yang berdampak pada kemampuan pembayaran utang usaha;

LIABILITIES

As of December 2021, total liabilities reached Rp13,41 trillion or represented 192,43% of 2021 RKAP or 113,50% of 2020 realization of which this increase was due to the occurrence of short-term liabilities. This increased liabilities was mainly driven by :

- The increase in long-term loans was due to reclassification of trade payables using the SKBDN facility;*
- The increase in trade payables is due to limited company liquidity which has an impact on the ability to pay trade payables;*

- c. Peningkatan beban akrual proyek karena adanya kajian pisah batas sesuai dengan PSAK 72 dimana pengakuan beban dibebankan sesuai dengan tahun terjadi beban tersebut;
- d. Peningkatan provisi karena adanya peningkatan terhadap nilai LD proyek.
- c. *The increase in project accrued expenses was due to a cutoff study in accordance with PSAK 72 where the expense recognition was charged according to the year the expense was incurred;*
- d. *Increase in provision due to an increase in the LD value of the project.*

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2021	2020	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-term Loans</i>	3.184.330	2.868.478	(315.852)	111,01%
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	2.778.973	2.577.197	(201.776)	107,83%
Utang Pajak/ <i>Taxes Payables</i>	279.365	402.532	123.167	69,40%
Pendapatan Diterima di Muka/ <i>Unearned Revenue</i>	447	4.603	4.156	9,71%
Uang Muka Kontrak <i>Contract Advances</i>	91.355	153.586	(62.231)	(59,48%)
Akrual <i>Accruals</i>	1.693.663	1.728.559	(34.896)	(97,98%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-term Employee Benefit Liabilities</i>	35.304	5.894	(29.410)	598,98%
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long-term Loans</i>	700.563	774.311	(73.748)	(90,48%)
Bagian Lancar atas Pinjaman dari Pemegang Saham/ <i>Current Portion of Loans from Shareholders</i>	-	-	-	(-)
Bagian Lancar Atas Utang Sewa/ <i>Current Portion of Lease Liabilities</i>	3.568	11.870	8.302	30,06%
Provisi <i>Provision</i>	2.262.454	910.443	(1.352.011)	
Utang Lain-lain / <i>Other Payables</i>	258.3358	331.298	(72.963)	(77,98%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	11.439.997	9.824.592	(1.615.405)	(116,44%)

Liabilitas lancar (Jangka Pendek) naik menjadi 222,09% dari RKAP 2021 atau 116,44% dari realisasi 2020, pareto kenaikan dari tahun 2020 terdapat pada kenaikan Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar Rp315,85 miliar atau 11,01%, Utang Usaha sebesar Rp201,78 miliar atau 7,83%, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sebesar Rp29,41 miliar atau 498,98%, dan Utang Provisi Sebesar Rp1,35 triliun atau 148,50%.

Current liabilities (Short-Term) increased to represent 222,09% of 2021 RKAP or 116,44% of 2020 realization with a pareto increase from 2020 position was an increase in the Long-Term Bank Loans of Rp315,85 billion or 11,01%, Trade Payables of Rp201,78 billion or 7,83 %, Short Term Employee Benefit Liabilities of Rp29,41 billion or 498,98%, and Provision worth Rp1,35 trillion or 148.50%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas Jangka Panjang
Non- Current Liabilities (Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2021	2020	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Liabilitas Program Imbalan Kerja/ <i>Employment Benefit Liabilities</i>	135.921	145.477	2.533	1,77%
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities</i>	788.030	807.649	(19.619)	(97,57%)
Pinjaman dari Pemegang Saham/ <i>Loan from Shareholders</i>	1.000.000	-	1.000.000	-
Liabilitas Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Liabilities</i>	38.707	38.786	(79)	(99,80%)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya/ <i>Others Long-term Liabilities</i>	12.921	3.036	(9.885)	(425,59%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non Current Liabilities</i>	1.975.579	1.994.948	19.369	99,03%

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan menjadi 108,52% dari RKAP 2021 namun turun menjadi 99,03% dari realisasi 2020.

The Company's long-term liabilities increased to represent 108,52% from the 2021 RKAP but decreased to 99,03% from the 2020 realization.

EKUITAS
EQUITY
**Ekuitas
Equity**

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2021	2020	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Modal Saham – modal dasar; Ditempatkan dan Disetor Penuh /Share capital -autho- rised shares; issued and fully paid - up shares	450.000	450.000	-	0,00%
Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Changes in Equity of Subsidiaries</i>	1.060	1.060	-	0,00%
Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	(6.427.239)	(2.726.054)	3.701.185	235,93%
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali/ <i>Dif- ference in Transaction with Non-Controlling Interest</i>	4616	4.616	-	0,00%
Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	292.359	283.128	(9.231)	103,26%
Total Ekuitas yang Dapat Di- atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</i>	(5.679.204)	(1.987.250)	3.691.954	285,78%
Kepentingan Non Pengenda- li/<i>Non-Controlling Interests</i>	49.017	62.791	13.774	121,94%
TOTAL EKUITAS	(5.630.188)	(1.924.460)	3.705.728	292,56%
TOTAL EQUITY				

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan mencapai -2172,67% dari RKAP 2021 atau mencapai 292,56% dari realisasi tahun 2020 karena adanya kerugian di tahun 2021 dengan pareto provisi atas LD dan onerous contract.

The Company's equity increased by -2172,67% compared to 2021 RKAP or reached 292,56% from the 2020 realization due to a loss in 2020 with provision for LD and onerous contracts

LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2021	2020	Perubahan/ <i>Change</i>	
			Nominal	%
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.310.739	8.130.754	(4.820.015)	40,72%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(6.659.990)	(8.980.610)	2.3230.620	74,16%
Laba (Rugi) Kotor- <i>Gross Profit (Loss)</i>	(3.349.251)	(849.856)	(2.499.395)	394,10%
Laba Ventura Bersama/ <i>Join Venture Profit</i>	225.078	230.675	(5.579)	97,58%
Laba Kotor setelah Laba Ventura/ <i>Gross Profit after Venture Profit</i>	(3.124.173)	(619.199)	(2.504.974)	504,55%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(458.968)	(636.414)	177.446	72,12%
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	(3.583.141)	(1.255.613)	(2.327.528)	285,37%
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih/ <i>Other Incomes (Expenses) - Net</i>	(116.614)	(279.655)	163.041	41,70%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(3.699.755)	0	(2.164.487)	240,98%
Beban Pajak Peng- hasilan Bersih/ <i>Income Tax Expense - Net</i>	(12.373)	(21.646)	9.273	(57,16%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For The Year</i>	(3.712.218)	(1.556.915)	(2.155.215)	238,43%

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020	Perubahan/Change	
			Nominal	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Total Other Comprehensive Income</i>	9.895	20.121	(10.226)	49,18%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan- <i>Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year</i>	(3.702.233)	(1.536.792)	(2.165.441)	240,91%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit (Loss) For The Year Attributable To Owners of Parent Entity</i>	(3.701.185)	(1.575.655)	(2.125.530)	239,40%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali/ <i>Profit (Loss) For The Year Attributable To Non Controlling Interest</i>	(10.943)	18.742	(29.685)	234,90%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For The Year</i>	(3.712.128)	(1.556.913)	(2.155.215)	176,51%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable To Owners of Parent Entity</i>	(3.691.954)	(1.558.065)	(2.133.889)	236,96%
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali/ <i>Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable To Non-Controlling Interests</i>	(10.279)	21.273	(31.552)	(48,32%)
	(3.702.233)	(1.536.792)	(2.165.441)	188,64%

Laba (Rugi) tahun berjalan

Rugi tahun berjalan mencapai negatif Rp3,71 triliun atau lebih rendah dari RKAP 2021 dan realisasi tahun 2020. Penurunan laba tahun berjalan tersebut salah satunya disebabkan

Profit (Loss) For The Year

Loss for the year reached negative IDR 3.71 trillion or lower than the 2021 RKAP and the realization for 2020. The decrease in profit for the year was due, in part, to the gross loss of the

adanya rugi kotor pada proyek Jambaran Tiung Biru dan Proyek Lombok imbas dari penyesuaian PSAK 72 terkait provisi LD, serta PSAK 57 terkait provisi untuk proyek dengan kondisi *onerous contract*.

Jambaran Tiung Biru project and the Lombok Project as a result of adjustments to PSAK 72 related to LD provisions, as well as PSAK 57 related to the provision for projects with onerous contract conditions.

Laba kotor setelah Laba Ventura

Laba kotor setelah Laba Ventura pada tahun 2021 mencapai -452,92% dari target RKAP 2021 dan mencapai 504,55% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020. Hal ini terkait dengan dampak penerapan PSAK 72 terkait perlakuan pisah batas yang meningkatkan beban jasa 2021 terutama pada proyek Jambaran Tiung Biru sehingga beban jasanya mencapai sebesar Rp3,90 triliun, penerapan PSAK 72 terkait provisi LD dengan total Rp1,10 triliun sebagai pengurang pendapatan dengan rincian proyek PLTU Lombok Rp15,90 miliar, proyek Jambaran Tiung Biru Rp1,04 triliun dan proyek Rantau Dedap Rp178,01 miliar dan adanya penerapan PSAK 57 terkait kerugian yang meningkatkan beban jasa.

Laba Ventura Bersama tercapai Rp225,08 miliar atau 120,27% dari RKAP 2021. Laba ini berasal dari penggerjaan proyek JO RDMP Balikpapan, yang dikerjakan bersama dengan Hyundai Engineering, Rekind, dan PP.

Gross profit after Venture Profit

Gross profit after venture profit in 2021 reached -452.92% of the 2021 RKAP target and reached 504.55% when compared to the realization in 2020. This is related to the impact of implementing PSAK 72 regarding the cutoff treatment which increased the 2021 service cost, especially in the Jambaran Tiung Biru project so that its service costs reached IDR 3.90 trillion, the application of PSAK 72 related to LD provisions with a total of IDR 1.10 trillion as a deduction from revenue with details of the Lombok PLTU project IDR 15.90 billion, the Jambaran Tiung Biru project IDR 1.04 trillion and the Rantau project Dedap of IDR 178.01 billion and the application of PSAK 57 related to losses that increase service costs.

The joint venture profit reached IDR 225.08 billion or 120.27% of the 2021 RKAP. This profit came from the work on the JO RDMP Balikpapan project, which was carried out together with Hyundai Engineering, Rekind, and PP.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa konsolidasi sebesar Rp3,31 triliun atau mencapai 49,86% dari RKAP 2021 dan 47,72% dari realisasi tahun 2020. Pendapatan jasa lainnya sebesar Rp2,3 miliar merupakan tagihan (charge) atas penugasan karyawan Rekind ke Pupuk Indonesia.

Services revenue

Consolidated service revenue amounted to IDR 3.31 trillion or reached 49.86% of the 2021 RKAP and 47.72% of the 2020 realization. Other service income of IDR 2.3 billion is a charge for the assignment of Rekind employees to Pupuk Indonesia.

Pendapatan dan (biaya lain-lain)

Pendapatan dan (biaya lain-lain) neto mencapai 97,53% dari RKAP 2021 dan 41,70% dari realisasi tahun 2020. Pareto kenaikan – pendapatan (biaya lain-lain) neto adalah lebih kecilnya pembayaran beban bunga di tahun 2021 dibandingkan dengan RKAP 2021 dan realisasi 2020, hal ini dikarenakan adanya penurunan rate dari perbankan semula 5% menjadi 3% (USD) dan 9% menjadi 7% (IDR).

Income and (other expenses)

Net income and (other costs) reached 97.53% of the 2021 RKAP and 41.70% of the 2020 realization. Pareto increase - net income (other expenses) is the payment of interest expenses in 2021 is smaller compared to the RKAP 2021 and the realization of 2020, this is due to a decrease in banking rates, originally 5% to 3% (USD) and 9% to 7% (IDR).

Beban Usaha

Ditengah tantangan COVID-19, Perseroan melakukan kontrol biaya terkait aktivitas operasional Perusahaan. Beban usaha Rekind di tahun 2021 adalah sebesar Rp458,97 miliar, turun 27,88% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp636,41 miliar. Meski demikian, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak mencapai Rp3,70 triliun di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya dengan rugi sebesar Rp1,54 sejalan dengan rugi kotor yang dibukukan di tahun 2021.

Operating Expenses

Amidst the COVID-19 challenges, the Company conducted cost control towards the Company's operational activities. Rekind's operating expenses in 2021 reached Rp458,97 billion, was down by 27,88% compared to the previous year's position of Rp636,41 billion. Nevertheless, the Company posted a loss before tax of Rp3,70 trillion in 2021 compared to only Rp1,54 trillion in the previous year in line with the gross loss recorded in 2021.

ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	2021	2020	Perubahan/Change Nominal	%
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi/ <i>Net cash flows (used in)/provided by operating activities</i>	(502.726)	(1.196.679)	693.953	-58,0
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi/ <i>Net cash flow used in investing activities</i>	(57.229)	(364.696)	307.467	-84,3
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan/ <i>Net cash flow provided by financing activities</i>	(144.646)	507.168	-651.814	-128,5
Kenaikan (Penurunan) bersih - kas dan setara kas/ <i>Net increase (decrease) - Cash and cash equivalents</i>	(704.601)	(1.054.207)	349.606	-33,2
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/ <i>Effect of changes in foreign currency</i>	(774)	7.476	-8.250	-110,4
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun/ <i>Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year</i>	1.005.139	2.051.870	-1.046.731	-51,0
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun/ <i>Cash and Cash Equivalents At The End of The Year</i>	299.764	1.005.139	-705.375	-70,2

Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp299 miliar di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,05 triliun. Penurunan bersih kas dan setara kas tersebut disebabkan defisit arus kas dari aktivitas operasi karena melambatnya progress pekerjaan proyek akibat dampak pandemic covid mempengaruhi penerimaan dari pelanggan. Penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan disebabkan adanya peningkatan setoran modal untuk proyek JO RDMP. Sedangkan penurunan arus kas dari pendanaan digunakan untuk pembayaran pinjaman kepada pemegang saham.

Company recorded cash and cash equivalents to Rp299 billion in 2021 compared to previous years Rp1,05 trillion. The net decrease in cash and cash equivalents was mainly due to deficit cash flow from operating activities because of project work in progress slowdown due to pandemic Covid-19 effect on the receipt from customers. The net decrease in cash flow used in investing activities was mainly used for additional of loan from Joint Venture RDMP project. The net decrease in cash flow provided by financing activities was mainly used for repayment of short-term loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek; semakin tinggi rasio likuiditas mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk rasio solvabilitas, khususnya rasio utang (interest bearing & leverage) terhadap modal sendiri, semakin rendah menunjukkan adanya perbaikan kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajibannya.

RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan dilihat dari empat aspek, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas

SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTIBILITY AND OTHER FINANCIAL RATIO

The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term obligations; the higher the liquidity ratio indicates that the Company is able to meet its maturing short-term obligations. Meanwhile, the solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its obligations, both short term and long term.

For solvency ratios, especially the ratio of debt (interest bearing & leverage) to equity, the lower it indicates an improvement in the Company's ability to pay off its obligations.

Financial ratios are seen from four aspects, namely profitability, liquidity, solvency, and activity ratio. The Company's ability to pay debts can be measured through the liquidity and solvency ratio.

Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas
Profitability, Liquidity, Solvency and Activity Ratios

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
PROFITABILITAS/ PROFITABILITY				
Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE)/ <i>Return to Equity Ratio (ROE)</i>	(%)	(0,66)	(0,81)	(0,12)
Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi (ROI)/ <i>Return on Investment Ratio (ROI)</i>	(%)	(44,43)	(10,92)	3,17
Rasio Imbal Hasil Operasi terhadap Aset (ROA)/ <i>Ratio of Return on Operations to Assets (ROA)</i>	(%)	(0,48)	(0,16)	(0,01)
Marjin Laba Kotor (GPM)/ <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	(%)	(101,16)	(10,45)	7,37
Marjin EBITDA/ <i>EBITDA Margin</i>	(%)	(104,40)	(13,12)	4,40
Marjin Keuntungan Bersih (NPM)/ <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	(%)	(112,12)	(19,15)	(2,15)
LIKUIDITAS/LIQUIDITY				
Rasio Kas/ <i>Cash Ratio</i>	(%)	2,62	10,23	17,63
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	(%)	41,30	68,72	73,63
SOLVABILITAS/SOLVABILITY				
Rasio Utang terhadap Aset/ <i>Debt to Asset Ratio</i>	(%)	172,32	44,98	43,42
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ <i>Debt To Equity Ratio</i>	(%)	(82,96)	(225,90)	(330,21)
AKTIVITAS/ACTIVITY				
Collection Period	(hari)	48,74	41,38	30,80
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	(x)	0,43	0,82	0,71
Perputaran Piutang <i>Trade Receivable Turnover</i>	(x)	7,49	8,82	11,78

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio tersebut mengalami penurunan di tahun 2021 dibandingkan pencapaian rasio di tahun sebelumnya. Sejalan dengan pembukuan rugi tahun berjalan, rasio profitabilitas Perusahaan tahun 2021 tercatat negatif dengan hasil sebagai berikut ROE (0,66%), ROA (0,48%), ROI (44,43%), GPM (101,16%), dan NPM (112,12%).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Penjelasan atas kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut:

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisa adalah Current Ratio. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 41,30% lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 68,72%. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan aset lancar dan peningkatan liabilitas lancar dari tahun ke tahun.

RASIO SOLVABILITAS

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rekind membukukan rasio *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 172,32% dan (82,59%) di tahun 2021. *Debt to Asset Ratio* lebih tinggi dibanding 2020 hal ini disebabkan karena penurunan aset dan peningkatan liabilitas. Disisi lain, penurunan rasio utang terhadap ekuitas disebabkan peningkatan negatif ekuitas, akibat kerugian tahun berjalan.

PROFITABILITY RATIO

The profitability ratio measured the company's ability to generate profit. In 2021, Rekind's profitability ratio has declined compared to the previous year's achievement. In line with loss for the year, Rekind's profitability ratio were calculated negative such as ROE (0,66%), ROA (0,48%), ROI (44,43%), GPM (101,16%), and NPM (112,12%).

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts can be measured through the liquidity and solvency ratio. The explanation of those two ratios is as follows:

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off all obligations that must be fulfilled immediately (short-term liabilities). The liquidity ratio used to analyze was Current Ratio. The Company's current ratio in 2021 is 41,30% lower than the current ratio in 2020 which is 68,72%. This weakening was affected by increasing in short-term liabilities and decreasing in current assets.

SOLVENCY RATIO

The Company's ability to meet all of its obligations either the short term or long term if the Company was to be liquidated, was measured using the solvency ratio. Rekind recorded a *Debt to Asset Ratio* and a *Debt to Equity Ratio* of 172,32% and (82,59%) in 2021. *Debt to Assets Ratio* increased higher than 2020, due to asset decrease and liability increase. Otherwise, *Debt to Equity Ratio* decline than 2020, due to increase in negative equity inline with loss for the year..

RASIO KOLEKTABILITAS

Kondisi pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap kinerja kolektabilitas piutang Rekind. Kolektibilitas piutang usaha Rekind mengalami perlambatan di tahun 2021 dengan jumlah hari perputaran piutang usaha mencapai 48,74 hari di tahun 2021 dari 41,38 hari di tahun 2020. Sejalan dengan profil kolektibilitas tersebut, rasio perputaran piutang usaha Rekind adalah sebesar 7,49x di tahun 2021, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar 8,82x.

COLLECTABILITY RATIO

The condition of the COVID-19 pandemic affected the collectability performance of Rekind's receivables. The collectability of Rekind's trade receivables experienced a slowdown in 2021 with the number of days of trade receivables turnover reaching 48.74 days in 2021 from 41.38 days in 2020. In line with this collectability profile, Rekind's trade receivables turnover ratio was 7.49x in 2021, lower than 2020 of 8.82x.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND POLICY DETERMINATION BASIS

STRUKTUR MODAL

Perseroan membukukan defisit ekuitas atau ekuitas yang negatif pada 3 (tiga) tahun terakhir. Oleh karena itu, Rekind mengandalkan liabilitas sebagai sumber pendanaan perusahaan. Struktur permodalan Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 172,32% dan (72,32%) di tahun 2021. Komposisi permodalan tersebut mengalami perubahan dibandingkan dengan struktur permodalan di tahun sebelumnya dengan porsi liabilitas: ekuitas adalah 119,45% dan (19,45%). Perubahan ini terutama terjadi akibat defisit ekuitas yang semakin membesar di tahun 2021.

CAPITAL STRUCTURE

Company recorded a negative equity or equity deficit in the last 3 (three) years. Therefore, Rekind relied on liabilities as its source of business financing. The Company's capital structure comprised liabilities and equity with their contributions of 172,32% and (72,32%) in 2021. The capital composition changed compared to its capital structure in the previous year with a portion of liabilities and equity was 119,45% and (19,45%). This change was mainly due to loss for the years which effect increasing in negative equity.

Struktur Permodalan Perseroan
The Company's capital structure

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	2021		2020	
	(Rp) IDR	Kontribusi Contribution (%)	(Rp) (IDR)	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	11.439.997	146,94%	9.841.195	99,46%
Liabilitas Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	1.975.579	25,38%	1.978.345	19,99%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	13.415.576	172,32%	11.819.540	119,45%
Ekuitas <i>Equity</i>	(5.630.188)	(72,32%)	(1.924.460)	(19,45%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	7.785.388	100,00%	9.895.080	100,00%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Perseroan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan perseroan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPI- TAL STRUCTURE

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders. To that end, the Company determines a number of capital ratios in proportion to risk.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements.

The Company also strives to maintain a balance between its borrowing rate and equity position to ensure optimal capital structure and returns. There was no change in the company's approach in managing its capital during the year.

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki beragam pertimbangan yang digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan atas struktur modal. Pertimbangan-pertimbangan yang dimaksud adalah prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis di industri EPC secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan covenants pinjaman dari bank.

Perseroan tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal untuk tahun 2021. Oleh karena itu, Rekind tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak melakukan perikatan material tentang investasi barang modal untuk tahun 2021. Oleh karena itu, Rekind tidak menyajikan informasi terkait pihak yang melakukan ikatan, tujuan perikatan, sumber dana, dan jenis mata uang yang dipakai serta rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait jika tidak berdenominasi Rupiah.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Investasi barang modal (capital expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

BASIS FOR DETERMINING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company has various considerations that are used as the basis for determining policies on the capital structure. The considerations in question are economic predictions, business growth potential, capital support from shareholders and capital ratio targets which form the basis for the Company. With this capital plan, the Company will be able to manage business growth in the EPC industry in a sustainable manner while maintaining an adequate capital structure or above meeting the provisions of loan covenants from banks..

The Company did not enter into material engagements regarding investment in capital goods for 2021. Therefore, Rekind does not provide information regarding the parties making the ties, the purpose of the engagement, the source of funds, and the type of currency used as well as plans to protect against risks from foreign currency positions. related if not denominated in Rupiah.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The Company did not conduct material commitments on capital goods investment for 2021. Therefore, Rekind did not provide information regarding the related parties making commitments, engagement purpose, source of funds, and type of currency used as well as plans to protect the risks from foreign currency positions if it was not denominated in the Rupiah.

CAPITAL EXPENDITURE IN THE LAST FISCAL YEAR

Investment in capital goods (capital expenditure) is an activity of spending funds used to purchase a number of fixed assets or to increase the value of fixed assets which are expected to provide value for benefits in the future.

INVESTASI

Kegiatan investasi Perusahaan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan.

INVESTASI RUTIN

Perseroan secara rutin melakukan investasi berupa aset tetap. Sampai dengan Desember 2021, realisasi investasi rutin mencapai Rp1,49 miliar yang berasal dari:

- Perlengkapan dan Peralatan untuk Teknologi Informasi sebesar Rp874 juta yang merupakan pembelian system, server and storage, lisensi, dan software.
- Perlengkapan dan Peralatan untuk alat lain-lain sebesar Rp624 juta yang merupakan pengadaan gondola untuk pembersihan kaca gedung, pengadaan retrofit penerangan jalan umum, serta pengadaan sistem keamanan dalam bentuk CCTV.

INVESTMENT

The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and investment.

ROUTINE INVESTMENT

The Company periodically procures fixed assets. Until December 2021, the realization of investment for routine activities reached Rp1,49 billion, which came from:

- Equipment and Tools for Information Technology purchased Rp866 million to procure system, server and storage, license and software.*
- Equipment and Tools for other assets purchased Rp624 million to procure gondola for building glass cleaning, public street lighting retrofit, and security system such as CCTV.*

Tabel Investasi Rutin

Table of Investment for Routine Activities

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	Perubahan / Change	
			Nominal	%
Equipment and Tools:				
- Teknologi Informasi / <i>Information Technology</i>	874	721	153	21,22%
- Alat - Alat Lain / <i>Others Equipment and tools</i>	624	980	(356)	-36,33%
Total	1.497	1.701	(204)	-11,99%

INVESTASI PENGEMBANGAN

Perusahaan tidak melakukan investasi pengembangan di tahun 2021, baik dari sisi budget dan realisasi.

DEVELOPMENT INVESTMENT

The company did not invest for development activities in 2021, both in terms of budget and realization.

INVESTASI PENYERTAAN

Perusahaan tidak melakukan investasi penyertaan di tahun 2021, baik dari sisi budget dan realisasi.

Pada tahun 2022, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp142.690.100.000 (nilai penuh).

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi keuangan yang dilaporkan mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2022, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp142.690.100.000 (nilai penuh).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers sebagai materi penjelasan atas PSAK 24, Imbalan Kerja, mengenai penentuan titik awal atribusi imbalan pensiun yang dikaitkan dengan pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini. Mempertimbangkan keterbatasan waktu sejak siaran pers diterbitkan, saat ini manajemen Grup masih dalam proses menilai dampak dari siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PARTICIPATION INVESTMENT

The company did not invest for capital shared activities in 2021, both in terms of budget and realization.

In 2022, the Group has made a repayment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp142,690,100,000 (full amount).

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2021, there was no financial information that was reported to contain extraordinary and rare events.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

In 2022, the Group has made a repayment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp142,690,100,000 (full amount)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release as a clarification material on PSAK 24, Employee Benefits, regarding the starting point of pension benefit attribution with the fact pattern of pension plans based on the prevailing Labour Laws in Indonesia. Considering the time constraint since the press release was issued, the Group's management is currently in the process of assessing the impact of the press release on the consolidated financial statements.

KOMPONEN-KOMPONEN SUB-STANSI DARI PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Pada tahun 2021, Pendapatan usaha dari proyek yang memiliki pareto porsi yang cukup besar berasal dari proyek JTB sebesar Rp940,84 miliar dengan nilai porsi 28% dari total pendapatan usaha. Sedangkan pada pendapatan lainnya, terdapat pada komponen keuntungan penjualan Aset Tetap yaitu sebesar Rp57.454 miliar atau dengan pareto sebesar 91,71% dari total nilai pendapatan lainnya. Rekind juga membukukan pareto porsi beban lain yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total beban lainnya pada beban keuangan yaitu pada komponen beban bunga yang mencapai negatif Rp174.040 miliar atau dengan porsi sebesar 97,09% dari total nilai beban lainnya.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Faktor harga berkaitan erat dengan kondisi perekonomian global dan nasional dan berpengaruh besar terhadap pelaksanaan proyek EPC yang dikerjakan oleh Rekind. Ketegangan geopolitik yang memicu tekanan inflasi tinggi, fragmentasi ekonomi global, perdagangan dan investasi, dan tekanan pandemi menyebabkan pergerakan harga yang dinamis.

Perubahan harga dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan material, proses produksi barang-barang impor oleh vendor, hambatan dalam proses pengiriman barang ke lokasi proyek, kurs mata uang yang fluktuatif, dan pembatasan tenaga kerja karena pandemic Covid 19.

Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk menyesuaikan antara perencanaan budget proyek dan realisasi pelaksanaan proyek.

SUBSTANCIAL COMPONENTS OF OTHER INCOME AND EXPENSES

In 2021, operating revenues from projects that have a sizable Pareto portion will come from the JTB project of Rp. 940.84 billion with a share value of 28% of total operating revenues. Meanwhile, in other income, there is a component of profit from the sale of Fixed Assets, which is Rp. 57.454 billion or with a Pareto of 91.71% of the total value of other income. Rekind also recorded a Pareto portion of other expenses whose value was equal to or more than 20% of the total other expenses in financial expenses, namely the interest expense component which reached negative Rp174,040 billion or with a portion of 97.09% of the total value of other expenses.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON COMPANY PERFORMANCE

The price factor is closely related to global and national economic conditions and has a major influence on the implementation of the EPC project undertaken by Rekind. Geopolitical tensions that trigger high inflation pressures, fragmentation of the global economy, trade and investment, and pandemic pressures cause dynamic price movements.

Price changes are influenced by the availability of raw materials and materials, the production process of imported goods by vendors, obstacles in the process of sending goods to project sites, fluctuating currency exchange rates, and labor restrictions due to the Covid 19 pandemic.

The company makes efforts to match the planning of the project budget and the actual implementation of the project.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN SERTA LABA OPERASI PERUSAHAAN SELAMA 2 (DUA) TAHUN

Secara umum harga bahan baku material berubah secara fluktuatif yang disebabkan oleh ketersediaan barang ataupun kondisi ekonomi sehingga mempengaruhi stabilitas rantai pasokan bisnis di sektor konstruksi.

Dari sisi dalam negeri, peningkatan harga minyak dunia dapat berdampak pada meningkatnya iklim investasi pelanggan atas proyek-proyek EPC di industri Onshore dan Offshore Oil & Gas. Selain itu, peningkatan harga minyak dunia juga berdampak positif pada kelangsungan implementasi pengembangan sumber daya energi terbarukan berbahan dasar biofuel. Sebaliknya, penurunan harga minyak dunia merupakan momentum bagi pelanggan di industri petrokimia karena menurunnya harga bahan baku. Diharapkan memberikan dampak positif pada implementasi investasi pelanggan atas proyek-proyek EPC di industri Petrokimia kedepannya. Hal ini menjadi peluang bagi Rekind untuk memenangkan lebih banyak tender proyek dan mengerjakan proyek tersebut. Tingginya harga gas dapat menyebabkan tertundaanya berbagai proyek industri hilir, termasuk EPC di industri pupuk. Perubahan bahan baku material secara fluktuatif berpengaruh terhadap stabilitas rantai pasok usaha jasa di sektor konstruksi dan kemampuan perusahaan untuk menjaga target pendapatan dan laba operasi.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2021 SERTA PROYEKSI 2022

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2021 serta proyeksi 2022 Perseroan:

IMPACT OF PRICE CHANGES AGAINST THE SALE OR COMPANY NET INCOME AND COMPANY OPERATING PROFIT FOR 2 (TWO) YEARS

In general, prices for raw materials fluctuate due to the availability of goods or economic conditions that affect the stability of the business supply chain in Indonesia

construction sector.

From the domestic side, an increase in world oil prices could have an impact on increasing the customer investment climate for EPC projects in the Onshore and Offshore Oil & Gas industries. In addition, the increase in world oil prices also has a positive impact on the continuity of the implementation of the development of biofuel-based renewable energy resources. Conversely, the decline in world oil prices is a momentum for customers in the petrochemical industry due to lower raw material prices. It is expected to have a positive impact on the implementation of customer investment in EPC projects in the Petrochemical industry in the future. This is an opportunity for Rekind to win more project tenders and work on these projects.

High gas prices can cause delays in various downstream industry projects, including EPC in the fertilizer industry. Fluctuating changes in raw materials affect supply chain stability in the service business in the construction sector and the company's ability to maintain revenue and operating profit targets.

COMPARISON BETWEEN 2021 TARGETS AND REALIZATIONS AS WELL AS 2022 PROJECTIONS

The following table described a comparison between 2021 target and realization as well as the Company's 2022 projection:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Proyeksi 2021 dan 2022
Comparison between the 2021 and 2022 Projected Targets and Realization

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Indikator <i>Indicators</i>	Unit	2021		2021	2022
		<i>Target</i>	<i>Realization</i>	<i>Projection</i>	
Keuangan/Financial					
Pendapatan Jasa <i>Revenues</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	6.640.253	3.310.739		2.092.393
Beban Jasa <i>Cost of Revenues</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	-6.137.621	-6.659.990		-2.179.049
Laba (Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	502.632	-3.349.251		-86.656
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Rp Juta <i>IDR Million</i>	9.138	-3.712.128		-175.967
Aset <i>Assets</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	7.230.695	7.785.388		3.386.412
Ekuitas <i>Equity</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	259.137	-5.630.188		-4.798.370
Non-Keuangan/Non-Financial					
Kontrak Baru <i>New Contract</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	8.628.015	1.722.005		1.854.967
Cost Performance Index (CPI)	Index	1,1	1,00		1,05
Schedule Performance Index (SPI)	Index	1	1		1,00
Produktivitas karyawan (SDM)/ Employee productivity (HR)	Rp Juta per Karyawan <i>IDR million per Employee</i>	12.919	6.702		6.906
Jumlah Tenaga Kerja Organik/Number of Organic Workers	Orang <i>People</i>	514	494		303
Tingkat Kesehatan Perusahaan/Company Health Level	Level	BBB	CCC		BB

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pemberian Dividen ditetapkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Manajemen mengusulkan dividen berdasarkan kin-

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

Dividend Distribution Policy

The policy for paying dividends is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders. Management proposes dividends based on the Company's performance during

erja Perusahaan selama periode tertentu kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, Pemegang Saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan dividen yang harus dibayarkan Perseroan.

Perseroan dalam menentukan kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun buku, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan, dan rencana modal dan pertumbuhan usaha ke depan. Pembagian dividen berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rekayasa Industri tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, hingga 31 Desember 2021 dan tahun sebelumnya Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham karena kondisi rugi tahun berjalan perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tahun Years	Total Dividen yang dibagikan/ Total Dis- tributed Dividend	Jumlah Dividen kas per saham/ Total Cash Dividend per saham	Payout Ratio	Dividend Distribution Realization		(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)
				Tanggal Pengumuman/ Announce- ment Date	Tanggal Pembayaran Dividen Kas/ Cash Dividend Payment date	
2020	-	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

a certain period to Shareholders. Furthermore, the Shareholders based on the General Meeting of Shareholders (GMS) decide on the dividends that must be paid by the Company.

The Company in determining the dividend distribution policy takes into account the net profit earned in the financial year, the financial condition and soundness of the Company, and the capital plans and business growth going forward. The distribution of dividends is guided by the applicable laws and regulations. As of December 31, 2021 the Company has not distributed dividends to shareholders due to the company's current year's loss.

Dividend Distribution

Based on the decision of PT Rekayasa Industri's General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, until December 31, 2021 and the previous year the Company has not distributed dividends to shareholders due to the company's current year loss condition as explained in the following table :

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

For the period ended on 31 December 2021, the Company did not implement employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). Thus, there was no information presented regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization; time period; requirements for eligible employees and/or management; and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak melakukan penawaran umum baik saham maupun obligasi di sepanjang tahun 2021. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2021 terdapat pada Catatan No. 18 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini. Rincian akun dan saldo pihak berelasi dapat dilihat catatan tersebut dari laporan keuangan audit yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company did not conduct a public offering of either shares or bonds throughout 2021. Therefore, the Company did not provide information regarding the proceeds from IPO; plan for the use of proceeds; details of the use of proceeds; fund balance; and date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of proceeds (if any).

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

The Company did not conduct conflicts of interest transactions during the reporting year ended on 31 December 2021.

Transactions with Affiliated or Related Parties

The Company conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes of its audited financial statements. Complete information on material transactions with related parties during 2021 can be found in Note No. 18 on the Audited Financial Statements which are part of this annual report. Details of related party accounts and balances can be seen in the notes from the audited financial statements that are part of this annual report.

Adapun terkait dengan sifat dan hubungan transaksi disajikan dalam tabel berikut ini:

The nature and relationship of transactions are presented in the following table:

Transaksi dengan pihak Berelasi
Transactions with Related Parties

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Pihak Berelasi <i>Related parties</i>	Sifat Berelasi <i>Nature of relationship</i>	Sifat Transaksi dan Saldo <i>Nature of transactions and balances</i>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang shareholder	Saham/Major	Pendapatan Lainnya, Beban pokok pendapatan, pinjaman, utang lain-lain/ <i>Other income, cost of revenues, loan, other payables</i>
PT Petrokimia Gresik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>		Pendapatan/ <i>revenues</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pemegang saham dan entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>		Pendapatan proyek, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, utang usaha/ <i>Revenues, cost of revenues, trade receivables, retention receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due to and from customers, trade payables</i>
PT Pupuk Kujang	Entitas Sepengendali <i>Entity under common control</i>		Pendapatan, piutang usaha <i>Projects revenues, trade receivables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjama <i>Cash and cash equivalent, loan</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjama <i>Cash and cash equivalent, loan</i>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjama <i>Cash and cash equivalent, loan</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjama <i>Cash and cash equivalent, loan</i>	

Pihak Berelasi <i>Related parties</i>	Sifat Berelasi <i>Nature of relationship</i>	Sifat Transaksi dan Saldo <i>Nature of transactions and balances</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset imbalan pascakerja, <i>Post-employment benefit assets</i>
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due to and from customers, other payables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, utang lain-lain, uang muka kontrak, / <i>Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due to and from customers, financial assets from service concession, other payables, contract advances</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan proyek <i>Project revenues</i>
PT Perta Arun Gas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha, piutang retensi, utang bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade receivables, retention receivables, gross amount due to customers</i>

Pihak Berelasi <i>Related parties</i>	Sifat Berelasi <i>Nature of relationship</i>	Sifat Transaksi dan Saldo <i>Nature of transactions and balances</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan proyek, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak/ <i>Project revenues, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances,</i>
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak/and subsidiaries	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Indonesia Aluminium Alloy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenues, construction contract work in progress - gross amount due from customers</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Energy Management Indonesia	<i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>

Pihak Berelasi <i>Related parties</i>	Sifat Berelasi <i>Nature of relationship</i>	Sifat Transaksi dan Saldo <i>Nature of transactions and balances</i>
PT Rekadaya Elektrika	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Utang jangka panjang lainnya <i>Other non-current liabilities</i>
PT Bojonegoro Bangun Sarana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>
PT Aerofood Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia <i>Control through Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>
Rekind Industri Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi <i>Associates</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>
KSO Adhi - Rekind	Ventura bersama <i>Joint venture</i>	Pendapatan yang masih harus diterima/ <i>Accrued income</i>
RDMP Balikpapan JO	Ventura bersama <i>Joint venture</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances</i>
Personil manajemen kunci <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi <i>Compensation and remuneration</i>

Rincian saldo dengan pihak berelasi tersebut di atas dapat dilihat catatan No. 20 dari laporan keuangan audit yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Details of balances with related parties as mentioned above can be seen in note No. 20 of the audited financial statements which are an integral part of this annual report.

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi dan masih dalam batas kewajaran transaksi.

Alasan dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan termasuk transaksi dengan pemegang saham dan pihak berelasi dilakukan dengan tujuan pengembangan usaha.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah melakukan penawaran umum baik berupa saham maupun efek utang sehingga tidak menyajikan informasi terkait dengan:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana

INFORMASI MATERIAL TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

INVESTASI

Kegiatan investasi Perseroan terdiri atas investasi rutin, investasi pengembangan, dan investasi penyertaan. Total Realisasi investasi pada tahun 2021 mencapai Rp1,497 miliar.

Explanation on the Transaction Fairness

Transactions with related parties have been performed with normal terms as applied with unrelated parties and still complied with a normal limit of the transactions.

Reason for Transaction

All transactions conducted by the Company including transactions with shareholders and related parties were conducted for the business development purpose.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Until the period ended on 31 December 2021, the Company has never made a Public Offering either shares or debt securities. Therefore, the Company did not present information related to:

1. Total proceeds;
2. Plan for the use of proceeds;
3. Details of the use of proceeds;
4. Fund balance; and
5. Approval date of GMS/RUPO for changes in the use of proceeds (if any).

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

INVESTMENT

The Company's investment activities consist of routine investment, development investment, and investment investment. Total investment realization in 2021 will reach Rp1.497 billion.

INVESTASI RUTIN

ROUTINE INVESTMENT

Investasi Rutin
Routine Investment

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	Tahun 2021/ years	
	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>Target</i>
1. Bangunan dan Prasarana <i>Buildings and Infrastructure</i>	-	2000
2. Perlengkapan dan Peralatan *) <i>Fixtures and Equipment *)</i>	-	-
Teknologi Informasi <i>Information Technology *)</i>	226	10.592
Alat-alat Lain <i>Other Tools</i>	624	825
Total Investasi Rutin <i>Total Routine Investment</i>	1.497	14.225

Sampai dengan Desember 2021, realisasi investasi rutin mencapai Rp1,497 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1,701 miliar, hal ini dikarenakan keterbatasan likuiditas Perusahaan. Investasi rutin terdiri dari:

- Perlengkapan dan Peralatan - Alat Kantor sebesar Rp647 juta yang merupakan pembelian untuk penambahan server and storage.
- Perlengkapan dan Peralatan - Teknologi Informasi sebesar Rp226 juta yang merupakan pembelian sistem, lisensi dan software.
- Perlengkapan dan Peralatan - Alat - alat Lain sebesar Rp624 juta yang merupakan pengadaan Gondola untuk pembersihan kaca gedung, Pengadaan Retrofit Penerangan Jalan Umum (PJU), pengadaan sistem keamanan atau CCTV.

As of December 2021, the realization of routine investments reached Rp1.497 billion compared to 2020 of 1.701 billion, this was due to the company's limited liquidity.

Regular investment consists of:

- Equipment and Equipment - Office Equipment amounting to Rp647 million which is a purchase for additional servers & storage.
- Equipment and Equipment - Information Technology in the amount of Rp226 million which is purchase of systems, licenses and software.
- Equipment and Equipment - Other equipment amounting to Rp. 624 million which is the procurement of Gondola for cleaning building glass, Procurement of Retrofit Street Lighting (PJU), procurement of security systems or CCTV.

INVESTASI PENGEMBANGAN

DEVELOPMENT INVESTMENT

Investasi Pengembangan
Development Investment

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>Target</i>
Investasi Pengembangan <i>Development Investment</i>	-	-
Total Investasi Pengembangan <i>Development Investment Total</i>	-	-

Sementara itu, untuk investasi pengembangan, pada tahun 2021 tidak ada anggaran dan realisasi pada investasi pengembangan.

Meanwhile, for development investment, in 2021 there will be no budget and realization on development investment.

INVESTASI PENYERTAAN

PARTICIPATIONS INVESTMENTS

KETERANGAN DESCRIPTION	Investasi Penyertaan Participation Investment		(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)
	Tahun/ Years 2021	Target	
Realisasi Realization	-	-	-
Investasi Penyertaan <i>Participation investment</i>	-	-	-
Total Investasi Penyertaan <i>Total Participation investment</i>	-	-	-

Terkait dengan investasi penyertaan, pada tahun 2021 tidak terdapat anggaran dan realisasi pada investasi penyertaan.

Regarding investment participation, in 2021 there will be no budget and realization on investment participation.

Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturasi

Expansion, Acquisition and Restructuring

Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehingga tidak disajikan informasi terkait:

The Company did not conduct expansion, divestation, acquisition and restructuring for the period ended on 31 December 2021, so the following information is not presented:

1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;
2. Nama pihak yang melakukan transaksi;
3. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
5. Pemenuhan ketentuan terkait.

1. Date, value, and object of the transaction;
2. Name of the party conducting the transaction;
3. The nature of affiliate relationship (if any);
4. Explanation of fairness of the transaction;
5. Fulfillment of related provisions;

Divestasi

Divestment

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aktivitas divestasi.

In 2021, the Company did not carry out divestment activities.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Business Merger/Consolidation

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aktivitas penggabungan/peleburan usaha.

In 2021, the Company did not conduct business merger/consolidation activities.

Restrukturisasi Utang/Modal

Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aktivitas akuisisi.

In 2021, the Company will not carry out acquisition activities.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Ditengah kondisi pandemi COVID-19, Pemerintah Pusat dan Daerah menerbitkan regulasi yang terkait langsung dengan industri EPC sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACTS TOWARDS COMPANIES

Amidst of the COVID-19 pandemic, the Central and Regional Governments issued regulations directly related to the EPC industry as presented in the following table:

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Changes In Regulations and Their Impacts Towards Companies

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
<i>Undang - Undang/Constitution</i>				
10	2020	Bea Meterai <i>Stamp Duty</i>	Peraturan tentang materai secara umum, terbagi atas materai elektronik maupun materai kertas <i>Rules on stamp duty in general, are divided into electronic stamps and paper stamps</i>	Dapat menjadi rujukan bagi perusahaan dalam pembuatan-pembuatan dokumen-dokumen, khususnya jika menggunakan dokumen digital dan berkeinginan memakai materai elektronik <i>Can be a reference for companies in making documents, especially when using digital and willing to use electronic materials</i>
11	2020	Cipta Kerja <i>Job Creation</i>	Peraturan Omnibus yang didalamnya mencakup perubahan ketentuan tentang UU Ketenagakerjaan <i>The Omnibus Regulation which includes changes to the provisions of the Manpower Law</i>	Sebagai acuan bagi perusahaan dalam urusan ketenagakerjaan di dalam internal manajemen <i>as a reference for companies in labor affairs in internal management</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
<i>Peraturan Pemerintah/ Government regulations</i>				
5	2021	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Mencabut PP No. 24/2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha	Pedoman bagi perusahaan untuk melaksanakan kepatuhan dalam perizinan yang diberikan oleh pemerintah
		<i>Licensing Risk Based Business</i>	<i>Revoke PP No. 24/2018 regarding Business Licensing Services</i>	<i>Guidelines for companies to comply with government-issued permits</i>
9	2021	Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha	Perubahan atas PP No. 94/2010, PP No. 74/2011 PP No. 1/2012, dan PP No. 45/2019	Sebagai pedoman bagi perusahaan dalam mengurus perpajakan, khususnya dalam penghitungan PKP dan Pelunasan PPh, PPN Barang dan Jasa, serta Pajak Penjualan atas Barang Mewah
		<i>Tax Treatment to Support Ease of Doing Business</i>	<i>Amendments to GR No. 94/2010, GR No. 74/2011 GR No. 1/2012, and GR No. 45/2019</i>	<i>As a guideline for companies in managing taxation, especially in calculating PKP and Paying Income Tax, VAT on Goods and Services, and Sales Tax on Luxury Goods</i>
14	2021	Perubahan atas PP No. 22 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi	Perubahan atas ketentuan-ketentuan pasal-pasal dalam PP No.22 Tahun 2020	Menjadi pedoman bagi perusahaan dalam melaksanakan bidang usaha Jasa Konstruksi
		<i>Amendments to PP No. 22 of 2020 concerning Implementing Regulations of Law No. 2 of 2017 concerning Construction Services</i>	<i>Changes to the provisions of the articles in PP No.22 of 2020</i>	<i>Become a guideline for companies in carrying out the Construction Services business field</i>
15	2021	Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek	Pelaksanaan atas ketentuan tentang Profesi Arsitek	Pedoman bagi perusahaan, khususnya untuk karyawan-karyawan yang memiliki sertifikat profesi arsitek
		<i>Implementing Regulations of Law no. 6 of 2017 About Architects</i>	<i>Implementation of the provisions regarding the Architect's Profession</i>	<i>Guidelines for companies, especially for employees who have an architect's professional certificate</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
16	2021	Peraturan Pelaksanaan UU No. 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung <i>Implementing Regulations of Law no. 28 of 2022 About Building</i>	Peraturan atas persetujuan bangunan gedung, sertifikat dan bukti kepemilikan bangunan gedung, pelestarian, pemakaian, pembongkaran, dan pemeliharaan bangunan gedung <i>Rules on approval buildings, certificates and proof of building ownership buildings, preservationW utilization, demolition, and maintenance of buildings</i>	Sebagai pedoman bagi perusahaan dalam pengelolaan aset gedung kantor di Kalibata <i>As a guideline for companies in managing office building assets in Kalibata</i>
35	2021	PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja <i>PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment</i>	Ketentuan tentang bidang ketenagakerjaan untuk pekerja-pekerja yang berstatus PKWT, pemberian waktu kerja dan istirahat serta pemutusan hubungan kerja <i>Terms about fields employment for workers with PKWT status, provision of work and rest time and termination of employment</i>	Pedoman bagi perusahaan dalam melaksanakan manajemen ketenagakerjaan dalam hal pemberian hak-hak untuk karyawan yang berstatus PKWT, pemberian waktu kerja dan istirahat serta pemutusan hubungan kerja <i>Guidelines for companies in implementing labor management in terms of granting rights to employees with PKWT status, granting work and rest time and termination of employment</i>
36	2021	Pengupahan <i>Remuneration</i>	Ketentuan tentang pemberian upah sesuai UU Ketenagakerjaan jo. UU Cipta Kerja <i>Provisions regarding the provision of wages in accordance with the Manpower Act jo. law Job Creation</i>	Pedoman bagi perusahaan dalam pemberian upah sesuai ketentuan UU Ketenagakerjaan jo. UU Cipta Kerja <i>Guidelines for companies in providing wages in accordance with the provisions of the Manpower Law jo. Job Creation Law</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
37	2021	Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan <i>Implementation of the Guarantee Program-Loss of a job</i>	Peraturan tentang pemberian jaminan sosial kehilangan pekerjaan kepada buruh/pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja <i>Regulations regarding the provision of job loss social security to workers/workers who have been terminated</i>	Pedoman bagi perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan untuk karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja <i>Guidelines for companies in the field of employment for employees who have experienced termination of employment</i>
42	2021	Kemudahan Proyek Strategis Nasional <i>Ease of National Strategic Projects</i>	Pemberian kemudahan dalam hal perizinan/non perizinan dalam rangka mengikuti Proyek Strategis Nasional yang diadakan pemerintah <i>Providing facilities in terms of licensing/non-licensing in order to participate in Strategic Projects National held government</i>	Pedoman bagi perusahaan untuk melaksanakan ketentuan perizinan/non perizinan untuk mengikuti Proyek Strategis Nasional <i>Guidelines for companies to implement licensing/non-licensing provisions to participate in National Strategic Projects</i>
44	2021	Pelaksanaan Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Implementation of the Prohibition of Monopolistic Practices and Business Competition Not healthy</i>	Larangan kepada setiap pelaku usaha di Indonesia untuk tidak melakukan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat <i>Prohibition for every business actor in Indonesia not to practice monopoly and unfair business competition</i>	Pedoman bagi perusahaan untuk tidak melakukan praktik monopoli dan tidak melakukan praktik-praktik apa pun yang melanggar persaingan usaha yang sehat <i>Guidelines for companies not to practice monopoly and not to engage in any practices that violates fair business competition</i>
Peraturan Presiden Presidential Decree				
109	2020	Perubahan Ketiga atas Perpres No. 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional <i>Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects</i>	Perubahan ketiga terhadap ketentuan-ketentuan dalam pasal-pasal Perpres No. 3 Tahun 2016 <i>The third amendment to the provisions in the articles of Presidential Decree no. 3 Year 2016</i>	Pedoman bagi perusahaan untuk mengetahui perubahan peraturan mengenai Percepatan Proyek Strategis Nasional yang terdapat dalam Perpres No. 109 Tahun 2020 <i>Guidelines for companies to find out about changes in regulations regarding the Acceleration of National Strategic Projects contained in Presidential Regulation no. 109 Year 2020</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
118	2020	Pengadaan Teknologi Industri melalui Proyek Putar Kunci <i>Procurement of Industrial Technology through Turn Lock Project</i>	Pengadaan Teknologi Industri melalui Proyek Putar Kunci bertujuan mempercepat penguasaan dan penerapan Teknologi Industri agar dapat dikuasai, dimanfaatkan, dan dikembangkan di dalam negeri <i>Procurement of Industrial Technology through the Turn Key Project aims to accelerate the mastery and application of Industrial Technology so that it can be controlled, utilized, and developed domestically</i>	Perpres ini sangat terkait dengan perusahaan sebagai perusahaan EPC di bidang industri untuk menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengikuti pengadaan terkait Proyek Putar Kunci <i>This Presidential Regulation is closely related to companies as EPC companies in the industrial sector to become information for companies to participate in procurement related to the Turn Key Project</i>
12	2021	Perubahan atas Perpres No. 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah <i>Amendments to Presidential Regulation No. 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/Services</i>	Perubahan terhadap ketentuan-ketentuan dalam pasal-pasal Perpres No. 16 Tahun 2018 <i>Changes to the provisions in the articles of Presidential Decree No. 16 Years 2018</i>	Pedoman bagi perusahaan untuk mengetahui perubahan peraturan mengenai Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah <i>Guidelines for companies to know changes in regulations regarding the Government's Procurement of Goods/Services</i>

Peraturan Menteri Keuangan / Minister of Finance Regulation

211	2020	Tata Cara Pemberian Penjaminan Pemerintah untuk BUMN dalam rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional <i>Procedures for Providing Government Guarantees for SOEs in the framework of the Implementation of the National Economic Recovery Program</i>	Pemberian jaminan pemerintah kepada BUMN yang terdampak akibat Pandemi Covid 19 <i>Providing government guarantees to SOEs affected by the Covid-19 Pandemic</i>	Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui adanya pemberian jaminan pemerintah kepada BUMN yang terdampak akibat Pandemi Covid 19 <i>Information for companies to find out about the provision of government guarantees to SOEs affected by the Covid-19 Pandemic</i>
-----	------	---	---	--

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
4	2021	Pembayaran Bea Meterai, Ciri Umum dan Ciri Khusus Meterai Tempel, Meterai dalam Bentuk Lain, dan Penentuan Keabsahan Meterai serta Pemerataan Kemudian <i>Payment of Stamp Duty, General Characteristics and Special Characteristics of Patched Stamps, Stamps in Other Forms, and Determination of the Validity of Stamps and Later Seals</i>	Ketentuan tentang bea meterai, dan ketentuan-ketentuan lain yang terkait dengan meterai <i>Provisions regarding stamp duty, and other provisions related to stamp duty</i>	Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui ketentuan tentang pembayaran bea meterai, ciri-ciri khusus yang terdapat dalam meterai serta hal-hal lain yang terkait dengan meterai <i>Information for the company to find out the provisions regarding the payment of stamp duty, the special characteristics contained in the stamp and other matters related to the stamp duty</i>
9	2021	Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid 19 <i>Tax Incentives for Taxpayers Affected by the Covid-19 Pandemic</i>	Pemberian insentif pajak sebagai kemudahan kepada Wajib Pajak yang terdampak Pandemi Covid 19 <i>Providing tax incentives as a convenience to Taxpayers who are affected by the Covid-19 Pandemic</i>	Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui insentif pajak yang diberikan pemerintah kepada Wajib Pajak yang terdampak Covid 19 <i>Information for companies to find out the tax incentives provided by the government to taxpayers affected by Covid 19</i>
30	2021	Tata Cara Pemberian Jaminan Pemerintah Pusat untuk Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional <i>Guarantee Procedure-Central Government to Accelerate Project Implementation National Strategy</i>	Ketentuan Jaminan pemerintah bagi pelaku usaha yang mengikuti Proyek Strategis Nasional <i>Guarantee Provisions government for business actors participating in the National Strategic Project</i>	Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui jaminan pemerintah untuk setiap pelaku usaha yang mengikuti Proyek Strategis Nasional <i>Information for companies to know government guarantees for every business actor participating in the National Strategic Project</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan/ Minister of Manpower Regulation				
3	2021	Pedoman Pemberian Penghargaan Nasional kepada Perusahaan dan BUMN yang Mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas <i>Guidelines for Giving National Awards to Companies and SOEs Employing Workers with Disabilities</i>	Kebijakan pemberian penghargaan oleh pemerintah kepada perusahaan dan BUMN yang mempekerjakan Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas <i>Policy on awarding by the government to companies and SOEs that employ Workers with Disabilities</i>	Menjadi informasi bagi perusahaan terhadap adanya pemberian penghargaan dari pemerintah apabila mempekerjakan karyawan yang menyandang disabilitas sebagai pemenuhan hak-hak mereka sesuai amanat konstitusi <i>To become information for companies regarding the award from the government when hiring employees with disabilities as a fulfillment of their rights according to the constitutional mandate</i>
5	2021	Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua <i>Procedures for the Implementation of Work Accident Insurance, Death Insurance, and Old Age Benefit, and Old Age Security Programs</i>	Kebijakan pemberian Jaminan kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua kepada buruh/pekerja <i>Policy for providing Work Accident Insurance, Death Insurance, and Old Age Security to Labourers/ workers</i>	Menjadi pedoman bagi perusahaan dalam pemberian Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua kepada karyawan <i>To be a guideline for companies in providing Work Accident Insurance, Death Insurance, and Old Age Security to employees</i>
15	2021	Tata Cara Pemberian Manfaat Jaminan Kehilangan Pekerjaan <i>Procedure for Providing Job Loss Guarantee Benefits</i>	Pedoman tata cara bagi pemerintah untuk memberikan Jaminan Kehilangan Pekerjaan kepada pekerja/buruh yang mengalami PHK <i>Guidance on procedures for the government to provide Job Loss Insurance to workers/labourers who have been laid off</i>	Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui tata cara pemberian Jaminan Kehilangan Pekerjaan oleh pemerintah kepada buruh/pekerja yang mengalami PHK <i>Information for companies to find out the procedures for providing Job Loss Guarantee by the government to workers/workers who have been laid off</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
16	2021	<p>Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah Berupa Subsidi Gaji/Upah bagi Pekerja/Buruh dalam Penanganan Dampak Covid 19</p> <p><i>Amendment to the Regulation of the Minister of Manpower No. 14 of 2020 concerning Giving Guidelines Government Assistance in the form of Salary/Wage Subsidy for Workers/Labourers in Handling the Impact of Covid 19</i></p>	<p>Perubahan ketentuan dalam pasal-pasal Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 2020</p> <p><i>Changes to terms in the articles of the Regulation of the Minister of Manpower No. 14 2020</i></p>	<p>Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui perubahan-perubahan ketentuan dalam pemberian bantuan pemerintah kepada Pekerja/Buruh yang terkena dampak Covid 19</p> <p><i>Information for companies to find out about changes in provisions in providing government assistance to Workers/Labourers affected by Covid 19</i></p>
104	2021	<p>Pedoman Pelaksanaan Hubungan Kerja Selama Masa Pandemi Covid 19</p> <p><i>Guidelines for Implementing Work Relations During the Covid-19 Pandemic Period</i></p>	<p>Informasi kebijakan Menteri Ketenagakerjaan sehubungan dengan Hubungan Kerja selama Pandemi Covid 19 untuk pelaku usaha dan pekerja/buruh yang bersangkutan</p> <p><i>Information on the policy of the Minister of Manpower in relation to Employment Relations during Covid 19 pandemic for business actors and workers/laborers concerned</i></p>	<p>Informasi bagi perusahaan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan hubungan kerja kepada karyawan selama masa Pandemi Covid 19</p> <p><i>Information for the company to be a guide in the implementation of work relations to employees during the Covid 19 Pandemic</i></p>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan/ Minister of Manpower Circular				
11	2020	Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Covid 19 <i>Minimum Wage Determination in 2021 during the Covid 19 Pandemic</i>	Kebijakan Ketenagakerjaan terkait dengan penetapan UMP Tahun 2021 pada masa Pandemi Covid 19 <i>Policy of the Minister of Manpower related to the determination of the 2021 UMP during the Covid 19 Pandemic</i>	Menteri Membuat kebijakan untuk memberikan upah tahun 2021 sesuai dengan SE Menaker No. 11 Tahun 2020 <i>To become information for companies for the provision of wages in 2021 in accordance with the Minister of Manpower Decree No. 11 Year 2020</i>
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing</i>				
7	2021	Pencatatan Sumber Daya Material dan Peralatan Konstruksi <i>Recording of Material Resources and Construction Equipment</i>	Pedoman tentang pencatatan sumber daya material dan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan Konstruksi <i>Guidelines on recording material resources and equipment used in construction execution</i>	Menjadi informasi bagi perusahaan dalam menjalankan konstruksi dalam suatu proyek untuk melakukan pencatatan sumber daya material dan peralatan yang digunakan merujuk pada Peraturan Menteri PUPR No. 7 Tahun 2021 <i>To become information for companies in carrying out construction in a project to record material resources and equipment used, referring to the Regulation of the Minister of PUPR No. 7 Year 2021</i>
9	2021	Pedoman Penyelenggaraan Konstruksi Berjalan <i>Ongoing Construction Implementation Guidelines</i>	Kebijakan Menteri PUPR dalam melaksanakan rangkaian kegiatan konstruksi berkelanjutan untuk menciptakan suatu fasilitas fisik yang memenuhi tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan <i>The policy of the Minister of PUPR in carrying out a series of sustainable construction activities to create a physical facility that meets economic, social and environmental objectives</i>	Informasi bagi perusahaan untuk mengetahui kebijakan Menteri PUPR terkait penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan <i>Information for companies to know the policies of the Minister of PUPR regarding the implementation of Sustainable Construction</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
Peraturan Menteri BUMN/ SOE Minister Regulation				
10	2020	<p>Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN</p> <p><i>Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and-BUMN Supervisory Board</i></p>	<p>Perubahan kebijakan tentang pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris</p> <p><i>Changes in policy regarding the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Menjadi informasi penting bagi perusahaan untuk melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris</p> <p><i>Become important information for the company to carry out the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners</i></p>
11	2021	<p>Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN</p> <p><i>Management Contracts and Annual Management Contracts for SOE Directors</i></p>	<p>Kebijakan tentang Kontrak Manajemen Direksi BUMN</p> <p><i>Policy on Management Contracts for SOE Directors</i></p>	<p>Menjadi informasi penting bagi perusahaan untuk menjalankan Kontrak Manajemen bagi Direksi</p> <p><i>Becoming important information for the company to carry out Management Contracts for the Board of Directors</i></p>
1	2021	<p>Pedoman, Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN dan Perseroan Terbatas</p> <p><i>Guidelines, Proposals, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to BUMN and Limited Liability Companies</i></p>	<p>Kebijakan tentang Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada BUMN dan Perseroan Terbatas</p> <p><i>Policy on the Use of Additional State Equity Participation to BUMN and Limited Liability Companies</i></p>	<p>Menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengetahui tentang adanya kebijakan Menteri BUMN terkait tambahan penyertaan modal negara</p> <p><i>To become information for companies to find out about the policies of the Minister of SOEs regarding additional state capital participation</i></p>

Nomor <i>Number</i>	Tahun <i>Year</i>	Perihal <i>Regarding</i>	Keterangan <i>Information</i>	Dampak bagi Perusahaan <i>Impact for the Company</i>
3	2021	Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindah tanginan Aktiva Tetap BUMN <i>Third Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2010 concerning Procedures for Write-off and Transfer of SOE Fixed Assets</i>	Perubahan ketentuan-ketentuan Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindah tanginan Aktiva Tetap BUMN <i>Changes in the provisions of the Procedure for Write-Off and Transfer of Fixed Assets of SOEs</i>	Menjadi informasi penting bagi perusahaan dalam perubahan ketentuan tersebut apabila hendak melakukan penghapusbukuan dan pemindah tanginan aktiva tetap <i>It important information for companies in changing these provisions if they want to write off and transfer fixed assets</i>
11	2021	Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, Pemberian dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN <i>Requirements, Procedure Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs</i>	Pedoman kebijakan Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN <i>Policy Guidelines for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs</i>	Menjadi informasi penting bagi perusahaan dalam melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi <i>Become important information for the company in carrying out the appointment and dismissal of members of the Board of Directors</i>
Surat Edaran Menteri BUMN / Minister of SOEs Circular				
12	2020	Larangan Keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Karyawan BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) dan Penggunaan Sumber Daya BUMN Grup dalam Kegiatan Politik Praktis Pilkada <i>Prohibition of Involvement of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Board and Employees of BUMN Group (BUMN, BUMN Subsidiaries, and BUMN Affiliated Companies) and Use of Group BUMN Resources in Practical Political Activities of Regional Head Elections</i>	Larangan bagi setiap direksi dan dewan komisaris serta karyawan untuk tidak terlibat serta menggunakan sumber daya BUMN Grup dalam kegiatan politik praktis Pilkada <i>Prohibition for each director and board of commissioners as well as employees not to be involved and use the resources of the Group BUMN in practical political activities for the Regional Head Election</i>	Menjadi pedoman bagi perusahaan untuk melaksanakan GCG agar dipatuhi oleh Direksi, Dewan Komisaris hingga karyawan untuk tidak terlibat dalam politik praktis, baik dalam pemilu nasional maupun pilkada <i>Become a guideline for companies to implement GCG so that the Board of Directors, Board of Commissioners and employees comply with not getting involved in practical politics, both in national and regional elections</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
<i>Peraturan Lainnya/ Other Regulations</i>				
103	2020	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 103 Tahun 2020 Tentang UMP Tahun 2021	Kebijakan Gubernur DKI Jakarta terhadap berian UMP pada tahun 2021	Menjadi pedoman bagi perusahaan dalam pemberian upah mematuhi Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 103
		<i>DKI Jakarta Governor Regulation No. 103 of 2020 concerning the 2021 UMP</i>	<i>DKI Jakarta Governor's Regulation No. 103 of Policy on the Provision of 2020 concerning the UMP in 2021</i>	<i>Become a guideline for companies in providing wages to comply with DKI Jakarta Governor Regulation No. 103</i>
3	2021	Peraturan BKPM No. 3 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi Secara Elektronik	Merupakan turunan dari PP No. 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	Menjadi informasi bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan perizinan secara elektronik
		<i>BKPM Regulation No. 3 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing Electronically Integrated</i>	<i>Is a derivative of PP No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing</i>	<i>Become information for companies to carry out licensing activities electronically</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
4	2021	<p>Peraturan Dirjen Pajak No. 4 Tahun 2021 Tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak Berisiko Rendah Dan Pelaksanaan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Terhadap Wajib Pajak Kriteria Tertentu, Wajib Pajak Persyaratan Tertentu, Dan Pengusaha Kena Pajak Berisiko Rendah Serta Special Purpose Company Atau Kontrak Investasi Kolektif Sebagai Pengusaha Kena Pajak Berisiko Rendah</p> <p><i>Director General of Taxes Regulation No. 4 of 2021 concerning the Determination of Low-Risk Taxable Entrepreneurs and the Implementation of Preliminary Refunds of Excess Taxes on Compulsory Certain Criteria Taxes, Taxpayers with Certain Requirements, and Low-Risk Taxable Entrepreneurs and Special Purpose Companies or Collective Investment Contracts as Low-Risk Taxable Entrepreneurs</i></p>	<p>Kebijakan terhadap Pengusaha Kena Pajak <i>Policy on Taxable Entrepreneurs</i></p>	<p>Menjadi informasi bagi perusahaan terhadap adanya kebijakan terhadap Pengusaha Kena Pajak sesuai Keputusan Dirjen Pajak ini <i>To become information for companies regarding the existence of policies towards Taxable Entrepreneurs in accordance with this Decree of the Director General of Taxes</i></p>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
5	2021	<p>Peraturan Dirjen Pajak No. 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-07/PJ/2020 Tentang Tempat Pendaftaran Wajib Pajak Dan Pelaku Usaha Melalui Sistem Elektronik Dan/ Atau Tempat Pelaporan Usaha Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar, Kantor Pelayanan Pajak Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Khusus, Dan Kantor Pelayanan Pajak Madya</p> <p><i>Director General of Taxes Regulation No. 5 of 2021 concerning Amendments to the Regulation of the Director General of Taxes Number Per-07/PJ/2020 concerning Places for Registration of Taxpayers and Business Actors through the Electronic System and/or Business Reporting Places for Taxable Entrepreneurs at the Tax Service Office within the Regional Office of the Directorate General of Taxes. Large Taxes, Tax Service Offices in the Special Jakarta Directorate General of Taxes Regional Office, and Middle Tax Service Offices</i></p>	<p>Ketentuan bagi Wajib Pajak dan Pelaku Usaha untuk mengetahui Tempat Pendaftaran untuk Pembayaran Pajak</p> <p><i>Provisions for Taxpayers and Business Actor to know the Registration Place for Tax Payment</i></p>	<p>Menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengetahui Tempat Pendaftaran untuk Pembayaran Pajak</p> <p><i>To become information for companies to find out where to register for Payment of taxes</i></p>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
20	2021	Keputusan Dirjen Pajak No. 20 Tahun 2021 Tentang Penerapan Wajib Pajak Sebagai Pemotong Dan/ Atau Pemungut Pajak Penghasilan Yang Dijualkan Membuat Bukti Pemotongan/ Pemungutan Unifikasi Dan Menyampaikan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Unifikasi <i>Director General of Taxes Decree No. 20 of 2021 concerning Determination of Taxpayers as Withholding and/or Collecting Income Taxes Who Are Required to Make Evidence of Unification Withholding/Collecting and Submit Unification Income Tax Returns</i>	Kebijakan tentang Wajib Pajak sebagai Pemotong dan/atau Pemungut PPh <i>Policy regarding Taxpayers as Withholding and/or Collector of Income Tax</i>	Menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengetahui adanya kebijakan tentang Wajib Pajak sebagai Pemotong dan/atau Pemungut PPh <i>To become information for the company to know the existence of a policy regarding Mandatory Taxes as Withholding and/or Collecting Income Tax</i>
24	2021	Keputusan Kadisnaker DKI Jakarta No. 24 Tahun 2021 Tentang Protokol Pencegahan dan Pengendalian Covid 19 di Perkantoran/Tempat Kerja Milik Swasta, BUMN atau BUMD <i>Decree of the DKI Jakarta Manpower Office No. 24 of 2021 concerning the Covid 19 Prevention and Control Protocol in Private, BUMN or BUMD Offices/Workplaces</i>	Kebijakan Kadisnaker DKI Jakarta untuk Protokol Kesehatan di Gedung Perkantoran <i>DKI Jakarta Kadisnaker Policy for Health Protocols in Office Buildings</i>	Menjadi pedoman bagi perusahaan untuk menjalankan protokol kesehatan di gedung Perusahaan <i>Become a guideline for companies to implement health protocols in company buildings</i>

Nomor Number	Tahun Year	Perihal Regarding	Keterangan Information	Dampak bagi Perusahaan Impact for the Company
116	2021	Keputusan Dirjen Pajak No. 116 Tahun 2021 Tentang Tempat Pendaftaran Dan Pelaporan Usaha Bagi Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya	Ketentuan bagi Wajib Pajak dan Pelaku Usaha untuk mengetahui Tempat Pendaftaran untuk Pelaporan Usaha di Kantor Pelayanan Pajak Madya	Menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengetahui Tempat Pendaftaran untuk Pelaporan Usaha di Kantor Pelayanan Pajak Madya
		<i>Director General of Taxes Decree No. 116 of 2021 concerning Places for Registration and Business Reporting for Taxpayers at Middle Tax Service Offices</i>	<i>Provisions for Taxpayers and Business Actors to find out the Place of Registration for Business Reporting at the Middle Tax Service Office</i>	<i>To become information for companies to find out the Place of Registration for Business Reporting at the Middle Tax Service Office</i>
1517	2021	Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1517 Tahun 2021 Tentang UMP 2022	Kebijakan Gubernur DKI Jakarta tentang Pemberian UMP pada tahun 2022	Menjadi informasi bagi perusahaan untuk mengetahui besaran UMP yang ditentukan pada tahun 2022
		<i>DKI Jakarta Governor's Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 1517 Year 2021 Regarding UMP 2022</i>	<i>Policy on Provision of UMP in 2022</i>	<i>To become information for companies to find out the amount of the UMP that is determined in 2022</i>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Perseroan menyatakan terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan di tahun buku 2021 secara ringkas dijelaskan di tabel berikut ini:

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
2. Definisi Bisnis

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT

The company states that there have been changes in accounting policies implemented in the 2021 financial year which are briefly explained in the following table:

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 but which do not have a material impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

- 1. Amendments to PSAK 22: Business Combinations*
- 2. Definition of Business*

3. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60: Instrumen Keuangan
4. Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
5. Amandemen PSAK 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
6. Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Jasa Konsesi Sewa terkait Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19")

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan
2. Biaya Memenuhi Kontrak
3. Penyesuaian tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
4. Penyesuaian tahunan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
5. Penyesuaian tahunan PSAK 66: Pengaturan Bersama
6. Penyesuaian tahunan ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa.

Penjelasan lebih rinci terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat di catatan laporan keuangan audit no. 2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Secara finansial, Perseroan turut memberikan kontribusi kepada negara salah satunya dalam bentuk kewajiban pajak. Rekind berkomitmen memenuhi kewajiban tersebut sebagai Wajib Pajak, Pemotong Pajak, dan Pemungut Pajak. Kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp908.956 miliar dibandingkan posisi ditahun 2020 sebesar Rp1.149.003 sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

3. Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and PSAK 60: Financial Instruments
4. Disclosure on Interest Rate Benchmark Reform (Part 2)
5. Amendments to PSAK 73: Leases (Reform of Interest Rate Reference Part 2)
6. Amendments to PSAK 73: Leases regarding Rental Concession Services related to Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19")

Certain new accounting standards and interpretations that have been issued but are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been adopted early by the Group are as follows:

1. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts
2. The Cost of Fulfilling the Contract
3. Annual adjustment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements
4. Annual adjustment to PSAK 48: Impairment of Assets Value
5. Annual adjustment to PSAK 66: Joint Arrangements
6. Annual adjustment of ISAK 16: Service Concession Agreements.

A more detailed explanation related to changes in accounting policies can be seen in the audited financial statement notes no. 2 which is an integral part of this annual report.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

Financially, the Company also contributed to the state, one of which was in the form of tax obligations. Rekind was committed to fulfilling these obligations as a Taxpayer, Tax Withholder, and Tax Collector. The Company's tax contribution reached IDR Rp908.956 billion in 2021 compared to the position in 2021 standing at IDR 1.149.003 billion as explained in the following table:

Kontribusi Pajak Perseroan
Kontribusi Pajak Perseroan

(Dalam Jutaan Rupiah)

(*In Million Rupiah*)

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020
A.PAJAK/ Tax		
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i>Property Tax</i>	989	1.205
Pajak dan Retribusi Daerah <i>Regional Tax and Retribution</i>	-	-
1. Retribusi Air <i>Water Charges</i>	-	-
Wajib Pungut <i>Mandatory Collection</i>		
1. PPh Pasal 21 (Karyawan) <i>Income Tax Article 21 (Employees)</i>	44.787	62.963
2. PPh Pasal 22 (WPDN) <i>Income Tax Article 22 (WPDN)</i>	-	-
3. PPh Pasal 23 (WPDN) <i>Income Tax Article 23 (WPDN)</i>	9.541	10.023
4. PPh Pasal 26 (WPLN) <i>Income Tax Article 26 (WPLN)</i>	196	820
5. PPh Pasal 4 (2) (WPDN) <i>Income Tax Article 4 (2) (WPDN)</i>	-	-
Wajib Bayar/Tax Payer		
1. PPh Pasal 25 <i>Income Tax Article 25</i>	840	1.477
2. PPh Pasal 29 <i>Income Tax Article 29</i>	-	3.775
3. PPh Pasal 4(2) Final Konstruksi <i>Income Tax Article 4(2) Final Construction</i>	37.819	40.047
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)-Net-to/Value Added Tax (VAT)-Net		
1. PPN Keluaran/Output VAT	75.716	52.581
2. PPN Masukan yang Bisa Dikreditkan/VAT Input that can be credited	371.669	373.128
Bea Masuk <i>Import Duty</i>	6.341	7.355
PPN WAPU/ <i>VAT of Mandatory Tax Collection</i>	361.059	595.629
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan <i>Acquisition Cost of Land and Building Rights</i>		
Total Pajak/Total Tax	908.956	1.149.003





DONGGI GAS FACILITY DEVELOPMENT PROJECT

Capacity	: 60 MMSCFD
Owner	: PT Pertamina EP
Location	: Donggi, Central Sulawesi
Scope	: EPCC



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance atau GCG merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas. Keduanya merupakan pilar bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) atau GCG di Rekind telah melebur menjadi bagian dari budaya Perseroan dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Selain itu, Rekind menjadikan penerapan GCG tersebut sebagai praktik keteladanan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan mampu memposisikan dirinya sejajar dengan perusahaan konstruksi terbaik Dunia.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating the trust of market players and business with integrity. Both are the pillars for sustainable competitive advantage. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Rekind is a cultural melting pot as it has become part of the Company's culture and an integral part to achieve a better performance. Furthermore, Rekind makes the GCG implementation as exemplary practices required to attain better performance and be able to position itself parallel with the world's best construction company.

Kontribusi Rekind dalam membangun infrastruktur untuk ketahanan energi serta pangan Indonesia adalah hasil kerja keras serta komitmen akan kesungguhan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi stakeholders.

Rekind's contribution in the infrastructure development for Indonesia's energy and food security is a result of hard work and commitment towards sincere innovation to provide the best for stakeholders.

Rekind secara terus menerus memperkuat komitmen untuk senantiasa mengimplementasikan best practices prinsip-prinsip GCG secara konsisten, agar berimplikasi positif bagi Perseroan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada pemangku kepentingan. Dengan rekam jejak yang panjang dan teruji sebagai perusahaan EPC (Engineering, Procurement, Construction) nasional terdepan dalam lingkup regional dengan keahlian global, Rekind telah berhasil melaksanakan beberapa mega proyek, baik dalam lingkup nasional maupun regional. Pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai sektor usaha merupakan tantangan besar bagi Rekind untuk menjaga kelangsungan bisnisnya. Tantangan tersebut mampu dihadapi oleh Rekind dengan penerapan GCG di setiap level Perseroan agar dapat tumbuh berkelanjutan. Kepercayaan yang diberikan oleh stakeholders merupakan aset yang sangat berharga yang harus dijaga dengan memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya kepada stakeholders dengan mengedepankan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Dasar Penerapan

Pada dasarnya, prinsip GCG diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian untuk mendukung pelaksanaan aktivitas operasional dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika, mewujudkan integritas dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta menjadi landasan bagi Perseroan dalam membangun hubungan dan sinergi dengan para pemangku kepentingan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan usaha di masa depan.

Berkaca pada perspektif tersebut, Rekind menyadari pentingnya penerapan praktik GCG pada proses pelaksanaan aktivitas operasional dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan sekaligus menciptakan nilai tambah (added value) bagi para Pemegang Saham maupun para stakeholders. Dalam rangka mencapai hal tersebut, maka Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu menerapkan best practices yang mengacu pada standar GCG terbaik secara konsisten dan menyeluruh di setiap lini bisnisnya.

Implementasi GCG yang dilakukan Rekind di semua lini usaha Perseroan berdasarkan beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

Rekind continuously strengthens its commitment to consistently implement the best practices of GCG principles, in order to have positive implications for the Company in providing beneficial added-value to stakeholders. With a long and proven track record as a leading national EPC (Engineering, Procurement, Construction) company regionally combined with its global expertise, Rekind has successfully implemented several mega projects either in national or regional level. COVID-19 pandemic that has affected various business sectors is a big challenge for Rekind to maintain its business continuity. Rekind is able to face these challenges by implementing GCG at every level of the Company so that it can grow sustainably. The trust provided by stakeholders is a very valuable asset that must be maintained by fulfilling its obligations and responsibilities to stakeholders by prioritizing GCG principles implementation.

Implementation Basis

Fundamentally, GCG principles are established as supervision and control system to support the implementation of responsible and ethical operational activities and decision-making, upholding integrity in the preparation of financial statements, proper risk management, and to serve as the Company's foundation in establishing relations and synergy with the stakeholders to maintain future business continuity and harmony.

Based on this perspective, Rekind realizes the importance of GCG practice implementation in operational activities to leverage business success and the Company's accountability as well as to create added value for the Shareholders and Stakeholders. Rekind is fully committed to implementing GCG best practices consistently and thoroughly in all lines of business by referring to GCG best standard.

GCG implementation performed by Rekind in all of the Company's business lines is in accordance with various policies and as well as prevailing laws and regulations as follows:

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Legal Basis for Implementing Corporate Governance

Dasar Hukum <i>Legal basis</i>	Jenis Regulasi <i>Regulation Type</i>
Undang-Undang (UU) Republik Indonesia <i>Law of the Republic of Indonesia (Law)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 3 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>Law no. 3 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN)</i> • UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.</i> • UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. <i>Law no. 11 Year 2008 concerning Information and Electronic Transactions.</i> • UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi. <i>Law no. 14 Year 2008 concerning Information Disclosure.</i>
Peraturan Menteri (Permen) BUMN <i>SOE Ministry Regulation (SOE Ministry Decree)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Permen BUMN No. PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada Badan Usaha Milik Negara. <i>SOE Minisry Decree No. PER- 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.</i> • Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. <i>SOE Minisry Decree No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 regarding Supporting Organs for Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs.</i> • Permen BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. <i>SOE Minisry Decree No. PER-01/MBU/05/2019 dated 31 May 2019 concerning the Fourth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Renumeration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i> • Permen BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. <i>SOE Ministerial Decree No. PER-08/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Permen BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/ MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara <i>SOE Ministerial Decree No. PER-04/MBU/06/2020 dated 26 June 2020 concerning Amendments to the Regulation of SOE Ministry Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises</i> • Permen BUMN No. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020, tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>SOE Ministerial Decree No. PER-12/MBU/11/2020 dated 25 November 2020, regarding the Fifth Amendment to the Regulation of SOE Ministry Decree Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises</i>

Dasar Hukum Legal basis	Jenis Regulasi Regulation Type
Surat Edaran (SE) Kementerian BUMN <i>Circular of SOE Ministry</i>	<ul style="list-style-type: none"> SE Menteri Negara BUMN No. SE-01/MBU/S/01/2019 tanggal 22 Januari 2019 tentang Keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) Sebagai Pengurus Partai Politik, Dan/Atau Anggota Legislatif Dan/Atau Calon Anggota Legislatif. <i>Circular of SOE Ministry No. SE-01/MBU/S/01/2019 dated 22 January 2019 regarding the involvement of the Directors and Board of Commissioners of the SOE Group (SOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) as Managers of Political Parties, and/or Legislative Members and/or Candidate Members Legislative.</i> SE Menteri Negara BUMN No. SE-2/MBU/07/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan BUMN yang bersih melalui implementasi pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme dan penanganan kepentingan serta pengawasan intern. <i>Circular of SOE Ministry No. SE-2/MBU/07/2019 dated 29 July 2019 regarding clean management of SOEs through the implementation of preventing corruption, collusion and nepotism and handling interests as well as internal supervision.</i> SE Menteri Negara BUMN No. SE-7/MBU/12/2019 tanggal 3 Desember 2019 Ketaatan Pada Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Dalam Rangka Penerapan Good Corporate Governance. <i>Circular of SOE Ministry No. SE-7/MBU/12/2019 dated 3 December 2019 Obedience to Provisions of Laws and Regulations for Good Corporate Governance Implementation.</i> SE Menteri Negara BUMN No. SE-8/MBU/12/2019 tanggal 5 Desember 2019 Larangan Memberikan Souvenir atau Sejenisnya. <i>Circular of SOE Ministry No. SE-8/MBU/12/2019 dated 5 December 2019 Prohibition of Giving Souvenirs or the Like</i> SE Menteri Negara BUMN No. SE-9/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penerapan Etika dan/atau kepatutan dalam rangka pengurusan dan pengawasan perusahaan. <i>Circular of SOE Ministry No. SE-9/MBU/12/2019 dated December 12, 2019 concerning the Implementation of Ethics and/or Properness in the management and supervision of the company.</i> SE Menteri Negara BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau perusahaan patungan di lingkungan BUMN. <i>Circular of SOE Ministry No. SK-315/MBU/12/2019 dated 12 December 2019 regarding Structuring Subsidiaries or joint ventures within SOEs.</i> SE Menteri Negara BUMN No. 6/MBU/06/2020 tanggal 16 Juni 2020 tentang Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Pada Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Afiliasi yang Terkonsolidasi Badan Usaha Milik Negara <i>Circular of SOE Ministry No. 6/MBU/06/2020 dated June 16, 2020 concerning the General Meeting of Shareholders in Subsidiaries of State-Owned Enterprises and Affiliated Consolidated State-Owned Enterprises</i> SE Menteri Negara BUMN No. 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara <i>Circular of SOE Ministry No. 7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises</i> SE Menteri Negara BUMN No. 12/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober tentang Larangan Keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Karyawan BUMN Group (BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan Perusahaan Afiliasi BUMN) dan Penggunaan Sumber Daya BUMN Group dalam Kegiatan Politik Praktis Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) <i>Circular of SOE Ministry No. 12/MBU/10/2020 dated 27 October concerning Prohibition of an Involvement of Directors, Board of Commissioners/Supervisory Boards and Employees of SOE Group (SOE, SOE Subsidiaries, and SOE Affiliated Companies) and the Use of SOE Group Resources in Practical Political Activities for Regional Head Elections (Pilkada)</i>

Dasar Hukum <i>Legal basis</i>	Jenis Regulasi <i>Regulation Type</i>
Keputusan Menteri BUMN <i>SOE Ministry Decree</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepmen BUMN SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Pada Badan Usaha Milik Negara. <i>concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.</i>
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) <i>Regulation of the Financial Services Authority (FSA Regulation)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; <i>FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company;</i> • POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; <i>FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</i> • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;</i> • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; <i>FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;</i> • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; <i>FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;</i> • POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik; <i>FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;</i> • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; <i>FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;</i> • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; <i>FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter;</i> • POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) <i>Financial Services Authority Circular (FSA Circular)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • SE OJK No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. <i>FSA Circular No. 55 /POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee.</i> • SE OJK No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>FSA Circular No. 30 of 2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>

Dasar Hukum Legal basis	Jenis Regulasi Regulation Type
Lain-lain Others	<ul style="list-style-type: none"> Surat Edaran No. SE-23/XII/2013 tentang Pedoman Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). <i>Circular No. SE-23/XII/2013 concerning Guidelines for Supporting Organs for Board of Commissioners of a Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).</i> Surat Edaran Nomor SE-011/IV/2018 tentang Pedoman Tata Kelompok Usaha (Code of Group Governance) No. Dokumen: PI-PD-TKK-10 Rev: 1. <i>Circular Letter Number SE-011/IV/2018 concerning Code of Group Governance No. Document: PI-PD-TKK-10 Rev: 1.</i> Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). <i>General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG).</i> Anggaran Dasar Perusahaan, terakhir diubah sesuai Akta Notaris Nurul Larasati., SH, No. 07 tanggal 22 Juli 2011. <i>The Company's Articles of Association, lastly amended according to the Notarial Deed of Nurul Larasati., SH, No. 07 dated 22 July 2011.</i>

Dengan berdasar kepada beragam kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tersebut di atas, Rekind menyusun kebijakan perusahaan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* yang pertama kali dibuat pada tahun 2008. Seiring dengan berjalananya waktu untuk merespon perubahan regulasi dan tantangan serta dinamika usaha dan industri, dokumen tersebut dimutakhirkan secara bertahap dan pemutakhiran terakhir diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2019 yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut diharapkan mampu menopang implementasi GCG yang dilakukan Rekind dapat berjalan efektif dan efisien.

Tujuan

Tata Kelola Perusahaan menurut Pedoman Tata Kelola Perusahaan rekind adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. GCG Perseroan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Ruang lingkup pemberlakuan pedoman tersebut adalah Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Rekind sebagai Pemegang Saham anak perusahaan Rekind, dan jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan.

Based on those various policies as well as prevailing laws and regulations as mentioned above, Rekind established company policies regarding Code of Corporate Governance which was firstly drew up in 2008. To respond the regulatory changes as well as challenges and dynamics of business and industry over time, that document is gradually updated and final updated was completed on 30 October 2019 which was signed by all members of Board of Commissioners and Directors. This policy is expected to be able to support the Company's GCG implementation effectively and efficiently.

Purpose

Corporate Governance referring to Rekind's Corporate Governance Guidelines is a series of processes, habits, policies, rules, and institutions affecting the Company's direction, management, and control. The Company's GCG also includes a relationship amongst related stakeholders and objectives of the Company's management. The implementation scope of these guidelines are Shareholders, Board of Commissioners, Directors, Rekind as Shareholders of its subsidiaries as well as management and employees within the Company.

Penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan Rekind memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra perusahaan yang baik.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders.
4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko perusahaan secara lebih efisien dan efektif.
5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis perusahaan.
6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Implementasi tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan berdasarkan praktek terbaik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

The GCG implementation practices conducted by Rekind has the following objectives:

1. *To Maximize the company value in the form of improved performance and a good corporate image.*
2. *To encourage the Company's management professionally, transparently and efficiently as well as to empower and enhance company's organs self-reliance.*
3. *To encourage the Company's organs in making decisions and performing actions based on high ethical/moral values and complying with prevailing laws and regulations, as well as an awareness of corporate social responsibility towards stakeholders.*
4. *To encourage more efficient and effective management of the Company's resources and risks.*
5. *To reduce potential conflicts of interest amongst the Company's organs and workers in the Company's business management.*
6. *To create a conducive business environment towards the Company's goals achievement.*

The corporate governance implementation within the Company is based on best practices in accordance with the following GCG principles:

Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan <i>An openness in the implementation of decision-making process as well as material and relevant information disclosure about the Company</i>	Mematuhi regulasi tentang keterbukaan informasi dan mengungkapkan transaksi-transaksi penting terkait perusahaan, risiko-risiko yang dihadapi, corporate actions serta kepemilikan perusahaan dan perubahan-perubahan yang terjadi <i>Comply with regulations on information disclosure and disclose important transactions related to the Company, related risks, corporate actions as well as the Company's share ownership and any changes that occur.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness and equality in the stakeholders' rights fulfillment based on agreements and prevailing laws and regulations.</i>	Menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Ensure that every shareholder is fair, equal treatment and can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>

Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p><i>A clarity of function, implementation and accountability of the Company's organs so that management of the company is effectively performed.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong seluruh individu dan/atau organ perusahaan menyadari tanggungjawab, wewenang, hak serta kewajiban. <p><i>Encourage all individuals and/or the Company organs become aware of their responsibilities, authorities, rights and obligations.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan atas pelaksanaan wewenang atau pelaksanaan tugas; Pelaporan hasil atas pelaksanaan wewenang atau tugas tersebut; dan pertanggungjawaban atas setiap kewajiban dari aktivitas tersebut. <p><i>Provide an explanation of authority implementation or tasks execution; Reports on the results of authority or task implementation; and responsibility for any obligations from these activities.</i></p>
Kemandirian <i>Independence</i>	<p>Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan regulasi dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>A situation of which the company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with regulations and sound corporate principles.</i></p>	<p>Membebaskan perusahaan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan mekanisme korporasi.</p> <p><i>Relieve the company from influenced or pressure from other parties that are not in accordance with the corporate mechanism.</i></p>
Pertanggung-jawaban <i>Responsibility</i>	<p>Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>A compliance on management of the Company with laws and regulations as well as sound corporate principles.</i></p>	<p>Pelaksanaan kegiatan perusahaan secara profesional dan taat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>Implementation of the company's activities in a professional manner and comply with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.</i></p>

Rekind senantiasa menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG keseluruhan elemen Perusahaan sebagai salah satu cara menyadarkan seluruh elemen Perusahaan akan nilai-nilai yang harus dipenuhi untuk mencapai praktik GCG.

Rekind always internalizes the GCG principles to all of the Company's elements as a way to make all elements of the Company aware of values that must be met to achieve GCG practices.

Struktur dan Mekanisme Corporate Governance

Structure and Mechanism Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Keberadaan governance structure dan soft structure turut memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan GCG di internal perusahaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi untuk menciptakan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Penyempurnaan dan pemutakhiran atas kedua aspek tersebut senantiasa dilakukan oleh Rekind untuk meningkatkan nilai dan citra perusahaan yang baik di mata pemegang saham dan berbagai pemangku kepentingan di samping untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Struktur tata kelola (Governance Structure) Rekind terdiri dari organ utama dan organ pendukung sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan. Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi maka organ utama dalam struktur tata kelola Rekind sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan baik jangka panjang dan jangka pendek serta melakukan hal-hal lain terkait perusahaan yang kewenangannya tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya.
3. Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan perusahaan.

Corporate Governance Structure

The existence of a governance structure and soft structure also provide an important contribution to GCG implementation within the Company. These two aspects are a complementary unit to establish a sustainable Corporate Governance. Rekind consistently improves and update these two aspects to increase the company's value and good image in the eyes of shareholders and various stakeholders in addition to realizing the Company's vision, mission and goals.

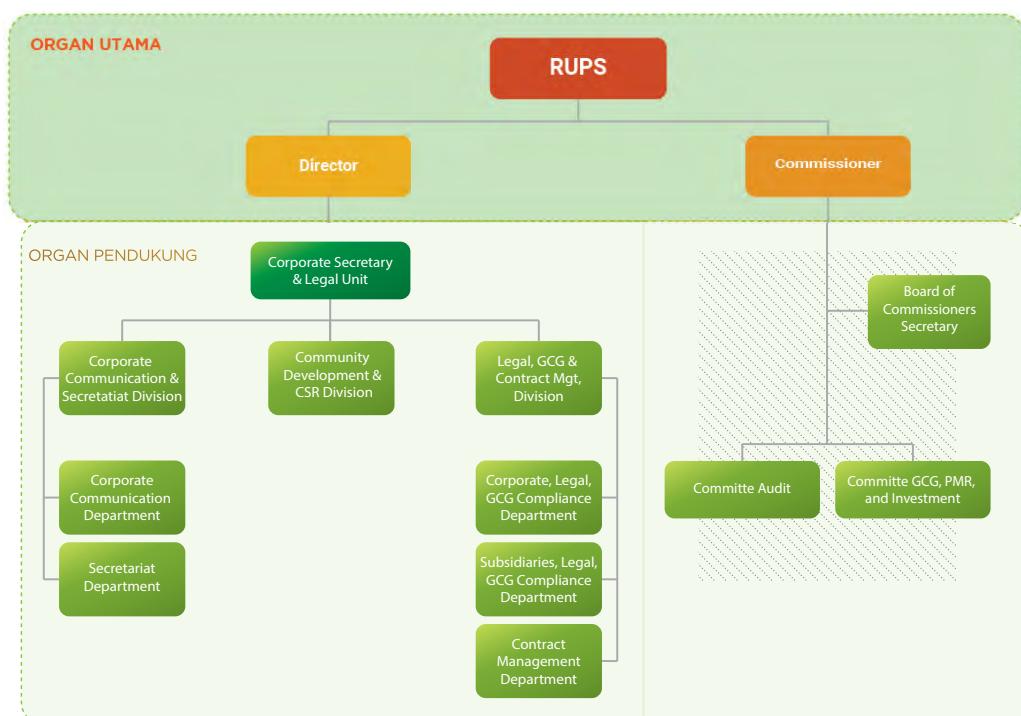
Rekind's governance structure comprises of main organs and supporting organs in accordance with Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions of Article 1 and the Company's Guidelines for Corporate Governance. The Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, the main organs in Rekind's governance structure are as follows:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder and can not be replaced/substituted by anyone in accordance with the provisions of law. The GMS is a means for shareholders to set long-term and short-term company policies as well as to do other things related to the company whose authorities are not delegated to Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners is a company organ functioning to supervise and provide advice to Board of Directors for the sake of the company's interest and its shareholders particularly and interested parties in general.*
3. *Board of Directors is a company organ that is fully responsible for management of the Company in a sound and ethical manner in accordance with prevailing provisions/regulations for the Company's interests and objectives.*

Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas organ pendukung yang bersangkutan. Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perseroan, organ pendukung Dewan Komisaris dapat terdiri dari: Sekretariat Dewan Komisaris (jika diperlukan); Komite Audit; Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi); dan Komite lainnya jika diperlukan. Sementara itu, menurut Pedoman Tata Kelola Perseroan, Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan didukung oleh unit/divisi antara lain Corporate Secretary; Internal Audit (IA); Auditor Eksternal;

Board of Commissioners may establish supporting organs to assist them in the implementation of their duties and obligations and formulate policies in accordance with scope of duties of the relevant supporting organs. Based on the Corporate Governance Guidelines, supporting organs of the Board of Commissioners comprises of: Secretariat of Board of Commissioners (if required); Audit Committee; Good Corporate Governance, Risk Management & Investment Monitoring Committee (GCG, PMR & Investment Committee); and other Committees if necessary. Meanwhile, according to the Corporate Governance Guidelines, Board of Directors in managing the Company is supported by units/divisions including Corporate Secretary; Internal Audit (IA); and External Auditors as follows;

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Soft Structure GCG

Rekind senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkan *soft structure* GCG untuk mendukung kinerja struktur GCG dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Ketersediaan *soft structure* GCG secara umum telah sesuai dengan *best practices* penerapan Good Corporate Governance, yang terlihat dari adanya infrastruktur pendukung penerapan GCG yang telah dimiliki oleh Perusahaan yaitu:

GCG Soft Structure

Rekind consistently improves and updates GCG soft structure to support its performance in the implementation of Good Corporate Governance. The availability of GCG soft structure in general is in accordance with best practices of Good Corporate Governance implementation, which can be seen from the supporting infrastructure for GCG implementation owned by the Company, namely:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Board Manual
4. Pedoman Etika Usaha
5. Pedoman Perilaku Perusahaan
6. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
7. Kebijakan Penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi
8. Kebijakan *Whistle Blowing System*
9. Kebijakan Penerapan Pedoman Pengendalian Benturan Kepentingan
10. Kebijakan Kebijakan Penerapan Pedoman Pelaporan LHKPN
11. Kebijakan Penerapan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha
12. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
13. Prosedur Pengendalian Gratifikasi

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang didukung oleh organ utama GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Kemudian Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Menasihati Direksi.

Dalam pelaksanaannya RUPS bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Organ Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR, dan Investasi.

Pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, dan Manajemen Risiko, serta satuan kerja lain yang terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien. Selain itu, Perseroan telah menerapkan proses audit independen terhadap penyajian laporan tahunan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Proses ini diharapkan menjadi laporan dasar yang mencerminkan kinerja Perseroan yang telah dilakukan oleh manajemen.

1. *Articles of Association*
2. *Corporate Governance Guidelines*
3. *Board Manual*
4. *Business Ethics Guidelines*
5. *Code of Conduct*
6. *Corporate Governance Policy*
7. *Policy on the Implementation of Gratification Control Guidelines*
8. *Whistle Blowing System Policy*
9. *Policy on the Implementation of Conflict of Interest Control Guidelines*
10. *Policy on the Implementation of Wealth Reporting Guidelines*
11. *Policy on the Implementation of Business Group Governance Guidelines*
12. *Anti-Bribery Management System Guidelines*
13. *Gratuity Control Procedure*

Corporate Governance Mechanism

The corporate governance mechanism is an implementation process of corporate governance principles which is supported by main organs of GCG, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, with the supreme position being GMS. Then, Board of Commissioners has a function of Supervising and Advising Directors.

In its implementation, GMS together with Board of Commissioners and Directors are assisted by Supporting Organs under Board of Commissioners comprising of Secretary Board of Commissioners, Audit Committee and GCG, PMR, and Investment Committee.

The implementation of Directors' duties is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and Risk Management as well as other working units that are performed well, effectively, and efficiently. Moreover, the Company has implemented an independent audit process on the presentation of yearly audited financial statements report by a Public Accountant. This process is expected to become a basic report reflecting the Company's performance that has been executed by the management.

Tanggung Jawab Pelaksanaan GCG

Rekind menunjuk Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sesuai dengan persetujuan Direksi pada tanggal 29 Juli 2021 tentang pemberian persetujuan Triyani Utaminingsih sebagai Direktur/Anggota Direksi Perusahaan untuk menjadi penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

GCG Implementation Responsibilities

Rekind appointed Director of Finance and Human Resources as a person who is responsible for the GCG implementation and surveillance in accordance with the Directors's approval on 21 October 2020 regarding an appointment of Triyani Utaminingsih as Director/Member of the Company's Directors to be peson in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG).

Komitmen Implementasi GCG

Rekind melakukan internalisasi nilai-nilai Perseroan yang dipadukan dengan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman bagi segenap insan Perseroan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional. Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara juncto Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan.

Rekind menyusun Roadmap GCG untuk memperkuat komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG sekaligus sebagai perencanaan atas tahapan-tahapan GCG yang akan ditempuh oleh Rekind di masa mendatang. Disamping itu, Rekind senantiasa melakukan evaluasi melalui assessment GCG dan penyempurnaan.

Soft structure GCG serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan GCG seperti sosialisasi, penegakan pedoman perilaku dan pengelolaan risiko.

Roadmap GCG Rekind

Dalam melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Rekind memberikan perhatian besar terhadap konsistensi peningkatan kinerja implementasi GCG di samping fokus pada implementasi GCG yang menyeluruh di internal perusahaan. Setiap

GCG Implementation Commitment

Rekind internalizes the Company's values which are integrated with GCG principles as a guideline for all Company personnel in every business and operational activity. Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises juncto Minister of BUMN Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012, Good Corporate Governance (GCG) is a principle that underlies a management process and mechanism that is based on laws and regulations and corporate ethics.

Rekind draws up a GCG Roadmap to strengthen the Company's commitment to GCG implementation as well as a plan of GCG stages that will be executed by Rekind in the future. In addition, Rekind consistently evaluates it through GCG assessments and improvements.

GCG soft structure and other activities supporting GCG activities such as socialization, enforcement of behavioral guidelines and risk management.

Rekind's GCG Roadmap

In implementing Corporate Governance, Rekind pays great attention to the consistency of improving GCG implementation in addition to focusing on the comprehensive GCG implementation within the company. Each stage of GCG implementation

tahapan implementasi GCG memerlukan persiapan dan kesungguhan yang matang. Terkait dengan hal tersebut, Rekind menyusun roadmap GCG yang menjelaskan setiap tahapan implementasi GCG sehingga diharapkan menjadi acuan agar implementasi GCG lebih terencana, sistematis dan berkelanjutan. Rekind telah menyusun roadmap GCG sebagai berikut:

requires careful preparation and seriousness. In this regard, Rekind draws up a GCG roadmap explaining each stage of GCG implementation so that it is expected to be a reference to a more planned, systematic and sustainable GCG implementation. Rekind has drawn up a GCG roadmap as follows:

Roadmap GCG
GCG Roadmap

CGC

Corporative
Governance
Commitment

Commitment

Taat terhadap pedoman
GCG baik yang wajib
maupun bersifat kebijakan

*Comply with GCG
guidelines, both mandatory
and policy*

GGC

Good Governed
Company

System

Operasional yang baik
melalui kontrol internal,
pengendalian risiko dan
penerapan WBS

*Good operation through
Internal controls, risk control
and WBS implementation*

GCC

Good Corporate
Citizen

Culture

Korporasi diterima sebagai
bagian dari Masyarakat
melalui pendekatan CSR

*Corporations are accepted
as part of the Community
through a CSR approach*

GCG Penciptaan Nilai Tambah & Perbaikan Berkesinambungan

Good Value Added Creation & Continuous Improvement

Implementasi GCG

Implementasi GCG Rekind telah dilakukan secara terstruktur sampai akhir tahun 2021 dengan tahapan sebagai berikut:

GCG Implementation

Rekind's GCG implementation has been performed in a structured manner until end of 2021 with the following stages:

Tahapan Stages	Indikator Kinerja Performance Indicator	Outcome
2004 – 2006 <i>Governance Deployment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan GCG; <i>GCG Mapping;</i> Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; <i>Complete recommendations on the GCG mapping results;</i> Pembangunan dan penerbitan 9 (Sembilan) pedoman GCG; <i>Development and issuance of 9 (nine) GCG guidelines;</i> Restrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; <i>Restructuring of the Board of Commissioners & Directors;</i> Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris; <i>Establishment of an Audit Committee by the Board of Commissioners;</i> Capaian hasil assessment tahun 2006: 75,13%; <i>2006 GCG assessment result: 75.13%;</i> 	Membangun Infrastruktur GCG; <i>Establish GCG Infrastructure</i>
2007 – 2009 <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; <i>Maintenance of governance aspects in accordance with best practices;</i> Penyesuaian & penerbitan 14 (empat belas) pedoman GCG; <i>Adjustment & issuance of 14 (fourteen) GCG guidelines;</i> Membangun manajemen risiko; <i>Establish risk management;</i> Pelaksanaan sosialisasi & penandatangan Pakta Integritas; <i>Implementation of socialization & Integrity Pact signature;</i> Terbentuknya Komite Etika; <i>Ethics Committee Establishment;</i> Penandatangan Pakta Integritas; <i>Integrity Pact Signature;</i> Capaian hasil assessment tahun 2007: 81,15%; <i>GCG assessment results in 2007: 81.15%;</i> Capaian hasil assessment tahun 2008: 82,25%; <i>GCG assessment results in 2008: 82.25%;</i> Capaian hasil assessment tahun 2009: 84,88%; <i>GCG assessment results in 2009: 84.88%;</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja dan kepatuhan; <i>Improved performance and compliance</i> Membentuk image perusahaan terpercaya; <i>Establish a trusted company image;</i>
2010 – 2012 <i>Good Governed Governance I</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan terhadap aspek tata kelola yang telah sesuai dengan praktik terbaik; <i>Better governance aspects achievement in accordance with best practices;</i> Penandatangan Pakta Integritas yang berkelanjutan; <i>Sustainable Integrity Pact Signature;</i> Rekstrukturisasi Dewan Komisaris & Direksi; <i>Board of Commissioners & Directors Restructuring;</i> Penyesuaian tugas dan tanggung jawab Komite Etika; <i>Adjustment of the duties and responsibilities of the Ethics Committee;</i> Capaian hasil assessment tahun 2010: 86,04%; <i>GCG assessment results in 2010: 86.04%;</i> Capaian hasil assessment tahun 2011: 87,36%; <i>GCG assessment results in 2011: 87.36%;</i> Capaian hasil assessment tahun 2012: 82,22%; <i>GCG assessment in 2012: 82.22%;</i> 	Mempertahankan image perusahaan terpercaya; <i>Maintaining a trusted company image;</i>

Tahapan Stages	Indikator Kinerja Performance Indicator	Outcome
2013 – 2015 <i>Good Governed Governance II</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan GCG; <i>GCG Mapping;</i> Menyelesaikan rekomendasi hasil pemetaan GCG; <i>Complete recommendations on GCG mapping results;</i> Capaian hasil assessment tahun 2013: 78,20%; <i>2013 GCG assessment results: 78.20%;</i> Capaian self assessment tahun 2014: 81,48%; <i>2014 GCG self assessment results: 81.48%;</i> Capaian hasil assessment tahun 2015: 79,27%; <i>2015 GCG self assessment results: 79.27%</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan image perusahaan terpercaya; <i>Maintaining a trusted company image;</i> Pemetaan Praktik Penerapan GCG dalam persiapan internalisasi budaya; <i>Mapping the Practice of GCG Implementation in preparation for cultural internalization;</i>
2016– 2017 <i>Good Governed Governance III</i>	<p>Pemutakhiran Pedoman/Kebijakan GCG: <i>Updating GCG Guidelines/Policies:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panduan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Guidance for the Board of Commissioners and Directors</i> b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines</i> c. Kebijakan Tata Kelola perusahaan <i>Corporate Governance Policy</i> d. Kebijakan penerapan Pengendalian Gratifikasi <i>Policy for Gratification Control Implementation</i> e. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System Policy</i> <p>Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan. <i>Monitoring and maintaining all parameters in every aspect through working paper with measurement methods independently by the Company</i></p> <p>Pelaporan periodikal: <i>Periodical reporting:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> b. Laporan Tindak lanjut Area of Improvement Bulanan <i>Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement</i> c. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran <i>Semester Corporate Governance Implementation Report</i> <p>Capaian hasil self assessment GCG 2016 79,47% <i>2016 GCG self assessment results: 79.47%</i></p> <p>Capaian hasil assessment GCG 2017 81,96% <i>2017 GCG assessment results: 81.96%</i></p>	<p>Penerapan sistem berbasis IT pada pelaporan pelanggaran <i>Implementing an IT-based system for reporting violations</i></p>

Tahapan Stages	Indikator Kinerja Performance Indicator	Outcome
2018 – 2019 <i>Good Governed Governance IV</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan <i>Monitoring and maintaining all parameters in each aspect through working paper with measurement methods independently by the Company</i> Pelaporan periodikal <i>Periodical reporting</i> Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> Laporan Tindak lanjut <i>Area of Improvement</i> Bulanan <i>Monthly Follow-Up Report on the Area of Improvement</i> Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran <i>Semester Corporate Governance Implementation Report</i> Capaian hasil self assessment GCG 2018: 84,24% <i>2018 GCG self assessment results: 84.24%</i> Capaian hasil assessment GCG 2019: 83,72% <i>2019 GCG assessment results: 83.72%</i> 	
2020 <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan <i>Monitoring and maintenance of all parameters in every aspect through working papers with independent measurement methods by the Company</i> Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2020 Statusnya telah ditanda tangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. <i>Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and as of December 2020 the status has been signed by Directors and Board of Commissioners and has been socialized through PPWI Online.</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Board Manual Tahun 2020 <i>2020 Board Manual</i> b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2020 <i>2020 Employee Code of Conduct</i> c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi <i>Gratuity Control Procedure</i> d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Policy Commitment</i> e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Guidelines</i> f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Non-conformance Procedures and Corrective Actions Anti-Bribery Management System</i> g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures</i> 	

Tahapan Stages	Indikator Kinerja Performance Indicator	Outcome
	<ul style="list-style-type: none"> h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Participation and Consultation Communication Procedures</i> i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauan dan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measurement of Anti-Bribery Management System Performance</i> j. Prosedur Tinjauan Manajemen <i>Management Review Procedure</i> • Pelaporan periodikal <i>Periodic Reporting</i> • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> • Laporan Tindak lanjut <i>Area of Improvement</i> Bulanan <i>Monthly Area of Improvement Follow-up Report</i> • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran <i>Semester Corporate Governance Implementation Report</i> • Capaian hasil assessment GCG 2019:83,72% <i>2019 GCG assessment results: 83.72%</i> • Capaian hasil assessment GCG 2020:88,92% <i>2020 GCG assessment results: 88.92%</i> 	
2021 <i>Good Corporate Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan pemeliharaan seluruh parameter pada setiap aspek melalui kertas kerja dengan metode pengukuran secara mandiri oleh internal Perusahaan <i>Monitoring and maintenance of all parameters in every aspect through working papers with measurement methods independently by the Company's internal</i> • Tim Tata Kelola Korporasi telah melakukan ratifikasi dan penyusunan terhadap kebijakan berikut ini dan hingga Desember 2021 Statusnya telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan telah disosialisasikan melalui PPWI Online. <i>The Corporate Governance Team has ratified and drafted the following policies and until December 2021 their status has been signed by the Board of Directors and Board of Commissioners and socialized through PPWI Online.</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Board Manual Tahun 2021 <i>2021 Board Manual</i> b. Pedoman Perilaku Karyawan Tahun 2021 yang telah disesuaikan dengan Tata Nilai AKHLAK <i>The 2021 Employee Code of Conduct which has been adapted to the AKHLAK Values</i> c. Prosedur Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Procedures</i> d. Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Policy Commitment</i> e. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Guidelines</i> f. Prosedur Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Procedures for Non-compliance and Corrective Actions for the Anti Bribery Management System</i> g. Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Consultation and Participation Communication Procedures</i> 	

Tahapan Stages	Indikator Kinerja Performance Indicator	Outcome
2021	<ul style="list-style-type: none"> h. Prosedur WBS dan Investigasi Penyuapan <i>WBS Procedures and Investigation of Bribery</i> i. Prosedur Penetapan Sasaran dan Program serta Pemantauandan Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Procedures for Setting Targets and Programs as well as Monitoring and Measuring the Performance of the Anti-Bribery Management System</i> j. Prosedur Tinjauan Manajemen <i>Management Review Procedure</i> • Pelaporan periodikal <i>Periodic reporting</i> • Laporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Bulanan <i>Monthly Corporate Governance Compliance Report</i> • Laporan Tindak lanjut Area of Improvement GCG Assessment Tahun 2020 Bulanan <i>2020 Monthly Area of Improvement GCG Assessment Follow-Up Report</i> • Laporan Tindak Lanjut Area of Improvement FCS Bulanan <i>FCS Area of Improvement Monthly Follow Up Report</i> • Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Semesteran <i>Report on the Implementation of Semester Corporate Governance</i> • Capaian hasil assessment GCG 2020:88,92% <i>Achievement of 2020 GCG assessment results: 88.92%</i> • Capaian hasil assessment GCG 2021:80,81% <i>Achievement of 2021 GCG assessment results: 80.81%</i> 	

Rekind menyadari untuk senantiasa menyempurnakan dan memutakhirkkan struktur maupun *soft structure* GCG untuk melangkah menuju tahapan-tahapan implementasi GCG selanjutnya sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan. Selain itu, Rekind melakukan penilaian (*assessment*) atas implementasi GCG baik yang dilakukan secara internal melalui *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Rekind consistently improves and updates structure and soft structure of GCG to move towards the next stages of GCG implementation in accordance with the established roadmap. In addition, Rekind conducts an assessment of GCG implementation either internally through self-assessment or with an external party such as Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Penilaian GCG

Rekind melakukan penilaian (*assessment*) atas implementasi GCG bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dikaitkan dengan praktik-praktik terbaik (*Best Practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi. Penilaian yang dilakukan baik secara internal melalui *self assessment* atau dengan pihak eksternal seperti Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

GCG Assessment

Rekind conducts an assessment of GCG implementation to obtain an overview of GCG implementation condition based on prevailing regulations and relating to the Best Practices of GCG implementation to identify Area of improvement. Assessments conducted either internally through self-assessment or with external parties such as the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) or GCG consultants become a basis to make

(BPKP) atau konsultan GCG menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga apa yang menjadi tujuan diterapkannya GCG dapat diupayakan secara optimal.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan GCG assessment atas implementasi GCG berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Penilaian GCG Tahun 2021

Rekind melakukan penilaian GCG setiap tahun yang dilakukan oleh sebuah tim internal atau pihak eksternal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana praktik terbaik penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Dengan penilaian ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas atas penerapan GCG yang telah dijalankan.

GCG Assessment di tahun 2021 dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan DKI Jakarta berdasarkan data yang disediakan oleh Rekind, hasil wawancara, kuesioner dan konfirmasi ulang sesuai dengan rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati para pihak. Hasil laporan Konsultan ini semata-mata dimaksudkan sebagai masukan untuk Perusahaan dalam rangka memetakan kondisi penerapan GCG dengan mengetahui sejauh mana perbaikan praktik GCG telah dilakukan, serta memberikan skoring atas penerapan GCG di Perusahaan.

Scoring sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, yaitu berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN dan rekomendasi perbaikan sesuai dengan praktik-praktik terbaik (best practices) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tabel berikut ringkasan terkait penilaian GCG untuk tahun buku 2021 yang dilaksanakan pada tahun 2022.

decisions regarding the future GCG implementation so that the objectives of implementing GCG can be optimally pursued.

In 2021, the Company conducted a GCG implementation assessment based on the standard test tool of Secretary of the Minister of SOEs' Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for assessing and evaluating the Good Corporate Governance implementation in SOE.

2021 GCG Assessment

Rekind conducts a GCG assessment every year which is carried out by an internal team or an external party with the aim of finding out the best practice of GCG implementation in the Company's environment. This assessment is expected to increase accountability for the implementation of GCG that has been carried out.

The GCG Assessment in 2021 will be carried out by BPKP DKI Jakarta Representative based on data provided by Rekind, interview results, questionnaires and re-confirmation in accordance with the work implementation schedule plan that has been agreed upon by the parties. The results of this Consultant's report are solely intended as input for the Company in order to map the conditions of GCG implementation by knowing the extent to which improvements in GCG practices have been carried out, as well as providing a score for GCG implementation in the Company.

Scoring according to the criteria set by the Office of the State Ministry for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, namely based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises: SK-16/S-MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Corporate Governance (Good Corporate Governance) in SOEs and recommendations for improvement in accordance with best practices and applicable laws and regulations. The following table summarizes the GCG assessment for the 2021 financial year which will be carried out in 2022.

Penilaian dan Evaluasi GCG tahun 2021
GCG Assessment and Evaluation in 2021

Aspek / Aspects	Keterangan / Description
Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	Assessment atas Penerapan Good Corporate Governance <i>Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance</i>
Penilai <i>Assessor</i>	BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta
Periode Penerapan <i>Assessment Period</i>	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 <i>1 January 2021 to 31 December 2021</i>
Tahun Ukur <i>Year of Assessment</i>	2021
Tempat <i>Place</i>	Kantor Pusat PT Rekayasa Industri <i>Head Office of PT Rekayasa Industri</i>
Waktu Pengukuran <i>Period of Assessment</i>	24 Januari 2021 – 24 Maret 2022 <i>24 January 2021 – 24 March 2022</i>

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi GCG Rekind dilakukan dengan menggunakan 43 indikator dengan 153 parameter yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang mencakup 6 (enam) aspek penilaian. Tabel berikut menjelaskan aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2020 dan 2021:

The implementation of GCG Rekind assessment and evaluation is conducted by using 43 indicators with 153 parameters set by Ministry of SOE Number SK-16/MBU/2012 dated 6 June 2012 comprising of 6 (six) aspects of GCG assessment. The following table describes aspects of the assessment and comparison of GCG scores for the 2020 and 2021 financial years:

No	Aspek Pengujian <i>Parameter Testing/ Indicator</i>	Bobot Weight	2020		2021	
			Pencapaian <i>Achievement</i>	%	Pencapaian <i>Achievement</i>	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,000	6,924	99,91 %	6,702	95,74%
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9,000	8,135	90,39%	6,707	74,52%
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,000	32,346	92,42 %	29,735	84,96%
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,000	31,822	90,92 %	29,672	84,78%
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi/ <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,000	8,8	97,78 %	7,995	88,83%
6	Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,000	0,893	17,86 %	0,000	0%
Total Skor / Total Score		100,000	88,92	88,92%	80,81	80,81%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Rating</i>			SANGAT BAIK / VERY GOOD		BAIK / GOOD	

Proses penilaian penerapan GCG tahun buku 2021 mencakup evaluasi atas pengembangan penerapan GCG yang telah dilakukan selama 2021 dengan melihat Area of Improvement (Aol) atas hasil self-assessment GCG sebelumnya. Dari keenam pokok yang telah disebutkan, hasil penilaian GCG tahun buku 2021 mencapai skor 80,81% atau meningkat dari skor penilaian assessment GCG sebelumnya sebesar 88,92% dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen 2021 yang sebesar 88,00%. Pencapaian per aspek governance di tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The process of assessing GCG implementation for the 2020 financial year includes an evaluation of the development of GCG implementation that has been performed during 2020 by looking at the Areas of Improvement (Aol) on the results of the previous GCG self-assessment. Of the aforementioned six points, total score of 2020 GCG assessment reached 88.92% or higher than previous GCG self-assessment score of 83.72% and compared to the target set in the 2020 Management Contract which was 88.00%. Achievements per aspect of governance in the 2020 financial year are as follows:

No	Aspek Pengujian	Bobot	2021		Keterangan Information
			Skor	% Pencapaian	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,000	6,702	95,743%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/ Shareholders and GMS	9,000	6,707	74,522%	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	35,000	29,735	84,957%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi/ Board of Directors	35,000	7,995	88,83%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi/ Information Disclosure and Transparency	9,000			Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya/ Other aspects	5,000			
Skor Keseluruhan		100,000	80,811	80,811%	Sangat Baik
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>GCG Implementation Quality Qualifications</i>					BAIK GOOD

Penilaian penerapan GCG terus dilakukan sejak tahun buku 2006, nilai assessment GCG yang dicapai Rekind memiliki kecenderungan membaik sejak penilaian tersebut dilakukan, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik dibawah ini:

Penilaian penerapan GCG di tahun 2021 yang dilakukan oleh *External Assessment* (BPKP) menghasilkan beberapa rekomendasi sebagai *Area of Improvement* (Aol) yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di tahun selanjutnya. Adapun jumlah rekomendasi penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021 dari *External Assessment* (BPKP) adalah sebagai berikut:

The assessment of GCG implementation has been consistently conducted since 2006 fiscal year, the GCG assessment score achieved by Rekind has a tendency to improve since the assessment was executed, as shown in the graph below:

An assessment of GCG implementation in 2021 conducted by External Assessment (BPKP) provided several recommendations as Areas of Improvement (Aol) that need to be followed up as an effort to improve the quality of GCG implementation next year. The number of recommendations for assessing GCG implementation for 2021 financial year from External Assessment (BPKP) are as follows:

Jumlah Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG
Number of GCG Implementation Assessment Recommendations

Aspek/ Aspect	Rekomendasi Recommendation
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	13
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	26
Direksi <i>Board of Directors</i>	24
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9

Nilai Assessment GCG
GCG assessment value

Catatan/Notes

2016 Self Assessment
 2017 External Assessment (BPKP)
 2018 Self Assessment
 2019 External Assessment (BPKP)
 2020 External Assessment (PT Sinergi Daya Prima)
 2021 External Assessment (BPKP)



Kegiatan Lain Terkait GCG

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan lain sebagai perwujudan komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan di tahun 2021 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan pelaksanaannya Pengendalian Gratifikasi;
2. Membuat laporan Monitoring Tindak Lanjut AOI/ GCG Assessment tahun 2021 ;
3. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Gratifikasi berdasarkan Rencana Kerja Unit Pengendali Gratifikasi;
4. Sosialisasi peraturan dan tata cara pengisian LHKPN sesuai dengan Surat Edaran PT Pupuk

Other Activities Related to GCG

The Company organizes other various activities as an embodiment of its commitment to the Good Corporate Governance implementation sustainably in 2021, including as follows:

1. Reporting on the Gratification Control implementation;
2. Prepare a follow-up monitoring report for the AOI GCG Assessment in 2021;
3. Carry out Gratification Management activities based on the Gratification Control Unit Work Plan;
4. Dissemination of regulations and procedures for filling out the LHKPN in accordance with the Circular Letter of PT Pupuk Indonesia regarding

- Indonesia tentang Peraturan LHKPN tahun 2021;
5. Monitoring Pelaporan LHKPN oleh seluruh Wajib lapor;
 6. Sosialisasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dengan Blasting email, Pop Up pada Intranet dan Pop Up pada Website Rekind;
 7. Sosialisasi terkait Gratifikasi dengan Blasting email;
 8. Sosialisasi Aplikasi SIAP GCG kepada PIC masing-masing Unit;
 9. Perusahaan telah melakukan Sosialisasi Kebijakan Komitmen Anti Penyuapan serta Kemandirian Kewenangan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan kepada Seluruh karyawan serta stakeholder pada tanggal 04 Mei 2021;
 10. Sosialisasi Gratifikasi dengan Tema: Antara Tradisi dan Akar Korupsi yang diselenggarakan oleh KPK pada tanggal 28 Mei 2021;
 11. RekInnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition (5 Februari 2021);
 12. Penyelenggaraan kegiatan *The Awarding Day RekInnovation 2020* (11 Februari 2021);
 13. Sosialisasi *Whistleblowing System* ke Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri tanggal 18 Februari 2021;
 14. *Exit Meeting* Evaluasi Penerapan GCG Pupuk Indonesia Group Tahun 2020 tanggal 09 Maret 2021;
 15. Workshop E-Registration Pengelola LHKPN tanggal 20 April 2021;
 16. Workshop Change Agent - *Akhhlak in Action* tanggal 20 – 24 April 2021;
 17. UPG Development Program 2021 tanggal 5-7 April 2021;
 18. Rekind Leadership Academy Grade 5 Batch 1 tanggal 8 Februari - 04 Mei 2021;
 19. FGD Program ENPEKA (Ekspresi Nyata Pemahaman dan Kualitas AKHLAK) tanggal 18 Mei 2021;
 20. Sistem Pedoman Anti Penyuapan telah sosialisasi melalui PPWI Online pada tanggal 11 Juni 2021;

- the 2021 LHKPN Regulation concerning the 2021 LHKPN Regulation;*
5. *Monitoring of LHKPN Reporting by all Reporting Obligations;*
 6. *Dissemination of Violation Reporting (*Whistleblowing System*) with email blasting, Pop Up on the Intranet and Pop Up on the Rekind Website;*
 7. *Socialization related to Gratification with email blasting;*
 8. *Dissemination of the SIAP GCG Application to the PIC of each Unit;*
 9. *The company has socialized the Anti-Bribery Commitment Policy and the Independence of the Authority of the Anti-Bribery Compliance Function to all employees and stakeholders on May 4, 2021;*
 10. *Socialization of Gratification with the Theme: Between Tradition and the Roots of Corruption which was organized by the KPK on May 28 2021;*
 11. *RekInnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition (5 February 2021);*
 12. *The Awarding Day Rek Innovation 2020 (11 February 2021);*
 13. *Dissemination of the Whistleblowing System to Subsidiary PT Rekayasa Industri on 18 February 2021*
 14. *Pupuk Indonesia Group 2020 GCG Implementation Evaluation Exit Meeting on 09 March 2021;*
 15. *LHKPN Management E-Registration Workshop on April 20, 2021;*
 16. *Change Agent Workshop - Morals in Action April 20 – 24 2021;*
 17. *UPG Development Program 2021 April 5-7 2021;*
 18. *Rekind Leadership Academy Grade 5 Batch 1 February 8 - May 4 2021;*
 19. *eNPeKa Program FGD (Real Expression of Understanding and Quality AKHLAK May 18 2021);*
 20. *The Anti-Bribery Guideline System has been socialized through PPWI Online on June 11 2021;*

21. Perusahaan telah melakukan sosialisasi Komitmen dan Kebijakan Anti Penyuapan dan Kemandirian Kewenangan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan telah disosialisasikan melalui Website Perusahaan;
22. Perusahaan telah melaksanakan Audit Surveillance ISO pada tanggal 14, 15 dan 16 Juni 2021 oleh Badan Sertifikasi Mutu Internasional kepada 3 Unit Ruang lingkup yaitu (Pengadaan, Pemasaran dan Keuangan);
23. *Sharing Session : Akhlak dan Culture Moment* 25 Juni 2021;
24. *E-Learning Bimbingan Teknis Program Pengendalian Gratifikasi yang diselenggarakan oleh KPK RI*, dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021;
25. Badan Sertifikasi telah menyampaikan Laporan hasil Audit surveillance nomor dokumen MUTU 4006 P (2-1) Laporan audit ISO 37001. (Dari hasil Laporan terdapat 6 temuan Minor dan 2 saran);
26. Pada Tanggal 10 Oktober 2021. Badan Sertifikasi Mutu Internasional menyatakan Closed semua temuan Audit Surveillance ISO 37001:2016;
27. *Creating Impactful Learning Program* tanggal 15 Sep - 16 Oktober 2021;
28. *Integrasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan FCS di Lingkungan PT Rekayasa Industri* tanggal 22 November 2021;
29. *Internalisasi Budaya Anti Korupsi di Pupuk Indonesia Group dalam rangka Perayaan Hakordia 2021* tanggal 12 Desember 2021;
30. *Pembekalan dan Penyiapan Assessor untuk Self-Assessment Good Corporate Governance Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri Tahun 2021* tanggal 06 Desember - 15 Desember 2021;
31. *Training of Trainer (TOT) Admin Pengelola LHKPN Pupuk Indonesia Group* tanggal 21 Desember 2021.
21. *The company has disseminated the Anti-Bribery Commitment and Policy and the Independence of the Authority of the Anti-Bribery Compliance Function has been disseminated through the Company's Website;*
22. *The company has carried out ISO surveillance audits on June 14, 15 and 16 2021 by the International Quality Certification Agency for 3 Scope Units namely (Procurement, Marketing and Finance);*
23. *Sharing Session: Morals and Culture moment June 25, 2021;*
24. *Gratification Control Program Technical Guidance E-Learning, KPK RI organizers, held on July 26, 2021;*
25. *The Certification Body has submitted a Report on the results of the Surveillance Audit document number MUTU 4006 P (2-1) ISO 37001 audit report. (From the results of the Report there are 6 Minor findings and 2 suggestions);*
26. *On October 10, 2021. The International Quality Certification Agency declared Closed all ISO 37001: 2016 Surveillance Audit findings;*
27. *Creating Impactful Learning Program on 15 September - 16 October 2021;*
28. *Integration of the Anti-Bribery Management System and FCS within PT Rekayasa Industri on November 22, 2021;*
29. *Internalization of Anti-Corruption Culture at Pupuk Indonesia Group in the framework of the 2021 Hakordia Celebration on 12 December 2021;*
30. *Provision and Preparation of Assessors for Self-Assessment of Good Corporate Governance Subsidiary PT Rekayasa Industri Year 2021 December 6 - December 15, 2021;*
31. *Pupuk Indonesia Group LHKPN Management Training of Trainers (TOT) December 21, 2021.*

Tata Nilai, Kode Etik dan Budaya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Rekind mengupayakan penerapan standard etika terbaik sesuai dengan *Code of Corporate Conduct* (Pedoman Perilaku Perusahaan) dan *Code of Business Conduct* (Pedoman Etika Bisnis) untuk menunjang pelaksanaan GCG pada setiap Unit, Divisi, Departemen, Manajemen Proyek, Representatif serta Anak Perusahaan. Cara berperilaku karyawan Perusahaan diharapkan senantiasa sesuai dengan tata nilai perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi nomor KPTS/DIR/001/X/2020 tentang nilai-nilai inti (*core value*) sumber daya manusia, yang terdiri dari:

AKHLAK

[A] AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, melalui perilaku utama berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

[K] KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, melalui perilaku utama berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

[H] HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan, melalui perilaku utama berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

[L] LOYAL

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, melalui perilaku utama berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;

Values, Code of Ethics and Culture

In managing business activities, Rekind strives to implement the best ethical standards in accordance with the Code of Corporate Conduct and the Code of Business Conduct to support the implementation of GCG in each Unit, Division, Department, Project Management, Representative and Subsidiaries. Company. The behavior of the Company's employees is expected to always be in accordance with the company's values as stipulated in the Decree of the Board of Directors number KPTS/DIR/001/X/2020 concerning the core values of human resources, which consist of:

AKHLAK

INTEGRITY

Holding fast to the given trust, through key behaviors as follows:

- Fulfill promises and commitments;*
- Responsible for tasks, decisions, and actions taken;*
- Hold fast to moral and ethical values.*

PROFESSIONALISM

Continue to learn and develop capabilities, through key behaviors as follows:

- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges;*
- Helping others to learn;*
- Complete tasks with the best quality.*

HARMONY

Caring for and respecting differences, through key behaviors as follows:

- Respect everyone regardless of background;*
- Likes to help others;*
- Build a conducive work environment.*

LOYALTY

Dedicated and prioritizing Nation and State's interests, through key behaviors as follows:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;*
- Willing to sacrifice to attain a bigger objective;*

- c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

[A] ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan, melalui perilaku utama berikut:

- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- c. Bertindak proaktif.

[K] KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis, melalui perilaku utama berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- c. Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- c. Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics.

ADAPTIVE

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change, through key behaviors as follows:

- a. Quickly adapt to be better;*
- b. Continuously making improvements following technological developments;*
- c. Act proactive.*

COLLABORATIVE

Developing a synergistic cooperation, through key behaviors as follows:

- a. Provide opportunities for various parties to contribute;*
- b. Open in working together to generate added value;*
- c. Mobilize the use of various resources for common goals.*

Pedoman Perilaku Perusahaan

Direktur Utama Rekind telah mengesahkan Kode Perilaku Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2020 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari dokumen kebijakan Nomor 1000-PL-10 tentang *Corporate Governance*. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, memandu sikap dan tindakan, membentuk perilaku yang menjadi ciri khas perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata nilai perusahaan, yang merupakan *competitive advantage* Perusahaan. Dokumen tersebut selanjutnya dimutakhirkan pada tanggal 30 November 2021.

Muatan Pedoman Perilaku Perusahaan Rekind terkini secara singkat terdiri dari latar belakang atau tentang penyusunan Code of Conduct, Definisi atau pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam Code of Conduct, Tanggung Jawab atas Pelaksanaan Code of Conduct, Kewajiban dan Larangan Umum, Standar Perilaku Serta Kewajiban dan Larangan Khusus, Hubungan Pemimpin Kerja dan Karyawan, Penerimaan/Pemberian Hadiah, Menjalankan Bisnis di Dalam Perusahaan, Sanksi dan Hukuman, Laporan Pelanggaran, Komite Etika (*Ethics Committee*) dan penutup.

Company Code of Conduct

The President Director of Rekind has ratified the Company's Code of Conduct on June 16 2020 which is a further elaboration of the policy document Number 1000-PL-10 concerning Corporate Governance. It is intended to increase motivation, guide attitudes and actions, shape behavior as the Company's special characteristics in managing its business based on principles of corporate values becoming the Company's competitive advantage. The document was further updated on November 30, 2021.

The content of Rekind's latest Company Code of Conduct briefly comprises of background or about Code of Conduct preparation, definition or understanding of terms used in the Code of Conduct, Responsibility for Code of Conduct Implementation, General Obligations and Prohibitions, Standards of Conduct and Obligations as well as Special Prohibitions, Employer-Employee Relations, Accepting/Giving Gifts, Conducting Business Within the Company, Sanctions and Punishments, Reports of Violations, Ethics Committee (Ethics Committee) and closing.

Code of Corporate Conduct tersebut juga dilengkapi ketentuan terhadap sanksi dan hukuman terhadap pedoman tersebut yang memuat kategori pelanggaran, sanksi dan hukuman; kategori teguran dan pelaksanaannya; kategori peringatan dan jangka waktu berlakunya; faktor-faktor yang diperimbangkan dalam menjatuhkan hukuman; faktor-faktor yang meringankan hukuman; hal-hal yang dianggap kebenaran materil; kewenangan atas teguran, peringatan dan penjatuhan hukum; prosedur pernyataan keberatan atas hukuman; jenis-jenis pelanggaran hukum negara; hal-hal yang menjadi pengecualian terhadap peraturan tersebut dan *Alignment Corporate Values* dengan *Code of Corporate Conduct*.

The Code of Corporate Conduct is also equipped with provisions on sanctions and penalties of these guidelines containing categories of violations, sanctions and penalties; category of warning and its implementation; warning category and period of validity; factors considered in imposing the sentence; mitigating factors; things that are considered as material truth; authority over reprimands, warnings and laws imposition; procedures for expressing objections to penalties; types of violations of state law; things that are exceptions to these regulations and Corporate Values Alignment with Code of Corporate Conduct.

Pedoman Etika Usaha

Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika usaha untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai di Perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah memutakhirkkan Pedoman Etika Usaha pada tanggal 30 September 2021. Rekind senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis perusahaan. Prinsip-prinsip dimaksud dituangkan dalam kebijakan yang ditetapkan setelah melalui pengkajian mendalam atas visi, misi serta kebijakan perusahaan dan pembahasan dengan pihak-pihak internal maupun eksternal sehingga diharapkan mampu mengadopsi kepentingan semua pihak yang berkepentingan. Prinsip-prinsip etika usaha tersebut merupakan pedoman bagi Rekind dalam menerapkan standar etika. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama;
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
3. Senantiasa bekerja secara profesional dalam industri rancang bangun dan perekayasaan serta memberikan pelayanan dengan mutu yang tinggi;
4. Memperlakukan semua *Stakeholder* sebagai mitra;
5. Selalu berusaha meningkatkan mutu produk, proses kerja dalam rangka mencapai prestasi;
6. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup;

Business Ethics Guidelines

The Company has developed a Business Ethics Guideline to serve as a reference for behavior for the Board of Commissioners, Directors and all Employees in the Company as part of the implementation of good corporate governance. The company has updated the Business Ethics Guidelines on September 30 2021. Rekind always applies the principles of Business Ethics in running the company's business. The principles referred to are outlined in policies that are determined after going through an in-depth study of the company's vision, mission and policies and discussions with internal and external parties so that it is expected to be able to adopt the interests of all interested parties. These business ethical principles are guidelines for Rekind in implementing ethical standards. These principles are:

1. *Placing customer satisfaction as its top priority.*
2. *Implementing Ethical Standards in all business activities based on good corporate governance principles.*
3. *Consistently work in professional manner in the industrial design and engineering as well as provide services of high quality.*
4. *Treat all stakeholders as partners*
5. *Consistently strive to improve the quality of products, working processes in order to achieve the best performance.*
6. *Prioritize to occupational safety and health as well as environmental preservation;*

7. Memberdayakan masyarakat sekitar (*community development*). 7. Empower local communities (*community development*).

Tabel Muatan Code of Business Conduct
Table of Contents of the Code of Business Conduct

Muatan Value	Penjelasan Description
Integritas dalam Berusaha <i>Integrity in Business</i>	<p>Rekind menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum. Serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan/atau sanksi pidana maupun perdata. Menjadi kewajiban setiap kelompok kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.</p> <p><i>Rekind implement a supervisory function by using audits based on correct and generally accepted principles. And always strive for illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations which can be subject to sanctions in accordance with company regulations and / or criminal or civil sanctions. It is the duty of each working group to always follow up on any audit findings submitted by the supervisory function.</i></p>
Hubungan dengan Pemegang Saham <i>Relationship with Shareholders</i>	<p>Rekind dalam memperlakukan pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjamin bahwa setiap pemegang saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Anggaran Dasar Rekind.</p> <p><i>Rekind treats shareholders in accordance with prevailing laws and regulations and ensures that each shareholder gets reasonable treatment and can exercise his rights in accordance with the laws and regulations that apply to Rekind's Articles of Association.</i></p>
Hubungan dengan Anak Perusahaan <i>Relationship with Subsidiaries</i>	<p>Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun citra yang baik dan berusaha untuk saling membantu dan menghadapi persaingan global. Rekind akan mengutamakan kebersamaan sesama anggota <i>holding company</i>. Rekind akan menerapkan kebijakan untuk mengutamakan pemakaian produk dan jasa Anak Perusahaan yang memenuhi asas kewajaran dan persyaratan kualitas, harga serta ketepatan waktu pengiriman. Rekind bersama-sama dengan Anak Perusahaan akan membangun kerjasama untuk mencapai sinergi di berbagai bidang dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memanfaatkan skala ekonomi dalam rangka meningkatkan daya saing pasar di global. Mengekspor produk dalam rangka meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Melakukan <i>internal benchmarking</i> di lingkungan Rekind dan Anak Perusahaan alam bidang teknologi. Pengaturan bersama jadwal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melakukan optimalisasi penggunaan resources. <p><i>Rekind together with Subsidiaries will build a good image and strive to help each other and face global competition. Rekind will prioritize togetherness among members of the holding company. Rekind will implement a policy to prioritize the use of Subsidiary products and services that meet the principle of fairness and requirements for quality, price and on time delivery. Rekind together with Subsidiaries will build cooperation to achieve synergy in various fields by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Utilizing economies of scale in order to enhance the global market competitiveness. Exporting products in order to increase the Company's revenue while prioritizing meeting domestic needs. Conducting internal benchmarking within the Rekind and subsidiaries in the field of technology. Arranging together schedules in order to improve efficiency and productivity. Optimizing the use of resources.

Muatan Value	Penjelasan Description
Karyawan dan Hubungan Industrial <i>Employees and Industrial Relations</i>	<p>Menghadapi tantangan industri jasa rancang bangun yang semakin terbuka dan kompetitif, Rekind akan selalu menajamkan focus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetisi dan kapabilitas sebagai profesional. Dalam rangka mencapai prestasi terbaik dan memenangkan persaingan, Rekind akan selalu berusaha, meningkatkan mutu sumber daya manusianya, di samping meningkatkan mutu produk, mutu pelayanan serta proses kerjanya.</p> <p><i>Facing the challenges of an increasingly open and competitive design services industry, Rekind will always sharpen its focus on developing the quality of human resources to increase competition and capability as professionals. In order to achieve the best achievements and win the competition, Rekind will always strive, improve the quality of its human resources, in addition to improving product quality, service quality and work processes.</i></p>
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan <i>Safety, Occupational Health and the Environment</i>	<p>Rekind menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dari kebijakan perusahaan. Keselamatan dan kesehatan kerja dan masalah lingkungan menjadi kepedulian dari setiap karyawan Rekind dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.</p> <p><i>Rekind places occupational safety and health as its top priority of the Company policy. Occupational safety and health and environmental issues are the concerns of every Rekind employee in carrying out daily activities.</i></p>
Kemitraan dengan Masyarakat <i>Partnership with the Community</i>	<p>Rekind sangat memperhatikan terhadap masalah-masyarakat, mencakup pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan hidup, sarana umum, bencana alam khususnya yang tinggal di wilayah sekitar perusahaan dan lokasi proyek yang dilaksanakan perusahaan sesuai kemampuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Rekind beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Rekind is very concerned about community issues, including education, health, religion, environment, public facilities, natural disasters, especially those that live in the area around the company and the location of the project carried out by the company according to the capabilities and applicable regulations. We always uphold the commitment that wherever Rekind operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the company's long-term success</i></p>
Keterlibatan dalam Politik <i>Engagement in Politics</i>	<p>Kebijakan perusahaan mengharuskan Direksi, manajemen dan karyawan yang mewakili perusahaan dalam setiap urusan Pemerintah dan politik, untuk patuh terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan perusahaan dalam urusan publik.</p> <p>Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut terpenuhi, maka perusahaan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan dan atau memberikan perlakuan yang berbeda kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan. Tidak ada kontribusi yang berasal dari perusahaan, baik berupa materil maupun non materil yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidatnya yang mana pun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan. <p><i>The company's policy requires that the Board of Directors, management and employees represent the company in every Government and political affair, to comply with any legislation that regulates the company's involvement in public affairs.</i></p> <p><i>To ensure that these requirements are met, the company has adopted policies as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>No one may make coercion and or give different treatment to others so as to limit the right of the individual concerned to decide to which political party the involvement is directed.</i> <i>There will be no contributions from companies, both material and non-material intended to support any political party or candidate, except those limited to justified by law.</i>

Muatan Value	Penjelasan Description
Teknologi <i>Technology</i>	<p>Sebagai perusahaan yang sebagian besar aktivitasnya berkaitan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam volume dan kualitas berkelas internasional, maka kami senantiasa mengutamakan pentingnya menyesuaikan teknologi sesuai dengan kebutuhan perusahaan di masa yang akan datang. Prinsip-prinsip yang kami anut dalam pengembangan teknologi adalah mengutamakan tercapainya proses nilai tambah dalam skala sebesar-besarnya pada segenap jajaran operasional perusahaan. Rekind akan selalu berupaya mengembangkan alih teknologi, pengetahuan, dan keahlian, yang berkaitan dengan penanganan masalah-masalah lingkungan dan pelestarian sumber daya energy dan sumber daya lainnya.</p> <p><i>As a company with most of its activities related to producing goods and services in volume and quality of international class, we always prioritize the importance of adjusting technology in accordance with the needs of the company in the future. The principles that we adhere to in the development of technology are prioritizing the achievement of the maximum scale of value-added processes in the entire range of the company's operations. Rekind will always strive to develop technology transfer, knowledge and expertise related to handling environmental problems and the preservation of energy resources and other resources.</i></p>
Persaingan usaha <i>Business competition</i>	<p>Rekind tidak akan memberikan toleransi pada setiap aktivitas bisnis yang melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku. Kami menjunjung tinggi standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan melarang setiap karayawannya untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemahaman, persetujuan, rencana atau skema tertentu baik secara tersirat, formal maupun informal, dengan intiatif untuk mengendalikan harga dan pengaturan distribusi demi semata-mata mengejar kepentingan sepahak Rekind atau kepentingan individu, b. Melakukan negosiasi atau pembicaraan berkaitan dengan harga pesaing, persyaratan penjualan atau hal-hal yang lain yang berkaitan dengan informasi daya saing perusahaan, c. Terlibat dalam kegiatan lainnya yang dapat melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat. <p><i>Rekind will not tolerate any business activity that violates applicable business competition laws. We uphold ethical standards in all business activities based on GCG principles. The Company Policy prohibits any employee from:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Conduct certain understandings, agreements, plans or schemes, either implicitly, formally or informally, with an intention to control prices and distribution arrangements for Rekind's sole interests or individual interests, b. Negotiate or talks relating to competitors' prices, terms of sale or other matters relating to information on the Company's competitiveness, c. Engage in other activities that may violate laws and regulations related to monopoly and unfair business competition.
Manajemen Risiko <i>Risk management</i>	<p>Rekind menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai yang berada dibawah kendali perusahaan maupun yang berada diluar kendali perusahaan. Rekind menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko pada kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi berikut: pemasaran, keuangan, investasi usaha, pengelolaan aset, operasi proyek, pengelolaan sumber daya manusia, legal, informasi komunikasi dan teknologi, pengadaan, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p><i>Rekind realizes that the Company's operations are not free from various risks that are under the Company's control and risks that are beyond the Company's control. Rekind implements risk management principles to activities related to the following functions: marketing, finance, business investment, asset management, project operations, human resource management, legal, information, communication and technology, procurement, health, safety, security, and environment.</i></p>

Muatan Value	Penjelasan Description
<p>Pernyataan palsu, Klaim palsu dan Konspirasi <i>False statement, false claims and Conspiracy</i></p>	<p>a. Pernyataan Palsu Termasuk pertanyaan palsu adalah tindakan yang secara sadar: 1) Memalsukan dokumen dan sertifikat, 2) Membuat pernyataan yang menyesatkan dan tidak benar dalam proses kajian, negosiasi, atau audit, 3) Membuat laporan palsu dengan maksud untuk melakukan penggelapan, misalnya menyembunyikan masalah teknis yang serius atau tidak melaporkan adanya penundaan jadwal kerja yang telah ditetapkan, 4) Melakukan Rekayasa kejadian, perbuatan yang direncanakan dengan sadar untuk mengelabui pihak-pihak tertentu dengan maksud-maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.</p> <p>a. <i>False statement</i> <i>Including fake questions is a conscious act:</i> 1) <i>Falsify documents and certificates,</i> 2) <i>Make statements that are misleading and incorrect in the process of review, negotiation, or audit,</i> 3) <i>Make false reports with the intention of committing embezzlement, for example, hiding serious technical issues or not reporting a delay in the predetermined work schedule,</i> 4) <i>Perform event engineering, consciously planned actions to trick certain parties with the intent of taking personal or group benefits.</i></p> <p>b. Klaim Palsu Termasuk dalam klaim palsu adalah upaya memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu. Penerapan atas kriteria ini termasuk data yang berkaitan dengan dokumen pengiriman, hasil pengujian, tagihan rekanan atau subkontraktor, dan lain-lain yang merupakan dasar melakukan klaim.</p> <p>b. <i>False Claims</i> <i>Included in false claims is that you enter bills or request payments based on data known to be false. The application of these criteria includes data relating to shipping documents, test results, partner bills or subcontractors, etc. which are the basis for making claims.</i></p> <p>c. Konspirasi Secara sadar merencanakan dan melakukan kerjasama atau persekongkolan dengan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, penyelewengan dan pelanggaran hukum atau pelanggaran peraturan perusahaan dengan maksud mengambil keuntungan pribadi atau kelompok.</p> <p>b. <i>Conspiracy</i> <i>Consciously plan and conduct cooperation or conspiracy with certain parties to do acts of fraud, fraud and violation of law or violations of company regulations in order to take advantage of individual or group.</i></p>
<p>Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest</i></p>	<p>Terdapat dua prinsip utama yang harus diikuti untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang atau pihak lain yang terkait. • Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengembalian keputusan; Aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Rekind. <p><i>There are two main principles that must be followed to prevent conflicts of interest and the further implications they often arise:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Do not use the position for personal interests or the interests of other related parties or parties.</i> • <i>Avoid any external activities that can negatively affect the independence and objectivity of consideration in returning decisions; The activity in question is certainly an activity that can conflict with job performance or that can harm Rekind.</i>

Muatan Value	Penjelasan Description
Honorarium	<p>Rekind mendefinisikan honorarium sebagai bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan dari pihak lain selain Rekind atau pembayaran ganda dari Rekind sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Jasa tersebut dapat meliputi artikel yang dimuat di penerbitan, pembicara dalam suatu seminar, presentasi audio-visual, dan lain-lain. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan pegawai dilarang menerima honorarium atau pembayaran bagi aktivitas pelaporan atau presentasi yang berkaitan dengan pekerjaannya di Rekind.</p> <p><i>The record defines an honorarium as a form of payment or gift given from another party other than a Rekind or a double payment from the Rekind in return for services rendered. The service can include articles published in publishing, speakers at a seminar, audiovisual presentation, and others. The Board Of Commissioners, Directors, Management And employees are prohibited from receiving honorariums or payments for reporting or presentation activities related to their work in Rekind.</i></p>
Hadiah Gift	<p>Rekind mendefinisikan hadiah baik berupa materi maupun manfaat sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh pejabat atau karyawan Rekind dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan Rekind dengan maksud mempengaruhi keputusan pejabat perusahaan agar dapat menguntungkan kepentingan si pemberi hadiah. Pemberian atau penerimaan yang dimaksud secara hukum dan etika bisnis tidak dapat dibenarkan.</p> <p><i>Rekind defines gifts both in the form of material and benefits as all kinds of forms of receipt by officials or employees of Rekind from parties interested in Rekind with the intention of influencing the decisions of company officials so that they can benefit the interests of the gift giver. Giving or receiving what is meant by law and business ethics cannot be justified.</i></p>
Suap Bribe	<p>Rekind mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apa pun yang bernilai manfaat, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak, secara tidak sah.</p> <p><i>The record defines bribery as all forms of money, commissions, loans, gifts, pleasures, facilities, and anything of value, given or requested, as compensation directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or an impartial attitude, not legitimate.</i></p>
Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah <i>Relationship with employees and government officials</i>	<p>Merupakan kebijakan Rekind untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dalam setiap jajaran pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan Pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat <i>arm-leght</i> dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat serta etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan.</p> <p><i>It is Rekind's policy to develop and maintain good relations and effective communication in every level of government having an authority in the field of operations of the company within the tolerance limits permitted by law. Any contact with Government Officials must be maintained as an arm-leght relationship and fraud must be avoided. Direct or indirect payments to employees or Government Officials outside of official capacity and that are contrary to law and business practices that are sound and ethical are not permitted by the Company.</i></p>
Data perusahaan dan kerahasiaan informasi <i>Company data and information confidentiality</i>	<p>Kebijakan perusahaan melarang Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan atau pelanggan ke luar Perusahaan, baik selama masa kerja atau sesudahnya. Mengingat bahwa pengungkapan informasi rahasia tersebut akan merugikan perusahaan atau pelanggan dan memberikan keuntungan kepada pihak lain, maka pemberian informasi rahasia menurut keperluannya harus melalui persetujuan dari Komisaris dan/ atau Direksi</p> <p><i>The company policy prohibits Commissioners, Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or customers outside the Company, both during work or afterwards. Given that disclosure of confidential information will harm the company or the customer and provide benefits to other parties, the provision of confidential information according to its needs must be through the approval of the Commissioner and / or the Board of Directors.</i></p>

Muatan Value	Penjelasan Description
Penyelewengan & penyimpangan sejenisnya <i>Deviation and similar irregularities</i>	<p>Perusahaan menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan senantiasa menerapkan prosedur yang wajib diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan.</p> <p><i>The company establishes a policy to prohibit every form of fraud and always implement mandatory procedures followed with regard to findings, recognition, reporting, investigation and investigations into suspicions of fraud.</i></p>
Penyelewengan & penyimpangan sejenisnya <i>Deviation and similar irregularities</i>	<p>Penyelewengan yang dimaksud mencakup, tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketidakjujuran b. Penggelapan c. Pemalsuan atau pengubahan surat berharga seperti cek Perusahaan d. Penyalahgunaan asset yang dimiliki oleh Perusahaan, Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha atau Rekanan e. Pengalihan kas, surat berharga atau asset Perusahaan lain untuk penggunaan pribadi f. Penanganan dan pelaporan transaksi Perusahaan yang dilakukan tidak sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku g. Pemalsuan atas catatan akuntansi Perusahaan atau laporan keuangan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan. <p><i>The fraud referred to includes, but is not limited to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a <i>Dishonesty</i> b <i>Darkening</i> c <i>Forgery or alteration of securities such as Company checks</i> d <i>Misuse of assets owned by the Company, Employees, Customers, Business Partners or Associates</i> e <i>Transfer of cash, securities or other Company assets for personal use</i> f <i>Handling and reporting of Company transactions conducted is not in accordance with applicable procedures and regulations</i> g <i>Falsification of Company accounting records or financial statements for personal interests or other adverse interests.</i>
Sanksi atas pelanggaran terhadap <i>Code of Corporate Conduct</i> <i>Sanctions for violations of the Code of Corporate Conduct</i>	<p>Sikap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal dan berhasil dibuktikan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi, maka kepada pihak yang melakukan pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari sanksi disipliner sampai pemutusan hubungan kerja bahkan dapat juga dikenai tuntutan hukum, tergantung dari ringan beratnya pelanggaran yang terjadi.</p> <p><i>Attitudes of violations carried out by internal parties and successfull proven that this really happened, then the party who committed the violation will be subjected to sanctions ranging from disciplinary sanctions to termination of employment and may also be subject to lawsuits, depending on the severity of the violations that occurred.</i></p>
Pelaporan pelanggaran <i>Code of Corporate Conduct</i> <i>Reporting violations of the Code of Corporate Conduct</i>	<p>Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap <i>Code of Corporate Conduct</i> ini kepada Perusahaan secara pribadi, melalui telepon atau surat kepada komite etika. Pelaporan atas suatu pelanggaran yang tidak mencantumkan identitas pelapor dapat diterima sebagai informasi yang akan diproses untuk dikonfirmasi kepada pihak yang dilaporkan.</p> <p><i>Each employee can submit a report regarding the alleged violation of the Code of Corporate Conduct to the Company personally, by telephone or letter to the ethics committee. Reporting of a violation that does not include the identity of the reporter can be accepted as information that will be processed to be informed to the reported party.</i></p>

Muatan Value	Penjelasan Description
Penggunaan fasilitas dan sarana milik perusahaan <i>Use of company facilities</i>	Fasilitas dan sarana yang memiliki atau disewa oleh Rekind adalah set yang harus dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan Perusahaan, khususnya dalam penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Rekind mengharuskan agar terhadap fasilitas dan sarana yang ada dilakukan pengelolaan yang memadai untuk menjamin ketersedian dan kesiapan pemanfaatannya. <i>Facilities that have or are leased by Rekind are assets that must be utilized for the benefit of the Company, especially in creating added value for the Company and related parties. Rekind requires that existing facilities and facilities be managed adequately to ensure the availability and readiness of their utilization.</i>

Tanggung Jawab atas Pelaksanaan *Code of Corporate Conduct*

Unit pengelola karyawan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan *Code of Corporate Conduct*. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab tersebut, Unit Pengelola Karyawan wajib mengembangkan metode, insentif, program untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap *Code of Corporate Conduct* ini.

Pengembangan, perubahan, perbaikan dan administrasi dokumen *Code of Corporate Conduct* ini merupakan tanggung jawab Unit Pengelola Karyawan. Penyelidikan dan penelitian kepatuhan Karyawan atas *Code of Corporate Conduct* ini, merupakan tanggung jawab pihak sebagaimana yang diatur dalam posedur system pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Sosialisasi *Code of Corporate Conduct*

Internalisasi *Code of Conduct* Perusahaan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai pemahaman dan komitmen bersama penerapan *Code of Conduct*. Upaya internalisasi *Code of Conduct* dilakukan dengan sosialisasi baik secara tatap muka langsung seperti seminar, media cetak seperti; poster, bulletin, dan memanfaatkan media online seperti; email, HCM News dan website.

Responsibility for the Code of Corporate Conduct Implementation

The employee management unit is responsible for the implementation and supervision of Code of Corporate Conduct. In order to implement these responsibilities, Employee Management Unit is required to develop methods, incentives, programs to increase awareness and compliance with this Code of Corporate Conduct.

The development, amendment, improvement and administration of this Code of Corporate Conduct document is the responsibility of Employee Management Unit. Investigation and research on employee compliance with this Code of Corporate Conduct is the responsibility of the parties as regulated in the Whistleblowing System procedure.

Dissemination of the Code of Corporate Conduct

Internalization of the Company's Code of Conduct is very important to achieve mutual understanding and commitment to Code of Conduct implementation. Efforts to internalize the Code of Conduct are conducted by socializing both face-to-face such as seminars, print media such as; posters, bulletins, and utilizing online media such as; e-mail, HCM News and website.

Pemberlakuan dan Penegakan **Code of Corporate Conduct di Lingkungan Rekind**

Rekind menekankan pemberlakuan *Code of Corporate Conduct* di lingkungan Perusahaan dengan mewajibkan setiap elemen yang ada di Rekind mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pemimpin Unit sampai dengan pegawai menandatangi surat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Corporate Conduct*. Pernyataan tersebut berisi pernyataan bahwa yang bersangkutan telah membaca dan memahami isi aturan yang telah ditetapkan dalam *Code of Corporate Conduct* yang telah disosialisasikan secara langsung atau di publikasikan melalui HCM news; bersedia mengikuti segala aturan dan ketentuan yang diatur dalam dokumen *Code of Corporate Conduct*; dan bersedia menerima sanksi-sanksi apabila yang bersangkutan melanggar aturan dan ketentuan yang dimaksud dalam dokumen *Code of Corporate Conduct*.

Kategori Pelanggaran dibagi menjadi:

1. Pelanggaran ringan yaitu segala sesuatu perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada, kebijakan, prosedur, standar, instruksi kerja serta *Code of Corporate Conduct* yang berakibat menurunkan disiplin, mutu, produktivitas dan kehandalan kerja, baik secara individu maupun secara organisasi baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
2. Pelanggaran berat adalah segala sesuatu perbuatan atau perilaku yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan termasuk dan tidak terbatas kepada kebijakan, prosedur, standar, instruksi, kerja yang dapat menimbulkan kerugian atau potensi menimbulkan kerugian berupa harta benda, jiwa, menurunnya keuntungan Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas kepada perusakan nama baik Perusahaan, kerusakan moral, kesusilaan, dan pelanggaran lain yang berkaitan dengan hukum pidana, masalah lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Catatan: kategori pelanggaran ringan baik yang tercatat maupun tidak tercatat dapat menjadi kategori pelanggaran berat apabila pelanggaran tersebut dilakukan berulang-ulang dengan sengaja tanpa menunjukkan adanya itikad perubahan.

Enforcement and Enforcement of Code of Corporate Conduct in the Rekind Environment

Rekind emphasizes the implementation of the Code of Corporate Conduct within the Company by requiring every element in Rekind starting from the Board of Commissioners, Directors, Unit Leaders to employees to sign a statement of compliance with the Code of Corporate Conduct. The statement contains a statement that the person concerned has read and understood the contents of the rules set out in the Code of Corporate Conduct which have been socialized directly or published through HCM news; willing to follow all the rules and conditions stipulated in the Code of Corporate Conduct document; and is willing to accept sanctions if the person concerned violates the rules and conditions referred to in the Code of Corporate Conduct document.

The Violation category is divided into:

1. *Minor violations, namely all actions or behavior that are contrary to with Company regulations including but not limited to policies, procedures, standards, work instructions and Code of Corporate Conduct which results in lowering discipline, quality, productivity and work reliability, both individually and individually organizations both inside and outside the Company.*
2. *Serious violation is any act or behavior that is contrary to Company regulations including but not limited to policies, procedures, standards, instructions, work that can cause losses or have the potential to cause losses in the form of property, life, decreased profits of the Company, including and not limited to, damage to the good name of the Company, damage to morals, decency, and other violations related to criminal law, environmental issues, occupational health and safety both inside and outside the Company.*

Note: the category of minor violations, both recorded and unrecorded, can be categorized as serious violations if the violation is repeated intentionally without showing any intention of change.

Jenis sanksi yang diberikan bagi pelaku pelanggaran *Code of Conduct* Rekind adalah sebagai berikut:

Types of sanctions given to perpetrators of violations of Rekind's Code of Conduct are as follows:

Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran Code of Corporate Conduct

Table of Types of Sanctions for Code of Conduct Violations

No	Kategori Pelanggaran <i>Violation Category</i>	Jenis Sanksi <i>Types of Sanctions</i>	Hukuman <i>Punishment</i>
1	Pelanggaran Ringan <i>Minor Offense</i>	Teguran lisan tidak tercatat atau teguran lisan tercatat <i>Unrecorded verbal warning or registered verbal warning lisan</i>	
2	Pelanggaran Berat <i>Serious Violation</i>	Surat Peringatan Pertama <i>First Warning Letter</i>	Pemotongan upah/hari sesuai dengan jumlah tidak hadir dan pemotongan teradap uang transport dan makan sesuai jumlah hari pelanggaran, atau Pembebaran ganti rugi jika menyangkut kehilangan barang atau uang, atau Penundaan/pembekuan tunjangan atau fasilitas yang sedianya akan diberikan, atau Tambahan masa berlakunya hukuman surat peringatan tertulis <i>Withholding wages/days in accordance with the number of absences and deducting money from transport & meals according to the number of days of violation, or Imposing compensation if it involves loss of goods or money, or Delays/freezing of allowances or facilities that are due to be given, or Additional validity period for written warning letters.</i>
		Surat Peringatan Kedua <i>Second Warning Letter</i>	Penurunan gaji, satu level dibawahnya, atau Penurunan jabatan/pangkat satu level dibawahnya, atau Skorsing untuk jangka waktu tidak lebih dari 2 (dua) minggu tanpa mendapat upah/ gaji, atau Skorsing lebih dari 2 (dua) minggu dengan maksimum 3 (tiga) bulan diberikan 50% (lima puluh persen) dari Gaji Take Home Pay (THP) perbulan, atau Penghapusan/ pembatalan pemberian bonus/incentif pada waktu perusahaan memberikan bonus/incentif untuk suatu periode tententu sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Direksi, atau Pembatalan suatu tunjangan atau fasilitas yang sudah diberikan. <i>Decreased salary, one level below, or Decline/ rank one level below, or Suspension of profit for a period of not more than 2 (two) weeks without receiving a wage/salary, or Suspension of more than 2 (two) weeks with a maximum of 3 (no) months is given 50% (fifty percent) of the salary of Take Home Pay (THP) per month, or Abolition/ cancellation of giving bonuses/ incentives at the time the company provides bonuses/incentives for certain periods according to the provisions of the Board of Directors, or Cancellation of allowance or facility that has been given.</i>
		Surat Peringatan Ketiga <i>Third Warning Letter</i>	Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan perundangan yang berlaku <i>Employment termination in accordance with prevailing legislations.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan pemilik modal perusahaan dimana permodalan Perseroan dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Kalimantan Timur dan Negara Republik Indonesia.

Komposisi Pemegang Saham Rekind adalah sebagai berikut:

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders do not intervene in Board of Commissioners and Directors' functions, duties, and authorities.

Shareholder Information

Shareholders are the owners of the Company's capital of which the Company's capital is owned by PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Kalimantan Timur and the Republic of Indonesia.

The composition of Rekind's Shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Percentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Negara Republik Indonesia	4,97 %
PT Pupuk Indonesia	90,06 %
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,97 %

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak dalam perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi yaitu:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
- Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
- Menerima pembagian keuntungan dari perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS.
- Melaksanakan pengaruh dan mengemukakan pendapat terhadap perusahaan.
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan perundang-undangan.

Shareholders' Rights

Shareholders have rights in the Company that can not be replaced/substituted as follows:

- To attend and vote in a GMS.*
- To obtain material information about the Company in a timely and regular manner.*
- To receive a profit sharing from the Company in the form of dividends and other profit sharing based on the resolution of GMS.*
- To exercise influence and express opinions on the company.*
- To have other rights based on articles of association and legislation.*

Terkait dengan perwujudan tata kelola perusahaan yang baik, bentuk akuntabilitas Pemegang Saham dijabarkan sebagai berikut:

- Pemegang Saham wajib memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan yang dibuat dalam RUPS.
- Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional korporasi (yang tertuang dalam RKAP) yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pemegang Saham memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam proses pengelolaan perusahaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Selain itu, RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. Beragam keputusan penting yang diambil dalam RUPS diantaranya adalah perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Rekind mendukung peran aktif pemegang saham dalam memajukan Perusahaan dan mewujudkan best practices implementasi GCG serta menghormati hak-hak Pemegang Saham dimana salah satunya melalui RUPS.

Dasar Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS Rekind selalu berpedoman pada regulasi yang berlaku, yaitu:

In relation to the good corporate governance implementation, Shareholders' accountability are described as follows:

- Shareholders have to comply with provisions of the Company's Articles of Association, GMS' resolutions.
- Shareholders are not allowed to interfere in the Company's operational activities (as stated in the RKAP) which are under Board of Directors' responsibility as regulated in the Company's Articles of Association.
- Shareholders have the responsibility to monitor the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's management process in accordance with their responsibilities.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders or GMS is the supreme authority holder which can not be replaced/substituted by anybody in accordance with the provisions of the law. Furthermore, GMS is a forum for Shareholders to participate in managing the Company with decisions and directions determined at the GMS. Various important decisions decided at the GMS amongst others amendments to the Company's Articles of Association, financial statements approval, appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Directors, Board of Commissioners and Directors' performance evaluation and members of Board of Commissioners and Directors' remuneration assignment by considering provisions of the Articles of Association and Law of Limited Companies Act.

Rekind supports shareholders' active role to advance the Company and realize the best practices of GCG implementation as well as respect the rights of Shareholders, one of which is through the GMS.

Legal Basis of GMS Implementation

Rekind's GMS implementation is always guided by the applicable regulations, namely:

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Anggaran Dasar Rekind sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Lumassia SH No 23 tanggal 19 Januari 2011 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-49118.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 7 Oktober 2011.

1. Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Corporate Governance Guidelines
3. *Rekind's Articles of Association as last amended based on the Notary Deed of Lumassia SH No. 23 dated 19 January 2011 which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-49118.AH.01.02. Year 2011 dated 7 October 2011.*

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Kinerja Tahunan Tahun Buku 2020 dan 1 (satu) kali RUPS RKAP.

a. RUPS Tanggal 29 Januari 2021

Penyelenggaraan RUPS ini didahului dengan pemanggilan Rapat yang tertera dalam Surat Undangan Rapat tertanggal 28 Januari 2021 No. 107/10000-LT/01/2021. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2021 ini diselenggarakan pukul 16.00 s.d. 17.00 WIB yang bertempat di Ruang Rapat Kebomas Lantai 3, Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) Jalan Taman Anggrek- Kemanggisan Jaya dengan acara RUPS RKAP Tahun 2021 PT Rekayasa Industri yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Adapun mata acara rapat dan keputusannya adalah sebagai berikut:

Implementation of 2021 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2021, the Company has held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS), namely 1 (one) Annual Performance GMS for the 2020 Fiscal Year and 1 (one) RKAP GMS.

a. GMS on January 29 2021

The implementation of this GMS was preceded by the summons for the meeting as stated in the meeting invitation letter dated January 28, 2021 No. 107/10000-LT/01/2021. The GMS, which was held on January 29, 2021, will be held from 16.00 to 16.00 hrs. 17.00 WIB which took place in the 3rd Floor Kebomas Meeting Room, PT Pupuk Indonesia (Persero) Office Jalan Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya with the 2021 RKAP GMS of PT Rekayasa Industri led by the Director of Finance and Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero). The meeting agenda and resolutions are as follows:

No	Mata Acara Rapat / Agenda	Keputusan / Resolutions
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 PT Rekayasa Industri <i>Ratification of 2021 the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Rekayasa Industri</i>	Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 yang telah disampaikan Direksi Anak Perusahaan. <i>Ratify and approve the Company's 2021 Work Plan and Budget (RKAP) which has been submitted by Directors of its Subsidiaries.</i>
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun buku 2021 PT Rekayasa Industri <i>Ratification of Work Plan and Budget for 2020 Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Rekayasa Industri</i>	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2021 <i>Approved the 2021 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA TJSL).</i>

No	Mata Acara Rapat / Agenda	Keputusan / Resolutions															
3	<p>Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Rekayasa Industri Tahun 2021 <i>Determination of Operational Aspect Indicators for Measuring the Soundness Level of PT Rekayasa Industri in 2021</i></p>	<p>Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut: <i>Establish indicators of operational aspects at the Company's health level as follows:</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Indikator/Indicator</th><th>Bobot/Weight</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Pencapaian Kontrak Baru/<i>New Contract Achievement</i></td><td>5,00</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI)/ <i>Project Implementation</i></td><td>7,00</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Produktivitas Tenaga Kerja/<i>Labor Productivity</i></td><td>3,00</td></tr> <tr> <td colspan="2">Total Indikator Aspek Operasional/<i>Total Operational Aspect Indicator</i></td><td>15,00</td></tr> </tbody> </table>	No	Indikator/Indicator	Bobot/Weight	1	Pencapaian Kontrak Baru/ <i>New Contract Achievement</i>	5,00	2	Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI)/ <i>Project Implementation</i>	7,00	3	Produktivitas Tenaga Kerja/ <i>Labor Productivity</i>	3,00	Total Indikator Aspek Operasional/ <i>Total Operational Aspect Indicator</i>		15,00
No	Indikator/Indicator	Bobot/Weight															
1	Pencapaian Kontrak Baru/ <i>New Contract Achievement</i>	5,00															
2	Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI)/ <i>Project Implementation</i>	7,00															
3	Produktivitas Tenaga Kerja/ <i>Labor Productivity</i>	3,00															
Total Indikator Aspek Operasional/ <i>Total Operational Aspect Indicator</i>		15,00															
4	<p>Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 <i>Approval and Ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2021</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 <i>Approve and ratify Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders in 2021</i></p>															
5	<p>Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2021 <i>Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between Board of Commissioners and Shareholders in 2021</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Perseroan Tahun 2021 <i>Approval and ratification the budget and KPI of Board of Commissioners in supervising Directors on the implementation of the Company's 2021 budget</i></p>															

b. RUPS Tanggal 30 Juni 2021

Penyelenggaraan RUPS ini didahului dengan pemanggilan Rapat yang tertera dalam Surat Undangan Rapat tertanggal 29 Juni 2021 No. 229/10000-LT/06/2021. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2021 ini diselenggarakan pukul 15.30 s.d. 16.30 WIB yang bertempat di Kantor Kementerian BUMN. RUPS ini telah dihadiri dan diwakili oleh sebanyak 450.000 lembar saham yang 100% dimiliki oleh para pemegang saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh.

a. GMS on June 30 2021

The implementation of this GMS was preceded by the summons for the meeting as stated in the meeting invitation letter dated 29 June 2021 No. 229/10000-LT/06/2021. The GMS, which was held on June 4, 2021, was held at 15.30 s.d. 16.30 WIB which is located at the Office of the Ministry of BUMN. This GMS was attended and represented by 450,000 shares which were 100% owned by the shareholders which were all issued and fully paid shares.

Hasil Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS Kinerja Tahun 2021

Keputusan dan arahan Pemegang Saham ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). setiap tahun, baik untuk pengesahan laporan tahunan maupun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP") dalam bentuk risalah RUPS.

Hasil Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP Tahun 2021 dan RUPS Kinerja 2020 adalah sebagai berikut:

Evaluation Results of the Follow-up Status of 2021 Performance GMS

Shareholders' decisions and directives are stipulated in the General Meeting of Shareholders ("GMS"). every year, both for ratification of the annual report and the Company's Work Budget Plan ("RKAP") in the form of minutes of the GMS.

The results of Follow-Up Decisions and Directions of the 2021 RKAP GMS and the 2020 Performance GMS are as follows:

Hasil Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2021

Follow-up Results of Shareholders' Decisions and Directions at the 2021 RKAP GMS

No	Nama Perusahaan Company's Name	Tindak Tanjut Follow Up	Jumlah Total	Subtotal Subtotal	STATUS TINDAK LANJUT FOLLOW UP STATUS			
					S	BS	BD	TD
1	PT Rekayasa Industri	Keputusan Result	102	13	6	7	-	-
		Arahan Referral		89	80	8	-	1

Hasil Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS Kinerja 2020

Follow-up Results of Shareholders' Decisions and Directions at the 2020 Performance GMS

No	Nama Perusahaan Company's Name	Tindak Tanjut Follow Up	Jumlah Total	Subtotal Subtotal	STATUS TINDAK LANJUT FOLLOW UP STATUS			
					S	BS	BD	TD
1	PT Rekayasa Industri	Keputusan Result	81	10	10	-	-	-
		Arahan Referral		71	64	6	-	1

Hasil tindak lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2021 telah menghasilkan 13 Keputusan dan 89 Arahan yang harus ditindaklanjuti oleh manajemen. Dari 89 arahan tersebut yang telah ditindaklanjuti sampai dengan 31 Desember 2021 dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

The follow-up results of Shareholders' Decisions and Directions at the 2021 RKAP GMS have resulted in 13 Decisions and 89 Directions that must be followed up by management. Of the 89 directives that have been followed up up to December 31, 2021 from each sector are as follows:

No	Arahan dan Keputusan Pemegang Saham <i>Shareholders Directives</i>	Jumlah <i>Total</i>	STATUS TINDAK LANJUT <i>FOLLOW UP STATUS</i>			
			S	BS	BD	TD
1	Bidang Pemasaran <i>Marketing</i>	2	-	2	-	-
2	Bidang Keuangan <i>Finance</i>	4	1	3	-	-
3	Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Capital (HR)</i>	2	2	-	-	-
4	Bidang Investasi <i>Investment</i>	5	3	2	-	-
5	Bidang Hukum dan Kesekretariatan <i>Law and Secretariat</i>	6	6	-	-	-
6	Bidang Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	6	3	2	-	1
7	Bidang Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	2	2	-	-	-
8	Bidang Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting</i>	10	8	2	-	-
9	Bidang Pemasaran <i>Marketing</i>	2	1	1	-	-
10	Bidang Produksi dan Operasi <i>Production and Operation</i>	1	1	-	-	-
11	Bidang Teknologi dan Informasi <i>Technology and Information</i>	2	2	-	-	-
12	Bidang Pengadaan <i>Procurement</i>	3	3	-	-	-
13	Bidang Investasi <i>Investment</i>	1	1	-	-	-
14	Bidang Portofolio Bisnis <i>Business Portfolio</i>	9	9	-	-	-
15	Bidang Riset <i>Research Field</i>	2	2	-	-	-
16	Bidang Sumber Daya Manusia <i>Field of Human Resources</i>	10	9	1	-	-
17	Bidang tanggung Jawab Sosial <i>Field of Social Responsibility</i>	10	8	2	-	-
18	Bidang Pendidikan <i>Education</i>	5	5	-	-	-
19	Bidang Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Control Unit</i>	6	6	-	-	-

No	Arahan dan Keputusan Pemegang Saham Shareholders Directives	Jumlah <i>Total</i>	STATUS TINDAK LANJUT <i>FOLLOW UP STATUS</i>			
			S	BS	BD	TD
20	Bidang Komunikasi Korporat Corporate Communication	5	5	-	-	-
21	Bidang Strategis Office Strategic Office	3	3	-	-	-
22	Bidang Sistem Manajemen Management System	4	4	-	-	-
23	Bidang Pengelolaan Aset Asset Management	4	4	-	-	-
Total		102	86	15	-	1

Keterangan/*Information:*

S : Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham
in accordance with Shareholders' Decision/Directions

BS : Belum Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham
Not in accordance with Shareholders' Decision/Direction

BD : Keputusan/Arahan Pemegang Saham Belum Ditindaklanjuti
Shareholders' decision/ direction has not been followed up

TD : Tidak Dapat ditindaklanjuti
Cannot be followed up

Tindak lanjut Keputusan dan Arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2021

Follow up on Shareholders' Decisions and Directions at the 2021 RKAP GMS

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
1	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk didalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, serta Pengesahan Penyajian kembali aporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan 2018, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 <i>Approval of the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and operations of the Company during the 2020 Fiscal Year including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year, as well as Approval of the restatement of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 and 2018 Fiscal Years, as well as granting of release and release full responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2020 Fiscal Year</i>		

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
	<p>a. Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, sesuai surat Nomor 219/10000-LT/06/2021 tanggal 22 Juni 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 sesuai surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 050/DK/V/2021 tanggal 17 Mei 2021.</p> <p>a. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk mengesahkan penajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)</p> <p><i>a. Approved the Company's Annual Report regarding the condition and operations of the Company during the 2020 Fiscal Year, according to letter Number 219/10000-LT/06/2021 dated 22 June 2021 and the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the 2020 Fiscal Year according to the Company's Board of Commissioners letter Number 050/DK/V/2021 on May 17, 2021.</i></p> <p><i>a. Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 including authorizing the restatement of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and 2018 which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC)</i></p>	<p>Perusahaan telah menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, sesuai surat Nomor 219/10000-LT/06/2021 tanggal 22 Juni 2021 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 sesuai surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor 050/DK/V/2021 tanggal 17 Mei 2021.</p> <p>Perusahaan telah mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk mengesahkan penajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).</p> <p><i>The company has approved the Company's Annual Report regarding the condition and operations of the Company during the 2020 Fiscal Year, according to letter Number 219/10000-LT/06/2021 dated 22 June 2021 and the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the 2020 Fiscal Year according to the Company's Board of Commissioners letter Number 050/ DK/V/2021 on May 17, 2021.</i></p> <p><i>The company has ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 Fiscal Year including authorizing the restatement of the Consolidated Financial Statements for the 2019 and 2018 Fiscal Years which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan keputusan <i>It's according to the decision</i></p>

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
	<p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>voiledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2020.</p> <p><i>b. Provide full release and discharge from responsibility (<i>voiledig acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company that have been carried out in the 2020 Fiscal Year.</i></p>	<p>Perusahaan telah memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>voiledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisari Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2020</p> <p><i>The company has provided full release and discharge from responsibility (<i>voiledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Company which has been carried out in the 2020 Fiscal Year</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan keputusan</p> <p><i>It's according to the decision</i></p>
	<p>c. Menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2020 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2020 berdasarkan surat Perseroan No 206/10000-LT/06/2021 tanggal 15 Juni 2021. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya controllable tidak boleh melebihi pagu anggarannya sebelum memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.</p> <p><i>c. Approved the proposed ratification of the realization of costs above the budget ceiling in the 2020 RKAP which was approved at the 2020 RKAP GMS based on the Company's letter No 206/10000-LT/06/2021 dated 15 June 2021. In the future, costs that are controllable are not permitted to exceed its budget ceiling before obtaining approval from the Shareholders</i></p>	<p>Perusahaan telah menyetujui ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2020 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2020 berdasarkan surat Perseroan No 206/10000-LT/06/2021 tanggal 15 Juni 2021. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya controllable tidak boleh melebihi pagu anggarannya sebelum memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.</p> <p><i>The company has agreed ratification of the realization of costs above the budget ceiling in the 2020 RKAP which was approved at the 2020 RKAP GMS based on the Company's letter No 206/10000-LT/06/2021 dated 15 June 2021. In the future, costs that are controllable in nature may not exceed the ceiling budget before obtaining it from the Shareholders.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan keputusan</p> <p><i>It's according to the decision</i></p>
2	Persetujuan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020, serta Pengesahan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.	<p><i>Approval of the Partnership and Community Development Program Annual Report (PKBL) for Fiscal Year 2020, as well as Ratification of the PKBL Financial Report for Fiscal Year 2020, as well as granting full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions The Partnership and Community Development Program that has been implemented during the 2020 Fiscal Year.</i></p>	

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)</p> <p><i>Approved and ratified the PKBL Annual Report for Fiscal Year 2020 including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program which had been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC)</i></p>	<p>Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC)</p> <p><i>The company has agreed and approve the Report PKBL Annual Fiscal Year 2020 including the Partnership Program Financial Report and Community Development that has audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC)</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan keputusan</p> <p><i>It's according to the decision</i></p>
3	<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p><i>Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profit for Fiscal Year 2020.</i></p>	<p>Tidak ada penetapan penggunaan laba bersih dikarenakan Perseroan membukukan rugi bersih di tahun buku 2020.</p> <p><i>There is no determination of the use of net profit due to the Company posted a net loss in the 2020 financial year.</i></p>	<p>Perusahaan tidak melakukan penetapan penggunaan laba bersih dikarenakan Perseroan membukukan rugi bersih di Tahun Buku 2020.</p> <p><i>The company doesn't determining the use of profits net due to the Company posted a net loss at 2020 Fiscal Year.</i></p>
4	<p>Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, serta tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2020.</p> <p><i>Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year, as well as bonuses/ performance incentives for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the performance of the 2020 Fiscal Year.</i></p>		

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
	<p>Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Majoritas untuk menetapkan besaran Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Delegating authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for 2021 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Atas kinerja Tahun Buku 2020, Perusahaan melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Majoritas untuk menetapkan besaran Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p><i>For the performance of the 2020 Fiscal Year, The company delegates the authority and power of attorney to the Majority Shareholders to determine the 2021 salary/honorarium and other facilities and benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan keputusan</p> <p><i>It's according to the decision</i></p>
5	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</p> <p><i>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Perseroan untuk Tahun Buku 2021.</i></p> <p>a. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021.</p> <p><i>a. Reappoint the Accounting Firm Public (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as a Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Reports for the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Fiscal Year.</i></p>	<p>Perusahaan telah menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021.</p> <p><i>The company has appointed back Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as an Office Public Accountant who will auditing Financial Statements Company Consolidation and Implementation Financial Report Business Funding Program Micro and Small (UMK) for Fiscal Year 2021.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan keputusan</p> <p><i>It's according to the decision</i></p>

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
b.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.</p> <p><i>b. provide authority and power to The Company's Board of Commissioners appoint a Public Accounting Firm to perform an audit on Financial statements Company consolidation period others in the 2021 Fiscal Year for purposes and interests Company.</i></p>	<p>Perusahaan telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.</p> <p><i>The company has provided authority and power to The Company's Board of Commissioners appoint a Public Accounting Firm to perform an audit on Financial statements Company consolidation period others in the 2021 Fiscal Year for purposes and interests Company.</i></p>	

No	Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021 <i>Decision of 2021 RKAP GMS</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>	Status Berdasarkan Penilaian Manajemen <i>Status based on Management's assessment</i>
c.	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit atau persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p><i>Grant power to the Council Commissioner of the Company for determine fees for audit services or other requirements for the Office the Public Accountant, as well appoint a Public Accounting Firm replacement in terms of the Office Public Accountant Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, because whatever reason, can't complete the Report audit Company Consolidated Finance and Financial Reports Funding Program Implementation Micro and Small Enterprises (UMK) for Fiscal Year 2021, incl determine fees for audit services and other requirements for the Office the substitute Public Accountant.</i></p>	<p>Perusahaan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit atau persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</p> <p><i>The company has provided power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine fees for audit services or other requirements for the said Public Accountant Office, as well as appoint a replacement Public Accountant Office in the event that the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.</i></p>	

Tindak lanjut Arahan RUPS RKAP Tahun 2021

Follow up on the 2021 RKAP GMS Directions

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
Arahan Umum / General Direction		
1	<p>Manajemen agar menjaga dan mempertahankan kinerja perusahaan di tahun 2021 dengan tetap melakukan upaya efisiensi pada beban-beban usaha, baik beban pokok pendapatan maupun beban administrasi dan umum, sehingga pencapaian pertumbuhan biaya tidak melebihi pertumbuhan pendapatan guna mencapai tren margin laba usaha yang positif.</p> <p><i>Management in order to maintain and maintain the company's performance in 2021 by continuing to make efficiency efforts on operating expenses, both cost of revenue as well as administrative and general expenses, so that the achievement of cost growth does not exceed revenue growth in order to achieve a positive operating profit margin trend.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	<p>Mencermati trend dan siklus bisnis serta melakukan mitigasi risiko bisnis guna mengantisipasi beban-beban biaya yang timbul sehingga cash flow operasional perusahaan dapat terjaga dalam kondisi yang positif.</p> <p><i>Observing business trends and cycles and mitigating business risks to anticipate costs incurred so that the company's operational cash flow can be maintained in a positive condition .</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
3	<p>Mempertimbangkan beban pokok dan bunga serta rasio DEBT/EBITDA dalam melakukan penambahan hutang agar dapat dikontrol serendah mungkin dengan rasio di bawah 5 kali serta terhadap hutang yang akan jatuh tempo harus dicari solusi penyelesaiannya.</p> <p><i>Considering the cost of principal and interest as well as the DEBT/EBITDA ratio in increasing debt so that it can be controlled as low as possible with a ratio below 5 times and to debt that will mature, a solution must be found.</i></p>	Belum sesuai arahan <i>Not according to directions</i>
4	<p>Mengoptimalkan penagihan seluruh piutang termasuk melakukan penagihan piutang-piutang yang sudah dicadangkan pada tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat menjadi modal kerja untuk operasional perusahaan.</p> <p><i>Optimize billing throughout receivables include collecting receivables that have been reserved in 2020 and previous years so that they can become working capital for company operations.</i></p>	Belum sesuai arahan <i>Not according to directions</i>
5	<p>Optimalisasi Anak Perusahaan agar menjadi concern sehingga di kemudian hari kinerja lebih baik (tidak merugi) dan dapat berkontribusi baik operasional dan keuangan bagi perusahaan.</p> <p><i>Optimization of Subsidiaries in order become a concern so that in the future the performance is better (not losing money) and can contribute both operational and financial to the company.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
6	<p>Melakukan optimalisasi terhadap aset-aset yang tidak produktif dalam rangka pengamanan aset perusahaan serta memaksimalkan kontribusi pendapatan bagi perusahaan.</p> <p><i>Optimizing unproductive assets in order to secure company assets and maximize revenue contribution to the company.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
7	<p>Peningkatan kualitas SDM agar dapat berkinerja lebih baik untuk berkontribusi pada kinerja perusahaan, dengan performance yang terukur dan tetap memperhatikan pengembangan talenta yang berkualitas dan mempunyai budaya yang adaptif untuk menerima perubahan dan transformasi menuju arah yang lebih maju.</p> <p><i>Improving the quality of human resources in order to be able to perform better to contribute to the company's performance, with measurable performance and still pay attention to the development of quality talent and have an adaptive culture to accept change and transformation towards a more advanced direction.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
8	Direksi agar melakukan restrukturisasi bisnis secara komprehensif dan menerapkan manajemen krisis untuk memperbaiki kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan. <i>The Board of Directors shall conduct a comprehensive business restructuring and implement crisis management to improve the Company's performance and financial condition.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
9	Mengupayakan setiap penyelesaian permasalahan bidang legal/hukum dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan yang berlaku. <i>Work on every settlement legal/legal issues with the precautionary principle with pay attention to the applicable procedures and provisions.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
10	Direksi agar memperhatikan progress proyek berjalan khususnya proyek yang mengalami keterlambatan agar dipercepat penyelesaiannya dan menghindari timbulnya denda keterlambatan. <i>Board of Directors to pay attention to progress ongoing projects, especially projects that have been delayed in order to expedited its settlement and avoided the emergence of late fees.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
11	Memperhatikan besarnya dampak kerugian yang disebabkan oleh Unapproved Change Order, Direksi agar memastikan CO telah disetujui terlebih dahulu oleh klien. <i>Pay attention to the magnitude of the impact losses caused by the Unapproved Change Order, the Board of Directors in order ensure the CO has been approved in advance by the client.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
12	Memperbaiki manajemen perpajakan untuk menghindari timbulnya permasalahan perpajakan di kemudian hari. <i>Improving tax management to avoid the emergence of tax problems in the future.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
13	Rekind agar melakukan sinergi dengan BUMN karya dengan skema yang menguntungkan dan membangun kapabilitas EPC. <i>Rekind in order to synergize with BUMN works with profitable schemes and build EPC capabilities.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Teknologi Informasi / Information Technology		
1	Anak perusahaan agar membentuk ataupun memperbarui susunan IT Steering Committee Anak Perusahaan. <i>Subsidiaries to form or updating the IT structure Subsidiary Steering Committee.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	Anak Perusahaan agar melakukan cyber security awareness secara regular. <i>Subsidiaries to conduct cyber security awareness on a regular basis.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
3	Anak perusahaan wajib memastikan kepatuhan HAKI atas penggunaan software di lingkungan perusahaan. <i>Subsidiaries are obliged to ensure IPR compliance with use software in a corporate environment.</i>	Belum sesuai arahan <i>Not according to directions</i>
Bidang Riset / Research		
1	Masing-masing program riset yang telah selesai dilaksanakan di 2020 agar dapat disusun laporan detilnya dan disampaikan ke IFRI. <i>Each research program that has been completed is carried out in 2020 so that a detailed report can be compiled and submitted to IFRI.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
2	Riset Teknologi Proses Pengolahan Tandan Kosong Sawit (TKS) menjadi Glukosa, Xilosa, Lignin yang berlanjut ke tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai target dan timelinanya. <i>Processing Technology Research Empty Bunches of Palm Oil (EFB) become Glucose, Xylose, Lignin which continues into the next year so that it can be implemented properly according to the target and timeline.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Investasi dan Pengembangan / Investment and Development		
1	Sesuai dengan Pedoman Investasi No. PI-BAN-PD-001, untuk proyek investasi baru dengan nilai total investasi <Rp1 triliun yang akan diusulkan dalam RKAP 2022, penyelesaian penyusunan FS Independen serta kelengkapan persyaratan administrasi lainnya selambatnya Oktober 2021. <i>In accordance with Investment Guidelines No. PI-BAN-PD-001, for new investment projects with a total investment value of <IDR 1 trillion to be proposed in the 2022 RKAP, the completion of the preparation of the Independent FS and the completeness of other administrative requirements no later than October 2021.</i>	Tidak dilakukan dalam periode ini <i>Not done in this period</i>
Portofolio Bisnis / Business Portfolio		
1	Perseroan agar melaksanakan restrukturisasi perusahaan secara komprehensif (bisnis, organisasi/SDM, hukum, keuangan/pajak) untuk memperbaiki kinerja perusahaan. <i>The Company in order to carry out comprehensive corporate restructuring (business, organization/HR, legal, financial/tax) to improve company performance.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	Perseroan agar segera melakukan upaya-upaya perbaikan terhadap tata kelola perpajakannya dengan dibantu oleh konsultan pajak yang berpengalaman. <i>The Company should immediately make efforts to improve its tax governance with the help of experienced tax consultants.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
3	Perseroan agar me-renegosiasi seluruh kontrak EPC yang sedang berjalan dengan pemilik proyek untuk memperbaiki cashflow proyek dan kinerja perusahaan. <i>The Company renegotiates all ongoing EPC contracts with project owners to improve project cashflow and company performance.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
4	Perseroan agar me-renegosiasi seluruh perjanjian kredit dengan kreditor untuk memperbaiki cash flow proyek dan kinerja perusahaan. <i>The Company renegotiated all credit agreements with creditors to improve project cash flow and company performance.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
5	Perseroan agar melakukan negosiasi ulang seluruh perjanjian dengan vendor/subkontraktor untuk memperbaiki cashflow proyek dan kinerja perusahaan. <i>The Company renegotiates all agreements with vendors/subcontractors to improve project cashflow and company performance.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
6	Perseroan agar melakukan negosiasi ulang seluruh perjanjian dengan vendor/subkontraktor untuk memperbaiki cashflow proyek dan kinerja perusahaan. <i>The Company in order to settle all tax cases in court with maximum effort so as to provide the lowest loss for the Company.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
7	Perseroan agar mencari solusi terbaik untuk YIN sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. <i>The Company is looking for the best solution for YIN so as to improve the company's performance.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
8	Perseroan agar mendorong terwujudnya kerja sama pemanfaatan lahan PKG oleh Puspetindo dalam rangka penyehatan Puspetindo. <i>The Company encourages the realization of PKG land use cooperation by Puspetindo in the context of health of Puspetindo.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
9	Perseroan agar mendukung pelaksanaan klasterisasi dan restrukturisasi Cucu Perusahaan dan afiliasi PI Group. <i>The Company to support the implementation of clustering and restructuring of the Company's grandchildren and PI group affiliates.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
10	Perseroan agar menempatkan karyawan aktif sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada Cucu Perusahaan PI Group, dengan masa jabatan maksimal 3 (tiga) tahun. <i>The Company is to place active employees as Directors and Board of Commissioners in the Grandson of PI Group, with a maximum term of office of 3 (three) years.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Manajemen Risiko / Risk Management		
1	Direksi diminta untuk melakukan pengendalian Risiko Utama (Risk Than Matters/RTM) RKAP Konsolidasi dan RTM Anak Perusahaan Tahun 2021 dengan mencapai target penurunan Tingkat Risiko akhir tahun sebesar 27%. <i>The Board of Directors is requested to control the Main Risk (Risk Than Matters / RTM) of the Consolidated RKAP and the RTM of the Subsidiaries in 2021 by achieving the target of reducing the Risk Level at the end of the year by 27%.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	Direksi Rekind diminta untuk meningkatkan Maturitas Penerapan Manajemen Risiko dengan target Indeks Maturitas Penerapan Manajemen Risiko tahun 2021 sebesar 2,91. <i>Rekind's Board of Directors is requested to increase the Maturity of Implementation Risk Management with a target of 2021 Risk Management Implementation Maturity Index of 2.91.</i>	Belum sesuai arahan <i>Not according to directions</i>
3	Direksi diminta untuk melaporkan pengelolaan RTM Konsolidasi dan RTM Anak Perusahaan melalui PRISMA paling lambat setiap tanggal 12 bulan berjalan. <i>The Board of Directors is requested to report on the management of the Consolidated RTM and the Subsidiary RTM through PRISMA no later than every 12th of the current month.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
4	Direksi diminta untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen risiko (PMPMR) tahun 2020 dan melaporkan progresnya setiap bulan. <i>The Board of Directors is requested to follow up on all recommendations of the 2020 Risk Management Implementation Maturity Level Assessment (PMPMR) and report progress monthly.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Operasi dan Produksi / Operation and Production		
1	Menempatkan K3LH sebagai prioritas utama pada semua kegiatan proyek-proyek yang dilaksanakan Perseroan dan memastikan adanya izin/sertifikasi yang berkaitan dengan K3LH masih berlaku, sesuai dengan aturan pemerintah untuk mencapai ZERO FATALITY. <i>Placing K3LH as the top priority on all project activities carried out by the Company and ensuring that permits/certifications related to K3LH are still valid, in accordance with government regulations for achieved ZERO FATALITY.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Strategis Pemasaran / Strategic Marketing		
1	Mempertahankan dan/atau meningkatkan indeks kepuasan dan loyalitas pelanggan. <i>Maintain and/or improve the customer satisfaction and loyalty index.</i>	Belum sesuai arahan <i>Not according to directions</i>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
Pengawasan Intern / Internal Supervision		
1	Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2022 sesuai dengan arahan SPI PI dan keputusan hasil rapat Sinergi Program Kerja Pengawasan Tahunan PI Group. <i>Prepare the Annual Supervisory Work Program (PKPT) in 2022 in accordance with the direction of SPI PI and the decision on the results of the PI Group Annual Supervisory Work Program Synergy meeting.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	Melakukan sinergi pemutakhiran Piagam Audit SPI yang dikoordinasikan oleh SPI Pupuk Indonesia. <i>Synergize the updating of the SPI Audit Charter coordinated by SPI Pupuk Indonesia.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
3	Menyampaikan seluruh laporan hasil asurans yang diterbitkan di tahun 2021 kepada SPI Pupuk Indonesia. <i>Submit the entire results report insurance issued in 2021 to SPI Pupuk Indonesia.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
4	Menindaklanjuti seluruh rekomendasi audit: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil audit BPK RI • Laporan Hasil Audit KAP (Management Letter dan Laporan PSA 62) • Laporan Hasil Audit SPI PI Untuk selanjutnya menyampaikan progress TL tersebut kepada SPI PI. <i>Follow up on all audit recommendations:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Audit report of BPK RI • Kap Audit Report (Management Letter and PSA Report 62) • SPI PI Audit Report To further convey the progress of the TL to SPI PI. 	Belum sesuai arahan <i>Not according to directions</i>
Strategic Office		
1	Menyelesaikan Rencana Jangka Panjang 2020-2024 sesuai dengan arahan Pemegang Saham. <i>Complete the 2020-2024 Long-Term Plan in accordance with shareholders' directives.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	Menyelesaikan restrukturisasi bisnis agar perusahaan dapat mencapai going concern. <i>Complete business restructuring so that the company can achieve going concern.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
3	Menyelaraskan pedoman dan prosedur perusahaan untuk memastikan restrukturisasi bisnis sesuai Good Corporate Governance. <i>Aligning company guidelines and procedures to ensure business restructuring in accordance with Good Corporate Governance.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Sumber Daya Manusia / Human Resources		
1	Perusahaan agar mendukung program transformasi bisnis dengan melaporkan setiap perubahan struktur organisasi sentralisasi kepada PI untuk memperoleh persetujuan. <i>The company to support the business transformation program by reporting any changes in the centralization organizational structure to the PI for approval.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
2	<p>Perusahaan agar mendukung program transformasi bisnis dengan melakukan penyesuaian dokumen perusahaan sesuai dengan pedoman kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan menindaklanjuti kebijakan terkait sentralisasi ke dalam prosedur di masing masing perusahaan.</p> <p><i>The company to support the business transformation program by adjusting company documents in accordance with the policy guidelines set by PT Pupuk Indonesia (Persero) and following up policies related to centralization into procedures in each company.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
3	<p>Mendukung Pelaksanaan kajian grading jabatan dan pemetaan remunerasi PI Group yang telah ditetapkan PT Pupuk Indonesia (Persero).</p> <p><i>Supporting the implementation of position grading studies and mapping of PI Group remuneration that has been determined by PT Pupuk Indonesia (Persero).</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
4	<p>Perusahaan agar melakukan restrukturisasi organisasi dan optimalisasi jumlah karyawan agar menjadi lebih efisien untuk mendukung penyehatan perusahaan.</p> <p><i>The company should restructure the organization and optimize the number of employees to be more efficient to support the company's health.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
Akuntansi / Accountancy		
1	<p>Implementasi perhitungan dan pelaporan penerapan PSAK 73 menggunakan Aplikasi SAP-Hamilton Engine.</p> <p><i>Implementation of calculation and reporting of PSAK 73 implementation using the SAP-Hamilton Engine Application.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
2	<p>Perseroan agar memperbaiki kinerja perusahaan, melakukan restrukturisasi organisasi, bisnis, dan keuangan terhadap Kondisi Keuangan REKIND tahun 2020 yang negative equity dan masih membukukan rugi.</p> <p><i>In order to improve the company's performance, restructure the organization, business, and finances of REKIND's financial condition in 2020 which is negative equity and still posting losses.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
3	<p>Perseroan agar mengupayakan pembayaran kewajiban kepada perbankan dapat dilakukan secara tepat waktu untuk menghindari penurunan kolektibilitas kredit dan terjadinya default atas fasilitas perbankan.</p> <p><i>The Company seeks to make timely payment of obligations to banks to avoid a decrease in credit collectibility and default on banking facilities.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
4	<p>Perseroan agar melakukan upaya upaya dalam rangka penurunan cost of fund perusahaan.</p> <p><i>The Company should make efforts to reduce the company's cost of funds.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
5	<p>Perseroan agar memastikan bahwa pencatatan change order (CO) dan/atau retensi proyek, dilakukan setelah adanya penerimaan/akseptasi oleh pemilik proyek yang dibuktikan dengan adanya dokumen kesepakatan antara Perseroan dengan Pemilik Proyek dan/atau dokumen pendukung lainnya, serta sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Company ensures that the recording of change orders (CO) and/or project retention, is carried out after acceptance/acceptance by the project owner as evidenced by the agreement documents between the Company and the Project Owner and/or other supporting documents, as well as in accordance with applicable procedures and regulations.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
6	<p>Perusahaan agar melakukan upaya optimal dalam penagihan Change Order (CO) atas proyek-proyek eksisting.</p> <p><i>The company should make optimal efforts in billing Change Order (CO) for existing projects.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
7	<p>Perseroan agar tertib dalam pemanfaatan Notional Pooling Account (NPA) dan mengembalikan NPA secara tepat waktu.</p> <p><i>The Company should be orderly in utilizing the Notional Pooling Account (NPA) and returning the NPA in a timely manner.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
8	<p>Perseroan agar mengatur cash flow dan disiplin menggunakan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai kebutuhan operasional dan memastikan sumber pelunasannya serta melaporkan posisi kas, penarikan KMK dan posisi hutang jangka panjang secara periodik.</p> <p><i>The Company in order to regulate cash flow and discipline using Working Capital Credit (KMK) according to operational needs and ensure the source of repayment as well as report cash position, KMK withdrawals and long-term debt positions periodically.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
9	<p>Melakukan lindung nilai (hedging) terhadap paparan risiko keuangan akibat fluktuasi nilai tukar valuta asing sesuai pedoman hedging PI dan ketentuan BI. Dalam pelaksanaan hedging, Perseroan agar berkoordinasi dan melaporkan secara rutin kepada PI.</p> <p><i>Hedging against exposure to financial risks due to fluctuations in the foreign exchange rate in accordance with the PI hedging guidelines and BI regulations. In the implementation of hedging, the Company coordinates and reports regularly to the PI.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
10	<p>Direksi perseroan agar mengelola dana hasil penerbitan obligasi dengan baik dan menempatkan sinking fund sesuai perjanjian pinjaman pemegang saham. Perseroan agar menyiapkan dana sinking fund obligasi 2021 sebesar Rp30 miliar.</p> <p><i>The company's Board of Directors is to properly manage the proceeds from the bond issuance and place sinking funds in accordance with the shareholders' loan agreement. The company is preparing a sinking fund for 2021 bonds of IDR 30 billion.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Tata Kelola & Kepatuhan / Governance & Compliance		
1	<p>Direksi diminta untuk mempertahankan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui pelaksanaan Surveillance dan menyampaikan progress-nya kepada pemegang saham.</p> <p><i>The Board of Directors is asked to maintain SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System certification through the implementation of Surveillance and convey progress to shareholders.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	<p>Direksi diminta untuk melakukan pengelolaan risiko fraud untuk seluruh unit kerja dan menyampaikan hasil identifikasi risiko fraud tersebut kepada Pemegang Saham.</p> <p><i>The Board of Directors is required to carry out fraud risk management for all work units and submit the results of the fraud risk identification to Shareholders.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
3	<p>Direksi diminta untuk melakukan adopsi dan pemutakhiran Dokumen Sistem Manajemen (Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan yang diedarkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2021 termasuk Dokumen Utama GCG Perusahaan dan menyampaikan progress-nya ke Pemegang Saham.</p> <p><i>The Directors are required to adopt and update the Management System Documents (Guidelines, Procedures and Work Instructions) for Governance and Compliance that are circulated by Shareholders in 2021 including the Company's GCG Main Document and submit progress to Shareholders.</i></p>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
Hukum dan Kesekretariatan / Law and Secretariat		
1	<p>Perseroan harus menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan berkala beserta analisis kasus dan rencana aksi per bulan kepada Pupuk Indonesia mengenai kasus-kasus litigasi dan permasalahan-permasalahan hukum yang terjadi paling lambat tanggal 10 setiap bulannya (khusus untuk permasalahan hukum yang berdampak signifikan terhadap Perseroan, Direksi agar segera melaporkan ke Para Pemegang Saham selambat-lambatnya 3 hari kerja sejak mengetahui permasalahan hukum tersebut). b. Laporan berkala mengenai pengelolaan dan mitigasi risiko hukum berkaitan dengan kasus-kasus litigasi dan permasalahan-permasalahan hukum yang terjadi serta rencana aksi korporasi Perseroan kepada Pupuk Indonesia paling lambat tanggal 10 setiap bulannya. <p><i>a. Periodic reports along with analysis cases and action plans per month to Pupuk Indonesia regarding litigation cases and legal issues that occur no later than the 10th of each month (specifically for legal issues that have a significant impact on the Company, the Directors must immediately report to the Shareholders no later than 3 working days since knowing the legal issue).</i></p> <p><i>b. Periodic reports regarding the management and mitigation of legal risks related to litigation cases and legal issues that occur as well as the Company's corporate action plan to Pupuk Indonesia no later than the 10th of each month.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
2	<p>Melaksanakan Survey Layanan Kesekretariatan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.</p> <p><i>Carry out a Secretariat Service Survey for internal and external parties of the company.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
PKBL		
1	<p>Untuk tidak mencatat transaksi Bina Lingkungan pada Laporan keuangan Audit Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Audit PKBL tahun 2021 akan berubah menjadi Laporan Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN terbaru.</p> <p><i>Not to record Bina transactions Environment on Financial Statements 2021 Fiscal Year Audit and Report The 2021 PKBL Audit Finance will turn into a Micro and Small Business Funding Report (PUMK) in accordance with the latest BUMN Ministry Regulations.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
2	<p>Melakukan upaya penagihan piutang Program Kemitraan (kedepannya Pendanaan UMK) secara optimal.</p> <p><i>Make efforts to collect receivables Partnership Program (in the future UMK funding) optimally.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
3	<p>Melakukan upaya penagihan piutang termasuk penagihan piutang macet sesuai ketentuan yang berlaku dan selanjutnya, terhadap piutang macet yang tidak terpulihkan, agar dikelompokkan dalam aktiva lain-lain dengan pos piutang bermasalah.</p> <p><i>Make efforts to collect receivables including collection of bad debts in accordance with applicable regulations and Furthermore, the non-recoverable bad debts should be grouped under other assets with non-performing receivables.</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>
4	<p>Untuk memperbaiki sistem pengelolaan piutang Program Pendanaan UMK (PK) sehingga angsuran tidak teridentifikasi tidak terjadi lagi (jika masih ada).</p> <p><i>To improve the MSE Funding Program (PK) accounts receivable management system so that unidentified installments do not occur again (if they still exist).</i></p>	<p>Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i></p>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2021 2021 Performance AGM Directions	STATUS
5	Mengkomunikasikan pelaksanaan PKBL (kedepannya Program TJSN BUMN) kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas program yang telah dilaksanakan BUMN. <i>Communicating the implementation of PKBL (in the future the SOE TJSN Program) to the public as a form of accountability for the programs implemented by SOEs.</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
Learning Development		
1	Direksi agar mengevaluasi efektivitas program tugas belajar setiap karyawan yang sedang menjalani tugas belajar di perguruan tinggi dan melaporkan kepada Pupuk Indonesia setiap semester, untuk semester pertama selambat-lambatnya pada tanggal 25 Juli dan semester kedua pada tanggal 25 Januari. <i>Directors to evaluate effectiveness study assignment program for each employee who is undergoing study assignments at tertiary institutions and reports to Pupuk Indonesia every semester, for the first semester no later than July 25 and the second semester on January 25</i>	Sudah sesuai dengan arahan <i>It's according to the directions</i>
2	Direksi agar memastikan karyawan yang bekerja pada bidang profesi memiliki sertifikasi profesi dan melaporkannya kepada Pupuk Indonesia setiap bulan, selambat-lambatnya pada tanggal 10 bulan berikutnya. <i>The Board of Directors must ensure that employees working in the professional field have professional certification and report it to Pupuk Indonesia every month, no later than the 10th next month.</i>	
3	Direksi agar membangun dan memutakhirkkan peta pengetahuan (knowledge map) dan menyampaikan statusnya kepada Pupuk Indonesia setiap bulan, selambat-lambatnya pada tanggal 10 bulan berikutnya. <i>The Board of Directors is required to develop and update a knowledge map and submit its status to Pupuk Indonesia every month, no later than the 10th of the following month.</i>	
4	Direksi agar membentuk komunitas praktisi (community of practice) dan mendorong kegiatannya dan melaporkan perkembangannya kepada Pupuk Indonesia setiap bulan selambat lambatnya pada tanggal 10 bulan berikutnya. <i>Directors to form a community practitioners (community of practice) and encourage its activities and report its progress to Pupuk Indonesia every month no later than the 10th of the following month.</i>	

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2020

a. RUPS Tanggal 24 Januari 2020

Penyelenggaraan RUPS ini didahului dengan pemanggilan Rapat yang tertera dalam Surat Undangan Rapat tertanggal 23 Januari 2020 No. 016/10000-It/01/2020. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2020 ini diselenggarakan pukul 08.30 s.d. 09.45 WIB yang bertempat di Gedung Kementerian BUMN Lantai 12, Jl. Medan

Implementation in 2020 General Meeting of Shareholders (GMS)

a. GMS dated on 24 January 2020

This GMS arrangement was preceded by a Meeting invitation as stated in the Meeting Invitation Letter dated 23 January 2020 No. 016/10000-It/01/2020. The GMS which was organized on 24 January 2020 was held at 08.30 to 09.45 WIB which was located at the Ministry of SOEs Building, 12th Floor, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta with 2020 GMS of

Merdeka Selatan No. 13 Jakarta dengan acara RUPS RKAP Tahun 2020 PT Rekayasa Industri yang dipimpin oleh Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero).

Adapun mata acara rapat dan keputusannya adalah sebagai berikut:

RKAP of PT Rekayasa Industri chaired by President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The meeting agenda and resolutions are as follows:

No	Mata Acara Rapat / Agenda	Keputusan / Resolutions															
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 PT Rekayasa Industri <i>Ratification of 2020 the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Rekayasa Industri</i>	Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 yang telah disampaikan Direksi Anak Perusahaan. <i>Ratify and approve the Company's 2020 Work Plan and Budget (RKAP) which has been submitted by Directors of its Subsidiaries.</i>															
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2020 PT Rekayasa Industri <i>Ratification of Work Plan and Budget for 2020 Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) of PT Rekayasa Industri</i>	Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2020 <i>Approve PKBL's budget for 2020 Financial Year</i>															
3	Persejukan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020 <i>Approval and Ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2020</i>	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020 <i>Approve and ratify Management Contracts (Key Performance Indicators) of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders in 2020</i>															
4	Persejukan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020 <i>Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between Board of Commissioners and Shareholders in 2020</i>	Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Perseroan Tahun 2020 <i>Approve the budget and KPI of tBoard of Commissioners in supervising Directors on the implementation of the Company's 2020 budget</i>															
5	Penetapan indikator aspek operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan PT Rekayasa Industri tahun 2020 <i>Assignment of operational aspect indicators to measure health level of PT Rekayasa Industri in 2020</i>	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut: <i>Establish indicators of operational aspects at the Company's health level as follows:</i>															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Indikator / Indicator</th><th>Bobot / Weight</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Pencapaian Kontrak Baru / New Contract Achievement</td><td>5,00</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI) / Project Implementation</td><td>7,00</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Produktivitas Tenaga Kerja / Labor Productivity</td><td>3,00</td></tr> <tr> <td colspan="2"><i>Total Indikator Aspek Operasional / Total Operational Aspect Indicator</i></td><td>15,00</td></tr> </tbody> </table>			No	Indikator / Indicator	Bobot / Weight	1	Pencapaian Kontrak Baru / New Contract Achievement	5,00	2	Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI) / Project Implementation	7,00	3	Produktivitas Tenaga Kerja / Labor Productivity	3,00	<i>Total Indikator Aspek Operasional / Total Operational Aspect Indicator</i>		15,00
No	Indikator / Indicator	Bobot / Weight															
1	Pencapaian Kontrak Baru / New Contract Achievement	5,00															
2	Pelaksanaan Proyek (SPI & CPI) / Project Implementation	7,00															
3	Produktivitas Tenaga Kerja / Labor Productivity	3,00															
<i>Total Indikator Aspek Operasional / Total Operational Aspect Indicator</i>		15,00															

No	Mata Acara Rapat / Agenda	Keputusan / Resolutions
6	<p>Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi antar klasifikasi dengan nilai maksimum 20% dari total nilai investasi</p> <p><i>Authority delegation to Board of Commissioners to provide approval if there are actions that result in changes in the investment budget allocation between classifications with a maximum value of 20% of the total investment value</i></p>	<p>Pemberian Kuasa kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan terhadap tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran/perubahan anggaran investasi (rutin, pengembangan dan penyertaan) dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan/pergeseran anggaran dalam akun investasi pengembangan dan penyertaan dilaksanakan dengan meminta tanggapan Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham. Pergeseran anggaran item dalam Akun Investasi Rutin yang masih dalam satu GL Akun tanpa merubah jumlah anggaran dalam GL Akun tersebut dapat dilaksanakan dengan persetujuan Direktur Utama dan dilaporkan ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. <p><i>Grant power of attorney to President Director and Board of Commissioners to approve the actions of Directors resulting in a shift/change in the investment budget (routine, development and participation) with the following provisions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Budget changes/shifts in the account of investment and development as well as equity participation that are implemented by requesting a response from Board of Commissioners and an approval from the Shareholders.</i> <i>Shift the budget items in the Routine Investment Account which is still in one GL Account without changing the budget amount in the GL Account that can be executed with an approval of President Director and reported to Board of Commissioners and Shareholders.</i>

Selain keputusan RUPS tersebut, Pemegang Saham juga memberikan Arahan Teknis Pemegang Saham yang disampaikan dalam lampiran Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Keputusan RUPS dan Arahan Teknis Pemegang Saham tersebut telah disahkan dengan Akta No. 05 tanggal 24 April 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, SH di Jakarta. Keputusan RUPS tersebut juga sudah ditindaklanjuti dan dilaksanakan di tahun 2020.

Hasil Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Kinerja 2019

RUPS Kinerja 2019 telah menghasilkan 57 Arahan yang harus ditindaklanjuti oleh manajemen. Dari 57 arahan tersebut yang telah ditindaklanjuti sampai dengan 31 Desember 2020 dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

In addition to the resolutions of GMS, Shareholders also provide Technical Instructions of Shareholders which are presented in the attachment of the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders. The GMS resolutions and Technical Directions of Shareholders have been ratified by Deed No. 05 dated 24 April 2020 made before Notary Lumassis, SH in Jakarta. The GMS resolution has also been followed up and implemented in 2020.

Evaluation Results of the Follow-up Status of 2019 Performance GMS

The 2019 performance GMS has produced 57 directives that must be followed up by management. Of the 57 directives that have been followed up until 31 December 2020 from each field are as follows:

Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Kinerja 2019
2019 Performance AGM Directive Follow-up Status

No	ARAHAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS' DIRECTIVES	JUMLAH TOTAL	STATUS TINDAK LANJUT FOLLOW UP STATUS			
			S	BS	BD	TD
1	Bidang Teknologi dan Pengadaan <i>Technology and Procurement</i>	2	2			
2	Bidang Investasi, Pengembangan dan Riset <i>Investment, Development and Research</i>	3	3			
3	Bidang Keuangan dan Akuntansi <i>Marketing and Distribution</i>	9	6	3		
4	Bidang Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	4	2	2		
5	Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Tata Kelola <i>Human Capital (HR) and Governance</i>	5	5			
6	Bidang Transformasi Bisnis dan Teknologi Informasi <i>Field of Business Transformation and Information Technology</i>	5	5			
7	Bidang Pengawasan Intern <i>Internal Control Division</i>	11	11			
8	Bidang Hukum dan Kesekretariatan <i>Law and Secretariat</i>	4	4			
9	Bidang Pengelolaan Aset <i>Asset Management</i>	1	1			
10	Bidang Tata kelola Korporat <i>Corporate Governance</i>	5	5			
11	Bidang Pendidikan <i>Education</i>	6	6			
12	Bidang PKBL <i>PKBL</i>	6	5	1		
Total		61	55	6		
		100%	89.47%	10.53%		

Keterangan/*Information:*

S :Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham/in accordance with Shareholders' Decision/Directions

BS :Belum Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham/Not in accordance with Shareholders' Decision/Direction

BD :Keputusan/Arahan Pemegang Saham Belum Ditindaklanjuti/Shareholders' decision/direction has not been followed up

TD :Tidak Dapat ditindaklanjuti/Cannot be followed up

Dari 57 Arahan tersebut terdapat status tindak lanjut belum sesuai dan atau tidak dapat ditindaklanjuti dengan uraian sebagai berikut :

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2019 / 2019 Performance AGM Directions	TINDAK LANJUT / Follow Up	STATUS
Bidang Keuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting			
1	<p>Perusahaan agar dapat menjaga posisi kas perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang telah ditetapkan oleh holding.</p> <p><i>The company is required to be able to maintain the Company's cash position in accordance with the needs and rules set by the holding.</i></p>	<p>Perusahaan setiap minggu telah melaporkan posisi kas kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). Realisasi kas akhir tahun dibawah target yang ditentukan dalam RKAP 2020.</p> <p><i>The company has reported its cash position weekly to PT Pupuk Indonesia (Persero). The cash realization at end of the year is below the target specified in the 2020 Budget.</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>
2	<p>Direksi Perusahaan agar memperhatikan dan mengevaluasi kinerja anak perusahaan dan perusahaan afiliasi Perusahaan yang masih memberikan kontribusi negatif bagi Perusahaan. Tahun 2020 dan kedepannya, agar diupayakan tidak terdapat anak perusahaan dan perusahaan afiliasi Perusahaan yang mengalami kerugian.</p> <p><i>The Company's Directors should pay attention to and evaluate performance of the Company's subsidiaries and affiliated companies that still provide negative contributions to the Company. By 2020 and going forward, the Company strives to book no loss from its subsidiaries and affiliated companies.</i></p>	<p>Berdasarkan audit tahun 2020 masih terdapat anak perusahaan Perusahaan yang mengalami kerugian yaitu PT Yasa Industri Nusantara dan Perusahaan Malaysia.</p> <p><i>Based on 2020 audit, there are still the Company's subsidiaries posted losses, namely PT Yasa Industri Nusantara and the Malaysian Company.</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>
3	<p>Kinerja gross margin setiap proyek dalam laporan profitabilitas tahun 2020 tidak menghasilkan kerugian.</p> <p><i>Gross margin performance of each project in the 2020 profitability report did not post a loss.</i></p>	<p>Kinerja Gross Margin Proyek di 2020 sangat terdampak dengan diterapkannya PSAK 72 yang berlaku sejak 1 Januari 2020 yang sebelumnya menggunakan PSAK 34, khususnya pada perhitungan Beban Jasa (HPP) yang direvaluasi cukup signifikan. Pada tahun 2020, Perusahaan dalam posisi gross loss.</p> <p><i>Project Gross Margin Performances in 2020 were affected by the implementation of PSAK 72 which has been valid since 1 January 2020 previously using PSAK 34, especially in the calculation of Service Expenses (HPP), which is revalued quite significantly. By 2020, the Company was in a gross loss position.</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>
Bidang Pemasaran dan Distribusi / Marketing and Distribution			
1	<p>Melakukan pekerjaan proyek dengan tepat waktu dan meminimalisir adanya Change Order (CO).</p> <p><i>Perform project work on time and minimize Change Order (CO).</i></p>	<p>Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Kinerja dan Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, realisasi SPI dan CPI adalah sebesar 0,99 dan 1,05, dibawah target yang telah ditentukan.</p> <p><i>Based on Performance Evaluation Results Report and Key Performance Indicator (KPI) Achievement Level Assessment Report for the year ended 31 December 2020, the realization of SPI and CPI was 0.99 and 1.05, below the assigned target.</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2019 / 2019 Performance AGM Directions	TINDAK LANJUT / Follow Up	STATUS
1	<p>Perusahaan melalui Direktorat Operasi, melakukan pengendalian proyek (SPI dan CPI) sehingga performance proyek dapat memenuhi Target RKAP maupun Target GPM yang telah disepakati dalam PEB (<i>Project Execution Budget</i>) melalui beberapa kegiatan seperti:</p> <p><i>The company, through the Operational Directorate, conducts project control (SPI and CPI) so that project performance can meet the RKAP Target and GPM Target that has been agreed in the PEB (<i>Project Execution Budget</i>) through several activities such as</i></p> <p>a. SPI = 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Project Review Meeting (PRM) dimana setiap project harus memaparkan detail kondisi project (SPI&CPI) sehingga Tim Corporate bisa membuat analisa dan memberikan arahan supaya kondisi project sesuai target. Dan apabila project perlu bantuan Corporate bisa segera direaliasasikan. 2. Untuk project yang SPI < 1 maka harus segera mengajukan EOT dengan data pendukung yang valid dan kuat sehingga EOT bisa disetujui oleh Owner dan Perusahaan tidak dikenakan LD Delay 3. Khusus proyek yang kritis secara SPI akan dilakukan Rapat pengendalian project setiap hari Senin pagi dan melakukan Daily war room meeting antara Unit Construction dengan team site untuk mengendalikan pencapaian harian dan trouble shooting agar dapat dipastikan kondisi project sudah lebih baik. <p><i>Project Review Meeting (PRM) of which each project must explain details of project conditions (SPI & CPI). Thus, the Corporate Team can make analysis and provide direction so that project conditions are on target. And if project needs corporate assistance, it can be realized immediately.</i></p> <p><i>For projects with SPI < 1, they must immediately submit EOT with valid and strong supporting data so that EOT can be approved by Owner and the Company is not subject to LD Delay</i></p> <p><i>Specifically for SPI critical projects, a project control meeting will be organized every Monday morning and a Daily war room meeting between Construction Unit and site team will be held to control daily achievements and trouble shooting to ensure that project condition is better:</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>	
2	<p>Mempertahankan dan atau meningkatkan indeks kepuasan dan loyalitas pelanggan.</p> <p><i>Maintain and or enhance customer satisfaction and loyalty index.</i></p>	<p>Berdasarkan Survei Pelanggan tahun 2020, skor kepuasan pelanggan adalah 3,93 dengan hasil "satisfied" dan skor tahun 2019 adalah 3,99 dengan hasil "satisfied". Terdapat penurunan skor pada tahun 2020 sebesar 0,06 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana berdasarkan analisa Customer Feedback, keluhan sebanyak 35% terkait workmanship dan 20% terkait communication & coordination.</p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2019 / 2019 Performance AGM Directions	TINDAK LANJUT / Follow Up	STATUS
	<p><i>Based on 2020 Customer Survey, the customer satisfaction score was 3.93 with a "satisfied" result and 2019 score was 3.99 with a "satisfied" result. There was a declining score in 2020 by 0.06 compared to previous year of which based on Customer Feedback analysis, 35% complaints related to workmanship and 20% related to communication & coordination.</i></p> <p>Untuk mengatasi masalah workmanship, Perusahaan memastikan bahwa para engineer sudah memiliki pengalaman yang cukup dan memberikan panduan khusus sebelum ditugaskan ke lapangan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Training teknis per job role • Project Passport • Safety Passport • Construction Passport • Quality Passport <p><i>To overcome workmanship problems, the Company ensures that engineers have sufficient experience and provide specific guidance before being assigned to field via:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Technical training per job role • Project Passport • Safety Passport • Construction Passport • Quality Passport <p>Untuk mengatasi masalah communication kerja tim, terutama dalam peningkatan internal proyek, hal-hal yang perlu dipastikan yaitu:</p> <p><i>To overcome the problem of teamwork communication, especially in internal project improvement, the things that are required to be ensured are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi proyek harus tuntas di awal proyek. • Tim klien dan kontraktor bekerja di bawah satu atap. • Tim building/gathering internal tim proyek dan dengan pemilik proyek. • Implementasi Lean EPC untuk menyederhanakan jalur komunikasi dan proses koordinasi. • Formalisasi keputusan harus cepat. • Konsinyering semua unit dengan pemilik proyek selama proyek berlangsung. • <i>Project organization must be completed at early stage of the project.</i> • <i>Client and contractor teams work under one roof.</i> • <i>Team building/ internal project team gathering and with project owner.</i> • <i>Lean EPC implementation to simplify communication lines and coordination processes.</i> • <i>Formalization of decisions must be fast.</i> • <i>Consignment of all units with project owner during the project.</i> 	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>	

No	ARAHAN RUPS KINERJA 2019 / 2019 Performance AGM Directions	TINDAK LANJUT / Follow Up	STATUS
Bidang PKBL			
1	<p>Memperbaiki sistem pengelolaan piutang PK sehingga piutang kurang lancar, piutang diragukan dan macet serta piutang bermasalah tidak meningkat dan diupayakan turun dibanding dari tahun sebelumnya.</p> <p><i>Improve PK receivables management system so that substandard receivables, doubtful and bad debts as well as non-performing receivables did not increase and were strived to decline compared to previous year.</i></p>	<p>Telah mengupayakan piutang kurang lancar, piutang diragukan dan macet serta piutang bermasalah turun dari tahun sebelumnya. Namun, total saldo piutang kurang lancar, piutang diragukan dan macet serta piutang bermasalah pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Has sought substandard receivables, doubtful and bad debts as well as bad debts were lower than previous year. However, total balance of substandard receivables, doubtful and bad debts as well as non-performing receivables in 2020 was higher than previous year.</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Shareholders' Direction</i></p>

b. RUPS Tanggal 4 Agustus 2020

Penyelenggaraan RUPS ini didahului dengan pemanggilan Rapat yang tertera dalam Surat Undangan Rapat tertanggal 3 Agustus 2020 No. 266/10000-LT/08/2020. RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2020 ini diselenggarakan pukul 14.00 s.d. 15.24 WIB yang bertempat di Ruang Rapat Kebomas LKt 3 dan Ruang Guntung Lt 8 Kantor Pupuk Indonesia (Persero) Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya. Penyelenggaraan RUPS ini juga dilakukan secara online atau Zoom Meeting ditengah kondisi pandemi COVID-19. RUPS ini telah dihadiri dan diwakili oleh sebanyak 450.000 lembar saham yang 100% dimiliki oleh para pemegang saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh.

b. GMS on 4 August 2020

The implementation of this GMS was preceded by the summons for the meeting stated in the meeting invitation letter dated 3 August 2020 No. 266/10000-LT/08/2020. The GMS, which was held on August 4 2020, was held from 14.00 to. 15.24 WIB which took place in the Kebomas LKt 3 Meeting Room and the Guntung Room 8th Floor of the Indonesian Pupuk Office (Persero) Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya. The GMS is also held online or Zoom Meeting amidst the COVID-19 pandemic. This GMS was attended and represented by 450,000 shares which were 100% owned by the shareholders which were all issued and fully paid shares.

No.	Mata Acara Rapat / Agenda	Keputusan / Resolutions
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019</p> <p><i>Annual Report approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 and Supervisory Duties Report of Board of Commissioners for Fiscal Year 2019</i></p>	<p>Menyetujui Laporan tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abad Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.</p> <p><i>Approved Annual Report for 2019 Fiscal Year including Board of Commissioners' Supervisory Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abad Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners.</i></p>

No.	Mata Acara Rapat / Agenda	Keputusan / Resolutions
2	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019 <i>Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for Fiscal Year 2019</i>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PKBL termasuk Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abad Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. <i>Approved and ratified Annual Report of PKBL including Partnership and Community Development Program Report which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abad Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners.</i>
3	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 <i>Determination of the Company's Consolidated Net Income Usage for 2019 Fiscal Year</i>	Menetapkan penggunaan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2019 Rp165.357 juta seluruhnya digunakan sebagai cadangan sekaligus menutup akumulasi kerugian. <i>Determined Net Profit usage which could be distributed to owners of the Company's parent entity for 2019 Financial Year of Rp165,357 million, all of which was used as a reserve as well as covering accumulated losses.</i>
4	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019. <i>Determination of Salary/Honorarium along with Other Facilities and Benefits for Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 Fiscal Year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas. Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke rekening Bank Mandiri sebagai pendapatan lain-lain PT Pupuk Indonesia. <i>Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2019 as well as their salaries for Fiscal Year 2020 would be determined later separately by PT Pupuk Indonesia as the majority shareholder.</i> <i>The tantiem of Board of Commissioners coming from Directors of Pupuk Indonesia must be deposited directly into Bank Mandiri account as other income of PT Pupuk Indonesia.</i>
5.	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. <i>Public Accounting Firm (KAP) appointment to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2020 Financial Year.</i>	Penetapan Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 dilakukan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia selaku RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. <i>Public Accountant (KAP) appointment to audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2020 is conducted separately by PT Pupuk Indonesia as a GMS based on Board of Commissioners' recommendation.</i>

Keputusan RUPS dan Arahan Teknis Pemegang Saham tersebut telah disahkan dengan Akta No. 02 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Lumassis, SH di Jakarta. Keputusan RUPS tersebut juga sudah ditindaklanjuti dan dilaksanakan di tahun 2020.

GMS resolutions and Technical Directives of the Shareholders have been ratified by Deed No. 02 dated 4 August 2020 made before Notary Lumassis, SH in Jakarta. The GMS decision has also been followed up and implemented in 2020.

Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selain menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan juga melakukan pengambilan keputusan di luar RUPS atau Keputusan Sirkuler (Circular Resolution). Keputusan ini telah direalisasikan dan dinyatakan dalam Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Rekayasa Industri Tentang Pemberhentian Pengangkatan Anggota Direksi sebagai berikut:

No.	Keputusan Sirkuler	Circular Resolution																				
1	<p>Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tuan Yanuar Budinorman dari jabatannya sebagai Direktur Utama Tuan Qomaruzzaman sebagai Direktur Komersil Tuan Asep Sukma Ibrada sebagai Direktur Keuangan <p>Disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsihnya terhadap Perseroan selama ini terhitung sejak keputusan ini ditetapkan</p>	<p><i>Dismiss with honor the following names as members of Board of Directors of the Company:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mr. Yanuar Budinorman from his position as President Director Mr. Qomaruzzaman as Commercial Director Mr. Asep Sukma Ibrada as Finance Director <p><i>Accompanied by a profuse thank for their services and contributions to the Company so far as of the date of this decision.</i></p>																				
No	Semula	Menjadi	No	Before	After																	
2	Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Semula</th> <th>Menjadi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Direktur Keuangan</td> <td>Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha</td> <td>Direktur Pengembangan Usaha</td> </tr> </tbody> </table>	No	Semula	Menjadi	1	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	2	Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha	Direktur Pengembangan Usaha		<p><i>Changed the position nomenclature of the Company's Board of Directors members as follows:</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Before</th> <th>After</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Director of Finance</td> <td>Director of Finance and Human Resources</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Director of Human Resources and Business Development</td> <td>Director of Business Development</td> </tr> </tbody> </table>	No	Before	After	1	Director of Finance	Director of Finance and Human Resources	2	Director of Human Resources and Business Development	Director of Business Development	
No	Semula	Menjadi																				
1	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia																				
2	Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Usaha	Direktur Pengembangan Usaha																				
No	Before	After																				
1	Director of Finance	Director of Finance and Human Resources																				
2	Director of Human Resources and Business Development	Director of Business Development																				
3	<p>Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tuan Alex Dharma Balen sebagai Direktur Utama Tuan Dundi Insan Perlambang sebagai Direktur Komersil Tuan Achmad Muchtasyar sebagai Direktur Pengembangan Usaha Nyonya Triyani Utaminingsih sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <p>terhitung sejak keputusan ini ditetapkan untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p><i>To appoint the following names as members of the Company's Board of Directors:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Alex Dharma Balen as President Director Mr. Dundi Insan Perlambang as Commercial Director Mr. Achmad Muchtasyar as Director of Business Development Mrs. Triyani Utaminingsih as Director of Finance and Human Capital <p><i>effective since this decision is made with term of office is determined in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and with a provision that it can be dismissed at any time in accordance with the Company's Articles of Association provision.</i></p>																				

Circular Resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS)

In addition to holding the General Meeting of Shareholders (GMS) arrangement, the Company also makes decisions outside the GMS or Circular Resolutions. These decisions have been realized and stated in Deed No. 18 dated 28 August 2020 regarding Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Rekayasa Industri Regarding Dismissal of Appointment of Directors' Members as follows:

No.	Keputusan Sirkuler	Circular Resolution																				
4	Menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:	<i>Reaffirm the composition of the Company's Board of Directors members as follows:</i>																				
	<table border="1"> <tr><td>Direktur Utama</td><td>Alex Dharma Balen</td></tr> <tr><td>Direktur Operasional</td><td>Jakub Tarigan</td></tr> <tr><td>Direktur Komersil</td><td>Dundi Insan Perlambang</td></tr> <tr><td>Direktur Pengembangan Usaha</td><td>Achmad Muchtasyar</td></tr> <tr><td>Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia</td><td>Triyani Utaminingsih</td></tr> </table>	Direktur Utama	Alex Dharma Balen	Direktur Operasional	Jakub Tarigan	Direktur Komersil	Dundi Insan Perlambang	Direktur Pengembangan Usaha	Achmad Muchtasyar	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Triyani Utaminingsih	<table border="1"> <tr><td>Direktur Utama</td><td>Alex Dharma Balen</td></tr> <tr><td>Direktur Operasional</td><td>Jakub Tarigan</td></tr> <tr><td>Direktur Komersil</td><td>Dundi Insan Perlambang</td></tr> <tr><td>Direktur Pengembangan Usaha</td><td>Achmad Muchtasyar</td></tr> <tr><td>Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia</td><td>Triyani Utaminingsih</td></tr> </table>	Direktur Utama	Alex Dharma Balen	Direktur Operasional	Jakub Tarigan	Direktur Komersil	Dundi Insan Perlambang	Direktur Pengembangan Usaha	Achmad Muchtasyar	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Triyani Utaminingsih
Direktur Utama	Alex Dharma Balen																					
Direktur Operasional	Jakub Tarigan																					
Direktur Komersil	Dundi Insan Perlambang																					
Direktur Pengembangan Usaha	Achmad Muchtasyar																					
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Triyani Utaminingsih																					
Direktur Utama	Alex Dharma Balen																					
Direktur Operasional	Jakub Tarigan																					
Direktur Komersil	Dundi Insan Perlambang																					
Direktur Pengembangan Usaha	Achmad Muchtasyar																					
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Triyani Utaminingsih																					
5	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham Perseroan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya	<i>Give power of attorney with substitution rights to President Director of the Company to represent the Company's Shareholders to restate everything decided in this decision before a Notary or authorized official if necessary and to sign every deed or any documents related thereto</i>																				
6	Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkan yaitu tertanggal 28 Agustus 2020	<i>This decision was effective as of the date of stipulation dated 28 August 2020</i>																				

Keputusan di luar RUPS lainnya adalah terkait dengan penggantian komposisi Dewan Komisaris yang telah direalisasikan dan dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Rekayasa Industri Tentang Pemberhentian Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Other decisions outside the GMS are related to the replacement of the composition of the Board of Commissioners which has been realized and stated in Deed No. 19 dated August 28, 2020 concerning the Deed of Statement of Shareholders of PT Rekayasa Industri concerning the Dismissal of the Appointment of Members of the Board of Commissioners as follows:

No.	Keputusan Sirkuler	Circular Resolution
1	Mengukuhkan pengunduran diri RR Dewi Ariyani sebagai anggota Dewan Komisars PT Rekayasa Industri sejak tanggal 09 Juni 2020 disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsihnya terhadap Perseroan selama ini	<i>Confirmed the resignation of Raden Roro Dewi Ariyani as a member of Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri since 09 June 2020 accompanied by a deep gratitude for her services and contributions to the Company so far</i>
2	Memberhentikan dengan hormat Bapak Indarto Pamoengkas sebagai Komisaris Utama Perseroan disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsihnya terhadap Perseroan selama ini, terhitung sejak keputusan ini ditetapkan.	<i>Dismissed with honor Mr. Indarto Pamoengkas as the Company's President Commissioner accompanied by the highest gratitude for his services and contributions to the Company so far, as of the date of this decision was made.</i>
3	Memberhentikan dengan hormat tuan Anang Sundana sebagai Komisaris Perseroan disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsihnya terhadap Perseroan selama ini, terhitung sejak keputusan ini ditetapkan.	<i>Discharged with honor Mr. Anang Sundana as Commissioner of the Company with the highest gratitude for his services and contributions to the Company so far, as of the date of this decision was made.</i>

No.	Keputusan Sirkuler	Circular Resolution																				
4	Mengalihkan penugasan Ngakan Timur Antara dari semula Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai keputusan RUPS LB tanggal 1 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 6 Agustus 2018 yang dibuat oleh Lumassia, SH Notaris di Jakarta.	<i>Transferred the assignment of Ngakan Timur Antara from previous position as Commissioner of the Company to President Commissioner of the Company with a term of office continuing remaining term of office in accordance with the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 August 2018 which was stated in Deed No. 02 dated 6 August 2018 made by Lumassia, SH Notary in Jakarta.</i>																				
5.	Mengalihkan penugasan Muchlis Muchtar dari semula Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 22 April 2018.	<i>Shifted the assignment of Muchlis Muchtar from previous position as Commissioner of the Company to become an Independent Commissioner of the Company with a term of office continuing the remaining term of office in accordance with the resolutions of the Company's EGMS on 22 April 2018.</i>																				
6.	Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: 1. Tuan Joko Sambodo sebagai Komisaris 2. Tuan Illiana Arifiandi sebagai Komisaris 3. Tuan Doddy Rahadi sebagai Komisaris terhitung sejak keputusan ini ditetapkan untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.	<i>To appoint the following names as members of the Company's Board of Commissioners: 1. Mr. Joko Sambodo as Commissioner 2. Mr. Illiana Arifiandi as Commissioner 3. Mr. Doddy Rahadi as Commissioner starting from this decision, the term of office is determined in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and with the provisions that it can be dismissed at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.</i>																				
7	Menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:	<i>Reaffirmed the composition of the Company's Board of Directors members as follows:</i>																				
	<table border="1"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>Ngakan Timur Antara</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Joko Sambodo</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Illiana Arifiandi Wirakusumah</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Doddy Rahadi</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Muchlis Muchtar</td> </tr> </table>	Komisaris Utama	Ngakan Timur Antara	Komisaris	Joko Sambodo	Komisaris	Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris	Doddy Rahadi	Komisaris Independen	Muchlis Muchtar	<table border="1"> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>Ngakan Timur Antara</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Joko Sambodo</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Illiana Arifiandi Wirakusumah</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>Doddy Rahadi</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>Muchlis Muchtar</td> </tr> </table>	Komisaris Utama	Ngakan Timur Antara	Komisaris	Joko Sambodo	Komisaris	Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris	Doddy Rahadi	Komisaris Independen	Muchlis Muchtar
Komisaris Utama	Ngakan Timur Antara																					
Komisaris	Joko Sambodo																					
Komisaris	Illiana Arifiandi Wirakusumah																					
Komisaris	Doddy Rahadi																					
Komisaris Independen	Muchlis Muchtar																					
Komisaris Utama	Ngakan Timur Antara																					
Komisaris	Joko Sambodo																					
Komisaris	Illiana Arifiandi Wirakusumah																					
Komisaris	Doddy Rahadi																					
Komisaris Independen	Muchlis Muchtar																					
8	Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham Perseroan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya	<i>Give power of attorney with substitution rights to President Director of the Company to represent the Company's Shareholders to restate everything decided in this decision before a Notary or authorized official if necessary and to sign every deed or any documents related thereto</i>																				
9	Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkan yaitu tertanggal 28 Agustus 2020	<i>This decision was effective as of the date of stipulation dated 28 August 2020</i>																				

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 1 kali RUPS, yaitu pada tanggal 16 Mei 2019 bertempat di Gedung Kementerian BUMN, dengan Agenda Rapat sebagai berikut:

2019 GMS Implementation

In 2019, a GMS was held dated on 16 May 2019 at the Ministry of SOEs Building with the Meeting Agenda as follows:

No.	Mata Acara Rapat	Keputusan
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018. <i>Annual Report approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018 and Supervisory Duties Report of Board of Commissioners for Fiscal Year 2018</i>	Menyetujui Laporan Tahunan rekind mengenai keadaan dan jalannya rekind selama tahun buku 2018 termasuk Laporan PKBL sesuai surat Direktur Utama Rekind Nomor: 141/10000-LT/04/2019 tanggal 25 April 2019 dan Laporan Tugas Dewan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 sesuai surat Dewan Komisaris Rekind Nomur: 010/DK/II/2019 tanggal 28 Februari 2019. <i>Approved Rekind's Annual Report regarding the management of Rekind during the 2018 financial year including the PKBL Report in accordance with President Director's Letter Number: 141/10000-LT/04/2019 dated 25 April 2019 and Board of Commissioners' Supervisory Board Duties Report for the 2018 financial year in line with Board of Commissioner's Letter Number: 010/DK/II/2019 dated 28 February 2019.</i>
2	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2018 <i>Approval and Ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for Fiscal Year 2018</i>	Persetujuan dan pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana, tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tercermin di dalam laporan tersebut. <i>Approval and ratification of the Company's Partnership and Community Development Program Report for Fiscal Year 2018 with an opinion "fair in all material respects" and provide discharge and release of responsibilities to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of PKBL for Fiscal Year 2018 as long as their actions are not an act crime, did not violate the provisions of the prevailing laws and was reflected in the report.</i>
3	Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2018. <i>Determination of the Company's Consolidated Net Income Usage for 2018 Fiscal Year</i>	Menetapkan penggunaan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2019 Rp185.504 juta seluruhnya digunakan untuk mengurangi akumulasi gaji Rekind dengan mengacu pada ketentuan dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Determine Net Profit usage that can be distributed to owners of the Company's parent entity for 2019 Financial Year of Rp185,504 million that was entirely used to reduce Rekind's accumulated salary by referring to the provisions of Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.</i>
4.	Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun Buku 2019, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun Buku 2018. <i>Determination of Salary/Honorarium along with Other Facilities and Benefits for Directors and Board of Commissioners of the Company for 2019 Fiscal Year as well as tantiem for them and as employee operational services for the performance of 2018 Fiscal Year.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris untuk tahun Buku 2019 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PT. Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas. • Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke rekening a/n. PT Pupuk Indonesia. • <i>Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 as well as their salaries for Fiscal Year 2019 would be determined later separately by PT Pupuk Indonesia as the majority shareholder.</i> • <i>The tantiem of Board of Commissioners coming from Directors of Pupuk Indonesia must be deposited directly into account in the name of PT Pupuk Indonesia.</i>

No.	Mata Acara Rapat	Keputusan
5.	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Rekind dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019.</p> <p><i>Public Accounting Firm (KAP) appointment to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2019 Financial Year.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kembali KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut dan berkoordinasi dengan Pupuk Indonesia. Reappointed KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as auditors who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2019 Financial Year. Delegated authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP and coordinate with Pupuk Indonesia.

Hasil Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Kinerja 2018

RUPS Kinerja 2018 telah menghasilkan 40 Arahan yang harus ditindaklanjuti oleh manajemen. Dari 40 Arahan tersebut yang telah ditindaklanjuti sampai dengan 31 Desember 2019 dari masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

Evaluation Results of the Follow-up Status of 2018 Performance GMS

The 2018 Performance GMS has produced 40 Directives which must be followed up by management. Of the 40 Directives that have been followed up to 31 December 2019 from each field are as follows:

Hasil Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Kinerja 2018
Evaluation Results of the Follow-up Status of 2018 Performance GMS

No	Arahan Pemegang Saham	Jumlah	Status Tindak Lanjut			
			S	BS	BD	TD
1	Bidang Teknologi dan Pengadaan <i>Technology and Procurement</i>	4	4	-	-	-
2	Bidang Investasi, Pengembangan dan Riset <i>Investment, Development and Research</i>	5	4	1	-	-
3	Bidang Pemasaran dan Distribusi <i>Marketing and Distribution</i>	3	3	-	-	-
4	Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Tata Kelola <i>Human Capital (HR) and Governance</i>	11	8	2	-	1
5	Bidang Keuangan dan Akuntansi <i>Finance and Accounting</i>	6	5	-	-	1
6	Bidang Transformasi Bisnis dan Teknologi Informasi <i>Field of Business Transformation and Information Technology</i>	4	4	-	-	-
7	Bidang Pengawasan Intern <i>Internal Control Division</i>	3	3	-	-	-

No	Arahan Pemegang Saham	Jumlah	Status Tindak Lanjut			
			S	BS	BD	TD
8	Bidang Hukum dan Kesekretariatan <i>Law and Secretariat</i>	2	2	-	-	-
9	Lain-Lain <i>Others</i>	2	2	-	-	-
Total		40	35	3	-	2
		100%	88%	8%	0%	5%

Keterangan/*Information:*

S :Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham/in accordance with Shareholders' Decision/Directions

BS :Belum Sesuai dengan Keputusan/Arahan Pemegang Saham /Not in accordance with Shareholders' Decision/Direction

BD :Keputusan/Arahan Pemegang Saham Belum Ditindaklanjuti/Shareholders' decision/direction has not been followed up

TD : Tidak Dapat ditindaklanjuti/Cannot be followed up

Dari 40 Arahan tersebut terdapat status tindak lanjut sesuai, belum sesuai dan atau tidak dapat ditindaklanjuti dengan uraian sebagai berikut:

Of the 40 directives, there is a status of follow-up that is not appropriate and or cannot be followed up with the following description:

Hasil Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan RUPS Kinerja 2019

Evaluation Results of the Follow-up Status of 2019 Performance GMS

No	Arahan Rups Kinerja 2019	Tindak Lanjut	Status
Investasi Pengembangan dan Riset / Investment Development and Research			
1	Direksi diminta agar segera menyelesaikan Proyek STG Boiler Batubara PSP dengan target Juni 2019 <i>Directors are requested to immediately complete the PSP Coal Boiler STG Project with a June 2019 target</i>	Berdasarkan PSB-L-RJ/PP-0672 Project Manager PT Rekayasa Industri telah menyerahkan draft untuk Plant Acceptance dikarenakan Pekerjaan yang dimaksud dalam Kontrak EPC STG Boiler telah selesai pada 24 Agustus 2019 <i>Based on the PSB-L-RJ / PP-0672 Project Manager PT Rekayasa Industri has submitted a draft for Plant Acceptance because the work referred to in the STPC Boiler EPC Contract was completed on 24 August 2019</i>	Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Direction</i>
SDM dan Tata Kelola / HR and Governance			
1	Direksi diminta untuk mempertahankan dan/ atau meningkatkan capaian skor GCG dalam GCG assessment tahun 2019 yang dilakukan oleh assessor eksternal. <i>Directors are asked to maintain and / or improve the achievement of GCG scores in the 2019 GCG assessment conducted by an external assessor.</i>	Hasil dalam Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2019 menunjukkan capaian dari penerapan GCG oleh PT Rekayasa Industri sebesar 83,73, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 dengan skor 84,24. <i>The results in the GCG Implementation Report for 2019 showed that the achievement of GCG implementation by PT Rekayasa Industri was 83.73, a slight decrease compared to 2018 with a score of 84.24.</i>	Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Direction</i>

No	Arahan Rups Kinerja 2019	Tindak Lanjut	Status
2	<p>Direksi diminta untuk menyusun <i>Risk That Matter</i> (RTM) RKAP 2020 dengan menggunakan template <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) dan mengirimkan melalui surat kepada Direktur SDM & Tata Kelola Pupuk Indonesia paling lambat akhir September 2019.</p> <p><i>Board of Directors is asked to prepare Risk That Matter (RTM) of 2020 RKAP using Risk Control Self Assessment (RCSA) template and send it by letter to the Director of HR & Governance of Pupuk Indonesia no later than the end of September 2019.</i></p>	<p>REKIND mengirimkan RTM RKAP melalui email cgrm@pupukindonesia.com pada 5 September 2019 tanpa surat pengantar kepada Direktur SDM & Tata Kelola. Dokumen RTM RKAP yang dikirim telah sesuai dengan tata cara pengisian RCSA.</p> <p><i>REKIND sent the RTM Work Plan and Budget via email cgrm@pupukindonesia.com on 5 September 2019 without a letter of introduction to the Director of HR & Governance. The Work Plan and Budget RTM document sent complies with the procedures for filling in RCSA.</i></p>	<p>Belum sesuai dengan arahan <i>Not in accordance with Direction</i></p>
3	<p>Direksi diminta untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) 2019 dan melaporkan progressnya setiap bulan kepada Direktur SDM & Tata Kelola Pupuk Indonesia.</p> <p><i>The Directors are asked to follow up on all 2019 Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR) recommendations and report their progress monthly to the Director of Human Capital & Governance of PT Pupuk Indonesia.</i></p>	<p>Konsultan belum menyelesaikan Laporan Akhir PMPMR Tahun 2019 Sampai dengan 31 Desember 2019, sehingga belum diketahui Rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun 2019.</p> <p><i>The consultant has not completed the PMPMR 2019 Final Report as of 31 December 2019, so the recommendations that have not been followed up to the end of 2019 are unknown.</i></p>	<p>Tidak Dapat Ditindak Lanjuti <i>Cannot be followed up</i></p>
Keuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting			
1	<p>Rekind agar menerapkan kebijakan perubahan umur ekonomis aset tetap sesuai hasil kajian yang telah diterbitkan oleh pihak penilai independen (KJPP Yanuar Bey & Rekan dan Konsultan Satrio Bing Eny & Rekan “Deloitte”)</p> <p><i>Accounts for implementing a policy of changing the economic life of fixed assets in accordance with the results of studies that have been issued by independent appraisers (KJPP Yanuar Bey & Partners and Consultants Satrio Bing Eny & Partners “Deloitte”)</i></p>	<p>Pupuk Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran terkait penundaan Pelaksanaan Kebijakan Akuntansi Perubahan Umur Ekonomis aset tetap PT Rekayasa Industri</p> <p><i>Pupuk Indonesia has issued a Circular regarding the postponement of the Implementation of the Accounting Policy for Changes in the Economic Age of PT Rekayasa Industri's fixed assets.</i></p>	<p>Tidak Dapat Ditindak Lanjuti <i>Cannot be followed up</i></p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Pengawasan dan penasihatannya dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision and providing advice to Board of Directors in managing the Company. Supervision and advisory is conducted for the Company's benefit referring to its business plan that has been approved by Board of Commissioners and Shareholders.

Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya senantiasa berpedoman pada norma etika dan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku sejalan Board Manual dan Pakta Integritas.

Fungsi pengawasan Perusahaan dijalankan Dewan Komisaris dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sesuai arahan pemegang saham sebagai upaya mencapai best practices implementasi GCG khususnya pada aspek Dewan Komisaris sebagai organ utama dalam governance structure.

Dasar Hukum

Semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia wajib mempunyai Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Dasar Hukum mengenai Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);

Board of Commissioners is directly responsible to the GMS as an embodiment of supervisory accountability over management of the Company to implement GCG principles. Board of Commissioners in conducting their duties is always guided by ethical norms and does not deviate from prevailing laws and regulations as well as in line with Board Manual and Integrity Pact.

The supervisory function of the Company is performed by Board of Commissioners by implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the direction of shareholders as an effort to achieve best practices in the implementation of GCG especially in the aspect of the Board of Commissioners as the main organ in the governance structure.

Legal basis

All companies which are established under Indonesian law are required to have a Board of Commissioners as stipulated in the Legal Basis regarding the Appointment of Board of Commissioners

1. Law no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law no. 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE);

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of SOEs;

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Penyusunan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) adalah perwujudan komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dalam rangka menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practice) Good Corporate Governance. Board Manual telah disahkan oleh seluruh Dewan komisaris dan Direksi pada 16 Mei 2017. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris tersebut selanjutnya dimutakhirkan pada tanggal 30 Oktober 2020. Pedoman kerja khusus Dewan Komisaris dijabarkan pada BAB III Board Manual Rekind yang mencakup:

Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Requirement and Composition of Board of Commissioners</i>	Etika Jabatan <i>Ethics of Position</i>
Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Responsibility</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Meeting</i>
Tugas dan Kewajiban <i>Duties and Obligations</i>	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris <i>Performance Evaluation of Board of Commissioners</i>
Wewenang Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Authority</i>	Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Committees</i>
Hak Dewan Komisaris <i>Rights of Board of Commissioners</i>	

Working Guidelines of the Board of Commissioners

The composition of Board Manual is an embodiment of the Company's commitment to implementing GCG consistently in order to carry out its mission and achieve its vision that has been set. Board Manual is a work management manual of Board of Commissioners and Directors mentioning the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and implement consistently so that it can be a reference for Board of Commissioners and Directors in conducting their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board Manual is composed based on the principles of corporate law, Articles of Association's provision, prevailing laws and regulations, Shareholders' directions and best practices of Good Corporate Governance. It was ratified by all Board of Commissioners and Directors on 16 May 2017. The Guidelines of Work Procedures for Board of Commissioners were further updated on 30 October 2020. The specific work guidelines for Board of Commissioners are described in Chapter III Board Manual Rekind comprising of:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi dalam kondisi apapun agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu adalah tugas Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk mencapai target yang diharapkan Pemegang Saham.

Menurut Board Manual dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas antara lain:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian dan akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris.
4. Pengawasan dilakukan tidak dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara pro-aktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan;
5. Dewan Komisaris dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris secara umum, yaitu sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan;
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi meliputi

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of performing general and/or specific supervision and providing advice to Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners is responsible for supervising Board of Directors under any conditions so that they have the ability to implement their duties. Henceforth, it is the duty of Board of Commissioners to monitor regularly effectiveness of the implementation of policies and decision-making processes conducted by Board of Directors, including strategies implementation to achieve targets as expected by Shareholders.

According to the Board Manual and Work Procedures of Board of Commissioners, Board of Commissioners' duties include:

- 1. In conducting supervision, the Board of Commissioners will comply consistently with Articles of Association and prevailing laws and regulations as well as principles of professionalism, efficiency, transparency, independence and accountability, responsibility, and fairness.*
- 2. Supervision is performed by Board of Commissioners towards management of the Company by the Board of Directors.*
- 3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners acts as an assembly and can not act individually representing Board of Commissioners.*
- 4. Supervision is performed not only by approving or disapproving of actions that require an approval of Board of Commissioners. However, the supervision is carried out proactively, covering all aspects of the Company's business;*
- 5. The Board of Commissioners may use independent professional services and/or establish a Committee to assist the duties of Board of Commissioners.*

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in general are as follows:

- 1. Comply with laws and/or Articles of Association;*
- 2. Having good faith and responsibly carrying out tasks for the interests and business of the Company;*
- 3. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors covering the*

hal-hal sebagai berikut:

1. Mengenai rencana pengembangan Perusahaan;
 2. Mengenai Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 3. Mengenai penetapan kriteria informasi lingkungan bisnis dan permasalahan yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, serta menyusun mekanisme terkait yang harus dilakukan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan tersendiri;
 4. Sistem teknologi informasi;
 5. Mengenai kebijakan sistem pengendalian intern dan kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya;
 6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia, termasuk namun tidak terbatas pada system, kebijakan dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan;
 7. Mengenai kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya;
 8. Mengenai kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan keuangan dan akuntansi, penyusunan laporan keuangan beserta pelaksanaanya;
 9. Mengenai kebijakan Teknologi Informasi, berserta pelaksanaannya;
 10. Mengenai kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan /Perusahaan patungan dan pelaksanaan kebijakannya;
 11. Memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan terhadap RKAP dan/atau RJP Perusahaan;
 12. Mengenai kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
4. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.

following matters:

1. *Regarding the Company's development plan;*
 2. *Concerning the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions as well as the applicable laws and regulations;*
 3. *Regarding the determination of criteria for business environment information and issues that are expected to have a major impact on the business and performance of the Company, as well as formulating related mechanisms that must be carried out by the Board of Commissioners as stated in a separate Decree;*
 4. *Information technology systems;*
 5. *Regarding internal control system policies and risk management policies and their implementation;*
 - 6 *Human Resources Management, including but not limited to systems, policies and procedures for promotions, transfers and demotions in the Company;*
 7. *Concerning the policy on the procurement of goods and services and their implementation;*
 8. *Concerning quality and service policies, financial and accounting policies, preparation of financial reports and their implementation;*
 9. *Regarding Information Technology policies, along with their implementation;*
 10. *Regarding the management policies of Subsidiaries/Joint Companies and the implementation of their policies;*
 11. *Monitoring the compliance of the Board of Directors in carrying out the Company's management of the Company's RKAP and/or RJP;*
 12. *Regarding the Company's compliance in carrying out applicable laws and regulations and the articles of association as well as the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.*
4. *Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.*

5. Melakukan penyusunan mekanisme mengenai respon/tindak lanjut atas saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan masukan penyelesaian yang diperlukan dalam kaitannya dengan:
 1. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
 2. Pengendalian Gratifikasi;
 3. Keterbukaan Informasi Publik;
6. Melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham;
7. Mengusulkan calon-calon Direksi baru kepada RUPS;
8. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi dan mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS;
9. Melakukan pengawasan dan menyampaikan arahan kepada Direksi terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal serta menyampaikan arahan kepada Direksi;
10. Memantau efektifitas praktik etika Corporate Governance yang diterapkan Perusahaan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance;
11. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk periode tahun berikutnya;
12. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
13. Melakukan pembagian tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang tertuang dalam surat keputusan Dewan Komisaris tersendiri.

Dalam melaksanakan fungsinya mewakili kepentingan Pemegang Saham dalam pengawasan jalan-jalan perusahaan, Dewan Komisaris:

5. Prepare a mechanism regarding response/follow-up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit input for the necessary solutions in relation to:
 1. Violation Reporting System;
 2. Gratification Control;
 3. Public Information Disclosure;
6. Conduct studies and/or research/examination of the candidates for the Board of Directors proposed by the Board of Directors before submitting them to the Shareholders;
7. Propose new candidates for the Board of Directors to the GMS;
8. Evaluate the performance of the Board of Directors and submit the results of the performance evaluation of the Board of Directors and propose remuneration for the Board of Directors to the GMS;
9. Supervise and provide direction to the Board of Directors on the effectiveness of external and internal audits and provide direction to the Board of Directors;
10. Monitoring the effectiveness of Corporate Governance ethical practices implemented by the Company, among others by holding periodic meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance;
11. Prepare a work plan for the Board of Commissioners in supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors as well as providing supervision and providing advice to the Board of Directors for the following year's period;
12. Accountable for the implementation of their duties to the GMS;
13. Dividing the duties of the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors as stated in a separate Board of Commissioners decision letter.

In performing its function to represent Shareholders' interests in supervising management of the Company, Board of Commissioners:

1. Memantau kemajuan atas pencapaian sasaran perusahaan sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemegang Saham
2. Melakukan pengawasan atas urusan bisnis yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasehat dan saran kepada Direksi mengenai urusan bisnis perusahaan.
3. Menjamin keberadaan dan pelaksanaan secara efektif atas sistem pengendalian internal, sistem informasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memantau penerapan prinsip GCG di perusahaan, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia termasuk pemberian penghargaan kepada karyawan, pelaksanaan tindak lanjut dari keluhan stakeholders serta pelaksanaan komunikasi dengan Pemegang Saham.
5. Melaporkan kepada Pemegang Saham atas aktivitas tersebut di atas termasuk jika terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan.

Ruang Lingkup Pengawasan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang dilakukan antara lain dengan cara:

1. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan;
2. Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang/proyek tertentu, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya;
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi;
4. Menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit;
5. Menugaskan Komite GCG, PMR & Investasi untuk melakukan tugastugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite.

Persyaratan Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris harus memenuhi beragam persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. Persyaratan yang dimaksud terdiri dari persyaratan formal, persyaratan material dan persyaratan lainnya. Persyaratan formal adalah

1. Monitor progress on the Company goals achievement as set by Shareholders
2. Supervise business affairs managed by Board of Directors, provide advice and suggestions to Board of Directors regarding the company's business affairs.
3. Ensure the existence and effective implementation of internal control system, information system and compliance with prevailing laws and regulations.
4. Monitor implementations of GCG principles in the Company, procurement of goods and services, human resource development programs including awarding of employees, follow-up to the complaints of stakeholders and communication with the Shareholders.
5. Reporting to Shareholders on the activities mentioned above, including if there is a significant decline in the Company's financial performance.

Scope of Supervision

The Board of Commissioners conducts its supervisory function which is implemented amongst others, by:

1. Requesting written information from Board of Directors regarding a problem in the Company.
2. Conduct visits to certain work units/branch offices/projects either with (or without) prior notification to Board of Directors.
3. Provide feedback towards Board of Directors' periodic reports.
4. Assign Audit Committee to perform supervisory duties as stated in the Audit Committee Charter.
5. Assign the GCG, PMR & Investment Committee to carry out supervisory duties as stated in the Committee Charter.

Requirements of the Board of Commissioners

Candidates for members of Board of Commissioners must meet various requirements to become members of Board of Commissioners. The aforementioned requirements consist of formal

persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan, persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan sedangkan persyaratan lainnya merupakan persyaratan yang ada keterkaitannya dengan aktivitas kegiatan politik dan rangkap jabatan.

Persyaratan Formal

Ketentuan persyaratan formal bagi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang yang dinyatakan bersalah menyebabkan Anak Perusahaan dan/ atau Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, Anak Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.

Persyaratan Material

Adapun persyaratan material terdiri dari:

1. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (track record) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
2. Memiliki keahlian, dalam arti yang bersangkutan:
 - a. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan yang bersangkutan;
 - b. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola Perusahaan;
3. Memiliki integritas, Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:

requirements, material requirements and other requirements. Formal requirements are general requirements in accordance with laws and regulations, material requirements are requirements tailored to Company's needs dan nature of business, whilst other requirements are requirements related to political activities and concurrent positions.

Formal Requirements

The formal requirements for members of Board of Commissioners are:

1. *Individual;*
2. *Capable of doing legal actions;*
3. *Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;*
4. *Never been a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a Subsidiary and/or Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;*
5. *Never been convicted of a criminal act that was detrimental to the finances of State, Subsidiaries, and/or related to financial sector within 5 (five) years prior to the nomination;*
6. *Members of the Board of Commissioners are appointed from among the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding at the General Meeting of Shareholders.*

Material Requirements

The material requirements consist of:

1. *Experience, in the sense that the person concerned has a track record that shows success in managing the Subsidiary/Company/Institution where the person concerned worked prior to nomination.*
2. *Having expertise, in the sense concerned:*
 - a. *have adequate knowledge in the field of business of the Company concerned;*
 - b. *have an understanding of the management and governance of the Company;*
3. *Have integrity, integrity in the sense that the person concerned has never been involved in:*

- a. Perbuatan rekaya dan praktik-praktik menyimpang, perbuatan lain yang merugikan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
 - b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
 - c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi, dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
 - d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat.
5. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan, serta;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
8. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan.

Persyaratan Lainnya

Sedangkan persyaratan lainnya, meliputi:

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif, dan/ atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon legislative;
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangi surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris;

- a. Engineering acts and deviant practices, other actions that are detrimental to the Company either directly or indirectly, where the person concerned works or has worked before the nomination;
 - b. Act of breach of contract which can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon with the Company where the person concerned works or has worked prior to nomination;
 - c. Actions that are categorized as giving unlawful advantages to individuals, where the person concerned works or has worked prior to nomination;
 - d. Actions that can be categorized as violations of provisions relating to the principles of sound corporate management.
5. Understand the Company's management issues related to one of the management functions;
6. Have adequate knowledge in the field of business of the Company where the person concerned is nominated, as well as;
7. Can provide sufficient time to carry out their duties;
8. Have a strong will (enthusiasm) and high dedication to advancing and developing the Company concerned.

Other Requirements

Meanwhile, other requirements include:

1. Not an official of a political party and/or member of the legislature, and/or not currently running for office as a legislative candidate;
2. Not a regional head/deputy head and/or not currently running for office as a candidate for regional head/deputy head;
3. Not currently occupying a position that has the potential to cause a conflict of interest with the company concerned, except for signing a statement willing to resign from that position if elected as a member of the Board of Commissioners;

4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
 5. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
 6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan tugasnya yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang bersangkutan;
 7. Sehat jasmani dan rohani/ tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan Komisi yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit yang ditunjuk;
 8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Not currently occupying a position which based on laws and regulations is prohibited from concurrently serving as a Member of the Board of Commissioners unless signing a statement letter willing to resign from that position if elected as a Member of the Company's Board of Commissioners;
 5. Has not served as a member of the Board of Commissioners of the company concerned for 2 (two) consecutive terms.
 6. Have dedication and provide sufficient time to carry out their duties as stated in the statement concerned;
 7. Physically and mentally healthy/not currently suffering from an illness that could hinder the performance of duties as a Member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from the designated hospital;
 8. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have fulfilled the obligation to pay taxes for the last two years as evidenced by the Annual Income Tax Return for Individual Taxpayers.

Kriteria Dewan Komisaris

Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Kriteria tersebut diantaranya memiliki pengalaman di bidang industri, pemahaman terhadap bisnis dan kemampuan mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.

Oleh karena itu, mekanisme yang ditempuh Perseroan dalam upaya menjamin prinsip transparansi dalam pemilihan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih, dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota maka salah seorang anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama Pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dilakukan melalui RUPS;
2. Pembagian kerja diantara Anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk

Board of Commissioners Criteria

The Company needs to establish policies regarding criteria for Board of Commissioners that are in accordance with its needs so that Board of Commissioners can conduct their functions properly. These criteria include having experience in the industry, understanding of business and having ability to consider a problem adequately.

Therefore, the Company adopts a mechanism in an effort to ensure principle of transparency in the Board of Commissioners selection is as follows:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more, in the event that the Board of Commissioners consists of more than 1 (one) member, a member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner. Appointment and dismissal of Commissioners is carried out through the GMS; Appointment and dismissal of Commissioners is carried out through the GMS
2. The division of labor among members of the Board of Commissioners is regulated by themselves,

kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan saran Pemegang Saham atas beban Perusahaan;

3. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS;
4. Pemegang Saham mengangkat Komisaris melalui mekanisme fit and proper test berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kelakuan baik serta memiliki dedikasi untuk mengembangkan usaha guna kemajuan perusahaan;
5. Komposisi Dewan Komisaris harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen;
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan;
7. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi, kecuali untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
8. Kepada Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan;
9. Mantan Anggota Direksi perusahaan dapat menjadi anggota Dewan Komisaris perusahaan, setelah tidak menjabat sebagai anggota Direksi perusahaan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.

and for the smooth running of their duties the Board of Commissioners may be assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners based on the advice of the Shareholders at the expense of the Company;

- 3. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the GMS;*
- 4. Shareholders appoint Commissioners through a fit and proper test mechanism based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience and good behavior as well as are dedicated to developing businesses for the Company's progress;*
- 5. The composition of Board of Commissioners must be determined in such a way as to enable effective, precise and fast decision making and act independently;*
- 6. The term of office for members of Board of Commissioners is set for 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office;*
- 7. The appointment of members of Board of Commissioners does not coincide with appointment of members of the Board of Directors, except for the first time at the time of establishment;*
- 8. New Members of the Board of Commissioners must be given an introductory program regarding the Company;*
- 9. A former member of the company's Board of Directors may become a member of the Company's Board of Commissioners, after not serving as a member of the company's Board of Directors for at least 1 (one) year.*

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk menjabat sebagai Dewan Komisaris melalui RUPS. Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed to serve as the Board of Commissioners through the GMS. The mechanism for appointing members of the Board of Commissioners of Rekind refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises juncto Circular Letter of PT Pupuk

PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila yang bersangkutan:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan.
4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1,2 dan 3 diatas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau;
5. Mengundurkan diri.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa Jabatan berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku ini.
2. Dalam hal lowongan jabatan disebabkan oleh berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris , maka anggota Dewan Komisaris yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditunjuk oleh RUPS untuk sementara tetap melaksanakan tugas sebagai Dewan Komisaris dengan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman tata kelola Perseroan, pengawasan perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama sehingga memung-

Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Members of the Board of Commissioners can be dismissed at any time in accordance with applicable regulations if the person concerned:

1. *Did not carry out his duties properly;*
2. *Not implementing or violating statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association;*
3. *Involved in actions detrimental to the Company.*
4. *Declared guilty in connection with points 1, 2 and 3 above by a court decision that has permanent legal force, and or;*
5. *Resigned.*

Term of Office of the Board of Commissioners

1. *The term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. The position of a Member of the Board of Commissioners ends when:*
 - a. *Die;*
 - b. *Term of Office ends;*
 - c. *Dismissed based on the GMS and/or*
 - d. *No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.*
2. *In the event that the vacancy is caused by the end of the term of office of a member of the Board of Commissioners, the member of the Board of Commissioners whose term of office ends may be appointed by the GMS to temporarily continue to carry out duties as the Board of Commissioners with the same duties, authorities and obligations.*

Number and Composition of Board of Commissioners

Based on the corporate governance guidelines, the Company's supervision is performed by Board of Commissioners comprising of at least 2 (two) members of Board of Commissioners, one of whom

kinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 28 Agustus 2020 di hadapan Notaris Lumassia SH, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri adalah sebagai berikut sebagai berikut:

is appointed as President Commissioner so as to enable decision making to be executed effectively, precisely and quickly and can act independently.

Based on Deed of Statement of Shareholders' resolution Number 19 dated 28 August 2020 before Notary Lumassia S.H., who has received Notification of Acceptance and Change of the Company Data, the Board of Commissioners composition of PT Rekayasa Industri is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama/Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan/ Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan/Term of Office	Periode/ Period
Periode: 28 Agustus 2020 – 28 Agustus 2025/Period: 28 August 2020 – 28 August 2025				
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama / President Commissioner	Pertama: Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 <i>First: Deed No. 1 dated 6 August 2018</i> Kedua: Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Second: Deed No. 19 dated 28 August 2020</i>	28 Agustus 2020 – RUPS tahun 2025 <i>Deed No. 11 dated 22 April 2016</i>	Pertama (Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris) <i>First (Previously take office as Commissioner)</i>
Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris / Commissioner	Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed No. 19 dated 28 August 2020</i>	28 Agustus 2020 - RUPS tahun 2025 <i>August 28, 2020 - AGM 2025</i>	Pertama <i>First</i>
Joko Sambodo	Komisaris / Commissioner	Akta No. 19 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed No. 19 dated 28 August 2020</i>	28 Agustus 2020 - RUPS tahun 2025 <i>August 28, 2020 - AGM 2025</i>	Pertama <i>First</i>
Doddy Rahadi	Komisaris / Commissioner	Akta No. 19 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed No. 19 dated 28 August 2020</i>	28 Agustus 2020 - RUPS tahun 2025 <i>August 28, 2020 - AGM 2025</i>	Pertama <i>First</i>

Keberagaman Dewan Komisaris

Rekind telah memperhatikan keberagaman Dewan Komisaris yang dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

Diversity of the Board of Commissioners

Rekind has considered the diversity of Board of Commissioners as traced from various aspects as follows:

Keberagaman Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners

Aspek Keberagaman/ Aspect of Diversity	Keberagaman Dewan Komisaris/Diversity of the Board of Commissioners
Pendidikan/Education	<p>Beragam latar belakang pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Ekonomi • Hukum • Manajemen <p>Dengan tingkat pendidikan terakhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • S3/Food Science • S3/Manajemen • S2/Magister Akuntansi • S2/Magister Manajemen • S1/Ekonomi • S1/Teknik Lingkungan • S1/Teknik Mesin
	<p><i>Various educational backgrounds:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Accountancy • Economy • Law <p><i>By last education level:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • S3/Food Science • S3/Management • S2/Master in Accounting • Masters/Masters in Management • S1/Economics • S1/Environmental Engineering • S1/Mechanical Engineering
Pengalaman Kerja/ Working experience	<p>Beragam dari sektor keuangan (perbankan), kementrian, telekomunikasi, kimia, dan atase perindustrian di luar negeri.</p> <p>Various from the financial sector (banking), ministries, telecommunications, chemicals, and industrial attachés abroad.</p>
Usia/Age	<p>Berusia antara 56 tahun hingga 63 tahun</p> <p>Between 56 and 63 years old</p>
Jenis Kelamin/Gender	<p>Komposisi terdiri dari Laki-laki (100%) dan Perempuan (0%).</p> <p><i>The composition consists of Male (100%) and Female (0%).</i></p>

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Calon anggota Dewan Komisaris harus melalui fit & proper test yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk diangkat menjadi Dewan Komisaris.

Fit and Proper Assessment

Prospective members of Board of Commissioners must go through a fit & proper test held by the Shareholders and obtain approval from the General Meeting of Shareholders to be appointed as the Board of Commissioners.

Mekanisme Kerja Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasannya, Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri telah memiliki mekanisme kerja sebagai berikut :

1. Penandatanganan surat-surat Dewan Komisaris:
 - a. Surat-surat yang bersifat penting dan strategis maka ditandatangani oleh semua Dewan Komisaris atau ditandatangani oleh Komisaris Utama yang isinya mengacu pada hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.
 - b. Surat-surat yang sifatnya umum cukup ditandatangani oleh Komisaris Utama.
2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
 - a. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan paling sedikit setiap 1 (satu) bulan sekali, sedangkan untuk rapat internal disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tertentu.
 - b. Undangan rapat ditandatangani oleh Komisaris Utama, namun dalam kondisi tertentu.
 - c. Komisaris Utama dapat memberikan perintah kepada Sekretaris Dewan Komisaris.
3. Alur surat masuk kepada Dewan Komisaris, dilakukan pencatatan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Mekanisme Kerja dan Struktur Organisasi Dekom serta Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK/DK/004/VII/2021 tanggal 28 Juli 2021 sebagai berikut :

Board of Commissioners Working Mechanism

In carrying out its supervision, the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri has the following working mechanism:

1. *Signing of the letters of the Board of Commissioners:*
 - a. Letters that are important and strategic are signed by all members of the Board of Commissioners or signed by the Main Commissioner whose contents refer to the resolutions of the Board of Commissioners' meeting.
 - b. It is sufficient for letters of a general nature to be signed by the Main Commissioner.
2. *Implementation of Board of Commissioners Meetings*
 - a. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 1 (one) month, while internal meetings are adjusted to certain needs and conditions.
 - b. The meeting invitation is signed by the President Commissioner, but under certain conditions
 - c. The Main Commissioner can give orders to the Secretary to the Board of Commissioners.
3. *The flow of incoming letters to the Board of Commissioners is recorded by the Secretary to the Board of Commissioners.*

Description of the Board of Commissioners' Duties

In the context of implementing GCG, the Board of Commissioners has determined the Work Mechanism and Structure Organization of the Board of Commissioners and the Division of Duties of the Board of Commissioners. Division of Duties of the Board of Commissioners of PT Industrial Engineering according to the Decree of the Board of Commissioners Number: SK/DK/004/VII/2021 dated July 28, 2021 as follows:

Pembagian tugas Dewan Komisaris
Division of duties of the Board of Commissioners

No.	Nama	Jabatan	Bidang Tugas
1	Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Melaksanakan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris <i>Coordinate of all duties of Board of Commissioners</i>
2	Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Audit • Melaksanakan tugas Dewan Komisaris khususnya bidang keuangan, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (termasuk usulan KAP), Pemasaran dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. • <i>Chairman of the Audit Committee</i> • <i>Perform duties of Board of Commissioners especially in the fields of finance, accounting policies and preparation of financial reports (including proposals from KAP), marketing and the company's internal control system.</i>
3	Joko Sambodo	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite GCG dan PMR serta investasi • Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pengembangan Usaha dan Investasi, Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan dan Tata Kelola serta Manajemen Risiko Perusahaan • Pengawasan terhadap peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga • Pengawasan terhadap bidang SDM dan Umum • <i>Chairman of GCG and PMR as well as Investment Committee</i> • <i>Carry out duties of Board of Commissioners in the fields of business development and investment, public relations and institutional and corporate governance and risk management</i> • <i>Supervise of laws and regulations as well as agreements with third parties</i> • <i>Supervision of HR and General affairs</i>
4	Doddy Rahadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang Pemeliharaan, Teknologi, Pengadaan dan Proyek-Proyek Rekind. • Pengawasan terhadap Pengelolaan Anak Perusahaan/ Usaha Patungan. • <i>Carry out the duties of the Board of Commissioners in the fields of Maintenance, Technology, Procurement and Rekind Projects.</i> • <i>Supervision of the Management of Subsidiaries/Joint Ventures.</i>

Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini dilakukan terutama untuk menjaga independensi dan kebebasan dari campur tangan pihak lain.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat.

Independence of the Board of Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may impede or impede his position to act independently in accordance with the principles GCG principles. This is done primarily to maintain independence and freedom from interference from other parties.

The composition of the Company's Board of Commissioners must be in such a way as to enable effective, precise and fast decision-making.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, sebaiknya dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Agar tujuan tercapai, maka diperlukan Dewan Komisaris Independen. Jumlah Dewan Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari Anggota Dewan Komisaris.

Adapun Persyaratan Dewan Komisaris Independen untuk dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan material, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan Keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direktur dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Anggota Dewan Komisaris lain di Perusahaan.

Sebagaimana yang diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan diantaranya adalah menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan:

- Anggota Dewan Komisaris wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perusahaan lain.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan hal tersebut.

In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, in the sense that it does not have a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, preferably in relation to each other and to the Board of Directors. In order to achieve the goal, an Independent Board of Commissioners is needed. The number of Independent Commissioners is at least 20% (twenty percent) of the Members of the Board of Commissioners.

As for the Requirements for the Independent Board of Commissioners to be appointed as an Independent Board of Commissioners, apart from having to meet the formal and material requirements, they must also meet the following independence requirements:

1. Does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.
2. Has no affiliation with other Directors and/or Members of the Board of Commissioners in the Company.

As regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners, in carrying out its duties and functions the Board of Commissioners must always act in accordance with the ethics of office, including avoiding conflicts of interest with:

- *Members of the Board of Commissioners are required to fill out a Special Register containing their and or their family's share ownership in other companies.*
- *Members of the Board of Commissioners must disclose in the event of a conflict of interest, and the member of the Board of Commissioners concerned may not be involved in the decision-making process of the Board of Commissioners related to this matter.*

Pengungkapan Independensi Dewan Komisaris
Disclosure of the Independence of the Board of Commissioners

Nama/Name	Dengan Anggota Dewan Komisaris/With Board of Commissioners' Members		Dengan Anggota Direksi/With Members of Board of Directors		Dengan Pemegang Saham/With Shareholders	
	Keuangan	Keluarga	Keuangan	Keluarga	Keuangan	Keluarga
Ngakan Timur Antara	x	x	x	x	x	x
Illiana Arifandi Wirakusumah	x	x	x	x	x	x
Joko Sambodo	x	x	x	x	x	x
Doddy Rahadi	x	x	x	x	x	x

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan yang dapat dilakukan dengan cara presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan Program pengenalan. Adapun materi Program Pengenalan mencakup:

1. Penjelasan mengenai Profil PT Rekayasa Industri antara lain:
Visi dan Misi Perseroan; Kompetensi Inti Perusahaan; Produk Utama; Penyokong Pertumbuhan Perusahaan; Proses Bisnis Perusahaan; Struktur Organisasi; Pembagian Skup Kerja Direktorat berdasarkan Proses Bisnis Utama.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan kinerja PT Rekayasa Industri: Overview Proses Bisnis PT Rekayasa Industri, RKAP Rekind dan Pengendaliannya, Kinerja Rekind 2015 – 2021 & RKAP 2022, dan strategi Rekind ke depan.
3. Overview Subsidiaries & Affiliates: Fungsi Organisasi dan Divisi Subsidiaries & Affiliates, Kebijakan dan Prosedur terkait Anak Perusahaan, Profil Anak Perusahaan, dan Profil Perusahaan Afiliasi.

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris maka program pengenalan Perusahaan tidak dilaksanakan.

Board of Commissioners Introduction Program

Newly appointed members of Board of Commissioners will receive an Introduction Program which can be provided by means of presentations, meetings, Company visit and documents review or other programs tailored to the Company's needs. Corporate Secretary is responsible for conducting an introduction program. The Introductory Program materials include:

1. *Explanation of the profile of PT Engineering Industries, including:*
Company Vision and Mission; Company Core Competencies; Main Products; Company Growth Support; Company Business Process; Organizational structure; Division of Directorate Work Scope based on Main Business Process.
2. *An overview of the company related to PT Rekayasa Industri's performance: Overview of PT Rekayasa Industri's Business Process, Rekind's RKAP and Control, Rekind's Performance 2015 – 2021 & 2022 RKAP, and Rekind's strategy going forward.*
3. *Overview of Subsidiaries & Affiliates: Organizational Functions and Divisions of Subsidiaries & Affiliates, Policies and Procedures related to Subsidiaries, Profiles of Subsidiaries, and Profiles of Affiliated Companies.*

In 2021, there is no change in the composition of the Board of Commissioners, so the Company Introduction program will not be implemented.

Program Kerja dan Kegiatan Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri pada tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2021 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan diatas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi Perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan Perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakekatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi :

1. Pengawasan bidang Pengembangan Usaha dan Investasi serta Pengelolaan Anak Perusahaan.
 - a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana pengembangan usaha dan investasi;
 - b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan antar anak Perusahaan;
 - c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan Perusahaan;
 - d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinergi antara induk dengan anak Perusahaan;
 - e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap hasil monitoring induk terhadap Anak Perusahaan khususnya anak Perusahaan yang

Work Programs and Activities of Board of Commissioners

Board of Commissioners' Work Program of PT Rekayasa Industri in 2021 can be described as follows:

Monitoring Material

The Board of Commissioners' 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT) is not only based on the applicable laws and regulations as described above, but also specifically refers to corporate goals, company strategies, business strategies, and company policies presented in the 2021 Company Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners in carrying out supervision is essentially carrying out the mandate of the shareholders to supervise and direct the implementation and policies of the Board of Directors in the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the company.

Supervision Area

To realize the company's vision and mission as well as general goals based on assumptions set by the Shareholders, the supervisory sector carried out by the Board of Commissioners includes:

1. *Supervision of Business Development and Investment as well as Subsidiary Management.*
 - a. *Reviewing and evaluating business development and investment plans;*
 - b. *Reviewing and evaluating the synchronization of investment and development plans between subsidiaries;*
 - c. *Reviewing and evaluating the company's procurement policy;*
 - d. *Reviewing and evaluating the synergy between the parent and its subsidiaries;*
 - e. *Reviewing and evaluating the results of the parent's monitoring of subsidiaries, especially*

memiliki kondisi keuangan kurang baik.

subsidiaries that have poor financial conditions.

2. Pengawasan bidang Pemasaran dan Keuangan

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan penyusunan proposal serta tingkat kesuksesan/pemenangan tender;
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan penilaian bonafiditas pemilik proyek..
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang Perusahaan;
- d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan yang akan dikeluarkan Perusahaan yang berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran Perusahaan;
- e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow Perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas Perusahaan;
- f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan;
- g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi hutang Perusahaan dalam rangka mengurangi beban hutang Perusahaan.

3. Pengawasan bidang SDM, Umum dan Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan (PKBL)

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur organisasi Perusahaan;
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan Perusahaan;
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya pegawai;
- d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL;
- e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap hasil monitoring induk terhadap anak Perusahaan khususnya anak Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan kurang baik.

4. Pengawasan bidang produksi (operasional), pemeliharaan dan sistem teknologi Perusahaan:

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pelaksanaan pelaksanaan proyek;
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap ketepatan waktu pelaksanaan proyek dengan kontrak atau Schedule Performance index (SPI);
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap

2. Marketing and Finance Supervision

- a. *Reviewing and evaluating the proposal preparation policy and the level of success/ winning of tenders;*
- b. *Reviewing and evaluating the bona fide assessment policy of the project owner;*
- c. *Reviewing and evaluating the company's receivables position.;*
- d. *Reviewing and evaluating the costs that have been incurred and will be incurred by the company that have the potential to cause inefficiencies in the use of the company's budget;*
- e. *Reviewing and evaluating the company's cash flow in order to monitor and maintain the company's liquidity level;*
- f. *Reviewing and evaluating the application of the company's accounting policies;*
- g. *Reviewing and evaluating the company's debt position in order to reduce the company's debt burden.*

3. Supervision of human resources, general affairs and public relations and institutions (PKBL)

- a. *Reviewing and evaluating the effectiveness of the company's organizational structure.*
- b. *Reviewing and evaluating the employee remuneration system in the company environment;*
- c. *Reviewing and evaluating the coaching system and improving the ability of employee resources;*
- d. *Reviewing and evaluating PKBL;*
- e. *Reviewing and evaluating the results of the parent's monitoring of subsidiaries, especially subsidiaries that have poor financial conditions.*

4. Supervision of the production (operational) sphere, maintenance and technological systems of the enterprise:

- a. *Reviewing and evaluating the efficiency of project implementation;*
- b. *Reviewing and evaluating the timeliness of project implementation with a contract or Schedule Performance index (SPI);*
- c. *Reviewing and evaluating the project's Cost*

- Cost Performance Index (CPI) proyek;
- d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi untuk menunjang kelancaran operasional Perusahaan.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan rutin tersebut bertujuan untuk menjaga agar Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dapat memberikan saran, masukan, rekomendasi kepada Direksi agar kebijakan yang diambil tetap sejalan dengan visi, misi Perusahaan dan mampu mengantisipasi sejak dini hal-hal yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya target kinerja yang dituangkan dalam RKAP PT Rekayasa Industri tahun 2021.

Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Rencana kegiatan Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagai berikut :

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris

- a. Rapat Internal Dewan Komisaris;
- b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi;
- c. Rapat bersama dengan pemegang saham (RUPS);
- d. Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris (Rapat internal Dewan komisaris dengan unit kerja Perseroan)

2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris

- a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak Perusahaan;
- b. Kunjungan kerja;
- c. Pendidikan dan pelatihan;
- d. Penyusunan kajian awal atas isu strategis yang dihadapi Perusahaan;
- e. Penyampaian tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris;
- f. Lain-lain.

Adapun rincian kegiatan Dewan Komisaris pada tahun 2021 meliputi :

1. Kegiatan Rutin

- a. Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris

- Performance Index (CPI);*
- d. Reviewing and evaluating the use of technology to support the smooth operation of the company.*

The activities carried out to carry out these routine activities aim to maintain that the Board of Commissioners in accordance with its duties and functions of supervising and providing advice can provide advice, input, recommendations to the Board of Directors so that the policies taken remain in line with the company's vision, mission and are able to anticipate early on things that have the potential to cause non-achievement of the performance targets outlined in the RKAP PT Rekayasa Industri in 2021.

Board of Commissioners' Activity Plans and Targets

The Board of Commissioners' planned activities for 2021 are as follows:

1. Routine activities of the Board of Commissioners

- a. Internal Meeting of the Board of Commissioners;*
- b. Board of Commissioners meeting that includes the Board of Directors;*
- c. Joint meeting with shareholders (GMS);*
- d. Board of Commissioners Supporting Organ Meeting (Board of Commissioners internal meeting with the Company's work units)*

2. Non-routine activities of the Board of Commissioners

- a. Meeting with the Board of Commissioners of subsidiaries;*
- b. Work visit;*
- c. Education and training;*
- d. Preparation of preliminary studies on strategic issues facing the company;*
- e. Submission of responses, recommendations and approval of the Board of Commissioners;*
- f. Etc.*

The details of the activities of the Board of Commissioners in 2021 include:

1. Routine Activities

- a. Internal Meeting of the Board of Commissioners with the Organs of the Board of Commissioners*

Penjelasan :

1. Rapat yang dilaksanakan hanya untuk internal Dewan Komisaris bersama Pendukung Dewan Komisaris
2. Tujuan dari Rapat ini adalah untuk melakukan koordinasi antara Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, melalui :
 - a. Evaluasi bersama atas Laporan Komite Dewan Komisaris terhadap bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu: implementasi Blue Print/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal Perusahaan, manajemen risiko Perusahaan, sistem teknologi informasi Perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi), kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (termasuk usulan KAP), kebijakan pengadaan, kebijakan pemasaran, kebijakan mutu dan layanan, kebijakan pelaksanaan riset dan peraturan perundungan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
 - b. Koordinasi dalam rangka pengambilan keputusan/kebijakan yang akan dituangkan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisaris maupun Surat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Sasaran :

1. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Organ Dewan Komisaris yaitu: Komite Audit, Komite GCG, PMR dan Investasi, dan Sekretariat Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu maupun kondisi Perusahaan terkini;
2. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh Perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;
3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas hal-hal di lingkungan organisasi Dewan Komisaris;

Explanation :

1. *Meetings are held only for the internal of the Board of Commissioners together with the Supporters of the Board of Commissioners*
 2. *The purpose of this Meeting is to coordinate between the Board of Commissioners and its supporting organs in order to improve the effectiveness of the implementation of the supervisory function and provide advice to the Board of Commissioners on the Company's operational activities carried out by the Board of Directors, through:*
 - a Joint evaluation of the Report of the Committee of the Board of Commissioners on the supervisory area of the Board of Commissioners, namely: Blue Print/RJPP implementation, RKAP implementation, company internal control system, company risk management, company information technology system, HR policies and implementation (including training and remuneration), accounting policies and preparation of financial reports (including KAP proposals), procurement policies, marketing policies, quality and service policies, research implementation policies and laws and regulations and agreements with third parties.*
 - b. Coordination in the framework of making decisions/policies which will be set forth in the form of Decisions of the Board of Commissioners and Letters of the Board of Commissioners to the Board of Directors.*
- Targets:*
1. *Obtain complete and adequate data, information and analysis and evaluation results from the organs of the Board of Commissioners, namely: the Audit Committee, the GCG Committee, PMR and Investments, and the Secretariat of the Board of Commissioners on certain issues and current company conditions;*
 2. *Improving the quality of decision-making by the Board of Commissioners on certain problems faced by the company and increasing the effectiveness of the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners;*
 3. *Improving the quality of decision making by the Board of Commissioners on matters within the organization of the Board of Commissioners;*

4. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris.

Pelaksanaan :

1. Rapat dapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ke-3 atau ke-4;
2. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;
3. Rapat dapat dilaksanakan sebelum Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Output:

1. Risalah rapat internal Dewan Komisaris;
 2. Keputusan Dewan Komisaris;
 3. Surat Dewan Komisaris.
- b. Rapat Internal Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi

Penjelasan :

1. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris dan organ lainnya sepanjang diperlukan.

2. Tujuan dari Rapat ini adalah :

- a. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta rencana tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;
- b. Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;
- c. Pengambilan keputusan, pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;
- d. Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sasaran :

1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap perseroan;
2. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Direksi atas permasalahan tertentu maupun kondisi Perusahaan

4. *Creating a good working relationship between the Board of Commissioners and the organs of the Board of Commissioners.*

Implementation:

- 1. Meetings can be held at least 1 (one) time every month on the 3rd or 4th week;*
- 2. If necessary, the meeting can be held at any time outside the agreed schedule, to discuss important and or urgent matters;*
- 3. Meetings may be held prior to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors.*

Output :

- 1. Minutes of internal meeting of the Board of Commissioners;*
- 2. Decision of the Board of Commissioners;*
- 3. Letter of the Board of Commissioners.*

- b. Internal Meeting of the Board of Commissioners which includes the Board of Directors*

Explanation:

- 1. Meetings are held between the Board of Commissioners and the Board of Directors by only involving the Corporate Secretary, Secretary to the Board of Commissioners and other organs as long as necessary.*

2. The objectives of this Meeting are:

- a. Evaluation of the Company's financial and operational performance in the previous period as well as follow-up plans from the Board of Directors and staff;*
- b. Evaluation of the decisions, policies, and implementation of the Board of Commissioners' directions in the previous meeting;*
- c. Decision making, giving direction to the Board of Commissioners on strategic matters proposed by the Board of Directors and their staff in accordance with the Articles of Association requires a decision, direction or response from the Board of Commissioners;*
- d. Creating a good working relationship and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Targets:

- 1. Implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners of the company;*
- 2. Obtaining complete and adequate data, information and analysis and evaluation*

terkini meliputi Perusahaan Induk dan juga Anak Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat;

3. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh Perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;
4. Tercapainya tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance);
5. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksaaan :

1. Rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ke- 3 atau ke-4;
2. Apabila diperlukan rapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;
3. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Perusahaan;

Output :

1. Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Surat Dewan Komisaris.

2. Kegiatan Non Rutin Dewan Komisaris

- a. Mengadakan Rapat Bersama antara Komisaris, Direksi dan Direksi Anak Perusahaan dalam rangka evaluasi perkembangan Anak Perusahaan.

Tujuan :

1. Mengetahui secara langsung perkembangan, permasalahan yang dihadapi oleh Anak Perusahaan/ Perusahaan patungan dengan memanggil direksi Anak Perusahaan melalui Direksi Rekind.
2. Sharing session pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PT Rekayasa Industri dan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan.
4. Penyusunan rencana tindak lanjut pelaksanaan pengawasan dan pemberian

results from the Board of Directors on certain issues and current company conditions including the Parent Company and Subsidiaries so that decisions can be made quickly and accurately;

3. *Improving the quality of decision-making by the Board of Commissioners on certain problems faced by the company and increasing the effectiveness of the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners;*
4. *The achievement of good corporate governance (Good Corporate Governance);*
5. *Creating a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Implementation:

1. *Meetings are held at least 1 (one) time every month on the 3rd or 4th week;*
2. *If necessary, the meeting is held at any time outside the agreed schedule, to discuss important and or urgent matters;*
3. *The meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the provisions applicable in the Company;*

Outputs:

1. *Minutes of joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Board of Commissioners letter.*

2. Non-routine Activities of the Board of Commissioners

- a. *Holding Joint Meetings between Commissioners, Directors and Directors of Subsidiaries in order to evaluate the development of subsidiaries.*

Destination :

1. *Knowing firsthand the developments, problems faced by subsidiaries/joint ventures by calling the directors of the subsidiary through the directors of Rekind.*
2. *Sharing session on the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Commissioners.*
3. *Evaluation of the implementation of the activities of PT Rekayasa Industri and its Subsidiaries/Joint Companies.*
4. *Preparation of follow-up plans for the implementation of supervision*

nasehat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan :

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan

Output :

1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan;
2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi

b. Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa menginap.

Tujuan:

1. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh PT Rekind dan anak Perusahaan didalam wilayah Republik Indonesia. Pelaksanaannya akan ditentukan oleh Dewan Komisaris yang ditujukan untuk proyek-proyek tidak terbatas pada proyek-proyek yang sedang berjalan namun juga termasuk proyek-proyek yang telah selesai namun belum diserahterimakan dengan bertatap muka dengan para pimpinan proyek dan karyawan. Dewan Komisaris dapat menggali/mengetahui lebih dalam permasalahan yang dihadapi sehingga komisaris dapat memberikan masukan kepada team proyek dan usulan kepada Direksi;
2. Monitoring pelaksanaan proyek yang mendapatkan Parent Company Guarantee, sesuai dengan arahan pemegang saham harus dilaporkan perkembangannya secara rutin, untuk itu kunjungan lapangan harus dilakukan oleh Dewan Komisaris ke proyek.
3. Meninjau vendor / subkon untuk melihat kapabilitas dalam memenuhi pesanan Rekind.

and providing advice to the Board of Commissioners.

Implementation:

Implemented according to need

Output :

1. *Activity Implementation Report;*
2. *Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors*

b. Domestic Service Travel

Domestic official travel is travel within the framework of official duties carried out by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the position of the workplace to other destinations within the territory of the Republic of Indonesia with or without overnight stays.

Destination :

1. *Checking and examining projects being carried out by PT Rekind and its subsidiaries within the territory of the Republic of Indonesia. The implementation will be determined by the Board of Commissioners which is intended for projects not limited to ongoing projects but also including projects that have been completed but have not been handed over by meeting face to face with project leaders and employees. The Board of Commissioners can dig/know more deeply the problems faced so that the commissioners can provide input to the project team and suggestions to the Board of Directors;*
2. *That receive a Parent Company Guarantee, in accordance with the direction of the shareholders, its progress must be reported regularly, for that the Board of Commissioners must conduct field visits to the project.*
3. *Reviewing vendors / subcontractors to see capabilities in fulfilling Rekind orders.*

4. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, benchmarking maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan : Situasional

Output :

1. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
 2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi
- c. Perjalanan Dinas Luar Negeri Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain diluar wilayah Republik Indonesia

Tujuan :

1. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Rekind dan anak Perusahaan di luar wilayah Republik Indonesia;
2. Melakukan kegiatan lainnya antara lain : pendidikan dan pelatihan, benchmarking, workshop, seminar maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan : Situasional dan Insidental

Output :

1. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

4. Carry out other activities, including: education and training, benchmarking and assignments from the Government related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Commissioners.

Implementation: Situational

Outputs:

1. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Official Travel;
2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors

- c. Overseas Official Travels Overseas official trips are trips within the framework of official duties carried out by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the position of the workplace to other destinations outside the territory of the Republic of Indonesia.

Destination :

1. Conduct physical and non-physical inspections and checks on activities carried out by Rekind and its subsidiaries outside the territory of the Republic of Indonesia;
2. Carry out other activities including: education and training, benchmarking, workshops, seminars and assignments from the Government related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the provision of advice from the Board of Commissioners.

Implementation : Situational and Incidental
Output:

1. Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Official Trip;
2. Recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Board Manual Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 40 kali yang terdiri dari 21 kali rapat internal Dewan Komisaris, 19 kali rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi. Selain itu, selama tahun 2021, Dewan Komisaris menghadiri pelaksanaan rapat dengan Pemegang Saham sebanyak 2 kali yaitu RUPS RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2021 dan RUPS Pengesahan Kinerja PT Rekayasa Industri tahun 2020.

Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

The results of the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri in 2021 are as follows:

Board of Commissioners Meeting

Based on Board Manual of the Board of Commissioners, Board of Commissioners organizes a meeting at least once a month of which they may invite Board of Directors. The Board of Commissioners may hold a meeting at any time from a request of 1 (one) or several members of Board of Commissioners, Board of Directors' request, or written request of 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights, by stating the matters to be discussed.

Invitation to Board of Commissioners Meeting is submitted in writing by President Commissioner or by a member of Board of Commissioners appointed by President Commissioner and delivered no later than 3 (three) days before the meeting is organized or in a shorter time if in an urgent situation, excluding the date summons and meeting date as well as must include the agenda, date, time and place of meeting. Board of Commissioners' meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (one half) of total members of Board of Commissioners.

During 2021, the Board of Commissioners held 40 meetings consisting of 21 internal meetings of the Board of Commissioners, 19 meetings of the Board of Commissioners that included the Board of Directors. In addition, during 2021, the Board of Commissioners attended the meeting with Shareholders 2 times, namely the GMS of the 2021 GMS of PT Rekayasa Industri and the GMS of Ratification of PT Rekayasa Industri's Performance in 2020.

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal
Attendance Frequency of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat /Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Periode: Periode: 31 Januari – 31 Desember 2021/Period: 31 January – 31 December 2021				
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama / President Commissioner	21	21	100%
Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris / Commissioner	21	21	100%
Joko Sambodo	Komisaris / Commissioner	21	21	100%
Doddy Rahadi	Komisaris / Commissioner	21	21	100%

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2021

Attendance Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors at the Board of Commissioners' Meeting Inviting Board of Directors in 2021

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat /Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/ % Attendance
Periode: Periode: 31 Januari – 31 Desember 2021/Period: 31 January – 31 December 2021				
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama/President Commissioner	19	19	100%
Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris/ Commissioner	19	18	94,74%
Joko Sambodo	Komisaris/ Commissioner	19	18	94,74%
Doddy Rahadi	Komisaris/ Commissioner	19	19	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021
Board of Commissioners Meeting Agenda in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Agenda	Agenda
1	07 Januari 2021 January 07, 2021	1. Laporan Kegiatan Dewan Komisaris Dalam Rangka Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020; 2. Rencana Pelaksanaan Program Kerja Dekom 2021 termasuk Organ Pendukung Dekom; 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 4. Arahan Dewan Komisaris	1. Report on the Activities of the Board of Commissioners in the Context of Achieving the 2020 Board of Commissioners Performance Indicators; 2. The 2021 Board of Commissioners Work Program Implementation Plan includes the Board of Commissioners' Supporting Organs; 3. Other matters deemed necessary. 4. Directions of the Board of Commissioners

Membangun Kekuatan ditengah Kondisi yang Menantang

Building Strength in Challenging Conditions

No	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Agenda	Agenda
2	07 Januari 2021 January 07, 2021	1. Pembahasan Penggantian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Dekom Rekind Tahun 2021 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. <i>Discussion of Replacement and Appointment of Audit Committee Members of the Dekom Rekind in 2021</i> 2. <i>Other matters deemed necessary.</i>
3	21 Januari 2021 January 21, 2021	1. Pembahasan tindak lanjut hasil Rakor BOD & BOC Sebelumnya; 2. Laporan Hasil Pembahasan dengan Tim Rekind mengenai Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2020; 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu, mengenai Pakta Integritas	1. <i>Discussion of follow-up results of the previous BOD & BOC Coordination Meeting;</i> 2. <i>Report on the Results of Discussions with the Rekind Team regarding the Company's Performance up to December 2020;</i> 3. <i>Other matters deemed necessary, regarding the Integrity Pact</i>
4	24 Februari 2021 February 24, 2021	1. Hasil pertemuan Komite Dekom dengan KAP PWC & unit kerja terkait Rekind; 2. Pembahasan tindak lanjut hasil Rakor BOD & BOC bulan yang lalu; 3. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen 4. Rekind mengenai Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2021; 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu: Presentasi Mekanisme Persetujuan Komisaris	1. <i>The results of the Board of Commissioners meeting with KAP PWC & work units related to Rekind;</i> 2. <i>Discussion on the follow-up results of the last month's BOD & BOC Coordination Meeting;</i> 3. <i>Report on the results of discussions with the Management team</i> 3. <i>Rekind regarding Company Performance up to January 2021;</i> 4. <i>Other matters deemed necessary: Presentation of the Commissioner's Approval mechanism</i>
5	08 Maret 2021 March 08, 2021	1. Penggantian Anggota Komite Dekom PT Rekayasa Industri; 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. <i>Replacement of PT Rekayasa Industri Board of Commissioners Committee Members;</i> 2. <i>Other matters deemed necessary</i>
6	24 Maret 2021 March 24, 2021	1. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal : a. Pelaksanaan tindak-lanjut masukan atas kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rakor BOD & BOC). b. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Februari 2021 2. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal pembahasan Divestasi dan Sekuritisasi PT Rekind Daya Mamuju. 3. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal pembahasan progress program penyehatan Rekind 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding:</i> a. <i>Implementation of follow-up input on the company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD & BOC Coordination Meetings).</i> b. <i>Company Performance up to February 2021</i> 2. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding the discussion of the Divestment and Securitization of PT Rekind Daya Mamuju.</i> 3. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding the discussion of the progress of the Rekind health program</i> 4. <i>Other matters deemed necessary.</i>

No	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Agenda	Agenda
7.	20 April 2021 April 20, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tindak-lanjut masukan atas kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rakor BOD & BOC) b. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2021 2. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal Progress Pelaksanaan Proyek Rantau Dedap. 3. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal Progress Pelaksanaan Right Issue Rekind 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Implementation of follow-up input on the company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD & BOC Coordination Meetings)</i> <i>b. Company Performance up to March 2021</i> 2. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding the Progress of the Rantau Dedap Project Implementation.</i> 3. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding the Progress of Rekind Rights Issue Implementation</i> 4. <i>Other matters deemed necessary.</i>
8	19 Mei 2021 May 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan dan Rekomendasi Komite Audit atas Progress Pelaksanaan Penyehatan Rekind 2. Tanggapan dan Rekomendasi Komite GCG, PMR dan Investasi atas Progress Pelaksanaan Penyehatan Rekind 3. Penjelasan mengenai cantatan dan Listen Learn dari beberapa proyek Rekind yang memberikan kerugian nilai besar, seperti proyek BAP/ PAU, Proyek Rantau Dedap dan Rekind Malaysia 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Audit Committee's Responses and Recommendations on the Progress of Rekind's Restructuring Implementation</i> 2. <i>Responses and Recommendations of the GCG, PMR and Investment Committees on the Progress of Rekind's Restructuring Implementation</i> 3. <i>Explanation of notes and Listen Learn from several Rekind projects that have resulted in a large loss of value, such as the BAP/ PAU project, the Rantau Dedap Project and Rekind Malaysia</i> 4. <i>Other matters deemed necessary.</i>
9	25 Mei 2021 May 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tindak-lanjut masukan atas kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rakor BOD & BOC) b. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan April 2021 2. Laporan hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Tata Kelola dan Penatausahaan hutang perbankan 3. Laporan hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Penjelasan dan Penyelesaian unbill Tagihan Bruto 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Implementation of follow-up input on the company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD & BOC Coordination Meetings)</i> <i>b. Company Performance up to April 2021</i> <i>Report on the results of discussions with the Rekind team regarding Governance and Administration of bank debt</i> <i>Report on the results of discussions with the Rekind team regarding Explanation and Settlement of Gross Bills unbill</i> <i>Other matters deemed necessary.</i>

No	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Agenda	Agenda
10	15 Juni 2021 June 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Restatement Laporan Keuangan Rekind tahun 2018 s/d Tahun 2020 2. Penyampaian hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Proyek JTB dan RDMP 3. Penyampaian hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Progress Pelaksanaan Divestasi PT Reka Daya Mamuju 4. Penyampaian hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Kebijakan Riset dan Pengembangan Perusahaan 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion of the Restatement of Rekind's Financial Statements from 2018 to 2020</i> 2. <i>Submission of results of discussions with the Rekind team regarding the JTB and RDMP Projects</i> 3. <i>Submission of the results of the discussion with the Rekind team regarding the progress of the PT Reka Daya Mamuju Divestment Implementation</i> 4. <i>Submission of results of discussions with the Rekind team regarding the Company's Research and Development Policy</i> 5. <i>Other matters deemed necessary.</i>
11	21 Juni 2021 June 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal Pelaksanaan tindak-lanjut masukan atas kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rakor BOD & BOC) 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Mei 2021 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding the implementation of follow-up input on the company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD & BOC Coordination Meetings)</i> 2. <i>Company Performance up to May 2021</i> 3. <i>Other matters deemed necessary.</i>
12	27 Juli 2021 July 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil pembahasan dengan tim Manajemen Rekind perihal: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan tindak-lanjut masukan atas kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rakor BOD & BOC) b. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2021 c. Realisasi Progress Change Order 2. Laporan hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Progress Pelaksanaan Penyehatan Rekind 3. Laporan hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Progress Perbaikan PPWI khususnya proses Tata Kelola Change Order (PPWI Change Order), PPWI Pelaksanaan Proposal, PPWI Tata Kelola Pajak 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Report on the results of discussions with the Rekind Management team regarding:</i> <i>a. Implementation of follow-up input on the company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD & BOC Coordination Meetings)</i> <i>b. Company Performance up to June 2021</i> <i>c. Realization of Progress Change Order</i> 2. <i>Report on the results of discussions with the Rekind team regarding the Progress of Rekind's Health Implementation</i> 3. <i>Report on the results of discussions with the Rekind team regarding PPWI Improvement Progress, especially the Change Order Governance process (PPWI Change Order), PPWI Implementation of Proposals, PPWI Tax Governance</i> 4. <i>Other matters deemed necessary.</i>
13	02 Agustus 2021 August 02, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan atas tindak lanjut surat Direktur Utama PT Rekayasa Industri nomor 279/10000/LT-07/2021 tanggal 26 Juli 2021 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris terkait Rencana Going Concern PT Rekayasa Industri dengan Setoran Modal PT Pupuk Indonesia (Persero) 2. Pembahasan surat Dewan Komisaris kepada PT Pupuk Indonesia terkait Rencana Kebijakan Pemegang Saham kepada PT Rekayasa Industri sehubungan dengan beberapa fasilitas kredit yang akan jatuh tempo 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion on the follow-up to the letter of the Main Director of PT Rekayasa Industri number 279/10000/LT-07/2021 dated 26 July 2021 regarding the Request for a Written Response from the Board of Commissioners regarding the Going Concern Plan for PT Rekayasa Industri with PT Pupuk Indonesia (Persero) Capital Deposit</i> 2. <i>Discussion of the letter of the Board of Commissioners to PT Pupuk Indonesia regarding the Shareholder Policy Plan to PT Rekayasa Industri in connection with several credit facilities that will mature</i> 3. <i>Other matters deemed necessary.</i>

No	Tanggal Pelaksanaan / Date of Implementation	Agenda	Agenda
14	02 Agustus 2021 August 02, 2021	1. Pembahasan Penetapan Anggota Komite dan Pembagian Tugas Organ Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	<i>1. Discussion on Determination of Committee Members and Distribution of Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri.</i> <i>2. Other matters deemed necessary.</i>
15.	21 September 2021 September 21, 2021	1. Laporan hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal: a. Pembahasan Rekapitulasi Progress Proyek - Proyek Rekind beserta Grafik Current Contract, EAC, & Current Budget b. Pelaksanaan tindak lanjut masukan atas kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rakor BOD BOC) c. Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2021 2. Laporan hasil pembahasan dengan tim Rekind perihal Kebijakan dan Program SDM Rekind dalam rangka penyehatan Rekind 3. Pembahasan tindak lanjut Kunjungan Kerja Dekom ke Proyek JTB, Proyek Soetta dan Proyek CDU &EWTP Balongan 4. Hal- hal lain yang dianggap perlu.	<i>1. Report on the results of discussions with the Rekind team regarding:</i> <i>a. Discussion of Project Progress Recapitulation - Rekind Projects along with Current Contract, EAC, & Current Budget Charts</i> <i>b. Implementation of follow-up on input on the Company's performance in the previous period (BOD BOC Committee Meetings and Coordination Meetings)</i> <i>c. Company Performance for August 2021</i> <i>2. Report on the results of discussions with the Rekind team regarding Rekind HR Policies and Programs in the framework of Rekind's recovery</i> <i>3. Discussion of follow-up visits to the JTB Project, the Soetta Project and the Balongan CDU & EWTP Project</i> <i>4. Other matters deemed necessary.</i>
16.	04 Oktober 2021 October 04, 2021	1. Pembahasan Draft RKAP Perusahaan tahun 2022 2. Hal- hal lain yang dianggap perlu	<i>1. Discussion of the Company's 2022 RKAP Draft</i> <i>2. Other matters deemed necessary.</i>
17.	24 November 2021 November 24, 2021	1. Summary status Proyek- Proyek 2. Tindak lanjut atas Rapat BOD BOC Sebelumnya 3. Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2021 (Termasuk penjelasan Kenaikan dan Penurunan tagihan Bruto per Proyek) 4. Hal- hal lain yang dianggap perlu.	<i>1. Summary of status of Projects</i> <i>2. Follow up on the previous BOD BOC Meeting</i> <i>3. Company Performance in October 2021 (Including explanation of Increase and Decrease in Gross Bills per Project)</i> <i>4. Other matters deemed necessary.</i>
18.	21 Desember 2021 December 21, 2021	1. Summary status Proyek-proyek 2. Tindak Lanjut atas Rapat BoD dan BoC sebelumnya 3. Kinerja November 2021 (Termasuk penjelasan kenaikan dan penurunan tagihan bruto per-proyek. 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu : a. Tindak Lanjut Rapat Komite Audit b. Tidak Lanjut Rapat Komite GCG	<i>1. Summary status of Projects</i> <i>2. Follow up on previous BoD and BoC Meetings</i> <i>3. November 2021 Performance (Includes explanation increase and decrease in gross bills per project.</i> <i>4. Other matters deemed necessary:</i> <i>a. Follow up on Audit Committee Meetings</i> <i>b. Follow up GCG Committee Meeting</i>

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Berdasarkan Board Manual Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dalam rapat yang diselenggarakannya dengan agenda pembahasan diantaranya membahas progress kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau corporate action yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors

Based on the Board Manual of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners can invite the Board of Directors to a meeting it holds with a discussion agenda including discussing the progress of the Company's performance, the Company's strategic issues or corporate actions that need to be known / approved by the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi

Board of Commissioners' Meeting Agenda Involving Board of Directors

No.	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda	
1	14 Januari 2021 <i>January 14, 2021</i>	Pembahasan RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2021 dan Hal-hal lain yang dianggap perlu	<i>Discussion of PT Rekayasa Industri's 2021 RKAP and other matters deemed necessary</i>
2	21 Januari 2021 <i>January 21, 2021</i>	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Bulan yang Lalu 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sd Desember 2020 3. dan hal-hal lain yang dianggap perlu	<i>1. Discussion of follow-up to last month's meeting 2. Discussion of Company Performance up to December 2020 3. and other matters deemed necessary</i>
3	24 Februari 2021 <i>February 24, 2021</i>	1. Progress Audit Tahun 2020 oleh KAP PWC 2. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Bulan Lalu 3. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2020 (s/d Januari) 4. Pembahasan Evaluasi KPI Korporat & Individu Direksi	<i>1. 2020 Audit Progress by KAP PWC 2. Discussion of Follow-Up Results of Last Month's Meeting 3. Discussion on Company Performance in 2020 (until January) 4. Discussion of Corporate & Individual Directors KPI Evaluation</i>
4	08 Maret 2021 <i>March 08, 2021</i>	1. Pembahasan Pergantian Komite Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri 2. Hal- hal lain yang Dianggap perlu.	<i>1. Discussion of Changes to the Committee for the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri 2. Other matters deemed necessary.</i>
5	24 Maret 2021 <i>March 24, 2021</i>	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Bulan yang Lalu 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2020 (s/d Februari) 3. Pembahasan Updating Progress Divestasi Saham PT RDM 4. Updating Progress Program Penyehatan PT Rekayasa Industri Right Issue 5. Rekind Malaysia Sdn Bhd	<i>1. Discussion of follow-up to last month's meeting 2. Discussion on Company Performance in 2020 (until February) 3. Discussion of Updating Progress of PT RDM Share Divestment 4. Updating the Progress of the PT Rekayasa Industri Right Issue Health Program 5. Rekind Malaysia Sdn Bhd</i>

No.	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda	
6	21 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	1. Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Bulan yang Lalu) 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan tahun 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 3. Pembahasan Progress Pelaksanaan Proyek Rantau Dedap 4. Pembahasan Progress Pelaksanaan Right Issue Rekind	<i>1. Discussion of Follow-up to Last Month's Meeting)</i> <i>2. Discussion on Company Performance for 2020 to March 2021</i> <i>3. Discussion on the Progress of the Rantau Dedap Project Implementation</i> <i>4. Discussion on the Progress of the Implementation of Rekind's Right Issue</i>
7	05 Mei 2021 <i>May 05, 2021</i>	1. Pembahasan Tindak Lanjut Program penyehatan Rekind 2. Pembahasan Usulan Struktur Organisasi (Sebagai bagian dari Tindak Lanjut Penunjukan Plt. Direktur Operasi) 3. Pembahasan usulan Perubahan Anggaran Dasar Rekind	<i>1. Discussion of the Follow-Up of the Rekind Health Program</i> <i>2. Discussion of Proposed Organizational Structure (As part of the Follow-Up Appointment of Acting Director of Operations)</i> <i>3. Discussion of proposed changes to Rekind's Articles of Association</i>
8	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	1. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Bulan Lalu, 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun 2020 (s/d April) 3. Pembahasan Tata Kelola dan Penatausahaan Utang Perbankan 4. Pembahasan Penjelasan dan Penyelesaian Unbill Tagihan Bruto	<i>1. Discussion of Follow-Up Results of Last Month's Meeting,</i> <i>2. Discussion on Company Performance in 2020 (until April)</i> <i>3. Discussion on Governance and Administration of Banking Debt</i> <i>4. Discussion of Explanation and Settlement of Unbill Gross Bills</i>
9	07 Juni 2021 <i>June 07, 2021</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Audit Rekind Tahun 2020	<i>Discussion of the 2020 Rekind Audit Financial Report</i>
10	17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Pembahasan Pengisian Sementara Jabatan Direksi yang kosong dan Pembahasan Progress Peminjaman Dana Talangan	<i>Discussion of Temporary Filling of vacant Directors' Positions and Discussion of Bailout Loan Progress</i>
11	23 Juni 2021 <i>June 23, 2021</i>	1. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat BOD BOC sebelumnya 2.Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2021 3.Pembahasan Perpajakan Rekind, masalah yang dihadapi, mitigation plan, langkah-langkah yang dilakukan dan timelinanya	<i>1. Discussion of Follow-Up Results of the previous BOD BOC Meeting</i> <i>2. Discussion on Company Performance for May 2021</i> <i>3. Discussion of Rekind Taxation, problems encountered, mitigation plan, steps taken and timeline</i>
12	29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i>	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2021 (termasuk realisasi progress Change Order) 2.Pembahasan Progress Program Penyehatan Perusahaan 3.Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu (Finalisasi Perubahan Struktur Organisasi)	<i>1. Discussion of Company Performance for June 2021 (including progress realization Change Order)</i> <i>2. Discussion on the Progress of the Company's Restructuring Program</i> <i>3. Other Matters Considered Necessary (Finalization of Organizational Structure Changes)</i>

Membangun Kekuatan ditengah Kondisi yang Menantang

Building Strength in Challenging Conditions

No.	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda	
13	05 Agustus 2021 <i>August 05, 2021</i>	Pembahasan Tindak Lanjut atas Surat Direktur Utama PT Rekayasa Industri No. 278/10000-LT/08/2021 tanggal 26 Juli 2021 perihal Permohonan Persetujuan atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri	<i>Follow-up discussion on the Letter of the Main Director of PT Rekayasa Industri No. 278/10000-LT/08/2021 dated 26 July 2021 regarding Application for Approval of Proposed Changes to the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri</i>
14	26 Agustus 2021 <i>August 26, 2021</i>	1.Pembahasan Rekapitulasi Progres Proyek-Proyek Rekind beserta Grafik Current Contract, EAC, dan Current Budget 2.Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat BoD & BoC Periode Sebelumnya 3.Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli 2021 4.Pembahasan Progress Program Penyehatan Perusahaan 5.Perubahan Anggaran Dasar Rekind berkenaan dengan Rencana Setoran Modal Perusahaan serta Perubahan Anggaran Dasar Pasal 11 ayat 2 dan 8 6.Agenda Perubahan Struktur Organisasi Rekind 7. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu	1. <i>Discussion on the Recapitulation of Rekind Project Progress along with Current Contract, EAC, and Current Budget Charts</i> 2. <i>Discussion on the Follow-up Results of the Previous BoD & BoC Meetings</i> 3. <i>Discussion on Company Performance for July 2021</i> 4. <i>Discussion on the Progress of the Company's Restructuring Program</i> 5. <i>Amendments to Rekind's Articles of Association regarding the Company's Capital Deposit Plan and Amendments to Article 11 paragraphs 2 and 8 of the Articles of Association</i> 6. <i>Rekind Organizational Structure Change Agenda</i> 7. <i>Other Matters Considered Necessary</i>
15	23 September 2021 <i>September 23, 2021</i>	1. Pembahasan Rekapitulasi Progres proyek-proyek Rekind beserta grafik Current Contract , EAC & Current Budget 2. Pembahasan Tindak Lanjuti hasil rapat BOD & BOC sebelumnya 3. Pembahasan kinerja perusahaan bulan Agustus 4. Pembahasan kebijakan dan program SDM Rekind dalam rangka penyehatan perusahaan 5. Hal-hal yang dianggap perlu	1. <i>Discussion on the Recapitulation of Rekind project progress along with the Current Contract, EAC & Current Budget charts</i> 2. <i>Discussion of follow-up on the results of the previous BOD & BOC meeting</i> 3. <i>Discussion of the company's performance in August</i> 4. <i>Discussion of Rekind HR policies and programs in the context of company recovery</i> 5. <i>Things that are considered necessary</i>
16	04 Oktober 2021 <i>October 04, 2021</i>	Pembahasan Draft RKAP Perusahaan Tahun 2022	<i>Discussion of the Company's 2022 RKAP Draft</i>
17	27 Oktober 2021 <i>October 27, 2021</i>	1. Pembahasan Summary Performance Proyek 2. Pembahasan Pelaksanaan tindak lanjut masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya 3. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2021 4. Pembahasan Divestasi RDM	1. <i>Discussion of Project Performance Summary</i> 2. <i>Discussion on the implementation of follow-up input on the Company's Performance in the Previous Period</i> 3. <i>Discussion on Company Performance for September 2021</i> 4. <i>Discussion of RDM Divestment</i>
18	15 November 2021 <i>November 15, 2021</i>	Pembahasan Fasilitas Pinjaman (termasuk Kredit Perbankan di PT Rekayasa Industri	<i>Discussion of Loan Facilities (including Banking Credit at PT Rekayasa Industri</i>

No.	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda
19	25 November 2021 <i>November 25, 2021</i>	1. Pembahasan Summary Status Proyek-proyek 2. Pembahasan Kinerja Oktober 2021 3. Pembahasan Restrukturisasi Perusahaan
20	21 Desember 2021 <i>December 21, 2021</i>	1. Summary status Proyek-proyek; 2. Tindak Lanjut atas Rapat BoD dan BoC sebelumnya; 3. Kinerja November 2021 (Termasuk penjelasan kenaikan dan penurunan tagihan bruto per-proyek. 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu
		1. <i>Discussion on Summary of Status of Projects</i> 2. <i>Discussion of October 2021 Performance</i> 3. <i>Discussion of Company Restructuring</i> 4. <i>Summary of the status of the Projects;</i> <i>Follow up on previous BOD and BOC meetings;</i> <i>Performance November 2021 (Including explanation of increase and decrease in gross bills per project.</i> <i>Other matters deemed necessary</i>

Pemberian Tanggapan, Persetujuan, dan Nasehat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas usulan yang disampaikan oleh Direksi sesuai dengan tugas dan kewenangannya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Selama bulan Januari s.d Desember 2021 jumlah surat tanggapan, persetujuan, dan nasehat yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris sejumlah 41 (empat puluh satu) kali.

Providing Responses, Approvals, and Advice from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners provides written responses and approvals to proposals submitted by the Board of Directors in accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and Guidelines of the Board of Commissioners and Directors. During January to December 2021, the number of response letters, approvals, and advice issued by the Board of Commissioners was 41 (forty-one) times.

Pemberian tanggapan, persetujuan dan nasehat Dewan Komisaris atas usulan Direksi

Response, approval and advice of Board of Commissioners on the recommendation of Board of Directors

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
1	05/DK/I/2021 11 Januari 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Penyampaian tindak-Lanjut Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (Persero) ke Proyek Jambaran Tiung Biru <i>Submission of follow-up results of the Working Visit of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri (Persero) to the Jambaran Tiung Biru Project</i>
	05/DK/I/2021 11 January 2021		
2	09/DK/I/2021 15 Januari 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Penyampaian Laporan Hasil Telaah atas Kebijakan Human Capital Management Tahun 2020 PT Rekayasa Industri (Persero) <i>Submission of a Review Report on the 2020 Human Capital Management Policy of PT Rekayasa Industri (Persero)</i>

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
3	10/DK/I/2021 15 Januari 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Penyampaian Laporan Hasil Telaah atas Kepatuhan Perusahaan Dalam Menjalankan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berlaku, Anggaran Dasar dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga Tahun 2020 <i>Submission of Review Report on Company Compliance in Implementing Applicable Laws and Regulations, Articles of Association and Agreements with Third Parties in 2020</i>
4	11/DK/I/2021 15 Januari 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Penyampaian Laporan Evaluasi atas Kinerja Internal Audit PT Rekayasa Industri <i>Submission of Evaluation Report on Internal Audit Performance of PT Rekayasa Industri</i>
5	16/DK/II/2021 16 Februari 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Penyesuaian Remunerasi Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri <i>Approval for Remuneration Adjustment of Supporting Organs of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri</i>
6	30/DK/III/2021 22 Maret 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Permohonan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris atas Pinjaman Jangka Pendek kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Request for Written Approval from the Board of Commissioners for Short-Term Loans to PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
7	39/DK/IV/2021 05 April 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Dewan Komisaris Atas Rencana Perpanjangan Penerimaan Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri Tbk <i>Board of Commissioners Approval of Plan to Extend Credit Facility Receipts from PT Bank Mandiri Tbk</i>
8	40/DK/IV/2021 06 April 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Tertulis Untuk Melakukan Pinjaman Dana Sementara Jangka Pendek <i>Written Approval To Make Short-Term Temporary Fund Loans</i>
9	49/DK/V/2021 03 Mei 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Tertulis untuk Mengajukan Pinjaman/Talangan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PT PI") selaku Pemegang Saham untuk Perpanjangan Jatuh Tempo Kredit Modal Kerja di Bank Mandiri atas Proyek Jambaran Tiung Biru <i>Written Approval to Apply for a Loan/Bailout to PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PT PI") as a Shareholder for the Extension of Working Capital Credit Maturation at Bank Mandiri for the Jambaran Tiung Biru Project</i>

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
10	50/DK/V/2021 17 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menteri BUMN ub. Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur Minister of SOEs ub. Assistant Deputy for Food and Fertilizer Industry President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur 	<p>Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri/(Rekind)</p> <p><i>Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri / (Rekind)</i></p>
11	64/DK/VI/2021 11 Juni 2021	<p>Direktur Utama PT Rekayasa Industri</p> <p><i>President Director of PT Rekayasa Industri</i></p>	<p>Permintaan Tanggapan Tertulis Terkait Overrun Realisasi Biaya Operasional Tahun 2020 terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 PT Rekayasa Industri</p> <p><i>Request for Written Response Related to Overrun of 2020 Operational Cost Realization to PT Rekayasa Industri's 2020 Work Plan and Budget</i></p>
12	71/DK/VI/2021 21 Juni 2021	<p>Direktur Utama PT Rekayasa Industri</p> <p><i>President Director of PT Rekayasa Industri</i></p>	<p>Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Untuk Melakukan Pinjaman Pemegang Saham Kepada PT Pupuk Indonesia untuk Melunasi Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank Mandiri</p> <p><i>Board of Commissioners' Written Response to Make Shareholder Loan to PT Pupuk Indonesia to Pay Off Special Transaction Loan from Bank Mandiri</i></p>
13	72/DK/VI/2021 23 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menteri BUMN Republik Indonesia Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur Minister of SOEs of the Republic of Indonesia President Director of PT Pupuk Indonesia President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur 	<p>Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun Buku 2020 (Audited)</p> <p><i>Board of Commissioners' Response to PT Rekayasa Industri (Rekind) Performance for Fiscal Year 2020 (Audited)</i></p>
14	73/DK/VI/2021 25 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> Menteri BUMN Republik Indonesia Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur Minister of SOEs of the Republic of Indonesia President Director of PT Pupuk Indonesia President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur 	<p>Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021</p> <p><i>Proposed Determination of Public Accounting Firm for Auditing the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year</i></p>

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
15	75/DK/VII/2021 02 Juli 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Sehubungan Dengan Kondisi Rekind yang Tidak Dapat Melakukan Pelunasan atas Pinjaman Transaksi Khusus Bank Mandiri <i>Written Response of the Board of Commissioners Regarding the Condition of Rekind Unable to Repay Bank Mandiri's Special Transaction Loan</i>
16	76/DK/VII/2021 02 Juli 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Dewan Komisaris Atas Rencana Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank Mandiri <i>Board of Commissioners Approval of Bank Mandiri's Plan to Extend Special Transaction Loan Facility</i>
17	77/DK/VII/2021 05 Juli 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Dewan Komisaris Atas Rencana Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank Mandiri <i>Board of Commissioners Approval of Bank Mandiri's Plan to Extend Special Transaction Loan Facility</i>
18	80/DK/VII/2021 14 Juli 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Tertulis untuk Mengajukan Permohonan Dana Talangan Outstanding KMK Proyek JTB dan RDMP kepada PT Pupuk Indonesia <i>Written Approval to Apply for Outstanding Bailout of KMK JTB and RDMP Projects to PT Pupuk Indonesia</i>
19	87/DK/VIII/2021 02 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terkait Rencana Going Concern PT Rekayasa Industri Dengan Setoran Modal PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>Board of Commissioners' Written Response Regarding PT Rekayasa Industri's Going Concern Plan with Capital Deposit of PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
20	88/DK/VIII/2021 02 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Usulan Calon Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri 21 <i>Proposal for Supporting Organ Candidate of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri</i> 21
21	95/DK/VIII/2021 05 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Permohonan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terkait dengan Permintaan Tambahan Setoran Modal dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Untuk Melunasi Pinjaman Transaksi Khusus Sebesar Eqv. USD. 41.135.62 <i>Request for Written Response of the Board of Commissioners Related to the Request for Additional Capital Deposit from PT Pupuk Indonesia (Persero) to Pay Off a Special Transaction Loan of Eqv.</i> USD. 41.135.62

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
22	97/DK/VIII/2021 12 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Permohonan Persetujuan Atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri <i>Application for Approval of Proposed Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri</i>
23	98/DK/VIII/2021 12 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	<i>Application for Approval of Proposed Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri</i>
24	106/DK/ VIII/2021 25 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terhadap Usulan Perubahan Anggaran dasar Pasal 11 ayat 2 dan ayat 8 huruf b PT Rekayasa Industri <i>Board of Commissioners' Written Response to the Proposed Amendment to the Articles of Association Article 11 paragraph 2 and paragraph 8 letter b of PT Rekayasa Industri</i>
25	107/DK/VIII/2021 25 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Atas Penjelasan Catatan Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri <i>Response to Explanation of Records of Changes in Organizational Structure of PT Rekayasa Industri</i>
26	108/DK/ VIII/2021 30 Agustus 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Tertulis Terkait Perpanjangan Jangka waktu Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Written Approval Regarding the Extension of the Period of the Special Transaction Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
27	111/DK/IX/2021 10 Sept 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tindak-Lanjut Hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (Persero) ke Proyek Jambaran Tiung Biru <i>Follow-up on the Results of the Working Visit of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri (Persero) to the Jambaran Tiung Biru Project</i>
28	115/DK/IX/2021 27 Sept 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Saran Arahan Dekom dalam Rapat Koordinasi BOD-BOC pada Tanggal 23 September 2020 <i>Decom's Directive Suggestions in the BOD-BOC Coordination Meeting Dated September 23, 2020</i>
29	116/DK/IX/2021 29 Sept 2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Surat Direktur Utama PT Rekayasa Industri ke Direktur Utama PT Pupuk Indonesia yang salah satu tembusannya ke Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri <i>Response to the Letter of the President Director of PT Rekayasa Industri to the President Director of PT Pupuk Indonesia, one of which was a copy to the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri</i>

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
30	117/DK/IX/2021 30 Sept 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menteri BUMN RI • Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) • Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur • <i>Minister of SOEs of the Republic of Indonesia</i> • <i>President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)</i> • <i>President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur</i> 	<p>Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri / (Rekind)</p> <p><i>Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri /(Rekind)</i></p>
31	124/DK/X/2021 11/10/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	<p>Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terkait Rencana PT Rekayasa Industri untuk Melakukan Pinjaman kepada Fuji Electric Co. Ltd. Selaku Partner Konsorsium pada Proyek Rantau Dedap Geothermal Power Plant</p> <p><i>Board of Commissioners' Written Response regarding PT Rekayasa Industri's Plan to Loan Fuji Electric Co. Ltd. as a Consortium Partner in the Rantau Dedap Geothermal Power Plant Project</i></p>
32	131/DK/X/2021 25/10/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	<p>Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terkait Rencana</p> <p><i>Board of Commissioners' Written Response regarding the Plan</i></p>
33	132/DK/X/2021 25/10/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	<p>Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri</p> <p><i>Application for Approval for Changes in the Organizational Structure of PT Rekayasa Industri</i></p>
34	125/DK/XI/2021 06/11/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	<p>Persetujuan Permintaan Tanggapan Tertulis terkait revisi perkiraan overrun Anggaran biaya operasional tahun 2021 PT Rekayasa Industri</p> <p><i>Approval of Written Response Request regarding revision of estimated overrun of PT Rekayasa Industri's 2021 operating cost budget</i></p>
35	138/DK/XI/2021 09/11/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	<p>Persetujuan Usulan KPI Direksi Individual tahun 2021 PT Rekayasa Industri</p> <p><i>Approval of the 2021 KPI Proposal of the Individual Board of Directors of PT Rekayasa Industri</i></p>

No.	No Surat dan Tanggal	Kepada	Perihal
36	139/DK/XI/2020 10/11/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Persetujuan Penerimaan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Perubahan ketentuan fasilitas Non cash loan (NCL) dan Supplier Financing (SF) a.n PT Rekayasa Industri(Rekind Borrower) dan PT Pupuk Indonesia (Persero) (PTPI Co- Borrower) <i>Approval of Working Capital Credit Facility (KMK) Acceptance and Changes in the provisions of Non-cash loan (NCL) and Supplier Financing (SF) facilities a.n PT Rekayasa Industri(Rekind Borrower) and PT Pupuk Indonesia (Persero) (PTPI Co-Borrower)</i>
37	144/DK/XI/2021 17/11/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Atas rencana Penandatanganan Perjanjian Kredit Modal Kerja JTB II <i>Response to the planned signing of the JTB II Working Capital Credit Agreement</i>
38	145/DK/XI/2021 24/11/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan tertulis Komisaris terkait Perkiraan Anggaran Biaya Operasional Tahun 2021 PT Rekayasa Industri <i>Commissioner's written response regarding the Estimated 2021 Operational Cost Budget of PT Rekayasa Industri</i>
39	146/DK/XI/2021 29/11/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan terkait rencana Pengangkatan dan Persetujuan dan Pemberhentian SVP IA <i>Response to Request for Approval regarding the planned Appointment and Approval and Dismissal of SVP IA</i>
40	147/DK/XI/2021 15/12/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terkait Rencana PT Rekayasa Industri untuk Mendapatkan Pinjaman Dari Fuji Electric Co. Ltd. Selaku Partner Konsorsium pada Proyek Rantau Dedap Geothermal Power Plant <i>Board of Commissioners' Written Response regarding PT Rekayasa Industri's Plan to Obtain a Loan from Fuji Electric Co. Ltd. as a Consortium Partner in the Rantau Dedap Geothermal Power Plant Project.</i>
41	154/DK/XII/2021 30/12/2021	Direktur Utama PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Permohonan Tanggapan Tertulis atas Rencana Pelepasan dan Penghapusan Aktiva tetap berupa tanah dan bangunan di jalan Kalibata Timur no 36, Kalibata Jakarta Selatan <i>Request for Written Response to the Plan to Release and Write Off Fixed Assets in the form of land and buildings on Jalan Kalibata Timur no 36, Kalibata, South Jakarta</i>

Pelatihan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan isu-isu terkini terkait pengembangan bisnis yang dijalankan Perseroan di tahun 2021. Perseroan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal kepada Dewan Komisaris. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Training and/or Development of The Board of Commissioners

The competency development provided to the Board of Commissioners aims to update knowledge and current issues related to business development carried out by the Company in 2021. The Company provides competency development program facilities both internally and externally to the Board of Commissioners. The training and competency development programs provided to the Board of Commissioners throughout 2021 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competency Development

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Materials	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
		Rekinnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition <i>Rekinnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition</i>	Virtual - 5 February 2021	PT Rekayasa Industri
Ngakan Timur Antara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Creating Values Komisaris & Direksi BUMN <i>Creating Values for Commissioners & Directors of SOEs</i>	3 June 2021	BUMN Track
		Workshop Korporasi RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2021 <i>Creating Values for Commissioners & Directors of SOEs</i>	Virtual - 25 February 2021	PT Rekayasa Industri
		Finance Management Talk Series “Webinar Dampak Penerapan PSAK 72 di Industri Konstruksi” <i>Finance Management Talk Series “Webinar on the Impact of PSAK 72 Implementation in the Construction Industry”</i>	Virtual - 5 February 2021	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat
Illiana Arifiandi Wirakusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	Creating Values Komisaris & Direksi BUMN <i>Creating Values for Commissioners & Directors of SOEs</i>	3 June 2021	BUMN Track
		Workshop Korporasi RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2021 <i>PT Rekayasa Industri RKAP Corporate Workshop for 2021</i>	Virtual - 25 February 2021	PT Rekayasa Industri

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Materials	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Joko Sambodo	Komisaris Commissioner	Workshop “Creating Values Komisaris dan Direksi BUMN” <i>Workshop “Creating Values for Commissioners and Directors of SOEs”</i>	Jakarta, 3 June 2021	PT Media Suara Shakti
Doddy Rahadi	Komisaris Commissioner	The Awarding Day Rekinnovation 2021	Virtual, 11 June 2021	PT Rekayasa Industri

Kunjungan Kerja ke Unit Kerja Wilayah PT Rekayasa Industri

Sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris Direksi, selama tahun 2021 Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri melakukan kegiatan kunjungan kerja ke proyek-proyek yang dikerjakan PT Rekayasa Industri sebanyak (4) kali yaitu :

1. Pada tanggal 31 Agustus - 1 September 2021 Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi melakukan kunjungan kerja ke Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB), Bojonegoro
2. Pada tanggal 13 -14 Oktober 2021 Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi melakukan kunjungan kerja ke Proyek Tangki TPPI Tuban
3. Pada tanggal 12 -13 Oktober 2021 Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi melakukan kunjungan kerja ke Proyek CFSPP FTP-2 Lombok
4. Pada tanggal 13 - 14 September Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite GCG, PMR dan Investasi melakukan kunjungan kerja ke Proyek Soetta & Balongan.

Work Visit to Regional Work Units of PT Engineering Industries

In accordance with their duties and authorities as stipulated in the Articles of Association and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, during 2021 the Board of Commissioners and the Organs of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri conducted work visits to projects undertaken by PT Rekayasa Industri (4) times, namely:

1. On August 31 - September 1 2021 the Board of Commissioners, Audit Committee and GCG Committee, PMR and Investment paid a working visit to the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project, Bojonegoro
2. On 13 -14 October 2021 the Board of Commissioners, the Audit Committee and the GCG, PMR and Investment Committee made a working visit to the Tuban TPPI Tank Project
3. On 12 -13 October 2021 the Board of Commissioners, the Audit Committee and the GCG, PMR and Investment Committee made a working visit to the CFSPP FTP-2 Lombok Project
4. On 13 - 14 September the Board of Commissioners, the Audit Committee and the GCG, PMR and Investment Committee made a working visit to the Soetta & Balongan Project.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai upaya dalam menjalankan komitmen Perseroan dalam menjaga efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka dengan mempertimbangkan pencapaian dan pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) serta Anggaran Dasar Perseroan yang telah disepakati. Pertimbangan tersebut mencakup kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat kontribusi, proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan. KPI Dewan Komisaris yang menjadi acuan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan prinsip-prinsip:
 - a. Pengelolaan kinerja adalah suatu upaya untuk menciptakan pemahaman bersama tentang sasaran kerja yang akan dicapai, upaya untuk mencapainya dan aturan-aturan terkait dalam proses pelaksanaannya;
 - b. Tujuan pengelolaan kinerja adalah untuk memperoleh dasar pengambilan keputusan promosi, rotasi, demosi, dan corrective action, pemberian merit increase serta kriteria bagi pelaksanaan kesahihan program pembinaan;
 - c. Kinerja yang dimaksud meliputi kinerja Dewan Komisaris;
 - d. RUPS menetapkan skema kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan;
 - e. RUPS wajib menetapkan Key Performance Indicators (KPI) bagi Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 - f. Perencanaan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris meliputi proses penentuan sasaran dan target yang telah disepakati bersama dengan Pemegang Saham;

Board of Commissioners Performance Appraisal

The Company conducts periodic performance appraisals of the Board of Commissioners through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) as an effort to carry out the Company's commitment to maintaining the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners.

The performance evaluation system for the Board of Commissioners is delivered openly by considering the achievement and fulfillment of its duties and responsibilities in accordance with the agreed Key Performance Indicators (KPI) and the Company's Articles of Association. These considerations include the presence of members of the Board of Commissioners at contribution meetings, decision-making processes, involvement in certain assignments, and commitment to advancing the interests of the Company. The Board of Commissioners' KPIs that serve as the reference for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. Performance Assessment of the Board of Commissioners based on the principles of:
 - a. Performance management is an effort to create a common understanding of the work goals to be achieved, efforts to achieve them and related rules in the process of their implementation;
 - b. The purpose of performance management is to obtain the basis for decision-making promotion, rotation, deposition, and corrective action, the provision of merit increase and criteria for the implementation of the validity of the coaching program;
 - c. The performance in question includes the performance of the Board of Commissioners;
 - d. The GMS determines the compensation scheme for the Company's Board of Commissioners;
 - e. The GMS is required to determine Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners based on the proposal from the relevant Board of Commissioners.
 - f. Performance appraisal planning for the Board of Commissioners includes the process of determining goals and targets that have been mutually agreed upon with the Shareholders;

- g. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan laporan kinerja tahunan.
- h. RUPS menetapkan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris yang meliputi:
1. Penerapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
 2. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 3. Kinerja keuangan;
 4. Kinerja operasional;
 5. Kinerja administrasi;
 6. Penanganan Risiko Usaha;
 7. Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance Perusahaan.
- i. Pemberian kompensasi (gaji serta fasilitas lainnya) untuk Dewan Komisaris didasarkan pada capaian kontrak manajemen (cara perhitungan gaji dari asset dan revenue, serta kompleksitas Perusahaan).
- g. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism based on the annual performance report.
- h. The GMS determines the performance appraisal indicators for the Board of Commissioners which include:
1. Implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP);
 2. Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
 3. Financial performance;
 4. Operational performance;
 5. Administrative performance;
 6. Handling Business Risks;
 7. Implementation of the Company's Good Corporate Governance principles.
- i. Compensation (salary and other facilities) for the Board of Commissioners is based on the achievement of the management contract (how to calculate salary from assets and revenue, as well as the complexity of the company).

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian incentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Board of Commissioners Performance Evaluation

Performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out based on the following principles:

1. The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
2. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.
3. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basis for consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu aspek pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dalam periode jabatan berikutnya dan penentuan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, berdasarkan risalah keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2021 mengenai Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 serta Tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 diatur bahwa Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas.

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 13194/A/SM/E12/ET/2021 pada tanggal 11 Oktober 2021 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The results of performance evaluation of Board of Commissioners become one of the considerations for GMS to reappoint members of Board of Commissioners in the next term of office and determine Board of Commissioners' remuneration system.

Remuneration for Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on the Company's latest Articles of Association, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are given honorarium and allowances/facilities including post-employment benefits, the type and amount of which is determined by the General Meeting of Shareholders with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations. Furthermore, based on the minutes of resolutions of the GMS dated 29 June 2021 regarding the Determination of Salary/Honorarium and other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year and Tantiem/performance incentives for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 Fiscal Year it is stipulated that Tantiem for the Directors and the Board of Commissioners Commissioners for the 2021 Fiscal Year as well as the Directors' salaries and the Honorarium for the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year will be determined separately and separately by PT Pupuk Indonesia as the majority shareholder.

*Determination of the income of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 13194/A/SM/E12/ET/2021 on October 11, 2021 and Shareholders' Decision. Determination of Income in the form of Salary or Honorarium, Allowances and Facilities that are permanent in nature is carried out by taking into account factors of business scale, business complexity factors, inflation rates, condition and financial capability of the Company, and other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations invitation. Determination of Income in the form of Tantiem/Performance Incentives that are variable in nature (*merit rating*) is carried out by considering the Company's performance and financial capability factors, as well as other relevant factors.*

Rekind menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

Direktur Utama : 100%

Direktur : 85% dari Direktur Utama

Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama

Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Rekind sets benefits of Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS by considering the following provisions:

President Director : 100%

Director : 85% from President Director

President Commissioner : 45% from President Director

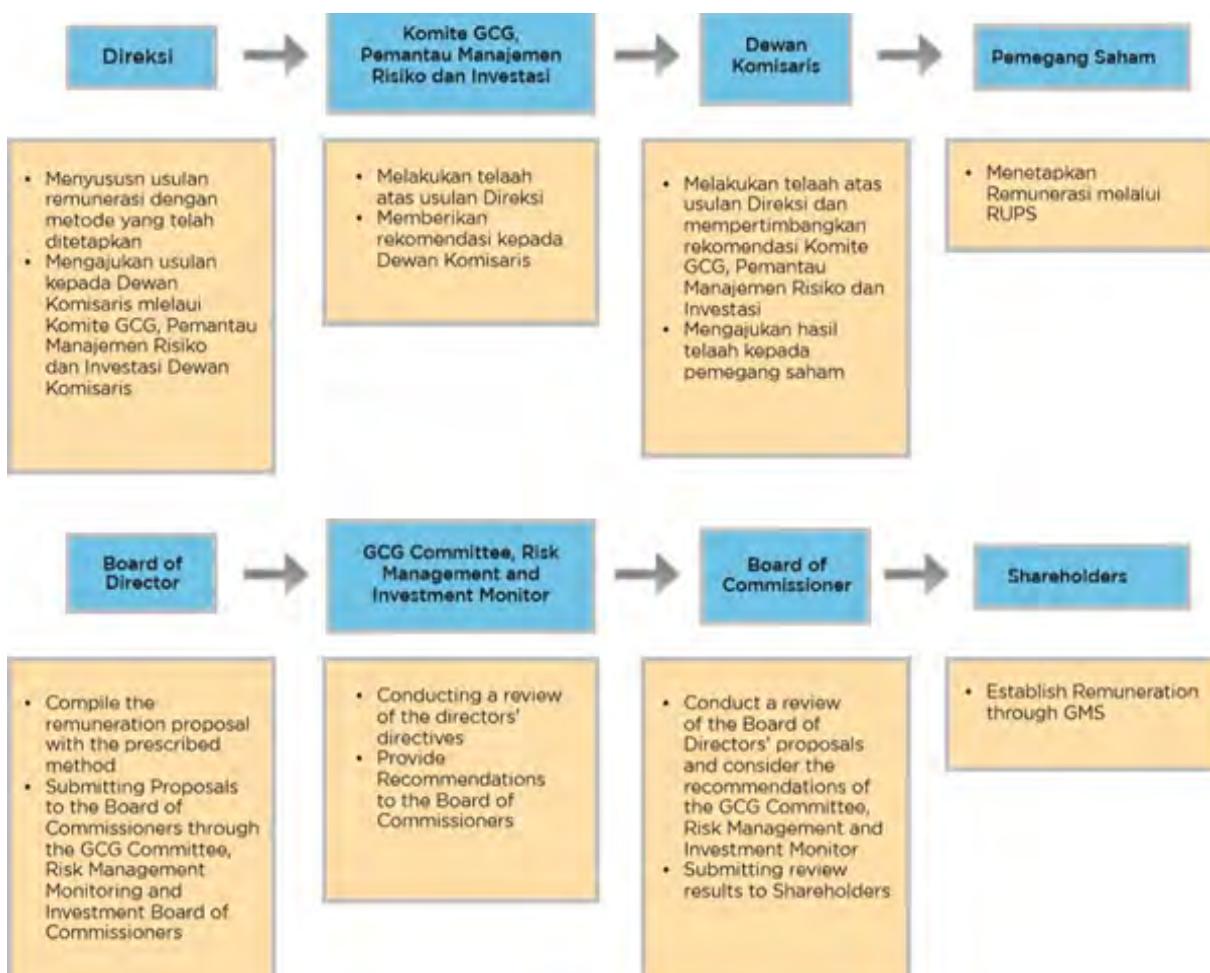
Commissioner : 90% from President Commissioner

Berikut adalah skema beberapa tahap dalam menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

The following is a scheme of several stages to determine renumeration of Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

Skema menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

The scheme determines the income of the Board of Commissioners and Directors



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

A. Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris Rekind dapat terdiri dari:

- 1) Honorarium;
- 2) Tunjangan, yang terdiri atas :
 - a. Tunjangan Hari Raya;
 - b. Tunjangan Perumahan
 - c. Asuransi Purna Jabatan.
- 3) Fasilitas, yang terdiri atas:
 - a. Fasilitas kesehatan;
 - b. Fasilitas bantuan hukum; dan
- 4) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

B. Struktur Remunerasi anggota Direksi dapat terdiri dari:

- 1) Gaji
- 2) Tunjangan yang terdiri atas
 - a. Tunjangan hari raya;
 - b. Tunjangan transportasi;
 - c. Asuransi purna jabatan.
- 3) Fasilitas, yang terdiri atas:
 - a. Fasilitas kendaraan;
 - b. Fasilitas Kesehatan
 - c. Fasilitas bantuan hukum; dan
- 4) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan No. 13194/A/SM/E12/ET/2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

A. Remuneration Structure of Members of the Board of Commissioners of Rekind may consist of:

- 1) Honorarium;
- 2) Allowances, consisting of:
 - a. Holiday Allowance;
 - b. Housing Allowance
 - c. Full Term Insurance.
- 3) Facilities, which consist of:
 - a. Health facilities;
 - b. Legal aid facilities; and
- 4) Tantiem / Performance Incentives, where in the Tantiem can be given additional in the form of Long Term Incentives (LTI)

B. Remuneration Structure of Members of the Board of Directors may consist of:

- 1) Salary
- 2) Allowances consisting of
 - a. Holiday allowance;
 - b. Transportation allowances;
 - c. After-office insurance.
- 3) Facilities, which consist of:
 - a. Vehicle facilities;
 - b. Health Facilities
 - c. Legal aid facilities; and
- 4) Tantiem / Performance Incentives, where in the Tantiem can be given additional in the form of Long Term Incentives (LTI)

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2021

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on decision letter no. 13194/A/SM/E12/ET/2021 is as follows:

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners Remuneration in 2021

NO.	Jabatan/Position	Nama/Name	Gaji Dibayarkan Tahun 2021/ Salary Paid in 2021	Tunjangan Hari Raya 2021/ Holiday Allowance 2021	Tantiem Tahun Buku 2020 Dibayarkan 2021/ Tantiem Financial Year 2020 Paid 2021
			Rp	Rp	RP
1	Komisaris Utama <i>President</i> <i>Commissioner</i>	Ngakan Timur Antara	1.196.208.000	83.070.000	-
2	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Muchlis Muchtar	344.688.852	74.763.000	-
3	Komisaris <i>Commissioner</i>	Joko Sambodo	1.076.587.200	53.580.150	-
4	Komisaris <i>Commissioner</i>	Illiana Arifiandi	1.087.253.700	53.580.150	-
5	Komisaris <i>Commissioner</i>	Doddy Rahadi	1.076.587.200	53.580.150	-
6	Sekretaris Komisaris / Anggota Komite GCG, PMR & Investasi <i>Secretary to the Commissioner / Member of the GCG, PMR & Investment Committee</i>	Ronald F.E. Pinangkaan	419.852.333	27.690.000	-
7	Sekretaris Komisaris <i>Commissioner Secretary</i>	Budi Asikin	64.610.012	-	-
8	Staf Sekretaris Komisaris <i>Commissioner Secretary Staff</i>	Nadia Riski	22.747.578	-	-
Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 <i>Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners in 2021</i>					Rp5.634.798.325

Catatan:

*Gaji yang dibayarkan sudah termasuk dengan Tunjangan Kesehatan dan Pph-21 sebesar 30%

*THR yang dibayarkan sudah termasuk dengan Pph-21 sebesar 30%

*Tahun 2021 tidak ada Pembayaran Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris

*Bapak Muchlis Muchtar TMT 22 April 2021 selesai menjabat sebagai Komisaris Independen

*Bapak Budi Asikin menggantikan Bapak Ronald F.E Pinangkaan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris TMT 05 November 2021

*Ibu Nadia Riski menjabat sebagai Staf Sekretaris Dewan Komisaris TMT 05 November 2021

*Bapak Ronald F.E Pinangkaan menjabat sebagai Anggota Komite GCG, PMR & Investasi TMT 05 November 2021

*Bapak Ade Supriyadi TMT 01 Januari 2021 Mengundurkan diri sebagai Staf Sekretaris Dewan Komisaris

Notes:

*Salary paid includes Health Benefits and Pph-21 of 30%

*THR paid includes Pph-21 of 30%

*In 2021 there will be no Tantiem Payments for Directors and Board of Commissioners

*Mr. Muchlis Muchtar TMT April 22, 2021 finished serving as Independent Commissioner

*Mr. Budi Asikin replaced Mr. Ronald F.E Pinangkaan as Secretary of the Board of Commissioners TMT 05 November 2021

*Mrs. Nadia Riski served as Staff Secretary to the TMT Board of Commissioners on 05 November 2021

*Mr. Ronald F.E Pinangkaan serves as Member of the GCG, PMR & TMT Investment Committee 05 November 2021

*Mr. Ade Supriyadi TMT January 1, 2021 Resigned as Staff Secretary to the Board of Commissioners

Realisasi Remunerasi Organ pendukung Dewan Komisaris Tahun 2021

Realization of Remuneration for Supporting Organs of the Board of Commissioners in 2021

NO.	Jabatan/Position	Nama/Name	Gaji Dibayarkan Tahun 2021/ Salary Paid in 2021	Tunjangan Hari Raya 2021/ Holiday Allowance 2021	Tantiem Tahun Buku 2020 Dibayarkan 2021/ Tantiem Financial Year 2020 Paid 2021
			Rp	Rp	Rp
1	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi <i>Member of the GCG, PMR & Investment Committee</i>	Budi Rahayu	110.760.000	-	-
2	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Yanuk Iswari	258.440.000	36.920.000	-
3	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi <i>Member of the GCG, PMR & Investment Committee</i>	B. Agus Nugroho Jati	183.409.035	-	-
4	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi <i>Member of the GCG, PMR & Investment Committee</i>	Edward P. Boetar Boetar	110.760.000	-	-
5	Anggota Komite GCG, PMR & Investasi / Anggota Komite Audit <i>Member of the GCG, PMR & Investment Committee / Member of the Audit Committee</i>	Ari Budhono	422.793.552	11.793.889	-
6	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Aan Rosyianto	332.280.00	4.307.333	-

Catatan:

*Honorarium Ketigabelas untuk Komite dibayarkan bersamaan dengan THR, sudah termasuk Pph-21 sebesar 30%

*Bapak Edward P. Boetar Boetar TMT 01 April 2021 selesai menjabat sebagai Komite GCG, PMR & Investasi

*Ibu Budi Rahayu TMT 01 April 2021 selesai menjabat sebagai Komite Audit

*Bapak Aan Rosyianto TMT 01 April 2021 menjabat sebagai Anggota Komite Audit

*Bapak Ari Budhono TMT 18 Januari 2021 menjabat sebagai Anggota Komite Audit

*Ibu Yanuk Iswari TMT 01 Agustus 2021 selesai menjabat sebagai Komite Audit

*Bapak B. Agus Nugroho Jati TMT 02 Agustus 2021 menjabat sebagai Anggota Komite GCG, PMR & Investasi

Notes:

*The Thirteenth Honorarium for Committees is paid together with THR, including Pph-21 of 30%

*Mr. Edward P. Boetar Boetar TMT April 1, 2021 finished serving as the GCG, PMR & Investment Committee

*Mrs. Budi Rahayu TMT April 1, 2021 finished serving as the Audit Committee

*Mr. Aan Rosyianto TMT April 1, 2021 serves as Member of the Audit Committee

*Mr. Ari Budhono TMT January 18, 2021 serves as Member of the Audit Committee

*Ms. Yanuk Iswari TMT August 1, 2021 finished serving as the Audit Committee

*Mr. B. Agus Nugroho Jati TMT August 2, 2021 serves as Member of the GCG, PMR & Investment Committee

Realisasi Remunerasi Direksi Tahun 2021

Board of Director Remuneration in 2021

NO.	Jabatan/Position	Nama/Name	Gaji Dibayarkan Tahun 2021/ Salary Paid in 2021	Tunjangan Hari Raya 2021/ Holiday Allowance 2021	Tantiem Tahun Buku 2020 Dibayarkan 2021/ Tantiem Financial Year 2020 Paid 2021
			Rp	Rp	RP
1	Direktur Utama <i>President Director</i>	Yanuar Budinorman	-	48.713.889	-
2	Direktur Utama <i>President Director</i>	Alex Dharma Balen	1.385.150.000	132.296.667	-
3	Direktur Keuangan & SDM / Direktur Utama <i>Director of Finance & HR / Main Director</i>	Triyani Utaminingsih	2.232.240.859	156.910.000	-
4	Direktur Bisnis <i>Business Director</i>	Qomaruzzaman	-	41.406.806	-
5	Direktur Komersil <i>Commercial Director</i>	Dundi Insan Perlambang	923.355.38	112.452.167	-
6	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	Jakub Tarigan	650.615.680	156.910.000	-
7	Direktur Pengembangan Usaha <i>Business Development Director</i>	Achmad Muchtasyar	717.670.33	112.452.167	-
8	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan <i>Director of Operations & Technology / Development</i>	Yusairi	1.071.858.613	-	-
9	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & HR</i>	Bondan Pristiwandana	851.937.672	-	-
Besarnya Remunerasi Anggota Direksi pada tahun 2021 <i>Amount of Remuneration for Members of the Board of Directors in 2021</i>					Rp8.593.970.238

Catatan:

*Bapak Yanuar Budinorman dan Bapak Qomaruzzaman masih mendapatkan THR Proporsional tahun 2021, karena selesai menjabat TMT 27 Agustus 2020

*Bapak Jakub Tarigan TMT 22 April 2021 selesai menjabat sebagai Direktur Operasi

*Bapak Achmad Muchtasyar TMT 03 Mei 2021 ditunjuk sebagai Direksi PT PGN

*Bapak Dundi Insan Perlambang TMT 12 Juni 2021 ditunjuk sebagai Direksi PT Mega Eltra

*Bapak Yusairi menjabat sebagai Direksi TMT 15 Juni 2021

*Ibu Triyani Utaminingsih menggantikan Bapak Alex Dharma Balen sebagai Direktur Utama TMT 28 Juli 2021 sesuai Keputusan Pemegang Saham

Notes:

*Mr. Yanuar Budinorman and Mr. Qomaruzzaman are still getting proportional THR in 2021, because they finished serving as TMT on 27 August 2020

*Mr. Jakub Tarigan TMT April 22, 2021 finished serving as Director of Operations

*Mr. Achmad Muchtasyar TMT May 3, 2021 was appointed as a Director of PT PGN

*Mr. Dundi Insan Perlambang TMT 12 June 2021 appointed as Director of PT Mega Eltra

*Mr. Yusairi served as TMT Board of Directors June 15, 2021

*Mrs. Triyani Utaminingsih replaced Mr. Alex Dharma Balen as President Director of TMT July 28, 2021 according to Shareholders' Decree

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite sebagai pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan. Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dapat terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko & Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi),
3. Sekretariat Dewan Komisaris, jika diperlukan.

Seorang atau lebih Anggota Komite berasal dari anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners may establish committees as support to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and obligations, as well as formulate policies of the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties of the committee concerned. The determination of the formation of committees is carried out by a Decree of the Board of Commissioners. Each committee is chaired by one of the Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

The Supporting Organs of the Board of Commissioners may consist of:

1. Audit Committee
2. Good Corporate Governance Committee, Risk Management Monitoring &Investasi (GCG Committee, PMR &Investasi),
3. Secretariat of the Board of Commissioners, if required

One or more Committee Members are members of the Board of Commissioners.

Anggota Komite Audit dan Komite GCG, PMR & Investasi yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris, maksimal berjumlah 2 (dua) orang.

Members of the Audit Committee and GCG Committee, PMR & investment who are not from the Board of Commissioners Members, a maximum of 2 (two) people.

Dasar Hukum Pembentukan Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan sesuai dengan Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE - 23/XII/2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) serta Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1277/AOO. UM/2018 tanggal 3 Juli 2018 dan No. U-1674/AOO. UM/2018 tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris dapat membentuk organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris membentuk Organ Dewan Komisaris.

Legal Basis of the Establishment of Supporting Organs for Board of Commissioners'

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Regulation of State-Owned Enterprises Ministry of No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN and in accordance with Circular Letter of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE - 23/XII/2013 concerning Supporting Organs for Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiary and PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. U-1277/AOO.UM/2018 dated 3 July 2018 and No. U-1674/AOO.UM/2018 concerning the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Function, Board of Commissioners can establish a supporting organ for Board of Commissioners working collectively and functions to assist the Commissioner in performing his duties. In this regard, Board of Commissioners establishes Organs of Board of Commissioners.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memperkuat fungsi organ pendukung Dewan Komisaris sehingga proses pengawasan mampu memenuhi dan mengakomodir seluruh standar implementasi tata kelola perusahaan melalui pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam membantu fungsi pengawasan dan konsultasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Peran Sekretaris Dewan Komisaris Rekind untuk memastikan tugas pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris telah sesuai dengan standar penerapan dan best practice GCG, menyimpan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penerapan GCG dalam lingkup organ Dewan Komisaris Rekind dan sebagai *liaison officer*.

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

The Board of Commissioners strengthens the functions of the supporting organs of the Board of Commissioners so that the supervisory process is able to meet and accommodate all standards for corporate governance implementation through an establishment of a Secretary to Board of Commissioners. The Secretary of Board of Commissioners plays an important role in assisting the supervisory and consulting functions performed by Board of Commissioners. The role of Secretary of Rekind's Board of Commissioners is to ensure that the supervisory and advisory duties of Board of Commissioners are in accordance with standards of implementation and best practice of GCG, keep the required documents in GCG implementation within the organs of Rekind's Board of Commissioners and as a liaison officer.

Persyaratan Sekretariat Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan Perusahaan,
2. Memiliki integritas yang baik,
3. Memahami fungsi kesekretariatan,
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dua orang Staf Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretariat Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK/DK/006/XI/2021 Tanggal 05 November 2021, yang bertugas dan berkewajiban sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaksud dalam Pasal 4 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 serta Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE - 23/XII/2013 tanggal 01 Desember 2013 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Uraian Tugas Sekretariat Dewan Komisaris menurut Board Manual 2021 PT Rekayasa Industri adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;

Requirements for the Secretariat of the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners must meet the following requirements:

1. Understand the management, supervision and guidance system of the Company,
2. Have good integrity,
3. Understand secretarial functions,
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

Duties of Board of Commissioners' Secretary

In performing its duties, Board of Commissioners is assisted by a Secretary and two Secretariat Staff of Board of Commissioners. Board of Commissioners' Secretary was established based on the Decree of Board of Commissioners Number: SK/DK/005/IV/2020 dated 21 April 2020 whose duties and obligations are in accordance with the provisions as referred to Article 4 of SOE Ministry's Regulation Number: PER-12/ MBU/2012 dated 24 August 2012 and Circular Letter of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) no. SE - 23/XII/2013 dated 01 December 2013 regarding Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The Job Description of the Secretariat of the Board of Commissioners according to the 2021 Board Manual of PT Rekayasa Industri is as follows:

1. *The Secretariat of the Board of Commissioners is in charge of carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in the form of:*
 - a. *Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheet) for the Board of Commissioners/Supervisory Board;*
 - b. *Make minutes of meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the provisions of the company's articles of association;*
 - c. *Administering the documents of the Board of Commissioners/Supervisory Board, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*
 - d. *Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners/Supervisory Board;*

- e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
- f. Melaksanakan Tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;

- 2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka (1), Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite Dewan Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - d. Bertugas sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan pihak lain;

- 3. Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka (1), tersimpan dengan baik di Perusahaan.

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

Dengan persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris, maka wewenang yang dilimpahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris.
3. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan Informasi Perusahaan, baik dari pihak internal, maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan

- e. Prepare Draft Board of Commissioners/Supervisory Board Reports;
- f. Carry out other duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board;

- 2. Apart from carrying out the tasks referred to in number (1), the Secretary to the Board of Commissioners as the head of the Secretariat, carries out other tasks in the form of:
 - a. Ensuring that the Board of Commissioners/Supervisory Board complies with laws and regulations and applies GCG principles;
 - b. Provide information needed by the Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and or at any time when requested;
 - c. Coordinate members of the Board of Commissioners Committees if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 - d. Serves as a liaison officer for the Board of Commissioners/Supervisory Board with other parties;

- 3. The Secretariat of the Board of Commissioners must ensure that the documents for the implementation of the activities referred to in number (1) are properly stored in the Company.

Authority of the Secretary to the Board of Commissioners

With the approval and assignment from the Board of Commissioners, the powers delegated to the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. The Secretary to the Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties.
2. The Secretary to the Board of Commissioners must report in writing the results of the assignment to the Board of Commissioners.
3. The Secretary to the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company documents, data and information, both from internal parties and external parties and are only used for the purposes of carrying out their duties.
4. Establish systems and procedures for correspondence and filing within the Board of

Komisaris.

5. Melihat catatan-catatan, risalah-Risalah Rapat Direksi, dokumendokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
6. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
7. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan kerja/ pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/ laporan/ dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.
8. Mewakili Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.
9. Mengusulkan rencana/ program kerja Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris di Perusahaan.
10. Mengusulkan agenda-agenda Rapat Dewan Komisaris.
11. Menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris.
12. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Komposisi Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya kesekretariatan Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah tim Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : SK/DK/006/XI/2021 Tanggal 05 November 2021, sehingga susunan Sekretariat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Sekretaris Dewan Komisaris :

1. Budi Asikin

Staf Sekretariat Dewan Komisaris :

1. Nadia Riski

Adapun profil Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Commissioners.

5. Look at the records, minutes of meetings of the Board of Directors, company documents and reports in the context of providing information needed by the Board of Commissioners.
6. Request data/information/explanation needed by the Board of Commissioners from related parties inside and outside the Company for the purposes of carrying out the duties of the Board of Commissioners.
7. Remind and ask for an explanation from the work unit/related parties for the delay in providing materials/reports/documents required by the Board of Commissioners.
8. Representing the Board of Commissioners in dealing with parties outside the Company and/or within the Company in accordance with the assignments given and policies determined by the Board of Commissioners.
9. Propose a plan/work program for the Board of Commissioners in relation to the secretarial functions of the Board of Commissioners in the Company.
10. Propose agendas for the Board of Commissioners' meetings.
11. Attend meetings of the Board of Commissioners, unless otherwise determined by the Board of Commissioners.
12. Use the secretarial facilities of the Board of Commissioners to carry out their duties.

Composition of Board of Commissioners' Secretary

In performing its secretarial function, the Board of Commissioners is assisted by a Secretariat team led by a Secretary to the Board of Commissioners. In accordance with Board of Commissioners' Decree Number: SK/DK/006/XI/2021 dated 05 November 2021, the composition of Board of Commissioners' Secretariat is as follows:

Secretary to Board of Commissioners :

1. Budi Asikin

Secretariat staff of Board of Commissioners :

1. Nadia Riski

The profile of Secretary to the Company's Board of Commissioners is as follows:

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary Profile



BUDI ASIKIN

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to Board of Commissioners

Tempat, tanggal lahir/ <i>Place and Date of Birth</i>	Majalengka, January 01, 1967
Usia/Age	55 tahun per Desember 2021 /years per December 2021
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Pendidikan/Education	Magister Manajemen di Sekolah Tinggi PPM (2019) <i>Master of Management at PPM College (2019)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris SK/DK/006/XI/2021 Tanggal 05 November 2021 tentang Penetapan anggota Sekretariat Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Decree No. SK/DK/006/XI/2021 Date November 5 2021 concerning Appointment of members of the Secretary to the Board of Commissioners as supporting organ for the Board of Commissioners</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Project Manager (SPM) of PT Pupuk Indonesia Persero (2020 - Present) • Plt. President Director of PT Pupuk Indonesia Logistik (2019 - 2020) • Corporate Secretary of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2014 - 2019)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Sekretaris Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri (2021 - Sekarang) <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri (2021 - Present)</i>

Akses dan Kerahasiaan Informasi

Sekretaris Dewan Komisaris dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Access and Information Confidentiality

The Secretary to Board of Commissioners can access records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties based on a written assignment letter from Board of Commissioners. The Secretary must report in writing the assignment results to Board of Commissioners. The Secretary of Board of Commissioners is required to maintain confidentiality of Company documents, data, and information, either from internal or external parties and is only used for the purpose of performing his duties.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja fungsi Sekretaris Dewan Komisaris di masa yang akan datang. Evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of Board of Commissioners' Secretary

The Board of Commissioners constantly supervises and evaluates the implementation of duties of Board of Commissioners' Secretary to improve the performance of Secretary's function in the future. Evaluation of the performance of Board of Commissioners' Secretary is conducted every 1 (one) year using the method set by Board of Commissioners.

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris

Penghasilan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris, dapat terdiri dari:

- a. Honorarium maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;
- b. Fasilitas;
- c. Tunjangan; dan/atau
- d. Tantiem atau insentif kinerja.

Remuneration of Board of Commissioners' Secretary

The income of the Secretary and Secretariat Staff of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the capabilities of the Company. The amount and type of income of the Secretary to the Board of Commissioners, may consist of:

- a. The maximum honorarium is 15% (fifteen percent) of the salary of the Company's President Director;*
- b. Facility;*
- c. Allowances; and/or*
- d. Tantiem or performance incentives.*

The amount and type of income for the Secretariat Staff of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners provided that the total annual income is not greater than the income of other Supporting Organs of the Board of Commissioners. Taxes on the income of the Secretary and Secretariat Staff of the Board of Commissioners are borne by the Company, except for performance bonuses/incentives for the Secretary to the Board

kinerja bagi Sekretaris Dewan Komisaris dan bonus bagi Staf Sekretariat Dewan Komisaris.

of Commissioners and bonuses for the Secretariat Staff of the Board of Commissioner.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya untuk memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan Dewan Komisaris, dan kegiatan Komite Dewan Komisaris, maka Kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi 2 (dua) di sepanjang tahun 2021 yang terdiri dari Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin.

Implementation of the Duties of the Secretary of Board of Commissioners in 2021

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties and functions to provide support in various activities of the Board of Commissioners, and the activities of the Committee of the Board of Commissioners, the activities of the Secretariat of the Board of Commissioners are generally divided into 2 (two) throughout 2021 consisting of Routine Activities and Non-Routine Activities.

Kegiatan Rutin Sekretariat Dewan Komisaris

Kegiatan Rutin Sekretaris Dewan Komisaris antara lain Penyiapan dan Dukungan Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

Routine activities of Secretariat of Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners' routine activities consist of amongst others Preparation and Support of Activities of Board of Commissioners and Committee of Board of Commissioners.

Kegiatan Rutin Sekretariat Dewan Komisaris

Routine Activities of the Secretariat of the Board of Commissioner

No	Program Kerja Work Program	Output Kegiatan Activity Output
1	Penyiapan surat tanggapan Dewan Komisaris kepada Direksi <i>Preparation of response letters from Board of Commissioners to Board of Directors</i>	Konsep surat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' letter concept</i>
2	Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Preparation of Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners</i>	Draft Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Draft Minutes of Internal Meeting of Board of Commissioners</i>
3	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi <i>Preparation of Minutes of Meeting of Board of Commissioners inviting Board of Directors</i>	Draft Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi <i>Draft Minutes of Meeting of the Board of Commissioners involving Board of Directors</i>
4	Penyiapan seluruh Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi: a. Penyiapan bahan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris b. Penyiapan surat-surat Dewan Komisaris dan dokumentasi lainnya yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS c. Penyiapan dukungan kegiatan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris d. Penyiapan dukungan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dan lain-lain	Bahan Rapat Dewan Komisaris, Dokumentasi kegiatan dan dokumentasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris

No	Program Kerja Work Program	Output Kegiatan Activity Output
	<p><i>Preparation of all activities of Board of Commissioners and Committee of the Board of Commissioners, including</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Preparation of meeting materials for Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee</i> b. <i>Preparation of letters from Board of Commissioners and other documentation that will be submitted to the Board of Directors and GMS</i> c. <i>Preparation of support for Board of Commissioners and its Committees' Official Travel</i> d. <i>Preparation of support for Board of Commissioners and its Committees in terms of Education and Training activities</i> 	<p><i>Meeting Materials of Board of Commissioners, Documentation of their activities and documents for Board of Commissioners' well-managed duties implementation</i></p>

Kegiatan Non- Rutin Sekretariat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan serta kegiatan lainnya yang diberikan sesuai arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris.

Non- Routine activities of Secretariat of Board of Commissioners

- 1. Implementation of Education and Training and other activities provided according to the direction and needs of the Board of Commissioners.*

Program Kerja Work program	<p>Masing- masing personil sekretariat Dewan Komisaris mengikuti seminar/workshop/pelatihan atau sejenis terkait dengan bidang tugas sekretariat Dewan Komisaris atau yang berkaitan minimal 2 kali dan dalam setahun.</p> <p><i>Each member of Board of Commissioners' secretariat attends a seminar/workshop/training or similar related to secretariate's duties of Board of Commissioners or other related with duties at least 2 times a year.</i></p>
Tujuan Objective	<p>Meningkatkan kompetensi atau pengetahuan personil sekretariat Dewan Komisaris</p> <p><i>Enhance the competence or knowledge of secretariat personnel of the Board of Commissioners</i></p>
Output	<p>Laporan Hasil Pelatihan <i>Training Results Report</i></p>

2. Perjalanan Dinas Sekretariat Dewan Komisaris;

- 2. Official Travel of Secretariat of Board of Commissioners;*

Perjalanan Dinas Dalam Negeri Domestic Business Travel	<p>Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa meningap, dalam rangka penugasan dari Dewan Komisaris dan juga pendampingan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.</p> <p><i>Domestic official travel is a trip within the framework of official duties conducted by Secretariat of Board of Commissioners from the position of workplace to other destinations within this country's territory with or without an overnight stay, in the context of assignments from Board of Commissioners and also assistance to the Board of Commissioners and Committees of Board of Commissioners.</i></p>
Perjalanan Dinas Luar Negeri Overseas Business Travel	<p>Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka penugasan dari Dewan Komisaris dan juga pendampingan Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia. Perjalanan dinas luar negeri pelaksanaannya mengikuti rencana perjalanan dinas luar negeri Dewan Komisaris.</p> <p><i>Overseas business travel is a travel within the framework of official duties conducted by Secretariat of Board of Commissioners in the context of assignments from Board of Commissioners and also assistance to the Board of Commissioners from their place of work to other destinations outside the territory of Republic of Indonesia. Overseas official trips implementation follows the Board of Commissioners' foreign official travel plans.</i></p>

3. Pelaksanaan Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)

3. Implementation of *Focus Group Discussion (FGD)* Activities

Kegiatan <i>Activity</i>	Sekretaris Dewan Komisaris menyiapkan pelaksanaan kegiatan FGD sesuai arahan Dewan Komisaris dilakukan untuk membahas isu dan perkembangan terkini yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan. <i>The Secretary to the Board of Commissioners prepares the implementation of FGD activities in accordance with the direction of the Board of Commissioners to discuss the latest issues and developments related to the Company's activities.</i>
Tujuan <i>Objective</i>	Mendapatkan informasi terkini yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Perusahaan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris <i>Obtain the latest information relating to the implementation of the Company's activities, so as to support the implementation of supervisory duties and provide advice to the Board of Commissioners</i>
Output	Laporan Pelaksanaan kegiatan <i>Training Results Report</i>

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu pelaksanaan setiap rapat-rapat termasuk menyelesaikan risalah-risalah dari setiap rapat yang dilaksanakan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu menyiapkan bahan-bahan rapat sebanyak 39 (Tiga Puluh Sembilan) kali yang terdiri dari 14 (empat belas) kali rapat internal Dewan Komisaris, 25 (Dua Puluh Lima) kali rapat Dewan komisaris yang menyertakan Direksi, selain itu selama tahun 2021, Dewan komisaris menghadiri pelaksanaan rapat dengan Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS RKAP. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu penyiapan konsep surat/korespondensi sebanyak 41 (Empat Puluh Satu) kali, meliputi tanggapan, pemberian saran dan Persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugasnya melaksanakan penugasan yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain menjadi penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain, mengoordinasikan Komite Dewan Komisaris, serta memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu. Kehadiran Sekretaris Dewan Komisaris juga telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Throughout 2021, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted in the implementation of every meeting including finalizing the minutes of every meeting held by the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has helped prepare meeting materials for 39 (thirty nine) times consisting of 14 (fourteen) internal meetings of the Board of Commissioners, 25 (twenty five) meetings of the Board of Commissioners which included the Board of Directors, in addition during the year 2021, the Board of Commissioners will attend 2 (two) meetings with Shareholders, namely the RKAP GMS. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has assisted in the preparation of the draft letter/correspondence 41 (forty-one) times, including responses, suggestions and approval from the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has also carried out his duties in carrying out the assignments given by the Board of Commissioners, including being a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties, coordinating the Committees of the Board of Commissioners, and providing information needed by the Board of Commissioners on a regular basis or at any time. The presence of the Secretary of the Board of Commissioners has also fulfilled the obligations and conditions set by the Board of Commissioners.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite sebagai pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugas komite yang bersangkutan.

Penetapan pembentukan komite-komite dilakukan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Setiap komite diketuai oleh salah satu Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit adalah komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris, sedangkan komite lain dibentuk sesuai dengan kebutuhan, diantaranya Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi), Komite-komite lain dapat dibentuk apabila dianggap perlu.

Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may form supporting committees to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, as well as formulate policies for the Board of Commissioners according to the scope of duties of the committee concerned.

Determination of the establishment of committees is carried out by means of a Board of Commissioners Decree. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.

The Audit Committee is a committee that must be formed by the Board of Commissioners, while other committees are formed as needed, including the Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee (GCG, PMR & Investment Committee). Other committees can be formed if deemed necessary.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris, sedangkan komite lain dibentuk sesuai dengan kebutuhan, diantaranya Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi (Komite GCG, PMR & Investasi), Komite-komite lain dapat dibentuk apabila dianggap perlu. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya pengendalian yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Kebijakan umum yang terkait dengan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota.
- Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Komite Audit diketuai oleh seorang Anggota Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris Independen telah ditetapkan, maka Komite

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee that must be formed by the Board of Commissioners, while other committees are formed as needed, including the Good Corporate Governance, Risk Management and Investment Monitoring Committee (GCG, PMR & Investment Committee), other committees can be formed if deemed necessary. The main task of the Audit Committee is to encourage the implementation of good controls, the establishment of an adequate internal control structure, improve the quality of financial disclosure and reporting as well as review the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

The general policies related to the Audit Committee are as follows:

- *The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee consisting of the Chairman and Members.*
- *The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
- *The Audit Committee is chaired by a member of*

Audit diketuai oleh seorang Dewan Komisaris Independen.

- Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan.
 - Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
 - Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.
 - Komite Audit bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris, untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.
 - Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan.
 - Selain tugas sebagaimana dimaksud pada poin (2) Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
 - Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikannya sewaktu-waktu.
 - Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
 - Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- the Board of Commissioners. If an Independent Board of Commissioners has been appointed, the Audit Committee is chaired by an Independent Board of Commissioners.*
- *Members of the Audit Committee can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company.*
 - *The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is reported to the General Meeting of Shareholders.*
 - *Members of the Audit Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.*
 - *In the event that a member of the Board of Commissioners who serves as Chairman of the Audit Committee ceases to be a member of the Board of Commissioners, the Chairman of the Audit Committee must be replaced by another member of the Board of Commissioners within 30 (thirty) days at the latest.*
 - *The Audit Committee serves as a facilitator for the Board of Commissioners, to ensure that the Company's internal control structure has been implemented properly, the implementation of internal and external audits has been carried out in accordance with applicable audit standards and follow-up on audit findings is carried out by management.*
 - *The Audit Committee assists the Board of Commissioners in improving the quality of financial disclosure and reporting.*
 - *In addition to the duties as referred to in point (2), the Board of Commissioners may give other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee charter.*
 - *The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.*
 - *The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners.*
 - *The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan Internal auditor.
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
- c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
- e. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.

Selain itu, Komite Audit membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.

Persyaratan Komite Audit

Dewan komisaris menetapkan persyaratan anggota Komite Audit dengan kualifikasi sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
- c. Mampu berkomunikasi secara efektif.
- d. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya, dan
- e. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite audit, jika diperlukan.
- f. Salah seorang dari anggota Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked with providing input to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors related to the duties of the Board of Commissioners, including:

- a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor.*
- b. Assess the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.*
- c. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.*
- d. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.*
- e. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.*
- f. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Commissioner.*

In addition, the Audit Committee prepares an annual program/work plan that contains a planned work schedule and the use of required resources.

Audit Committee Requirements

Board of Commissioners determines requirements for members of the Audit Committee with the qualifications as follows :

- a. Have good integrity and sufficient knowledge as well as working experience in the field of supervision/inspection.*
- b. Do not have any personal interests/relationships that can expose a negative impact and conflict of interest on the Company.*
- c. Able to communicate effectively.*
- d. Provide sufficient time to complete the task, and*
- e. Other requirements set out in the audit committee charter, if necessary.*
- f. One of members of Audit Committee must have*

harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

Komposisi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh seorang Anggota Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris Independen telah ditetapkan, maka Komite Audit diketuai oleh seorang Dewan Komisaris Independen. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan keanggotaan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbarui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor SK/DK/003/III/2021 Tanggal 23 Maret 2021, sehingga susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

an educational background or have expertise in accounting or finance, and one must understand the industry/business of the Company.

Audit Committee Composition

The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners. If an Independent Board of Commissioners has been appointed, the Audit Committee is chaired by an Independent Board of Commissioners. Members of the Audit Committee can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is reported to the General Meeting of Shareholders.

The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

The composition of the membership of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. SK/DK/004/IV/2020 April 21, 2020 and lastly updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number SK/DK/003/III/2021 dated March 23, 2021, so that the composition of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit Audit Committee Composition

Jabatan/Position	Nama/Name	Periode Jabatan/Period Position
Periode: 23 Maret 2021 – 23 Maret 2023/Period: 23 March 2023 – 23 March 2023		
Ketua/Chairman	Illiana Arifiandi	Pertama/First
Anggota/Member	Ari Budhono	Kedua/Second
Anggota/Member	Aan Rosyianto	Ketiga/Third

Adapun profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di bagian Profil Perusahaan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit adalah sebagai berikut

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile section which is part of this Annual Report. The profiles of the members of the Audit Committee are as follows:



ILLIANA ARIFANDI

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Usia <i>Age</i>	62 tahun pada tahun buku 2021 62 years old in the 2021 fiscal year
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir Place, date of birth	Bandung, 09 September 1960
Pendidikan <i>Education</i>	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999) Master of Management PPM Management College (1999)
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor SK/DK/003/III/2021 Tanggal 23 Maret 2021. <i>SK/DK/004/IV/2020 dated April 21, 2020 and last updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number SK/DK/003/III/2021 dated March 23, 2021.</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none">• Komisaris Independen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 - 2020)• Direktur Utama PT Kaltim Industrial Estate (2017 - 2019)• Direktur Komersil PT Pupuk Kujang Cikampek (2013 - 2016)• Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011 - 2013)• Berbagai Posisi di PT Pupuk Kujang Cikampek (1987 - 2011)• Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Arifin Wirakusumah dan Rekan (1984 -1987)• <i>Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 - 2020)</i>• <i>President Director of PT Kaltim Industrial Estate (2017 - 2019)</i>• <i>Commercial Director of PT Pupuk Kujang Cikampek (2013 - 2016)</i>• <i>Head of Internal Supervision Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011 - 2013)</i>• <i>Various Positions at PT Pupuk Kujang Cikampek (1987 - 2011)</i>• <i>Senior Auditor at Arifin Wirakusumah and Partners Public Accounting Firm (1984 -1987)</i>



AAN ROSYIANTO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia <i>Age</i>	39 tahun pada tahun buku 2021/ 39 years old in the 2021 fiscal year
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir Place, date of birth	Demak, 09 September 1982
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Akutansi, Universitas Indonesia (2007) <i>Bachelor of Accounting, University of Indonesia (2007)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor SK/DK/004/IV/2021 Tanggal 23 April 2021 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number SK/DK/004/IV/2021 dated April 23, 2021</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subkoordinator - Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan (2020 - Sekarang) • Pengendali Subkelompok - Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan (Juni - Des 2020) • Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media IIB-1 (2019-2022) • Kepala Subbidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media IIB-2 (2019-2022) • Kepala Subbidang Protokol (2017 - 2019) • Kepala Subbidang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan II (2015 - 2017) • <i>Sub-coordinator - Assistant Deputy for Construction and Housing Services (2020 - Present)</i> • <i>Subgroup Controller - Assistant Deputy for Construction and Housing Services (June - Dec 2020)</i> • <i>Head of Mining, Strategic Industries and Media Subdivision IIB-1 (2019-2022)</i> • <i>Head of Mining, Strategic Industries and Media Subdivision IIB-2 (2019-2022)</i> • <i>Head of Protocol Subfield (2017 - 2019)</i> • <i>Head of Social and Environmental Responsibility Policy Subdivision II (2015 - 2017)</i>



ARI BUDHONO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia <i>Age</i>	56 tahun pada tahun buku 2021 56 years old in the 2021 fiscal year
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir <i>Place, date of birth</i>	06 July 1965
Pendidikan <i>Education</i>	Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada Master of Management, University of Gadjah Mada
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor SK/DK/004/IV/2021 Tanggal 23 April 2021 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number SK/DK/004/IV/2021 dated April 23, 2021</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none">• Konsultan Manajemen Risiko ,GCG, TPM & Mutu PT Pupuk Indonesia Energi (2019)• Pengajar Training Innovasi PT Wahana Kendali Mutu PT Kaltim Daya Mandiri (2019)• General Manager Operasional PT Pupuk Indonesia Logistik (2016)• Kepala SPI PT PI Logistik/Sekertaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia Logistik (2015)• Manager Audit Operasional Pusri(Persero) SPI PT Pupuk Indonesia Holding (2011)• <i>Risk Management Consultant, GCG, TPM & Quality PT Pupuk Indonesia Energi (2019)</i>• <i>Innovation Training Lecturer of PT Wahana Quality Control PT Kaltim Daya Mandiri (2019)</i>• <i>General Manager of Operations of PT Pupuk Indonesia Logistik (2016)</i>• <i>Head of SPI PT PI Logistik/Corporate Secretary of PT Pupuk Indonesia Logistik (2015)</i>• <i>Operational Audit Manager of Pusri (Persero) SPI PT Pupuk Indonesia Holding (2011)</i>

Independensi Anggota Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Komite Audit menjalankan peran secara obyektif berdasarkan pertimbangan keahliannya secara profesional. Dalam rangka menjaga obyektivitas tersebut, Komite Audit berasal dari pihak yang independen, yaitu pihak yang tidak memiliki hubungan/keterkaitan yang dapat menimbulkan dampak negatif atau benturan kepentingan (conflict of interest) baik dengan Pemegang Saham dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) maupun dengan Perusahaan. Selain tercantum dalam piagam komite audit, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Independence of Audit Committee Members

Independence is a requirement to become an Audit Committee. The Audit Committee performs its role objectively based on consideration of its expertise in a professional manner. In order to maintain this objectivity, the Audit Committee comes from an independent party, namely parties who do not have a relationship / relationship that can cause negative impacts or conflicts of interest (conflict of interest) both with Shareholders and Management (Board of Commissioners and Directors) and with the Company. In addition to being stated in the audit committee charter, members of the Committee under the Board of Commissioners sign a statement of independence of the Audit Committee.

Independensi Komite Audit *Independence of Audit Committee*

No	Aspek Independensi <i>Aspect of Independence</i>	Illiana Arifiandi Wirakusumah	Ari Budhono	Aan Rosyianto
1	Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have a financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors</i>	x	x	x
2	Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun entitas afiliasi <i>Have a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated entities</i>	x	x	x
3	Memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Own company shares, either directly or indirectly</i>	x	x	x

No	Aspek Independensi Aspect of Independence	Illiana Arifiandi Wirakusumah	Ari Budhono	Aan Rosyianto
4	Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite <i>Have a family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Committee</i>	x	x	x
5	Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Served as administrator of political parties, officials and government</i>	x	x	x

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terutama dalam hal:

- Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
- Mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit; dan
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Pelaksanaan tugas komite audit diwujudkan dalam program kerja komite audit di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut:

Purpose of Audit Committee Establishment

The Company established an Audit Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role, especially in terms of:

- *Enhance the quality of Financial Reports;*
- *Ensure the effectiveness of internal control system that can eliminate irregularities opportunity to occur in management of the Company;*
- *Supervise qualification and independence of internal and external audit functions to increase the performance and effectiveness of internal and external audit functions; and*
- *Identify matters requiring attention of the Board of Commissioners including the Company's compliance with prevailing laws and regulation*

Implementation of Duties of The Audit Committee in 2021

The implementation of the duties of the audit committee is manifested in the work program of the audit committee throughout 2021 as follows:

Program Kerja dan Realisasi Komite Audit
Audit Committee Work Program and Realization

No.	Kegiatan Activity	Dokumen Document	Pelaksanaan Implementation
1	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/rekomendasi/tanggapan Dewan Komisaris 1 Responsiveness to the proposal/request for approval/recommendation/response of Board of Commissioners	Laporan <i>Report</i>	31 (tiga puluh satu) kali/3 (three) times
2	Pengawasan/Implementasi Blue Print/RJPP Blue Print/RJPP Supervision/Implementation	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	-
3	Pengawasan/Implementasi RKAP RKAP Surveillance/Implementation	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	12 (dua belas) kali/6 (six) times
4	Pengawasan terhadap sistem Pengendalian Internal Internal Control system Surveillance	Laporan <i>Report</i>	1 (satu) kali
5	Pengawasan terhadap Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Accounting Policies and Preparation of Financial Statements Surveillance	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	1 (satu) kali/1 (one) times
6	Evaluasi terhadap Kebijakan Pemasaran Marketing Policy Evaluation	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	2 (dua) kali/2 (two) times
7	Pengawasan terhadap Seleksi Kantor Akuntan Publik Supervision of Public Accountants Selection	Laporan <i>Report</i>	1 (satu) kali 1 (one) times
8	Pengawasan status temuan dan tindak lanjut hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Supervision of findings status and follow-up on the results of External Auditor, Internal Auditor and Shareholders' Directions in the GMS	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	4 (empat) kali 4 (four) times
9	Pengawasan Implementasi Hasil Task Force Sesuai Arahan Pemegang Saham Rekind Supervision of the Task Force Results Implementation in line with Rekind's Shareholders' Directions	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	1 (satu) kali 1 (one) times
10	Pengawasan terhadap penerapan Piagam Komite Audit dan Piagam SPI Rekind Supervision of the implementation of Audit Committee Charter and Rekind's SPI Charter	Laporan <i>Report</i>	1 (satu) kali 1 (one) times
11	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Preparation of Audit Committee Work Program Implementation Report	Laporan <i>Report</i>	2 (dua) kali/2 (two) times

No.	Kegiatan Activity	Dokumen Document	Pelaksanaan Implementation
12	Pengawasan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 termasuk Revisi jika ada Supervision of 2020 the Company's Budget Work Plan (RKAP) including Revisions if any	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	1 (satu) kali 1 (<i>one</i>) times
13	Pengawasan Proyek Project Surveillance	Laporan <i>Report</i>	4 (empat) kali 4 (<i>four</i>) times
14	Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) IA Rekind Tahun 2021 Evaluation of Annual Audit Work Program (PKAT) Realization of IA Rekind in 2021	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	4 (empat) kali 4 (<i>four</i>) times
15	Reviu atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2021, yang disusun oleh IAC Review of 2021 Annual Audit Work Program (PKAT), compiled by IAC	Laporan <i>Report</i>	1 (satu) kali 1 (<i>one</i>) times
16	Evaluasi dan Pemantauan Progress Pelaksanaan Audit yang Dilakukan oleh KAP dan Auditor Eksternal Lainnya Evaluation and Monitoring of the Progress of Audit Implementation Conducted by KAP and Other External Auditors	Laporan dan MOM <i>Reports and MOM</i>	3 (tiga) kali 3 (<i>three</i>) times

Komite Audit membuat laporan dan menyampaikannya kepada Komisaris Utama berupa laporan bulanan evaluasi kinerja perusahaan, laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan komisaris. Selanjutnya, apabila Komite Audit menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perseroan.

The Audit Committee makes a report and submits it to the President Commissioner in the form of a monthly report on the evaluation of the company's performance, an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities and a report on each special assignment given by the Board of Commissioners. Furthermore, if the Audit Committee finds things that are expected to interfere with the Company's activities.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Tahun 2021 Komite Audit mengikuti program peningkatan pengetahuan berupa kegiatan Webinar "Creating Values Komisaris & Direksi BUMN" pada tanggal 03 Juni 2021 yang diselenggarakan oleh BUMN Track.

Audit Committee Competency Development

In 2021, the Audit Committee participated in a knowledge improvement program in the form of a Webinar activity "Creating Values for Commissioners & directors of BUMN" on June 03, 2021 organized by BUMN Track.

Rapat Komite Audit

Ketentuan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar (sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan sesuai dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris).
2. Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan dan agenda yang sudah disepakati sebelum rapat dilakukan;
3. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan komisaris, Direksi, Manajer, Ketua Internal Audit, atau auditor eksternal untuk hadir dalam rapat.
4. Setiap rapat Komite dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.
5. Risalah Rapat sebagaimana dimaksud pada angka (4) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.
6. Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan Komite.

Audit Committee Meeting

The provisions of the Audit Committee Meeting are as follows:

1. Meetings *The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirements for the meeting of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association (at least once a month in accordance with the minimum requirements for the meeting of the Board of Commissioners).*
2. Meetings are held based on invitations and agendas that have been agreed before the meeting is held;
3. *The Chairman of the Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, Manager, Head of Internal Audit, or external auditor to attend the meeting.*
4. *Each Committee meeting is stated in the Minutes of Meeting signed by all Committee members present.*
5. *Minutes of the Meeting as referred to in number (4) shall be submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.*
6. *Attendance of Committee members at meetings is reported in the quarterly reports and annual reports of the Committee.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2021, telah dilaksanakan 18 kali rapat dengan kehadiran masing masing Anggota Komite Audit sebagai berikut:

Meeting Frequency and Meeting Attendance Rate

Throughout 2021, 18 meetings have been held with the attendance of each member of the Audit Committee as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance Level of Audit Committee Meetings

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/% Attendance
Illiama Arifiandi	Ketua/Chairman	18	18	100%
Ari Budhono	Anggota/Member	18	18	100%
Aan Rosyianto	Anggota/Member	18	18	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2021
Audit Committee Meeting Agenda of 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
1	Rabu, 13 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2021 2. Hal-hal Lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion of PT Rekayasa Industri's 2021 RKAP</i></p> <p><i>2. Other matters deemed necessary</i></p>
2	Rabu, 20 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan Inhouse per Desember 2020 3. Hal-hal Lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the Implementation of Follow-Up Advice/Input on the Company's Performance in the Previous Period</i></p> <p><i>2. Discussion of Inhouse Company Performance as of December 2020</i></p> <p><i>3. Other matters deemed necessary</i></p>
3	Rabu, 17 Februari 2021	<p>Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dengan KAP PwC</p> <p><i>Discussion on the Progress of the December 31, 2020 Financial Report Audit with PwC KAP</i></p>
4	Rabu, 17 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2021 3. Pembahasan Kebijakan Pemasaran termasuk dalam penyusunan proposal tender 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu. <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings)</i></p> <p><i>2. Discussion on Company Performance for March 2021</i></p> <p><i>3. Discussion of Marketing Policy including in the preparation of tender proposals</i></p> <p><i>4. Other matters deemed necessary</i></p>
5	Rabu, 23 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Monitoring tindak lanjut arahan RUPS, temuan BPK dan evaluasi PKPT SPI 2020 dan 2021 2. Temuan Internal SPI dan Tindak Lanjutnya 3. Hal-hal Lain Yang Dianggap Perlu <p><i>1. Monitoring follow-up of GMS directives, BPK findings and evaluation of PKPT SPI 2020 and 2021</i></p> <p><i>2. SPI Internal Findings and Follow Ups</i></p> <p><i>3. Other Matters Considered Necessary</i></p>

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
6	Rabu, 14 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD-BOC) Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2021 Pembahasan Pengelolaan dan Penyelesaian Piutang (Usaha, Retensi dll) untuk menambah cash flow perusahaan. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD-BOC Meetings)</i></p> <p><i>2. Discussion on Company Performance for March 2021</i></p> <p><i>3. Discussion of Management and Settlement of Receivables (Business, Retention etc.) to increase the company's cash flow.</i></p> <p><i>4. Other matters deemed necessary</i></p>
7	Kamis, 22 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Financial Project Performance (Laba Rugi Per Proyek) Pengelolaan kelebihan Tagihan Bruto vs Change Order per proyek Pembahasan dan Evaluasi status Hasil Temuan Audit (LHA), tindak lanjut hasil Audit, temuan BPK dan arahan RUPS serta Evaluasi Realisasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) IA Rekind Tahun 2021 Hal hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion of Financial Project Performance (Profit and Loss Per Project)</i></p> <p><i>2. Management of excess Gross Bills vs Change Orders per project</i></p> <p><i>3. Discussion and Evaluation of the status of Audit Findings (LHA), follow-up on Audit results, BPK findings and GMS directions as well as Evaluation of the Realization of the IA Rekind Annual Audit Work Program (PKAT) in 2021</i></p> <p><i>4. Other matters deemed necessary</i></p>
8	Kamis, 29 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Progress Program Penyehatan Perusahaan Pembahasan Program Manajemen Resiko dalam mengawal Program Penyehatan Perusahaan Hal-hal Lain Yang Dianggap Perlu <p><i>1. Discussion on the Progress of the Company's Restructuring Program</i></p> <p><i>2. Discussion of the Risk Management Program in overseeing the Company's Restructuring Program</i></p> <p><i>3. Other Matters Considered Necessary</i></p>
9	Senin, 24 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2021 Pembahasan Tata Kelola dan Penata-usahaan Hutang Perbankan Pembahasan Penjelasan dan Penyelesaian Unbill Tagihan Bruto Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC)</i></p> <p><i>2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2021</i></p> <p><i>3. Pembahasan Tata Kelola dan Penata-usahaan Hutang Perbankan</i></p> <p><i>4. Pembahasan Penjelasan dan Penyelesaian Unbill Tagihan Bruto</i></p> <p><i>5. Hal-hal lain yang dianggap perlu</i></p>

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
10	Senin, 31 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan penyelesaian Audited Report Rekind Tahun 2020 dengan PWC dan Manajemen Rekind 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the completion of the 2020 Rekind Audited Report with PWC and Rekind Management</i></p> <p><i>2. Other matters deemed necessary</i></p>
11	Senin, 07 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan 2. Pembahasan Kebijakan dan Pelaksanaan Riset dan Pengembangan Perusahaan 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion of Accounting Policies and Preparation of Financial Statements</i></p> <p><i>2. Policy Discussion and Implementation of Company Research and Development</i></p> <p><i>3. Other matters deemed necessary</i></p>
12	Rabu, 16 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2021 3. Pembahasan dan Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan RUPS 4. Evaluasi Realisasi PKAT IA Rekind 2021 (beserta Laporan Pelaksanaan Program Kerja IAC) 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu. <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings)</i></p> <p><i>2. Discussion on Company Performance for May 2021</i></p> <p><i>3. Discussion and Evaluation of the Status of Findings and Follow-up on Audit Results of External Auditors, Internal Auditors and Directions of GMS</i></p> <p><i>4. Evaluation of the Realization of PKAT IA Rekind 2021 (along with the IAC Work Program Implementation Report)</i></p> <p><i>5. Other matters deemed necessary.</i></p>
12	Kamis, 06 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Tindak Lanjut Surat Rekind No. 235/10000-LT/07/2021 perihal Permohonan Persetujuan Tertulis untuk Mengajukan Permohonan Talangan Sementara Outstanding KMK Proyek JTB dan RDMP kepada PT Pupuk Indonesia (Persero). 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. <p><i>1. Discussion of Follow-Up Letter Rekind No. 235/10000-LT/07/2021 regarding Requests for Written Approval to Submit Requests for Temporary Bailouts for Outstanding KMK for the JTB and RDMP Projects to PT Pupuk Indonesia (Persero)</i></p> <p><i>2. Other matters deemed necessary.</i></p>

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
13	Kamis, 08 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Temuan-temuan Internal SPI dan Tindak Lanjutnya Pembahasan Progress Audit yg diminta oleh Dekom kepada Dirut Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion of SPI Internal Findings and Follow-up</i> <i>2. Discussion of the Progress Audit requested by the Dekom to the President Director</i> <i>3. Other matters deemed necessary</i></p>
14	Rabu, 21 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juni 2021 Pembahasan Progress Realisasi Change Order Rekind Hal-hal lain yang dianggap perlu. <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings)</i> <i>2. Discussion on Company Performance for June 2021</i> <i>3. Discussion on the Progress of Rekind Change Order Realization</i> <i>4. Other matters deemed necessary.</i></p>
15	Kamis, 19 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan RUPS Evaluasi Realisasi PKAT IA Rekind 2021 (beserta Laporan Pelaksanaan Program Kerja IAC) Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion and Evaluation of the Status of Findings and Follow-up on Audit Results of External Auditors, Internal Auditors and GMS Directions</i> <i>2. Evaluation of the Realization of PKAT IA Rekind 2021 (along with the IAC Work Program Implementation Report)</i> <i>3. Other matters deemed necessary</i></p>
16	Senin, 30 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Nilai Pengelolaan Material Proyek via Aplikasi Material Kontrol di Proyek-proyek yang mencakup Procurement, Pemakaian Material dan Saldo (update per Juli 2021) Pembahasan Financial Project Performance Pembahasan Rincian Beban Jasa (Real versus Budget) Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the Value of Project Material Management via Material Control Applications in Projects which include Procurement, Material Usage and Balance (update as of July 2021)</i> <i>2. Discussion of Financial Project Performance</i> <i>3. Discussion of Service Expense Details (Real versus Budget)</i> <i>4. Other matters deemed necessary</i></p>

No	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Agenda Topic
17	Senin, 30 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Nilai Pengelolaan Material Proyek via Aplikasi Material Kontrol di proyek-proyek yang mencakup <i>Procurement</i>, Pemakaian Material dan Saldo (update per Juli 2021) 2. Pembahasan <i>Financial Project Performance</i> 3. Pembahasan Rincian Beban Jasa (<i>Real vs Budget</i>) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the Value of Project Material Management via the Material Control Application in projects that include Procurement, Material Usage and Balance (update as of July 2021)</i></p> <p><i>2. Discussion of Financial Project Performance</i></p> <p><i>3. Discussion of Service Expense Details (Real vs Budget)</i></p> <p><i>4. Other matters deemed necessary</i></p>
18	Jumat, 17 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2021 3. Monitoring Realisasi <i>Change Order</i> Rekind 4. Monitoring Sengketa Perpajakan 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings)</i></p> <p><i>2. Discussion on Company Performance for August 2021</i></p> <p><i>3. Monitoring the Realization of the Rekind Change Order</i></p> <p><i>4. Monitoring of Tax Disputes</i></p> <p><i>5. Other matters deemed necessary</i></p>
19	Kamis, 20 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas Arahan/Tanggapan/Masukan Komite Audit pada rapat sebelumnya 2. Pembahasan dan Evaluasi Status Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Auditor, Internal Auditor dan Arahan RUPS 3. Evaluasi Realisasi PKAT IA Rekind 2021 (beserta Laporan Pelaksanaan Program Kerja IAC) 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion of Follow-up Implementation on the Directions/Responses/Inputs of the Audit Committee at the previous meeting</i></p> <p><i>2. Discussion and Evaluation of the Status of Findings and Follow-up on Audit Results of External Auditors, Internal Auditors and Directions of GMS</i></p> <p><i>3. Evaluation of the Realization of PKAT IA Rekind 2021 (along with the IAC Work Program Implementation Report)</i></p> <p><i>4. Other matters deemed necessary</i></p>
20	Kamis, 30 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan RKAP TAHUN 2022 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion of the 2022 RKAP</i></p> <p><i>2. Other matters deemed necessary</i></p>

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
21	Kamis, 21 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2021 Monitoring Realisasi Change Order Rekind <i>Summary Performance Project</i> Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings)</i></p> <p><i>2. Discussion on Company Performance for September 2021</i></p> <p><i>3. Monitoring the Realization of the Rekind Change Order</i></p> <p><i>4. Summary of Performance Project</i></p> <p><i>5. Other matters deemed necessary</i></p>
22	Kamis, 11 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Pelaksanaan Manajemen Risiko PT Rekind Pembahasan Board Manual PT Rekind tahun 2021 Pembahasan Progress Pemenuhan AOI Aspek Dekom dalam Rangka Tindak Lanjut Hasil Assesment GCG PT Rekind. Hal lain yang di anggap perlu <p><i>1. Discussion of PT Rekind's Risk Management Implementation</i></p> <p><i>2. PT Rekind Board Manual Discussion in 2021</i></p> <p><i>3. Discussion on the Progress of Fulfillment of AOI Aspects of the Board of Commissioners in the Context of Follow-up on PT Rekind's GCG Assessment Results.</i></p> <p><i>4. Other things deemed necessary</i></p>
24	Rabu, 15 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC) Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2021 Monitoring Realisasi Change Order Rekind <i>Summary Performance Project</i> Hal-hal lain yang dianggap perlu <p><i>1. Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's Performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings)</i></p> <p><i>2. Discussion on Company Performance for November 2021</i></p> <p><i>3. Monitoring the Realization of the Rekind Change Order</i></p> <p><i>4. Summary of Performance Project</i></p> <p><i>5. Other matters deemed necessary</i></p>

Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) Dan Investasi

Komite Good Corporate Governance, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi sebelumnya adalah Komite Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) menginstruksikan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menambahkan fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia kepada Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi. Ketentuan yang mendasari keputusan ini adalah:

1. Surat Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1277/A00.UM/2018 Tanggal 3 Juli 2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Surat Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1674/A00.UM/2018 Tanggal 29 Agustus 2018 tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Surat Komisaris Utama PT Rekayasa Industri Nomor 050/DK/IX/2018 kepada Komite GCG, PMR dan Investasi tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Surat Komisaris Utama PT Rekayasa Industri Nomor 051/DK/IX/2018 kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Fungsi Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/005/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021, sehingga susunan Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Joko Sambodo (Komisaris)

Anggota : Bambang Agus Nugroho Jati

Committee On Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Surveillance (PMR) And Investment

The Good Corporate Governance, Risk and Investment Management Monitoring Committee was previously the Risk Management, Nomination and Remuneration Committee. In 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) instructed the Company's Board of Commissioners to add the functions of Nomination, Remuneration and Human Resource Development to the GCG, Risk Management Monitoring, and Investment Committees. The provisions underlying this decision are:

1. *Letter of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number U-1277/A00. UM / 2018 Dated July 3, 2018 concerning the Establishment of the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee*
2. *Letter of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number U-1674 /A00. UM / 2018 Dated August 29, 2018 concerning the Function of Nomination, Remuneration and Human Resource Development*
3. *Letter of the President Commissioner of PT Rekayasa Industri Number 050 / DK / IX / 2018 to the GCG, PMR and Investment Committees concerning the Nomination, Remuneration and Human Resources Development Functions*
4. *Letter of the President Commissioner of PT Rekayasa Industri Number 051 / DK / IX / 2018 to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding the Function of Nomination,*

The Committee of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment is determined based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/004/IV/2020 dated April 21, 2020 and last updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/005/VIII/2021 dated August 20, 2021, so that the composition of the Good Corporate Governance (GCG) Committee, Risk Management (PMR) and Investment Monitoring is as follows:

Chairman : Joko Sambodo (Commissioner)

Member : Bambang Agus Nugroho Jati

The Board of Commissioners of Rekind established

Dewan Komisaris Rekind membentuk Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan. Tugas utama Komite GCG, PMR & Investasi adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, mengkaji pelaksanaan investasi di Perusahaan.

Komite GCG, PMR dan Investasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite ini bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen terhadap manajemen Perusahaan. Selanjutnya, komite ini wajib melaporkan hasil evaluasi yang telah dilakukannya kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi

Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi adalah dokumen formal sebagai bentuk wujud komitmen tertulis dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, pemantauan manajemen risiko dan investasi yang baik dalam Perusahaan. Piagam yang disahkan pada tanggal 19 Desember 2018 ini menjadi acuan bagi Komite GCG, PMR dan Investasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Selain untuk menciptakan kerja sama yang baik dalam mewujudkan visi, misi nilai-nilai dan tujuan Perseroan, piagam tersebut dapat membantu anggota baru dalam melakukan orientasi sebagai Komite. Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi juga menjadi sarana komunikasi untuk menunjukkan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi terhadap efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG, pemantauan manajemen risiko dan investasi pada pengelolaan Perseroan secara menyeluruh

Piagam Komite GCG, PMR dan Investasi yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

the Committee for Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role in the Company. The main task of the GCG, PMR & Investment Committee is to encourage the implementation of good corporate governance and risk management, reviewing the implementation of investment in the Company.

The GCG, PMR and Investment Committees are established by the Board of Commissioners and are directly responsible to the Board of Commissioners. This committee works collectively and carries out its duties independently of the management of the Company. Furthermore, this committee is obliged to report the results of the evaluation it has carried out to the Board of Commissioners.

GCG, PMR and Investment Committee Charter

The GCG, PMR and Investment Committee Charter is a formal document as a form of written commitment from the Board of Commissioners and Directors in implementing GCG principles, monitoring risk management and good investment in the Company. The charter which was ratified on December 19, 2018 serves as a reference for the GCG, PMR and Investment Committee in carrying out their duties and obligations. In addition to creating good cooperation in realizing the vision, mission, values and goals of the Company, the charter can assist new members in orienting themselves as Committees. The GCG, PMR and Investment Committee Charter is also a means of communication to demonstrate the commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the effectiveness of implementing GCG principles, monitoring risk management and investing in the overall management of the Company.

The GCG, PMR and Investment Committee Charter which was signed by Board of Commissioners and Directors in 2018 comprises of the following parts :

Latar Belakang/Background	Kerahasiaan/Confidentiality
Tujuan Pembentukan Komite GCG, PMR dan Investasi/ Purpose of Establishing GCG, PMR and Investment Committee	Rapat Komite/Committee Meeting
Kedudukan/Position	Laporan/Report
Keanggotaan/Membership	Kode Etik/Code of Ethics
Hak dan Kewenangan/Rights and Authorities	Iain-lain/Others
Tugas dan Tanggung Jawab/Duties and responsibilities	

Tujuan Pembentukan Komite GCG, PMR dan Investasi

Tugas utama Komite GCG, PMR & Investasi adalah mendorong diterapkannya tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko, mengkaji pelaksanaan investasi di Perusahaan. Perseroan membentuk Komite GCG, PMR dan Investasi dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan di Perseroan terutama dalam hal:

1. Komite GCG, PMR & Investasi menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil Assessment/ Self Assessment yang dilakukan oleh Evaluator Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun assesor independen telah memenuhi standar.
2. Komite GCG, PMR & Investasi pemantauan, menyusun analisis, dan memberikan persetujuan atas langkah-langkah terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang diajukan Direksi
3. Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas penerapan prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup komite yang efektif dalam pencapaian sasaran Perusahaan serta memberikan persetujuan atas langkah-langkah manajemen risiko yang diajukan Perusahaan
4. Melakukan pemantauan dan menyusun analisis atas kebijakan investasi serta memberikan persetujuan atas langkah-langkah Investasi yang diajukan Direksi.

Purpose Of GCG, PMR And Investment Committee Establishment

The main task of the GCG, PMR & Investment Committee is to encourage the implementation of good Corporate governance and risk management, reviewing the implementation of investments in the Company. The Company established the GCG, PMR and Investment Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory roles in the Company, especially in terms of:

1. *The GCG, PMR & Investment Committee assesses the implementation of activities and the results of the Assessment / Self Assessment conducted by Evaluator Holding PT Pupuk Indonesia (Persero) and independent assessors have met the standards.*
2. *The GCG, PMR & Investment Committee monitors, prepares analysis, and approves the steps related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) proposed by the Board of Directors*
3. *Monitoring and compiling an analysis of the application of Risk Management principles in accordance with the scope of the effective committee in achieving the Company's goals and giving approval to risk management measures proposed by the Company*
4. *Monitoring and compiling an analysis of investment policies and giving approval to investment measures proposed by the Board of Directors.*

5. Komposisi Anggota Komite GCG, PMR & Investasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

5. Composition of GCG, PMR & Investment Committee Members consisting of Members of the Board of Commissioners and Independent Parties who have the expertise, experience and other necessary qualities.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite GCG, PMR dan Investasi

Perseroan membentuk Komite GCG, PMR dan Investasi dengan tugas dan tanggung jawab yang melekat di Komite ini sebagai berikut:

1. Ketua komite bertugas & bertanggung jawab melaksanakan tugas Dewan Komisaris di Pengembangan Usaha dan Investasi, Hubungan Masyarakat serta Kelembagaan dan Tata Kelola serta Manajemen Risiko Perusahaan
2. Pengawasan terhadap peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga
3. Pengawasan terhadap bidang SDM dan Umum
4. Anggota Komite bertugas & bertanggung jawab dalam:
 - a. Menyelenggarakan rapat insidentil dan berkala
 - b. Mendapatkan dan mempelajari mater rapat terlebih dahulu
 - c. Menghadiri rapat
 - d. Memberikan kontribusi dan berperan aktif dalam rapat
 - e. Melaporkan hasil rapat kepada ketua Komite
5. Komite GCG, PMR dan Investasi bertugas untuk memberikan pendapat/evaluasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa telah terdapat GCG Code yang diantaranya dapat memuat Board Manual, Risk Management Manual, Sistem pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan Atas Dugaan penyimpangan, Tata kelola teknologi Informasi, dan Pedoman Perilaku Etika (Code of Conduct) yang selalu diperbarui.
 - a. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG berlandaskan pada prinsip Transparency, Independency, Accountability, Responsibility & Fairness dan dilakukan secara konsisten dan

Duties and Responsibilities Of GCG, PMR and Investment Committee

The Company established the GCG, PMR and Investment Committees with the duties and responsibilities attached to this Committee as follows:

1. The Chairman of the committee is in charge of carrying out the duties of the Board of Commissioners in Business and Investment Development, Public Relations and Institutions and Governance and Corporate Risk Management
2. Supervision of laws and regulations and agreements with third parties
3. Supervision of hr and general affairs
4. Committee Members are in charge &responsible in:
 - a. Conduct incidental and periodic meetings
 - b. Get and learn a meeting mater in advance
 - c. Attend meetings
 - d. Contribute and play an active role in meetings
 - e. Report the results of the meeting to the chairman of the Committee
5. The GCG, PMR and Investment Committees are tasked with providing opinions/evaluations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, identifying matters that require the attention of the Commissioners and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.
6. Ensure that there is a GCG Code which, among others, can contain a Board Manual, Risk Management Manual, Internal Control System, Internal Supervision System, Reporting Mechanism for Alleged Irregularities, Information Technology Governance, and Code of Conduct which is always updated.
 - a. Ensure that the implementation of GCG principles is based on the principles of Transparency, Independency, Accountability, Responsibility & Fairness and is carried

- berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
- b. Memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan/atau ketentuan yang berlaku.
 - c. Memastikan bahwa kegiatan investasi Perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan/atau ketentuan yang berlaku.
 - d. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah yang manajemen risikonya dirasakan perlu atau sedang dibahas.
 - e. Melakukan pengawasan atas pemenuhan kajian dan persyaratan go or not go atas suatu investasi sesuai dengan ketentuan dan didukung dengan dokumen yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan
 - f. Memberikan masukan atas pengelolaan Anak Perusahaan
 - g. Memastikan bahwa Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan perusahaan dan/atau ketentuan yang berlaku.
 - h. Memastikan bahwa proses Nominasi untuk menyiapkan kandidat/calon Direksi dan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.
 - i. Memastikan bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan/atau ketentuan yang berlaku.
 - j. Memonitor aspek Dewan komisaris sesuai dengan Permen BUMN No. 01/MBU/2011.
 - k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.
7. Komite GCG, PMR dan Investasi membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan

out consistently and sustainably in every business activity and all levels and levels of the organization.

- b. *Ensure that the Company has implemented Risk Management in accordance with Company policies and/or applicable provisions.*
 - c. *Ensure that the Company's investment activities run well and in accordance with Company policies and/or applicable regulations.*
 - d. *Conduct discussions with the Board of Directors or work units related to issues whose risk management is felt to be necessary or being discussed.*
 - e. *Supervise the fulfillment of studies and go or not go requirements for an investment in accordance with the provisions and are supported by adequate and accountable documents*
 - f. *Provide input on the management of Subsidiaries*
 - g. *Ensure that the remuneration given to the Board of Directors and the Board of Commissioners is in accordance with company policies and/or applicable regulations.*
 - h. *Ensure that the Nomination process to prepare candidates/candidates for the Board of Directors and Commissioners has met the criteria set.*
 - i. *Ensure that the development of Human Resources carried out by the Company is carried out in accordance with company policies and/or applicable regulations.*
 - j. *Monitor aspects of the Board of Commissioners in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 01 / MBU / 2011.*
 - k. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the Commissioner's duties and obligations.*
7. *The GCG, PMR and Investment Committees create annual programs/work plans that contain work schedule plans and the use of necessary resources*

Kriteria Komite GCG, PMR Dan Investasi

Dewan komisaris menetapkan kriteria anggota Komite GCG, PMR dan Investasi sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan yang bersangkutan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan dan laporan pemeriksaan lainnya terkait GCG, Manajemen Risiko dan Investasi.
- d. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh komisaris.
- e. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- f. Tidak memiliki:
 - 1). Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan, dan atau
 - 2). Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komposisi Komite GCG, PMR Dan Investasi

Komposisi Anggota Komite GCG, PMR & Investasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris dan Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan

Masa kerja Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen. Masa tugas Komite GCG, PMR dan Investasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya

Criteria Of GCG, PMR And Investment Committee

Board of Commissioners sets the criteria for members of the GCG, PMR and Investment Committees as follows:

- a. *Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience in line with their educational background and capable to communicate well*
- b. *Committee members have knowledge of GCG, Risk Management and Investment.*
- c. *Have sufficient knowledge to read and understand financial reports as well as other audit reports related to GCG, Risk Management and Investment.*
- d. *Not a person working in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the commissioners.*
- e. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company.*
- f. *Do not have:*
 - 1). *Family relationship due to marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically with the commissioners, directors or major shareholders of the Company, and or*
 - 2). *Business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Composition of GCG, PMR and Investment Committees

The Composition of GCG, PMR & Investment Committee Members consists of Members of the Board of Commissioners and Independent Parties who have expertise, experience and other necessary qualities

The maximum tenure of the Chairman of the GCG, PMR and Investment Committee is the same as his tenure as an Independent Commissioner. The term of service of the GCG, PMR and Investment Committee shall not be longer than the term of

untuk masa 1 (satu) periode berikutnya. Dewan Komisaris setiap saat dapat memberhentikan anggota komite ini. Namun demikian, untuk menjaga kesinambungan tugas Komite GCG, PMR dan Investasi, pemberhentian dan penggantian anggota Komite dapat dilakukan secara bertahap.

Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor: SK/DK/005/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021, sehingga susunan Komite Good Corporate Governance (GCG), Pemantauan Manajemen Risiko (PMR) dan Investasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Joko Sambodo (Komisaris)
Anggota : Bambang Agus Nugroho Jati

office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for a period of 1 (one) subsequent period. The Board of Commissioners may at any time dismiss members of this committee. However, to maintain the continuity of the duties of the GCG, PMR and Investment Committees, the dismissal and replacement of Committee members can be carried out in stages.

The Committee of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management Monitoring (PMR) and Investment is determined based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/004/IV/2020 dated April 21, 2020 and last updated through the Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/005/VIII/2021 dated August 20, 2021, so that the composition of the Good Corporate Governance (GCG) Committee, Risk Management (PMR) and Investment Monitoring is as follows:

*Chairman : Joko Sambodo (Commissioner)
Member : Bambang Agus Nugroho Jati*

Komposisi Komite GCG, PMR dan Investasi

Composition of GCG, PMR and Investment Committee

Jabatan Position	Nama Name	Periode Jabatan Period Position
Ketua/Chairman	Joko Sambodo	Pertama/First
Anggota/Member	Bambang Agus Nugroho Jati	Pertama/First

Adapun profil Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di bagian Profil Perusahaan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini. Adapun profil anggota Komite GCG, PMR dan Investasi adalah sebagai berikut:

The profile of Chairman of GCG, PMR and Investment Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners in the Company Profile section which is part of this Annual Report. The profiles of members of GCG, PMR and Investment Committee are as follows:



JOKO SAMBODO

Ketua Komite GCG, PMR dan Investasi
Member of GCG, PMR and Investment Committee

Usia Age	62 tahun pada tahun buku 2021 62 years old in the 2021 fiscal year
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir Place, date of birth	Surakarta, 10 November 1959
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Hukum dan Magister Management STIE Mitra Indonesia Yogyakarta <i>Bachelor of Law and Master of Management, STIE Mitra Indonesia Yogyakarta</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/005/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021. <i>SK/DK/004/IV/2020 Dated April 21 2020 and last updated through Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/005/VIII/2021 Dated August 2 2021.</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Khusus Menteri Sosial, Kementerian Sosial (2019 – sekarang) • Komisaris Utama PT Pertani (Persero) (2016 – 2020) • Direktur Pemasaran Bank Jateng (2011 – 2013) • Direktur Operasional Bank Jateng (2010 – 2011) • Berbagai posisi di Bank Jateng (1986 – 2009) • <i>Special Staff of the Minister of Social Affairs, Ministry of Social Affairs (2019 – present)</i> • <i>President Commissioner of PT Pertani (Persero) (2016 – 2020)</i> • <i>Marketing Director of Bank Jateng (2011 – 2013)</i> • <i>Operational Director of Bank Jateng (2010 – 2011)</i> • <i>Various positions at Bank Jateng (1986 – 2009)</i>



BAMBANG AGUS NUGROHO JATI

Anggota Komite GCG, PMR, dan Investasi

Member of GCG, PMR, and Investment

Usia/Age

49 tahun pada tahun buku 2021/

49 years old in the 2021 fiscal year

Kewarganegaraan/Nationality

Indonesia

Tempat, tanggal lahir

Baturaja, 17 Agustus 1972

Place, date of birth

Baturaja, August 17, 1972

Pendidikan/Education

Magister Manajemen Keuangan, Universitas Gadjah Mada

Master of Financial Management, University of Gadjah Mada

Dasar Hukum Pengangkatan

SK/DK/004/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 dan diperbarui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Rekayasa Industri Nomor : SK/DK/005/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021.

Legal Basis of Appointment

SK/DK/004/IV/2020 Dated April 21 2020 and last updated through Decree of the Board of Commissioners of PT Rekayasa Industri Number: SK/DK/005/VIII/2021 Dated August 2 2021.

- SVP Akutansi PT Pupuk Indonesia (2021)
- SVP Kinerja Korporat PT Pupuk Indonesia (2016 - 2021)
- Dewan Komisaris PT Petrokimia Kayaku (2016 -2021)
- SVP of Accounting of PT Pupuk Indonesia (2021)
- SVP of Corporate Performance of PT Pupuk Indonesia (2016 - 2021)
- Board of Commissioners of PT Petrokimia Kayaku (2016 -2021)

Pengalaman Kerja

Working Experience

Independensi Komite GCG, PMR Dan Investasi

Komite GCG, PMR dan Investasi Rekind adalah anggota yang independen dan tidak memiliki hubungan kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Rekind dan telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite GCG, PMR dan Investasi.

Independence Of GCG, PMR And Investment Committee

The GCG, PMR and Rekind Investment Committees are independent members and have no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on Rekind and have met the requirements to be appointed as members of the GCG, PMR and Investment Committee.

Independensi Komite GCG, PMR dan Investasi *Independence of GCG, PMR, and Investment*

No	Aspek Independensi <i>Aspect of Independence</i>	Joko Sambodo	Bambang Agus Nugroho JAti
1	Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have a financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors</i>	x	x
2	Memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun entitas afiliasi <i>Have a management relationship in the company, subsidiaries, or affiliated entities</i>	x	x
3	Memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Own company shares, either directly or indirectly</i>	x	x
4	Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite <i>Have a family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Committee</i>	x	x
5	Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Served as administrator of political parties, officials and government</i>	x	x

Rapat Komite GCG, PMR Dan Investasi

Rapat Komite GCG, PMR dan Investasi untuk membahas pemantauan manajemen risiko dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan dengan agenda rapat yang telah disepakati sebelumnya. Pemanggilan untuk mengadakan rapat Komite tersebut dilakukan secara tertulis oleh Ketua Komite, kecuali dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan. Ketua Komite dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Corporate Secretary, Portfolio dan Ketua IAC dan lain-lain untuk hadir dalam rapat.

Seluruh proses dan hasil rapat Komite GCG, PMR dan Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite tersebut. Risalah rapat dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan komisaris.

Kehadiran Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi dalam Rapat Komite GCG, PMR dan Investasi

Sepanjang tahun 2021, Komite GCG, PMR dan Investasi telah menyelenggarakan 22 kali rapat dengan rekapitulasi kehadiran sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini.

GCG, PMR And Investment Committee Meetings

GCG, PMR and Investment Committee meetings to discuss risk management monitoring are held at least once a month with a pre-agreed meeting agenda. The summons to convene such committee meetings shall be made in writing by the Chairman of the Committee, except in urgent circumstances it is possible to invite a meeting orally. The Chairman of the Committee may invite the Board of Commissioners, Directors, Managers, Corporate Secretary, Portfolio and Chairman of IAC and others to attend the meeting.

The entire process and results of the GCG, PMR and Investment Committee meetings are stated in the minutes of the meeting signed by all members of the committee. The minutes of the meeting were distributed to all meeting participants and submitted to the Board of Commissioners.

Attendance of GCG, PMR and Investment Committee Members at the GCG, PMR and Investment Committee Meeting

Throughout 2021, the GCG, PMR and Investment Committees have held 22 meetings with attendance recapitulation as presented in the table below.

Rekapitulasi Kehadiran Komite GCG, PMR, dan Investasi pada Rapat Tahun 2021

Recapitulation of GCG, PMR, and Investment Committee Attendance at the 2021 Meeting

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Number of Attendance	% Kehadiran/% Attendance
Periode: 1 Januari - 31 Desember 2021/Period: 1 January - 1 Desember 2021				
Joko Sambodo	Ketua/Chairman	22	22	100%
Bambang Agus Nugroho Jati	Anggota/Member	22	22	100%

Adapun agenda rapat Komite GCG, PMR dan Investasi Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The agenda for the 2021 GCG, PMR and Investment Committee meeting agenda is as follows:

Agenda Rapat Komite GCG, PMR dan Investasi
GCG, PMR and Investment Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation	Kegiatan/Activity
1	13 Januari 2021 13 January 2021	Pembahasan RKAP PT Rekayasa Industri Tahun 2021 dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Discussion of the 2021 RKAP of PT Rekayasa Industri and other matters deemed necessary
2	20 Januari 2021 20 January 2021	Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode Sebelumnya, Pembahasan Kinerja Perusahaan In House per Desember 2020, dan hal-hal lain yang dianggap perlu Discussion on Implementation of Follow-up on Suggestions/Feedbacks on the Company's Performance in the Previous Period, Discussion on In-house Company Performance as of December 2020, and other matters deemed necessary
3	22 Januari 2021 22 January 2021	Pembahasan dan Pembelajaran (Lessons Learned) Proyek Banggai Ammonia Project (BAP) untuk Perbaikan Pelaksanaan Proyek ke Depan Discussion and Learning (Lessons Learned) Banggai Ammonia Project (BAP) for Improvement of Future Project Implementation
4	10 Februari 2021 10 February 2021	Pembahasan evaluasi atas realisasi KPI Perusahaan tahun 2020 (Direksi secara kolegial dan Direksi secara Individual) Discussion on the evaluation of the realization of the Company's KPIs in 2020 (collegial Board of Directors) and Individual Directors
5	17 Februari 2021 17 February 2021	Pembahasan Progress Audit Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dengan KAP PWC, Pembahasan Pelaksanaan Tindak Lanjut Saran/Masukan atas Kinerja Perusahaan Periode sebelumnya, Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2021 Discussion on the Progress of the Audit of the Financial Statements of December 31, 2020 with KAP PWC, Discussion on the Implementation of Follow-up on the Company's Performance in the previous period, Discussion on the Company's Performance in January 2021
6	18 Februari 2021 18 February 2021	Pembahasan Progress Pengembangan Program Digitalisasi yang berkaitan dengan Manajemen dan Administrasi Proyek beserta rencana Investasi untuk Program Digitalisasi PT Rekayasa Industri Discussion on the Progress of Digitalization Program Development related to Project Management and Administration along with Investment plans for PT Rekayasa Industri's Digitalization Program
7	03 Maret 2021 03 March 2021	Pembahasan dan Pembelajaran (Lessons Learned) Proyek Banggai Ammonia Project (BAP) untuk Perbaikan Pelaksanaan Proyek ke Depan Discussion and Learning (Lessons Learned) Banggai Ammonia Project (BAP) for Improvement of Future Project Implementation
8	10 Maret 2021 10 March 2021	Pembahasan Divestasi dan Sekuritisasi PT Rekind Daya Mamuju, Pembahasan Rencana Kerja Tim Penyelamatan Rekind Tahun 2021 Discussion on the Divestment and Securitization of PT Rekind Daya Mamuju, Discussion on the 2021 Rekind Rescue Team's Work Plan
9	17 Maret 2021 17 March 2021	Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC), Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2021, Pembahasan Kebijakan Pemasaran termasuk dalam penyusunan proposal tender Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings), Discussion on Company Performance in February 2021, Discussion on Marketing Policies including in the preparation of tender proposals

No	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation	Kegiatan/Activity
10	18 Maret 2021 18 March 2021	Pembahasan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Pengadaan tahun 2021 serta Strategi dan Timeline Pencapaian Target RKA Pengadaan tahun 2021 dibandingkan dengan RKA Pengadaan tahun 2020 dan pencapaiannya, Pembahasan Pengelolaan Enterprise Risk Management (ERM) dan Tindak Lanjut atas hasil Area of Improvement (AOI) Hasil Evaluasi Discussion of the Policy for the Procurement of Goods and Services as well as the Procurement Work Plan and Budget (RKA) in 2021 as well as the Strategy and Timeline for Achieving the Target of the Procurement RKA in 2021 compared to the Procurement RKA in 2020 and its achievements, Discussion on Enterprise Risk Management (ERM) and Follow-up on Area results of Improvement (AOI) Maturity Evaluation Results of Risk Management (MR) implementation level in the Company
11	23 Maret 2021 23 March 2021	Monitoring tindak lanjut arahan RUPS, temuan BPK dan evaluasi PKPT SPI 2020 dan 2021, Temuan Internal SPI dan Tindak Lanjutnya Monitoring the follow-up to the direction of the GMS, BPK findings and evaluation of the 2020 and 2021 SPI PKPT, Internal SPI findings and their follow-up
12	14 April 2021 14 April 2021	Pembahasan pelaksanaan tindak lanjut saran/masukan atas Kinerja Perusahaan periode sebelumnya (Rapat Komite dan Rapat BOD BOC), Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2021, Pembahasan Pengelolaan dan Penyelesaian Piutang (Usaha, Retensi dll) untuk menambah cash flow perusahaan Discussion on the implementation of follow-up suggestions/inputs on the Company's performance in the previous period (Committee Meetings and BOD BOC Meetings), Discussion on Company Performance in March 2021, Discussion on Management and Settlement of Receivables (Business, Retention, etc.) to increase the company's cash flow
13	17 Mei 2021 17 May 2021	Pembahasan Kebijakan Control Proyek dan Mutu serta Pemenuhannya Dalam PPWI Discussion of Project and Quality Control Policies and Their Fulfillment in PPWI
14	22 Oktober 2021 22 October 2021	Pembahasan Progress perbaikan PPWI Proposal, CO dan Perpajakan Discussion on the progress of PPWI Proposal, CO and Taxation improvements
15	22 Oktober 2021 22 October 2021	Pembahasan Progress Divestasi Saham RDM Discussion of RDM Shares Divestment Progress
16	22 Oktober 2021 22 October 2021	Pembahasan Usulan KPI Direksi PT Rekind secara Individu Discussion of the KPI Proposals for the Directors of PT Rekind individually
17	11 November 2021 11 November 2021	Pembahasan Pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Rekind Discussion on the Implementation of Risk Management at PT Rekind
18	11 November 2021 11 November 2021	Pembahasan Board Manual PT Rekind Discussion of PT Rekind Board Manual
19	11 November 2021 11 November 2021	Pembahasan Progress Pemenuhan AOI Aspek Dekom sebagai Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG PT Rekind Discussion on the Progress of Fulfilling AOI Aspects of the Board of Commissioners as a Follow-up to PT Rekind's GCG Assessment Results
20	26 November 2021 26 November 2021	Pembahasan Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa termasuk Pemenuhannya Dalam PPWI Discussion on the Implementation of the Procurement of Goods/Services including its Fulfillment in PPWI

No	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Implementation	Kegiatan/Activity
21	26 November 2021 26 November 2021	Pembahasan Kebijakan Pelaksanaan Corporated Integrated Management System/CIMM Policy Discussion on Implementation of the Corporate Integrated Management System/CIMM
22	15 Desember 2021 15 December 2021	Pembahasan Progress Pemenuhan AOI Dalam Rangka Tindak Lanjut Hasil Assessment GCG dan Persiapan Assesment GCG Discussion of AOI Fulfillment Progress in the Context of Follow Up on GCG Assessment Results and Preparation of GCG Assessment

Kerahasiaan

Anggota Komite GCG, PMR dan Investasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG, PMR dan Investasi tahun 2021

Pelaksanaan tugas komite audit diwujudkan dalam program kerja komite audit di sepanjang tahun 2021 sebagai berikut :

Komite GCG, PMR dan Investasi membuat laporan yang disampaikan kepada Komisaris Utama adalah:

- Laporan tahunan pelaksanaan pengawasan yang telah dilakukan dengan memastikan bahwa prinsip GCG, PMR dan investasi telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan oleh Perusahaan.
- Laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Apabila Komite GCG, PMR dan Investasi menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perusahaan, maka Komite akan menyampaikannya kepada dewan Komisaris selambat-lambatnya dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.

Confidentiality

Members of GCG, PMR and Investment Committees must perform their duties properly and maintain confidentiality of all documents and everything related to their duties implementation.

Implementation of GCG, PMR and Investment Committee Duties in 2021

The duties implementation of audit committee is realized in the audit committee's work program throughout 2021 as follows :

GCG, PMR and Investment Committee composes a report which is submitted to President Commissioner as follows:

- *Annual report on the implementation of supervision that has been performed by ensuring that the principles of GCG, PMR and investment have been implemented effectively and sustainably by the Company.*
- *Reports on any special assignments provided by Board of Commissioners.*

If GCG, PMR and Investment Committee finds things that are expected to interfere with the Company's activities, the Committee will submit it to the Board of Commissioners no later than 10 (ten) working days.

No.	Kegiatan/Activity	Pelaksanaan/ Implementation
1	Responsivitas terhadap usulan/permintaan persetujuan/rekomendasi/tanggapan Dewan Komisaris Responsiveness to the proposal/request for approval/recommendation/response of Board of Commissioners	5 (lima) kali/5 (five) times
2	Pembahasan /Evaluasi Kebijakan Direksi sesuai Permintaan Direksi yang perlu mendapatkan tanggapan /persetujuan Dewan Komisaris Discussion/Evaluation of Board of Directors Policy based on the request of Board of Directors requiring to get the response/approval of Board of Commissioners	2 (dua) kali/2 (two) times
3	Pengawasan/Implementasi Blue Print/RJPP Supervision/Implementation of Blue Print/RJPP	1 (satu) kali/1 (one) times
4	Pengawasan/Implementasi RKAP Surveillance/Implementation of RKAP	12 (dua belas) kali/12 (twelve) times
5	Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko dan GCG Perusahaan Evaluation of the Implementation of Risk Management and GCG in the Company	5 (lima) kali/5 (five) times
6	Pengawasan terhadap kebijakan, pelaksanaan riset dan pengembangan usaha/investasi Supervision of policies, implementation of research and business/investment development	2 (dua) kali/2 (two) time
7	Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem Tehnologi Informasi Evaluation of the policy and implementation of Information Technology system	2 (dua) kali/2 (two) time
8	Evaluasi terhadap kebijakan SDM termasuk nominasi, renumerasi dan pengembangan SDM/Diklat, arahan kepada Direksi terhadap kebijakan suksesi Manajemen Evaluation of HR policies including nomination, remuneration and HR development/Training, directions to Board of Directors on management succession policies.	3 (tiga) kali/3 (three) times
9	Evaluasi terhadap kebijakan Pengadaan dan pelaksanaannya Evaluation of Procurement policy and its implementation	4 (empat) kali/4 (four) times
10	Evaluasi terhadap kebijakan Mutu dan Layanan serta pelaksanaannya Evaluation of the Quality and Service policy as well as its implementation	3 (tiga) kali/3 (three) times
11	Pembahasan dan Evaluasi atas kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga Discussion and Evaluation of Board of Directors' compliance with the Articles of Association, laws and regulations governing the company's business (sectoral regulations), and other laws and regulations as well as agreements with third parties	4 (empat) kali/4 (four) times
12	Evaluasi tindak lanjut hasil assessment GCG Follow-up evaluation of GCG assessment results	5 (lima) kali/5 (five) times
13	Kunjungan Lapangan ke Proyek Field Visit to Project	2 (dua) kali/2 (two) times

No.	Kegiatan/Activity	Pelaksanaan/Implementation
14	Peningkatan Knowledge anggota Komite Knowledge of Committee members enhancement	-
15	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite GCG, PMR, Investasi, nominasi, renumerasi dan pengembangan SDM Preparation of Work Program Implementation Report of GCG, PMR, and Investment Committee, nomination, remuneration and HR development	4 (empat) kali/ 4 (four) times
	Jumlah/Total	54

Komite GCG, PMR dan Investasi membuat laporan yang disampaikan kepada Komisaris Utama adalah:

- Laporan tahunan pelaksanaan pengawasan yang telah dilakukan dengan memastikan bahwa prinsip GCG, PMR dan investasi telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan oleh Perusahaan.
- Laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Apabila Komite GCG, PMR dan Investasi menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perusahaan, maka Komite akan menyampaikannya kepada dewan Komisaris selambat-lambatnya dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.

GCG, PMR and Investment Committee composes a report which is submitted to President Commissioner as follows:

- *Annual report on the implementation of supervision that has been performed by ensuring that the principles of GCG, PMR and investment have been implemented effectively and sustainably by the Company.*
- *Reports on any special assignments provided by Board of Commissioners.*

If GCG, PMR and Investment Committee finds things that are expected to interfere with the Company's activities, the Committee will submit it to the Board of Commissioners no later than 10 (ten) working days.





JAMBARAN TIUNG BIRU PROJECT

Owner : Pertamina EP Cepu
Scope : EPCC
Location : Bojonegoro

Direksi

Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati, dan mempertimbangkan aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Direksi secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemegang Saham secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan urusan perusahaan, kecuali apabila pengungkapan tersebut justru akan merugikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for management of the Company, in a sound and ethical manner in accordance with prevailing provisions/regulations for the interests and objectives of the Company and represents the Company either inside or outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In implementing its duties and responsibilities, Board of Directors acts accurately, carefully, and considers important aspects that are relevant in conducting their duties. Moreover, Board of Directors in a timely and regular manner reports to Shareholders completely and honestly all material facts relating to the affairs of the Company, except if the disclosure will actually harm the interests of the Company wholly.

Pedoman Kerja Direksi

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practice) Good Corporate Governance. Board Manual ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien.

Board of Directors' Work Guidelines

The Board Manual is a work management guideline for Board of Commissioners and Board of Directors explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand, and consistent manner so that it can be a reference for Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board Manual is a work management guideline for Board of Commissioners and Board of Directors explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand, and consistent manner so that it can be a reference for Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, provisions of Articles of Association, prevailing laws and regulations, direction of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. This Board Manual is intended to explain the working relationship of Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties in order to create a professional, transparent, and efficient management of the Company.

Board Manual tersebut telah disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang selanjutnya dilakukan penyempurnaan dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan 30 November 2021. Pedoman kerja khusus Direksi dijabarkan pada BAB IV Board Manual Rekind yang terdiri dari :

The Board Manual has been ratified by the entire Board of Commissioners and Directors which is further refined and ratified by the Board of Commissioners and Directors on 30 November 2021. The specific work guidelines of the Board of Directors are described in CHAPTER IV of the Rekind Board Manual which consists of:

Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi <i>Requirements, Membership and Term of Office of Board of Directors</i>	Etika Jabatan Position Ethics
Tanggung Jawab Direksi <i>Responsibilities of Board of Directors</i>	Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi <i>Determination of the Company's Management Policy by Board of Directors</i>
Tugas dan Kewajiban Direksi <i>Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>	Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi Perusahaan <i>Authority Delegation amongst Members of the Company's Board of Directors</i>
Wewenang Direksi <i>Board of Directors' Authorities</i>	Pembagian Tugas Direksi <i>Division of Duties of Board of Directors</i>
Hak-Hak Direksi <i>Directors' Rights</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>

Tanggung Jawab, Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah tanggung renteng hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan.

Responsibilities, Duties and Obligations of the Board of Directors

Board of Directors is a Company Organ who is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company and representing the Company either inside or outside the court in accordance with the Association provisions. The nature of responsibility is a joint responsibility to personal property if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the benefits of the Company.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Tugas dan Kewajiban Direksi dapat diklasifikasikan menjadi 14 (Empat Belas) berdasarkan Board Manual tersebut yang meliputi tugas umum; Tugas yang berhubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham; Tugas yang Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja; Tugas yang terkait dengan Penyusunan, Penetapan dan Evaluasi Rencana Kerja Panjang Perusahaan (RJPP); Tugas yang terkait dengan Penyusunan, Perubahan dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Kerja dan

Tugas dan Kewajiban Direksi

The Duties and Obligations of the Board of Directors may be classified into 14 (Fourteen) based on the Board Manual which includes general duties; Duties related to the General Meeting of Shareholders; Tasks Related to Work Strategies and Plans; Tasks related to the Preparation, Determination and Evaluation of the Company's Long Work Plan (RJPP); Tasks related to the Preparation, Amendment and Reporting of the Implementation of the Company's Work Plan and

Anggaran Perusahaan (RKAP); Tugas yang terkait dengan Penyusunan Laporan Berkala; Tugas yang terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko; Tugas yang terkait dengan Pengendalian Internal; Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi; Etika Berusaha dan Anti Korupsi; Hubungan dengan Stakeholder; Sistem Akuntansi dan Pembukuan; Tugas yang terkait dengan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) Perusahaan; dan Tugas dan Kewajiban Lain.

Tugas dan Kewajiban Direksi secara umum :

- Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
- Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- Menerapkan Good Corporate Governance secara konsisten.
- Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaianya dalam menjalankan tugas.
- Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat

Budget (RKAP); Duties related to the Preparation of Periodic Reports; Tasks related to Risk Management Management; Tasks related to Internal Control; Disclosure and Confidentiality of Information; Ethics of Trying and Anti-Corruption; Relationship with Stakeholders; Accounting and Bookkeeping System; Tasks related to operational policies and standard operating standards (SOPs) for the Company's core business processes; and Other Duties and Obligations.

The duties and responsibilities of Board of Directors in general :

- *Each Member of the Board of Directors shall in good faith and full of responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company.*
- *Comply with the provisions of the applicable laws and regulations and the Articles of Association and ensure that all activities of the Company are in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and the Articles of Association.*
- *Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
- *Mastering, maintaining and managing the company's wealth.*
- *Fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives.*
- *Representing the Company both in and out of court.*
- *Perform all actions and actions, both regarding management and ownership and bind the Company with other parties and or other parties with the Company, with certain restrictions.*
- *Prepare the organizational structure of the Company's management complete with details of their duties.*
- *Implement Good Corporate Governance consistently.*
- *Must maintain and maintain a Special Register in accordance with the provisions of laws and regulations.*
- *Personally responsible for his mistakes and omissions in the performance of duties.*
- *The division of duties and authorities of each Member of the Board of Directors is determined*

Umum Pemegang saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris

by the General Meeting of Shareholders and such authority by the General Meeting of Shareholders can be delegated to the Board of Commissioners

Wewenang Direksi

Berdasarkan Board Manual 2021 secara umum Direksi berwenang untuk:

- Mewakili Perusahaan di dalam dan diluar Pengadilan.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan dalam batas ketentuan yang berlaku.
- Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku.
- Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, dalam hal pengurusan Perusahaan maupun pengurusan kekayaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan ketetapan RUPS.

Authority of the Board of Directors

Based on the 2021 Board Manual in general, the Board of Directors is authorized to:

- Representing the Company in and out of Court.
- Perform all actions and deeds both regarding management and regarding ownership and bind the Company with other parties and or other parties with the Company within the limits of the applicable provisions.
- Establish discretion in leading the management of the Company.
- Regulate the provisions regarding the company's staffing, including the appointment and dismissal of employees based on applicable labor laws and regulations.
- Appoint one or more as his representative or power of attorney, by granting him or to them the power of attorney for certain deeds provided for in the power of attorney.
- Carry out other actions, in terms of managing the Company and managing the Company's assets in accordance with the provisions in the Articles of Association and in accordance with the provisions of the GMS.

Persyaratan Direksi

Calon anggota Direksi harus memenuhi beragam persyaratan, baik persyaratan formal, material, dan persyaratan lainnya. Persyaratan formal adalah persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan sedangkan persyaratan lainnya merupakan persyaratan yang ada keterkaitannya dengan aktivitas kegiatan politik dan rangkap jabatan.

Ketentuan persyaratan formal bagi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam 5 (lima)

Directors Requirements

Prospective members of Board of Directors must meet various requirements comprising of formal, material, and other requirements. Formal requirements are requirements that are general in nature in accordance with prevailing laws and regulations, material requirements are requirements that are tailored to the needs and nature of the Company's business while other requirements are requirements that are related to political activities and concurrent positions.

The formal requirements for members of Board of Commissioners are individuals who are capable of conducting legal actions, except in the 5 (five) years

tahun sebelum pengangkatan pernah:

- a. Dinyatakan pailit
- b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- d. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun persyaratan material terdiri dari:

The material requirements consist of:

1. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (track record) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
1. Experience, meaning that the person concerned has a track record showing his success in managing the SOE/Subsidiary/Company/Institution where the person concerned worked before the nomination.
2. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki :
 - a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Anak Perusahaan yang bersangkutan,
 - b. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola Perusahaan,
 - c. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan
2. Expertise, in the sense that the person concerned has:
 - a. Adequate knowledge in the business field of the relevant Subsidiary,
 - b. Management and corporate governance understanding,
 - c. Ability to formulate and implement strategic policies to develop the Company

prior to the appointment they have:

- a. *Declared bankrupt*
- b. *Become a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners who is found guilty of causing a state-owned enterprise, subsidiary and/or company to be declared bankrupt;;*
- c. *Sentenced for committing a criminal act that is detrimental to state finances, SOEs Subsidiaries, Companies, and/or related to the financial sector;*
- d. *Members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.*

3. Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pemah terlibat:

- a. Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan Anak Perusahaan/ Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
- b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon Anggota Direksi, karyawan Anak Perusahaan/Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau golongan tertentu sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
- d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).

3. Integrity in the sense concerned is never involved:

- a. Engineering acts and deviant practices, in the management of Subsidiary/Company/Institution where the person concerned worked before the nomination (behaving dishonestly);
- b. Acts of default which can be categorized as not fulfilling the commitments that have been agreed with the Subsidiary/Company/Agency concerned prior to nomination (behaving badly);
- c. Acts that are categorized as being able to provide an unlawful advantage to a candidate of Board of Directors' member, employees of the Subsidiary/Company/Institution where the person concerned works, or certain groups prior to nomination (behave badly);
- d. An action that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of sound company management (bad behavior).

4. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk:

- a. Memformulasikan dan mengartikulasikan visi Perusahaan.
- b. Mengarahkan pejabat dan karyawan Perusahaan agar mampu mewujudkan tujuan Perusahaan.
- c. Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan Perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan Perusahaan.

4. Leadership, meaning that the person concerned has the ability to:

- a. Formulate and articulate the Company's vision.
- b. Direct the Company's officials and employees to be able to realize the Company's goals.
- c. Generate enthusiasm (giving new energy) and motivate the Company's officials and employees to be able to realize the Company's goals.

5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Anak Perusahaan yang bersangkutan.

5. Have a strong willingness (enthusiasm) and high dedication to advance and develop the Company's Subsidiary.

Sedangkan persyaratan lainnya, meliputi:

Meanwhile, other requirements include:

1. Bersedia untuk ditempatkan pada posisi dimanapun yang ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero),
 1. Willing to be placed in any position determined by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero),
2. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon legislatif,
 2. Not an administrator of a political party, and/or a member of legislature, and/or not currently running as a legislative candidate,

3. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
3. *Not the head/deputy head of the region and/or not currently running as a candidate for head/deputy head of the region;*
4. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;
4. *Not more than 58 years of age when serving as a member of Board of Director;*
5. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada lembaga, Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan, Anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi Perusahaan;
5. *Not currently serving as an official in an institution, a Member of Subsidiary's Board of Commissioners, a Member of Board of Directors in a Subsidiary and/or Company, unless signing a statement that he is willing to resign from the position if elected as a Member of the Board of Directors of the Company;*
6. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi;
6. *Not currently holding a position which, based on laws and regulations, is prohibited from concurrently serving as a Member of Board of Directors, except for signing a statement that he is willing to resign from the position if elected as a Member of Board of Directors;*
7. Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
7. *Not serving as a member of Board of Directors in the relevant Subsidiary for 2 (two) consecutive periods;*
8. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan tugasnya yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang bersangkutan;
8. *Have dedication and provide sufficient time to perform their duties stated by the affidavit in question;*
9. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit yang ditunjuk;
9. *Physically and mentally health (not suffering from an illness that can hinder the performance of duties as a member of Board of Directors) as evidenced by a health certificate from the designated hospital;*
10. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir yang dibuktikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi;
10. *Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have carried out the obligation to pay taxes for the past two years as evidenced by the Annual Tax Return of Individual Taxpayers.*

Keanggotaan Direksi

Board Manual mengatur keanggotaan Direksi sebagai berikut:

- Perusahaan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang Anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
- Pengangkatan dan pemberhentian para Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dimana Anggota Direksi tersebut diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham Perusahaan.
- Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan melalui mekanisme RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkannya.
- Apabila oleh suatu sebab jabatan Anggota Direksi lowong, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu.
- Selama jabatan tersebut lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Anggota Direksi lainnya yang ditunjuk Dewan Komisaris, menjalankan pekerjaan Anggota Direksi yang lowong itu dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.
- Jika oleh sebab apapun juga Perusahaan tidak mempunyai Anggota Direksi, maka sementara Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan direksi, atau pihak lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk menjabat sebagai Direksi melalui RUPS. Mekanisme pengangkatan anggota Direksi Rekind mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara juncto Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan

Membership of Board of Directors

Board Manual regulates Board of Directors membership as follows:

- *The Company is managed and led by a Board of Directors comprising of at least 2 (two) members of Board of Directors, one of whom is appointed as President Director.*
- *The members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in which members of the Board of Directors are appointed from the candidates proposed by the Company's Shareholders.*
- *The division of duties and authorities of each member of Board of Directors is set by GMS and through that GMS mechanism can be delegated to Board of Commissioners to determine it.*
- *If for any reason the position of a Member of Board of Directors is vacant, then no later than 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy.*
- *As long as the position is vacant and there is no successor or has not held the position, another member of the Board of Directors appointed by Board of Commissioners shall carry out the work of the vacant member of Board of Directors with the same power and authority*
- *If for any reason the Company does not have a Member of Board of Directors, then Board of Commissioners is obliged to perform the work of the Board of Directors, or other parties as determined by General Meeting of Shareholders, with the same power and authority.*

Appointment and Dismissal of Directors

Members of Board of Directors are appointed to serve as Directors through the GMS. The mechanism for appointing members of Rekind's Board of Directors refers to the Regulation of Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/2012 regarding Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises in conjunction with Circular Letter

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila yang bersangkutan:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
3. Terlibat dalam tindakan merugikan Perseroan.
4. Dinyatakan bersalah sehubungan butir 1,2 dan 3 di atas oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan atau.
5. Mengundurkan diri.

of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero).

Members of Board of Directors can be dismissed at any time in accordance with prevailing regulations if the person concerned:

1. Does not perform their duties properly.
2. Does not implement or violate provisions of legislation and/or provisions of Articles of Association.
3. Engage in actions detrimental to the Company.
4. The people concerned is declared guilty in connection with points 1, 2 and 3 above by a court decision which has permanent legal force, and or.
5. Resign.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Rekind, jumlah Direksi minimal 2 (dua) orang sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha perusahaan. Perseroan memperhatikan hal-hal berikut dalam menentukan komposisi Direksi:

- Disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.
- Paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah anggota Direksi harus berasal dari kalangan di luar perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.
- Susunan organisasi sekurang-kurangnya mencerminkan fungsi pengelolaan produksi, pemasaran, risiko dan keuangan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Data Perseroan, maka susunan Dewan Direksi PT Rekind adalah sebagai berikut :

Number and Composition of Directors

Based on Rekind's Corporate Governance Guidelines, the number of Directors is at least 2 (two) people according to the needs and complexity of the Company's business. The Company considers the following matters in determining the composition of Board of Directors:

- Arranged in such a way as to make an effective, precise and fast decision making and can act independently, meaning that have no any interests that can interfere with his ability to perform his duties independently and critically.
- At least 20% (twenty percent) of total members of Board of Directors must come from outside the Company who are free from the influence of members of Board of Commissioners and other members of Board of Directors and Shareholders.
- Organizational structure at least reflects the management functions of production, marketing, risk and finance.

Based on Deed No. 3 dated July 29, 2021, which has received Notification receipts and changes in the Company's data, the composition of the Board of Directors of PT Rekind is as follows:

Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi
Number and Composition of Members of the Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan Position <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan Legal Basis Of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Periode: 5 Januari – 27 April 2021/Period: 5 January – 27 April 2021				
Alex Dharma Balen	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 • Deed No. 18 dated 28 August 2020 	28 Agustus 2020-RUPS tahun 2025 (catatan: pada Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan) (August 28, 2020- GMS in 2025 (note: in Deed No. 18 dated August 28, 2020, there is no mention of the expiration of office)	Pertama <i>First</i>
Jakub Tarigan	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 8 Tanggal 18 Mei 2016 • Deed No. 8 dated 18 May 2016 • Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 • Deed No. 1 dated 6 August 2018 	28 Agustus 2020 (August 28, 2020)	Kedua <i>Second</i>
Dundi Insan Perlambang	Direktur Komersil <i>Director of Commercial</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 • Deed No. 18 dated 28 August 2020 	28 Agustus 2020 (August 28, 2020)	Pertama <i>First</i>
Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & Humas Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 • Deed No. 1 dated 6 August 2018 • Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 • Deed No. 18 dated 28 August 2020 	6 Agustus 2018 - RUPS tahun 2025 (catatan: Pada Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan) (6 August 2018-AGM 2025 (note: In Deed No. 18 dated 28 August 2020, it did not mention end of the term of office))	Pertama (Sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Pengembangan Usaha, diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>First (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director of Finance and Human Resources (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director Finance and Human Capital</i>
Achmad Muchtasyar	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 • Deed No. 18 dated 28 August 2020 	28 Agustus 2020 (August 28, 2020)	Pertama <i>First</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan Position <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan Legal Basis Of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Periode: 4 Mei- 16 Juni 2020/Period: 4 May - 16 June 2021				
Alex Dharma Balen	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed No. 18 dated 28 August 2020</i>	28 Agustus 2020 – RUPS tahun 2025 (catatan: Pada Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan) (<i>6 August 2018-AGM 2025 (note: In Deed No. 18 dated 28 August 2020, it did not mention end of the term of office)</i>)	Pertama <i>First</i>
Dundi Insan Perlambang	Direktur Komersil / Plt. Direktur Operasional <i>Director Commercial / Plt. Director of Operation</i>	Pertama : Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 <i>First : Deed No. 1 dated 6 August 2018</i> Kedua : Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Second : Deed No. 18 dated 28 August 2020</i>	6 Agustus 2018 - RUPS tahun 2025 (catatan: Pada Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan) (<i>6 August 2018-AGM 2025 (note: In Deed No. 18 dated 28 August 2020, it did not mention end of the term of office)</i>)	Pertama (Sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Pengembangan Usaha, diangkat sebagai Direktur keuangan dan Sumber Daya Manusia (Sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Pengembangan Usaha, diangkat sebagai Direktur keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>First (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director of Finance and Human Resources (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director Finance and Human Capital)</i>

Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & Human Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 <i>Deed No. 1 dated 6 August 2018</i> Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed No. 18 dated 28 August 2020</i> 	6 Agustus 2018 - RUPS tahun 2025 (catatan: Pada Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan) (<i>6 August 2018-AGM 2025 (note: In Deed No. 18 dated 28 August 2020, it did not mention end of the term of office)</i>)	Pertama (Sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Pengembangan Usaha, diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>First (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director of Finance and Human Resources (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director Finance and Human Capital</i>
Alex Dharmo Balen	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 <i>Deed No. 18 dated 28 August 2020</i> 	28 Agustus 2020-RUPS tahun 2025 (catatan: pada Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan) (<i>August 28, 2020- GMS in 2025 (note: in Deed No. 18 dated August 28, 2020, there is no mention of the expiration of office)</i>)	Pertama <i>First</i>
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan/ Director of Operation and Technology/ Development	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 <i>Deed No. 3 dated 29 July 2021</i> 	29 Juli 2021 (<i>July 29, 2021</i>)	Pertama <i>First</i>

Periode: 22 Juni - 27 Juli 2021/Period: 22 June - 27 July 2021

Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis Of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & Humas Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 1 tanggal 6 Agustus 2018 • Deed No. 1 dated 6 August 2018 • Akta No. 18 tanggal 28 Agustus 2020 • Deed No. 18 dated 28 August 2020 	<p>6 Agustus 2018 - RUPS tahun 2025 (catatan: Pada Akta No. 18 Tanggal 28 Agustus 2020 tidak disebutkan masa habis jabatan)</p> <p>(6 August 2018-AGM 2025 (note: In Deed No. 18 dated 28 August 2020, it did not mention end of the term of office))</p>	<p>Pertama (Sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Pengembangan Usaha, diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia</p> <p><i>First (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director of Finance and Human Resources (Previously served as Director of Human Resources and Business Development, appointed as Director Finance and Human Capital</i></p>

Periode: 3 Agustus – 28 Desember 2021/Period: 3 August - 28 December 2021

Triyani Utaminingsih	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 • Deed No. 3 dated 29 July 2021 	<p>29 Juli 2021 (July 29, 2021)</p>	Pertama <i>First</i>
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan/ Director of Operation and Technology/ Development	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 • Deed No. 3 dated 29 July 2021 	<p>29 Juli 2021 (July 29, 2021)</p>	Pertama <i>First</i>
Bondan Pristiwandana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ Director of Finance and Human Capital	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 3 tanggal 29 Juli 2021 • Deed No. 3 dated 29 July 2021 	<p>29 Juli 2021 (July 29, 2021)</p>	Pertama <i>First</i>

Adapun informasi terkait Perubahan Susunan Dewan Direksi Perusahaan, pada 1 Januari 2021 – 21 Juni 2021 yaitu:

a. Pada tanggal 18 Juni 2021 telah diadakan RUPSLB dengan Pengangkatan bapak Yusairi sebagai Direktur Operasi dan Teknologi/Pengembangan Rekind menggantikan bapak Achmad Muchtasyar dan bapak Dundi Insan Perlambang.

The information related to changes in the composition of the Company's Board of Directors, on January 1, 2021 – June 21, 2021, is:

a. On June 18, 2021, an EGMS was held with the appointment of Mr. Yusairi as Director of Operations and Technology/Development of Rekind replacing Mr. Achmad Muchtasyar and Mr. Dundi Insan Perlambang.

b. Pada tanggal 28 Juli 2021 telah diadakan RUPSLB dengan pengangkatan ibu Triyani Utaminingsih sebagai Direktur Utama menggantikan bapak Alex Dharma Balen; dan bapak Bondan Pristiwandana sebagai Direktur Keuangan dan SDM menggantikan ibu Triyani Utaminingsih.

b. On July 28, 2021, an EGMS was held with the appointment of Mrs. Triyani Utaminingsih as President Director replacing Mr. Alex Dharma Balen; and Mr. Bondan Pristiwandana as Director of Finance and Human Resources replacing Mrs. Triyani Utaminingsih.

Program Suksesi Direksi

Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Perusahaan.

Directors' Succession Program

Members of the Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions set by the Shareholders referring to the applicable laws and regulations. In addition, these provisions also refer to the Articles of Association and the Company's Board Manual.

Aspek Keberagaman Direksi

Rekind telah memperhatikan keberagaman Direksi yang dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

Diversity of Directors

Rekind has paid attention to the diversity of Board of Directors seen from various aspects as follows:

Keberagaman Anggota Direksi
Diversity of Members of the Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Aspect of Diversity	Gender Gender	Umur Age	Latar Belakang Aspect of Diversity	Keberagaman Direksi Diversity of Directors
Triyani Utaminingsih	Indonesia	Perempuan	54	Teknik Kimia <i>Chemical Engineering</i>	Direktur Keuangan dan SDM PT Rekayasa Industri <i>President Director of PT Rekayasa Industri</i> Direktur SDM dan Pengembangan Usaha PT Rekayasa Industri <i>Director of Human Resources and Business Development of PT Rekayasa Industri</i>

Nama Name	Kewarganegaraan Aspect of Diversity	Gender Gender	Umur Age	Latar Belakang Aspect of Diversity	Keberagaman Direksi Diversity of Directors
Bondan Pristiwandana	Indonesia	Laki-laki	56	Akutansi <i>Accounting</i>	Direktur Keuangan dan SDM PT Rekayasa Industri <i>Director of Finance and Human Resources of PT Rekayasa Industri</i>
					Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero) <i>Finance Director of PT Danareksa (Persero)</i>
					Direktur Keuangan PT Bukit Baiduri Energi <i>Finance Director of PT Bukit Baiduri Energi</i>
Yusairi	Indonesia	Laki-lai	56	Teknik Mesin <i>Mechanical Engineering</i> Gas Engineering & Management <i>Gas Engineering & Management</i>	Direktur Operasi dan Teknologi/ Pengembangan PT Rekayasa Industri <i>Director of Operations and Technology/ Development of PT Rekayasa Industri</i>

Pembagian Tugas Direksi

Berdasarkan *Board Manual Perseroan*, Direksi bertugas secara kolegial, namun agar efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara Anggota Direksi. Pembagian tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perusahaan.

Pembagian Tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Penjabaran lebih rinci dari pembagian tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

Division of Duties of Board of Directors

Based on the Company's Board Manual, the Board of Directors serves collegially. However, division of tasks is conducted amongst members of Board of Directors in order to be efficient and effective in performing their duties. The division of tasks amongst Board of Directors does not eliminate the collegiate responsibility of Board of Directors in managing the Company.

The division of duties and authorities of Board of Directors' members is determined by GMS. However, the authority can be delegated by GMS to the Board of Commissioners. A more detailed description of the division of tasks is set by the Board of Commissioners through an approval of assignment and adjustment of organizational structure.

Pembagian Tugas Direksi

Division of Duties of Board of Directors

Jabatan <i>Position</i>	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	<p>1. Pemimpin dan koordinator seluruh kegiatan perusahaan yang meliputi Direktorat Operasional, Direktorat Komersial, Direktorat Keuangan, Direktur Sumber Daya Manusia, Unit Internal Audit dan Unit Corporate Secretary & Legal;</p> <p>1. <i>Leader and coordinator of all company activities comprising of Operations Directorate, Commercial Directorate, Finance Directorate, Human Capital Director, Internal Audit Unit and Corporate Secretary & Legal Unit;</i></p> <p>2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;</p> <p>2. <i>Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and / or Decisions of the GMS;</i></p> <p>3. Menyusun dan menetapkan blue print Perusahaan;</p> <p>3. <i>Compile and establish the Company's blue print;</i></p> <p>4. Memastikan semua direktorat melakukan tugas dan tanggung jawabnya agar target tercapai sesuai dengan KPI Manajemen;</p> <p>4. <i>Ensure all directorates perform their duties and responsibilities so that targets are achieved in accordance with Management KPIs;</i></p> <p>5. Memastikan semua karyawan memahami Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan;</p> <p>5. <i>Ensure that all employees understand the Company's Vision, Mission, and objectives</i></p> <p>6. Bertanggung Jawab terhadap keberlangsungan perusahaan;</p> <p>6. <i>Responsible for the Company's sustainability and;</i></p> <p>7. Bertanggung jawab dan memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;</p> <p>7. <i>Responsible and provide periodic reports to the Board of Commissioners and/or Shareholders;</i></p> <p>8. Menyiapkan RJP, RKAP, dan perubahannya secara tepat waktu untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS;</p> <p>8. <i>Prepare the RJP, RKAP, and its changes in a timely manner to be submitted to the Board of Commissioners and GMS;</i></p> <p>9. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran direktorat dalam aktivitas K3LL;</p> <p>9. <i>Ensuring the participation of all levels of the directorate in K3LL activities;</i></p> <p>10. Menjalankan segala tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; dan</p> <p>10. <i>Carry out all duties and responsibilities as a Board of Directors which refers to the laws and regulations, articles of association, and / or decisions of the GMS; and</i></p> <p>11. Membina hubungan baik dengan Stakeholder Perusahaan.</p> <p>11. <i>Fostering good relationships with Company Stakeholders.</i></p>

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Jabatan Position	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Operasional <i>Directorate of Operation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyedia sistem, database operasi, dan sumber daya manusia untuk pekerjaan Engineering, Procurement, Construction dan Commissioning (EPCC), serta pendukung lingkup pekerjaan tersebut, sejak tahap proposal, eksekusi proyek sampai masa warranty di seluruh Commercial Unit ; <i>1. Provider of systems, operating databases, and human resources for Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC) work, as well as supporting the scope of work, from the proposal stage, project execution to the warranty period in all Commercial Units;</i> 2. Pengelola fungsi kontrol dan monitoring pelaksanaan proyek EPC; <i>2. Manager of the control and monitoring function of the implementation of the EPC project;</i> 3. Pengelola hubungan baik dengan Klien selama masa pelaksanaan proyek; <i>3. Manager of good relations with the Client during the project implementation period;</i> 4. Pengelola pembinaan Project Manager dan calon Project Manager; <i>4. Project Manager coaching manager and prospective Project Manager;</i> 5. Pengelola dan penanggung jawab Project Execution value delivery process untuk proyek EPC dengan biaya, mutu, dan waktu yang lebih baik dari target yang ditetapkan; dan <i>5. The manager and person in charge of the Project Execution value delivery process for EPC projects with better cost, quality, and time than the target set; and</i> 6. Evaluator pelaksanaan proyek EPC dan pemutakhiran database yang dibutuhkan oleh proyek berdasarkan hasil evaluasi tersebut. <i>6. Evaluator of EPC project implementation and database update required by the project based on the results of such evaluation.</i> 7. Mengelola dan menyediakan sumber daya manusia untuk lingkup Engineering, Procurement, Construction dan pengontrolan sejak tahap proposal sampai dengan masa warranty (jika dibutuhkan); <i>7. Manage and provide human resources for the scope of Engineering, Procurement, Construction and control from the proposal stage to the warranty period (if needed);</i> 8. Mengelola sumber daya manusia dan sistem untuk memastikan tercapainya tingkat produktivitas, kualitas, kesehatan dan keselamatan yang diharapkan pemilik proyek; <i>8. Manage human resources and systems to ensure the level of productivity, quality, health and safety expected by the project owner;</i> 9. Menyediakan sistem pelaksanaan Engineering, Procurement, Construction Management dan Commissioning untuk tahap proposal, proyek dan warranty; <i>9. Provide engineering, procurement, construction management and commissioning implementation systems for the proposal, project and warranty stages;</i> 10. Mengelola sistem kualitas, pengontrolan, dan HSE untuk korporasi, proposal, proyek dan warranty; <i>10. Manage quality, controlling, and HSE systems for corporations, proposals, projects and warranties;</i>

Jabatan <i>Position</i>	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Operasional <i>Directorate of Operation</i>	<p>11. Membantu Commercial Directorate dalam pelaksanaan proposal agar terlaksana sesuai target yang ditetapkan; <i>11. Assist the Commercial Directorate in the implementation of proposals to be carried out according to the targets set;</i></p> <p>12. Menjamin tercapainya target kualitas pelaksanaan proyek lebih baik dari biaya yang dianggarkan dan jadwal yang ditetapkan; <i>12. Ensure the achievement of project implementation quality targets better than the budgeted costs and set schedules;</i></p> <p>13. Mengelola dan menjamin kelancaran serta kualitas pelaksanaan proyek sampai dengan masa warranty dengan berkoordinasi dengan pemilik proyek dan pihak-pihak terkait lainnya; <i>13. Manage and ensure the smooth and quality of project implementation up to the warranty period in coordination with the project owner and other related parties;</i></p> <p>14. Melakukan internal control dan internal development; <i>14. Conduct internal control and internal development;</i></p> <p>15. Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode P-D-C-A, menyediakan tools berupa sistem dan prosedur sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam direktoratnya; <i>15. Conducting a quality assurance process using the P-D-C-A method, providing tools in the form of systems and procedures as the basis for implementing business processes in its directorate;</i></p> <p>16. Mengelola risiko organisasinya secara internal dengan menyediakan risk identification dan risk mitigation direktorat; <i>16. Manage the risks of its organization internally by providing risk identification and risk mitigation directorates;</i></p> <p>17. Menjalankan segala tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; <i>17. Carry out all duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or Decisions of the GMS;</i></p> <p>18. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran SVP dan VP dalam aktivitas K3LL; <i>18. Ensure the participation of all SVP and VP ranks in K3LL activities;</i></p> <p>19. Berkoordinasi dengan direktorat lain dan Anak Perusahaan dalam menjalankan program kerja proyek dan korporasi; dan <i>19. Coordinate with other directorates and Subsidiaries in carrying out project and corporate work programs; and</i></p> <p>20. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja direktoratnya kepada President Director. <i>20. Responsible and report the results of the work program of its directorate to the President Director.</i></p>

Jabatan <i>Position</i>	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Komersil <i>Directorate of Commercial</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola kelompok portofolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 1. Manage portfolio businesses of Petrochemical, Refinery, Oil & Gas and Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas; 2. Pencari peluang bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri sesuai dengan strategi perusahaan; 2. <i>Business opportunity seekers either in domestic or foreign countries in accordance with the Company's strategy;</i> 3. Pembina hubungan baik dengan Klien maupun calon Klien serta partner bisnis baik di dalam negeri maupun di luar negeri; 3. <i>Develop good relations with Clients and prospective Clients as well as business partners both domestically and abroad;</i> 4. Pengelola hubungan baik dengan Klien dan Partner mulai dari fase business development sampai dengan masa warranty; 4. <i>Manage good relations with Clients and Partners starting from the business development phase to the warranty period;</i> 5. Pengelola dan penanggung jawab proyek Offshore & Non EPC mulai dari proposal, proyek sampai dengan masa warranty; 5. <i>Manager and person in charge of Offshore & Non EPC projects starting from proposals, projects to the warranty period;</i> 6. Pengelola dan penanggung jawab pelaksanaan Proposal dan masa Warranty untuk proyek EPC; 6. <i>Manager and person in charge of implementation of Proposal and Warranty period for the EPC project;</i> 7. Penanggung jawab monitoring progress kerja dari Project Advisory Group; 7. <i>The person in charge of monitoring the work progress of the Project Advisory Group;</i> 8. Pengelola monitoring budget proposal; 8. <i>Manager of budget proposals monitoring;</i> 9. Trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut Project Management untuk proyek Offshore & Non EPC; 9. <i>Trouble shooter on problems related to Project Management for Offshore & Non EPC projects;</i>O. Trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut proyek EPC di masa warranty; dan 10. Trouble shooter for problems related to the EPC project during the warranty period; and 11. Pengelola value delivery process business development, project development, proposal execution, dan warranty services untuk portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas 11. <i>Manager of value delivery process business development, project development, proposal execution, and warranty services for Petrochemical, Refinery, Oil & Gas and Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolios</i> 12. Memantau pasar EPCC dalam kelompok portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 12. <i>Monitoring the EPCC market within the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas and Power, Mineral, Fertilizer and Overseas business portfolio groups;</i> 13. Mencari bisnis EPCC yang prospektif dalam kelompok portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan kelompok portfolio bisnis Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas; 13. <i>Looking for prospective EPCC business in the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas business portfolio group and the Power, Minerals, Fertilizer, and Overseas</i>

Jabatan Position	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Komersil <i>Directorate of Commercial</i>	<p>14. Menjamin tercapainya target penjualan tahunan untuk bidang kelompok portfolio bisnis Petrochemical, Refinery, Oil & Gas dan kelompok portfolio bisnis Power, Mineral, Fertilizer, dan Overseas;</p> <p><i>14. Guarantee the achievement of annual sales targets for the Petrochemical, Refinery, Oil & Gas business portfolio group and Power, Mineral, Fertilizer, and Overseas business portfolio groups;</i></p> <p>15. Mengembangkan jejaring secara aktif untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis EPCC baik di dalam dan di luar negeri;</p> <p><i>15. Actively develop networks to create and develop EPCC businesses both at home and abroad;</i></p> <p>16. Menjamin kepuasan Klien, dan menjaga hubungan bisnis jangka panjang dengan Klien;</p> <p><i>16. Guarantee Client satisfaction, and maintain long-term business relationship with Client;</i></p> <p>17. Mengelola dan menjamin kelancaran pelaksanaan proposal dengan berkoordinasi dengan pemilik proyek dan pihak-pihak terkait lainnya;</p> <p><i>17. Manage and ensure the smooth implementation of proposals in coordination with project owners and other related parties;</i></p> <p>18. Melakukan serah terima atas proposal proyek EPC yang dimenangkan kepada Direktorat Operasi;</p> <p><i>18. Handing over the EPC project proposal won to the Directorate of Operations;</i></p> <p>19. Bekerja sama dengan Operation Directorate dalam membina hubungan baik dengan pemilik proyek sebagai upaya menjaga kelancaran pelaksanaan proyek;</p> <p><i>19. Cooperate with Operation Directorate in fostering good relations with project owners as an effort to maintain the smooth implementation of the project;</i></p> <p>20. Mengelola Project Advisory Group;</p> <p><i>20. Manage the Project Advisory Group;</i></p> <p>21. Mengelola Proyek Offshore & Non EPC mulai dari proposal, proyek sampai dengan masa warranty;</p> <p><i>21. Managing Offshore & Non EPC Projects starting from proposals, projects to warranty periods;</i></p> <p>22. Menjamin tercapainya target kualitas pelaksanaan proposal sesuai biaya yang dianggarkan dan jadwal yang ditetapkan;</p> <p><i>22. Ensuring the achievement of the quality target of proposal implementation according to the budgeted costs and the set schedule;</i></p> <p>23. Membantu pengaturan project financing dengan institusi keuangan, jika dibutuhkan oleh Klien;</p> <p><i>23. Assist in the arrangement of project financing with financial institutions, if needed by the Client;</i></p> <p>24. Mengelola dan membina Proposal Manager;</p> <p><i>24. Manage and nurture Proposal Managers;</i></p> <p>25. Melakukan internal control dan internal development;</p> <p><i>25. Conducting internal control and internal development;</i></p> <p>26. Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode P-D-C-A, menyediakan tools berupa sistem dan prosedur sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam direktoratnya;</p> <p><i>26. Carrying out the quality assurance process using the P-D-C-A method, providing tools in the form of systems and procedures as the basis for implementing business processes in its directorate;</i></p>

**Jabatan
Position****Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab
Functions, Duties, and Responsibilities**

Direktorat Komersil
Directorate of Commercial

27. Mengelola risiko organisasinya secara internal dengan menyediakan risk identification dan risk mitigation organisasi;
27. Managing organizational risks internally by providing risk identification and risk mitigation of the organization;
28. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran SVP dan VP dalam aktivitas K3LL;
28. Ensuring the participation of all SVP and VP ranks in K3LL activities;
29. Menjalankan segala tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;
29. Carry out all duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Laws and Regulations, Articles of Association, and/or Decisions of the GMS;
30. Berkoordinasi dengan direktorat lain dan Anak Perusahaan dalam menjalankan program kerja korporasi; dan
30. Coordinate with other directorates and Subsidiaries in carrying out corporate work programs; and
31. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja direktoratnya kepada President Director.
31. Responsible for and reporting the results of the directorate's work program to the President Director.

Direktorat Keuangan dan SDM
Directorate of Finance and HC

1. Pengelola keuangan, treasury, pencatatan, dan perpajakan perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan secara korporasi, proyek dan anak perusahaan;
1. Financial management, treasury, recording, and corporate taxation to support implementation of the Company's business activities in corporations, projects and subsidiaries.
2. Pelaksana pengadaan dana dari lembaga keuangan perbankan dan non perbankan baik untuk proyek maupun operasional perusahaan;;
2. Implementing the procurement of funds from banking and non-banking financial institutions either for projects or the Company's operations;
3. Pengelola dan pengontrol anggaran perusahaan termasuk proposal;
3. Manage and control the Company's budget including proposals;
4. Pengelola kinerja manajemen, kelompok dan individu;
4. Manage performance of management, groups and individuals;
5. Pengelola asuransi perusahaan untuk korporasi dan proyek;
5. Corporate and project insurance management;
6. Pelaksana perencanaan dan pengelolaan risiko korporasi, pengembangan usaha, dan proyek (mulai dari fase proposal sampai dengan masa warranty) dengan melibatkan unit-unit kerja di dalam perusahaan secara terpadu;
6. Implementing corporate risk planning and management, business development, and projects (starting from proposal phase to the warranty period) by involving work units within the Company in an integrated manner;
7. Membantu Direktur Utama dalam bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan Internal Audit Unit; Corporate Secretary & Legal Unit;
7. Assist the President Director in being responsible to foster and develop Internal Audit Unit; Corporate Secretary & Legal Unit;
8. Penyedia sistem, sumber daya manusia, dan tools untuk keamanan di lingkungan kantor pusat;
8. Provider of systems, human resources, and tools for security in a headquarters environment;

Jabatan Position	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Keuangan dan SDM <i>Directorate of Finance and HC</i>	<p>9. Perencana pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyelaraskan dengan strategi Perusahaan; pengelola aktivitas terkait dengan SDM yang meliputi Human Capital Planning, Human Capital Acquiring, Human Capital Developing, Maintaining & Retaining sesuai dengan misi dan tujuan organisasi serta strategi organisasi yang telah ditetapkan perusahaan;</p> <p>9. <i>The Company's organizational development planner to align with the Company's strategy; managing activities related to HR which include Human Capital Planning, Human Capital Acquiring, Human Capital Developing, Maintaining & Retaining in accordance with the mission and objectives of the organization as well as the organizational strategy that has been set by the company;</i></p> <p>10. Pengelola pengembangan knowledge & budaya Perusahaan;</p> <p>10. <i>Manager of knowledge development & corporate culture;</i></p> <p>11. Pengelola aset dan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan bisnis Perusahaan;</p> <p>11. <i>Asset and infrastructure management to support the Company's business operations;</i></p> <p>12. Perencana alignment sistem pengelolaan SDM dan organisasi dengan Anak Perusahaan;</p> <p>12. <i>Planner alignment of HR and organizational management systems with Subsidiaries;</i></p> <p>13. Pelaksana pengembangan, kontrol, monitoring dan evaluasi terhadap anak perusahaan dan afiliasi;</p> <p>13. <i>Planner alignment of HR and organizational management systems with Subsidiaries;</i></p> <p>14. Perencana alignment system treasury, perbankan, laporan keuangan, anggaran, dan perpajakan dengan anak perusahaan;</p> <p>14. <i>Planner for alignment system of treasury, banking, financial reports, budget and taxation with subsidiaries;</i></p> <p>15. Mencari dan mengatur pendanaan dengan institusi keuangan untuk memfasilitasi terealisasinya EPC Project dan operasional Perusahaan;</p> <p>15. <i>Seeking and arranging funding with financial institutions to facilitate the realization of the EPC Project and the Company's operations;</i></p> <p>16. Mengelola dana dan cashflow Perusahaan;</p> <p>16. <i>Managing the Company's funds and cashflow;</i></p> <p>17. Memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan melaporkannya secara berkala ke Dewan Komisaris, Holding Company dan atau pemegang saham;</p> <p>17. <i>Ensure the preparation of financial statements in accordance with applicable rules and report them regularly to the Board of Commissioners, Holding Company and / or shareholders;</i></p> <p>18. Memastikan pencatatan keuangan dan pajak Perusahaan dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku serta memastikan pembayaran kepada pihak terkait;</p> <p>18. <i>Ensure that the Company's financial and tax records are carried out in accordance with applicable procedures and regulations and ensure payments to related parties;</i></p> <p>19. Mengelola dan mengendalikan anggaran Perusahaan;</p> <p>19. <i>Managing and controlling the Company's budget;</i></p>

**Jabatan
Position****Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab
Functions, Duties, and Responsibilities**

Direktorat Keuangan dan SDM
Directorate of Finance and HC

20. Mengelola aktivitas perencanaan penyusunan RKAP, serta monitoring pencapaiannya secara berkala;
20. Manage planning activities for the preparation of RKAP, as well as monitoring its achievements regularly;
21. Melakukan pengelolaan KPI mulai dari penyusunan, alignment ke KPI kelompok sampai dengan individu dan monitoring proses tersebut;
21. Managing KPIs starting from the preparation, alignment to group KPIs to individuals and monitoring the process;
22. Menyusun laporan manajemen dan melaporkan ke Dewan Komisaris, holding dan atau pemegang saham secara berkala;
22. Prepare management reports and report to the Board of Commissioners, holdings and or shareholders periodically;
23. Melakukan pengelolaan asuransi untuk korporasi dan proyek, mulai dari identifikasi calon vendor asuransi, pembukaan dan penutupan vendor;
23. Managing insurance for corporations and projects, starting from the identification of prospective insurance vendors, opening and closing vendors;
24. Mengidentifikasi, memetakan risiko Perusahaan, merumuskan strategi mitigasi risiko, serta memberikan pendampingan dalam pengelolaan risiko kepada risk owner
24. Identifying, mapping the Company's risks, formulating risk mitigation strategies, and providing assistance in risk management to risk owners;
25. Mengidentifikasi, memetakan risiko proposal, proyek dan masa warranty, merumuskan strategi mitigasi risiko, serta memberikan pendampingan dalam melakukan analisa dan pengelolaan risiko kepada risk owner;
25. Identifying, mapping the risks of proposals, projects and warranty periods, formulating risk mitigation strategies, and providing assistance in analyzing and managing risks to risk owners;
26. Memonitor proses audit internal dan eksternal serta tindak lanjut hasil auditnya;
26. Monitor internal and external audit processes and follow-up of audit results;
27. Melakukan arrangement dan memfasilitasi Anak Perusahaan untuk mendapatkan proyek yang secara prasyarat masih harus mendapatkan dukungan dari Induk;
27. Arranging and facilitating Subsidiaries to obtain projects that prerequisitely still have to obtain support from the Parent;
28. Membuat sistem anggaran, pencatatan keuangan, perpajakan dan pengelolaannya untuk diselaraskan dengan Anak Perusahaan;
28. Create a system of budgeting, financial records, taxation and management to be aligned with subsidiaries;
29. Melakukan internal control dan internal development;
29. Conducting internal control and internal development;
30. Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode P-D-C-A, menyediakan tools berupa sistem dan prosedur sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam direktoratnya;
30. Carrying out the quality assurance process using the P-D-C-A method, providing tools in the form of systems and procedures as the basis for implementing business processes in its directorate;
31. Mengelola risiko organisasinya secara internal dengan menyediakan risk identification dan risk mitigation organisasi;
31. Managing organizational risks internally by providing risk identification and risk mitigation of the organization;

Jabatan Position	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Keuangan dan SDM <i>Directorate of Finance and HC</i>	<p>32. Memastikan tersedia sistem pengembangan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan manpower planning (MPP) proyek dan aktivitas bisnis Perusahaan; <i>32. Ensuring that a human resource competency development system is available in accordance with the manpower planning (MPP) of the Company's projects and business activities;</i></p> <p>33. Memastikan pengembangan organisasi Perusahaan (mulai dari analisa kebutuhan struktur organisasi, kompetensi yang dibutuhkan, job role, job grade, job value, dan job description) sesuai dengan strategi Perusahaan; <i>33. Ensuring the development of the Company's organization (starting from analyzing the needs of the organizational structure, competencies needed, job roles, job grades, job values, and job descriptions) in accordance with the Company's strategy;</i></p> <p>34. Melakukan monitoring terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan protokoler untuk Dewan Komisaris dan Direksi; <i>34. Monitoring the plan and implementation of protocol activities for the Board of Commissioners and Board of Directors;</i></p> <p>35. Melakukan monitoring aspek legalitas berdasarkan perundangan dan hukum yang berlaku, dengan melakukan tinjauan hukum atas pelaksanaan proyek, aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan; <i>35. Monitoring legality aspects based on applicable laws and regulations, by conducting legal reviews of project implementation, activities of the Company and Subsidiaries;</i></p> <p>36. Melakukan monitoring aspek GCG dan kepatuhan Perusahaan di lingkungan kantor pusat, proyek, dan Anak Perusahaan; <i>36. Monitoring aspects of GCG and compliance of the Company in the environment of head office, projects, and subsidiaries;</i></p> <p>37. Memastikan perencanaan dan penyediaan sumber daya manusia baik kapasitas maupun kapabilitas sesuai dengan rencana pengembangan Perusahaan; <i>37. Ensuring the planning and provision of human resources, both capacities and capabilities, in accordance with the Company's development plan;</i></p> <p>38. Melakukan monitoring terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Perusahaan; <i>38. Monitoring the plan and implementation of the Company's secretarial activities;</i></p> <p>39. Mengelola talenta Perusahaan; <i>39. Managing the Company's talent;</i></p> <p>40. Memastikan pengelolaan administrasi sumber daya manusia Perusahaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku; <i>40. Ensure that the management of the Company's human resources administration is carried out correctly and in accordance with the provisions of applicable laws;</i></p> <p>41. Mengelola internalisasi dan implementasi budaya Perusahaan; <i>41. Managing the internalization and implementation of the Company's culture;</i></p> <p>42. Menyediakan dan mengelola aset dan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas operasional Perusahaan baik di korporasi maupun di proyek; <i>42. Providing and managing assets and facilities that can support the Company's operational activities both in the corporation and in the project;</i></p> <p>43. Mengelola, mengembangkan, dan memberdayakan knowledge (tacit dan explicit knowledge) Perusahaan;</p>

Jabatan <i>Position</i>	Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab <i>Functions, Duties, and Responsibilities</i>
Direktorat Keuangan dan SDM <i>Directorate of Finance and HC</i>	<p>43. <i>Managing, developing, and empowering the Company's knowledge (tacit and explicit knowledge);</i></p> <p>44. Mengelola sistem keamanan di kantor pusat;</p> <p>44. <i>Managing the security system at the head office;</i></p> <p>45. Mengawasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan indirect project;</p> <p>45. <i>Supervise the implementation of the procurement of goods and services needed by the Company and indirect projects;</i></p> <p>46. Memastikan keikutsertaan seluruh jajaran SVP dan VP dalam aktivitas K3LL;</p> <p>46. <i>Ensuring the participation of all SVP and VP ranks in K3LL activities;</i></p> <p>47. Menjalankan segala tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;</p> <p>47. <i>Carry out all duties and obligations of the Board of Directors as stipulated in the Laws and Regulations, Articles of Association, and/or Decisions of the GMS;</i></p> <p>48. Berkoordinasi dengan direktorat lain dan Anak Perusahaan dalam menjalankan program kerja Perusahaan; dan</p> <p>48. <i>Coordinate with other directorates and Subsidiaries in carrying out the Company's work program; and</i></p> <p>49. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja direktoratnya kepada President Director.</p> <p>49. <i>Responsible for and reporting the results of the directorate's work program to the President Director.</i></p>

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi yang dapat diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan atau ditempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk maksud itu oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama tidak melakukan penunjukkan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

Directors Meeting of Directors

Board of Directors Meeting is a meeting held by the Board of Directors that can be held at the company's domicile or at the place of the Company's business activities or elsewhere in the territory of the Republic of Indonesia determined by the Board of Directors. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is not present or unavailable, the meeting is chaired by a Member of the Board of Directors specifically appointed for that purpose by the President Director. If the President Director does not appoint, then one of the longest-serving Directors in the position as a member of the Board of Directors presides over the Board of Directors meeting. In the event that the Director who has served the longest as a member of the Board of Directors of the Company is more than 1 (one) person, then the longest-serving Director in office and the oldest in age who acts as the chairman of the Board of Directors meeting.

Prosedur kehadiran dalam Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah Anggota Direksi atau wakilnya. Seorang Anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh Anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu. Seorang Anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang Anggota Direksi lainnya.

The procedure for attendance at the Board of Directors Meeting is valid and has the right to make binding decisions, if attended by more than 1/2 (one-half) of the number of Members of the Board of Directors or their representatives. A Member of the Board of Directors may be represented at a meeting only by other Members of the Board of Directors based on a written power of attorney granted specifically for that purpose. A Member of the Board of Directors may only represent another Member of the Board of Directors.

Jadwal dan Agenda Rapat

Rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu oleh: Seorang atau lebih Anggota Direksi; Permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris; Permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat serta tidak disyaratkan apabila semua Anggota Direksi hadir dalam rapat. Setiap Anggota Direksi berhak untuk mengusulkan agenda-agenda bagi rapat yang akan dilaksanakan.

Setiap Rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat. Risalah rapat tersebut dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat.

Risalah Rapat Direksi harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi yang memuat segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (dissenting opinion), serta alasan ketidakhadiran anggota Direksi apabila ada. Risalah Rapat harus memuat pembahasan/ telaah atas

Meeting Schedule and Agenda

Meetings of the Board of Directors are held whenever deemed necessary, but at least once in 1 (one) month. Meetings of the Board of Directors may be held outside the regular schedule, if deemed necessary by: One or more Members of the Board of Directors; Written request from one or more Members of the Board of Commissioners; Written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of voting shares. The call to the Board of Directors Meeting shall be made in writing by members of the Board of Directors who are entitled to represent the Company and shall be delivered within a period of at least 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter time if the circumstances are urgent, by not taking into account the date of the call and date of the meeting and must include the event, date, time and place of the meeting and is not required if all Members of the Board of Directors are present at the meeting. Each Member of the Board of Directors has the right to propose agendas for the meeting to be held.

Each Meeting of the Board of Directors shall be made minutes of the meeting. The minutes of the meeting are drawn up and administered by the Corporate Secretary or other officer appointed by the President Director and provide copies of them to all meeting participants.

Minutes of the Meeting of the Board of Directors shall be drawn up for each Meeting of the Board of Directors containing everything that is discussed and decided in the Meeting, including but not limited to the opinions that develop in the meeting, both supporting and non-supporting opinions or dissenting opinions, as well as reasons for the

arahana/ usulan dan/ atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi. Risalah Rapat harus menggambarkan jalannya rapat. Untuk itu Risalah Rapat harus mencantumkan sekurang-kurangnya:

- Acara, tempat, tanggal dan waktu rapat diadakan
- Daftar Hadir
- Permasalahan yang dibahas
- Berbagai pendapat yang terdapat dalam rapat, khususnya dalam membahas permasalahan yang strategis atau material, termasuk yang mengemukakan pendapat.
- Proses pengambilan keputusan
- Keputusan yang ditetapkan
- Dissenting opinion, jika ada
- Risalah Rapat harus memuat atas evaluasi atas pelaksanaan keputusan dan hasil rapat sebelumnya.

Risalah Rapat harus dilampiri surat kuasa yang diberikan khusus oleh Anggota Direksi yang tidak hadir kepada Anggota Direksi lainnya (jika ada). Risalah Rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir. Setiap Anggota Direksi berhak menerima salinan Risalah Rapat Direksi, terlepas apakah Anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut. Dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat tersebut, setiap Anggota Direksi yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat Direksi yang bersangkutan harus menyampaikan persetujuan atau keberatannya dan atau usul perbaikannya, atas apa yang tercantum dalam Risalah Rapat Direksi kepada pimpinan Rapat Direksi tersebut. Jika keberatan dan atau usul perbaikannya tidak diterima dalam jangka waktu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa memang tidak ada keberatan dan atau perbaikan terhadap Risalah Rapat Direksi yang bersangkutan. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi harus disimpan oleh Perusahaan. Laporan Tahunan Perusahaan harus memuat jumlah Rapat Direksi serta jumlah kehadiran masing-masing Anggota Direksi.

absence of members of the Board of Directors if any. Minutes of the Meeting must contain a discussion / review of the direction / proposal and / or follow-up implementation of the decision of the Board of Commissioners related to the proposal of the Board of Directors. The Minutes of the Meeting should describe the course of the meeting. For this reason, the Minutes of the Meeting must include at least:

- *Event, venue, date and time of the meeting was held*
- *Attendance List*
- *Issues discussed*
- *Various opinions contained in the meeting, especially in discussing strategic or material issues, including those expressing opinions.*
- *Decision-making process*
- *Established decisions*
- *Dissenting opinion, if any*
- *The Minutes of the Meeting shall contain an evaluation of the implementation of the decisions and results of the previous meeting.*

Minutes of the Meeting shall be attached to a power of attorney specially granted by members of the Board of Directors who are not present to other Members of the Board of Directors (if any). The Minutes of the Meeting are signed by the Chairman of the Meeting of the Board of Directors and one of the Members of the Board of Directors appointed by and from among those present. Each Member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the Minutes of Meeting of the Board of Directors, regardless of whether the Member of the Board of Directors concerned is present or absent from the Meeting of the Board of Directors. Within 14 (fourteen) days from the date of sending the Minutes of the Meeting, each Member of the Board of Directors who is present and or represented at the Relevant Meeting of the Board of Directors must submit his approval or objection and or proposal for improvement, on what is stated in the Minutes of the Meeting of the Board of Directors to the chairman of the Meeting of the Board of Directors. If the objection and or the proposed improvement is not accepted within that period, then it can be concluded that there is indeed no objection and or improvement to the Minutes of the Meeting of the Board of Directors concerned. The original minutes of each Meeting of the Board of Directors shall be kept by the Company. The Company's Annual Report must contain the number of Meetings of the Board of Directors as well as the number of attendance of each Member of the Board of Directors.

Selama tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 58 (Lima Puluh Delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran yang tertera dalam tabel dibawah ini :

During 2021, the Board of Directors held 58 (Fifty-Eight) meetings with the attendance rate stated in the table below:

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2021

Attendance of Members of the Board of Directors at the 2021 Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode: 5 Januari – 27 April 2021/Period: 5 January – 27 April 2021				
Alex Dharma Balen	Direktur Utama <i>President Director</i>	22	12	100%
Jakub Tarigan	Direktur Operasional <i>Director of Operation</i>	22	19	86%
Dundi Insan Perlambang	Direktur Komersil <i>Director of Commercial</i>	22	22	100%
Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance & Human Capital</i>	22	22	100%
Achmad Muchtasyar	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	22	22	100%
Periode: 4 Mei – 16 Juni 2021/Period: 4 May - 16 June 2021				
Alex Dharma Balen	Direktur Utama <i>President Director</i>	9	9	100%
Dundi Insan Perlambang	Direktur Komersil/ Plt. Direktur Operasional <i>Director Commercial / Plt. Director of Operation</i>	9	8	88%
Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	9	9	100%

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2021*Attendance of Members of the Board of Directors at the 2021 Board of Directors Meeting*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Periode: 22 Juni - 27 Juli 2021/Period: 22 June - 27 July 2021				
Alex Dharma Balen	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	1	16%
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan <i>Director of Operation and Technology/Development</i>	6	6	100%
Triyani Utaminingsih	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ <i>Director of Finance and Human Capital</i>	6	6	100%
Periode: 3 Agustus - 28 Desember 2021/Period: 3 August - 28 December 2021				
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama <i>President Director</i>	21	21	100%
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan <i>Director of Operation and Technology/Development</i>	21	21	100%
Bondan Pristiwandana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	21	20	95%

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
1	05 Januari 2021 05 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan P2B & STG Boiler b. Alokasi Pembayaran Vendor SERD c. Update Program Penghematan - CO & EoT Proyek Ongoing d. Feedback Karyawan Terkait Branding Rekind <ul style="list-style-type: none"> a. Discussion of P2B & STG Boilers b. SERD Vendor Payment Allocation c. Savings Program Update - CO & EoT Project Ongoing d. Employee Feedback Related to Rekind Branding
2	07 Januari 2021 07 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Partnering untuk PQ Terminal Regas LNG RU Cilacap PGN b. Hasil Rapat Proyek STG Boiler Pusri c. Partnership & Skema Kontrak P3B d. Pembuatan Business Plan dan Prospectus Rekind <ul style="list-style-type: none"> a. Partnering for PQ Terminal Regas LNG RU Cilacap PGN b. Results of the Pusri Boiler STG Project Meeting c. Partnership & P3B Contract Scheme d. Making Rekind Business Plan and Prospectus
3	08 Januari 2021 08 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan RKAP 2021 b. Restrukturasi PT YIN dengan Konsep Share Down atau Menerbitkan Saham Baru <ul style="list-style-type: none"> a. Discussion of RKAP 2021 b. Restructuring OF PT YIN with the Concept of Share Down or Issuing New Shares
4	12 Januari 2021 12 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Prospectus Rekind & Penggerahan Penagihan b. Laporan Keuangan Anaudited Tahun 2020 c. Pembahasan Revisi RKAP 2021 d. Pembahasan Penundaan MCU & Monitoring Covid-19 e. Evaluasi Efektivitas & Produktivitas WFH f. Penambahan Plafon PT Tracon Industri g. Update Laporan Status Penyelesaian Kasus Tax Brunei h. Usulan Partnering Proposal P3B <ul style="list-style-type: none"> a. Prospectus Rekind & Billing Pursuing b. Anaudited Financial Statements 2020 c. Discussion on the Revision of the 2021 RKAP d. Discussion of MCU Postponement & Covid-19 Monitoring e. Evaluation of WFH Effectiveness & Productivity f. Ceiling Addition of PT Tracon Industri g. Update on Brunei Tax Case Settlement Status Report h. Proposed Partnering Proposal P3B

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
5	20 Januari 2021 20 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Permasalah PT YIN b. Pembahasan Logam Tanah Jarang (LTJ) dan Waste to Energy (WTS) c. Status Monitoring Audit Internal & Eksternal <ul style="list-style-type: none"> a. Discussion of PT YIN Problems b. Discussion of Rare Earth Metals (LTJ) and Waste to Energy (WTS) c. Internal &External Audit Monitoring Status
6	26 Januari 2021 26 January 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan RUPS RKAP 2021 Anper Rekind b. Update Progress Masalah Tax Rekind Brunei Branch c. Efisiensi Beban Jasa <ul style="list-style-type: none"> a. Preparation of RKAP 2021 GMS Anper Rekind b. Update on progress of Rekind Brunei Branch Tax Problem c. Service Load Efficiency
7	02 Februari 2021 02 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Agenda Penagihan Piutang b. Agenda Penunjukan Mandiri Sekuritas sebagai Konsultan Right Issue c. Agenda Perkembangan Penjualan PT RDM d. Agenda Penyelesaian Change Order STG Boiler Pusri dan P2B <ul style="list-style-type: none"> a. Receivables Collection Agenda b. Agenda for The Appointment of Mandiri Sekuritas as a Right Issue Consultant c. Sales Development Agenda of PT RDM d. Agenda for Completion of Change Order STG Boiler Pusri and P2B
8	09 Februari 2021 09 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Agenda Penghematan Korporat b. Agenda Kondisi Keuangan Rekind c. Agenda Laporan Satgas Covid-19 d. Agenda Paparan Proposal HIU e. Agenda Pembekalan Materi Assessment GCG f. Persiapan Acara Closing & Rewarding Rekinnovation 2020 <ul style="list-style-type: none"> a. Corporate Austerity Agenda b. Rekind Financial Condition Agenda c. Covid-19 Task Force Report Agenda d. SHARK Proposal Exposure Agenda e. GCG Assessment Material Debriefing Agenda f. Preparation for The Closing &Rewarding Rekinnovation 2020 Event

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
9	16 Februari 2021 16 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Summary Rekomendasi Tim Penyehatan b. Kinerja Keuangan Bulanan c. Status Penjualan Menara Kadin d. Rencana KSO PT YIN e. Status Penjualan PT RDM f. Pembahasan Right Issue g. Persiapan Workshop Korporasi h. Finalisasi Draft CO SERD
10	23 Februari 2021 23 February 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Summary of The Health Team's Recommendations b. Monthly Financial Performance c. Sales Status of Kadin Tower d. PT YIN's KSO Plan e. Sales Status of PT RDM f. Right Issue Discussion g. Preparation of Corporate Workshop h. Finalization of Draft CO SERD
11	02 Maret 2021 02 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan Ambruknya Steel Strucutre Coal Shed PLTU Lombok b. Persiapan Rapat Monitoring dengan PT PI dan Rapat BoD & BoC c. Program Efisiensi Manpower d. Presentasi Update Covid-19
12	09 Maret 2021 09 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Explanation of the Collapse of Steel Strucutre Coal Shed PLTU Lombok b. Preparation of Monitoring Meeting with PT PI and BoD & BoC Meeting c. Manpower Efficiency Program d. Covid-19 Update Presentation
		<ul style="list-style-type: none"> a. Update Status Right Issue b. Progress Divestasi/Penjualan PT RDM and rencana Sekuritisasi EBA PT RDM c. Penghentian Supply Peralatan Swab oleh Klien (SERD)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Update Status Right Issue b. Progress of Divestment/Sale of PT RDM and PT RDM's EBA Securitization plan c. Termination of Swab Equipment Supply by Client (SERD)
		<ul style="list-style-type: none"> a. Update Status Right Issue b. Laporan Keuangan Bulanan c. Cashflow SERD, Pembayaran MPS ke Recare
		<ul style="list-style-type: none"> a. Update Status Right Issue b. Monthly Financial Statements c. SERD Cashflow, MPS Payment to Recare

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
13	16 Maret 2021 16 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Update Persiapan PQ P3B & Ruang Lingkup Rekind b. Update Status Penjualan Aset PT RDM c. Update Status Penjualan Menara Kadin d. Pemaparan Revisi RJP e. Status Retention Bond Proyek JTB f. Status Pengumpulan eLHKPN g. Prosedur Penerimaan Surat di Mailing Room
14	17 Maret 2021 17 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. PQ P3B Preparation Update & Rekind Scope b. Update on the Asset Sale Status of PT RDM c. Update on the Sales Status of the Chamber of Commerce Towers d. Presentation of the Revised RJP e. JTB Project Retention Bond Status f. eLHKPN Collection Status g. Mail Acceptance Procedure in Mailing Room
15	23 Maret 2021 23 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Agenda Persiapan Rapat Monitoring dengan PT PI dan Rapat BoD BoC a. Agenda for Preparation of Monitoring Meeting with PT PI and BoD BoC Meeting
16	25 Maret 2021 25 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Update Status CO Pusri 2B & Pusri Boiler b. Update Status CO Proyek Rantau Dedap c. Update Status CO Muara Laboh d. Pembahasan Potensi Isu Perpajakan serta Timeline-nya e. Permasalahan YIN pada Proyek RDMP dan Mapping YIN
17	30 Maret 2021 30 March 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pusri 2B CO Status Update & Pusri Boiler b. Update on co status of Rantau Dedap Project c. Muara Laboh CO Status Update d. Discussing Potential Tax Issues and their Timeline e. YIN Problems in RDMP Project and YIN Mapping
		<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Draft Surat Jawaban Pusri b. Agenda Permasalahan Proyek EWTP Balongan
		<ul style="list-style-type: none"> a. Discussion of Pusri's Draft Answer Letter b. Balongan EWTP Project Problem Agenda

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
18	06 April 2021 06 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Kandidat Direktur Utama PT Recon b. Pembahasan Rencana Pemotongan Tunjangan Perumahan BoD dan Rencana Pemotongan Gaji Karyawan c. Update Rencana Divestasi PT YIN <ul style="list-style-type: none"> a. Candidate for President Director of PT Recon b. Discussion of BoD Housing Benefit Cut Plan and Employee Pay Cut Plan c. Update on PT YIN's Divestment Plan
19	09 April 2021 09 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Update Klaim Asuransi Proyek EWTP Balongan a. Balongan EWTP Project Insurance Claim Update
20	13 April 2021 13 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Update Right Issue & RJP 2021-2025 b. Program Kerja R&D c. Usulan Pengganti Direktur Utama Rekind Malaysia d. Status Mediasi BPKP Terhadap CO STG Boiler e. Evaluasi dan Usulan Penggunaan GeNose <ul style="list-style-type: none"> a. Update Right Issue & RJP 2021-2025 b. R&D Work Program c. Proposed Replacement for President Director of Rekind Malaysia d. BPKP Mediation Status against CO STG Boiler e. Evaluation and Proposed Use of GeNose
21	20 April 2021 20 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat BoD & BoC Periode Sebelumnya b. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2021 c. Pembahasan Progress Pelaksanaan Proyek Rantau Dedap d. Pembahasan Progress Pelaksanaan Right Issue Rekind e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up Discussion of the Results of the BoD &BoC Meeting in the Previous Period b. Discussion of Company Performance in March 2021 c. Discussion of the Progress of the Planning of the Rantau Dedap Project d. Discussion on the Progress of the Implementation of the Right Issue of Rekind e. Other Things Deemed Necessary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
22	27 April 2021 27 April 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Agenda Pembahasan Plt. Direktur Operasional b. Agenda Proyeksi Cashflow 12 Bulan ke Depan c. Agenda Penjelasan Rencana Untuk Mitigasi Permasalahan Finansial d. Agenda Pemaparan Poin-poin Utama RJP e. Agenda Top Risk f. Agend Next Action Rekind (Usaha Survival di 2021) g. Agenda Pengoptimalan FEED Cisem
23	04 Mei 2021 04 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Agenda for discussion of the Acting Director of Operations b. Cashflow Projection Agenda for the Next 12 Months c. Agenda for Explanation of Plans for Mitigating Financial Problems d. Agenda for Presentation of RJP Main Points e. Top Risk Agenda f. Agend Next Action Rekind (Survival Efforts in 2021) g. Cisem FEED Optimization Agenda
24	05 Mei 2021 05 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Usulan Perubahan Struktur Organisasi Rekind b. Proposed Changes to Rekind's Organizational Structure
25	11 Mei 2021 11 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Settlement Agreement BAP PAU b. Update Progress KAP c. Konsep Halal bi Halal & Pelepasan Direksi & Komisaris a. Discussion of Settlement Agreement BAP PAU b. Kap Progress Update c. Halal bi Halal Concept & Release of Directors & Commissioners

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
26	18 Mei 2021 18 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Usulan Struktur Organisasi Baru b. Rencana Resizing, Redesign Business Model, dan Efisiensi c. Update Asuransi EWTP d. Update Pinjaman kepada Pemegang Saham e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Proposed New Organizational Structure b. Resizing Plan, Business Model Redesign, and Efficiency c. EWTP Insurance Update d. Loan Updates to Shareholders e. Other Things Deemed Necessary
27	25 Mei 2021 25 May 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Hasil Rapat Monitoring Sebelumnya & Tindak Lanjut Hasil Rapat BoD BoC sebelumnya b. Kinerja s.d. Bulan April 2021 c. Pembahasan Tata Kelola & Penatausahaan Utang Perbankan d. Pembahasan Penjelasan & Penyelesaian Unbill Tagihan Bruto e. Cashflow 12 Bulan ke Depan f. Pembahasan Rencana Mitigasi Permasalahan Finansial g. Pemaparan Poin Utama RJP, Right Issue, dan Perbaikan Ekuitas h. Progress Pencapaian Program Padi UMKM i. 3 Top Risk j. Hasil KAP Kinerja 2020 <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up of Previous Monitoring Meeting Results & Follow-up of previous BoD BoC Meeting Results b. Performance until April 2021 c. Discussion of Banking Debt Governance & Administration d. Discussion of Clarification & Unbill Settlement of Gross Bills e. Cashflow for the Next 12 Months f. Discussion of Financial Problem Mitigation Plan g. Presentation of RJP Main Points, Right Issue, and Equity Improvement h. Progress of MsME Rice Program Achievement i. 3 Top Risks j. Kap Performance Results 2020

 Fungsi Penunjang Bisnis
 Business Support Functions

 Tata Kelola Perusahaan
 Good Corporate Governance

 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 Corporate Social Responsibility

 Laporan Keuangan
 Financial Report

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
28	02 Juni 2021 02 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Alternatif Perubahan Skema Kerjasama Proposal/Proyek P3B b. Pembahasan Program Pengurangan Karyawan & Reorganisasi c. Update Kajian Keberadaan Rekindmal d. Penanganan Kasus Pajak (inlc. Opsi Tax Amnesty, Pengelolaan Pajak ke Depan, dan Update Timeline Status Pajak 2 Tahun Lalu e. Penjelasan Penerapan e-sign DOF <p>a. Discussion of Alternative Changes to the P3B Proposal/Project Cooperation Scheme</p> <p>b. Discussion of Employee Reduction & Reorganization Program</p> <p>c. Update on the Study of the Existence of Rekindmal</p> <p>d. Handling of Tax Cases (inlc. Tax Amnesty Options, Future Tax Management, and Updated Tax Status Timeline 2 Years Ago</p> <p>e. Explanation of the Application of DOF e-signs</p>
29	03 Juni 2021 03 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus pada Bank Mandiri <p>a. Repayment of Special Transaction Loans at Bank Mandiri</p>
30	08 Juni 2021 08 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Surat Tanggapan ke Pertamina untuk Proyek PAG b. Update Penagihan Piatang ke PT WPI c. Update Status PT PKE d. Penjelasan Kajian Hukum Hasil Audit 2020 dan Restatement 2018-2019 e. Update Status KPS di KBMUN f. hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <p>a. Response Letter to Pertamina for PAG Project</p> <p>b. Update on Collection of Receivables to PT WPI</p> <p>c. Pt PKE Status Update</p> <p>d. Explanation of Legal Studies of 2020 Audit Results and Restatement 2018-2019</p> <p>e. PPP Status Update in KBMUN</p> <p>f. Other Things Deemed Necessary</p>
31	16 Juni 2021 16 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Poin-poin Agenda Rapat BoD & BoC Rekind dengan BoD PT Pupuk Indonesia (Persero) b. Upaya Tim Proyek Lombok untuk Pengejaran CO, EoT, dan Rencana Pembayaran Pinjaman ke Proyek JTB c. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <p>a. Discussion of the Agenda Points of the BoD & BoC Rekind Meeting with the BoD of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>b. Lombok Project Team's Efforts for the Pursuit of CO, EoT, and Loan Repayment Plans to the JTB Project</p> <p>c. Other Matters Deemed Necessary</p>

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
32	22 Juni 2021 22 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur Organisasi baru menyesuaikan Hasil RUPS Sirkuler b. Keputusan Penyelesaian Proyek P2B dan STG Boiler c. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat BoD & BoC periode sebelumnya d. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2021 e. Pembahasan Perpajakan Rekind & Mitigation Plan serta Timeline f. Rencana RUPS LB Anper
33	29 Juni 2021 29 June 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. New Organizational Structure adjusts the Results of circular GMS b. Decision on Completion of P2B and STG Boiler Projects c. Follow-up Discussion of BoD & BoC Meeting Results for the previous period d. Discussion of Company Performance in May 2021 e. Discussion on Rekind Taxation & Mitigation Plan and Timeline f. Anper EGMS Plan
34	06 Juli 2021 06 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Perisapan RUPS Kinerja Tahun 2020 b. HUT Rekind ke-40 Tahun c. Update Pusri 2B d. Pembahasan PT YIN <ul style="list-style-type: none"> a. AGMS Performance in 2020 b. Rekind's 40th Anniversary c. Update Pusri 2B d. Discussion of PT YIN
35	12-13 Juli 2021 12-13 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Revisi RJP dan kelanjutan Right Issue b. Pembahasan Asuransi Covid-19 c. Perbaikan PPWI Closing Repost Proyek d. Update Status Perpajakan <ul style="list-style-type: none"> a. Revision of the RJP and continuation of the Right Issue b. Covid-19 Insurance Provision c. Improvement of PPWI Closing Repost Project d. Tax Status Update <ul style="list-style-type: none"> a. Surat Pernyataan.Pakta Integritas Sumber Pelunasan USD41 juta b. Update Status Perpajakan c. Finansial Usulan Struktur Organisasi yang akan Disampaikan ke PI d. Tindak Lanjut Rapat Monitoring Sebelumnya e. Kinerja Perusahaan s.d. Juni 2021 f. Top 3 Risk g. Rencana RUPS LB Anper <ul style="list-style-type: none"> a. Statement Letter.Integrity Pact source of repayment USD41 million b. Tax Status Update c. Financial Proposed Organizational Structure to be Submitted to the PI d. Follow-up to previous monitoring meetings e. Company Performance until June 2021 f. Top 3 Risks g. Anper EGMS Plan

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
36	21 Juli 2021 21 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Surat Permohonan Penyertaan Modal PI b. Pembahasan Redefinisi Rekind c. Dampak Covid-19 Varian Delta ke RKAP 2021 d. Status Change Order Proyek STG Boiler & P2B e. Presentasi Laporan Keuangan, Dividen, dan Tantiem/Insetif Anper f. Penentuan Calon SVP Procurement dan SVP Construction <ul style="list-style-type: none"> a. Letter of Application for Capital Participation of PT PI b. Discussion of Rekind Redefinition c. Impact of Covid-19 Delta Variant to RKAP 2021 d. Status Change Order of BOILER STG Project & P2B e. Presentation of Financial Statements, Dividends, and Tantiem /Anper Incentives f. Determination of Candidates for SVP Procurement and SVP Construction
37	27 Juli 2021 27 July 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut BoD Meeting Sebelumnya b. Presentasus PQ Proposal Repsol Package B, Partnership Adhi-Timas-Rekind c. Usulan Restrukturisasi Modal d. Tindak Lanjut Rapat BoD & BoC Sebelumnya e. Kinerja Perusahaan s.d. Juni 2021 f. Usulan Struktur Organisasi g. Presentasi YIN untuk Rencana PKPU h. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Previous BoD Meeting Follow-up Status b. Presentasus PQ Proposal Repsol Package B, Partnership Adhi-Timas-Rekind c. Proposed Capital Restructuring d. Follow-up to Previous BoD &BoC Meetings e. Company Performance until June 2021 f. Proposed Organizational Structure g. YIN Presentation for PKPU Plan h. Other Things Deemed Necessary
38	03 Agustus 2021 03 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Konversi Saldo Laba Tracon & RE c. Pembahasan Grand Design Anper d. Kelanjutan Rencana Setoran Modal PI e. Pmbahasan Struktur Organisasi dan Manpower Plan setelah final dengan Operasi & SVP f. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up to previous meetings b. Conversion of Tracon &RE Retained Earnings c. Discussion of Grand Design Anper d. Continuation of PI Capital Deposit Plan e. Discussion of Organizational Structure and Manpower Plan after final with Operations &SVP f. Other Things Deemed Necessary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
39	10 Agustus 2021 10 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Proyek JTB b. Pembahasan Finalisasi Usulan Struktur Organisasi c. Proses Penjualan PT RDM ke PT PIE d. Rencana RUPS LB Anper Rekind e. Usulan Perbaikan Prosedur atau Pengaturan Remunerasi BOD Anper f. Laporan Audit Rekindmal g. Pembahasan Proforma Laba/Rugi tahun 2021 sebesar Rp. 844 miliar h. Usulan Restrukturisasi/ Going Rekind i. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu
40	18 Agustus 2021 18 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. JTB Project Discussion b. Discussion on The Finalization of Proposed Organizational Structure c. Sales Process of PT RDM to PT PIE d. Plan of EGMS anper Rekind e. Proposed Improvement of Procedures or Remuneration Arrangements bod Anper f. Rekindmal Audit Report g. Discussion of Profit/Loss Proforma in 2021 of RP. 844 billion h. Proposed Restructuring / Going Rekind i. Other Things Deemed Necessary <ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Rapat Persiapan Aksi Korporasi Pelepasan Aset Menara Kadin dengan Kementerian BUMN c. Rencana RUPS LB Anper Rekind d. Konversi Saldo RE dan Tracon dan Cashflow Projection e. Pembahasan Prognosa 2021 dan RKAP 2022 f. Persiapan Rapat Monitoring Kinerja Bulan Juli 2021 g. Usulan Personil Struktur Organisasi h. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up to previous meetings b. Preparatory Meeting for Corporate Action for the Release of Kadin Tower Assets with the Ministry of SOEs c. Plan of EGMS anper Rekind d. Re and Tracon Balance Conversion and Cashflow Projection e. Discussion of the 2021 Prognosis and the 2022 RKAP f. Preparation for the July 2021 Performance Monitoring Meeting g. Proposed Organizational Structure Personnel h. Other Things Deemed Necessary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
41	24 Agustus 2021 24 August 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Database Integrity c. Pembahasan Surat Konversi Laba d. Update Status Proyek IAA e. Pembahasan persiapan Rapat BoD & BoC <ul style="list-style-type: none"> - Tindak Lanjut Rapat BoD & BoC Sebelumnya - Kinerja Perusahaan s.d. Juli 2021 - Progress Penyehatan Rekind - Perubahan Anggaran Dasar Rekind Berkenaan dengan Rencana Setoran Tambahan Modal Perusahaan serta Perubahan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 2 dan 8 - Perubahan Struktur Organisasi Rekind a. Follow-up to previous meetings b. Database Integrity c. Discussion of Profit Conversion Letter d. IAA Project Status Update e. BoD & BoC Meeting preparation discussion <ul style="list-style-type: none"> - Previous BoD & BoC Meeting Follow-ups - Company Performance s.d. July 2021 - Rekind Rekind Rehabilitation Progress - Amendments to Rekind's Articles of Association With Regard to the Company's Capital Supplementary Deposit Plan and Amendments to articles of association article 11 Paragraphs 2 and 8 - Changes in Rekind's Organizational Structure
42	02 September 2021 02 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Keputusan Personil untuk Proyek IAA c. Database Integrity d. Struktur Organisasi Baru setelah Review dari PT Pupuk Indonesia (Persero) e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up to previous meetings b. Personnel Decisions for IAA Projects c. Database Integrity d. New Organizational Structure after Review from PT Pupuk Indonesia (Persero) e. Other Things Deemed Necessary
43	14 September 2021 14 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya b. Pembahasan Gaji Bulan September 2021 c. Penjelasan Permasalah PT KSB d. Update Usulan Remunerasi Direksi Anper e. Update Progress ACHI AKHLAK f. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up of Previous Meeting Results b. Salary Discussion in September 2021 c. Explanation of PT KSB's Problems d. Update on Proposed Remuneration of Anper's Board of Directors e. ACHI AKHLAK Progress Update f. Other Things Deemed Necessary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
44	21 September 2021 21 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Outstanding Pembayaran Subkon JTB b. Cashflow Project c. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya d. Persiapan Rapat BoD & BoC <ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi Progress Proyek Rekind - Tindak Lanjut Rapat BoD & BoC Sebelumnya - Kinerja s.d. Agustus 2021 - Kebijakan Program & Kebijakan SDM Rekind dalam Rangka Penyehatan - Tindak Lanjut Kunjungan Dekom ke Proyek JTB, Soetta, dan EWTP Balongan a. Outstanding Payment of JTB Subcontractors b. Cashflow Project c. Follow-up Status of Previous Meetings d. BoD & BoC Meeting Preparation <ul style="list-style-type: none"> - Recapitulation of Rekind Project Progress - Previous BoD & BoC Meeting Follow-ups - Performance s.d. August 2021 - Rekind HR Program Policy & Policy in the Context of Rekind Health - Follow-up to Dekom's Visit to JTB, Soetta, and EWTP Balongan Projects
45	23 September 2021 23 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Kondisi Keuangan Proyek JTB a. Discussion of the Financial Condition of the JTB Project
46	28 September 2021 28 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak lanjut Rapat Sebelumnya b. Tindak Lanjut Permasalahan PT YIN c. Pembahasan RKAP 2022 d. Pembahasan Tempat Penyimpanan (Filling) Dokumen Pajak <ul style="list-style-type: none"> a. Follow-up Status of Previous Meetings b. Follow-up on PT YIN's Problems c. Discussion of RKAP 2022 d. Discussion of The Place of Storage (Filling) of Tax Documents
47	05 Oktober 2021 05 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Status Follow Up WBS & Letter to CEO c. E-Learning Gratifikasi d. Sosialisasi KPI Direktorat e. Update Kajian YIN f. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu <ul style="list-style-type: none"> a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. WBS Follow Up Status & Letter to CEO c. E-Learning Gratification d. Socialization of KPIs of the Directorate e. UPDATE YIN Study f. Other Things Deemed Necessary

 Fungsi Penunjang Bisnis
 Business Support Functions

 Tata Kelola Perusahaan
 Good Corporate Governance

 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 Corporate Social Responsibility

 Laporan Keuangan
 Financial Report

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
48	12 Oktober 2021 12 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Proses Sekuritisasi PT RDM c. Penggajian Bulan Oktober 2021 d. Persiapan Rapat dengan BPKP untuk Tindak Lanjut Settlement Boiler Batubara STG Pusri & Update CO Proyek (Terutama Lombok) e. Laporan Kemajuan Pengembangan Integritas Data f. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. Securitization Process of PT RDM c. Payroll October 2021 d. Preparation of Meeting with BPKP for Follow-up Settlement of Coal Boilers STG Pusri & Update CO Project (Especially Lombok) e. Data Integrity Development Progress Report f. Other Things Deemed Necessary
49	23-24 Oktober 2021 23-24 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan Pembayaran Bulan Oktober 2021 a. Discussion on Payments in October 2021
50	26 Oktober 2021 26 October 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Status Somasi Vendor/Subkon ke Rekind & Anper c. Status Piutang Rekind d. Status Filing Dokumen e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. Status of Somasi Vendor / Subcon to Rekind & Anper c. Receivables Status d. Document Filing Status e. Other Things Deemed Necessary
51	02 November 2021 02 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Pengurusan SBU PLTP c. Pembahasan Dividen & Tantiem Anper d. Pembahasan Rekindmal e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. Management of SBU PLTP c. Dividend Discussion & Tantiem Anper d. Rekindmal Discussion e. Other Things Deemed Necessary
52	09 November 2021 09 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Pembahasan RKAP 2022 c. Draft Proposal Perdamaian PKPU YIN d. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. Discussion of RKAP 2022 c. Draft Peace Proposal pkpu YIN d. Other Matters Deemed Necessary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021
 Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
53	16 November 2021 16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut rapat Sebelumnya b. Penggajian bulan November 2021 c. Pembahasan Proyek TPPI d. Pembahasan Fasilitas Bank Mandiri untuk PT RDM e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Action b. Payroll in November 2021 c. Discussion of TPPI Project d. Discussion of Bank Mandiri Facilities for PT RDM e. Other Things Deemed Necessary
54	23 November 2021 23 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Persiapan Rapat BoD & BoC c. Penggajian Bulan November 2021 d. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. BoD & BoC Meeting Preparation c. Payroll In November 2021 d. Other Matters Deemed Necessary
55	30 November 2021 30 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya b. Rencana Pinjaman NPA USD7.1jt dengan Jaminan Gd. Kantor Kalibata c. Kajian Hukum & Risk terkait Konversi Utang Kreditur ke Saham PT YIN d. Persetujuan EoT dari Project Owner untuk Laporan Keuangan 2021 e. Enterprise Document Management (EDM) f. Integritas Data g. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Status of Previous Meeting Follow-ups b. NPA Loan Plan USD7.1 million with Gd. Kalibata Office Guarantee c. Legal & Risk Studies related to the Conversion of Creditor Debt to PT YIN Shares d. EoT Approval from the Project Owner for the 2021 Financial Statements e. Enterprise Document Management (EDM) f. Data Integrity g. Other Things Deemed Necessary
56	14 Desember 2021 14 December 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Status Tindak Lanjut hasil Rapat Sebelumnya b. Rencana Divestasi PT RE, PT Tracon Industri, PT Puspertindo c. Materi Town Hall Meeting d. Penggajian bulan Desember 2021 e. Potensi Adjustment PWC mengenai LD f. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Follow-up Status of Previous Meeting Results b. Divestment Plan of PT RE, PT Tracon Industri, PT Puspertindo c. Town Hall Meeting Materials d. Payroll in December 2021 e. Potential Adjustment PWC regarding LD f. Other Things Deemed Necessary

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda of the Board of Directors Meeting in 2021

No	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Implementation</i>	Agenda <i>Topic</i>
57	22 Desember 2021 22 December 2021	a. Status Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya b. Persiapan Rapat Koordinasi BoD & BoC c. RKAP 2022 d. Penggajian bulan Desember 2021 e. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Follow-up Status of Previous Meeting Results b. Preparation of BoD & BoC Coordination Meeting c. RKAP 2022 d. Payroll in December 2021 e. Other Things Deemed Necessary
58	28 Desember 2021 28 December 2021	a. Status Tindak Lanjut Hasil Rapat Sebelumnya b. Prioritas Penyelesaian Proyek PLTU Lombok c. Pembahasan Extension of Time (EOT) Proyek STG Boile d. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu a. Follow-up Status of Previous Meeting Results b. Priority of Completion of lombok pltu project c. Discussion on extension of time (EOT) of STG Boile Project d. Other Matters Deemed Necessary

Independensi Direksi

Sebagaimana yang diatur dalam Board Manual Direksi, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direksi harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika jabatan diantaranya adalah menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan:

- Anggota Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
- Anggota Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut.

Direksi Rekind tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Hal ini dilakukan terutama untuk menjaga independensi dan kebebasan dari campur tangan pihak lain.

Independence of the Board of Directors

As stipulated in the Board Manual of the Board of Directors, in carrying out its duties and functions the Board of Directors must always act in accordance with the ethics of the position, including avoiding conflicts of interest by:

- *Members of the Board of Directors are required to fill out a Special List containing their and or their family's shareholdings in other companies.*
- *Members of the Board of Directors are required to make disclosures in the event of a conflict of interest, and the Members of the Board of Directors concerned shall not involve themselves in the decision-making process of the Board of Directors relating to this matter.*

Rekind's Board of Directors does not have any affiliation or familial relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders. This is done mainly to maintain independence and freedom from interference by other parties.

Independensi Anggota Direksi
Independence of Members of the Board of Directors

Nama/Name	Dengan Anggota Direksi/ With members Board of Directors		Dengan Anggota Dewan Komisaris/With members Board of the Board of Commissioners		Dengan Pemegang Saham/With Shareholders	
	Keuangan/ Finance	Keluarga/ Family	Keuangan/ Finance	Keluarga/ Family	Keuangan/ Finance	Keluarga/ Family
Periode: 5 Januari - 27 April 2021/Period: 5 January - 27 April 2021						
Alex Dharma Balen	x	x	x	x	x	x
Jakub Tarigan	x	x	x	x	x	x
Dundi Insan Perlambang	x	x	x	x	x	x
Triyani Utaminingsih	x	x	x	x	x	x
Achmad Muchtasyar	x	x	x	x	x	x
Periode: 4 Mei - 16 Juni 2021/Period: 4 May - 16 June 2021						
Alex Dharma Balen	x	x	x	x	x	x
Dundi Insan Perlambang	x	x	x	x	x	x
Triyani Utaminingsih	x	x	x	x	x	x
Periode: 22 Juni - 27 Juli 2021/Period: 22 June - 27 July 2021						
Alex Dharma Balen	x	x	x	x	x	x
Yusairi	x	x	x	x	x	x
Triyani Utaminingsih	x	x	x	x	x	x
Periode: 3 Agustus - 28 Desember 2021/Period: 3 August - 28 December 2021						
Triyani Utaminingsih	x	x	x	x	x	x
Yusairi	x	x	x	x	x	x
Bondan Pristiwandana	x	x	x	x	x	x

Program Pengenalan Direksi

Keberadaan program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Board of Directors Introduction Program

The existence of Introduction program is very important to implement considering different backgrounds of members of the Board of Directors. The introduction program provided can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company and review of documents or other programs tailored to the needs of the Company's needs. The procedure to implement the Introductory Program includes as follows:

- a. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di perusahaan.
- b. Pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat paling lambat dilaksanakan 3 (tiga) bulan setelah menjabat sebagai Direksi Perusahaan.
- c. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelenggarakan Program pengenalan.

Adapun materi yang diberikan pada Program Pengenalan terdiri dari:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- c. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pelaksanaan dan Pelaporan Tugas Direksi

Pelaksanaan program kerja dan kegiatan Direksi terkait dengan fungsinya sebagai organ perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Direksi secara periodik memberikan laporan manajemen secara triwulan kepada Dewan Komisaris. Laporan manajemen yang ditujukan kepada Komisaris Utama Rekind tersebut terutama terkait dengan pencapaian sasaran secara finansial yang meliputi:

- Kontrak Baru
- Pendapatan Jasa
- Laba Kotor
- Laba Usaha
- Laba Sebelum Pajak
- Laba Tahun Berjalan

maupun sasaran operasional yang terdiri dari:

- a. *The Company Introductory Program must be provided to Members of Board of Directors who are serving as Directors for the first time in the company.*
- b. *Implementation of the introduction program for Members of the Board of Directors who are serving for the first time no later than 3 (three) months after serving as Directors of the Company.*
- c. *The Corporate Secretary is responsible for organizing the introduction program.*

The material provided in the Introduction Program comprises of:

- a. *Implementation of Good Corporate Governance principles of by the Company.*
- b. *The Company's overview regarding objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.*
- c. *Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the audit committee.*
- d. *Information regarding duties and responsibilities of Board of Directors as well as prohibited items.*

Implementation and Reporting of Duties of the Board of Directors

The implementation of work program and activities of Board of Directors is related to its function as a company organ that is fully responsible for management of the Company. Board of Directors provides management reports periodically on a quarterly basis to the Board of Commissioner. The management report addressed to Rekind's President Commissioner is mainly related to the achievement of financial targets consisting of

- *New Contract*
- *Service Revenue*
- *Gross Profit*
- *Operating Profit*
- *Profit Before Tax*
- *Profit for the Year*

as well as operational targets consisting of:

- SPI
- CPI

Laporan manajemen secara lengkap terbagi menjadi 4 (empat) bab yakni pendahuluan, kinerja perusahaan, program kemitraan dan bina lingkungan serta penutup. Bab pendahuluan menjelaskan kondisi umum dan pencapaian kinerja perusahaan. Sedangkan Bab Kinerja Perusahaan menjelaskan beberapa aspek yang meliputi:

- Rincian kontrak baru dan pendapatan jasa EPC
- Kinerja proyek EPC
- Keuangan dan akuntansi
- Investasi
- Sumber daya manusia

Bab-bab selanjutnya berisi tentang program kemitraan yang dijalankan oleh Perseroan yang terdiri dari jumlah mitra binaan, pelaksanaan program kemitraan, kolektibilitas pinjaman (pengembalian dana) dan efektifitas (penyaluran dana) secara triwulan. Laporan ini dilengkapi dengan pelaksanaan program bina lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan dan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Di bagian akhir laporan manajemen yang merupakan penutup dari laporan manajemen berisi kesimpulan dan hal-hal yang dihadapi dan langkah strategis ke depan.

- SPI
- CPI

A comprehensive management report is divided into 4 (four) chapters, namely introduction, company performance, partnership program and community development as well as closing. The introductory chapter describes general conditions and achievements of the Company's performance. Meanwhile, the Company Performance Chapter explains several aspects which include:

- *Details of new contracts and EPC revenue*
- *EPC project performance*
- *Finance and accounting*
- *Investment*
- *Human resources*

The next chapters contain a partnership program conducted by the Company consisting of the number of fostered partners, implementation of the partnership program, loan collectability (refunds) and effectiveness (funding) on a quarterly basis. This report is complemented by community development program implementation performed by the Company and the financial position of Partnership and Community Development Program. At the end of the management report, as the closing of the management report, it contains conclusions and issues faced and future strategic steps.

Pelatihan dan/atau Pengembangan Direksi

Program Peningkatan Kapabilitas menjadi penting agar Anggota Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang Perusahaan. Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas Direksi.
- Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar diminta untuk berbagi informasi dengan anggota Direksi lainnya.

Board of Directors Training and/or Development

The Capability Improvement Program is important so that members of the Board of Directors consistently update the latest developments about the Company. The provisions regarding the Capability Improvement Program for Board of Directors are as follows:

- *The Capacity Building Program is conducted in order to enhance the effectiveness of Board of Directors' duties.*
- *A plan to conduct a Capacity Building Program should be included in the Company's Work Plan and Budget.*
- *Each member of Board of Directors participating in the Capability Improvement Program such as a seminar is asked to share information with other members of Board of Directors.*

- Setiap Anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan lainnya diminta untuk membuat laporan pelaksanaannya.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Each member of the Board of Directors who participates in the Capability Improvement Program such as seminars and others is required to make an implementation report.*

The training and competency development programs provided to Board of Directors throughout 2020 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Direksi

Board of Directors Competency Development

Nama/Name	Jabatan/Position	Materi Pelatihan dan Pendidikan/ Training and Education Materials	Tempat/Tanggal/ place/date	Penyelenggara/ Provider
Triyani Utaminingsih	Direktur Utama/ President Director	<p>1. Workshop Transformational Leadership Series III by Ary Ginanjar, tema: “Inspirational Motivation & Idealized Influence: CEO Wisdom Talk The Walk”</p> <p>1. Workshop Transformational Leadership Series III by Ary Ginanjar, tema: “Inspirational Motivation & Idealized Influence: CEO Wisdom Talk The Walk”</p>	<p>Virtual, 10 September 2021</p> <p>Virtual, 10 September 2021</p>	ACT Consulting
Bondan Pristiwandana	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ Director of Finance and Human Capital	<p>1. Rekinnovation Talk Series “Inovasi Butuh Action bukan Akting” dengan Bapak Indrawan Nugroho, CEO Corporate Innovation Asia (CIAS)</p> <p>1. Rekinnovation Talk Series “Innovation Needs Action not Acting” with Mr. Indrawan Nugroho, CEO of Corporate Innovation Asia (CIAS)</p>	<p>Virtual, 9 Desember 2021</p> <p>Virtual, 9 December 2021</p>	Corporate Innovation Asia (CIAS)
Yusairi	Direktur Operasi & Teknologi / Pengembangan/ Director of Operation and Technology/ Development	<p>1. Workshop Organisasi dan Manpower Planning</p> <p>1. Organizational and Manpower Planning Workshop</p>	<p>Virtual, 28 Juli 2021 Virtual, 28 July 2021</p>	PT Rekayasa Industri

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai upaya untuk perbaikan kinerja di masa mendatang, Direksi melakukan penilaian efektivitas kinerja secara periodik melalui mekanisme RUPS. Pertimbangan yang dipergunakan dalam penilaian kinerja Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan menjadi pedoman penilaian kinerja Direksi dengan turut memperhitungkan kontribusi seluruh anggota Direksi dalam dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, serta komitmen nyata dalam memajukan kepentingan usaha Perseroan.

Adapun indikator penilaian kinerja Direksi turut memperhitungkan kontribusi seluruh anggota Direksi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, serta komitmen nyata dalam memajukan kepentingan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Key Performance Indicator (KPI) yang telah disepakati. KPI Perseroan yang ditetapkan meliputi:

Perspektif Keuangan dan Pasar/Financial and Market Perspective	Perspektif Fokus Tenaga Kerja/Labor Focus Perspective
Perspektif Fokus Pelanggan/Customer Focus Perspective	Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan/Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives
Perspektif efektivitas Produk dan Proses/Product and Process effectiveness perspective	Perspektif Agen Pembangunan/Development Agency Perspective

Board of Directors Performance Assessment

As an effort to improve future performance, Board of Directors conducts periodic performance effectiveness assessments through GMS mechanism. The considerations used in evaluating the performance of Board of Directors are related to implementation of their duties and responsibilities as stipulated in prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as assignments mandated by GMS. The Key Performance Indicators (KPI) that have been set serve as guidelines for evaluating the performance of Board of Directors by considering contribution of all members of Board of Directors in the decision-making process, involvement in certain assignments, and a real commitment to advancing the Company's business interests.

The indicators for assessing the performance of Board of Directors also considering the contribution of all members of Board of Directors in the decision-making process, involvement in certain assignments, as well as a real commitment to advancing the Company's business interests as stated in the agreed Key Performance Indicators (KPI). The Company's KPIs set include:

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organts Of Directors

Organ pendukung terkini yang dibentuk Direksi Perseroan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Perubahan Pertama Atas Surat Keputusan Direksi Nomor KPTS/DIR/001/I/2019 tanggal 7 Januari 2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri.

The current supporting organ established by the Company's Board of Directors refers to Decree of Board of Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/003/X/2019 dated 1 October 2019 regarding the First Amendment to Board of Directors' Decree Number KPTS/DIR/001/I/2019 dated 7 January 2019 concerning Organizational Structure Changes of PT Rekayasa Industri. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan selain untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, dimana Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan juga karena menyadari peran penting Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Utama Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam hubungan antar perusahaan dengan stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan memiliki kewenangan yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola dan Board Manual Perseroan, Sekretaris Perusahaan akan mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan Perseroan memenuhi dan mematuhi peraturan tersebut. Sekretaris Perusahaan akan memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta oleh Dewan Komisaris.

Corporate secretary

The Company established a Corporate Secretary in addition to complying with SOE Ministry's Regulation Number PER-01/MBU/2011 of which Board of Directors is obliged to perform function of Corporate Secretary as well as realizing the important role of Corporate Secretary in facilitating the relationship amongst the Company's Main Organs (GMS, Board of Commissioners, and Directors) in relationships between the Company and stakeholders. Corporate Secretary is responsible to the President Director and has sufficient authority to perform his duties.

Based on Corporate Governance Guidelines and the Company's Board Manual, Corporate Secretary will follow the development of prevailing regulations and ensure that the Company complies and meets with these regulations. Corporate Secretary will provide information related to his duties implementation to Board of Directors regularly and to Board of Commissioners if requested by Board of Commissioners.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara umum, fungsi utama yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Fungsi Sekretaris Perusahaan		Corporate Secretary Function
Pelaksanaan aktivitas kesekretariatan perusahaan <i>Implementation of the Company's secretarial activities</i>		In general, the main functions performed by Corporate Secretary are as follows:
Pengelola customer relationship management (CRM), complaints handler, stakeholder relations (internal dan eksternal) <i>Customer relationship management (CRM) manager, complaints handler, stakeholder relations (internal and external)</i>		Pengelola dokumen dan arsip perusahaan selain dokumen proyek. <i>Managing corporate documents and archives other than project documents</i>
Membangun corporate brand/corporate image dengan memanfaatkan tools dan media komunikasi yang tepat. <i>Establish a corporate brand/corporate image by utilizing a right communication tools and media</i>		Perencana alignment sistem terkait corporate communication dengan anak perusahaan. <i>Planning the alignment of systems related to corporate communication with subsidiaries.</i>
Pelaksana penyampaian rencana dan laporan kinerja perusahaan dan pelaksanaan program kemitraan & bina lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku dalam Undang-undang Perseroan kepada lembaga, institusi dan stakeholder terkait. <i>An executor to submit plans and reports on the Company's performance and to perform partnership & community development programs in accordance with prevailing provisions in the Company Law to relevant institutions and stakeholders.</i>		Pembina untuk pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). <i>Supervising the implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL).</i>
Pelaksana koordinator dalam pengelolaan dan relationship dengan masing-masing stakeholder. <i>A coordinator in the management and relationships with each stakeholder.</i>		Pelaksana rencana kerja dan mengelola dana perusahaan terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. <i>Implementing work plans and managing the Company's funds related to Partnership and Community Development Program.</i>
Pengelola brand image perusahaan & pendukung suksesnya pelaksanaan proyek melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Bina Lingkungan. <i>Manager of the Company's brand image & supporters of the successful implementation of projects through Corporate Social Responsibility (CSR) program and Community Development.</i>		Pengelola Community Development untuk mendukung suksesnya pelaksanaan proyek. <i>Managing Community Development to support the successful project implementation.</i>
Pelaksana tugas protokoler untuk Dewan Komisaris, Direksi beserta pendamping. <i>An executor of protocol duties for Board of Commissioners, Directors and their companions.</i>		Pengembangan, mengelola dan memonitor serta memastikan sistem manajemen Keamanan di site proyek termasuk menyediakan dan mengembangkan sumber dayanya sesuai dengan man power planning (MPP) perusahaan. <i>Develop, manage and monitor as well as ensure Security management system at the project site including providing and developing its resources in line with the Company's Man Power Planning (MPP).</i>
		Penjamin tegaknya aspek legalitas berdasarkan perundangan dan hukum yang berlaku, dengan melakukan tinjauan hukum atas aksi perusahaan di lingkungan kantor pusat dan lingkungan proyek serta dokumen-dokumen legal yang sifatnya perjanjian dengan pihak lain yang terkait dengan proses bisnis perusahaan. <i>Guarantee legal aspects enforcement based on prevailing laws and regulations, by conducting legal reviews of the Company's actions in head office and project environment as well as legal documents as agreements with other parties related to the company's business processes.</i>

Pengelola fungsi Corporate Communication ke internal & eksternal perusahaan termasuk penanganan komunikasi di saat krisis. <i>Managing Corporate Communication functions to the Company's internal & external parties including handling communications in the times of crisis.</i>	Pemberi pendampingan, konsultasi dan mengkoordinir bantuan hukum atas permasalahan-permasalahan hukum yang terkait dengan bisnis perusahaan. <i>Providing assistance, consulting and coordinating legal assistance on legal issues related to the the Company's business.</i>
Perencana dan pelaksana program Marketing Communication yang disusun berdasarkan kebutuhan Unit Marketing dan karakteristik klien atau calon klien. <i>A Planner and executor of Marketing Communication programs that are prepared based on Marketing Unit needs and characteristics of clients or prospective clients.</i>	Pemberi pendampingan, konsultasi dan tinjauan hukum atas Subcontracting agreement terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan risiko kepada perusahaan dan memastikan lingkup GCG dicantumkan di dalam Subcontracting agreement. <i>Provide assistance, consultation and legal review of Subcontracting agreement on matters that may expose a risk to the Company and ensure that the scope of GCG is stated in the Subcontracting agreement.</i>
Pengelola administrasi dan penyusunan hal-hal seperti korespondensi BOD ke eksternal. <i>Manage administration and preparation in terms of BOD correspondence to external.</i>	Pengelolaan dan pengawasan atas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan kepatuhan/compliance terhadap peraturan undang-undang dan peraturan perusahaan baik di korporasi maupun anak perusahaan, dan <i>Managing and supervising the good corporate governance practices implementation and complying with laws and regulations as well as the Company regulations either in the corporation or its subsidiaries, and</i>
Penyusun standar aturan internal untuk surat-surat internal seperti memo, email, dan semua publikasi internal dan eksternal <i>Establish the Company's standard for internal letters such as memos, emails, and all internal and external publications</i>	Pengelola dan koordinator dengan divisi lain terkait kepatuhan (compliance) terhadap peraturan, Pedoman, prosedur perusahaan, code, dan peraturan pemerintah lain yang terkait baik di korporasi maupun anak perusahaan. <i>Managing and coordinating with other divisions regarding compliance with regulations, guidelines, company procedures, codes, and other relevant government regulations either in the corporation or its subsidiaries.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Corporate Secretary & Legal Unit yang diketuai oleh Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary & Legal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi yang ditetapkan pada bulan Oktober 2019. Dalam menjalankan beragam fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Bertanggungjawab atas pencapaian Target RKAP & KPI Unitnya;

Responsible to achieve Unit's RKAP & KPI Targets;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary function is performed by Corporate Secretary & Legal Unit which is chaired by Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary & Legal in accordance with Decree of Board of Directors which was stipulated in October 2019. In performing its various functions, Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

Menentukan standar pengelolaan serta penyimpanan arsip dan dokumen perusahaan (selain dokumen proyek);

Determine standards for managing and storing the Company's records and documents (other than project documents);

Melakukan proses quality assurance dengan menggunakan metode PD-C-A, menyediakan tools berupa sistem dan prosedur (PPWI) sebagai dasar pelaksanaan proses bisnis di dalam divisi kerjanya dan hubungannya dengan pelaksanaan proyek serta memastikan PPWInya selalu update; <i>Performing quality assurance process using the PD-C-A method, providing tools in the form of systems and procedures (PPWI) as basis for business processes implementation within the work division and their relationship to project implementation and ensuring that PPWI is always updated;</i>	Mengelola dana pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta menyusun dan melaporkannya ke holding secara berkala; <i>Managing funds for the implementation of t Partnership and Community Development Program as well as compiling and reporting them to the holding periodically;</i>
Mengelola risiko secara internal dengan menyediakan risk identification dan risk mitigation organisasinya; <i>Manage risk internally by providing risk identification and risk mitigation for the organization;</i>	Mengelola Community Development untuk mendukung suksesnya pelaksanaan proyek; <i>Manage Community Development to support the successful project implementation;</i>
Menyusun, melakukan review, dan menetapkan rencana kerja, anggaran dan laporan pelaksanaan sistem kegiatan unitnya; <i>Prepare, review, and assign work plans, budgets and reports on the implementation of unit's activity system;</i>	Memastikan ketersediaan community development dan contract engineer di proyek sesuai dengan Man Power Planning (MPP); <i>Ensure the availability of community development and contract engineers in the project in line with Man Power Planning (MPP);</i>
Melakukan internal control dan internal development; <i>Conduct internal control and development;</i>	Memastikan komunikasi dengan warga sekitar di lingkungan proyek perusahaan dapat terjalin dengan baik dan seluruh perizinan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek dapat terpenuhi; <i>Ensure that communication with local residents in the company's project environment can be well maintained and all permits required for project implementation can be fulfilled;</i>
Patuh (<i>comply</i>) pada Pedoman, Prosedur dan aturan yang berlaku di perusahaan; <i>Comply with the Guidelines, Procedures and the Company's rules;</i>	Mengembangkan, mengelola dan memonitor serta memastikan sistem manajemen Keamanan di lingkungan site proyek termasuk menyediakan dan mengembangkan sumber daya nya sesuai dengan man power planning (MPP) perusahaan; Develop, manage and monitor as well as ensure a Security management system in the project site environment including providing and developing its resources in accordance with the Company's Man Power Planning (MPP);
Melakukan penyimpanan data terkait proses kerja unitnya secara terintegrasi bekerja sama dengan grup IT support; <i>Performing data storage related to the unit's work processes in an integrated manner in collaboration with the IT support group;</i>	Menjamin tegaknya aspek legalitas berdasarkan perundangan dan hukum yang berlaku, dengan melakukan tinjauan hukum atas pelaksanaan proyek, aktivitas perusahaan dan anak perusahaan; <i>Ensuring the enforcement of legal aspects based on prevailing laws and regulations, by conducting legal reviews of project implementation, company activities and subsidiaries;</i>
Mengkoordinir pelaksanaan protokoler untuk Dewan Komisaris dan Direksi; <i>Coordinate the protocols implementation for Board of Commissioners and Board of Directors;</i>	Melakukan analisa dan monitoring aspek GCG dan kepatuhan perusahaan dilingkungan kantor pusat, proyek dan anak perusahaan; <i>Analyze and monitor aspects of GCG and the Company's compliance within head office, projects and subsidiaries;</i>
Merencanakan dan mengevaluasi program komunikasi kepada semua Stakeholder perusahaan dalam suatu periode tertentu; <i>Planning and evaluating communication programs to all company Stakeholders within a certain period;</i>	Mereview dokumen hukum dari vendor dan subkontraktor; <i>Reviewing legal documents from vendors and subcontractors;</i>

<p>Memberikan penjelasan kepada publik atau stakeholder tentang kejadian atau kegiatan penting yang ada dalam perusahaan dan melakukan pemantauan terhadap pemberitaan tentang Rekind di media massa nasional dan internasional, baik cetak maupun elektronik, serta melakukan klarifikasi sesuai petunjuk Direksi; <i>Provide explanations to the public or stakeholders about the Company's important events or activities and monitor news about Rekind in national and international mass media, either printed or electronic, as well as make clarifications based Board of Directors' instructions;</i></p>	<p>Memberikan konsultasi dan tinjauan hukum atas Subcontracting agreement, khususnya memastikan lingkup GCG dicantumkan di dalam Subcontracting agreement; <i>Provide legal consultation and review on Subcontracting agreements, particularly ensuring GCG scope is included in the Subcontracting agreement;</i></p>
<p>Menyusun Annual Report dan Sustainability Report; <i>Prepare Annual Report and Sustainability Report;</i></p>	<p>Melakukan pemantauan aspek Kontrak dalam pelaksanaan proyek dan mengadministrasi serta mengelola Change Order; <i>Monitoring Contract aspects in project implementation as well as administering and managing Change Orders;</i></p>
<p>Mengidentifikasi Stakeholders sesuai dengan CIMS dan membina hubungan baik dengan seluruh stakeholders; <i>Identify stakeholders in line with CIMS and maintain good relations with all stakeholders;</i></p>	<p>Memberikan tinjauan hukum atas kontrak/kesepakatan/perjanjian antara perusahaan dengan pihak Owner/Client; <i>Provide a legal review of contract/agreement/agreement between the Company and Owner/Client;</i></p>
<p>Berkoordinasi dengan Marketing Unit & Operation Unit dalam melakukan Customer Relationship Management dan mengelola suara pelanggan; <i>Coordinate with Marketing & Operation Unit in performing Customer Relationship Management and managing customer voice;</i></p>	<p>Memberikan tinjauan hukum atas kontrak/kesepakatan/perjanjian antara perusahaan dengan Partner (konsorsium atau main equipment); <i>Provide a legal review of contract/agreement/agreement between the Company and Partner (consortium or main equipment);</i></p>
<p>Perencana dan pelaksana program Marketing Communication yang disusun berdasarkan kebutuhan Unit Marketing dan karakteristik klien atau calon klien; <i>Plan and implement Marketing Communication programs which are prepared based on the needs of the Marketing Unit and characteristics of clients or prospective clients;</i></p>	<p>Mendampingi Marketing Unit untuk review scope (yang berkaitan dengan Client dan Partner) dari sisi legal, serta memberikan masukan yang diperlukan kepada jajaran terkait; <i>Assisting Marketing Unit to review scope (related to Clients and Partners) from a legal point of view, as well as providing necessary input to the relevant ranks;</i></p>
<p>Mengelola administrasi dan penyusunan hal-hal terkait keputusan direksi seperti Surat Keputusan Direksi, korespondensi BOD ke eksternal; <i>Manage administration and preparation of matters related to the decisions of board of directors such as Board of Directors' Decree, BOD correspondence to external parties;</i></p>	<p>Berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam menjalankan program kerja unitnya, perusahaan serta mendukung pelaksanaan proyek; dan <i>Coordinate with related units in performing work program of their units, companies and support project implementation; and</i></p>
<p>Menyusun standar aturan internal untuk surat-surat internal seperti memo, email, dan semua publikasi internal; <i>Develop internal rules standards for internal letters such as memos, emails, and all internal publications;</i></p>	<p>Bertanggung jawab dan melaporkan hasil program kerja unitnya kepada Direktur SDM & Pengembangan Usaha selaku pembina Unit Corporate Secretary & Legal <i>Be responsible and report the results of work program of the unit to Director of Human Resources & Business Development as the supervisor of the Corporate Secretary & Legal Unit</i></p>

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Division menjalankan fungsi sekretaris perusahaan yang bertanggung jawab kepada SVP Unit Corporate Secretary & Legal Unit dan Direktur Utama. Disamping itu, fungsi

Organizational Structure of Corporate Secretary

Corporate Secretary Division performs the function of corporate secretary who is responsible to the SVP of Corporate Secretary & Legal Unit and the President Director. Moreover, corporate secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi sebagai humas (*corporate communication*) dan CSR yang dijalankan dibawah Departement *Corporate Communication and Social Responsibility* dan fungsi *Corporate Legal* dan Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dibawah *Departement Corporate Legal*. Hal ini mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. KPTS/ DIR/001/II/2021 tanggal 1 Februari 2021.

has a function as public relations (corporate communication) and CSR which is conducted under Corporate Communication and Social Responsibility Department and the corporate legal and Corporate Governance functions are carried out under the Corporate Legal Department. This refers to Board of Directors' Decree No. KPTS/DIR/001/II/2021 dated 1 February 2021.



Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan melaporkan perubahan profil Sekretaris Perusahaan yang terjadi pada tanggal 17 September 2020 dimana Edy Sutrisman diangkat menjadi Plt SVP Corporate Secretary & Legal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/047/IX/2020. Pejabat Corporate Secretary & Legal sebelumnya Dundi Insan Perlambang diangkat menjadi Direktur Komersil Perseroan mulai tanggal 28 Agustus 2020. Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan Rekind terkini sedangkan profil Sekretaris Perusahaan sebelumnya dapat dilihat di profil Direksi di bab Profil Perusahaan yang menjadi salah satu bab dari laporan tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The Company reported a change in the profile of Corporate Secretary on 17 September 2020 of which Edy Sutrisman was appointed as Acting SVP Corporate Secretary & Legal based on Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/047/IX/2020. The previous Corporate Secretary & Legal official Dundi Insan Perlambang was appointed as Commercial Director of the Company starting on 28 August 2020. The following is the latest Rekind Corporate Secretary profile while previous Corporate Secretary profile can be seen in the profile of Board of Directors in the Company Profile chapter as one of chapters of this annual report.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



EDY SUTRISMAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia <i>Age</i>	51 tahun pada tahun buku 2021 51 years old in the 2021 fiscal year
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir <i>Place, date of birth</i>	10 November 1959 November 10, 1959
Pendidikan <i>Education</i>	Magister Management Stratejik, Universitas Prasetya Mulya Master of Strategic Management, Universitas Prasetya Mulya
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	SK Direksi TAP/DIR/047/IX/2020 SK/Direksi TAP/DIR/047/IX/2020 <ul style="list-style-type: none">SVP Corporate Secretary & Legal PT Rekayasa Industri (2020 - Sekarang)Plt Direktur Operasi dan Pengembangan PT Rekayasa Engineering (2018-2020)Plt Direktur Utama PT Rekayasa Engineering (2017 - 2018)Direktur Operasi PT Rekayasa Engineering (2012 - 2017)<i>SVP Corporate Secretary & Legal of PT Rekayasa Industri (2020 - Present)</i><i>Plt Director of Operations and Development of PT Rekayasa Industri (2018-2020)</i><i>Plt President Director of PT Rekayasa Industri (2017 - 2018)</i><i>Director of Operations PT Rekayasa Industri (2012 - 2017)</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan Pelatihan/Seminar/Sosialisasi di sepanjang tahun 2021 yang terdiri dari:

Competency Development of Corporate Secretary

Corporate Secretary participated in Training/Seminar/Socialization activities throughout 2021 comprising of:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Trainings	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date of Implementation
Edy Sutrisman		Rekinnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition	PT Rekayasa Industri	Zoom 05 Februari 2021
		The Awarding Day Rekinnovation 2020	PT Rekayasa Industri	Zoom 11 Februari 2021
		<i>Workshop on Identification of Issues, Risks and Opportunities towards the Implementation of Anti-Bribery Management System</i>	PT Rekayasa Industri	
	Sosialisasi	Sosialisasi Whistle Blowing System ke Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri <i>Whistle Blowing System Socialization to PT Rekayasa Industri Subsidiary</i>	PT Rekayasa Industri	Zoom 18 Februari 2021
	Workshop	Workshop RKAP 2021	PT Rekayasa Industri	Zoom 25 Februari 2021
	Training	Training Awareness ISO 90012015, 140012015 dan 450012018 oleh Bapak Ali Akbar - PT Denvegaraha (DNV GL) <i>ISO 90012015, 140012015 and 450012018 Awareness Training by Mr. Ali Akbar - PT Denvegaraha (DNV GL)</i>	PT Rekayasa Industri	Zoom 15 Juni 2021
	Workshop	Workshop Organisasi dan Manpower Planning <i>Workshop on Organization and Manpower Planning</i>	PT Rekayasa Industri	Zoom 28 Juli 2021
	Sosialisasi	Sosialisasi Integrasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan & Fraud Control System di Lingkungan PT Rekayasa Industri oleh Bpk. Roni Sutrisno (CoFounder Proxisis & Company GRC Expert) <i>Socialization of Anti-Bribery Management System Integration & Fraud Control System in PT Rekayasa Industri Environment by Mr. Roni Sutrisno (CoFounder Proxisis & Company GRC Expert)</i>	PT Rekayasa Industri	Zoom 22 November 2021

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Trainings	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat/Tanggal Pelaksanaan Place/Date of Implementation
Edy Sutrisman		<p>CoP Corporate Legal, GCG & Compliance Department: Pembekalan dan Penyiapan Assessor untuk Self Assesment Good Corporate Governance di anak Perusahaan PT Rekayasa Industri Sesi 1</p> <p><i>CoP Corporate Legal, GCG & Compliance Department: Debriefing and Preparation of Assessors for Self-Assessment of Good Corporate Governance in a subsidiary of PT Rekayasa Industri Session 1</i></p>	PT Rekayasa Industri	<p>Zoom 06 Desember 2021</p>

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Berdasarkan Laporan Realisasi Program Kerja Unit Corporate Secretary & Legal Semesteran Tahun 2021 disusun sebagai bentuk kepatuhan pada Good Corporate Governance, yang mengharuskan perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas Unit Cororate Secretary & Legal (Fungsi Sekretaris Perusahaan) kepada Direktur Utama terkait dengan fungsi-fungsi di dalamnya seperti:

- a) Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada stakeholders;
- b) Fungsi penyelenggaraan dokumen; dan
- c) Fungsi liaison officer.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada KPTS/DIR/001/II/2021 tanggal 01 Februari 2021 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Unit Corporate Secretary & Legal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi (tiga) divisi yaitu:

- 1) Divisi Corporate Communication & Secretariat.
- 2) Divisi Community Development & Corporate Social Responsibility (CSR).
- 3) Divisi Legal, Good Corporate Governance (GCG), & Contract Management.

Secara ringkas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2021

Based on the Report on the Realization of the Work Program of the Corporate Secretary & Legal Unit in semester 2021, it is prepared as a form of compliance with Good Corporate Governance, which requires the company to report the implementation of the duties of the Corporate Secretary & Legal Unit (Corporate Secretary Function) to the President Director related to the functions in it such as:

- a) Providing material and relevant information to stakeholders;*
- b) The function of organizing documents; and*
- c) The function of the liaison officer.*

Based on the Decree of the Board of Directors at KPTS/DIR/001/II/2021 dated February 1, 2021 concerning the Determination of Organizational Structure, the Corporate Secretary & Legal Unit is directly responsible to the President Director and oversees (three) divisions, namely:

- 1) Corporate Communication & Secretariat Division.*
- 2)Community Development & Corporate Social Responsibility (CSR) Division.*
- 3) Legal Division, Good Corporate Governance (GCG), & Contract Management.*

In summary, the implementation of the duties of the Corporate Secretary includes the following:

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>		Keterangan <i>Description</i>
Corporate Communication & Corporate Social Responsibility		
Corporate Communication & Corporate Social Responsibility	Buletin	<p>Media informasi yang berisi informasi terkini perusahaan, terkait SDM, penghargaan, pencapaian proyek, terbit 3 bulan sekali.</p> <p><i>Information media containing the latest company information, related to human resources, awards, project achievements, published every 3 months.</i></p>
	Letter to CEO	<p>Sebagai wadah penyampaian aspirasi/kritik/masukan karyawan yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama.</p> <p><i>As a forum for conveying employee aspirations/criticism/input addressed directly to the President Director.</i></p>
	Survey Awareness Brand <i>Brand Awareness Survey</i>	<p>Untuk mengetahui positioning Rekind dan Membangun komunikasi efektif dengan pelanggan.</p> <p><i>To find out Rekind's positioning and Build effective communication with customers.</i></p>
	Media Sosial <i>Social Media</i>	<p>Meningkatkan Brand Awareness melalui pemanfaatan media sosial (Instagram, Twitter, Facebook).</p> <p><i>Increase Brand Awareness through the use of social media (Instagram, Twitter, Facebook)</i></p>
	Media Release (termasuk CSR Program) <i>Media Release (including CSR Program)</i>	<p>Mendukung tone positif pemberitaan perusahaan di media mainstream baik online maupun cetak</p> <p><i>Supporting the positive tone of company reporting in mainstream media, both online and print,</i></p>
	Penyusunan Annual Report & Sustainability Report Tahun Buku 2020 <i>Preparation of Annual Report & Sustainability Report of the Year 2020 books</i>	<p>Menyusun Laporan Tahunan/AR Sesuai Kriteria ARA, SK-16 KBUMN dan Menyusun Laporan Keberlanjutan/SR sesuai dengan kriteria GRI Standards dan sebagai sarana investor relation dengan stakeholder.</p> <p><i>Prepare Annual Reports/AR According to AR Criteria, SK-16 KBUMN and Prepare Sustainability Reports/SR in accordance with GRI Standards criteria and as a means of investor relations with stakeholders</i></p>
	National/International Award	<p>Mengikuti ajang penghargaan di Bidang Korporasi, PR, CSR</p> <p><i>Participating in demonstration events in the Field of Corporations, PR, CSR</i></p>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
Divisi Kesekretariatan <i>Secretarial Division</i>	
Kearsipan <i>Archives</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen terarsipkan dengan baik dan Tersedianya sistem pengarsipan surat Mengelola penerimaan dan pengiriman surat dan Mengelola penerimaan dan pengiriman dokumen perusahaan Mengkoordinir pengiriman dokumen dan Mengelola penomoran dokumen Menerima suara pelanggan, rekanan, vendor, Meneruskan kepada process owner dan Memastikan informasi tersampaikan Menjalin komunikasi dengan rekan-rekan holding Pupuk Indonesia dan Membentuk sinergy yang baik dalam bidang kesekretariatan serta hal-hal yang terkait dengan karsipan, protokoler perusahaan <i>Well-archived documents and Availability of a mail archiving system</i> <i>Manage mail receiving and delivery and Manage company document posting and delivery</i> <i>Coordinate document delivery and Manage document numbering</i> <i>Receive the voice of the customer, associates, vendors, Forward to the process owner and Ensure information is conveyed</i> <i>Establishing communication with Pupuk Indonesia holding partners and forming a good synergy in the secretarial field as well as matters related to archives, corporate protocols</i>
Administrasi <i>Administration</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan sistem korespondensi BOD ke eksternal dan Menyampaikan rencana dan laporan kinerja perusahaan kepada stakeholder eksternal sesuai dengan UU Perseroan Mengelola data permintaan pemegang saham dan Penyiapan materi presentasi Direksi Mencatat semua notulensi meeting Direksi dan Komisaris dan Menyampaikan catatan notulensi untuk pejabat yang ditugaskan untuk menyelesaikan notes dari Direksi Menyiapkan agenda Direksi setiap minggu untuk memudahkan Direksi dalam mengelola dan menyelaraskan jadwal agenda baik yang dilakukan di dalam Perusahaan maupun agenda di luar perusahaan yang terkait dengan tugas pengelolaan perusahaan. Menyiapkan agenda perusahaan setiap bulan Melakukan kegiatan yang menunjang kegiatan Dekom dalam rangka mendukung kelancaran tugasnya. <i>Prepare a system of BOD correspondence to external and submit company performance plans and reports to external stakeholders in accordance with the Company Law</i> <i>Managing shareholder request data and preparing presentation materials for the Board of Directors</i> <i>Record all minutes of meetings of the Board of Directors and Commissioners and Submit notes of minutes for officers assigned to complete notes from the Board of Directors</i> <i>Prepare the agenda of the Board of Directors every week to make it easier for the Board of Directors to manage and align the agenda schedule both within the Company and agendas outside the company related to company management tasks.</i> <i>Prepare a company agenda every month</i> <i>Carry out activities that support Dekom's activities in order to support the smooth running of its duties.</i>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>		Keterangan <i>Description</i>
Branding dan Promosi <i>Branding and Promotion</i>		Membangun hubungan baik dengan stakeholder Rekind dan Meningkatkan citra positif perusahaan <i>Build good relationships with Rekind stakeholders and improve the company's positive image</i>
Keprotokolan dan Event <i>Protocol and Events</i>		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan event-event korporasi baik di HO maupun di proyek, Melakukan koordinasi dengan team proyek jika acara tersebut terkait dengan team proyek. Melakukan koordinasi dengan unit lain , jika acara tersebut terkait dengan kegiatan perusahaan Buat schedule acara tahunan, yang berisi acara berulang spt ulang tahun, upacara, ulang tahun Pupuk Indonesia (upacara) Melakukan protokoler Direksi dan Komisaris <i>Carry out corporate events both in HO and in the project, Coordinating with the project team if the event is related to the project team.</i> <i>Coordinating with other units , if the event is related to the company's activities</i> <i>Create an annual event schedule, which contains recurring events such as birthdays, ceremonies, and birthdays of Pupuk Indonesia (ceremony)</i> <i>Protocol the Board of Directors and Commissioners</i>
Implementasi DOF <i>Implementation DOF</i>		Sebuah Aplikasi DMS (Document Management System) Guna menangani Arsip Dinamis mulai dari penciptaan hingga penyusutan Arsip yang sesuai dengan kaidah kearsipan. <i>A DMS (Document Management System) Application to handle Dynamic Archives from the creation to shrinkage of archives in accordance with archival rules.</i>
3D Hologram		3D Holographic Reflection adalah suatu teknik presentasi visual dengan memanfaatkan teknologi digital tiga dimensi yang dirancang melalui beberapa aplikasi visual. <i>3D Holographic Reflection is a Visual presentation techniques by utilizing three-dimensional digital technology designed through several visual applications.</i>
Divisi Community Development & Corporate Social Responsibility (CSR)		
Community Development	Pengembangan policy & prosedur kegiatan Comdev <i>Development of Comdev policy & procedure activities</i>	Pemutakhiran PPWI di lingkungan Community Development sesuai dengan perkembangan peraturan perundungan dan keputusan Pemegang Saham <i>PPWI governance in the Community Development environment in accordance with the development of laws and regulations and Shareholders' decisions</i>
	Pelibatan PIC Comdev dalam Proposal dan Eksekusi Proyek <i>PIC involvement Comdev in Proposal and Project Execution</i>	Dapat memahami secara detail rencana eksekusi proyek, termasuk identifikasi masalah sosial & keamanan proyek <i>Can understand in detail the project execution plan, including identification of social issues & project security</i>
	Pengembangan Sistem yang Berbasis Masyarakat <i>Community Based System Development</i>	Pengembangan sistem keamanan yang biasa dilakukan oleh tim Comdev & Security dalam setiap proyek adalah dengan melibatkan perangkat desa dan keamanan setempat, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, karang taruna, polsek, koramil, komite (dalam proses perekrutan tenaga kerja), melakukan koordinasi dan pendekatan kepada Muspika,Muspida, Tomas, Toga. <i>The development of a security system that is usually carried out by the Comdev & Security team in each project is to involve village officials and local security, such as village heads, community leaders, cadets, police stations, koramils, committees (in the process of recruiting manpower), coordinating and approaching Muspika, Muspida, Tomas, Toga.</i>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>			
Peningkatan Kapasitas PIC Comdev <i>Comdev PIC Capacity Building</i>	Dapat memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan <i>Can have knowledge, abilities, and skills according to the work done</i>			
Monitoring dan Controlling	<ul style="list-style-type: none"> Mengontrol perubahan dan merekomendasikan tindakan apa yang dapat diambil untuk perbaikan atau pencegahan dalam mengantisipasi kemungkinan masalah yang akan terjadi. Pemantauan kegiatan proyek yang sedang berlangsung. Mengirimkan laporan kegiatan comdev. <i>Control changes and recommend what actions can be taken for improvement or prevention in anticipation of possible problems that will occur.</i> <i>Monitoring of ongoing project activities.</i> <i>Submit a report on comdev activities.</i> 			
Pembuatan Laporan Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment Report Preparation</i>	Laporan periodikal (bulanan) ini untuk merekord jejak aktivitas yang dilakukan oleh Comdev sepanjang Tahun 2021 dalam hal terkait dengan pemberdayaan masyarakat setempat di lingkungan Proyek. <i>This periodic (monthly) report is to reproduce the track of activities carried out by Comdev throughout 2021 in terms of related to the empowerment of local communities within the Project.</i>			
Perizinan Proyek <i>Project Licensing</i>	Comdev yang bertugas di Proyek berkoordinasi dengan Comdev HO dalam supporting pengurusan perizinan proyek. <i>Comdev in charge of the Project coordinates with Comdev HO in supporting project licensing arrangements.</i>			
Pembuatan Aplikasi E-Comdev <i>E-Comdev Application Creation</i>	Sebuah fasilitas pendukung yang efektif dan efisien, serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, yang memudahkan PIC Comdev dalam menyampaikan laporan kegiatan harian ke Corporate, agar setiap informasi yang disampaikan selalu update. <i>An effective and efficient supporting facility, and can be done at any time and anywhere, which makes it easier for PIC Comdev to submit daily activity reports to Corporate, so that every information submitted is always updated.</i>			
Kegiatan Comdev Konstruksi <i>Comdev Activities Construction</i>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">PRA</td> <td style="width: 20%;">PRE</td> <td style="width: 60%;">Mengetahui jumlah bagan di perairan Kepulauan Seribu yang akan dibebaskan untuk pelaksanaan pekerjaan Offshore Pipeline SPLM Soetta. <i>Knowing the number of charts in the waters of the Thousand Islands that will be released for the implementation of the SPLM Soetta Offshore Pipeline work.</i></td> </tr> </table>	PRA	PRE	Mengetahui jumlah bagan di perairan Kepulauan Seribu yang akan dibebaskan untuk pelaksanaan pekerjaan Offshore Pipeline SPLM Soetta. <i>Knowing the number of charts in the waters of the Thousand Islands that will be released for the implementation of the SPLM Soetta Offshore Pipeline work.</i>
PRA	PRE	Mengetahui jumlah bagan di perairan Kepulauan Seribu yang akan dibebaskan untuk pelaksanaan pekerjaan Offshore Pipeline SPLM Soetta. <i>Knowing the number of charts in the waters of the Thousand Islands that will be released for the implementation of the SPLM Soetta Offshore Pipeline work.</i>		

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>		Keterangan <i>Description</i>
Corporate Social Responsibility	<p>Menyalurkan berbagai bantuan sosial, pinjaman kemitraan, mengadakan survey kepuasan & ketidakpuasan pelanggan, donor darah.</p> <p><i>Distribute various social assistances, partnership loans, conducting customer satisfaction & dissatisfaction surveys, blood donations</i></p>	<p>Pada tahun 2021, telah dilakukan berbagai kegiatan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Perahu Karet, • Bantuan Bhakti Sosial Ibu-ibu PIKA • Bantuan Peralatan Penanganan Covid-19 • Penyerahan Bantuan Sembako • Bantuan Pengcoran Jalan Desa Cijunjung • Bantuan Pembangunan Masjid Al-Basyar, Garut, Jawa Barat. • Kegiatan Donor Darah dan Donor Plasma Konvalesen • Bantuan Sembako Ramadhan 1442 H • Bantuan Penanggulangan Korban Bencana Alam NTT dan Malang • Bantuan Sembako Beras, Yayasan Manba'ul Hikmah, Pasuruan. • 100 paket buah untuk kegiatan gelar buah nusantara ke-6 tahun 2021 • Tanaman Hydroponik • Foging sebagai pencegahan terjadinya penyakit DBD. Foging untuk wilayah tempat tinggal karyawan • Environ Mental Action, Bekerjasama dengan UI dalam kegiatan 10th UI YEA 2021. <p><i>In 2021, various activities have been carried out, as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Inflatable Boat Help,</i> • <i>Social Service Assistance for PIKA Mothers</i> • <i>Covid-19 Handling Equipment Assistance</i> • <i>Delivery of Basic Food Aid</i> • <i>Cijunjung Village Road Casting Assistance</i> • <i>Assistance for the Development of the Al-Basyar Mosque, Garut, West Java.</i> • <i>Blood Donation and Convalescent Plasma Donation Activities</i> • <i>Ramadan 1442 H Basic Food Aid</i> • <i>Assistance for Victims of Natural Disasters in NTT and Malang</i> • <i>Rice Basic Food Assistance, Manba'ul Hikmah Foundation, Pasuruan.</i> • <i>100 fruit packages for the 6th Indonesian fruit event in 2021</i> • <i>Hydroponic Plants</i> • <i>Fogging as a prevention of DHF. Fogging for the area where employees live</i> • <i>Environ Mental Action, Collaborating with UI in the 10th UI YEA 2021 activities.</i>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>		Keterangan <i>Description</i>
Legal, GCG & Contract Management Division		
a. Corporate Legal & Subsidiaries Legal		
1. Corporate Legal		
Laporan Penanganan Perusahaan	Perkembangan Perkara Hukum	<p>Penanganan Perkara hukum perusahaan, diantara lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gugatan Perdata kepada PT Bank Pembangunan Bengkulu ("Bank Bengkulu") • Sengketa Banggai Amonia Project ("BAP") Sulawesi Tengah Gugatan Perdata oleh PT Bank Sumselbabel ("Bank Sumselbabel") • Gugatan kepada PT Bank Pembangunan Bengkulu pada Proyek Donggi • Gugatan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung kepada PT Rekayasa Industri <p><i>Handling of company law cases, among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Civil Lawsuit against PT Bank Pembangunan Bengkulu ("Bank Bengkulu") • Dispute on Banggai Amonia Project ("BAP") Central Sulawesi Civil Lawsuit by PT Bank Sumselbabel ("Bank Sumselbabel") • Lawsuit against PT Bank Pembangunan Bengkulu on the Donggi Project • Lawsuit by PT Regional Development Bank South Sumatra and Bangka Belitung against PT Rekayasa Industri
Pembuatan Kajian Hukum <i>Making Legal Studies</i>		<p>Kajian Hukum terhadap masalah hukum atau aksi korporasi yang dihadapi oleh perusahaan, baik dibuat secara internal maupun dengan bantuan konsultan hukum.</p> <p><i>Legal studies of legal issues or corporate actions faced by companies, both made internally and with the assistance of legal consultants.</i></p>
Pembuatan Administratif Legal <i>Legal Administrative Creation</i>		<p>Corporate Legal, GCG & Compliance bertanggungjawab untuk membuat dan menyiapkan dokumen-dokumen administratif legal untuk kepentingan perusahaan baik kepada pihak internal maupun eksternal.</p> <p><i>Corporate Legal, GCG & Compliance is responsible for preparing and preparing legal administrative documents for the benefit of the company both for internal and external parties.</i></p>
Pembuatan dan/atau Dokumen Hukum Perusahaan <i>Making and/or Reviews Legal Documents Company</i>	Review	<p>Corporate Legal, GCG & Compliance bertanggungjawab untuk memastikan bahwa segala dokumen-dokumen yang berkaitan dan/atau menimbulkan hubungan hukum dengan pihak ketiga telah dibuat dengan baik, tidak merugikan perusahaan, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Corporate Legal, GCG & Compliance is responsible for ensuring that all documents related to and/or giving rise to legal relations with third parties have been prepared properly, do not harm the company, and comply with applicable laws and regulations.</i></p>
Penyelenggaraan Legal Awareness <i>Administration Legal Awareness</i>		<p>Memberikan awareness mengenai potensi-potensi masalah hukum di lingkungan perusahaan.</p> <p><i>Provide awareness regarding potential legal issues in the corporate environment.</i></p>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pembuatan Corporate Policy dan Corporate Procedure <i>Making Corporate Policy and Corporate Procedure</i>	<p>Corporate Legal sedang membuat baru dan/atau memperbarui Corporate Policy dan Corporate Procedure yang sudah kurang relevan saat ini. Berikut adalah judul-judul Corporate Policy dan Corporate Procedure yang sedang dibuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Policy - Penerbitan Jaminan Perusahaan Induk; • Corporate Policy - Identifikasi Kontrak Corporate; • Corporate Procedure - Pendistribusian dan Penyimpanan Dokumen Berkekuatan Hukum; • Corporate Procedure - Penyimpanan Dokumen Peraturan Perundang-Undangan; • Corporate Procedure - Penyusunan Resume Kontrak Corporate; and • Corporate Procedure - Hierarki Dokumen. <p><i>Corporate Legal is making new and/or updating Corporate Policy and Corporate Procedures which are not relevant at this time. The following are the titles of Corporate Policy and Corporate Procedure that are being made:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Policy - Issuance of Parent Company Guarantees; • Corporate Policy - Identification of Corporate Contracts; • Corporate Procedure - Distribution and Storage of Legally Enforced Documents; • Corporate Procedure - Retention of Legislation Documents; • Corporate Procedure - Compilation of Corporate Contract Resumes; and • Corporate Procedure - Document Hierarchy.
Pengurusan Perijinan <i>Management Licensing</i>	<p>Corporate Legal, GCG & Compliance bertanggungjawab untuk melakukan pengurusan perizinan Perusahaan.</p> <p><i>Corporate Legal, GCG & Compliance is responsible for managing Company licensing.</i></p>
Menghadapi Legal Audit oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Firma Hukum Lukas Boediono & Partners <i>Face Legal Audit by PT Pupuk Indonesia (Persero) and Law Firm Lukas Boediono & Partners</i>	<p>Tim Corporate Legal, GCG & Compliance telah menyiapkan dokumen-dokumen sebagai obyek audit dan memberikan penjelasan kepada auditor serta berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam penyiapan dokumen tersebut.</p> <p><i>The Corporate Legal, GCG & Compliance team has prepared documents as audit objects and provided explanations to the auditors and coordinated with related units in preparing these documents.</i></p>
Menghadapi Legal Audit oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Firma Hukum Hanafiah Ponggawa & Partners <i>Facing Legal Audit by PT Pupuk Indonesia (Persero) and Law Firm Hanafiah Ponggawa & partners</i>	<p>Dalam rangka restrukturisasi dan penyehatan perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham melakukan Audit Hukum terhadap PT Rekayasa Industri dan telah menunjuk Firma Hukum Hanafiah Ponggawa & Partners dalam melakukan legal audit.</p> <p><i>In the context of company restructuring and soundness, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Shareholder conducted a Legal Audit on PT Rekayasa Industri and has appointed Hanafiah Ponggawa & Partners Law Firm to conduct the legal audit.</i></p>
Proses Pelepasan Saham dalam Portepel <i>Release Process In stock Portfolio</i>	<p>Melakukan Koordinasi dengan unit terkait, disamping menyiapkan dokumen pendukung guna terlaksananya pelepasan saham portepel</p> <p><i>Coordinate with related units, in addition to preparing supporting documents for the implementation of the release portfolio stock</i></p>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
2. Subsidiaries Legal	
Legal Opini dan Kajian Singkat <i>Legal Opinion and Brief Review</i>	Memberikan legal opini terhadap persetujuan yang diterbitkan oleh PT Rekayasa Industri (Rekind) atas rencana aksi korporasi anak perusahaan atau proses bisnis anak perusahaan agar sesuai peraturan perundangan dan peraturan yang berlaku. <i>Provide legal opinion on the approval issued by PT Rekayasa Industri (Rekind) on the corporate action plan of the subsidiary company or the business process of the subsidiary company so that it complies with laws and regulations applicable.</i>
Review dan Pembuatan Dokumen Hukum <i>Review and Preparation of Legal Documents</i>	Me-review dokumen- dokumen anak perusahaan yang diajukan kepada Rekind atau jika diperlukan dapat me-review dokumen anak perusahaan untuk pihak ketiga. <i>Reviewing subsidiary documents submitted to Rekind or if necessary, reviewing subsidiary company documents for parties third.</i>
Laporan Tindak Lanjut Permasalahan Hukum Legal Workshop di Anak Perusahaan <i>Legal Case Follow-up Report Legal Workshop at Subsidiaries</i>	Melakukan analisis dan memberikan pendapat (advice) atas permasalahan hukum, khususnya terkait kasus hukum (litigasi dan non-litigasi), perijinan, dan juga data peraturan di anak perusahaan permasalahan litigasi dan non litigasi. Rekind telah menyelenggarakan legal workshop dengan narasumber dari Konsultan MMI sebanyak 2 kali melalui Zoom untuk anak perusahaan. <i>Conduct analysis and provide advice on legal issues, particularly related to legal cases (litigation and non-litigation), permits, as well as regulatory data in litigation and non-litigation issues subsidiaries. Rekind has held legal workshops with speakers from MMI Consultants 2 times via Zoom for subsidiary companies</i>
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Yasa Industri Nusantara (“YIN”) <i>Postponement of Debt Payment Obligations (“PKPU”) PT Yasa Industri Nusantara (“YIN”)</i>	Subsidiaries Legal melakukan monitoring atas proses PKPU di YIN, juga melakukan koordinasi intens baik dengan internal manajemen Rekind juga YIN. <i>Legal Subsidiaries monitor the PKPU process at YIN, also carry out intense coordination with Rekind's internal management as well as YIN.</i>
a. Corporate GCG & Subsidiaries GCG	
1. GCG Corporate	
Laporan Perkembangan Kebijakan Pedoman/ Prosedur Tata Kelola Perusahaan <i>Policy Development Report/ Guidelines/ Governance Procedures Company</i>	Melakukan Evaluasi/pemutakhiran dokumen Pedoman kebijakan dan prosedur. Tim Tata Kelola Korporasi hingga Desember 2021 telah melakukan Evaluasi terhadap kebijakan berikut ini diantaranya; <ul style="list-style-type: none">• Board Manual• Kebijakan Pengendalian Gratifikasi• Komitmen Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan• Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan• Pedoman Perilaku• Pedoman Etika Usaha• Kebijakan Pengendalian Gratifikasi <i>Evaluating/updating policy and procedure guideline documents. The Corporate Governance Team until December 2021 has evaluated the following policies including;</i> <ul style="list-style-type: none">• <i>Board Manual</i>• <i>Gratification Control Policy</i>• <i>Anti-Bribery Management System Policy Commitment</i>• <i>Anti-Bribery Management System Guidelines</i>• <i>Code of Conduct</i>• <i>Business Ethics Guidelines</i>• <i>Gratification Control Policy</i>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
Laporan Perkembangan Kepatuhan LHKPN <i>LHKPN Compliance Development Report</i>	Melakukan monitoring, pendampingan pelaporan LHKPN secara tepat waktu. <i>Monitoring, assisting in reporting LHKPN in a timely manner.</i>
Laporan Perkembangan Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control Progress Report</i>	Melakukan pengelolaan dan tindaklanjut laporan gratifikasi dari pelapor <i>Manage and follow up on gratuity reports from complainants</i>
Pelaksanaan Audit Surveillance ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>ISO 37001:2016 System Surveillance Audit Implementation Anti-Bribery Management</i>	Melakukan tindaklanjut atas temuan audit ISO 37001:2016 dan terlaksananya pelaksanaan audit ISO <i>Follow up on ISO 37001:2016 audit findings and implementation of ISO audit</i>
Status Tindak Lanjut AOI Fraud Control System sampai Bulan Desember 2021 <i>Follow-Up Status of AOI Fraud Control System to Month December 2021</i>	Melakukan tindak lanjut AOI FCS <i>Perform AOI FCS follow-up</i>
Laporan Perkembangan Pelaksanaan, Penerapan dan Pemeliharaan GCG Capaian Nilai Sementara hingga Desember 2021 Progress Report <i>Implementation, Application and Maintenance of GCG Value Achievement While until December 2021</i>	Pengukuran secara mandiri atas penerapan praktik dan penerapan GCG di lingkungan Rekind. <i>Independent measurement of the implementation of GCG practices and implementation in the Rekind environment.</i>
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2020 <i>Follow-up Recommendations Results GCG Assessment in 2020</i>	Menidaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengukuran GCG tahun 2020 <i>Follow up on all recommendations for GCG measurement results in 2020</i>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Pelaksanaan Pelatihan/Sertifikasi/Seminar/Workshop dalam rangka peningkatan kompetensi di bidang GCG.</p> <p><i>Implementation of Training / Certification/Seminars/Workshops in order Competency improvement in the field GCG.</i></p>	<p>Meningkatkan kapabilitas personil GCG Perusahaan. Pelaksanaan Pelatihan/Sertifikasi / Seminar / Workshop periode Januari hingga bulan Desember 2021 yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Training of Trainer (TOT) Admin Pengelola LHKPN Pupuk Indonesia Group tanggal 21 Desember 2021. • Pembekalan dan Penyiapan Assessor untuk Self-Assessment Good Corporate Governance Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri Tahun 2021 tanggal 06 Desember – 15 Desember 2021 • Internalisasi Budaya Anti Korupsi di Pupuk Indonesia Group dalam rangka Perayaan Hakordia 2021 tanggal 12 Desember 2021. • Integrasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan FCS di Lingkungan PT Rekayasa Industri tanggal 22 November 2021. • Creating Impactful Learning Program tanggal 15 Sep – 16 Oktober 2021. • E-Learning Bimbingan Teknis Program Pengendalian Gratifikasi tanggal 26 Juli 2021 • Penyelenggara KPK RI, dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021 • Sharing Session: Akhlak dan Culture moment 25 Juni 2021. • FGD Program eNPeKa (Ekspresi Nyata Pemahaman dan Kualitas AKHLAK tanggal 18 Mei 2021 • Rekind Leadership Academy Grade 5 Batch 1 tanggal 8 Februari - 04 Mei 2021 • UPG Development Program 2021 tanggal 5-7 April 2021 • Workshop Change Agent – Akhlak in Action tanggal 20 - 24 April 2021. • Workshop E-Registration Pengelola LHKPN tanggal 20 April 2021 • Exit Meeting Evaluasi Penerapan GCG Pupuk Indonesia Group Tahun 2020 tanggal 09 Maret 2021 • Sosialisasi Whistle Blowing System ke Anak Perusahaan PT Rekayasa Industri tanggal 18 Februari 2021 • The Awarding Day Rekinnovation 2020 (11 Februari 2021) • Rekinnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition (5 Februari 2021). • E-learning Pengendalian Gratifikasi KPK pada periode Juli – Desember 2021 <p><i>Improving the capabilities of the Company's GCG personnel. The implementation of Training / Certification / Seminar / Workshop for the period of January to December 2021 is:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Training of Trainer (TOT) Admin of LHKPN Pupuk Indonesia Group Management on December 21, 2021.</i> • <i>Briefing and Preparation of Assessors for Self-Assessment of Good Corporate Governance of PT Rekayasa Industri Subsidiaries in 2021 dated December 06 – December 15, 2021</i> • <i>Internalization of Anti-Corruption Culture at Pupuk Indonesia Group in the framework of the 2021 Hakordia Celebration on December 12, 2021.</i> • <i>Integration of Anti-Bribery and FCS Management System in the Environment of PT Rekayasa Industri dated November 22, 2021.</i> • <i>Creating Impactful Learning Program 15 Sep – 16 October 2021.</i> • <i>E-Learning Technical Guidance for Gratification Control Program dated July 26, 2021</i> • <i>KPK RI organizers, held on July 26, 2021</i> • <i>Sharing Session: Morals and Culture moment June 25, 2021.</i> • <i>FGD eNPeKa Program (Real Expression of Understanding and Quality of AKHLAK dated May 18, 2021</i>

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pelaksanaan Pelatihan/Sertifikasi/ Seminar/Workshop dalam rangka peningkatan kompetensi di bidang GCG. <i>Implementation of Training / Certification/Seminars/Workshops in order Competency improvement in the field GCG.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rekind Leadership Academy Grade 5 Batch 1 on February 8 - May 04, 2021</i> • <i>UPG Development Program 2021 April 5-7, 2021</i> • <i>Change Agent Workshop - Akhlak in Action on 20 - 24 April 2021.</i> • <i>LHKPN Manager E-Registration Workshop on April 20, 2021</i> • <i>Exit Meeting Evaluation of Pupuk Indonesia Group's GCG Implementation in 2020 dated March 9, 2021</i> • <i>Whistle Blowing System Socialization to PT Rekayasa Industri Subsidiary on February 18, 2021</i> • <i>The Awarding Day Rekinnovation 2020 (February 11, 2021)</i> • <i>Rekinnovation 2020 Soft launching Virtual Exhibition (February 5, 2021).</i> • <i>E-learning on KPK Gratification Control in the period July - December 2021</i>
2. GCG Subsidiaries	
Terbuat Kebijakan GCG Subsidiaries Made Subsidiaries GCG Policy	Tersedia aturan main yang akan menjadi pedoman/panduan dalam penerapan GCG pada Anak Perusahaan Rekind <i>There are rules of the game that will become guidelines/guidelines in the implementation of GCG in Rekind Subsidiaries</i>
Memfasilitasi Terlaksananya Diagnostik Analisis (DA) GCG Anak Perusahaan (Anper) oleh BPKP <i>Facilitate Implementation of Diagnostic Analysis (DAN) GCG Subsidiaries (Amper) by BPKP</i>	Memotret pelaksanaan GCG di Anak Perusahaan Rekind pada tahap awal <i>Photographing the implementation of GCG in Rekind Subsidiaries at an early stage</i>
Melaksanakan Pelatihan Assessment GCG dan Penyiapan Assesor GCG Anper <i>Carrying out GCG Assessment Training and Preparing Anper GCG Assessors</i>	Memberikan pendalaman lebih jauh kepada Anper dalam rangka persiapan menghadapi assessment GCG kedepannya. <i>Provide further in-depth knowledge to Anper in preparation for future GCG assessments.</i>
Memfasilitasi Terlaksananya Assessment GCG Anper. <i>Facilitate Implementation of Anper GCG Assessment.</i>	Memberikan wadah bagi anak Perusahaan dalam pelaksanaan Assessment GCG. Entry Meeting Self-Assessment GCG Anper Tahun 2021 telah dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2021 dan jika sesuai time line, kegiatan akan selesai pada Maret 2022. <i>Provide a forum for subsidiaries in implementing the GCG Assessment. The 2021 Anper GCG Self-Assessment Entry Meeting was held on December 29, 2021 and if according to the timeline, the activity will be completed in March 2022.</i>
Melakukan Reminder Pengumpulan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Wajib Lapor (WL) di Anper <i>Do Reminders Collection of State Officials Wealth Reports (LHKPN) to Compulsory Report (WL) on Anper</i>	Mendorong seluruh Wajib Lapor terkait kepatuhan pelaporan LHKPN di lingkungan Anak Perusahaan agar pelaporan dilaksanakan tepat waktu. <i>Encouraging all Compulsory Reporters regarding compliance with LHKPN reporting within the Subsidiaries so that the reporting is carried out on time.</i>

Produk atau Kegiatan Product or Activity	Keterangan Description
Melakukan Sosialisasi Whistle Blowing System (WBS) ke Anper <i>Socializing Whistle Blowing System (WBS) to Anper</i>	Meningkatkan upaya tindakan pencegahan tindak pidana korupsi dan mengenalkan pelaksaan dan penerapan sistem pelaporan pelanggaran kepada anak perusahaan. <i>Increase efforts to prevent corruption and introduce the implementation and implementation of a violation reporting system to subsidiaries.</i>
Terkumpul Laporan Triwulan Anper ke Rekind <i>Collected Anper Quarterly Reports to Rekind</i>	Mendorong komitmen di lingkungan Anak Perusahaan terkait dengan kepatuhan terhadap penerapan sistem pelaporan pelanggaran di lingkungan anak perusahaan. <i>Encouraging commitment within the Subsidiaries related to compliance with the implementation of the violation reporting system within the Subsidiaries.</i>
2. Contract Management	
Meng “create tools” untuk monitoring prosedur Internal Notifikasi EOT dan Additional Costs yang disinergikan dengan PMIS <i>Create tools for monitoring Internal Notification EOT procedures and Additional Costs synergized with PMIS</i>	Membuat tools yang terintegrasi dengan PIMS guna memudahkan monitoring dan controlling. Fitur Contract Management sudah terintegrasi di PMIS sejak tanggal 11 November 2020, untuk Resume Kontrak per proyek sudah bisa diakses sedangkan fitur lain seperti status Change Order sedang dikembangkan dan beberapa proyek telah melakukan input data status Change Order tersebut. <i>Creating tools that are integrated with PIMS to facilitate monitoring and controlling. The Contract Management feature has been integrated into PMIS since November 11 2020, for Contract Resumes per project it can be accessed while other features such as Change Order status are being developed and several projects have input Change Order status data the.</i>
Peningkatan Contract Awareness di lingkungan Perusahaan, berupa sosialisasi ke Unit dan Proyek melalui Project Launching (terkait prosedur Internal Notifikasi dan PMIS) <i>Improved Contracts Awareness within the Company, in the form of outreach to Units and Project through Project Launching (related to Internal Notification and PMIS procedures)</i>	Meningkatkan efisiensi kinerja melalui tools yang terintegrasi dengan PIMS. Resume Kontrak yang sudah bisa diakses di PMIS sedang dan akan terus disosialisasikan kepada Unit dan ke Proyek sehingga setiap unit dapat melakukan pengkajian agar memahami prosedur notifikasi/pengajuan Change Order yang dapat menimbulkan klaim atas Additional Costs atau perpanjangan waktu di masing-masing proyek. <i>Improve performance efficiency through tools that are integrated with PIMS. The Contract Resume that can be accessed at PMIS is being and will continue to be disseminated to Units and to Projects so that each unit can conduct an assessment so that understand the procedures for notification/submission of Change Orders which can result in claims for Additional Costs or extension of time in each project.</i>
Review performance isu contractual dan melakukan pendampingan kepada proyek dan proposal <i>Review of performance contractual issues and conducting mentoring to projects and proposals</i>	Review performance isu contractual dan melakukan pendampingan kepada proyek dan proposal guna meminimalisir hal yang tidak di harapkan dalam hal kontrak Proposal: <ul style="list-style-type: none">• TPPI Olefin Pertamina• LINE Hyundai• Terminal Regasifikasi LNG Cilacap• Revamp Amonia Pabrik 2• NPK3 PKT• EPCC Lumut Balai-2• Jasa Pendampingan dan Penyediaan Tenaga Ahli Teknik• Pembangunan Pabrik Tepung Tapioka dan Mocaf• EPC Package B – Corridor• Pembangunan Tangki Gasoline Balongan• PMC RKEF Ceria• PMC Relining Furnace 3 Antam• Proyek Pusri 3B• Jasa Konsultasi Engineering Review (PEAR 2021)• BEPCC of the Utility Package for Sarawak Methanol• Proyek Katalis Nasional• Revamp EPC Peleburan Billet Aluminium Sekunder• SO2 Improvement Study

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Review performance isu contractual dan melakukan pendampingan kepada proyek dan proposal <i>Review of performance contractual issues and conducting mentoring to projects and proposals</i></p>	<p>Proyek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • EPCC Revamping Remelt Alumina • PMC Relining Furnace 3 • JTB • RDMP • PLTU Lombok • EWTP • Rantau Dedap • Flare RDMP • CO2 Liquid • TPPI Tangki • SPLM Soeta • CDU Balongan • PMC Vale • JO Olefin <p><i>Review performance contractual issues and provide assistance to projects and proposals to minimize the unexpected in terms of Contract Proposal:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • TPPI Olefin Pertamina • LINE Hyundai • Cilacap LNG Regasification Terminal • Factory Ammonia Revamp 2 • NPK3 PKT • EPCC Lumut Balai-2 • Assistance Services and Provision of Technical Experts • Construction of Tapioca Flour and Mocaf Factory • EPC Package B – Corridors • Development of Balongan Gasoline Tanks • Cheerful PMC RKEF
	<p>Project:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PMC Relining Furnace 3 Antam • Pusri 3B Project • Engineering Review Consulting Services (PEAR 2021) • BEPCC of the Utility Package for Sarawak Methanol • National Catalyst Project • Revamp Secondary Aluminum Billet Smelting EPC • SO2 Improvement Study

Produk atau Kegiatan <i>Product or Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Bersama System Dev memperbarui Policy dan Prosedur Review Kontrak, untuk memperbarui fungsi-fungsi penanggungjawab atas review kontrak untuk mengcover issue yang lebih luas.</p> <p><i>With System Dev updated the Policy and Contract Review Procedure, for renewing functions Person in Charge of Review contract to cover the issue a broader one.</i></p>	<p>Melakukan Pemutakhiran PPWI untuk perbaikan kedeppannya. Draft terkait Policy dan Prosedur Review Kontrak telah disampaikan oleh Dept. Contract Management kepada Contract Management Manager pada Desember 2021. Sedang dipersiapkan agar selanjutnya dapat dikirimkan ke unit System Dev.</p> <p><i>Perform PPWI updates for future improvements. Drafts related to the Policy and Contract Review Procedure have been submitted by the Dept. of Contract Management to the Contract Management Manager in December 2021. It is being prepared so that it can then be delivered to the System Dev unit.</i></p>
<p>Bersama Unit Procurement memperbarui GTC untuk Subcontract dan Purchase Order untuk korporat, dan mereview, template awal GTC yang akan diterapkan di proyek untuk menyesuaikan dengan masing-masing Kontrak Utama</p> <p><i>With Procurement Unit updated GTC to Subcontracts and Purchase Orders for corporate, and reviewing, GTC starting template that will applied in the project for adjusting to each one-each of the Main Contracts</i></p>	<p>Melakukan koordinasi dengan unit Procurement. Diskusi dengan tema Hukum Perjanjian dalam Supply Chain Management dengan Unit Procurement telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2021.</p> <p><i>Coordinating with the Procurement unit. The discussion with the theme of The Law of Agreement in Supply Chain Management with the Procurement Unit was held on December 9, 2021.</i></p>

INTERNAL AUDIT

Internal Audit adalah Organ Pendukung Direksi yang berfungsi sebagai pengawas serta penyedia jasa konsultasi, jaminan obyektif dan independen untuk menambah nilai dan meningkatkan atau memperbaiki operasi perusahaan dan dipimpin oleh seorang Senior Vice President (SVP) yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Internal Audit dalam menjalankan fungsinya wajib melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan yang dapat mengarahkan kepada upaya-upaya berikut:

1. Perbaikan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur dalam proses bisnis perusahaan.
2. Peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas perusahaan melalui penilaian pencapaian strategi bisnis perusahaan.
3. Membantu menciptakan struktur pengendalian internal yang baik yang meliputi:
 - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
 - c. Aktivitas pengendalian;
 - d. Sistem Informasi dan Komunikasi;
 - e. Monitoring terhadap kualitas sistem pengendalian internal;
 - f. Memastikan bahwa struktur pengendalian internal telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit disusun berdasarkan pada peraturan perundangan dan standar-standar umum yang berlaku diantaranya UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN; Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal; dan Peraturan Bapepam LK No. IX.17 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a Supporting Organ of Board of Directors functioning as a supervisor and provider of consulting services, objective and independent guarantees to add value and improve the Company's operations and is led by a Vice President (VP) who is responsible to President Director. Internal Audit in performing its functions has to implement supervision of the Company's operational activities which can lead to the following efforts:

1. *Improve and refine various systems and procedures in the Company's business processes.*
2. *Increase efficiency by reducing waste and enhance company effectiveness through an assessment of the Company's business strategy achievement.*
3. *Help to create a good internal control structure which includes:*
 - a. *Disciplined and structured internal control environment;*
 - b. *Business risk assessment and management;*
 - c. *Control activities;*
 - d. *Information and Communication Systems;*
 - e. *Monitoring of the quality of internal control system;*
 - f. *Ensure that the internal control structure has been complied with prevailing regulations;*

Internal Audit. Piagam tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 3 November 2017 yang merupakan revisi dari Piagam Internal Audit tertanggal 10 Desember 2014. Piagam tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

by President Director on 3 November 2017 which was a revision of the Internal Audit Charter dated December 10, 2014. The charter consists of the following parts:

Pendahuluan/Preliminary	Profesionalisme/Professionalism
Visi/Vision	Kode Etik/Code of Ethics
Misi/Mission	Pertanggung jawaban/Accountability
Tujuan/Objective	Persyaratan Menjadi Anggota Internal Audit <i>Requirements to Become an Internal Audit Member</i>
Struktur dan Kedudukan/Structure and Position	Hubungan Dengan Komite Audit <i>Relationship with Audit Committee</i>
Kewenangan/Authority	Larangan Perangkapan Tugas <i>Duties Trapping Ban</i>
Tanggung Jawab/Responsibility	Penyesuaian Adjustment
Independensi/Independence	Pemberlakuan Enforcement

Tanggung Jawab Internal Audit

Perseroan menetapkan tanggung jawab Internal Audit sebagai berikut:

Menyusun Program Kerja Audit tahunan (PKAT) yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama untuk diperiksa dan mendapatkan persetujuan.

Prepare a flexible annual Audit Work Program (PKAT) with an adequate risk-based methodology and submit it to President Director for review and approval.

Menguji dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.

Test and evaluate the effectiveness of implementation of internal control, risk management and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and the Company's policies.

Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pengendalian serta efisiensi dan efektivitas kinerja operasional di bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem pengendalian mutu termasuk ISO, OHSAS, COBIT dan lainnya.

Conduct inspections and assessments of the control as well as efficiency and effectiveness of operational performance in the fields of finance, accounting, human resources, information technology, quality control systems including ISO, OHSAS, COBIT and others.

Internal Audit Responsibility

The Company assigns Internal Audit responsibilities as follows:

Membuat program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Create a program to evaluate quality of internal audit activities it performs.

Melaksanakan audit khusus bila diperlukan.

Conduct special audits when necessary.

Memonitor tindak lanjut audit dari unit/pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern.

Monitor audit follow-up from related units/parties, either in terms of internal or external audit results.

Memberikan sarana perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen. <i>Provide input of improvement and objective information about examined activities at all levels of management.</i>	Sebagai counterpart auditor eksternal dalam rangka pelaksanaan audit umum (General Audit) atas penerapan ISO, OHSAS dan audit-audit lainnya. <i>As a counterpart of external auditor in performing general audits to implement ISO, OHSAS and other audits.</i>
Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit. <i>Prepare audit results reports and submit these reports to President Director and Audit Committee.</i>	Sebagai counterpart Komite Audit <i>Act as a counterpart of Audit Committee</i>
Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. <i>Submit the Supervision Implementation Report to President Director and Audit Committee.</i>	Memelihara profesionalisme auditor dengan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman serta program sertifikasi yang memadai melalui pendidikan-pendidikan profesional yang berkesinambungan serta keterlibatan-keterlibatan dalam organisasi profesi. <i>Maintain professionalism of auditors with adequate knowledge, skills, experience and certification programs through continuous professional education and involvement in professional organizations.</i>
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. <i>Maintain professionalism of auditors with adequate knowledge, skills, experience and certification programs through continuous professional education and involvement in professional organizations.</i>	

Visi Misi Internal Audit

Visi

Menjadi mitra yang profesional, yang memiliki kompetensi, dedikasi dan integritas yang tinggi serta independen dan obyektif bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mendukung manajemen dalam pencapaian kegiatan yang efektif dan efisien serta berdaya saing berdasarkan Good Corporate Governance dalam rangka mencapai visi dan misi Rekind.

Misi

- Melaksanakan pengawasan internal atas aktivitas unit kerja di proyek maupun unit organisasi Perusahaan dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin
- Melaksanakan review dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan, serta manajemen risiko menuju terciptanya good corporate governance
- Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern, yakni unit kerja di proyek maupun unit organisasi Perusahaan guna memberikan nilai tambah dan peningkatan kinerja operasi Perusahaan

Internal Audit Vision and Mission

Vision

Become a professional partner, who has competence, dedication and high integrity as well as being independent and objective for the Company and its Subsidiaries to support management in achieving effective and efficient and competitive activities based on Good Corporate Governance in order to achieve Rekind's vision and mission.

Mission

- Carry out internal supervision of work unit activities in projects and organizational units of the Company with a systematic and disciplined approach
- Carry out a review and evaluation of management, operational and financial control processes, as well as risk management towards the creation of good corporate governance
- Providing consulting services to internal parties, namely project work units and organizational units of the Company in order to provide added value and improve the Company's operational performance

d. Proaktif menjadi Mitra Manajemen dalam memaksimalkan kinerja Perusahaan dengan mengenali risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan, meminimalkan risiko kerugian (Loss) serta memaksimalkan peluang yang dimiliki Perusahaan

d. Proactively become a Management Partner in maximizing the Company's performance by recognizing the risks faced by the Company, minimizing the risk of loss (loss) and maximizing the opportunities that the Company

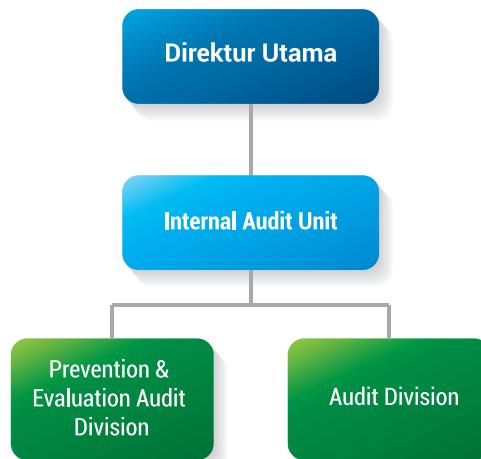
Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit Unit dibentuk oleh Direktur Utama sebagai bentuk penyelenggaraan pengawasan intern. Dalam struktur organisasi Perseroan, Internal Audit Unit dipimpin oleh Kepala Grup Internal Audit dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Grup Internal Audit tersebut diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur Internal Audit Rekind saat ini dibentuk berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor KTPS/DIR/001/I/2019 tanggal 07 Januari 2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Rekayasa Industri.

Struktur Organisasi Audit Internal Rekind adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Internal Audit



Komposisi Internal Audit

Internal audit dipimpin oleh seorang Senior Vice President yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. SVP Internal Audit membawahi dua divisi yaitu Divisi Audit dan Divisi Prevention & Evaluation.

Organization Structure of Internal Audit

Internal Audit Unit was established by President Director as a form of internal control. In the organizational structure of the Company, Internal Audit is chaired by Head of Internal Audit Group and is responsible to President Director. Head of Internal Audit Group is appointed and dismissed by President Director based on the Company's internal mechanism with an approval of Board of Commissioners.

Rekind's Internal Audit structure is currently established based on Board of Directors' Decree Number KTPS/DIR/001/I/2019 dated 7 January 2019 regarding Organizational Structure Changes of PT Rekayasa Industri.

Rekind's Internal Audit Organizational Structure is as follows:

Internal Audit Composition

Internal audit is chaired by a Senior Vice President who is appointed and dismissed directly by President Director based on the Company's internal mechanism with an approval of Board of Commissioners. SVP Internal Audit oversees two divisions, namely Audit Division and Prevention & Evaluation Division.

Profil SVP Internal Audit

Internal Audit SVP Profile



RIVALLY AZHAR

Internal Audit

Internal Audit

Usia <i>Age</i>	53 tahun pada tahun buku 2021 <i>53 years old in the 2021 fiscal year</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir <i>Place, date of birth</i>	Medan, 11 Oktober 1968 <i>Medan, October 11, 1968</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) <i>State College of Accountancy (STAN)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/003/X/2019 <i>Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/003/X/2019</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • SVP Internal Audit di PT Rekayasa Industri (2015-sekarang) • Pengalaman melaksanakan penugasan audit, assurance, dan konsultasi di BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) (1990 - 2015) • <i>SVP Internal Audit at PT Rekayasa Industri (2015 - present)</i> • <i>Experience in performing audit, assurance, and consulting assignments at BPKP (Financial and Development Supervisory Agency) (1990 - 2015)</i>

Komposisi personel Internal Audit memiliki Sertifikasi Profesi yang dimiliki adalah Professional Internal Auditor (PIA) dan Qualified Internal Auditor (QIA) dengan keanggotaan Internal Audit Rekind sebagai berikut:

The composition of Internal Audit personnel having Professional Certifications are Professional Internal Auditors (PIA) and Qualified Internal Auditors (QIA) with Internal Audit Rekind membership as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Rivally Azhar	SVP Internal Audit
Yalbert Kudus	VP Prevention & Evaluation
Syamsudin	VP Audit
Rachmat Waskito	Auditor
Agus Winanto	Auditor
Sulistriadi	Auditor
Sri Pujiastuty	Auditor
Sandra Hasan Ngabito	Auditor
Anung Pamungkas	Auditor
Ayu Pawestri	Auditor
Harry Martono	Auditor
Ahmad Fikri Muchtar	Auditor
Scherrgyo Agung Rhyo Dermawan	Auditor
Yohisar	Auditor
Meriyani	Auditor
Danik A.	Auditor
Junaedi Bagio	Admin Internal Audit

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2021

Pelaksanaan tugas Internal Audit (IA) di sepanjang Tahun 2021 dapat diklasifikan menjadi kegiatan 3 (tiga) kegiatan utama yang terdiri dari kegiatan assurance (audit/evaluasi/reviu), konsultasi, dan pendampingan.

Program Kerja Pengawasan Tahun 2021 terdiri atas:

- Audit Operasional atas 4 Proyek.
- Audit Operasional atas 1 Unit Kerja.
- Audit atas Anak Perusahaan untuk 1 Anak Perusahaan.
- Audit Tematik sebanyak 10 penugasan.
- Pelaksanaan Konsultasi.

Keseluruhan program kerja telah direalisasikan dalam Tahun 2021. Selain melakukan fungsi pengawasan, selama tahun 2021 Internal Audit juga melakukan aktivitas konsultasi dan pendampingan.

Implementation of Internal Audit Duties in 2021

The implementation of Internal Audit (IA) duties throughout 2021 can be classified into 3 (three) main activities consisting of assurance activities (audit/evaluation/review), consultation, and counterpart.

The 2021 Supervision Work Program consists of:

- *Operational Audit of 4 Projects.*
- *Operational Audit of 1 Working Unit.*
- *Operational Audit for 1 Subsidiary.*
- *Thematic Audit of 10 assignments.*
- *Assignment of Consultation.*

The entire work program has been conducted in 2021. In addition to performing the supervisory function, during 2021 Internal Audit also conducted consulting and counterpart activities.

Kegiatan konsultasi meliputi tiga dokumen proyek yang telah direview terkait proses pengadaan barang dan jasa di proyek. Kegiatan pendampingan atas audit laporan keuangan tahunan yang dilakukan oleh KAP PwC untuk Tahun Buku 2021.

Consultation activities include three reviewed project documents related to the procurement process for goods and services in the project. Counterpart activities on annual audited financial report performed by PwC KAP for the 2021 financial year.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Internal Audit mengikuti beberapa kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.

Internal Audit Competency Development

Internal Audit participates in several HR development activities held internally and by external institutions to improve quality and develop human resource competencies.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit
Internal Audit Competency Development

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
1	Agus Winanto	Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Proxis Consulting
2	Ayu Prawestry	Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Proxis Consulting
3	Meriyani Rakhman	Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Proxis Consulting
4	Sri Pujiastuty	Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Proxis Consulting
5	Syamsudin	Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Proxis Consulting
6	Yallbert Kudus	Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 Internal Auditor Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016	Proxis Consulting
7	Meriyani	Teknis Pengendalian Gratifikasi <i>Technical Gratification Control</i>	KPK
8	Sri Pujiastuty	Teknis Pengendalian Gratifikasi <i>Technical Gratification Control</i>	KPK
9.	Ahmad Muchtar	Fikri Integrasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan & Fraud Control System <i>Integration of Anti-Bribery Management System & Fraud Control System</i>	Proxis Consulting

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
10.	Scherrgyo Agung Rhyo Dermawan	Teknis Pengendalian Gratifikasi <i>Technical Gratification Control</i>	KPK

Hasil Audit Internal

Di dalam Tahun 2021 terdapat 135 rekomendasi yang dihasilkan oleh Unit Internal Audit dengan perincian telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi sebanyak 133 rekomendasi. Masih terdapat 2 rekomendasi yang tindak lanjutnya masih belum sesuai dengan rekomendasi.

Audit Eksternal

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 Agustus 2020 Penetapan Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 dilakukan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Proses penetapan ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 perubahannya No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing BUMN, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS/Menteri mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut. Auditor eksternal tersebut harus bebas dari pengaruh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan pihak yang berkepentingan di BUMN (stakeholders).

Selain itu, BUMN harus menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian

Internal Audit Results

There were 135 recommendations produced by Internal Audit unit with the details of which have been followed up referred to the recommendations were 133 recommendations. There were still 2 recommendations whose follow-up was still not in accordance with recommendations.

External Audit

Based on General Meeting of Shareholders on 4 August 2020, the appointment of a Public Accountant (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of Partnership Program and Community Development Program for 2020 Financial Year was conducted separately by PT Pupuk Indonesia based on the recommendation of Board of Commissioners. This determination process is in line with SOE Ministry Regulation Number PER-01/MBU/2011 and its amendment No.PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

In this case, Board of Commissioners through Audit Committee conducts the process of appointing candidates for external auditors in accordance with the provisions for procurement of goods and services of each SOE, and if necessary can request assistance from Board of Directors in the appointment process. Board of Commissioners must submit to GMS/Minister the reasons of the nomination and the amount of proposed honorarium/reward for external auditor. The external auditor must be free from influence of Board of Commissioners/Supervisory Board, Directors and interested parties in BUMN (stakeholders).

In addition, SOEs have to provide all accounting records and supporting data required by external auditors so as to enable external auditors to provide their opinions on the fairness, compliance, and conformity of SOE's financial statements with

laporan keuangan BUMN dengan standar akuntansi keuangan.

Lingkup audit mencakup:

1. Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Jasa audit atas Laporan Keuangan PKBL.
3. Jasa audit kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan Perundangan serta Pengendalian Internal (PSA 62).
4. Jasa audit atas Laporan Evaluasi Kinerja.
5. Jasa audit atas tingkat pencapaian KPI.
6. Menerbitkan Management Letter.
7. Jasa evaluasi atas Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP Tahun 2021 dan RUPS Kinerja tahun 2020.

Pelaksana Audit Eksternal

Perseroan telah menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Akuntan Publik Lukmanul Arsyad untuk melakukan audit Laporan Konsolidasi Perusahaan tahun buku 2021. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Auditor eksternal yang ditetapkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

financial accounting standards.

The scope of audit includes:

1. Audit services on Consolidated Financial Statements.
2. Audit services on PKBL Financial Statements.
3. Compliance audit services to laws and regulations as well as Internal Control (PSA 62).
4. Audit services on the Performance Evaluation Report.
5. Audit services on the KPIs achievement level.
6. Issuing a Management Letter.
7. Evaluation services on the Follow-up Status on Resolutions and Directions of the 2021 RKAP GMS and 2020 GMS of Performance.

Akuntan Publik tahun 2021 *Public Accountants In 2021*

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Tahun Audit <i>Audit Year</i>	Tahun buku 2021 <i>Fiscal Year 2021</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	20 September 2021 <i>September 20, 2021</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Lukmanul Arsyad
Opini Audit <i>Audit Opinion</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Fairness</i>
Biaya Audit <i>Audit Fee</i>	Rp1.736.900.000

Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Tahun buku 2021 <i>Financial Statements Audit Fiscal Year in 2021</i>
Jasa Lainnya Other Services	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang - undangan dan Pengendalian Internal • Reviu atas Laporan Evaluasi Kinerja Perseroan • Reviu atas Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Perusahaan • Reviu atas Laporan Evaluasi Status Tinjau Lanjut Arahan RUPS Perseroan serta arahan Dewan Komisaris • <i>Management Letter</i> • Reviu atas Penerapan Prosedur yang disepakati dalam rangka Persiapan Penyusunan Informasi Keuangan Agregasi Kementerian BUMN • <i>Audit of Compliance with Laws and Regulations and Internal Control</i> • <i>Review of the Company's Performance Evaluation Report</i> • <i>Review of the Company's KPI Achievement Level Assessment Report</i> • <i>Review of the Status Evaluation Report Follow-up of the Company's GMS Directions and the Board of Commissioners' Directions</i> • <i>Management Letter</i> • <i>Review of the Implementation of the agreed Procedures in the context of Preparation of Aggregated Financial Information for the Ministry of SOEs</i>

Pelaksana Audit Eksternal

Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit pada Perusahaan. Auditor eksternal yang ditetapkan Rekind untuk periode 2017 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Appointed External Audit

The Company appoints an external auditor to audit the Company. The external auditors appointed by Rekind for the period 2017 to 2021 were as follows:

Pelaksana Audit Eksternal 5 tahun terakhir Implementing External Audit for the last 5 years

Tahun Year	Izin Akuntan Accountant License	Kantor Akuntan PUBLIK Public Accounting Firm	Akuntan PUBLIK Public Accountant	Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2021	Izin License No. AP.0230	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified <i>Fairness</i>	Rp1.736.900.000
2020	Izin License No. AP.0230	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lukmanul Arsyad	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified <i>Fairness</i>	Rp1.513.600.000
2019	Izin License No. AP.0572	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Endang Pramuwati	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified <i>Fairness</i>	Rp570.582.100
2018	Izin License No. AP.0572	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rusli	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified <i>Fairness</i>	Rp532.818.000

Tahun Year	Izin Akuntan Accountant License	Kantor Akuntan PUBLIK Public Accounting Firm	Akuntan PUBLIK Public Accountant	Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2017	Izin License No. AP.1122	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Toto Harsono	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified <i>Fairness</i>	Rp602.000.000

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi

Perkara penting yang dihadapi Perseroan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi dan kasus yang sedang dalam proses arbitrase. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Perkara hukum yang dihadapi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Perkara Hukum yang Dihadapi Perusahaan Legal Cases Facing the Company

Para Pihak The parties		Pokok dan Nilai Perkara Principal and Value of the Case	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Risiko Terhadap Perseroan Risk to the Company
Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant				
PT Panca Amara Utama (PAU)	PT Rekayasa Industri (Rekind)	<ul style="list-style-type: none"> Sengketa Banggai Ammonia Project (BAP) Sulawesi Tengah dengan Nilai perkara USD217.000.000 <i>Banggai Ammonia Project (BAP) dispute, Central Sulawesi with Case value USD217,000,000</i> 	Telah tercapai perdamaian antara kedua belah Pihak yang dituangkan lewat Consent Award Nomor 146 dan 153 yang telah didafarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. <i>Peace has been reached between the two parties as outlined in the Consent Award Numbers 146 and 153 which have been registered at the Central Jakarta District Court</i>		

Membangun Kekuatan ditengah Kondisi yang Menantang

Building Strength in Challenging Conditions

Para Pihak <i>The parties</i>		Pokok dan Nilai Perkara <i>Principal and Value of the Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Upaya Manajemen <i>Management Efforts</i>	Risiko Terhadap Perseroan <i>Risk to the Company</i>
Penggugat <i>Plaintiff</i>	Tergugat <i>Defendant</i>				
PT Rekayasa Industri (Rekind)	PT Bank Pembangunan Bengkulu	Gugatan kepada Bank Bengkulu pada Proyek Donggi dengan Nomor Perkara 598/Pdt.G/2020 dengan Nilai Perkara sebesar Rp11.640.620.480 <i>Lawsuit against Bank Bengkulu on the Donggi Project with Case Number 598/Pdt.G/2020 with a Case Value of IDR 11,640,620,480</i>	Perkara masih berjalan sampai saat ini dengan Agenda Persidangan pemeriksaan terhadap Askrindo <i>The case is still ongoing to date with the Agenda for the examination of Askrindo</i>	Melakukan koordinasi dengan Tim Proyek Donggi dan Konsultan Hukum Imam Muslich & Partners dalam mempersiapkan seluruh tahapan persidangan yang akan dilaksanakan <i>Coordinating with the Donggi Project Team and Legal Consultants Imam Muslich & Partners in preparing for all stages of the trial to be held</i>	Rekind tidak dapat mencairkan jaminan pekerjaan oleh Gatramas sebesar Rp 11.640.620.480 <i>Rekind cannot cash out the job guarantee by Gatramas of IDR 11,640,620,480</i>
	PT Gatramas Internusa				
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo)				
PT Hidroflex Industri (Hidroflex)	PT Rekayasa Industri (Rekind)	Sengketa dalam pelaksanaan dan penyelesaian Project Banggai Amonia Plant (BAP) di Sulawesi Tengah dengan Nilai Perkara sebesar Rp702.754.202 <i>Dispute in the implementation and completion of the Banggai Ammonia Plant (BAP) Project in Central Sulawesi with a case value of IDR 702,754,202</i>	Gugatan telah dicabut oleh Hidroflex atas dasar Pembayaran telah dilakukan oleh Rekind <i>The lawsuit has been revoked by Hidroflex on the basis that the payment has been made by Rekind</i>		
	Kementerian Badan Usaha Milik Negara				

Para Pihak <i>The parties</i>		Pokok dan Nilai Perkara <i>Principal and Value of the Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Upaya Manajemen <i>Management Efforts</i>	Risiko Terhadap Perseroan <i>Risk to the Company</i>
Penggugat <i>Plaintiff</i>	Tergugat <i>Defendant</i>				
PT Beta Pramesti (Beta Pramesti)	PT Rekayasa Industri (Rekind)	Sengketa dalam pelaksanaan dan penyelesaian Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan dengan Nilai Perkara sebesar Rp107.322.244.210 <i>Dispute in the implementation and completion of the Balikpapan Refinery Development Master Plan (RDMP) with a case value of IDR 107,322,244,210</i>	Gugatan telah dicabut oleh Beta Pramesti atas dasar Penandatanganan Perjanjian Perdamaian <i>The lawsuit has been revoked by Beta Pramesti on the basis of the signing of the Peace Agreement</i>		
	RDMP Balikpapan JO				
	Hyundai Ltd. Co				
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) (PT PP)				
	PT Pertamina (Persero) (Pertamina)				
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (BSB)	PT Rekayasa Industri (Rekind)	Sengketa dalam pelaksanaan Proyek Pusri II B dengan Nilai Perkara sebesar Rp18.892.605.933 <i>Dispute in the implementation of the Pusri II B Project with a Case Value of IDR 18,892,605,933</i>	Perkara masih berjalan sampai saat ini dengan Agenda Persidangan pemeriksaan terhadap Rekind <i>The case is still ongoing to date with the Agenda for the examination of Rekind</i>	Melakukan koordinasi dengan Tim Proyek Pusri II B dan Konsultan Rocky & Radit dalam mempersiapkan seluruh tahapan persidangan yang akan dilaksanakan <i>Coordinate with the Pusri II B Project Team and Rocky & Radit Consultants in preparing for all stages of the trial to be held</i>	Rekind tidak dapat mencairkan jaminan pekerjaan oleh Gatramas sebesar Rp 18.892.605.933 <i>Rekind cannot cash out the job guarantee by Gatramas in the amount of IDR 18,892,605,933</i>
	PT Gatramas Internusa (Gatramas)				

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk membantu manajemen meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha. Selain itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*Integrated Control System*), baik antara Perusahaan dan Entitas Anak guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan membentuk struktur pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki, mencakup komponen-komponen berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - b. Filosofi dan gaya manajemen;
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai dan mengelola risiko usaha relevan.
3. Aktivitas pengendalian, berkaitan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.

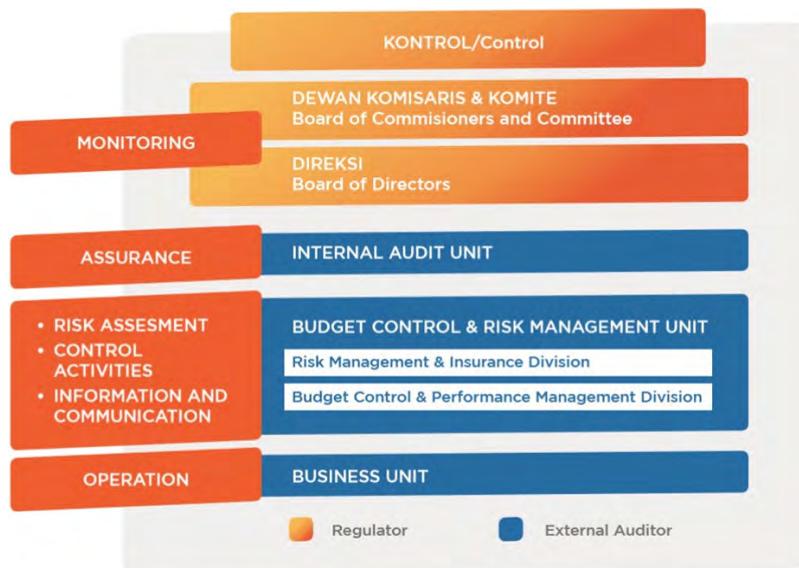
*The Company implements an Internal Control System to help management improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of business activities. In addition, internal control is built to improve the integrated control function (*Integrated Control System*), both between the Company and Subsidiaries to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value for the Company through effective implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.*

The Company has established an effective internal control structure to protect its investments and assets, including the following components:

1. *Disciplined and structured internal control environment within the company, consisting of:*
 - a. Integrity, ethical values and employee competence;
 - b. Management philosophy and style;
 - c. The method adopted by management in carrying out its authority and responsibility;
 - d. Organizing and developing human resources;
 - e. Attention and direction made by the Board of Directors
2. *Assessment and management of business risks, namely a process to identify, analyze, assess and manage relevant business risks.*
3. *Control activities, related to actions taken in a process of controlling the company's activities at each level and unit in the company's organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.*

4. Sistem informasi dan komunikasi berkaitan dengan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 5. Monitoring terkait dengan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal termasuk fungsi Satuan Pengawasan Intern dan unit kerja di dalam struktur organisasi perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.
4. *Information and communication system related to the process of presenting reports on operational, financial activities and compliance with prevailing laws and regulations.*
 5. *Monitoring related to the process of evaluating the internal control system including the function of the Internal Audit Unit and work units within the company's organizational structure so that it can be implemented optimally with the provision that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee. deviations that occur are reported to Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.*

Skema Sistem Pengendalian Internal Rekind
Rekind's Internal Control System Scheme



Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Rekind telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* yang dipublikasikan pada tahun 2013 berisikan 5 komponen pengendalian internal, sebagai pengembangan dari COSO *Internal Control Framework* yang terdiri dari lima elemen sebagai berikut:

Internal Control System Framework

The Company Internal Control System is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which was published in 2013 containing 5 components of internal control, as a development of the COSO Internal Control Framework which consists of five elements as following:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu Perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personal tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen Perusahaan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko adalah suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi.

4. Informasi dan Komunikasi

Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan.

5. Aktivitas Pemantauan

Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Temuan-temuan dievaluasi terhadap kriteria yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan, lembaga-lembaga pembuat standar yang diakui atau Manajemen dan Direksi, dan kekurangan kekurangan yang ditemukan dikomunikasikan kepada Manajemen dan Direksi.

1. Control Environment

The control environment creates an atmosphere of control within a company and influences personal awareness of control. The control environment is the foundation for all the internal control components that make up the discipline and structure. The control environment is defined as a set of standards, processes and structures that provide the basis for implementing internal control across all elements of the company.

2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and interactive process to identify and assess risks to the achievement of objectives. Risk is the possibility that an event will occur and affect the achievement of the Company's objectives.

3. Control Activities

Control activities are actions defined through policies and procedures that help ensure that management directives to reduce risks to the achievement of objectives are carried out. Control activities cover different activities such as: authorization, verification, reconciliation, analysis, work performance, keeping company assets safe and segregation of functions.

4. Information and Communication

Develop and control accounting, information and communication systems both internally and externally to produce relevant information for the Company.

5. Activity Monitoring

Continuously evaluate and control and communicate every aspect that needs to be improved or improved. Findings are evaluated against criteria established by policy makers, recognized standard setting bodies or Management and Directors, and deficiencies found are communicated to Management and Directors.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Rekind menerapkan pengendalian internal terutama dalam 2 (dua) aspek penting yaitu keuangan dan operasional. Dalam hal ini, penerapan di kedua aspek tersebut dilakukan secara komprehensif dan berjenjang dari unit kerja sampai dengan level Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen juga dilibatkan dalam proses pengendalian internal Perseroan.

Setiap unit kerja mengelola risiko dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan Perseroan. Fungsi manajemen risiko akan melakukan analisis atas register risiko dan langkah mitigasi yang dibuat dan dilaporkan oleh masing-masing unit kerja berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional.

Internal Audit akan melakukan audit atas aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

Direksi memonitoring dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perseroan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-komite melakukan telaah atas laporan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan evaluasi Sistem Pengendalian Internal PT Rekayasa Industri (Rekind) Tahun 2021 dilakukan berdasarkan Permeneg BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sekaligus juga evaluasi yang dilakukan ini untuk mendukung pernyataan (asersi) manajemen dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

Financial and Operational Control

Rekind implements internal control, especially in 2 (two) important aspects, namely financial and operational. In this case, the implementation in both aspects is performed comprehensively and in stages from working unit to level of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, external parties as independent auditors are also involved in the Company's internal control process.

Each working unit manages risks and operational performance in accordance with procedures and standards set by the Company. Risk management function will analyze the risk registers and mitigation measures which are implemented and reported by each working unit related to financial and operational aspects.

Internal Audit will conduct audits on operational, financial, and regulatory compliance aspects. Financial and operational and provide recommendations from the results of the review.

Board of Directors monitors and evaluates reports of finance, business units performance and the Company in general as well as reports on audit results from Internal Audit and External Auditors to be reported to Board of Commissioners. The Board of Commissioners together with the Committees conduct a review of the report.

Internal Control System Evaluation

The evaluation of PT Rekayasa Industri (Rekind)'s internal control system in 2021 is carried out based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as this evaluation to support management statements (assertions) in the 2021 Financial Statements.

Evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian Internal mencakup 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal perusahaan yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan (*monitoring*), dengan terbitnya Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No: IA/PKPT2021/LA-04/12/005 pada tanggal 14 Desember 2021.

Control System includes 5 (five) components of the company's internal control system, namely: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring, with the publication of the Evaluation Report on the Implementation of the Company's Internal Control System No: IA /PKPT2021/LA-04/12/005 on December 14, 2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Tahun 2021, disimpulkan bahwa skor sistem pengendalian intern PT Rekayasa Industri (Rekind) telah mencapai angka 89,59 dari skala 100. Oleh karena itu sistem pengendalian intern Tahun 2021 dikategorikan sudah berjalan Baik (Efektif).

REKOMENDASI

Berdasarkan Evaluasi atas Penerapan Sistem Pengendalian Intern di PT Rekayasa Industri memiliki nilai skor sebesar 89,59 dari skala 100 sehingga proses sistem pengendalian intern di Tahun 2021 dikategorikan sudah berjalan Baik (Efektif).

Peningkatan nilai efektivitas sistem pengendalian intern sangat diperlukan dari tahun ke tahun sejalan dengan prinsip penerapan *Good Corporate Governance*.

CONCLUSION

Based on the results of the 2021 Internal Control System Evaluation, we conclude that PT Rekayasa Industri (Rekind)'s internal control system score has reached 89.59 on a scale of 100. Therefore the 2021 internal control system is categorized as running well (effective).

RECOMMENDATION

Based on the Evaluation of the Implementation of the Internal Control System at PT Rekayasa Industri, it has a score of 89.59 on a scale of 100 so that the process of the internal control system in 2021 is categorized as running well (effective).

Increasing the value of the effectiveness of the internal control system is needed from year to year in line with the principles of implementing Good Corporate Governance.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa operasi perusahaan tidak terbebas dari berbagai risiko baik risiko yang berada di bawah kendali perusahaan maupun risiko yang berada di luar kendali perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip manajemen risiko. Sementara itu, risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama dan senantiasa dievaluasi kemungkinan, potensi dan dampaknya terhadap perusahaan. Risiko tersebut akan selalu dipantau dan dikaji secara berkala sehingga dengan demikian diharapkan tidak mengurangi nilai perusahaan secara drastis.

RISK MANAGEMENT

The Company is fully aware that the company's operations are not free from various risks, either risks that are under the control of the company or risks that are beyond the control of the company. Internal risks are controlled and minimized as much as possible by applying prudential principles and risk management principles. Meanwhile, risks that are external to the extent possible are carefully identified and continuously evaluated for their possibility, potential and impact on the Company. This risk will always be monitored and reviewed periodically so that it is hoped that it will not drastically reduce the value of the company.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi terkini disahkan pada tanggal 24 November 2019 oleh Direktur Utama Perseroan. Dokumen tersebut berisikan: tujuan; ruang lingkup; pihak/fungsi terkait; referensi; pernyataan kebijakan; dan lampiran. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh aspek risk owner di setiap unit perusahaan baik di unit/divisi dan juga di tim proposal dan/atau tim proyek serta anak perusahaan.

Untuk dapat mengelola risiko usaha di setiap unit kerja secara berkesinambungan, maka ditetapkan kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi, yang disusun dengan mempertimbangkan arahan PT Pupuk Indonesia (PI), serta standar umum manajemen risiko. Adapun dokumen yang mencakup kebijakan manajemen risiko Rekind beserta referensinya antara lain:

1. ISO 31000:2018
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011: Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi PI tahun 2018
4. Corporate Policy Nomor 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
5. Corporate Policy Nomor 50300-PL-02: Manajemen Risiko Terintegrasi

Risk Management Policy

The current Integrated Risk Management Policy was approved on 24 November 2019 by President Director of the Company. The document contains: objectives; scope; related parties/functions; reference; policy statement; and attachments. This policy is applied to all aspects of the risk owner in every unit of the company, both in the unit/division and also in the proposal team and/or project team and subsidiaries.

To be able to manage business risk in each work unit on an ongoing basis, a Risk Management policy is established by Board of Directors, which is prepared by considering direction of PT Pupuk Indonesia (PI), as well as general risk management standards. The documents covering Rekind's risk management policies and their references include:

1. ISO 31000:2018
2. SOE Ministry Regulation Number PER-01/MBU/2011: Implementation of Good Corporate Governance Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE)
3. PI Integrated Risk Management Guidelines for 2018
4. Corporate Policy Number 1000-PL-01: Corporate Integrated Management System
5. Corporate Policy Number 50300-PL-02: Integrated Risk Management

Fungsi dan Sistem Manajemen Risiko

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, Divisi Risk Management mengemban fungsi sebagai:

1. Pelaksana perencanaan dan pengelola risiko perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pengembangan usaha, risiko proposal sampai dengan masa warranty dan risiko anak perusahaan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi, mengawasi dan memastikan proses manajemen risiko berjalan;
2. Pembuat dan penyampaian laporan risiko secara periodik dan atau insidentil kepada BOD dan stakeholder terkait;
3. Pelaksana alignment sistem manajemen risiko dengan anak perusahaan;
4. Pelaksana koordinasi pengelolaan dan mengagregasi risiko perusahaan termasuk di dalamnya risiko korporasi, unit kerja, proyek, investasi dan anak perusahaan;
5. Pengendali risiko terkait kinerja, keuangan dan pedoman hukum;
6. Penyedia *resource/person in charge* di setiap proposal maupun proyek;
7. Pelaksana pemantauan dan pengendalian pelaksanaan mitigasi risiko bekerja sama dengan risk owner proposal dan atau proyek, serta menjadi trouble shooter atas masalah-masalah yang menyangkut project risk;
8. Pengelola risiko di tahap Pra Qualification (PQ) bersama dengan Commercial Unit;
9. Pengelola risiko proposal dan proyek dalam lingkup kontrak terhadap pemilik proyek, Partner, Vendor utama dan Subcontractor;
10. Melakukan fungsi pengawasan implementasi K3LL di Divisinya; dan
11. Melakukan fungsi pengawasan implementasi Corporate Value di Divisinya.

Risk Management Function and System

In accordance with the company organizational structure stipulated in the Decree of the Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/II/2021 dated 1 February 2021, the Risk Management Division has the function of:

1. *Implementing planning and risk management for the company as a whole including business development risk, proposal risk up to the warranty period and subsidiary risk by identifying, evaluating, mitigating, supervising and ensuring the risk management process runs;*
2. *Preparing and submitting risk reports periodically and or incidentally to BOD and related stakeholders;*
3. *Executing risk management system alignment with subsidiaries;*
4. *Coordinating management and aggregation of company risks including corporate, work unit, project, investment and subsidiary risks;*
5. *Risk controllers related to performance, financial and legal guidelines;*
6. *Provider of resources/person in charge in each proposal or project;*
7. *Executor of monitoring and controlling the implementation of risk mitigation in collaboration with risk owners of proposals and or projects, as well as being a trouble shooter on issues related to project risk;*
8. *Risk manager at the Pre Qualification (PQ) stage together with the Commercial Unit;*
9. *Proposal and project risk managers within the scope of contracts for project owners, partners, main vendors and subcontractors;*
10. *Carry out the function of overseeing the implementation of K3LL in its Division; and*
11. *Carry out the function of overseeing the implementation of Corporate Values in its Division.*

Prinsip Manajemen Risiko

Kebijakan ini dibuat untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif dalam pencapaian sasaran perusahaan sesuai dengan kerangka kerja ISO 31000:2018 sebagai berikut:

1. Terintegrasi

Manajemen risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari keseluruhan kegiatan proses bisnis & usaha organisasi, dalam mencapai sasaran.

2. Terstruktur dan Menyeluruh

Manajemen risiko bersifat terstruktur dan menyeluruh untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan. Pendekatan yang terstruktur dan komprehensif pada manajemen risiko memberikan hasil yang konsisten.

3. Disesuaikan Dengan Kebutuhan Pengguna

Manajemen risiko harus disesuaikan dengan penggunanya dan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.

4. Inklusif

Manajemen risiko harus melibatkan para pemangku kepentingan agar dapat mensosialisasikan kepada jajaran organisasi lainnya. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.

5. Dinamis

Risiko dapat muncul, berubah atau hilang ketika terjadi perubahan konteks, sehingga perlu selalu dikawal secara kontinyu dan konsisten.

6. Informasi Terbaik yang Tersedia

Manajemen risiko harus berdasarkan informasi yang terbaik agar proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih akurat. Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, pemikiran, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.

Risk Management Principles

This policy was created to support the implementation of effective risk management in achieving the Company goals in accordance with the ISO 31000:2018 framework as follows:

1. Integrated

Risk management is an inseparable part that does not stand alone from the organization's overall business processes & business activities to achieve goals.

2. Structured and Thorough

Risk management is structured and comprehensive to contribute towards efficiency and consistency so that the results are comparable and improving. A structured and comprehensive approach of risk management provides consistent results.

3. Tailored to User Needs

Risk management must be tailored to its users and must be aligned with the Company's internal and external context as well as the company's goals and risk profile.

4. Inclusive

Risk management must involve stakeholders so that they can disseminate to other layers within the organization. This involvement should also allow stakeholders to be well represented and have an opportunity to express their opinions and interests, especially in formulating risk criteria.

5. Dynamic

Risks can arise, change or disappear when the context is changing, so they need to be supervised continuously and consistently.

6. Best Information Available

Risk management must be based on the best information so that risk identification process carried out is more accurate. Inputs and information used in the risk management process are based on available information sources, such as experience, observations, thoughts, expert judgments, and other available data.

7. Faktor Budaya dan Manusia

Penerapan manajemen risiko haruslah menemukan kapabilitas perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan karena budaya dan perilaku manusia akan sangat mempengaruhi penerapan seluruh aspek manajemen risiko.

8. Perbaikan Secara Berkesinambungan

Manajemen risiko harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan terus menerus berdasarkan pengalaman dan pembelajaran.

Struktur Manajemen Risiko

Berdasarkan dengan struktur organisasi Perusahaan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, struktur organisasi Divisi Risk Management tahun 2021 adalah sebagai berikut:

7. Cultural and Human Factors

The risk management application must identify the Company's capabilities, perceptions and goals of each individual inside and outside the Company, especially those that support or hinder the Company's goals because culture and human behavior will greatly affect the implementation of all risk management aspects.

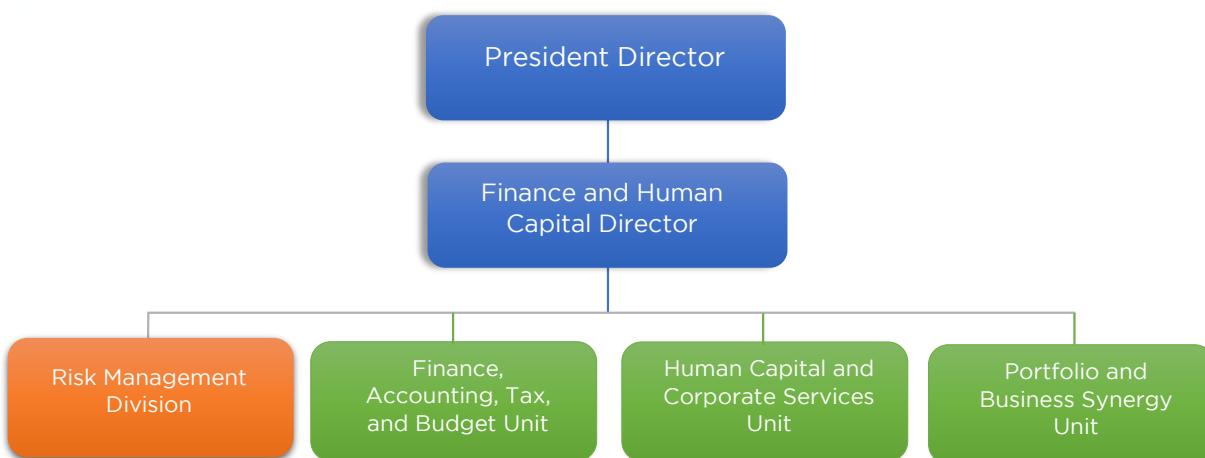
8. Continuous Improvement

Risk management must always develop and implement continuous improvement based on experience and learning.

Risk Management Structure

In accordance with the Company's organizational structure as stipulated in the Decree of the Directors of PT Rekayasa Industri No. KPTS/DIR/001/II/2021 dated 1 February 2021, the organizational structure of the Risk Management Division for 2021 is as follows:

Struktur Manajemen Risiko
Risk Management Structure



Profil SVP Finance, Accounting, Tax & Budget

Profile SVP Finance, Accounting, Tax & Budget



DEDY RINALDI

SVP Finance, Accounting, Tax & Budget

Usia <i>Age</i>	51 tahun pada tahun buku 2021 51 years old in the 2021 fiscal year
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat, tanggal lahir <i>Place, date of birth</i>	Bandung, 30 Desember 1970 <i>Bandung, December 30, 1970</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada Yogyakarta Sarjana Teknik, Universitas Gajah Mada Yogyakarta <i>Master of Management, Yogyakarta Gadjah Mada University</i> <i>Bachelor of Engineering, Yogyakarta Gadjah Mada University</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor TAP/DIR/002/I/2019 <i>Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/002/I/2019</i>
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Vice President (SVP) Finance Accounting & Tax, PT Rekayasa Industri (2019- Present) • Finance Director, PT Rekind Daya Mamuju (2013 - 2019) • Senior Vice President (SVP) Finance Accounting & Tax at PT Rekayasa Industri (2019- Present) • Finance Director at PT Rekind Daya Mamuju (2013 - 2019)

Daftar Sumber Daya Manusia Manajemen Risiko dan sertifikasi keahlian di bidang manajemen risiko yang telah dimiliki adalah sebagai berikut:

The list of Risk Management Human Resources and expertise certificates in the field of risk management that has been held is as follows:

NO	Nama Name	Jabatan Positions	Sertifikat Owned certificate	Masa Berlaku Validity period
1	Yusuf Nugroho	VP Risk Management	QRMP	Exp. 2023
2	Adelina Tri Astuti	Senior Staff Project Risk Management	CRMP	Exp. 2022
3	Tety Sumihartati	Senior Staff Enterprise Risk Management	QRMP	Exp. 2023
4	Hariman Satria	Risk Manager Proyek RDMP JO	ERMCP	Exp. 2020
5	Ida Arini	Risk Manager Proyek JTB	CRMP	Exp. 2021
6	Heru Yandri	Senior Staff Project Risk Management	QRMA	Exp. 2021
7	Eko Oktario	Senior Staff Project Risk Management	CRMO	Exp. 2022
8	Rikko Ekadasa	Senior Staff Project Risk Management	QRMA	Exp. 2021
9	Karina Astari	Staff Project Risk Management	CRMO	Exp. 2021
10	Andri Budianto	Senior Staff Project Risk Management		
11	Sultan Fariz	Staff Project Risk Management		
12	Dian Safira	Staff Enterprise Risk Management		
13	Hilwa Kamal	Staff Enterprise Risk Management		
14	Syahdiana Umar	Staff Project Risk Management		
15	Stiffy Z	Staff Project Risk Management		
16	Akifah Khairunisa	Staff Enterprise Risk Management		
17	Fandy Haryo Y	Staff Project Risk Management		
18	Hadyan Pratama	Staff Project Risk Management		

Kerangka ERM

Kerangka Kerja yang digunakan Rekind adalah Standar Manajemen Risiko Internasional ISO 31000: 2018. Kerangka kerja manajemen risiko bertujuan untuk membantu suatu organisasi dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke seluruh fungsi dan kegiatan suatu organisasi.

Adapun penerapan kerangka kerja manajemen risiko mencakup:

1. Kepemimpinan dan Komitmen

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan dukungan yang terus menerus dari Pimpinan Puncak dan anggota manajemen lainnya.

2. Integrasi

Dapat diintegrasikan ke dalam semua aspek organisasi dengan melakukan pemetaan konteks internal maupun eksternal organisasi.

3. Desain Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Manajemen Risiko harus didesain sesuai dengan lingkup dan konteks suatu organisasi

4. Pengimplementasian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko harus dilaksanakan agar menjadi bagian terpadu dari semua kegiatan organisasi.

5. Evaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kerangka kerja yang telah dirancang dan dioperasikan.

6. Perbaikan berkelanjutan terhadap suatu kerangka kerja

Kerangka manajemen risiko harus diadaptasi dan ditingkatkan terus menerus.

Hubungan antara Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja serta Proses Manajemen Risiko Rekind adalah sebagai berikut:

Framework ERM

The framework used by Rekind is International Risk Management Standard ISO 31000: 2018. The risk management framework aims to assist an organization in integrating risk management into organization's all functions and activities.

The implementation of risk management framework includes:

1. Leadership and Commitment

Implementation of risk management requires continuous commitment and support from top management and other management members.

2. Integration

Risk management can be integrated into all aspects of organization by mapping the internal and external context of organization.

3. Risk Management Framework Design

Risk Management must be designed according to the scope and context of an organization

4. Implementation of Risk Management

The risk management process must be implemented to become an integrated part of all organizational activities.

5. Risk Management Framework Evaluation

Surveillance is performed periodically to evaluate the framework that has been designed and operated

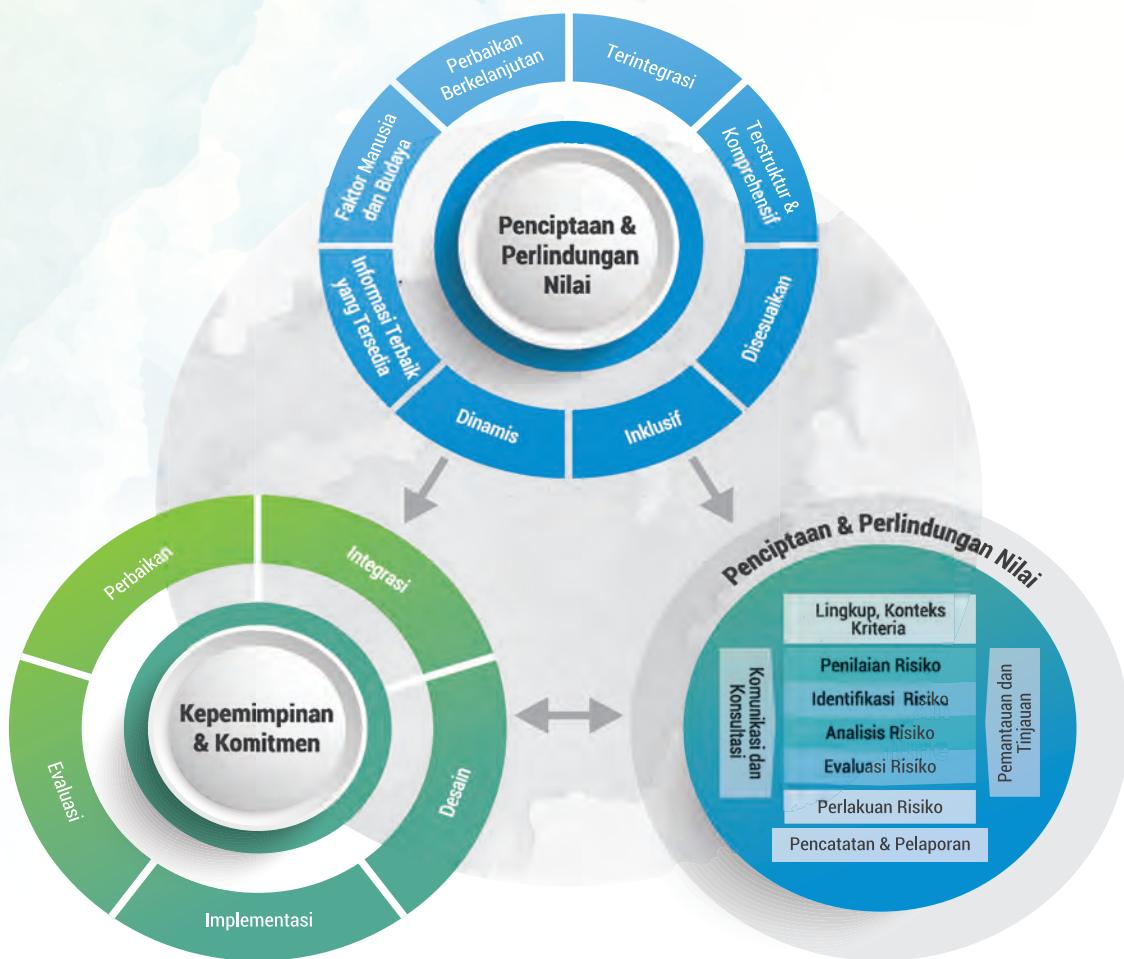
6. Continuous improvement of a framework

The risk management framework must be continuously adapted and improved.

A relationship between Rekind's Risk Management Principles, Framework and Risk Management Process is described as follows:

Hubungan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko

Relationship between Risk Management Principles, Framework and Process



Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko mencakup penerapan yang sistematis dari kebijakan, prosedur dan berbagai pendekatan lainnya yang berisi penerapan atas prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Adapun penerapan proses manajemen risiko mencakup :

1. Komunikasi dan Konsultasi

Proses komunikasi dan konsultasi yang dilakukan oleh organisasi untuk menyediakan, membagi dan memperoleh informasi mengenai pengelolaan risiko.

Risk Management Process

Risk Management process includes systematic application of policies, procedures and various other approaches containing the application of the principles and frameworks that have been governed. The implementation of risk management process includes:

1. Communication and Consultation

The process of communication and consultation performed by organization to provide, share and obtain information regarding risk management.

2. Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria

Dilakukan untuk merancang proses manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan penggunaanya.

3. Penilaian risiko

Pendekatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi,menganalisa dan mengevaluasi risiko.

4. Perlakuan risiko

Proses pemilihan respon atau tindak lanjut terhadap risiko-risiko yang ada dalam rangka menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan/atau menurunkan tingkat dampak jika risiko tersebut menjadi masalah.

5. Pemantauan dan tinjauan

Kegiatan pemeriksaan, pengawasan dan pengamatan secara sistematis dan teratur untuk mendeteksi adanya kekeliruan dalam proses manajemen risiko (indentifikasi, analisis, dan evaluasi)

6. Pencatatan dan pelaporan

Proses Manajemen Risiko dan berbagai keluarannya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat, selanjutnya menjadi database jika risiko yang typical kembali muncul atau berulang.

2. Determine the Scope, Context and Criteria

It is done to design the risk management process according to the needs of its users.

3. Risk assessment

The approach implemented to identify, analyze and evaluate risks.

4. Risk treatment

The process of selecting a response or follow-up actions to existing risks in order to reduce the risk possibility and/or reduce the impact if the risk becomes a problem.

5. Monitoring and review

Systematic and regular inspection, supervision and observation activities to detect errors in the risk management process (identification, analysis, and evaluation)

6. Recording and reporting

Risk Management process and its various outputs must be documented and reported through appropriate mechanisms, then become a database if a typical risk re-emerges or recurs.

Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko PT Rekayasa Industri dilaksanakan melalui skema Risk Control Self Assessment (RCSA) yang tertuang dalam Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (*Enterprise Risk Management*) PT Rekayasa Industri.

Tujuan dari pengelolaan risiko adalah menurunkan tingkat risiko agar target Perusahaan tercapai. Penurunan tingkat risiko dilakukan dengan menurunkan kemungkinan terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak risiko.

Implementation of Risk Management Activities

PT Rekayasa Industri's risk management is carried out through the Risk Control Self Assessment (RCSA) scheme as stipulated in PT Rekayasa Industri's Integrated Risk Management Policy and Guidelines.

The purpose of risk management is to reduce the level of risk so that the company's target is achieved. Reducing the level of risk is carried out by reducing the possibility of a risk occurring and/or reducing the impact of the risk.

Profil Non Risiko Utama/ Non-RTM tahun 2021

PT Rekayasa Industri telah melakukan Risk Control Self Assessment (RCSA) s.d. Semester II 2021. Hasil RCSA yang telah dilakukan Risk Taking Unit/Risk Owner (RTU/RO) sebanyak 74 Risiko High, 268 Risiko Medium, dan 190 Risiko Low dengan detail sebagai berikut :

Non Main Risk/ Non-RTM Profile in 2021

PT Rekayasa Industri has conducted a Risk Control Self Assessment (RCSA) to. Semester II 2021. The results of the RCSA that have been carried out by Risk Taking Units/Risk Owners (RTU/RO) are 74 High Risks, 268 Medium Risks, and 190 Low Risks with the following details:

Profil Risiko tahun 2021
2021 Risk Profile

No	Jenis Risiko Type of Risk	Awal Tahun 2021 Early 2021				Semester II 2021			
		H	M	L	Total	H	M	L	Total
1	Risiko Strategis <i>Strategic Risk</i>	73	69	10	152	12	83	60	155
2	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	94	161	13	268	40	124	105	269
3	Risiko Keuangan <i>Finance Risk</i>	18	14	2	34	15	18	3	36
4	Risiko Kepatuhan & Hukum <i>Compliance and Legal Risks</i>	34	34	1	69	7	43	22	72
Jumlah Risiko <i>Risk Total</i>		219	278	26	523	74	267	190	531

- Pada Awal tahun 2021 telah diidentifikasi total 523 Risiko yang terdiri dari 219 risiko kategori *High Risk*, 278 risiko kategori *Medium Risk* dan 26 risiko kategori *Low Risk*. Dari total 523 risiko tersebut sudah termasuk 16 Risiko Utama/Risk That Matter (RTM).

- At the beginning of 2021 a total of 523 risks have been identified consisting of 219 risks in the High Risk category, 278 risks in the Medium Risk category and 26 risks in the Low Risk category. Of the total 523 risks, this includes 16 Main Risks/Risk That Matter (RTM).*

2. Pada Semester II 2021 terdapat penambahan risiko tinggi sebanyak 8 risiko termasuk 1 risiko Utama, secara keseluruhan setelah dilakukan pengendalian dan monitoring, tingkat risiko mengalami penurunan menjadi 74 High Risk, 267 Medium Risk, dan 190 Low Risk.

Risiko Utama/Risk That Matters (RTM)

Hingga akhir tahun 2021, terdapat 17 RTM yaitu terdiri dari 6 RTM PI Konsolidasi, 5 RTM Perusahaan dan 6 Risiko tinggi strategis yang mempengaruhi pencapaian Sasaran Perusahaan.

Adapun 17 RTM tersebut dikelompokkan menjadi 16 High Risk dan 1 Medium Risk. Setelah dilakukan pengendalian dan monitoring, 11 risiko berhasil diturunkan tingkat risikonya, 6 risiko tingkat risikonya tetap dan tidak ada risiko tingkat risikonya naik.

Adapun Risiko yang masih *High* yaitu:

1. Risiko Negative Cash flow, masih High karena saat ini belum diperolehnya beberapa Change Order (CO) dan biaya operasional proyek dan Perusahaan yang tinggi.
2. Risiko Ekuitas negatif, masih High karena saat ini ekuitas perusahaan masih negatif dan tidak ada penambahan modal baru dan kerugian proyek terdahulu (termasuk impairment).
3. Risiko Terjadi kasus hukum pajak dan tuntutan kurang bayar (termasuk Denda), masih High karena saat ini hasil banding pajak Rekind masih banding sekitar Rp324Miliar dan telah dimenangkan sebesar Rp 745 Miliar serta terdapat beberapa kendala terhadap proses pengendaliannya.
4. Risiko Proyek tahun berjalan mengalami kerugian (Proyek Rantau Dedap, Muara Laboh dan PLTU Lombok), masih High karena biaya ETC melebihi budget plain, revenue tidak sesuai planning, Pandemi Covid-19 dan proyek terlambat sehingga terkena LD.
5. Risiko Tidak tercapainya Target Laba Kotor CO Project Pusri Boiler sebesar Rp249 Miliar, masih High karena karena saat ini belum ada CO yang disetujui karena Pusri tidak mau nilai CO melebihi dari LD maksimal.
6. Risiko Tidak tercapainya Kinerja Proyek EPC sesuai Target, masih High karena kinerja proyek masih dibawah target.

2. In Semester II 2021 there was an additional high risk of 8 risks including 1 main risk. Overall after controlling and monitoring, the risk level has decreased to 74 High Risk, 267 Medium Risk, and 190 Low Risk.

Main Risks/Risk That Matters (RTM)

Until the end of 2021, there were 17 RTMs consisting of 6 Consolidated PI RTMs, 5 Corporate RTMs and 6 strategic high risks that affect the achievement of the Company's Targets.

The 17 RTM are grouped into 16 High Risk and 1 Medium Risk. After controlling and monitoring, 11 risks managed to reduce the risk level, 6 risks the risk level was fixed and there was no risk the risk level increased.

The risks that are still high are:

1. The risk of Negative Cash flow is still high because currently several Change Orders (CO) have not been obtained and the operational costs of the project and the company are high.
2. Negative Equity Risk, still high because currently the company's equity is still negative and there are no new capital additions and previous project losses (including impairments).
3. The risk of tax law cases and underpayment claims (including fines) is still high because currently the results of Rekind's tax appeal are still being appealed around IDR 324 billion and IDR 745 billion has been won and there are several obstacles to the control process.
4. The risk of the current year's projects experiencing losses (the Rantau Dedap, Muara Laboh and PLTU Lombok Projects), is still high because ETC costs exceed the plain budget, revenue is not according to planning, the Covid-19 pandemic and the project is late so it is affected by LD.
5. The risk of not achieving the Pusri Boiler CO Project's gross profit target of IDR 249 billion is still high because currently no CO has been approved because Pusri does not want the CO value to exceed the maximum LD.
6. The risk of not achieving the EPC project performance according to the target is still high because the project performance is still below the target.

7. Risiko Penjualan Saham Mayoritas Rekind di RDM Tidak Menghasilkan Cash In Yang Besar, masih High karena saat ini proses penjualan saham RDM belum terealisasi.

8. Rekind terkena perluasan tanggung jawab atas kewajiban-kewajiban YIN karena saat ini opsi DES dalam proposal perdamaian YIN tidak disetujui oleh para kreditor sehingga yang dijalankan adalah rencana pelunasan utang bertahap selama 15 tahun dan Kondisi keuangan Rekind semakin berat karena ikut terbebani oleh utang YIN kepada kreditor non-Rekind dengan total nilai sebesar Rp 187 milyar

Penurunan tingkat risiko utama perusahaan, terealisir sebesar 34% dari target penurunan tingkat risiko utama Perusahaan akhir tahun sebesar 70%.

Kajian Risiko

Kajian risiko yang telah disusun sepanjang semester-1 2021 adalah sebanyak 10 Aksi Korporasi dan 32 Kajian Risiko Non Aksi Korporasi (Operasional Risk & Enterprise Risk).

Perkembangan Kapasitas Organisasi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko di dalam struktur organisasi berada dibawah direksi Finance & Human Resource dan status manning chart s.d. Semester-II 2021 telah tercapai 100% yaitu 1 VP dan 15 Staff.

Program Peningkatan Kapabilitas Manajemen Risiko

Kegiatan/Program peningkatan kapabilitas manajemen risiko yang telah dilakukan hingga semester-II tahun 2021 adalah program sertifikasi SDM Manajemen Risiko sebanyak 9 orang dan SDM Non Fungsi Manajemen Risiko sebanyak 10 orang, serta telah dilakukan pelatihan Risk Based Budgeting, Key Risk Indicator dan Project Risk Management & PMI-RMP untuk personil Manajemen Risiko.

7. *The Risk of Selling Rekind's Majority Shares in RDM Does Not Generate Large Cash In, it is still high because currently the process of selling RDM shares has not been realized.*

8. *Rekind is exposed to an expansion of responsibility for YIN's obligations because currently the DES option in the YIN peace proposal is not approved by creditors so that what is implemented is a gradual debt settlement plan for 15 years and Rekind's financial condition is getting heavier because it is also burdened by YIN's debt to non-Rekind creditors with a total value of IDR 187 billion*

The reduction in the company's main risk level was realized by 34% of the target to reduce the company's main risk level at the end of the year by 70%.

Risk Assessment

Risk studies that have been prepared throughout semester 1 2021 are 10 Corporate Actions and 32 Non-Corporate Action Risk Studies (Operational Risk & Enterprise Risk).

Development of Risk Management Organizational Capacity

The risk management function in the organizational structure is under the directors of Finance & Human Resources and the status of the manning chart up to Semester-II 2021 has reached 100%, namely 1 VP and 15 Staff.

Risk Management Capability Improvement Program

Activities/Programs to increase risk management capability that have been carried out until semester-II of 2021 are a Risk Management HR certification program for 9 people and 10 HR Non-Functional Risk Management, as well as training in Risk Based Budgeting, Key Risk Indicators and Project Risk Management. & PMI-RMP for Risk Management personnel.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang digunakan oleh PT Rekayasa Industri saat ini untuk RTM menggunakan Sistem Prisma yang dikelola oleh PT Pupuk Indonesia, sedangkan untuk Non-RTM, PT Rekayasa Industri mengembangkan beberapa sistem, diantaranya adalah:

1. MyRisk, yaitu aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan data risiko korporasi yang terdiri dari risiko-risiko Unit, Divisi dan Departement.
2. Romanspro, yaitu aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan data risiko Proyek.
3. Primavera Risk Analysis, yaitu aplikasi yang digunakan untuk membantu analisis risiko secara kuantitatif terhadap schedule proyek, baik dalam proses perencanaan ataupun pelaksanaan, sehingga dapat menentukan prioritas pelaksanaan mitigasi berdasarkan dampak terhadap schedule proyek secara keseluruhan.

Hasil Reviu yang dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko

Pada pelaksanaan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Tahun 2021, penilaian dilakukan oleh Tim Asesor Internal PI Group dengan penugasan silang antar Entitas Perusahaan, dan dibantu oleh 1 (satu) orang Konsultan Eksternal pada Tahap Pelaksanaan dan Tahap Penjaminan Mutu/ Quality Assurance (QA).

Penilaian Tingkat Maturitas (Indeks Maturitas/Risk Maturity Index) dilakukan dengan mengacu kepada 20 (dua puluh) parameter penilaian berdasarkan standar SNI ISO 31000:2018 Manajemen Risiko - Pedoman (ISO 31000:2018. IDT)

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, PT Rekayasa Industri berhasil mendapatkan nilai Indeks Maturitas (RMI) sebesar 2,80 (Mature – Defined). Secara umum, Tingkat Maturitas (Indeks Maturitas/Risk Maturity Index) atas penerapan SMRT di PT Rekayasa Industri berada pada kategori “Mature – Defined” dengan beberapa Rekomendasi Tingkat Korporat sebagai berikut :

1. Belum ada ‘tone at the top’ yang berupa dokumen arahan Direksi atas strategi pengendalian risiko

Risk Management System

The Risk Management Information System currently used by PT Rekayasa Industri for RTM uses the Prisma System managed by PT Pupuk Indonesia, while for Non-RTM, PT Rekayasa Industri has developed several systems, including:

1. MyRisk, which is an application used to manage corporate risk data consisting of Unit, Division and Department risks.
2. Romanspro, which is an application used for managing Project risk data.
3. Primavera Risk Analysis, which is an application used to assist quantitative risk analysis of the project schedule, both in the planning and implementation processes, so that it can determine the priority of mitigation implementation based on the impact on the overall project schedule.

Results of the review conducted on the Risk Management System

During the implementation of the 2021 Risk Management Application Maturity Level Assessment (PMPMR), the assessment was carried out by the PI Group Internal Assessor Team with cross-assignment between Company Entities, and assisted by 1 (one) External Consultant in the Implementation Stage and Quality Assurance Stage (QA).

Maturity Level Assessment (Maturity Index/Risk Maturity Index) is carried out with reference to 20 (twenty) assessment parameters based on SNI ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines (ISO 31000:2018. IDT) standard

Based on the results of the assessment that was carried out, PT Rekayasa Industri managed to get a Maturity Index (RMI) value of 2.80 (Mature – Defined). In general, the Maturity Level (Maturity Index/Risk Maturity Index) for the application of SMRT at PT Rekayasa Industri is in the “Mature – Defined” category with the following Corporate Level Recommendations:

1. There is no ‘tone at the top’ in the form of a document directing the Board of Directors on

tahunan yang harus dilakukan dan dijadikan acuan operasional. Pembahasan mengenai Top Risk/ Risiko Utama / Risiko Dalam Perhatian khusus belum terlihat jelas. Belum terlihat adanya dokumen risiko yang menjadi bagian dari RJP Perusahaan.

2. Perusahaan perlu meningkatkan keandalan kerangka kerja (*framework*) Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi (SMRT), khususnya dengan memperkuat kebijakan pengendalian risiko project dan risiko early warning system dalam project risk management. Perusahaan perlu membangun dokumen Rencana Pengendalian Risiko Tahunan, yang didalamnya memuat:
 - a. Program mitigasi yang akan dilakukan
 - b. PIC, biaya, target kinerja pengendalian yang harus dicapai
3. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuan dalam penulisan RCSA sehingga tidak menyajikan deskripsi risiko yang normatif. Menghilangkan negative sentence pada RCSA; dan sekaligus mengupayakan untuk mengoptimalkan RCSA sebagai bahan penting dalam proses pengambilan keputusan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Rekind secara aktif melakukan upaya pengelolaan Risiko guna menekan risiko yang dihadapi Perusahaan. Mengingat banyaknya risiko yang dihadapi, Rekind secara responsif melakukan mitigasi untuk risiko-risiko Perusahaan yang teridentifikasi rendah. Penjelasan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan sampai akhir 2021 dapat dilihat pada bagian profil risiko.

Profil Risiko Utama/Risk That Matters (RTM) Tahun 2021

RTM Korporat yang dikelola oleh PT Rekayasa Industri Tahun 2021 ditunjukkan dalam Matriks Risiko sebagaimana berikut:

an annual risk control strategy that must be carried out and used as an operational reference. Discussion regarding Top Risk/Main Risk/Risk Under Special Attention is not yet clear. There is no visible risk document that is part of the Company's RJP.

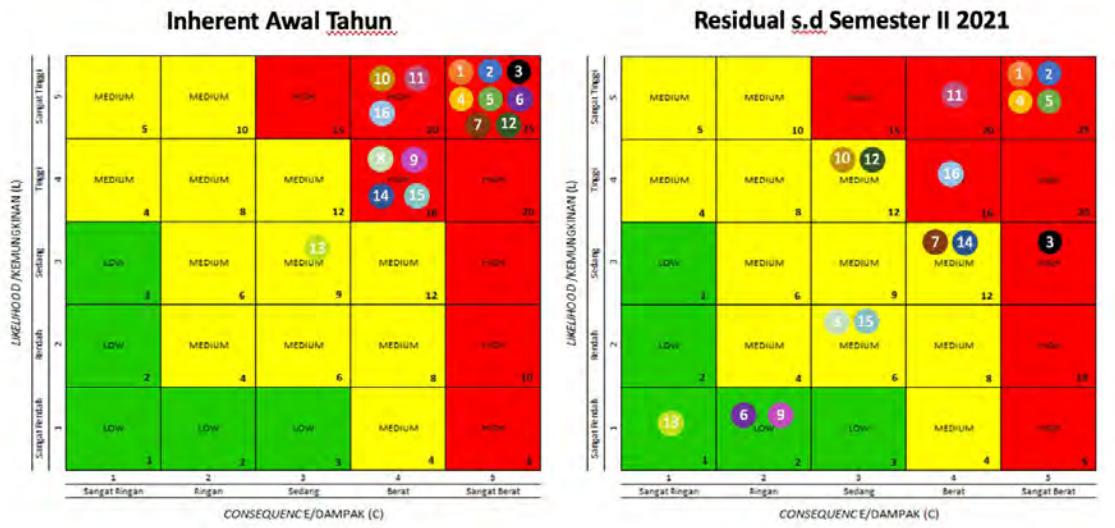
2. Companies need to improve the reliability of the Integrated Risk Management System (SMRT) framework, in particular by strengthening project risk control policies and risk early warning systems in project risk management. Companies need to develop an Annual Risk Control Plan document, which includes:
 - a. Mitigation program to be carried out
 - b. PIC, costs, control performance targets to be achieved
3. Companies need to improve their ability in writing RCSA so that they do not present a normative risk description. Eliminate negative sentences on RCSA; and at the same time trying to optimize RCSA as an important ingredient in the decision-making process.

Risk Faced by the Company and Mitigation Efforts

Rekind actively undertakes Risk management efforts to reduce the Company's risks. Given many risks faced, Rekind responsively mitigates the Company's identified risks as low. An explanation of risks faced by the Company until the end of 2021 can be seen in the risk profile section.

Main Risk Profile/Risk That Matters (RTM) for 2021

Corporate RTM managed by PT Rekayasa Industri in 2021 is shown in the Risk Matrix as follows:



Keterangan:

1. Negative Cash flow
2. Ekuitas negatif
3. Terjadi kasus hukum pajak dan tuntutan kurang bayar (termasuk Denda)
4. Proyek tahun berjalan mengalami kerugian (Proyek Rantau Dedap, Muara Laboh dan PLTU Lombok).
5. Tidak tercapainya Target CO project Pusri Boiler sebesar Rp 249 Miliar
6. Tidak tercapainya Target CO project JTB Rp 292 Miliar
7. Tidak tercapainya target laba bersih JO RDMP untuk tahun 2021 sebesar Rp 181,6 Miliar
8. Tidak tercapainya target laba bersih RE sebesar 27,89 miliar atau Laba Kotor sebesar Rp 81,09 miliar
9. Tidak tercapainya laba bersih Tracon sebesar Rp. 36,4 miliar atau Laba Kotor sebesar Rp 64,16 Miliar
10. Terjadinya Fatality khususnya pada pelaksanaan Project di Rekind yang berpotensi risiko tinggi
11. Tidak tercapainya kinerja Proyek EPC SPI>1 dan CPI>1,1.
12. Penurunan tingkat kesehatan karyawan
13. Tidak tercapainya ACHI Index oleh Rekind Group
14. Menurunnya Kualitas Piutang Usaha
15. Meningkatnya Rugi Selisih Kurs
16. Penjualan Saham Mayoritas Rekind di RDM Tidak Menghasilkan Cash In Yang Besar

Information:

1. Negative cash flows
2. Negative equity
3. Tax law cases and claims for underpayment (including fines) occurred
4. Projects in the current year experienced losses (the Rantau Dedap, Muara Laboh and PLTU Lombok Projects).
5. Pusri Boiler project's CO target of IDR 249 billion was not achieved
6. The JTB project's CO target of IDR 292 billion was not achieved
7. Not achieving JO RDMP's net profit target for 2021 of IDR 181.6 billion
8. Failure to achieve RE's net profit target of 27.89 billion or gross profit of IDR 81.09 billion
9. Not achieving Tracon's net profit of Rp. 36.4 billion or a gross profit of IDR 64.16 billion
10. The occurrence of fatalities, especially in the implementation of projects in Rekind, which have high risk potential
11. The performance of the SPI>1 and CPI>1.1 EPC Project was not achieved.
12. Decreased level of employee health
13. The Rekind Group did not achieve the ACHI Index
14. Decreasing Quality of Trade Receivables
15. Increase in Foreign Exchange Losses
16. Sale of Rekind's Majority Shares in RDM Did Not Generate Huge Cash In

Upaya dalam Mengelola Risiko

Rekind menghadapi beragam potensi risiko pada level korporasi maupun proyek yang berpengaruh terhadap keberlangsungan Perseroan. Berikut ini upaya mitigasi yang dilakukan Rekind pada level korporasi dan proyek adalah sebagai berikut:

Realisasi Pengelolaan **Risk That Matters (RTM)** tahun 2021 Realization of Management of Risk That Matters (RTM) in 2021

Risiko <i>Risks</i>	Jenis Risiko <i>Type Risks</i>	Risk Owner	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
Negative Cash flow	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Korporasi dan Project <i>Corporation and Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan invoicing Proyek Lombok sebesar Rp.772,5 miliar. PLN telah setuju untuk menangguhkan LD dalam dokumen amandemen No. A.02/2021 tertanggal 17 Desember 2021. 2. Proyek Rantau Dedap telah menggunakan financial support tahap 2 dari Fuji untuk pelunasan invoice pihak ketiga dan masih berpotensi kekurangan dana yang harus dipenuhi untuk penuntasan remaining work untuk pencapaian SCD di bulan Maret 2022 serta mengupayakan persetujuan EOT agar tidak terkena LD 3. Adanya persetujuan nilai CO JTB USD 19,5 juta dari remaining USD 50,8 juta (semula USD 52,8 juta) sehingga Rekind sedang mengupayakan perolehan remaining CO USD 31,3 juta. Rekind mengupayakan agar delay proyek JTB akibat tertahannya pembayaran vendor dan subkontraktor dapat diatasi dengan perolehan Rp.200 miliar hasil proses PPJB asset tanah & bangunan Kalibata serta pengajuan bridging loan USD 32 juta 4. Memproses restitusi PPN yang dibayarkan oleh Tim Proyek SPLM Soetta ke Subkon (rencana: Rp 10M di Oktober 2021 dan Rp 6.7M di November 2021) dan telah disetujui EOT ke 4 juli 2022 5. Menjalankan rencana restrukturisasi Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Bank Mandiri (Borrower-Co-Borrower) USD41juta, sehingga diperpanjang s.d 30 juni 2022 oleh Bank Mandiri dan akan dibayarkan USD 10 juta dari proses PPJB asset tanah & bangunan Kalibata serta penundaan pelunasan KMK Bank Mandiri USD 7 juta (sumber pelunasan dari divestasi RDM dan CO Lombok) dan KMK II Jbank Mandiri untuk JTB USD 21 juta ke 31 Maret 2022 dan penundaan penempatan sinking fund periode 2021 Rp.30 miliar dari pinjaman pemegang saham ke 3 September 2022

Efforts in Managing Risk

Rekind faces a variety of potential risks at the corporate and project level that affect the sustainability of the Company. The following are the mitigation efforts carried out by Rekind at the corporate and project levels as follows:

Risiko <i>Risks</i>	Jenis Risiko <i>Type Risks</i>	Risk Owner	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Seek to invoicing the Lombok Project in the amount of IDR 772.5 billion. PLN has agreed to suspend LD in amendment document No. A.02/2021 dated December 17, 2021. 2. The Rantau Dedap project has used phase 2 financial support from Fuji to pay third party invoices and there is still a potential shortage of funds that must be met for the completion of remaining work to achieve SCD in March 2022 and seek EOT approval so as not to be affected by LD 3. There was an agreement on the value of CO for JTB of USD 19.5 million from the remaining USD 50.8 million (originally USD 52.8 million), so that Rekind is trying to obtain the remaining CO of USD 31.3 million. Rekind seeks to overcome delays in the JTB project due to delays in vendor and subcontractor payments by obtaining IDR 200 billion from the PPJB process for Kalibata land & building assets and submitting a bridging loan of USD 32 million 4. Processing VAT refunds paid by the SPLM Soetta Project Team to Subcontractors (planned: IDR 10 billion in October 2021 and IDR 6.7 billion in November 2021) and the EOT has been approved for July 4, 2022 5. Execute the Bank Mandiri Special Transaction Loan (PTK) restructuring plan (Borrower-Co-Borrower) USD 41 million, so that Bank Mandiri will extend it until June 30, 2022 and USD 10 million will be paid from the Kalibata land & building asset PPJ process and postponement of Bank Mandiri's KMK repayment USD 7 million (repayment source from RDM divestment and CO Lombok) and Jbank Mandiri KMK II for JTB USD 21 million to 31 March 2022 and postponement of sinking fund placement for the 2021 period of IDR 30 billion from shareholder loans to 3 September 2022
Ekuitas negatif <i>Negative equity</i>	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Korporasi dan Project <i>Corporation and Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan Restrukturisasi Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 oleh Bank Mandiri. 2. Efisiensi biaya korporasi per November 2021 Rp 49,3 M (target Rp 54M di tahun 2021). 3. Divestasi kepemilikan saham mayoritas RDM ke PIE dan calon pembeli potensial lainnya 4. Rekind sedang mempersiapkan penjualan asset tanah & bangunan dan anper untuk melunasi kewajiban kepada perbankan dan pihak ketiga lainnya. 5. Sedang dilakukan persiapan penjualan asset tanah & bangunan Kalibata

Risiko Risks	Jenis Risiko Type Risks	Risk Owner	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
			<ul style="list-style-type: none"> 6. Mengusahakan sales proyek dari PI Group. 7. Mengupayakan restrukturisasi perusahaan melalui Recap Bond, DES, dan setoran modal. Berupaya untuk mendapatkan dukungan dari Manajemen PI yaitu Tambahan setoran modal Rp.5,3 triliun 1. <i>Submission of Special Transaction Loan Restructuring (PTK) extended until December 31, 2021 by Bank Mandiri.</i> 2. <i>Efficiency of corporate costs as of November 2021 IDR 49.3 billion (target IDR 54 billion in 2021).</i> 3. <i>Divestment of RDM's majority shareholding to PIE and other potential buyers</i> 4. <i>Rekind is preparing to sell land & building assets and anper to pay off obligations to banks and other third parties.</i> 5. <i>Preparations are being made for the sale of Kalibata land & building assets</i> 6. <i>Undertake project sales from the PI Group.</i> 7. <i>Strive for corporate restructuring through Recap Bonds, DES, and capital injection. Trying to get support from PI Management, namely additional capital injection of IDR 5.3 trillion</i>
Terjadi kasus hukum pajak dan tuntutan kurang bayar (termasuk Denda) <i>Tax law cases and claims for underpayment (including fines) occurred</i>	Risiko Keuangan Financial Risk	Tax	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dari total sengketa pajak sebesar Rp.1,43 T, telah dikabulkan sebesar Rp. 154 M dan dimenangkan pada tahapan banding sebesar Rp. 745 M (total Rp. 900 M) 2. Sebesar Rp. 207M saat ini pada tahapan PK 3. Sebesar Rp. 324M masih dalam tahapan banding yang menjadi target pemenangan di tahun 2022 dengan ekspektasi jenis kasus pajaknya sama dengan yang telah dimenangkan sehingga peluang pemenangannya besar 4. Penguatan tim pajak Rekind. 5. Memperbaiki sistem perpajakan dan menerapkan aplikasi SiNTAX 1. <i>Out of a total tax dispute of IDR 1.43 T, IDR has been granted. 154 billion and won at the appeal stage of Rp. 745 Bn (total Rp. 900 Bn)</i> 2. <i>Rp. The 207M is currently at PK stage</i> 3. <i>Rp. 324M is still in the appeal stage which is the target of winning in 2022 with the expectation that the type of tax case is the same as the one that has been won so that the chance of winning is big</i> 4. <i>Strengthening the Rekind tax team.</i> 5. <i>Improving the taxation system and implementing the SiNTAX application</i>

Risiko Risks	Jenis Risiko Type Risks	Risk Owner	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Proyek tahun berjalan mengalami kerugian (Proyek Rantau Dedap, Muara Laboh dan PLTU Lombok) Current year projects experienced losses (Rantau Dedap, Muara Laboh and PLTU Lombok Projects)	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Operation	<p>1. Proyek Lombok :</p> <ul style="list-style-type: none"> • PLN telah setuju untuk menangguhkan LD dalam dokumen amandemen No. A.02/2021 Lombok CFSPP FTP-2 (2 x 50 MW) tertanggal 17 Desember 2021. • Perlu mengejar progress 93,44% pada bulan Januari 2022 • Perlu penambahan kuota SKBDN untuk perpanjangan schedule supply ready mix concrete. • Perlu dikoordinasikan kembali kembali dengan PLN untuk approval dan payment CO dalam rangka membantu cashflow proyek <p>2. Proyek Rantau Dedap :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan CO ke Owner sudah dilakukan. • penggunaan financial support tahap-2 ke FE sebesar USD 7 juta • COD telah tercapai di 25 Desember 2021 dan persiapan SCD pada bulan Maret 2022 serta pengajuan EOT • Perlu bantuan dari Legal Korporat untuk pengurusan Sertifikasi Badan Usaha sebagai salah satu syarat mendapatkan SLO <p>1. <i>Lombok Project :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PLN has agreed to suspend LD in the amendment document No. A.02/2021 Lombok CFSPP FTP-2 (2 x 50 MW) dated 17 December 2021.</i> • <i>Need to catch up to 93.44% progress in January 2022</i> • <i>Need to increase the SKBDN quota to extend the ready mix concrete supply schedule.</i> • <i>Need to re-coordinate with PLN for CO approval and payment in order to help project cash flow</i> <p>2. <i>Rantau Dedap Project:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Submission of CO to Owner has been done.</i> • <i>use of phase-2 financial support to FE of USD 7 million</i> • <i>COD has been reached on 25 December 2021 and preparation for SCD in March 2022 as well as EOT submission</i> • <i>Need assistance from Corporate Legal to arrange Business Entity Certification as one of the requirements for obtaining SLO</i>
Tidak tercapainya Target Laba Kotor CO Project Pusri Boiler sebesar Rp249 Miliar	Risiko Operasional	PMT Pusri Boiler Proyek	<p>1. Yang sudah dilakukan Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit Project advisory & Contract management melakukan pendampingan tim proyek untuk pemenangan CO. • Proses Mediasi BPKP Masih menunggu BPKP untuk hasil evaluasi sementara. • Telah dilakukan mediasi dengan Manajemen PUSRI dan BPKP pada tanggal 13 Oktober dimana PUSRI masih ingin menerapkan LD Max. Sudah dilakukan diskusi kembali pada tanggal 9 Nov 2021 namun masih on progress. <p>2. Tagihan bruto CO Pusri Boiler sudah dibebankan di Tahun 2020, jika tercapai akan menjadi cash in di Rekind dan akan berdampak ke L/R Rekind.</p> <p>3. Rekind segera melengkapi evidence dokumentasi yang diminta oleh Pusri dan BPKP</p>

Risiko Risks	Jenis Risiko Type Risks	Risk Owner	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Pusri Boiler CO Project's gross profit target of IDR 249 billion was not achieved	Operational Risk	PMT Pusri Boiler Project	<p>1. <i>What the Company has done:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • The Project advisory & Contract management unit assists the project team to win CO. • BPKP Mediation Process Still waiting for BPKP for interim evaluation results. • Mediation was carried out with PUSRI Management and BPKP on October 13 where PUSRI still wanted to apply LD Max. Discussions have been held again on November 9, 2021 but are still on progress. <p>2. <i>Pusri Boiler's CO gross bill has been charged in 2020, if achieved it will become cash in at Rekind and will have an impact on L/R Rekind.</i></p> <p>3. <i>Rekind immediately completes the documentary evidence requested by Pusri and BPKP</i></p>
Tidak tercapainya Target Laba Kotor CO Project JTB Rp 292 Miliar	Risiko Operasional Operational Risk	PMT JTB Project	<p>1. Adanya persetujuan nilai CO JTB USD 19,5 juta dari remaining USD 50,8 juta (semula USD 52,8 juta) sehingga Rekind sedang mengupayakan perolehan remaining CO USD 31,3 juta.</p> <p>2. Rekind mengupayakan agar delay proyek JTB akibat tertahannya pembayaran vendor dan subkontraktor dapat diatasi dengan perolehan Rp.200 miliar hasil proses PPJB asset tanah & bangunan Kalibata serta pengajuan bridging loan USD 32 juta</p> <p>1. <i>There is an agreement on the value of CO JTB USD 19.5 million from the remaining USD 50.8 million (originally USD 52.8 million) so that Rekind is trying to obtain the remaining CO USD 31.3 million.</i></p> <p>2. <i>Rekind strives for delays in the JTB project due to delays in vendor and subcontractor payments. This can be overcome by obtaining IDR 200 billion from the PPJB process for Kalibata land & building assets and submitting a bridging loan of USD 32 million.</i></p>
Tidak tercapainya target laba bersih JO RDMP untuk tahun 2021 sebesar Rp181,6 Miliar	Risiko Operasional	Proyek PMT RDMP	<p>1. JO telah berkoordinasi secara intensif dengan subkontraktor yang memiliki produktivitas rendah untuk segera mengirimkan dan mengembangkan <i>recovery plan</i> agar target <i>achievement</i> dapat tercapai. Dalam proses perencanaan, JO juga akan memberikan instruksi untuk menambahkan MPs dan <i>equipment</i> sesuai dengan <i>plan</i> dan <i>workfront</i> yang tersedia serta bekerja 2 <i>shift</i> dalam 24 jam.</p> <p>2. Pada 8 Desember 2021, JO telah melaporkan ke OWNER via Surat No. 26071-JO-KPB-LT-04750 mengenai update status Aksi Pemerintah di negara vendor yang terdampak pandemi covid. JO juga telah mengirimkan 164 document yang menjelaskan situasi covid, regulasi terbaru, PPKM, dsb di Indonesia. Surat-surat dan dokumen tersebut akan dijadikan sebagai <i>supporting</i> dokumen dalam pengajuan <i>Claim Force Majuere</i> dan/atau EOT.</p> <p>3. Status per Desember 2021, potensi laba scope OC dan JO RDMP sebesar Rp 156 M.</p> <p>4. Mengupayakan persetujuan resmi dari Owner atas EOT</p>

Risiko Risks	Jenis Risiko Type Risks	Risk Owner	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
JO RDMP's net profit target for 2021 of IDR 181.6 billion was not achieved	Operational Risk	PMT RDMP Project	<ol style="list-style-type: none"> 1. JO has coordinated intensively with subcontractors who have low productivity to immediately send and develop a recovery plan so that target achievement can be achieved. In the planning process, JO will also give instructions to add MPs and equipment according to the available plan and workforce and work 2 shifts in 24 hours 2. On December 8, 2021, JO has reported to the OWNER via Letter No. 26071-JO-KPB-LT-04750 regarding updating the status of Government Actions in vendor countries affected by the covid pandemic. JO has also sent 164 documents explaining the covid situation, the latest regulations, PPKM, etc. in Indonesia. These letters and documents will be used as supporting documents in filing a Claim Force Majuere and/or EOT. 3. Status as of December 2021, the potential profit in the scope of OC and JO RDMP is IDR 156 billion. 4. Seek official approval from the Owner for the EOT
Tidak tercapainya target laba bersih RE sebesar 27,89 miliar atau Laba Kotor sebesar Rp 81,09 miliar <i>Failure to achieve RE's net profit target of 27.89 billion or gross profit of IDR 81.09 billion</i>	Risiko Keuangan Financial Risk	RE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi pencapaian laba bersih RE s.d Desember 2021 sebesar Rp 18,3 Miliar atau sebesar 66% dari target RKAP 2021 dan sebesar 66% dari target RKAP Desember 2021. 2. Sedang dilakukan <i>invoicing</i> dan pengajuan CO oleh RECON (Anper RE) di proyek RDMP. <ul style="list-style-type: none"> 1. Realisasi pencapaian laba bersih RE s.d Desember 2021 sebesar Rp 18,3 Miliar atau sebesar 66% dari target RKAP 2021 dan sebesar 66% dari target RKAP Desember 2021. 2. Sedang dilakukan <i>invoicing</i> dan pengajuan CO oleh RECON (Anper RE) di proyek RDMP.
Tidak tercapainya laba bersih Tracon sebesar Rp. 36,4 miliar atau Laba Kotor sebesar Rp 64,16 miliar <i>Not achieving Tracon's net profit of Rp. 36.4 billion or a gross profit of IDR 64.16 billion</i>	Risiko Keuangan Financial Risk	Tracon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi pencapaian laba bersih Tracon s.d 2021 sebesar Rp 46,2 Miliar atau sebesar 101% dari target RKAP 2021 dan sebesar 101% dari target RKAP Desember 2021. 2. <i>Realization of Tracon's net profit achievement until 2021 of IDR 46.2 billion or 101% of the 2021 RKAP target and 101% of the December 2021 RKAP target.</i>
Terjadinya <i>Fatality</i> khususnya pada pelaksanaan Project di Rekind yang berpotensi risiko tinggi. <i>The occurrence of fatalities, especially in the implementation of projects in Rekind, which has a high risk potential.</i>	Risiko Operasional Operational Risk	HSE	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring <i>Implement JSA</i> and <i>Method Statement</i> sesuai dengan persyaratan keselamatan 2. Pembaruan PPWI: <ul style="list-style-type: none"> a. 22010-GP-02-07 <i>Incident Investigation and Reporting</i> b. 22010-GP-02-06-JSA and <i>Risk & Opportunity Assessment</i> 3. Pembaruan terhadap <i>list of compliance regulation (K3 - Lokal, Nasional & International)</i> 1. <i>Monitoring the JSA Implementation and Method Statement in accordance with safety requirements</i> 2. <i>PPWI update:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. 22010-GP-02-07 <i>Incident Investigation and Reporting</i> b. 22010-GP-02-06-JSA and <i>Risk & Opportunity Assessment</i> 3. <i>Updating the list of compliance regulations (K3 - Local, National & International)</i>

Membangun Kekuatan ditengah Kondisi yang Menantang

Building Strength in Challenging Conditions

Risiko Risks	Jenis Risiko Type Risks	Risk Owner	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Tidak tercapainya Kinerja Proyek EPC sesuai Target <i>Failure to achieve EPC Project Performance according to Target</i>	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Operation	<ul style="list-style-type: none"> 1. SPI & CPI Status Desember 2021: Rerata SPI = 0.99; Rerata CPI = 1.02 2. SPI Terendah: Lombok FTP 2 = 0.93 3. CPI Terendah: Rantau Dedap = 0.76 <p><i>1. SPI and CPI December 2021 Status: Average SPI = 0.99 Average CPI = 1.02</i></p> <p><i>2. Lowest SPI: Lombok FTP 2 = 0.93</i></p> <p><i>3. Lowest CPI: Rantau Dedap = 0.76</i></p>
Penurunan tingkat kesehatan karyawan <i>Decreased level of employee health</i>	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	HSE	<ul style="list-style-type: none"> 1. Status Vaksinasi Per Desember 2021, total sudah mencapai 99% melaksanakan Vaksinasi COVID-19. 2. Update status Covid-19 di lingkungan Rekind per Desember 2021 untuk orang terkonfirmasi positif (termasuk pekerja di site) dan orang terkonfirmasi sembuh adalah nihil. 3. Biaya pengeluaran pengendalian kasus Covid-19 sudah terealisasi sebesar Rp 1,607 Juta dari anggaran sebesar Rp 1,800 Juta. <p><i>1. Vaccination Status As of December 2021, the total has reached 99% of carrying out the COVID-19 Vaccination.</i></p> <p><i>2. Update on the status of Covid-19 in the Rekind environment as of December 2021 for people who are confirmed positive (including workers on the site) and people who are confirmed to have recovered are nil.</i></p> <p><i>3. Expenditures for controlling the Covid-19 case have been realized in the amount of IDR 1.607 million from a budget of IDR 1.800 million.</i></p>
Tidak tercapainya ACHI Index oleh Rekind Group <i>The Rekind Group did not achieve the ACHI Index</i>	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	KTM	<ul style="list-style-type: none"> 1. Focus Group Discussion eNPeKA (ekspresi Nyata Pemahaman & Kualitas AKHLAK) untuk Change Leader, Change Champion dan Avengers 25 Mei 2021 untuk menghasilkan Komitmen dan Rincian Kegiatan dari setiap Program Inisiatif AKHLAK difasilitasi oleh ACT Consulting-Konsultan Internalisasi Budaya PI Group. 2. eNPeKA Focus Group Discussion (A Real Expression of Understanding & Quality of AKHLAK) for Change Leaders, Change Champions and Avengers 25 May 2021 to produce Commitments and Activity Details from each AKHLAK Initiative Program facilitated by ACT Conducting - PI Group's Cultural Internalization Consultant.
Menurunnya Kualitas Piutang Usaha <i>Decreasing Quality of Trade Receivables</i>	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Finance	<ul style="list-style-type: none"> 1. Reminder letter invoice dan komunikasi masih dilakukan secara continue 2. Menggerakkan tim proyek agar segera menagihkan invoicing progress yang sudah bisa dilakukan agar likuiditas arus kas Perusahaan terjaga. <p><i>1. Reminder letter invoices and communications are still being carried out continuously</i></p> <p><i>2. Mobilize the project team to immediately bill invoicing progress that can be done so that the Company's cash flow liquidity is maintained.</i></p>

Risiko Risks	Jenis Risiko Type Risks	Risk Owner	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Meningkatnya Rugi Selisih Kurs <i>Increasing Loss on Exchange Rates</i>	Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Finance	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rekind tidak ikut serta dalam kesepakatan hedging bersama PI Group karena perbedaan pemanfaatan selisih kurs. 2. Rugi selisih Kurs sebesar Rp47,71 Miliar, yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Realized</i> keuntungan selisih kurs Rp25,56 M b. <i>Unrealized</i> kerugian selisih kurs Rp73,29 M, disebabkan total kewajiban dalam dollar lebih besar dibanding total asset dalam dollar. <p>1. <i>Rekind did not participate in the hedging agreement with the PI Group due to differences in the utilization of exchange differences.</i></p> <p>2. <i>Loss on foreign exchange of IDR 47.71 billion, consisting of:</i></p> <p class="list-item-l1">a. <i>Realized foreign exchange gain of IDR 25.56 billion</i></p> <p class="list-item-l1">b. <i>Unrealized loss on exchange rate difference of IDR 73.29 billion, due to total liabilities in dollars is greater than total assets in dollars.</i></p>
Penjualan Saham Mayoritas Rekind di RDM Tidak Menghasilkan Cash In Yang Besar <i>The Sale of Rekind's Majority Shares in RDM Does Not Generate Huge Cash In</i>	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	SA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Saat ini sedang dalam tahap due diligence dengan calon pembeli PT Bukit asam. 2. KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) sudah ditunjuk yaitu Sugianto Prasodjo dan Rekan b. Sudah dilakukan kajian internal dan saat ini sedang dilakukan penilaian oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan c. Penawaran nilai saham RDMP dari KJPP kurang lebih USD 20 Juta <p>1. <i>Currently in the due diligence stage with prospective buyers of PT Bukit Asam.</i></p> <p>2. <i>KJPP (Public Appraisal Service Office) has been appointed, namely Sugianto Prasodjo and Partners</i></p> <p class="list-item-l1">b. <i>An internal review has been carried out and is currently being assessed by KJPP Sugianto Prasodjo and Partners</i></p> <p class="list-item-l1">c. <i>The value of the RDMP shares offered from KJPP is approximately USD 20 million</i></p>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam RKAP ditetapkan sasaran yang berhubungan Berdasarkan hasil rekomendasi Internal Audit, adapun corrective item yang harus ditindaklanjuti oleh Divisi Risk Management, adalah:

1. Memastikan risk register sudah mencakup aspek QHSE dengan mengingatkan kembali unit kerja pada waktu melakukan risk assessment.
2. Mengingatkan unit kerja, sasaran yang digunakan tidak hanya dari Program Kerja/KPI/RKAP akan tetapi bisa juga dari *job description* masing-masing unit kerja.
3. Menambahkan identifikasi other risks dan other opportunities untuk aspek K3 dalam setiap risk register sesuai dengan ISO 45001:2018.
4. Update kriteria dan peta risiko untuk opportunity pada prosedur No.50320-GP-02-05-A.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

In the RKAP, related targets are determined. Based on the recommendations from the Internal Audit, the corrective items that must be followed up by the Risk Management Division are:

1. *Ensure that the risk register includes QHSE aspects by reminding the work unit again when conducting a risk assessment.*
2. *Remind work units, the targets used are not only from the Work Program/KPI/RKAP but can also be from the job description of each work unit.*
3. *Add identification of other risks and other opportunities for K3 aspects in each risk register in accordance with ISO 45001:2018.*
4. *Update the criteria and risk map for opportunity in procedure No.50320-GP-02-05-A.*





AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Rekind senantiasa secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka.

Rekind memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi yang berfungsi sebagai media saluran pengungkapan informasi yang dimiliki oleh Perseroan diantaranya melalui berbagai media komunikasi seperti Website, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, dan Media Elektronik. Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Rekind dapat diperoleh melalui:

Media Elektronik

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Media elektronik yang dimiliki Rekind dapat diakses melalui:

Website: <http://www.rekayasa.com/>

Email: corpsec@rekayasa.co.id

Publikasi

Informasi yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman public secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik Perseroan. Rekind melakukan optimalisasi pada ragam publikasi secara berkala melakukan kegiatan media relation, dalam bentuk media visit, press conference, siaran pers/press release, advertorial, media gathering dan lain sebagainya.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company consistently committed to implementing GCG values amongst others through implementation of information disclosure either internally or externally. Rekind always regularly updates information and provides easy access to information regarding activities and performance of the Company to stakeholders in order to know the condition of the Company clearly and openly.

Rekind has various means that function as channels for information disclosure that functioning as channels for disclosing information owned by the Company include various communication media such as Websites, Press Releases, Portals, Print Media, and Electronic Media. Based on the media used, information and data about Rekind that can be obtained through:

Electronic Media

Access to comprehensive information regarding the Company's operational activities and performance to support the submission of information to Shareholders and other interested parties. Electronic media owned by Rekind can be accessed through:

Website: <http://www.engineering.com/>

Email: corpsec@engineering.co.id

Publication

The information disclosed to mass media is something that can increase public's understanding in general towards the Company's business and characteristics. Rekind optimizes various publications regularly to perform media relations activities, in the form of media visits, press conferences, press releases, advertorials, media gatherings and so on.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2021, Rekind telah melakukan siaran pers yang membahas berbagai hal terkait dengan Perseroan sebagai berikut:

Bulan Month	Judul Title
Januari	<i>Rekind Siap Wujudkan Teknologi Industri Pengolahan LTJ Milik Negara</i> <i>Rekind is Ready to Realize State-Owned LTJ Processing Industry Technology</i>
Februari	<i>Di Bawah Konsorsium REE Rekind Mulai Garap CDU Light Distillate Section Upgrading di Proyek RDMP RU VI - Balongan Phase 1</i> <i>Under the REE Rekind Consortium Start Working on the CDU Light Distillate Section Upgrading in the RDMP RU VI Project - Balongan Phase 1</i>
Maret	<i>Rekind Gandeng Bikers Cegah Covid 19 dan Gaungkan Cinta Lingkungan</i> <i>Rekind Collaborates with Bikers to Prevent Covid 19 and Promote Love for the Environment</i>
April	<i>Komitmen Rekind Atas TKDN Kelistrikan Nasional Diapresiasi Positif</i> <i>Rekind's Commitment to National Electricity TKDN Was Appreciated Positively</i>
Juli	<i>Alex Dharma Balen Dianugerahi CEO Talent Terbaik di Ajang BUMN Award 2021</i> <i>Alex Dharma Balen Awarded the Best CEO Talent at the 2021 BUMN Award Event</i>
Agustus	<i>Rekind Salurkan Buah-buahan untuk Nakes</i> <i>Rekind Distributes Fruits for Health Workers</i>
September	<i>Rekind Dorong Vaksinasi bagi Pekerja di Proyek PLTP Rantau Dedap</i> <i>Rekind Encourages Vaccination for Workers in the Rantau Dedap PLTP Project</i>
Oktober	<i>Rekind Sukses Ujicoba Buyback Gas untuk Proyek JTB</i> <i>Rekind Successfully Trials Buyback Gas for the JTB Project</i>
November	<i>Rekind Siap Jalankan Restrukturisasi</i> <i>Rekind Presents Preflash Column 11-C-106 at the RDMP RU VI Balongan Phase 1 Project</i>
Desember	<i>Rekind Hadirkan Preflash Column 11-C-106 di Proyek RDMP RU VI Balongan Phase 1</i> <i>Rekind Presents Preflash Column 11-C-106 at the RDMP RU VI Balongan Phase 1 Project</i>
	<i>Terkait Proyek Banggai, Rekind Telah Tindaklanjuti Temuan BPK Sesuai Rekomendasi</i> <i>Regarding the Banggai Project, Rekind Has Followed Up BPK's Findings According to the Recommendations</i>
	<i>Rekind Tuntaskan Proyek OSBL Revamping Aromatic TPPI</i> <i>Rekind Completes TPPI's Revamping Aromatic OSBL Project</i>
	<i>Rekind Antarkan Proyek Rantau Dedap Masuk Tahapan Komersial</i> <i>Rekind Delivers the Rantau Dedap Project to Enter the Commercial Stage</i>

Buletin

Media komunikasi internal Rekind yakni E-magazine atau Buletin Rekind menjadi media komunikasi sekaligus marketing tool andalan yang merupakan strategi publikasi secara berkala dalam kurun waktu

Press Release

During 2021, Rekind prepared press releases discussing various matters related to the Company, as follows:

Bulletin

Rekind's internal communication media, e-magazine namely the Rekind bulletin, is a communication medium as well as a mainstay marketing tool which is a periodical publication strategy within a period

3 bulan sekali yang berisi artikel informatif mengenai kinerja perusahaan terkait SDM, penghargaan, pencapaian proyek, dan seputar informasi lainnya. Buletin merupakan salah satu sumber informasi yang paling efektif guna meningkatkan reputasi perusahaan, media ini didistribusikan ke seluruh stakeholder Perusahaan baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.

of 3 months containing informative articles about the Company's performance related to HR, awards, project achievements, and other information. Bulletins are one of the most effective sources of information to enhance the Company's reputation. This media is distributed to all stakeholders of the Company, either in hardcopy or softcopy.

Media Sosial

Salah satu upaya Rekind dalam meningkatkan Brand Awareness yaitu melalui pemanfaatan media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, Linkedin) Rekind mengoptimalkan media sosial sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan Stakeholders maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Rekind selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat untuk Publik melalui media sosial, antara lain:

Facebook	: rekind.official
Twitter	: @Rekind_Official
Instagram	: @rekind_official
Linkedin	: PT. Rekayasa Indsutri
Email	: Corpsec@rekayasa.com

Social Media

One of Rekind's efforts to increase Brand Awareness is through the use of social media (Instagram, Twitter, Facebook, Linkedin). Rekind optimizes social media as a means of two-way communication between the company and stakeholders as well as with customers and the public. Rekind always provides the latest and most accurate information for the public through social media, including:

Facebook	: rekind.official
Twitter	: @Rekind_Official
Instagram	: @rekind_official
Linkedln	: PT. Industrial Engineering
Email	: Corpsec@rekayasa.com

Pemberitaan di Media Masa

Perusahaan senantiasa memberitakan kebijakan dan kegiatan Perusahaan di media massa. Rekind memantau setiap pemberitaan terkait Perusahaan dan secara aktif merespon setiap pemberitaan yang memerlukan klarifikasi. Sepanjang tahun 2021 terdapat pemantauan atas 690 berita, dengan kategori 319 pemberitaan Netral, 203 pemberitaan positif dan 7 pemberitaan Negatif.

Report in Mass Media

The Company always reports on the Company's policies and activities in the mass media. Rekind monitors every news related to the Company and actively responds to any news that requires clarification. Throughout 2021 there was monitoring of 690 news, with categories of 319 Neutral news, 203 positive news and 7 Negative news.

Pemberitaan Rekind di Media Tahun 2021 Reporting on Rekind in the Media in 2021

NO	Status Pemberitaan News Status	Jumlah Pemberitaan Number of News
1	Pemberitaan Positif Positive News	203
2	Pemberitaan Negatif Negative News	7
3	Pemberitaan Netral Netral News	319

Digitalisasi Internal Rekind

Selain informasi yang dapat diakses oleh pihak eksternal atau publik, Perseroan juga senantiasa meningkatkan komunikasi internal melalui pembentukan Group News. Terkait dengan penyebarluasan informasi melalui e-mail, perusahaan telah membentuk beberapa group news yang ditujukan kepada seluruh karyawan Rekind. Beberapa group news yang telah dibentuk sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Internal Rekind Digitalization

In addition to information that can be accessed by external parties or the public, the Company also consistently improves internal communication through an establishment of Group News. Regarding dissemination of information via email, the Company has formed several news groups addressed to all Rekind employees. Some of the news groups that have been formed up to 2021 are as follows:

Sarana Informasi Internal <i>Internal Information Facility</i>	Keterangan <i>Description</i>
Employee Self Services (ESS)	Merupakan piranti lunak dan sistem yang dikembangkan Rekind untuk memberikan informasi kepada personel Rekind antara lain mengenai informasi pribadi karyawan, antara lain slip gaji bulanan, hak cuti, sisa pinjaman, Medical Check Up status dan informasi-informasi lainnya. <i>It is a software and system developed by Rekind to provide information to Rekind personnel amongst others employee personal information, including monthly salary slips, leave rights, remaining loans, Medical Check Up status and other information.</i>
Corporate News	Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi Corporate Secretary & GCG yang isinya memuat kegiatan perusahaan secara umum dalam kaitannya dengan pihak ketiga dan peristiwa penting Perusahaan lainnya. <i>It is a Group News published by Corporate Secretary & GCG Division which containing the Company's general activities in relation to third parties and other important Company events.</i>
Health, Safety & Environment (HSE) News	Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi HSE yang isinya memuat informasi mengenai performance HSE pada proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Rekind dan penyebaran buletin HSE. <i>It is a Group News published by HSE Division containing information about HSE performance on projects being implemented by Rekind and distribution of HSE bulletins.</i>
Information & Communication Technology (ICT)	Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi ICT yang isinya memuat informasi terkait dengan kinerja ICT, fasilitas IT di perusahaan, termasuk di dalamnya adalah informasi mengenai berita-berita terbaru di Intranet perusahaan. <i>It is a Group News published by ICT Division containing information related to the performance of ICT, IT facilities in the company, including information about the latest news on the Company's Intranet.</i>
Human Capital Empowerment (HCE) News	Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi HRM yang isinya memuat informasi seputar karyawan perusahaan, seperti kelahiran, sakit, kematian, perjalanan dinas karyawan, klaim asuransi kesehatan dan lain-lain. <i>It is a Group News published by HRM Division which contains information about the Company employees, such as births, illnesses, deaths, employee business trips, health insurance claims and others.</i>
Integrated Facilities Services (IFS) News	Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Divisi IFS yang isinya memuat informasi terkait dengan fasilitas gedung dan kendaraan di Perusahaan. <i>It is a Group News published by the IFS Division containing information related to building and vehicle facilities in the Company.</i>

Sarana Informasi Internal <i>Internal Information Facility</i>	Keterangan <i>Description</i>
Project News	Diterbitkan oleh Divisi System Development dan Quality Assurance (SDQA), yang memuat informasi proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan, yang isinya tidak hanya memuat mengenai pencapaian yang telah dicapai oleh tim-tim proyek tetapi juga kendala-kendala yang tengah dihadapi oleh tim proyek. <i>Published by System Development and Quality Assurance (SDQA) Division containing information on projects that are being implemented by the Company. Its contents not only contain achievements that have been achieved by project teams but also the obstacles that are being faced by the project teams.</i>
Corporate Social Responsibility (CSR) News	Merupakan Group News yang diterbitkan oleh Departemen CSR yang isinya memuat informasi kegiatan-kegiatan CSR yang akan/ dan atau telah dilaksanakan oleh perusahaan baik di lingkungan korporasi maupun proyek. <i>It is a Group News published by CSR Department containing information on CSR activities that will/and or have been implemented by the Company, either in the corporate or project environment.</i>
Human Capital Management System (HCMS)	HCMS merupakan perangkat lunak yang disediakan oleh Rekind untuk melihat diantaranya career path karyawan, current level, dan juga kebutuhan yang diperlukan karyawan untuk meningkatkan level karyawan. <i>HCMS is software provided by Rekind to see, among others, employee career paths, current levels, and also employees' needs to increase employee levels.</i>
E-Learning	Merupakan teknologi informasi yang digunakan sebagai pembelajaran bagi karyawan, karyawan dapat mengakses dan menyimpan materi, serta memudahkan proses training secara online melalui website oleh karyawan. <i>Is an information technology that is used as learning for employees, employees can access and store material, as well as facilitate the online training process through the website by employees.</i>
Rekayasa Knowledge Center (I-Knows)	I-Knows merupakan tempat karyawan untuk melihat jadwal training yang telah disusun oleh HCE. selain itu I-Knows juga digunakan bagi karyawan untuk saling memberikan knowledge sharing kepada karyawan lainnya. <i>I-knows is a place where employees can see training schedules that has been prepared by HCE. In addition, I-knows is also used for employees to share knowledge with other employees.</i>
Rekind Connect	Merupakan aplikasi mobile yang digunakan sebagai media penghubung dan media komunikasi antar karyawan untuk saling memberikan penghargaan kepada seluruh rekindist secara langsung dan publik. <i>It is a mobile application that is used as a media liaison and media communication between employees to give each other awards to all rekindist directly and the public.</i>
Digital Office (DOF)	Sebuah aplikasi atau software DMS (Document Management System) guna menangani pengelolaan arsip dinamis mulai dari penciptaan sampai dengan penyusutan arsip sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan. <i>A DMS (Document Management System) application or software to handle dynamic archive management from creation to archive depreciation according to archival rules.</i>
Portal RESIST dan Procedure Online	Merupakan media sosialisasi proses bisnis dan lingkungan perusahaan. <i>It is a media for socializing business processes and the company's environment</i>

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Lainnya

Other Corporate Governance Implementation

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) atau WBS

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan dan sebagai bentuk perlindungan dari hal-hal yang merugikan Rekind seperti penyalahgunaan jabatan, kewenangan, penggunaan keuangan Perseroan yang tidak semestinya, kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya. Oleh karena itu, Perseroan memerlukan kerjasama semua pihak baik internal maupun eksternal Perseroan seperti mitra usaha, pemasok, pelanggan, masyarakat untuk melaporkan segala bentuk penyimpangan kepada Perseroan dengan standar yang baku.

Dalam rangka penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, PT Rekayasa Industri menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) atau WBS. Pedoman ini diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan WBS mencakup hal-hal yang harus ditaati oleh segenap insan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, Pejabat Struktural & Fungsional, karyawan serta stakeholders lainnya.

Implementasi kebijakan ini memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku kepada Perusahaan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan, dan Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

*Violation Reporting System (*Whistle Blowing System*) or WBS*

The Company is committed to consistently maintaining a balance of the interests of stakeholders and as a form of protection from things that harm Rekind such as abuse of position, authority, improper use of Company finances, fraud and other violations of law. Henceforth, the Company requires a cooperation of all parties, either internal or external to the Company such as business partners, suppliers, customers and public to report all forms of irregularities to the Company with standardized standards.

In order to enforce the principles of Good Corporate Governance to create a clean and responsible work situation, PT Rekayasa Industri has developed and implemented a Whistleblowing System or WBS. These guidelines apply to all the Company's personnel and other stakeholders. The WBS policy covers matters that must be adhered to by all Company personnel, including but not limited to Commissioners, Directors, Structural & Functional Officers, employees and other stakeholders.

The implementation of this policy provides an opportunity for all employees of the Company and other external parties to be able to submit reports regarding alleged violations of good corporate governance principles, as well as ethical values that apply to the Company, based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the Company's benefit and the Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the whistleblower.

Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS)

Kebijakan WBS terkini Perseroan yang disahkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2019 terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

- Tujuan
- Ruang Lingkup
- Pihak/Fungsi Terkait
- Referensi
- Pernyataan Kebijakan
- Lampiran

Tujuan Kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS)

Perseroan membuat kebijakan WBS memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

Selain acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyinyapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti.

As a reference in the procedures for handling complaints/disclosures for Board of Commissioners, Directors, employees and interested parties in dealing with the Company, so that every report submitted is kept confidential and cases reported can be accounted for and can be followed up.

Sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap para pemangku kepentingan dan perlindungan nama baik Perseroan.

As a form of increasing protection for stakeholders and protecting the Company's good name.

Meningkatkan ketiautan insan Perseroan pada aturan dan mengembangkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan internal atau pihak ketiga.

Increase obedience of the Company's personnel to the rules and develop a high ethical culture in performing activities related to internal or third parties.

Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.

Availability of ways to deliver important and critical information for the Company to parties who have to immediately handle it safely.

Whistle Blowing System (WBS) Policy

The Company's current WBS policy which was approved by the Company's Board of Directors on 30 October 2019 comprises of sections as follows:

- Purpose
- Scope
- Related Parties/Functions
- Reference
- Policy Statement
- Attachments

Purpose of the Whistle Blowing System (WBS) Policy

The Company sets the WBS policy with the following objectives:

Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja dan reputasi.

Reducing risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, work safety and reputation.

Tersedianya sistem deteksi dini (Early Warning System) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

The availability of an early warning system for possible problems due to a violation.

Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran yang bersifat publik ekonomi-sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

The availability of opportunities to deal with violations of a public, economic-social nature for community and other related parties.

Timbulnya keengganinan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran karena kepercayaan terhadap sistem pelanggaran yang efektif.

The emergence of reluctance to commit violations, in tandem with increasing willingness to report violations

Lingkup Pelaporan

Tindakan yang merugikan perusahaan merupakan tindakan yang akan ditindaklanjuti oleh sistem pelaporan pelanggan. Lingkup pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran Hukum, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Kecurangan, Gratifikasi, Korupsi, Kolusi, Nepotisme, Benturan Kepentingan;
 - b. Penyimpangan dari peraturan perundungan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup;
 - c. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan terhadap dan kepentingan Perusahaan;
 - d. Pelanggaran Standar Operasi Perusahaan (SOP).
2. Pelanggaran Etika, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Pelanggaran Code of Business Conduct atau Code of Corporate Conduct atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
 - b. Perbuatan tidak etis;
 - c. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan.
3. Penyampaian Pengaduan/Penyengkapan Oleh Pelapor.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor membuat pengaduan/penyengkapan pelanggaran melalui sarana/media sistem Pelaporan Pelanggaran berbasis website. Prinsip dasar dalam penyampaian pengaduan/penyengkapan oleh Pelapor adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
3. Sarana/media pelaporan dengan amemanfaatkan link yang ada di website Perseroan <https://wbs.rekayasa.co.id/> dan alamat Perseroan.

Rekind telah menyusun alur mekanisme pengelolaan pelaporan pelanggaran berdasarkan kebijakan WBS yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Scope of Reporting

Actions that harm the Company are actions that will be followed up by customer reporting system. The scope of reporting is as follows:

1. *Violation of the Law, including but not limited to:*
 - a. Fraud, Gratification, Corruption, Collusion, Nepotism, Conflict of Interest;
 - b. Deviations from prevailing laws and regulations, including but not limited to regulations of taxation, employment and environment;
 - c. Acts that endanger occupational safety and health, or endanger security of the Company which may cause financial or non-financial losses to and the Company's interests;
 - d. Violation of Company Operating Standards (SOP).
2. *Ethics violations, including but not limited to:*
 - a. Violation of Code of Business Conduct or Code of Corporate Conduct or violations of decency norms in general;
 - b. Unethical conduct;
 - c. Misuse of position for other interests outside the Company.
3. *Submission of Complaints/Disclosures by the Whistleblower*

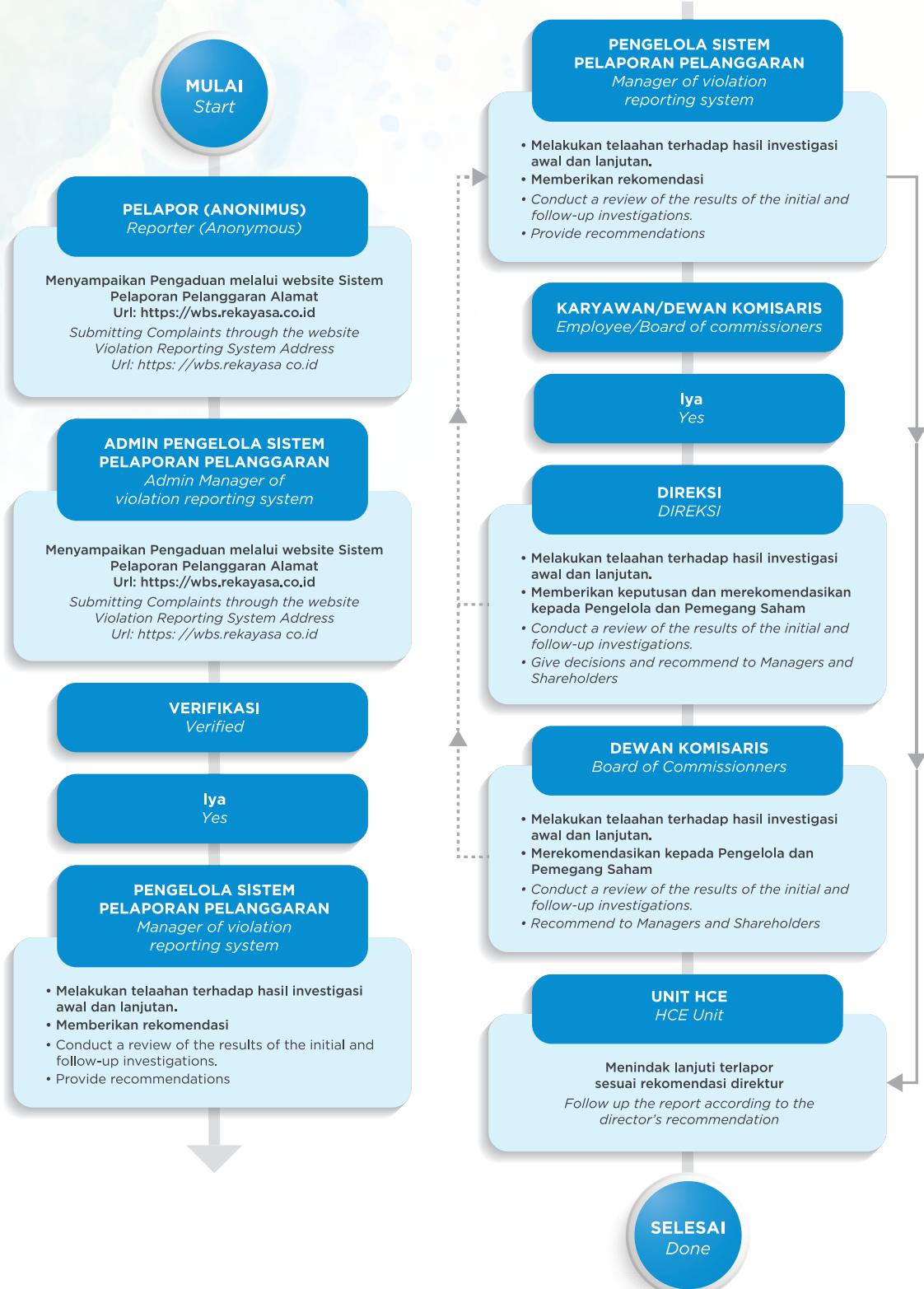
Submission of Violation Report

The Whistleblower makes a complaint/disclosure of violations through the means/media of the website-based Violation Reporting system. The basic principles in submitting complaints/disclosures by the Whistleblower are as follows:

1. *Reporting of a violation has to be done in good faith, not out of personal interest or revenge.*
2. *Prioritizing the benefits for common interest of all Company Personnel and stakeholders.*
3. *Reporting facilities/media by utilizing the link on the Company's website <https://wbs.rekayasa.co.id/> and the Company's address.*

Rekind has compiled the flow of violation reporting management mechanism based on the established WBS policy as follows:

Mekanisme Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Management Mechanism



TANGGUNG JAWAB	DOKUMEN
Whistleblower/Pelapor (Anonimus)	
<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki website sistem pelaporan pelanggaran • Menyimpan akun dan kata kunci yang telah diberikan secara otomatis oleh sistem • Melihat status pengaduan secara intens pada website • Mengunggah bukti-bukti pendukung pengaduan • Menambahkan bukti pendukung lainnya (jika diminta oleh pengelola sistem pelaporan pelanggaran) • <i>Entering the website of violation reporting system</i> • <i>Save accounts and passwords that have been set automatically by the system</i> • <i>View status of complaints intensely on the website</i> • <i>Uploading supporting evidence for the complaint</i> • <i>Add other supporting evidence (if requested by the manager of violation reporting system)</i> 	<p>Bukti pendukung pengaduan dalam format: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 dan mp3</p> <p><i>Evidence supporting the complaint in the following formats: jpg, png, gif, doc, docx, xls, xlsx, pdf, mp4 and mp3</i></p>
Admin Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (Sekretaris Komite Etika)	
<p><i>Admin Management of violation reporting system (Secretary of Ethics Committee)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima pelaporan/ penyingkapan tindakan melawan hukum melalui portal WBS • Memilih kasus sesuai kriteria • Mengubah status pelaporan berdasarkan arahan BOC/ BOD dan menyimpan hasil investigasi awal dan lanjutan • Meminta kelengkapan data/bukti tambahan kepada pelapor • Melakukan percakapan secara online dengan pelapor • <i>Receive reporting/disclosure of unlawful acts through WBS portal</i> • <i>Sort cases based on criteria</i> • <i>Change the reporting status based on BOC/BOD directions and save the results of initial and follow-up investigations</i> • <i>Request the completeness of additional data/evidence to the complainant</i> • <i>Have online conversations with complainants</i> 	<p>Dokumentasi terekam dalam sistem berita acara hasil verifikasi dan validasi</p> <p><i>Documentation is recorded in the system of verification and validation results</i></p>
Pengelola sistem pelaporan pelanggaran (komite Etika)	
<p><i>Violation reporting system manager (Ethics committee)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan investigasi awal dan lanjutan • Menyampaikan laporan hasil investigasi awal dan lanjutan kepada direksi apabila terlapor karyawan dan kepada dewan komisaris apabila terlapor direksi • Membuat berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Menyampaikan rekomendasi kepada pemegang saham tindak lanjut tahap selanjutnya apabila terlapor direksi/dewan komisaris terbukti • <i>Conduct initial and follow-up investigations</i> • <i>Submit a report on the results of initial and follow-up investigation to board of directors if it is reported by an employee and to board of commissioners if it is reported to the board of directors</i> • <i>Making reports on the results of initial and follow-up investigations</i> • <i>Submit recommendations to shareholders for further follow-up if the reported board of directors/board of commissioners is proven</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan hasil investigasi awal dan lanjutan 2. Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan <p>1) <i>Initial and follow-up investigation reports</i></p> <p>2) <i>Minutes of giving recommendations for complaints</i></p>

TANGGUNG JAWAB	DOKUMEN
Direksi Directors	
<ul style="list-style-type: none"> • Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan • Memberikan persetujuan atas laporan pengaduan ditindaklanjuti internal perusahaan • Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut • <i>Receive reports and minutes of initial and follow-up investigations</i> • <i>Provide initial and follow-up investigation decisions</i> • <i>Approval of the complaint report to be followed up internally by the Company</i> • <i>Approval of the resume of complaint report to the competent authority for further processing</i> 	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan <i>Minutes of giving recommendations for complaints</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
<ul style="list-style-type: none"> • Menerima laporan dan berita acara hasil investigasi awal dan lanjutan • Memberikan keputusan investigasi awal dan lanjutan • Memberikan persetujuan atas resume laporan pengaduan dilanjutkan kepada pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut • <i>Receive reports and minutes of initial and follow-up investigations</i> • <i>Provide initial and follow-up investigation decisions</i> • <i>Approval of the resume of the complaint report to the competent authority for further processing</i> 	Berita acara pemberian rekomendasi pengaduan <i>Minutes of giving recommendations for complaints</i>
Unit HCCS	
<ul style="list-style-type: none"> • Menindaklanjuti pelaporan pelanggaran berdasarkan hasil keputusan direksi • Memberikan sanksi kepada terlapor sesuai substansi pelaporan pelanggaran • Mencatat pemberian sanksi kepada terlapor dan menyimpan rekam jejak karyawan yang bersangkutan pada database karyawan • Mengubah status pengaduan pada portal sesuai dengan tugas tanggung jawabnya • <i>Follow up on reports of violations based on board of directors' decisions results</i> • <i>Giving sanctions to the reported party in accordance with the substance of violation report</i> • <i>Record the sanctions given to the reported party and save the track record of the employee concerned in the employee database</i> • <i>Change the status of complaints on the portal in accordance with their responsibilities</i> 	1. Surat teguran 2. Rekapitulasi pemberian sanksi 1) <i>Letter of warning</i> 2) <i>Recapitulation of sanctions</i>

Perlindungan Terhadap Pelapor

Kebijakan sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) mengatur perlindungan terhadap pelapor, dimaksudkan pula agar mendorong setiap insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Rekind berkomitmen memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Ketua

Protection Against Whistleblowers

The Violation Reporting System (WBS) policy regulates the protection of whistleblowers, which is also intended to encourage every employee of the Company and other Whistleblowers to dare to report violations and ensure the safety of Whistleblower and his/her family. Rekind is committed to providing protection for Whistleblower and guaranteeing the confidentiality of his/her identity. Information related to the Whistleblower is well documented and may only be known by President Director or Head of

Komite Etika dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini Rekind menjamin bahwa:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/ Penyingkapan tersebut.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menetapkan kewenangan penanganan pengaduan sebagai berikut:

- Divisi Human Capital Management (HCM) jika terlapor adalah Karyawan dan melaporkannya kepada Direksi setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Dewan Komisaris jika terlapor adalah Direksi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham setiap 6 (enam) bulan sekali.
- Direktur Utama, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris dan melaporkannya kepada Pemegang Saham setiap 6 (enam) bulan sekali.

Adapun alur penanganan pengaduan lebih lengkap telah dijelaskan di bagan sebelumnya.

Pihak Pengelola Pelaporan

Rekind membentuk tim pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dikenal dengan komite Etika untuk menerima dan menganalisis setiap laporan pelanggaran yang masuk kemudian diteruskan kepada pihak yang berwenang dalam melakukan tindak lanjut atau penetapan sanksi bagi pelanggan. Susunan struktur organisaasi Komite Etika dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Direksi PT Rekayasa Industri No. TAP/DIR/072/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 tentang Perubahan Pertama atas Surat Ketetapan Direksi No. TAP/DIR/019/III/2019

the Ethics Committee and President Commissioner or Audit Committee, in this case the recipient of the complaint as the party responsible for the follow-up to the reporting of violations. In this case Rekind guarantees that:

- 1. The identity of Whistleblower is guaranteed by the Company to be kept confidential.*
- 2. The Company guarantees the protection of Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation to any party.*
- 3. The protection of the Whistleblower also applies to the parties performing Investigation as well as the parties providing information related to the Complaint/Disclosure.*

The handling of complaints

The Company stipulates authority to handle complaints as follows:

- Human Capital Management (HCM) Division if the reported employee is an employee and reports it to the Board of Directors every 6 (six) months.*
- Board of Commissioners if the reported person is the Board of Directors and reports it to the Shareholders every 6 (six) months.*
- President Director, if the reported member is a member of the Board of Commissioners and reports it to the Shareholders every 6 (six) months.*

The flow of complaint handling in more detail has been described in the previous chart.

Reporting Management

Rekind established a Violation Reporting System management team known as Ethics committee to receive and analyze each incoming violation report and then forward it to the authorized party in performing follow-up or setting sanctions for customers. The organizational structure of Ethics Committee is based on Board of Directors' Decree of PT Rekayasa Industri No. TAP/DIR/072/X/2019 dated 25 October 2019 concerning the First Amendment to Board of Directors' Decree No. TAP/DIR/019/III/2019 concerning the Establishment and

tentang Pembentukan dan Penetapan Komite Etika Perusahaan di PT Rekayasa Industri.

Penanggung jawab Komite Etika adalah Direksi dan struktur komite tersebut terdiri dari Ketua yakni SVP HCCS, Wakil Ketua seorang SVP Internal audit, Sekretaris seorang VP HCM dan 8 anggota yang terdiri dari lintas EVP atau SVP berbagai departemen yakni Operation; Engineering; Project Control; Marketing; Finance, Accounting & Tax, dan Corporate Secretary & Legal.

Pelapor membuat pengaduan/penyingskapan dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dapat disampaikan kepada Direktur Utama, Komisaris Utama atau Komite Etika (apabila terlapor selain Direksi) melalui sarana/media Website/Email. Website: <https://wbs.rekayasa.co.id/>

Penjelasan terkait tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pihak pengelola pelaporan dijelaskan secara lengkap di bagan yang telah disajikan sebelumnya.

Determination of the Corporate Ethics Committee at PT Rekayasa Industri.

The person in charge of the Ethics Committee is Board of Directors and the committee structure comprises of a Chair namely SVP HCCS, Deputy Chairperson an SVP Internal audit, Secretary a VP HCM and 8 members consisting of diversified EVP or SVP from various departments namely Operations; Engineering; Project Control; Marketing; Finance, Accounting & Tax, and Corporate Secretary & Legal.

The whistleblower makes a complaint/disclosure and sends it to the manager of Violation Reporting System which can be submitted to the President Director, President Commissioner or the Ethics Committee (if the reported party is other than the Board of Directors) via Website/Email media. Website: <https://wbs.engineering.co.id/>

The explanation regarding stages conducted by reporting manager is explained entirely in the chart that has been presented previously.

Kebijakan Internal Lain Pendukung GCG

Other Internal Policies Supporting GCG

Pakta Integritas

Kebijakan/Pedoman/Prosedur

Penerapan standar etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance melandasi segenap aktivitas Rekind di dalam menjalankan usahanya, oleh karena itu:

1. Segenap individu dan organ perusahaan di lingkungan Rekind senantiasa wajib patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di manapun perusahaan beroperasi.
2. Penerimaan manfaat materi atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap adalah praktik yang dilarang.
3. Benturan kepentingan antara perusahaan dan karyawan, demikian pula benturan kepentingan atas kelompok atau organisasi kerja harus dihindari.
4. Rekind mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait.
5. Rekind menghindari tidak hanya tindakan ilegal, tetapi juga persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya meraih laba.
6. Para pimpinan kelompok kerja di Rekind diwajibkan mensosialisasikan code of business conduct ini untuk mempertahankan kejujuran, integritas dan keadilan dalam transaksi di lingkungan masing-masing.
7. Rekind senantiasa mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakan sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku.

Integrity Pact

Policies/Guidelines/Procedures

The ethical standards application in all business activities based on the Good Corporate Governance principles underlies Rekind's all activities in managing its business, therefore:

1. *All individuals and the Company's organs within Rekind consistently comply with prevailing laws and regulations wherever the Company operates.*
2. *Acceptance of material benefits for power, position, function and duty either directly or indirectly for promises, payments, offers or acceptance of bribes is a prohibited practice.*
3. *Conflicts of interest between the Company and employees, as well as conflicts of interest on working groups or organizations must be avoided.*
4. *Rekind supports business competition principles in line with the business competition law and related government regulations.*
5. *Rekind avoids not only illegal acts, but also excessive competition without an economic basis and the use of unfair practices or deviant behavior in an effort to make a profit.*
6. *Leaders of working groups at Rekind are obliged to socialize this code of business conduct to maintain honesty, integrity and fairness in transactions in their respective environments.*
7. *Rekind consistently strives to get information through legal means and store and use it in accordance with applicable business ethics principles.*

Sosialisasi/ Internalisasi

Sosialisasi dilakukan pada tahun 2020 terkait dengan internalisasi diantaranya melalui :

1. Sosialisasi Code of Conduct dan Pengisian Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap COC pada bulan Juli hingga Agustus 2020
2. Penandatanganan pernyataan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi serta Pejabat Struktural telah dilakukan pada tanggal 06 Januari 2020 dan 28 Agustus 2020.

Socialization/ Internalization

Socialization was conducted in 2020 related to internalization including through:

1. *Dissemination of Code of Conduct and Completion of Statement of Compliance with COC in July to August 2020*
2. *The statement signing of Integrity Pact by Board of Commissioners, Directors and Structural Officers was organized on 6 January 2020 and 28 August 2020*

Laporan Perkembangan

1. Penandatanganan pernyataan komitmen Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi secara berkala setiap awal tahun dan dilakukan penandatanganan kembali oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat pada tanggal 28 Agustus 2020.
2. Penandatanganan kepatuhan terhadap Code of Conduct oleh seluruh karyawan yang dilaksanakan secara berkala.
3. Penandatanganan Pakta Integritas oleh pejabat Struktural yang baru diangkat pada tahun 2020.

Progress Report

1. *Signing of the statement of commitment to the Integrity Pact by Board of Commissioners, Board of Directors periodically at the beginning of the year and re-signing by Board of Directors and the newly appointed Board of Commissioners on 28 August 2020.*
2. *Signing of compliance with Code of Conduct by all employees which is conducted periodically.*
3. *The Integrity Pact signing by a newly appointed Structural official in 2020.*

Pengendalian Gratifikasi

Kebijakan/ Pedoman / Prosedur

Perusahaan telah menerbitkan Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi dokumen nomor 10000-PL-07 yang diterbitkan pada tahun 2019 sesuai arahan PT Pupuk Indonesia dan Prosedur No 10140-GP-07-01 tentang Prosedur Pengendalian Gratifikasi.

Gratuity Control

Policies/ Guidelines/ Procedures

The company has issued a Policy on Gratification Control as stated on document number 10000-PL-07 which was issued in 2019 in accordance with the direction of PT Pupuk Indonesia and Procedure No 10140-GP-07-01 regarding Gratification Control Procedure.

Organisasi Pengelola

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Nomor: TAP/DIR/083/XII/2019 tentang Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di PT Rekayasa Industri yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2019, Pengelolaan pengendalian gratifikasi bidang pelaksanaan berada pada Departemen Corporate Legal, GCG & Compliance yang bertanggungjawab kepada Divisi Legal, GCG & Contract Management dibawah Unit Corporate Secretary & Legal yang

Managing Organization

Based on Board of Directors' Decree Number: TAP/DIR/083/XII/2019 concerning the Establishment of the Gratification Control Unit (UPG) at PT Rekayasa Industri which was stipulated on 27 December 2019, the management of gratification control in its implementation is Corporate Legal, GCG & Compliance Department which responsible to the Legal, GCG & Contract Management Division under Corporate Secretary & Legal Unit which is

bertanggungjawab langsung kepada Direktur SDM & Pengembangan Usaha sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: KPTS/DIR/003/X/2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi.

directly responsible to Director of HR & Business Development in accordance with the Board of Directors' Decree Number: KPTS/DIR/003/X/2019 concerning Changes in Organizational Structure.

Sosialisasi/ Internalisasi

Perseroan mengadakan kegiatan Sosialisasi Gratifikasi diantaranya melalui:

1. Penandatanganan pakta integritas pengangkatan pejabat struktural pada bulan Januari 2020 dan Agustus tahun 2020
2. Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan karyawan.
3. Sosialisasi Sistem Pop Up di website setiap mengakses website www.rekayasa.com. Didalam WBS ini termasuk di dalamnya terkait dengan Gratifikasi (salah satunya Suap)
4. Pemasangan Standing Banner (3 Tiga Titik Gedung (ROB 1, ROB 2 dan RTO 1).
5. Sosialisasi Gratifikasi PI Group pada tanggal 17 Desember 2020 dengan narasumber Bapak Syarief Hidayat (KPK RI) diikuti oleh Jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Struktural serta perwakilan Karyawan dari PT Pupuk Indonesia Group.
6. Salah satu agenda pada Acara Sosialisasi Gratifikasi adalah Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama sebagai wujud komitmen untuk menerapkan Pengendalian Gratifikasi guna mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Lingkungan PT Rekayasa Industri.

Socialization/ Internalization

The Company organized Gratification Socialization activities including through:

1. *Signing the integrity pact on the structural officers appointment in January 2020 and August 2020*
2. *Employee Compliance Statement Signing.*
3. *Socialization of Pop Up System on the website every time you access the website www.rekayasa.com. This WBS also includes related to Gratification (one of which is Bribery).*
4. *Standing Banners Installation (3 Three-Point Buildings (ROB 1, ROB 2 and RTO 1).*
5. *Socialization of PI Group Gratification on 17 December 2020 with Mr. Syarief Hidayat as the speaker (KPK RI) followed by Board of Directors, Board of Commissioners, Structural Officers and employee representatives from PT Pupuk Indonesia Group.*
6. *One of the agendas at the Gratification Socialization Event is the Signing of Anti-Gratification Commitment by President Director and President Commissioner as a form of commitment to implement Gratification Control to support efforts to eradicate corruption within PT Rekayasa Industri.*

Laporan Perkembangan Progress Report

No.	Program Pembangunan Sistem <i>System Development Program</i>	Perkembangan <i>Recent Update</i>
1	Pelaksanaan sosialisasi dengan pemasangan Standing Banner <i>Implementation of socialization by installing Standing Banners</i>	Sosialisasi dengan pemasangan standing banner cukup efektif dengan peletakan yang strategis yang tersebar di 3 titik gedung Rekind. <i>Socialization by installing standing banners is quite effective with strategic placements spread over 3 points of Rekind building.</i>
2	Penandatanganan Pakta Integritas pada tanggal 06 Januari 2020 dan 28 Agustus 2020 <i>Integrity Pact signing on 06 January 2020 and 28 August 2020</i>	Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris pejabat Struktural dan Fungsional <i>Integrity Pact Signing by all Directors, Board of Commissioners, Structural and Functional officials</i>

<p>3 Sosialisasi dilakukan kembali melalui himbauan Direksi dan seluruh Perseroan dan Anak perusahaan</p> <p><i>Socialization is implemented again through an appeal of Board of Directors and the Company and its Subsidiaries</i></p>	<p>Penerbitan Komitmen Penerapan GCG tentang larangan penerimaan dan pemberian gratifikasi kepada seluruh jajaran Perseroan dan Anak perusahaan.</p> <p><i>Issuance of GCG Implementation Commitments regarding a prohibition of receiving and giving gratuities to all levels of the Company and its Subsidiaries.</i></p>
---	---

Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Kebijakan/ Pedoman / Prosedur

Rekind telah menetapkan kebijakan Penerapan Pedoman Pelaporan LHKPN melalui Surat Ketetapan Direksi Nomor TAP/DIR/055/VII/2019 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Tahun 2019 bagi Pejabat Perseroan dengan ketetapan sebagai berikut:

1. Menetapkan pejabat ex-officio di lingkungan Perusahaan setingkat pejabat Eselon I dan Eselon II, yang terdiri dari key personnel di Korporasi dan Project untuk menyampaikan LHKPN kepada KPK, sebagai berikut :
 - a. Pejabat Setingkat Eselon I yaitu :
 - Executive Vice President/Senior Vice President;
 - Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan atau Afiliasi yang merupakan Karyawan Penugasan dari Perusahaan;
 - Project Director;
 - b. Pejabat Setingkat Eselon II yaitu:
 - Vice President;
 - Direksi dan Anggota Komisaris Anak Perusahaan atau Afiliasi yang merupakan Karyawan Penugasan dari Perusahaan;
 - Project Manager.
2. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Nomor: KPTS/DIR/003/X/2019 tertanggal 01 Oktober 2019, maka Pengelola LHKPN adalah Vice President Legal, GCG & Contract Management sebagai Pengelola LHKPN untuk menyampaikan kepada KPK dan dalam penyebaran formulir LHKPN di lingkungan Perusahaan;
3. Secara berkala, VP Legal, Good Corporate Governance (GCG) & Contract Management (VP Legal, GCG & CM) akan menyampaikan Laporan tentang perkembangan pemenuhan kewajiban

Compliance with State Administration Wealth Report (LHKPN)

Policies/ Guidelines/ Procedures

Rekind has established a policy for the Implementation of Wealth Reporting Guidelines through Board of Directors' Decree Number TAP/DIR/055/VII/2019 concerning Provisions for Submission of 2019 Wealth Reports (LHKPN) for Company Officials with the following provisions:

1. Assign ex-officio officials within the Company at the level of Echelon I and Echelon II officials, comprising of key personnel in Corporations and Projects to submit Wealth Report to the KPK, as follows:
 - a. Echelon I Level Officials are:
 - Executive Vice President/Senior Vice President;
 - President Director and President Commissioner of Subsidiaries or Affiliates who are Assigned Employees of the Company;
 - Project Director;
 - b. Echelon II Level Officials, namely:
 - Vice President;
 - Directors and Members of Commissioners of Subsidiaries or Affiliates who are Assigned Employees of the Company;
 - Project Manager.
2. With the issuance of Board of Directors' Decree Number: KPTS/DIR/003/X/2019 dated 01 October 2019, LHKPN Manager is the Vice President Legal, GCG & Contract Management as the LHKPN Manager to submit to the KPK and in distributing LHKPN forms within the Company;
3. Periodically, VP Legal, Good Corporate Governance (GCG) & Contract Management (VP Legal, GCG & CM) will submit a report on the progress of fulfilling the obligation to submit LHKPN to the KPK along with the level of

- penyampaian LHKPN kepada KPK beserta tingkat kepatuhan dalam penyampaian LHKPN;
4. Divisi Legal, GCG & Contract Management wajib memberikan data, informasi dan akses LHKPN kepada KPK dan memfasilitasi media/ sarana pengumuman LHKPN di Perusahaan;
 5. Divisi Human Capital Management Wajib memberikan informasi terkini kepada Divisi Legal, GCG & Contract Management tentang setiap perubahan, mutasi dan pensiun setiap Wajib Lapor LHKPN apabila terjadi promosi, pergantian/ mutasi, mengakhiri jabatan atau pensiun;
 6. Divisi Legal, GCG & Contract Management selanjutnya dapat bekerjasama berkoordinasi dengan Divisi Knowledge Management dan KPK dalam hal penyelenggaraan Bimbingan Teknis Tata Cara Pengisian Form LHKPN jika diperlukan.
 7. Penyampaian LHKPN selama pejabat sebagai Wajib Lapor menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 01 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
 8. Penyampaian laporan kekayaan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 31 Maret untuk posisi kekayaan per 31 Desember tahun sebelumnya.
 9. Pelaporan LHKPN dilaksanakan melalui aplikasi e-lhkpn dengan alamat url : <https://elhkpn.kpk.go.id/> atau Apabila dalam kondisi tertentu penyampaian laporan kekayaan dapat diserahkan secara langsung atau melalui media lain yang ditentukan oleh KPK.
 10. Bagi Pejabat pejabat sebagai Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN akan dianggap melanggar ketentuan Perusahaan dan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku
 11. Jenis sanksi dijelaskan sebagai berikut :
 1. Teguran secara lisan;
 2. Teguran secara tertulis;
 3. Penundaan atas :
 - a. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan/sejenisnya bagi pejabat aktif, atau;
 - b. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan (jika terdapat jabatan sementara), atau;
 - c. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun;
- compliance in submitting LHKPN;
4. *The Legal, GCG & Contract Management Division is required to provide data, information and access to LHKPN to the KPK and facilitate media/ means for announcing LHKPN in the Company;*
 5. *Human Capital Management Division has to provide updated information to the Legal, GCG & Contract Management Division regarding any changes, mutations and pensions for each LHKPN Reporting Mandatory in the event of a promotion, change/mutation, termination of position or retirement;*
 6. *The Legal, GCG & Contract Management Division cooperate and coordinate with the Knowledge Management Division and KPK in terms of providing Technical Guidance on Procedures for Filling in the LHKPN Form if needed.*
 7. *LHKPN Submission as long as the official is obliged to report in office is conducted periodically every 1 (one) year on assets obtained from January 1 to December 31.*
 8. *Submission of wealth report is done no later than March 31 for the position of wealth as of December 31 of the previous year.*
 9. *LHKPN reporting is carried out through the e-lhkpn application with an url address: <https://elhkpn.kpk.go.id/> or If under certain conditions the submission of wealth reports can be submitted directly or through other media determined by the KPK*
 10. *Officials as Reporting Obligations who do not submit LHKPN will be deemed to have violated the Company regulations and will be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations.*
- 11 *Types of sanctions are described as follows:*
1. *Verbal reprimand;*
 2. *A written warning;*
 3. *Delay on:

 - a. *Payment of operating services/assistance for annual leave/similar fees for active officials, or;*
 - b. *Definitive appointment for officials getting promotions (if there is a temporary position), or;*
 - c. *Severance pay or the like for retired officials;**

12. Sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Surat Ketetapan ini Bagi Wajib Lapor yang lalai dalam menyampaikan LHKPN, dikategorikan melakukan pelanggaran *Code of Conduct* Pasal 5 tentang standar perilaku serta kewajiban dan larangan khusus ayat 2 pada butir :

- a. Butir (y) tentang Tidak mematuhi petunjuk, instruksi, perintah yang diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan hierarki organisasi.
- b. Butir (aa) tentang Mengabaikan ketentuan-ketentuan kedinasan perusahaan yang telah diatur dan disosialisasikan.

Terjadi perubahan tata cara pendaftaran berdasarkan peraturan yang diterbitkan KPK yang diperluas melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor B/3591-LHK.00/01-12/07/2020 tanggal 27 Juli 2020 perihal Peraturan KPK No 2 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (Peraturan KPK No 2 tahun 2020) tertanggal 26 Oktober 2016. Peraturan tersebut dikeluarkan sebagai penyempurnaan atas tata cara Pendaftaran, pengumuman, pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang telah diatur pada peraturan sebelumnya. Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai :. Perubahan tata cara Pendaftaran dan Pengumuman LHKPN, sebagai berikut:

1. Media Penyampaian LHKPN
2. Perubahan Waktu Penyampaian:
 - a. Posisi harta pada saat menjabat pertama kali,
 - b. Posisi harta setiap per 31 Desember pada tahun berjalan,
 - c. Posisi harta pada saat wajib lapor berakhir masa jabatan/ pensiun.
3. Kelengkapan dokumen pendukung
4. Jenis Formulir yang digunakan menggunakan Formulir Versi 1.1 KPK dan
5. Media Pengumuman LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN.
6. Mewajibkan para Wajib Lapor LHKPN tersebut di atas untuk:

12. *For Reporting Obligations who are negligent in submitting LHKPN, are categorized as violating the code of conduct Article 5 concerning standards of behavior as well as special obligations and prohibitions in paragraph 2 on points:*

- a. *Point (y) regarding Disobeying instructions, instructions, orders given by authorized officials in accordance with the organizational hierarchy.*
- b. *Point (aa) regarding Ignoring the company's official provisions that have been regulated and socialized.*

There was a change in the registration procedure based on the regulations issued by KPK which were expanded through a Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) number B/3591-LHK.00/01-12/07/2020 dated 27 July 2020 regarding KPK Regulation No. 2 Year 2020 concerning Changes on the KPK Regulation Number 07 Year 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administrators Assets (KPK Regulation No. 2 of 2020) dated 26 October 2016. The regulation was issued as a refinement of the procedures for Registration, announcement, inspection of State Administrators Assets has been regulated in the previous regulations. Some of the improvements referred to include: Changes in the procedure for Registration and Announcement of LHKPN, as follows:

1. *LHKPN Submission Media*
2. *Change of Submission Time:*
 - a. *The position of assets at the time of first serving,*
 - b. *Asset position as of December 31 in the current year,*
 - c. *The position of assets at the time the reporting period ends/retirement is mandatory.*
3. *Completeness of supporting documents*
4. *The type of form used uses Form Version 1.1 KPK and*
5. *LHKPN Announcement Media through the e-LHKPN application.*
6. *Require the LHKPN Reporting Obligations mentioned above to:*

- a. Membuat LHKPN yang disampaikan langsung kepada KPK atau dikoordinasikan oleh Pengelola LHKPN yang ditunjuk paling lambat 3 (tiga) bulan setelah:
 - Menduduki jabatan untuk pertama kalinya;
 - Mengalami atau memperoleh promosi atau mutasi;
 - Pengangkatan kembali setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun
 - Berakhirnya masa jabatan atau pensiun.
- b. Membuat dan/atau memutakhirkan LHKPN setiap 1(satu) tahun sekali atau sesuai tanggal yang tercatat dalam database KPK;
- c. Penyampaian LHKPN disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

- a. Make an LHKPN which is submitted directly to the KPK or coordinated by the appointed LHKPN Manager no later than 3 (three) months after:
 - Taking office for the first time;
 - Experienced or received a promotion or transfer;
 - Re-appointment after expiry of term of office or retirement
 - Expiration of term of office or retirement.
- b. Create and/or update LHKPN once every 1 (one) year or according to the date recorded in the KPK database;
- c. Submission of LHKPN is submitted no later than March 31 of the following year.

Sosialisasi/ Internalisasi

Sosialisasi yang diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Himbauan kepada seluruh wajib lapor melalui Memo nomor : 006/60000-ME/01/2020
2. Surat kepada Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Rekind
3. Pendampingan e-Filing LHKPN kepada seluruh wajib lapor periode tahun 2020 sesuai permintaan dari wajib lapor.
4. Reminder melalui email secara berkala kepada seluruh Wajib Lapor yang belum menyampaikan.

Socialization/ Internalization

The socialization organized in 2020 is as follows:

1. Appeal to all required to report via Memo number: 006/60000-ME/01/2020
2. Letters to Directors and Commissioners of Rekind's Subsidiaries
3. Assistance with LHKPN e-Filing for all reporting requirements for the 2020 period based on the request of the reporting obligation.
4. Reminder via email periodically to all Reporting Obligations who have not submitted.

Laporan Perkembangan

Jumlah wajib lapor meningkat sebesar 1,37% dari tahun sebelumnya sebanyak 92 wajib lapor sampai dengan Semester-2 2020 menjadi 94 wajib lapor. Status penyampaian LHKPN sampai dengan Semester- 2 tahun 2020 kepada KPK dengan rincian sebagai berikut:

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pejabat wajib lapor LHKPN yang telah menyampaikan laporannya kepada KPK sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 100% atau sebanyak 94 wajib lapor terhitung pada tanggal 1 April 2020.

Progress Report

The number of mandatory reports increased by 1.37% from the previous year as many as 92 mandatory reports, up to Second Semester of 2020 to 94 mandatory reports. Status of submission of LHKPN up to Semester-2 of 2020 to the KPK with details as follows:

From the table above, it can be seen that officials are obliged to report LHKPN who have submitted their reports to the KPK by the end of 2020 reaching 100% or as many as 94 mandatory reports as of 1 April 2020.

Jumlah Wajib Lapor Number of Mandatory Reports	Jumlah Yang Telah Melaporkan Kekayaan Number of Those Who Have Reported Wealth	
Jumlah Total	Jumlah Total	%
94	94	100%

Transparansi Praktik Bad Governance

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Tidak ada pengaduan mengenai pencemaran lingkungan kepada Perusahaan selama tahun 2021.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Perusahaan tidak memiliki persoalan pajak yang terjadi di tahun 2020. Adapun total kontribusi pajak Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp1.149,50 miliar dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp908,22 miliar. Jumlah pajak tersebut merupakan gabungan dari beberapa kewajiban pajak, baik di tingkat Perusahaan maupun di entitas anak, mencakup Pajak Penghasilan (Pasal 4 ayat 2, 21 dan 23), Pajak Penghasilan Badan, serta Pajak Pertambahan Nilai. Perusahaan berkomitmen untuk terus memenuhi kewajiban perpajakannya.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 telah mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu kepada laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi

Transparency Of Bad Governance Practices

Report on the Company's Activities Polluting the Environment

There was no complaint regarding environmental pollution to the Company during 2021.

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

The Company has no tax issues that occurred in 2020. The total tax contribution of the Company in 2020 was RpXXX billion compared to previous year's position of Rp.XXX billion. The tax amount is a combination of several tax obligations, both at the Company level and at the subsidiary level, including Income Tax (Article 4 paragraph 2, 21 and 23), Corporate Income Tax, and Value Added Tax. The company is committed to continuing to fulfill its tax obligations.

Inconsistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The submission of the Company's Annual Report for 2021 has referred to prevailing laws and regulations, and refers to the Company's financial statements ending on December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards

Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Tidak terdapat kasus mengenai buruh dan karyawan selama tahun 2021.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs resmi telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

(PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants.

Cases Related to Labor and Employees

There were no cases regarding workers and employees during 2021.

Compatibility of Annual Report Books and Digital Annual Reports

The Company's digital Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.





**ULUBELU-1&2 GEOTHERMAL POWER PLANT
PROJECT (2X55 MW)**

Owner : PT PLN (Persero)
Location : Lampung, Sumatra, Indonesia
Scope : EPC BOP & Transmission Line and STG
Erection & Installation,
Duration : 2010-2012



**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

**CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY**



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY AND THE ENVIRONMENT



Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“TPB”) merupakan suatu program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS'L) merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan. Terkait dengan hal itu Kementerian BUMN megeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara untuk mewujudkan pencapaian target TPB ini.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a program established by the United Nation (UN) with the aim of overcoming environmental, political and economic problems and challenges facing the world today. Social and Environmental Responsibility (“SER”) is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs and social expectations into the company’s business strategy. In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises to realize the achievement of this TPB target.

Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan suatu program yang dibentuk oleh United Nation (UN) dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan serta tantangan mengenai lingkungan, politik, dan ekonomi yang dihadapi dunia saat ini. Program ini dibentuk untuk dapat mengatasi tantangan global yang sedang dunia hadapi terkait dengan kemiskinan, ketidaksetaraan, iklim, degradasi lingkungan, kemakmuran, perdamaian dan keadilan. Program SDGs ini memiliki komitmen untuk menyelesaikan dan mengatasi beberapa tantangan yang sedang dihadapi dunia saat ini. Dalam SDGs terdapat 17 tujuan yang akan menjadi tuntutan kebijakan dan pendanaan hingga tahun 2030, sehingga diperlukan kerjasama yang kuat dari semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan tujuan global tersebut.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pencapaian SDGs menjadi salah satu wujud komitmen pemerintah Indonesia untuk pencapaian SDGs. Dimana, komitmen pencapaian SDGs tersebut dapat dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak. Komitmen tersebut didukung pula oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan TPB.

Dalam mewujudkan pencapaian target TPB ini, pemerintah meminta sejumlah pemangku kepentingan seperti kementerian/lembaga, pelaku bisnis, akademisi untuk bersinergi dan dilibatkan dalam berbagai proses pelaksanaan TPB di Indonesia. Hal ini bertujuan menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap para pemangku kepentingan untuk lebih taat terhadap berbagai regulasi yang berlaku termasuk menyelaraskan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). TJSL merupakan salah satu model bisnis yang menciptakan kontribusi bisnis terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis Perusahaan.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a program established by the United Nation (UN) with the aim of overcoming environmental, political and economic problems and challenges facing the world today. This program was formed to be able to overcome the global challenges currently facing the world related to poverty, inequality, climate, environmental degradation, prosperity, peace and justice. The SDGs program is committed to solving and overcoming some of the challenges the world is currently facing. In the SDGs there are 17 goals that will guide policy and funding until 2030, so that strong cooperation from all stakeholders is needed in implementing these global goals.

Presidential Regulation (Perpres) of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Sustainable Development Goals for Achieving SDGs is a manifestation of the Indonesian government's commitment to achieving SDGs. Where, the commitment to achieving the SDGs can be implemented in a participatory manner by involving all parties. This commitment is also supported by the Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of SDGs.

In realizing the achievement of the TPB target, the government asked a number of stakeholders such as ministries/agencies, business people, academics to work together and be involved in various processes of implementing TPB in Indonesia. This aims to be a form of oversight of stakeholders to comply more with various applicable regulations, including aligning Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. TJSL is a business model that creates an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs and social expectations into the company's business strategy.

Terkait dengan hal itu Kementerian BUMN megeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara untuk mewujudkan pencapaian target TPB ini.

PT Rekayasa Industri (Rekind) adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang rancang bangun industri atau yang dikenal sebagai engineering, procurement, and construction (EPC) memiliki tujuan nyata untuk pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan SDGs 2030. Tanggung jawab sosial merupakan wujud kesadaran Rekind sebagai upaya meningkatkan hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan.

Kedulian Rekind terhadap tanggung jawab sosial tidak terlepas pula dari kenyataan bahwa dimensi sosial memberikan pengaruh terhadap setiap aktivitas bisnis, dimensi sosial bukan sesuatu yang terpisah melainkan berjalan bersama untuk meningkatkan keberlanjutan proses bisnis perusahaan. Rekind menyadari perannya sebagai agen pembangunan yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial kepada masyarakat merupakan bagian dari strategi perusahaan baik dalam meminimalisir dampak negatif maupun memaksimalkan dampak positif. Rekind percaya bahwa dengan menjadi perusahaan yang bertanggungjawab terhadap aspek ekonomi, hukum, lingkungan dan sosial akan memunculkan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Landasan Hukum Pelaksanaan TJSL

Rekind mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku dalam pelaksanaan TJSL antara lain sebagai berikut:

- Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN),
- Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) yang mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan,

In this regard, the Ministry of BUMN issued Minister of BUMN Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises to realize the achievement of this TPB target.

PT Rekayasa Industri (Rekind) is a service company engaged in industrial design or known as engineering, procurement and construction (EPC) with a real goal of sustainable development in line with SDGs 2030. Social responsibility is a form of Rekind's awareness as an effort improve its relationship with society and the environment.

Rekind's concern for social responsibility is inseparable from the fact that the social dimension influences every business activity, the social dimension is not something separate but goes together to improve the sustainability of the company's business processes. Rekind realizes its role as a development agent who has social responsibility to the community. Social responsibility to the community is part of the company's strategy both in minimizing negative impacts and maximizing positive impacts. Rekind believes that being a company that is responsible for economic, legal, environmental and social aspects will create shared values that are beneficial to the company and all stakeholders.

Foundation of TJSL Policies

Rekind refers to various prevailing laws and regulations in implementing TJSL including amongst other as follows:

- Law Number 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE),
- Chapter V Article 74 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”) stipulating Social and Environmental Responsibility. The Company that engages its business activities in the field and/or related to natural resources has to conduct Social Responsibility and Environment,

- Peraturan Menteri BUMN No.PERMEN-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Surat Edaran dari Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Nomor: S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021.

Beragam regulasi tersebut menjadi dasar hukum bagi Rekind untuk mengimplementasikan program-program CSR. Hal tersebut juga memperkuat keyakinan kami bahwa keberlanjutan bisnis Perusahaan juga ditopang oleh kontribusi Rekind pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, budaya, serta hal-hal lain yang bersifat responsif terhadap bencana alam atau musibah besar lain yang terjadi di tengah masyarakat selain pencapaian kinerja finansial. Dengan demikian, keberadaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

- Regulation of State-Owned Enterprises (SOE) Ministry of No. PERMEN-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises (SOE) as amended by Regulation of the SOE Ministry No. PERMEN-03/MBU/12/2016 and SOE Ministry No. PERMEN- 02/MBU/7/2017,
- Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management,
- ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems.
- Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals;
- Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
- SOE Minister Regulation Number: PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.
- Regulation of the Minister of National Development Planning Number 7 of 2018 concerning Coordination, Planning, Monitoring, Evaluation, and Reporting on the Implementation of the Sustainable Development Goals (TPB).
- Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Rating Program in Environmental Management
- Circular from the Deputy for Human Resources, Technology and Information Number: S-348/MBU/DSI/11/2020 dated 18 November 2020 concerning the Preparation of the 2021 BUMN TJSL Program.

These various regulations become the legal basis for Rekind to implement CSR programs. This also strengthens our belief that the Company's business sustainability is also backed by Rekind's contribution to community development in the fields of education, health, culture, and other matters that are responsive to natural disasters or other major disasters occurring in the community apart from achieving financial performance. Henceforth, the surrounding communities' existence and welfare will affect the Company's business continuity.

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan, Rekind melaksanakan secara konsisten kegiatan CSR dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menyentuh langsung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik kebutuhan pengembangan usaha melalui Program Kemitraan, maupun kebutuhan langsung melalui Program Bina Lingkungan.

Potensi Risiko Sosial Yang Dihadapi Perusahaan

Perseroan menyadari terdapat beberapa potensi terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek dalam menjalankan kegiatan bisnis utama mengerjakan proyek konstruksi. Sebagai contoh polusi suara, udara, dan debu dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat sekitar proyek Perseroan. Selain itu, tingkat pengangguran yang terjadi di area sekitar proyek juga berpotensi menjadi pemicu risiko lahirnya konflik masyarakat dengan Perusahaan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, beberapa isu penting yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan menjadi fokus area CSR Rekind di antaranya isu mengenai sosial budaya dan ekonomi masyarakat yang meliputi kualitas kesehatan, kegiatan budaya, pendidikan, dampak bencana alam, pendapatan ekonomi, dan pendalaman pengetahuan/pengembangan potensi.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan berupaya melibatkan pemangku kepentingan yang tepat dalam merumuskan dan merencanakan inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Oleh karena itu, Rekind melibatkan masyarakat sekitar, baik melalui rekrutmen maupun pelibatan sebagai pemasok lokal. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud program pengembangan sosial kemasyarakatan

Therefore, to actualize its responsibility towards social community development, Rekind consistently conducts CSR activities of Partnership and Community Development Program (PKBL) which directly affects to the community welfare enhancement, either business development needs through Partnership Program, and direct necessities through Community Development Program.

Potential Social Risks Faced by the Company

The Company realizes that there are several potentials related to the communities' social background that may intersect with project activities in managing its main business activities of developing construction projects. For example, noise, air and dust pollution can interfere with the health and comfort of communities living around the Company's projects. In addition, an unemployment rate at the surrounding area of the Company's project is also exposed to a risk of conflict between community and the Company. Based on these aforementioned considerations, several important issues that are relevant to the Company's operational activities and become Rekind's focus on CSR activities amongst others issues regarding socio-cultural and economy of communities including the quality of health, cultural activities, education, natural disasters impact, economic income, and a deepening knowledge/development potency.

Stakeholders and the Impact Scope of Community Social Development

The Company strives to involve the proper stakeholders in formulating and planning social and communities development initiatives. Henceforth, Rekind involves surrounding communities, either through recruitment or local suppliers involvement. The Partnership and Community Development Program (PKBL) is an embodiment of direct social

yang bersifat langsung, dilakukan oleh Rekind supaya memberikan dampak langsung terhadap masyarakat.

Disamping itu, Perseroan dengan program Community Development (Comdev) yang dimilikinya membina relasi dengan masyarakat dengan melibatkannya dalam berbagai kegiatan sejak awal perencanaan dan pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Untuk menyelaraskan dengan agenda pembangunan daerah, Rekind secara aktif melibatkan diri di dalam berbagai komunitas lokal dan secara intensif menjalin sinergi dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Perseroan memiliki komitmen melaksanakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan sebagai sebuah entitas anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Perseroan mempunyai target yang terencana dalam implementasi setiap kegiatan CSR di antaranya melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan program pembinaan bagi masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) serta pemberdayaan lingkungan agar lebih tangguh dan mandiri. Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Rekind mengharapkan mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan membantu mengembangkan taraf perekonomian mereka. Pelaksanaan PKBL mengacu kepada beberapa peraturan di antaranya sebagai berikut:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02-MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 jo PER-09/MBU/07/ 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara menjadi dasar bagi Rekind untuk menentukan ruang lingkup pelaksanaan PKBL,

development program implemented by Rekind so as to provide a direct impact towards communities.

In addition, the Company with its Community Development (Comdev) program builds relationships with communities by involving them in diversified activities from its initial planning and implementation, to monitoring and evaluation. To align with regional development agenda, Rekind participates actively in various local communities and intensively establishes synergies with related agencies and with village officials.

Corporate Social Responsibility Commitment and Policy in Social and Community Development.

The Company has a commitment to carry out social and community development as part of the Company's social responsibility as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN).

The Company has a planned target in the implementation of each CSR activity, including through the Partnership and Community Development Program (PKBL). PKBL is a coaching program for the community in increasing the competence of Micro and Small Enterprises (UMK) as well as empowering the environment to be more resilient and independent. The benefits that can be received by the community are not only economically, but also socially. Rekind hopes to be able to absorb labor from local communities and help develop their economic level. PKBL implementation refers to several regulations including the following:

- Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-02-MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of SOE Ministry Number PER-03/MBU/12/2016 in conjunction with PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises become a legal basis for Rekind to determine the scope of PKBL implementation,

- Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas,
- Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan No. 10120-GP-01-03, dan
- Prosedur Pemulihan Pinjaman Mitra Binaan 10120-GP-01-04.

- Government Regulation No. 40 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies,
- Partnership and Community Development Program Procedure No. 10120-GP-01-03, and
- Procedure of Loan Recovery for Fostered Partner 10120-GP-01-04.

Strategi dan Program Kerja Perseroan dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Implementasi kegiatan CSR Rekind sejalan dengan pengembangan bisnis berkelanjutan yang berfokus pada bisnis Perseroan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen upaya pengembangan bisnis yang dilakukan membawa dampak positif yang berkesinambungan sesuai dengan Sustainable Development Goals/SDGs yang dijalankan berdasarkan pendekatan konsep 3P (profit, people dan planet). Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (planet) dan masyarakat (people) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (profit) yang berhasil dicapai.

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional perusahaan, Rekind mengupayakan interaksi dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar kawasan industri di mana Perusahaan beroperasi. Rekind berusaha memberikan kontribusi signifikan yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian ekosistem.

Komitmen ini dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan memiliki potensi ketahanan bisnis yang tinggi sebagai dampak dari dukungan masyarakat dan peningkatan citra Perusahaan. Rekind berkomitmen untuk mewujudkan usaha berkelanjutan direalisasikan dengan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan bagi pemangku kepentingan serta meminimalkan output dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company's Strategy and Work Program to Deal with Social, Economic and Environmental Issues

Rekind's CSR activities implementation is in line with sustainable business development focusing on the Company's business and compliance with prevailing laws and regulations. The Company is committed to business development efforts that are performed to provide sustainable positive impacts in accordance with Sustainable Development Goals (SDG) which are implemented based on 3P concept approach (profit, people and planet). By promoting the concept, the Company is committed to continuously creating benefits for the environment (planet) and society (people) by providing direct benefits from the achieved performance (profit).

When carrying out the Company's operational activities, Rekind interacts with the community and the environment around the industrial areas where the Company operates. Rekind strives to make a significant contribution to develop the community social life, and to maintain the ecosystem sustainability.

These commitments are based on the awareness that companies that uphold the principles of sustainability have a higher potential for business resilience as a result of community support and the companies' improving image. Rekind is committed to delivering a sustainable business by implementing Social and Environmental Responsibility (SER), to optimize the Company's added value for stakeholders and to minimize the negative impacts caused by Company activities on the community and the environment.

Informasi tentang lingkup Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan baik yang merupakan Kewajiban maupun yang melebihi Kewajiban

Lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-05/MBU/04/2021 dilakukan berdasarkan peraturan menteri badan Usaha milik negara republik indonesia nomor PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 april 2021 tentang program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan TJSI sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh peraturan Kementerian BUMN sebagaimana disebutkan di atas.

Information about the scope of the Company's Social and environmental responsibilities, both those that are Obligations and those that exceed Obligations

The scope of implementing corporate social responsibility is carried out based on the regulation of the minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia number PER-05/MBU/04/2021 carried out based on the regulation of the minister of state-owned enterprises of the Republic of Indonesia no. pEr-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. also carry out other programs that fall within the scope of TJSI activities as a form of responsibility that goes beyond the provisions stipulated by the regulations of the Ministry of SOEs as stated above.

Stakeholder Penting yang Berdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang berdampak dan terdampak dari aktivitasnya. Keterlibatan pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam proses pemetaan tersebut. Hal ini terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi Rekind, dan respons Rekind terhadap dampaknya kepada pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan adalah entitas atau individu yang diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan bisa mempengaruhi serta dapat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan, karena itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan.

Important Stakeholders Affecting towards Impacts of the Company Activities

The Company has been mapping its stakeholders that affect and being affected by its activities. Stakeholders involvement is truly required in the mapping process. This is related to the impacts triggered by Rekind's operational activities and Rekind's response to its impact on stakeholders. Stakeholders are entities or individuals who are expected to be significantly affected by the Company's activities, products and services, and their actions are then expected to affect the Company's ability to implement strategies and achieve objectives successfully.

The existence, activities and sustainability of an enterprise can influence and be influenced by stakeholders. Therefore, it is very important to foster relationships and involvement with stakeholders. The Company fosters relationships with stakeholders comprising of shareholders, employees, suppliers, customers, government, communities, and environment; by consistently striving to meet the reasonable expectations of all stakeholders.

Ketaatan pada peraturan pemerintah dan undang-undang juga merupakan upaya memenuhi harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya.

Pemetaan penglibatan pemangku kepentingan Perseroan dilakukan sebagai berikut:

A Compliance with government regulations and laws is also an effort to meet stakeholders' reasonable expectations.

The Company actively engages in dialogue and provides information regularly amongst others through publication of Annual Reports, Sustainability Reports and Periodic Reports to the public. The Company receives input from stakeholders as a feedback from dialogue and reporting as well as consider it to formulate strategies and policies as well as in its operations.

The mapping of the involvement of the Company's stakeholders is carried out as follows:

Pemangku Kepentingan Perseroan

Company's Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Metode Penglibatan Method of Involvement
Pemegang Saham dan Pemodal <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tata kelola perusahaan yang baik Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan <i>Good corporate governance</i> <i>Availability information about the Company</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik Rapat Umum Pemegang Saham Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Penyajian informasi secara berkala melalui website Perusahaan, media cetak dan media elektronik <i>Good corporate governance implementation</i> <i>General Meeting of Shareholders</i> <i>Publication of Annual Financial Reports</i> <i>Periodic presentation of information through the Company's website, print media and electronic media</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	<ul style="list-style-type: none"> Proses pemilihan pemasok (tender) yang fair Perlakuan yang wajar dan adil Ketepatan penuhan kewajiban kontraktual Ketersediaan panduan bagi <i>Fair supplier selection (tender) process</i> <i>Fair supplier selection (tender) process</i> <i>Reasonable and fair treatment</i> <i>Fulfil contractual obligations in a timely manner</i> <i>Availability of guidance for suppliers</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan pemasok dalam evaluasi proses tender Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan pemasok Penuhan kewajiban sesuai kontrak Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas <i>Involvement of suppliers in tender evaluation process</i> <i>Openness to receive input and dialogue with suppliers</i> <i>Fulfillment of obligations in accordance with the contract</i> <i>Employment contract that includes clear terms and conditions</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Metode Penglibatan Method of Involvement
Karyawan dan Serikat Pekerja <i>Employees and Unions</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan Kesejahteraan karyawan <i>Compliance with government regulations regarding employment</i> <i>Employee involvement in decision making.</i> <i>Employee welfare</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan Forum Bipartit dengan Serikat Pekerja Program kesejahteraan Karyawan Program kesehatan dan keselamatan kerja Penilaian kinerja dan perencanaan karir Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja <i>Compliance with government regulations regarding employment</i> <i>Bipartite Forum with Labor Unions</i> <i>Employee welfare program</i> <i>Occupational health and safety program</i> <i>Performance appraisal and career planning</i> <i>Rewards on work achievement and period of work</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> Proses tender yang fair Pemenuhan hak pelanggan Kepuasan pelanggan <i>Fair tender process Customer rights fulfillment</i> <i>Customer satisfaction</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan tender secara fair dan dipublikasikan Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak <i>Fair and published tender implementation</i> <i>Fulfillment of obligations based on contract</i>
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah <i>Compliance with laws and government regulations</i> <i>Availability of relevant information regarding the interests of government</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui assosiasi Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik <i>Compliance with laws and government regulations</i> <i>Publication of Annual Financial Reports</i> <i>Dialogue with government directly or through associations</i> <i>Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Metode Penglibatan Method of Involvement
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah <i>Compliance with laws and government regulations</i> <i>Availability of relevant information regarding the interests of government</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik <i>Compliance with laws and government regulations</i> <i>Publication of Annual Financial Reports</i> <i>Dialogue with government directly or through associations</i> <i>Regular presentation of information through the Company website, print media and electronic media</i>
Masyarakat <i>Public</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi pemasok Sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Rekind dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial Pelibatan masyarakat Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat <i>Welfare enhancement through employment and supplier opportunities</i> <i>As a stakeholder who becomes a Rekind partner in carrying out initiatives to develop social values</i> <i>Community engagement</i> <i>Availability of information relevant to the interests of the community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai pemasok Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal <i>Absorption of labor from communities</i> <i>Absorption of products (goods and services) from the community as suppliers</i> <i>Community development programs implementation in the fields of economy, education and health</i> <i>Dialogue with the community, formally and informally</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan, pelestarian alam dan perlindungan keanekaragaman hayati <i>Ecosystem balance through environmental preservation, nature conservation and biodiversity protection</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perolehan peringkat PROPER Pengelolaan limbah secara baik Program pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati <i>PROPER rarting achievement</i> <i>Good waste management</i> <i>Environmental and biodiversity conservation program</i>

Fungsi Pengelola TJSL

Perusahaan berupaya memberikan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui TJSL, dengan tujuan memberikan dampak langsung terhadap masyarakat. Rekind juga memiliki fungsi Community Development (Comdev) yang membina relasi perusahaan dengan masyarakat dan sekaligus melaksanakan pelibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sejak perencanaan dan pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi. Rekind melibatkan diri dalam berbagai komunitas dengan masyarakat dan meningkatkan pengawasan dengan instansi terkait maupun dengan aparat desa/kelurahan agar tidak tumpang tindih dengan program yang sudah dilaksanakan, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran dengan tepat.

Dalam hal ini, Comdev ini selalu berupaya untuk mendekatkan diri melalui cara-cara persuasif agar proyek dapat berjalan lancar serta memberikan perubahan positif. Tujuannya yaitu memastikan adanya pelibatan pemangku kepentingan dalam inisiatif pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Comdev dan CSR Rekind berada di bawah Unit Sekretariat Perusahaan dengan pengawasan utama oleh Direktur Utama. Adapun fungsi dari Comdev dan CSR yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola hubungan baik antara perusahaan dengan warga, komunitas, LSM, dan Pemerintah Daerah yang berada disekitar wilayah pelaksanaan proyek;
2. Pengelola hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat sekitar kantor pusat;
3. Perencana budget dan strategi community development, keamanan proyek dan perijinan sejak fase proposal;
4. Pelaksana dukungan kepada Process Owner dalam mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek terkait perizinan di wilayah sekitar pelaksanaan proyek, baik yang diurus di site proyek maupun dari kantor pusat;

TJSL Manager Function

The company strives to provide direct social development programs through TJSL with an aim of providing a direct impact towards communities. Rekind also has a Community Development (Comdev) function fostering the Company's relationship with communities and at the same time involves communities in various activities from planning and implementation to monitoring and evaluation. Rekind involves itself in various communities with communities and increases surveillance with related agencies and with village officials so that those activities do not overlap with programs that have been implemented and achieve the assigned target accurately.

In this case, Comdev always tries to get closer through persuasive ways so as projects can run smoothly and provide positive changes. It is done to ensure the involvement of stakeholders in social and community development initiatives.

Comdev and CSR Rekind are under the Corporate Secretariat Unit with main supervision by the Main Director. The functions of Comdev and CSR are as follows:

1. Managers of good relations between the company and residents, communities, NGOs and local governments in the vicinity of the project implementation area;
2. Manager of good relations with the government and the community around the head office;
3. Planning budgets and community development strategies, project security and permits since the proposal phase;
4. Executing support to the Process Owner in preparing the documents needed in project implementation related to permits in the area around project implementation, both those handled at the project site and from the head office;

5. Perwakilan dalam menanggapi isu dari warga, komunitas, LSM, dan Pemerintah Daerah yang berada disekitar lingkungan proyek;
6. Perencana, pengembangan, pengelola dan monitor serta pelaksana kepatuhan terhadap sistem manajemen Keamanan di lingkungan site proyek;
7. Penyedia dan pengelola sistem dan sumber daya manusia untuk keamanan di lingkungan site proyek;
8. Pengelola lingkup pekerjaan dan menyediakan manpower resource untuk pekerjaan Stakeholder Management di lingkungan proyek, serta berkoordinasi dengan Construction Unit sejak tahap proposal, proyek dan warranty services;
9. Pengelola pelaksanaan program CSR untuk komunitas dan masyarakat sekitar kantor pusat bekerja sama dengan Bina Lingkungan;
10. Pembina untuk pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) di perusahaan, melakukan monitoring dan pelaporan realisasinya;
11. Pengelola survei kepuasan lingkungan;
12. Melakukan fungsi pengawasan implementasi K3LL di Divisi kerjanya;
13. Melakukan fungsi pengawasan implementasi Corporate Value di Divisinya.
5. Representatives in responding to issues from residents, communities, NGOs, and local governments who are around the project area;
6. Planning, developing, managing and monitoring as well as implementing compliance with the Security management system in the project site environment;
7. Provider and manager of systems and human resources for security in the project site environment;
8. Managing the scope of work and providing manpower resources for Stakeholder Management work in the project environment, as well as coordinating with the Construction Unit from the proposal, project and warranty services stages;
9. Manager of CSR program implementation for communities and people around the head office in collaboration with Community Development;
10. The coach for the implementation of the partnership and environmental development program (PKBL) in the company, monitors and reports on its realization;
11. Environmental satisfaction survey manager;
12. Carry out the function of overseeing the implementation of K3LL in its work division;
13. Carry out the oversight function of the implementation of Corporate Value in its Division.

Review Terhadap Regulasi dan Review Manajemen Terhadap Dampak CSR

Perseroan senantiasa melakukan review terhadap regulasi maupun perubahannya dalam implementasi tanggung jawab sosial. Manajemen memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparisial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

Review of Regulations and Management Review on the Impact of CSR

The Company always reviews regulations and changes in the implementation of social responsibility. Management ensures that all its operational activities comply with relevant legal framework, obeys its internal rules in a fair and impartial manner, and updates changes in regulations.

Struktur Pengelola TJSL

Struktur pengelolaan TJSL dilingkungan Rekind yaitu terdapat Vice President Community Development dan CSR di bawah pimpinan SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind yang berada dalam pengawasan langsung Direktur Utama dalam memimpin jalannya tanggung jawab sosial mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan kegiatan bidang pengembangan masyarakat dan memastikan adanya keterlibatan Direksi, manajemen dan karyawan di dalamnya.

TJSL Management Structure

The TJSL management structure within Rekind is that there is a Vice President for Community Development and CSR under the leadership of the SVP Corporate Secretary & Legal unit Rekind who is under the direct supervision of the Main Director in leading the course of social responsibility starting from the planning, implementation, to monitoring activities in the field of community development and ensuring the involvement of the Board of Directors, management and employees in it.

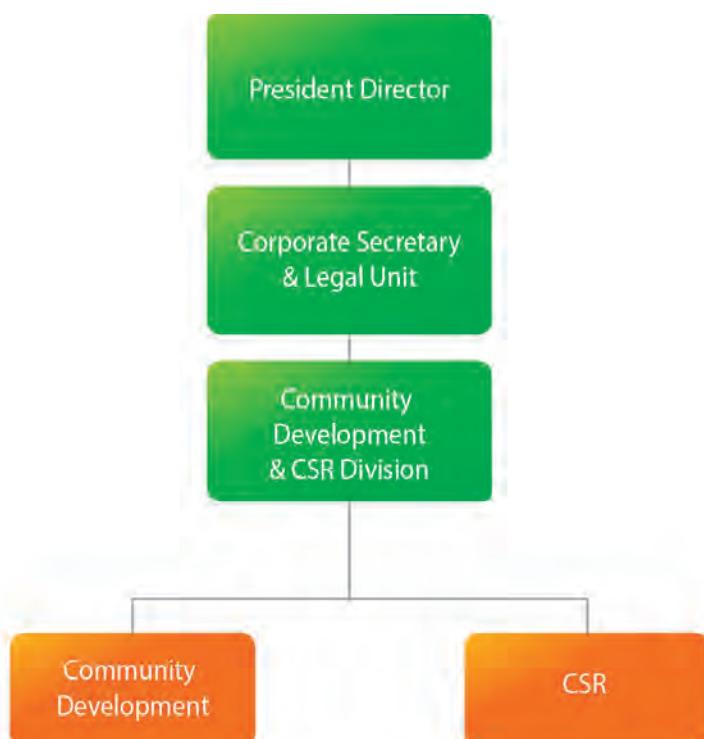
Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind

The organizational structure of Rekind's TJSL Management

Jabatan / Position	Nama/ Name
President Director	Triyani Utaminingsih
SVP Corporate Secretary & Legal	Edy Sutrisman
VP Community Development & CSR	Herman Susatyo

Bagan Susunan Organisasi Pengelola TJSL Rekind

The organizational structure of Rekind's TJSL Management Chart



Program TJSL Tahun 2021

Rekind memandang penting penyusunan program rencana kerja yang sejalan dengan SDGs 2030 untuk diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Rekind sebagai standarlandasan operasional, sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para Pemangku Kepentingan (stakeholders) dapat didayagunakan serta ditingkatkan secara optimal serta menghasilkan pola hubungan yang saling menguntungkan.

Pada tahun 2021, Rekind telah menetapkan beberapa target terkait pengembangan masyarakat, yaitu:

1. Program Prioritas untuk Mendukung Ketercapaian Prioritas TPB

a. Definisi

Program yang pelaksanaannya bertujuan untuk mendukung ketercapaian prioritas TPB yang telah ditentukan. TPB merupakan komitmen pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

b. Indikator Capaian

Terlaksananya program yang memberikan nilai tambah di bidang Pendidikan, lingkungan, dan pengembangan UMK.

Kriteria Usaha yang dibina

Kriteria usaha yang dibina berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara BAB IIII Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 11 point 3 menyatakan:

Kriteria UMK yang dapat menjadi mitra binaan BUMN sebagaimana pada ayat (2) adalah sebagai berikut:

a. Milik Warga Negara Indonesia

b. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga Pendanaan atau perbankan

TJSL Program in 2021

Rekind considers it important to develop a work plan program that is in line with the 2030 SDGs to be implemented consistently in all lines and aspects of Rekind's business management as an operational standard, so that all values owned by Stakeholders (stakeholders) can be optimally utilized and improved as well as produce a pattern of mutually beneficial relationships.

In 2021, Rekind has set several targets related to community development, namely:

1. Priority Programs to Support Achievement of SDG Priorities

a. Definition

Programs whose implementation aims to support the achievement of predetermined SDG priorities. SDGs are the world's commitment to a sustainable development agreement based on human rights and equality to promote social, economic and environmental development.

b. Achievement Indicator

Implementation of program activities that support the achievement of TPB Priorities and implemented independently by achieving predetermined targets.

Determined Business Criteria

The criteria for fostered businesses are based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number Per-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises CHAPTER IIII Social and Environmental Responsibility Programs Article 11 point 3 states:

The criteria for MSEs who can become SOE fostered partners as referred to in paragraph (2) are as follows:

a. Owned by Indonesian Citizens

b. Micro and small businesses that do not meet the criteria or have access to loans from funding agencies or banks

- c. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/ atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN
 - d. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN
 - e. Berdiri sendiri/ bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar
 - f. Berbentuk usaha orang atau perseorangan dan/ atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi.
 - g. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.
2. Program TJSR yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Share Value* (CSV) bagi Perusahaan
- a. Definisi

Program yang pelaksanaannya mendukung bisnis inti dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. CSV adalah Program TJSR yang menciptakan nilai bersama, nilai manfaat positif bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan.
 - b. Indikator Capaian

Adanya nilai tambah (added value) seperti manfaat ekonomi dan reputasi bagi Perusahaan.
- Perencanaan program TJSR ini disusun sebagai partisipasi aktif Perusahaan untuk pencapaian tujuan SDGs 2030 berdasarkan 4 (empat) pilar, yaitu:
- a. Pilar Sosial (Target TPB 1,2,4);
 - b. Pilar Ekonomi (Target TPB 7,8,9);
 - c. Pilar Lingkungan (Target TPB 11,13,15); dan
 - d. Pilar Hukum dan Tata Kelola (Target TPB 16).
- PT Rekayasa Industri termasuk dalam klaster Jasa Infrastruktur. Prioritas program pencapaian TPB yang harus disinergikan dengan Program CSV (*Creating Shared Value*) oleh perusahaan, yaitu:
- c. Micro and small businesses with types of business that are in line with and/or support the core business of the Company/BUMN
 - d. Preference will be given to micro and small businesses located in the working areas of SOEs
 - e. Standing alone/ not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled or affiliated, directly or indirectly, with medium or large businesses
 - f. Taking the form of a business person or individual and/or a group of people, a business entity that is not a legal entity, or a business that is a legal entity, including micro-enterprises and cooperatives.
 - g. Have the potential and business prospects to be developed.
2. The TJSR program is committed to supporting the core business and creating *Creating Share Value* (CSV) for the company
- a. Definition

Programs whose implementation supports the core business and creates added value for the company. CSV is a TJSR Program that creates shared value, positive value for society and creates economic value for the company.
 - b. Achievement Indicator

There is added value such as economic benefits and reputation for the company.
- The TJSR program planning is structured as the company's active participation in achieving the 2030 SDGs goals based on 4 (four) pillars, namely:
- a. Social Pillars (TPB Targets 1,2,4);
 - b. Economic Pillar (TPB Target 7,8,9);
 - c. Environmental Pillars (TPB Targets 11,13,15); and
 - d. Pillar of Law and Governance (TPB Target 16).
- PT Rekayasa Industri is included in the Infrastructure Services cluster. The priority programs for achieving TPB that must be synergized with the CSV (*Creating Shared Value*) Program by the company are:

- a. Target nomor 4 berkaitan dengan Pendidikan Berkualitas;
- b. Target nomor 8 Pekerjaan Layak dan pertumbuhan Ekonomi;
- c. Target nomor 15 Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Darat; dan
- d. Target nomor 16 berkaitan dengan Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

Adapun Pengukuran Kinerja PUMK yaitu antara lain:

- a. Mengukur kemampuan penjangkauan UMK dan memaksimalkan dana penyaluran berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002
- b. Tingkat Kolektabilitas, dengan Mengukur Kinerja pengembalian angsuran UMK Binaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN
- c. Mengukur jumlah UMK yang mengalami peningkatan kapabilitas usaha. MB naik kelas adalah MB yang memenuhi minimal 2 (dua) dari kriteria berikut:
 1. Peningkatan jumlah pegawai;
 2. Peningkatan nilai pinjaman;
 3. Peningkatan kapasitas produksi;
 4. Peningkatan omzet;
 5. Pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk;
 6. Pemasaran produk di luar kota/negeri;
 7. Memperoleh sertifikat nasional/internasional.

- a. *Target number 4 relates to Quality Education;*
- b. *Target number 8 Decent Work and Economic growth;*
- c. *Target number 15 Preservation and Sustainable Utilization of Land Ecosystems; and*
- d. *Target number 16 relates to Peace, Justice and Strong Institutions.*

The PUMK Performance Measurements include:

- a. *Measuring the outreach capability of MSEs and maximizing distribution funds based on the Decree of the Minister of BUMN Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002*
- b. *Collectability Level, by Measuring the Performance of Fostered UMK repayments based on the Decree of the Minister of BUMN Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Assessment of the Soundness Level of BUMN*
- c. *Measuring the number of MSEs that experienced an increase in business capability. MB upgrade class is MB that meets a minimum of 2 (two) of the following criteria:*
 - 1. Increasing the number of employees;*
 - 2. Increase in loan value;*
 - 3. Increased production capacity;*
 - 4. Increased turnover;*
 - 5. Involvement of the local community for produce products;*
 - 6. Product marketing outside the city/country;*
 - 7. Obtain national/international certificates.*

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Implementation of Social Responsibility and Environment



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Rencana Program TJSL tahun 2021 dibagi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) antara lain Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Program TJSL tahun 2021 Rekind diuraikan dalam tabel Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPPB) sebagai berikut:

The implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) refers to the Minister of BUMN Regulation Number: PER-05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

The TJSL Program Plan for 2021 is divided into Sustainable Development Goals (TPB), including Social Pillars, Economic Pillars, Environmental Pillars, and Legal and Governance Pillars.

The Plans and Realization of TJSL Implementation in 2021 are as follows:

Rencana Anggaran dan Realisasi Program TJSL Rekind tahun 2021
Budget Work Plan and Realization of the TJSL Rekind Program in 2021

No	KATEGORI TPB CATEGORY OF SDG	REALISASI REALIZATION 2021	RKA BUDGET PLAN 2021
A	PILAR SOSIAL/ SOCIAL PILLARS		
	TPB 1	-	-
	TPB 2	286.643.000	286.643.000-
	TPB 3	184.141.159	
	TPB 4	62.342.089	930.336.000
	TPB 5Q	-	-
B	PILAR EKONOM/ ECONOMIC PILLARS		
	TPB 7	-	-
	TPB 8	5.970.000.000	3.360.000.000
	TPB 9	170.000.000	170.000.000
	TPB 10	-	-
	TPB 17	-	-
C	PILAR LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL PILLARS		
	TPB 6		50.000.000
	TPB 11		-
	TPB 12		-
	TPB 13	132.284.620	107.482.620
	TPB 14	-	-
	TPB 15	35.531.070	35.622.000
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA/ LAW AND GOVERNANCE PILLARS		
	TPB 16	-	-
	TOTAL	6.841.139.938	5.160.000.000

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan melekat di setiap kegiatan-kegiatan operasional perseroan yang relevan.

Program pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang dulunya disebut Program Kemitraan, bertujuan untuk membantu percepatan pertumbuhan ekonomi nasional dengan cara mendorong dan mengembangkan pelaku ekonomi tingkat menengah dan kecil agar menjadi tangguh, dan diharapkan terciptanya kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan Pengusaha Kecil dan koperasi.

Sementara Program Bina Lingkungan dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera melalui penyaluran dana atau pelaksanaan program.

Rencana penyaluran dana TJSL pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.800.000.000,-(termasuk dana TJSL di Proyek) untuk penyaluran yang dilakukan oleh BUMN Pembina dan realisasi kegiatan sampai dengan Desember 2021 telah disalurkan untuk kegiatan TPB sebesar Rp871.139.938,- atau 48% dari RKA tahun 2021.

Sedangkan rencana program TJSL terhadap penyaluran dana kemitraan/Pendanaan UMK pada tahun 2021 adalah sebesar Rp3.360.000.000,- untuk 45 calon Mitra Binaan dan realisasinya sampai dengan Desember 2021 telah disalurkan kepada 50 Mitra Binaan sebesar Rp5.970.000.000,- atau 178% dari RKA tahun 2021.

Adapun kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Financing and Budget of Social and Environmental Responsibility

Social and environmental responsibility financing and budgets are inherent in every relevant operational activity of the company.

The Micro and Small Enterprises (PUMK) funding program, formerly called the Partnership Program, aims to help accelerate national economic growth by encouraging and developing medium and small economic actors to become resilient, and it is hoped that partnerships will be created between State-Owned Enterprises (BUMN) and small entrepreneurs and cooperatives.

Meanwhile, the Community Development Program is implemented as an effort to form a prosperous society through the distribution of funds or the implementation of the program.

The plan to distribute TJSL funds in 2021 is IDR 1,800,000,000 (including TJSL funds in the Project) for distribution carried out by BUMN Pembina and the realization of activities until December 2021 has been distributed for SDGs activities amounting to IDR 871,139,938, - or 48% of the RKA in 2021.

Meanwhile, the TJSL program plan for the distribution of partnership funds/MSE Funding in 2021 is IDR 3,360,000,000 for 45 prospective Fostered Partners and its realization until December 2021 has been distributed to 50 Fostered Partners amounting to IDR 5,970,000,000, - or 178% of the RKA in 2021.

The activities of the Social and Environmental Responsibility Program in 2021 are as follows:

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021

Social and Environmental Responsibility Programs in 2021

Nama Program <i>Program Name</i>	Nomor TPB <i>TPB Number</i>	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)
a. PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLARS		
Paket Sembako untuk warga Kalibata <i>Basic Food Packages for Kalibata residents</i>	2	261.643.000
Sembako Beras untuk Yayasan Manba'ul Hikmah <i>Rice Groceries for Manba'ul Hikmah Foundation</i>	2	25.000.000
Kampung tangguh jaya kelurahan Kalibata <i>Kampung tangguh jaya kalibata village</i>	3	101.201.580
Donor plasma konvalesen serta Donor Darah <i>Convalescent plasma donors and Blood Donors</i>	3	4.344.800
Foging lingkungan tempat tinggal Karyawan <i>Foging the neighborhood in which Employees live</i>	3	40.542.250
Gelar Buah Nusantara <i>Buah Nusantara Title</i>	3	38.052.529
Renovasi PAUD <i>ECCE renovation</i>	4	62.342.089
TOTAL		533.126.248
b. PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PILLARS		
Peralatan evakuasi bencana Banjir Lingkungan Kalibata <i>Kalibata Environmental Flood disaster evacuation equipment</i>	2	261.643.000
Peduli Karyawan <i>Employee Care</i>	2	25.000.000
Tanggap Bencana NTT <i>NTT Disaster Response</i>	3	101.201.580
Peduli Erupsi Gunung Semeru Jawa Timur <i>Care for the Eruption of Mount Semeru, East Java</i>	3	4.344.800
Hydroponik <i>Hydroponics</i>	3	40.542.250
TOTAL		168.013.690

Nama Program <i>Program Name</i>	Nomor TPB <i>TPB Number</i>	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)
c. PILAR EKONOMI / ECONOMIC PILLARS		
Perbaikan Jalan Desa Cijujung Bogor <i>Road Repair Cijujung Bogor Village</i>	2	75.000.000
Pembangunan Mesjid Al Basyar Garut <i>Construction of Al Basyar Garut Mosque</i>	2	45.000.000
Sponsorship CSR Award <i>Sponsorship CSR Award</i>	3	40.000.000
Sponsorship Kegiatan 10 th UI Youth Environmental Action (YEA) <i>Sponsorship of 10 th UI Youth Environmental Action (YEA) Event</i>	3	10.000.000
	TOTAL	170.000.000
d. PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA <i>Pillars of Law and Governance</i>		
		-
	TOTAL	-
	GRAND TOTAL (a + b + c + d)	871.139.938

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Rekind telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi sejak tahun 1992 dalam bentuk pinjaman modal kerja, pelatihan manajemen dan dana pembinaan/hibah, dengan penyaluran pertama kali pada tahun 1993 kepada 3 (tiga) Mitra Binaan sejumlah Rp243.250.000,-.

Dari awal dibentuknya TJSR Rekind hingga sampai dengan Desember Tahun 2021, telah menyalurkan dana pinjaman program kemitraan/Pendanaan UMK kepada 2.160 Mitra Binaan yang mencakup di 3 Wilayah yakni DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten dengan jumlah dana pinjaman yang telah digulirkan sebesar Rp96.895.500.000,- sedangkan dana pembinaan/hibah telah disalurkan sebesar Rp3.216.076.137,- dalam rangka menunjang usaha/kegiatan dari Mitra Binaan tersebut.

Tabel berikut menjelaskan perkembangan penyaluran program kemitraan dalam lima tahun terakhir:

Rekind has implemented a partnership program for weak economic entrepreneurs and cooperatives since 1992 in the form of working capital loans, management training and coaching funds/grants, with the first distribution in 1993 to 3 (three) Fostered Partners amounting to Rp243,250,000,-..

From the beginning of the establishment of TJSR Rekind until December 2021, it has distributed loan funds for the UMK partnership/funding program to 2,160 Fostered Partners covering 3 regions, namely DKI Jakarta, West Java and Banten with the amount of loan funds that have been rolled out amounting to IDR 96,895,500,000,- while the coaching funds / grants have been distributed amounting to IDR 3,216,076,137,- in order to support the business/activities of the Fostered Partners.

The following table describes the progress of partnership program distribution in the last five years:

Penyaluran PUMK 5 (lima) tahun terakhir
PUMK Distribution for the last 5 (five) years

Tahun Year	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Jumlah Penyaluran Disbursed Amount	Dana Pembinaan/Hibah Fostering Fund/Grant
2017	58	4.730.000.000	151.773.333
2018	43	4.845.000.000	379.705.846
2019	49	5.155.000.000	260.439.667
2020	30	3.680.000.000	0
2021	50	5.970.000.000	0

Pada tahun 2021 tercatat dana yang tersedia pada Program Kemitraan/Pendanaan UMK pada awal tahun 2021 sebesar Rp14.186.506,-. Sedangkan dana akhir Program Pendanaan UMK yang tersedia sampai dengan akhir Desember tahun 2021 sebesar Rp67.136.329,- dana yang telah disalurkan untuk kegiatan Pinjaman Kemitraan/Pendanaan UMK sebesar Rp5.970.000.000,-.

The funds available in the MSE Partnership/Funding Program at the beginning of 2021 amounted to IDR 14,186,506,-. Meanwhile, the final fund of the UMK Funding Program available until the end of December 2021 is IDR 67,136,329,- the funds that have been distributed for MSE Partnership Loan / Funding activities are IDR 5,970,000,000,-.

Alokasi dana TJSL tahun 2021 sebesar Rp1.800.000.000,- sampai dengan Desember tahun 2021 telah disalurkan untuk kegiatan TPB sebesar Rp871.139.938,-.

Para pengusaha mikro, kecil dan menengah yang ikut dalam Program PUMK disebut Mitra Binaan. Penyaluran dana PUMK terbagi menjadi tujuh sektor antara lain sektor industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Agar pelaksanaannya berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan, Rekind mengutamakan pengembangan berdasarkan sektor usaha pada program ini. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian alat usaha, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Berikut ini merupakan Program Kemitraan Rekind selama tahun 2021 berdasarkan sektor kegiatan usahanya:

Sektor Industri

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha industri kepada 2 mitra binaan, yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu; Kue Kering, Kusen Alumunium, Gypsum dan Fashion

Sektor Perdagangan

Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha perdagangan kepada 17 mitra binaan yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu; Rumah Makan, Warung Sembako, kue, Bahan Bangunan, Sayuran dan Toko kecantikan.

Sektor Pertanian

Pada tahun 2021, Rekind menyalurkan dana terhadap sektor kegiatan usaha Pertanian kepada 5 mitra binaan, yang meliputi beberapa jenis usaha yaitu 1 mitra binaan jenis usaha Pembibitan tanaman; 1 mitra binaan jenis usaha Pertanian Hortikultura; 2 mitra binaan jenis usaha cabe dan pepaya; 1 mitra binaan jenis usaha sawi, kubis dan tomat. Sampai tahun 2021, jumlah mitra binaan Rekind pada sektor pertanian mencapai 77 mitra binaan.

The allocation of TJSL funds in 2021 of IDR Rp1.800.000.000,- until December 2021 has been distributed for SDG activities of IDR 871,139,938,-.

Micro, small and medium entrepreneurs who participate in the PUMK Program are called Foster Partners. The distribution of PUMK funds is divided into seven sectors including industry, trade, plantations, livestock, agriculture, fisheries, and services. So that the implementation runs in an orderly manner, it is easy to coordinate and communicate with Foster Partners, and facilitate supervision, Rekind prioritizes development based on the business sector in this program. Programs for providing revolving loans, training, promotions/exhibitions and provision of business tools, are provided based on the specifications needed and adapted to local developments and potential in the seven sectors.

The following is the Rekind Partnership Program during 2021 based on the sector of its business activities:

Industrial Sector

Rekind distributes funds to the industrial business activity sector to 2 fostered partners, which cover several types of businesses, namely; Pastries, Aluminum Frame, Gypsum and Fashion

Trade Sector

Rekind distributes funds to the trading business activity sector to 17 fostered partners covering several types of businesses, namely; Restaurants, food stalls, cakes, building materials, vegetables and beauty shops.

Agriculture Sector

In 2021, Rekind will distribute funds to the agricultural business activity sector to 5 fostered partners, which cover several types of businesses, namely 1 fostered partner for plant breeding; 1 fostered partner for the type of Horticultural Agriculture business; 2 fostered partners for chili and papaya business types; 1 fostered partner for mustard greens, cabbage and tomatoes. Until 2021, the number of Rekind's fostered partners in the agricultural sector has reached 77 fostered partners.

Sektor Perikanan

Pada tahun 2021, Rekind telah menyalurkan dana kepada 2 mitra binaan sektor usaha perikanan.

Sektor Jasa

Pada tahun 2021, Jumlah mitra binaan Rekind pada sektor kegiatan usaha jasa yaitu kepada 27 mitra binaan dengan beberapa jenis usaha yaitu 11 mitra binaan jasa kontraktor; 5 mitra binaan jenis usaha fabrikasi, 2 mitra binaan desain grafis; 4 mitra binaan jenis usaha Bengkel Motor; 5 mitra binaan bidang kesehatan dan kecantikan.

Tabel berikut ini menyajikan data realisasinya per jenis usaha secara kumulatif dalam dua tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

Fishery Sector

In 2021, Rekind has distributed funds to 2 fostered partners in the fisheries business sector.

Service Sector

In 2021, the number of Rekind's fostered partners in the service business activity sector is 27 fostered partners with several types of businesses, namely 11 contractor service fostered partners; 5 partners for fabrication business, 2 graphic design partners; 4 fostered partners for the type of Motor Workshop business; 5 partners in the field of health and beauty.

The following table presents cumulative realization data per type of business in the last two years, namely as follows:

Penyaluran Pinjaman berdasarkan Sektor Usaha

Table of Loan Disbursement by Business Sector

Sektor Sector	2021		2020	
	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total (Rp)	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total (Rp)
Industri <i>Industry</i>	499	23.357.400.000	496	23.007.400.000
Perdagangan <i>Trading</i>	864	32.638.600.00	847	30.968.600.00
Pertanian <i>Agriculture</i>	77	4.018.000.000	76	3.968.000.000
Peternakan <i>Livestock Farming</i>	96	3.592.500.000	94	3.317.500.000
Perkebunan/ <i>Plantation</i>	-	-	-	-
Perikanan <i>Fishery</i>	2	140.000.000	2	140.000.000
Jasa <i>Services</i>	597	31.030.000.000	570	27.405.000.000
Lainnya <i>Others</i>	25	2.119.000.000	25	2.119.000.000
Jumlah <i>Total</i>	2.160	96.895.500.000	2.110	90.925.500.000

Adapun Penyaluran dana pinjaman yang diklasifikasi berdasarkan sektor wilayah usaha yaitu sebagai tersebut:

The distribution of loan funds that are classified based on the business area sector is as follows:

Penyaluran Pinjaman berdasarkan Wilayah Usaha

Loan Disbursement by Business Area

WILAYAH Region	2021		2020	
	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total (Rp)	Mitra Binaan <i>Fostered Partners</i>	Total (Rp)
DKI Jakarta	1.260	44.289.150.000	1.250	42.889.150.000
Jawa Barat <i>West Java</i>	838	50.082.350.000	799	45.612.350.000
Banten <i>Banten</i>	29	1.705.000.000	28	1.605.000.000
Jawa Timur <i>East Java</i>	33	819.000.000	33	819.000.000
Jumlah Total	2.160	96.895.500.000	2.110	90.925.500.000

Selain penyaluran pinjaman lunak, Rekind juga melaksanaan kegiatan pembinaan yang ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan guna memperkuat, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui Program Kemitraan, Rekind juga melakukan pendampingan kepada mitra binaan. Pendampingan yang dilakukan mencakup pelatihan dan penyertaan dalam pameran-pameran.

Program pelatihan yang diberikan kepada mitra binaan bersifat bertahap berdasarkan besarnya jumlah pinjaman dan tingkat kemampuan mitra binaan, mulai dari pembinaan kepada mitra binaan dengan melakukan pelatihan di bidang administrasi keuangan, motivasi, pemasaran dan kewirausahaan, melakukan pengkajian dan evaluasi terhadap pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal, sampai dengan pelatihan mengenai ekspor. Begitu juga dengan cara memberikan pendampingan dengan penyertaan dalam pameran-pameran, mulai dari pameran di level kota, kabupaten atau provinsi, sampai dengan internasional.

In addition to distributing soft loans, Rekind also carries out coaching activities aimed at providing guidance and assistance to fostered partners in order to strengthen, grow, and improve the ability of fostered partners to become strong and independent businesses. Through the Partnership Program, Rekind also provides assistance to fostered partners. The assistance provided includes training and participation in exhibitions.

The training program provided to the fostered partners is gradual in nature based on the size of the loan and the level of ability of the fostered partners, starting from coaching the fostered partners by conducting training in the areas of financial administration, motivation, marketing and entrepreneurship, conducting assessments and evaluations of small entrepreneurs who need capital assistance, to training on exports. Likewise by providing assistance by participating in exhibitions, starting from exhibitions at the city, district or provincial level, to international ones.

Dikarenakan mewabahnya COVID-19 baik di

tanah air dan hampir seluruh negara di belahan dunia pada tahun 2020 sehingga kegiatan Pembinaan terhadap Mitra Binaan tidak dapat dijalankan, di tahun 2021, kegiatan program pembinaan kemitraan hanya dilakukan melalui pelatihan penjualan produk online melalui Aplikasi PADI UMKM Kementerian BUMN. Langkah ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan strategi penjualan mitra binaan secara online, khususnya bagi mereka yang terdampak akibat COVID-19, dengan demikian, tidak ada dana yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait penyaluran dana pembinaan kemitraan.

Sedangkan kegiatan pameran yang diikuti s.d Desember tahun 2021 pameran Produk Mitra Binaan di Namibia Afrika sebesar Rp6.955.735,-.

Kegiatan Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi Rekind, penyaluran dana Program Bina Lingkungan disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Keharmonisan hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah kerja merupakan perhatian utama Rekind. Untuk itu, upaya Rekind dalam melaksanakan Program Bina Lingkungan dilakukan dengan cara membangun jaringan pembinaan lingkungan dengan perusahaan lain, untuk selanjutnya sama-sama membantu dan membantu masyarakat sekitar di kawasan Kantor Pusat Jakarta dan lingkungan proyek-proyek di daerah, serta mengembangkan komunitas lokal secara berkelanjutan. Perhatian ini diimplementasikan melalui program-program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang tidak hanya dilakukan oleh Rekind, tetapi juga Anak Perusahaan.

Due to the outbreak of COVID-19 both in the country and in almost all countries in the world in 2020, coaching activities for Fostered Partners cannot be carried out, in 2021, partnership development program activities will only be carried out through online product sales training through the PADI UMKM Application Ministry of BUMN . This step was taken as an effort to improve the sales strategy for fostered partners online, especially for those affected by COVID-19, thus, no funds were issued by the Company regarding the distribution of partnership development funds.

Meanwhile, the exhibition activities that were attended until December 2021 were the Foster Partner Product exhibition in Namibia Africa amounting to IDR 6,955,735.-.

Community Development Activities

The Community Development Program is a community empowerment program around Rekind's operating area, the distribution of funds for the Community Development Program is distributed in the form of:

1. Assistance for victims of natural disasters;
2. Education and/or training assistance;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance in the development of infrastructure and/or public facilities;
5. Assistance in worship facilities;
6. Nature conservation assistance;
7. Community social assistance in the context of poverty alleviation.

The harmony of relations with the community around the work area is Rekind's main concern. For this reason, Rekind's efforts in implementing the Community Development Program are carried out by building an environmental development network with other companies, to further build and help the surrounding community in the Jakarta Head Office area and the environment of projects in the region, as well as developing local communities in a sustainable manner. This attention is implemented through social responsibility programs focused on education, economy, and health that are not only carried out by Rekind, but also subsidiaries.

Adapun realisasi kegiatan bantuan bina lingkungan Perseroan di tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

The realization of the Company's community development assistance activities in 2021 is as follows:

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Tahun 2021
Community Development Program Distribution Realization of 2021

No.	NAMA PROGRAM PROGRAM NAME	REALISASI (Rp) REALIZATION (IDR)	RKA 2021
1.	Bantuan korban Bencana Alam <i>Assistance for Victims of Natural Disasters</i>	40.000.000	50.000.000
2.	Bantuan Pendidikan dan atau pelatihan <i>Education and or training Assistance</i>	10.000.000	100.000.000
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement Assistance</i>	103.594.779	100.000.000
4.	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana <i>Assistance in The Development of Facilities and Infrastructure</i>	-	100.000.000
5.	Bantuan Pelestarian Alam/ Lingkungan <i>Nature/ Environmental Conservation Assistance</i>	35.531.070	100.000.000
6.	Bantuan Sarana Ibadah <i>Worship Facilities Assistance</i>	45.000.000	100.000.000
7.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan/ Social Assistance in poverty alleviation	261.643.000	250.000.000
JUMLAH BANTUAN BINA LINGKUNGAN <i>AMOUNT OF COMMUNITY DEVELOPMENT ASSISTANCE</i>		495.768.849	800.000.000

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan korban bencana alam merupakan bentuk kepedulian Rekind terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat di dalam maupun di luar wilayah operasi Perusahaan. Kepedulian terhadap korban bencana alam menjadi salah satu perhatian utama Rekind mengingat kondisi geografis Indonesia yang rentan terhadap potensi terjadinya bencana alam. Salah satunya bantuan untuk korban banjir.

Pada tahun 2021, Rekind menyalurkan dana sebesar Rp15.000.000., kepada korban bencana alam yang berlokasi di NTT bekerjasama dengan forum Human Capital Indonesia.

Aid to Natural Disaster Victims

Assistance for victims of natural disasters is a form of Rekind's concern for the welfare conditions of the community within and outside the Company's operating areas. Caring for victims of natural disasters is one of Rekind's main concerns considering that Indonesia's geographical condition is vulnerable to the potential for natural disasters. One of them is assistance for flood victims. In 2021, Rekind disbursed Rp. 15,000,000 in funds to victims of natural disasters located in NTT in collaboration with the Indonesian Human Capital forum.

Pendidikan atau Pelatihan

Rekind mendukung penuh pembangunan yang berkelanjutan dengan membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Education or Training

Rekind fully supports sustainable development by assisting the community in improving the quality of human resources that focus on

yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan. Rekind memahami bahwa kehidupan yang berkualitas dimulai dari sumber daya manusia yang berpendidikan.

Pada tahun 2021, bantuan Rekind terhadap program pendidikan yaitu bantuan kegiatan 10th UI YEA (Youth Environmental Action) 2021 dengan menyalurkan dana sebesar Rp10.000.000.

Kesehatan

Di bidang kesehatan, komitmen Rekind dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan dilaksanakan dengan menggelar donor darah. Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR yang bersifat berkelanjutan, yaitu dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

Pada tahun 2021, bantuan Rekind terhadap program peningkatan kesehatan Rekind antara lain: bantuan Sembako desa Krajan, Pasuruan Jatim mencapai Rp25.000.000; bantuan Fogging sebesar Rp40.542.250., dan kegiatan Gelar Buah Nusantara ke-6 tahun 2021 sebesar Rp38.052.529. Selama tahun 2021 Rekind telah menyalurkan dana bantuan program peningkatan kesehatan sebesar Rp103.594.779.

Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum

Pada tahun 2021, akibat dampak pandemik Covid-19 bantuan terkait pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum tidak dapat dijalankan. Sehingga tidak ada penyaluran dana yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Bantuan Sarana Ibadah

Rekind melaksanakan program bantuan sarana ibadah untuk menunjang kegiatan ibadah masyarakat setempat, yaitu melalui pemberian bantuan seperti pembangunan/renovasi masjid dan pondok pesantren. Pada tahun 2021, Rekind menyalurkan bantuan Sarana Ibadah terhadap pembangunan Masjid Al-Basyar Garut senilai Rp45.000.000.

education and training. Rekind understands that a quality life starts with educated human resources. In 2021, Rekind's assistance to educational programs, namely assistance for the 10th UI YEA (Youth Environmental Action) 2021 activities by channeling funds of IDR 10,000,000.

Health

In the health sector, Rekind's commitment to carrying out corporate social responsibility is carried out by holding a blood donor. This activity is part of a sustainable CSR program, which is carried out once every three months. In 2021, Rekind's assistance to Rekind's health improvement program includes: basic food assistance for Krajan village, Pasuruan East Java reaching IDR 25,000,000; Fogging assistance of IDR 40,542,250., and activities for the 6th Nusantara Fruit Festival in 2021 of IDR 38,052,529. During 2021 Rekind has distributed health improvement program assistance funds amounting to IDR 103,594,779.

Development of Infrastructure and/or Public Facilities

In 2021, due to the impact of the Covid-19 pandemic, assistance related to the development of infrastructure and/or public facilities cannot be carried out. So that there is no channeling of funds issued by the Company.

Worship Facilities Assistance

Rekind carries out a prayer facility assistance program to support local community worship activities, namely through the provision of assistance such as the construction/renovation of mosques and Islamic boarding schools. In 2021, Rekind distributed Worship Facilities assistance for the construction of the Garut Al-Basyar Mosque worth IDR 45,000,000.

Pelestarian Alam/ Lingkungan

Rekind memiliki kepedulian yang besar kepada alam sekitar. Melalui sinergi dengan berbagai elemen masyarakat, Rekind memiliki komitmen untuk berkontribusi melaksanakan program bantuan pelestarian alam, sehingga dapat menjaga lingkungan yang ada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2021, program pelestarian alam yang dilakukan Rekind yaitu bantuan program tanaman Hydroponik di lingkungan RW. 08, Kel. Kalibata mencapai Rp35.531.070 juta.

Pengembangan Seni Budaya

Tanggung jawab sosial terkait pengembangan seni dan budaya dilakukan melalui kerjasama Rekind dengan mitra usaha lojicraft yang merupakan salah satu binaan Rekind dibawah naungan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Rekind senantiasa mendukung keterampilan mitranya dalam mengembangkan kerajinan, fashion dan batik tulis serta kerajinan tangan lainnya, salah satu upaya Rekind dalam mengembangkan seni budaya yaitu dengan meningkatkan kompetensi terhadap mitra lojicraft dengan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang ditujukan untuk memberikan bimbingan dan bantuan terhadap mitra binaan untuk memperkuat serta menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program PUMK, Rekind juga melakukan pembinaan kepada mitra binaan secara berkelanjutan salah satunya terhadap mitra lojicraft dengan melakukan pendampingan untuk mengikuti pameran Produk Mitra Binaan di Namibia Afrika sebesar Rp6.955.735 dengan harapan dapat mendongkrak budaya dan seni nusantara.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan

Pada tahun 2021 sebagai salah satu wujud upaya Rekind dalam mendukung pengentasan kemiskinan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembagian paket sembako untuk wilayah kelurahan Kalibata RW. 01, 08 dan 10 sebesar Rp261.643.00 juta.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan, Rekind juga menjalankan program CSR yang berasal dari dana diluar anggaran manajemen Comdev & CSR yaitu sebagai berikut:

Conservation of Nature/Environment

Rekind has great concern for the environment. Through synergy with various elements of society, Rekind is committed to contributing to implementing a nature conservation assistance program, so that it can protect the environment around the Company's operational areas. In 2021, the nature conservation program carried out by Rekind is assistance with the Hydroponic plant program in the RW environment. 08, Ex. Kalibata reached IDR 35,531,070 million.

Cultural Arts Development

Social responsibility related to the development of art and culture is carried out through Rekind's collaboration with lojicraft business partners who are one of Rekind's mentors under the auspices of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), Rekind always supports the skills of its partners in developing handicrafts, fashion and written batik and handicrafts. In addition, one of Rekind's efforts to develop cultural arts is to increase the competence of Lojicraft partners with training and coaching activities aimed at providing guidance and assistance to fostered partners to strengthen and grow and improve the capabilities of fostered partners to become strong and independent businesses. Through the PUMK program, Rekind also provides guidance to fostered partners on an ongoing basis, one of which is lojicraft partners by providing assistance to participate in the Foster Partner Product exhibition in Namibia Africa in the amount of IDR 6,955,735 with the hope of boosting the culture and arts of the archipelago.

Community Social Assistance for Poverty Alleviation

In 2021, as a manifestation of Rekind's efforts to support poverty alleviation, namely by carrying out activities to distribute basic food packages for the Kalibata RW sub-district area. 01, 08 and 10 amounting to IDR 261,643.00 million.

In carrying out corporate social responsibility, Rekind also carries out CSR programs originating from funds outside the Comdev & CSR management budget, namely as follows:

1. Penyaluran bantuan semen sebanyak 37 zak ke koramil
2. Rekind peduli - Kegiatan Swab PCR di proyek RDMP Balikpapan yang diikuti oleh
3. Rekind peduli - Kegiatan Swab PCR massal di proyek JTB yang diikuti oleh karyawan dan subkontraktor
4. Rekind peduli - Kegiatan Swab PCR massal di Proyek PLTP RD yang diikuti oleh Karyawan Rekind dan subkontraktor Subkontraktor
5. Rekind Peduli - Memeberikan bantuan kepada korban kebakaran kilang Pertamina Balongan
6. Rekind Peduli - Pemberian Bantuan Kepada MasyarakatsekitarProyekCDUBalongan,kedesa Majakerta dan Desa Balongan
7. Partisipasi rekind dalam acara santunan anak yatim dan dhuafa di desa majakerta
8. Rekind Peduli - Dalam rangka bulan suci ramadhan 1442 H, Proyek TPPI Tuban memberikan 1000 takjil di masjid al mubarak desa Wadung, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban
9. Rekind Peduli - Rekind bersama subkontraktor melakukan kegiatan Pemberian 600 paket sembako kepada 15 desa dan 5 popes di lingkungan sekitar proyek JTB
10. Rekind Peduli - Dalam rangka idul adha 1442 H, Proyek TPPI Tuban memberikan 6 ekor kambing kepada 3 desa di ring I Proyek TPPI, diantaranya desa Purworejo, desa Tasikharjo, dan desa Remen.
11. Rekind Peduli - Dalam rangka idul adha 1442 H, Proyek TB memberikan 7 ekor sapi dan 26 ekor kambing kepada desa-desa terdampak
12. Rekind Peduli - JTB bekerjasama dengan Polsek Gayam, mengadakan kegiatan vaksinasi massal karyawan/pekerja Proyek
13. Rekind Peduli - Pemberian bantuan berupa 50 paket sembako untuk masyarakat sekitar proyek TB yang terkena dampak pandemi covid 19
14. Rekind Peduli - RDMP Balikpapan JO bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Balikpapan, mengadakan kegiatan vaksinasi massal karyawan/pekerja Proyek

1. *Distribution of 37 sacks of cement to the Koramil*
2. *Rekind Cares - PCR Swab Activity at the Balikpapan RDMP project which was attended by*
3. *Rekind Cares - Mass PCR Swab Activities at the JTB project which are attended by employees and subcontractors*
4. *Rekind Cares - Mass PCR Swab Activities at the PLTP RD Project attended by Rekind employees and subcontractors*
5. *Rekind Cares - Providing assistance to victims of the Pertamina Balongan refinery fire*
6. *Rekind Cares - Provision of Assistance to Communities around the Balongan CDU Project, to villages Majakerta and Balongan Village*
7. *Participation of Rekind in compensation for orphans and poor people in Majakerta Village*
8. *Rekind Cares - In the framework of the holy month of Ramadan 1442 H, the TPPI Tuban Project provided 1000 takjil at the al mubarak mosque in Wadung village, Jenu District, Tuban Regency*
9. *Rekind Cares - Rekind and subcontractors carried out the activity of distributing 600 basic food packages to 15 villages and 5 populace in the environment around the JTB project*
10. *Rekind Cares - In the context of Eid al-Adha 1442 H, Project TPPI Tuban provided 6 goats to 3 villages in ring I of the TPPI Project, including Purworejo Village, Tasikharjo Village and Remen Village.*
11. *Rekind Cares - In the context of Eid al-Adha 1442 H, the TB Project provided 7 cows and 26 goats to the affected villages*
12. *Rekind Cares - JTB in collaboration with the Gayam Police, held a mass vaccination activity for Project employees/workers*
13. *Rekind Cares - Providing assistance in the form of 50 basic food packages for communities around the TB project affected by the co-19 pandemic*
14. *Rekind Cares - RDMP Balikpapan JO in collaboration with the Balikpapan Regional Government, held a mass vaccination activity for Project employees/workers*

- 15. Rekind Peduli - Dalam rangka idul adha 1442 H, Proyek PLTU Lombok FTP-2 memberikan 4 ekor kambing kepada desa-desa sekitar proyek
- 16. Rekind Peduli - PLTP Rantau Dedap, mengadakan kegiatan vaksinasi massal karyawan/pekerja Proyek di Gelanggang Olahraga Kabupaten Lahat
- 17. Rekind Peduli - Pemberian Santunan kepada 200 yatim, di desa balongan, sudimampir lor, sudimampir.
- 18. Rekind Peduli - SPLM Soetta melakukan kegiatan doa bersama dan santunan anak yatim di sekitar proyek.
- 15. *Rekind Cares - In the context of Eid al-Adha 1442 H, the Lombok PLTU FTP-2 Project gave 4 goats to the villages around the project*
- 16. *Rekind Cares - PLTP Rantau Dedap, held a mass vaccination activity for Project employees/ workers at the Lahat Regency Sports Arena*
- 17. *Rekind Cares - Providing Compensation to 200 orphans, in Balongan Village, Sudimampir Lor, Sudimampir.*
- 18. *Rekind Cares - SPLM Soetta conducted joint prayer activities and compensation for orphans around the project.*

Dampak Kegiatan terhadap Perusahaan

Komitmen Rekind dalam mewujudkan usaha berkelanjutan direalisasikan dengan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan memberikan kontribusi signifikan yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian ekosistem.

Komitmen ini dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan memiliki potensi ketahanan bisnis yang tinggi sebagai dampak dari dukungan masyarakat dan peningkatan citra Perusahaan.

Sepanjang pelaksanaan program CSR yang dilakukan Rekind, tidak ada dampak negatif, pelanggaran, maupun pengaduan hak asasi masyarakat lokal yang terjadi baik di kantor pusat maupun di area proyek. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Sebaliknya, berbagai program yang dijalankan Rekind memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat antara lain meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat; mengembangkan kerja sama dengan lembaga/yayasan lain; Pertumbuhan laju perekonomian masyarakat di sekitar wilayah operasional Rekind; Pemenuhan kebutuhan masyarakat selama masa pemulihan pascabencana.

Impact of Activities on the Company

Rekind's commitment to realizing sustainable business is realized by implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) by making a significant contribution that can build community social life and maintain ecosystem sustainability.

This commitment is based on the awareness that companies that uphold the principles of sustainability have the potential for high business resilience as a result of community support and improvement of the company's image.

Throughout the implementation of the CSR program carried out by Rekind, there were no negative impacts, violations or complaints about the rights of local communities that occurred both at the head office and in the project area. No monetary or non-monetary sanctions were imposed for non-compliance with laws and regulations.

On the other hand, various programs run by Rekind have had a direct impact on increasing the income of the surrounding community and this program has received a positive response from the community, including increasing the Company's image in the eyes of the public; developing cooperation with other institutions/foundations; Growth rate of the community's economy around Rekind's operational area; Meeting community needs during the post-disaster recovery period.





Tanggung Jawab Sosial Terkait Pelanggan

Social Responsibility Related To Customer



Sebagai langkah untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terkait pelanggan. Dalam hal ini Perseroan, senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta kepuasan pelanggan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bidang pelanggan. Salah satu faktor penentu keberhasilan Perseroan adalah pelanggan sehingga Rekind merasa terpanggil untuk mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta customer engagement. Beberapa aspek yang menjadi pertimbangan Perseroan adalah terkait dengan jaminan mutu produk, kualitas layanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan, pengaduan dan penyelesaian keluhan konsumen, serta digitalisasi layanan.

As a step to improve service to customers, the Company has a strong commitment towards corporate social responsibility related to customers. In this case, the Company continues to improve the quality of products and services as well as customer satisfaction through Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the customer sector. One of the Company's key success is the customer so as to support and facilitate customer needs and expectations in order to create customer engagement. Several aspects that are considered by the Company are related to product quality assurance, service quality, customer safety and health, complaints and settlement of consumer complaints, as well as service digitization.

Komitmen dan Kebijakan

Rekind telah melakukan berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan.

Rekind senantiasa menjaga reputasi dengan mengkokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan konsumen. Perseroan menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas konsumen serta keberlangsungan bisnis.

Dengan berpijak pada keyakinan bahwa kepuasan pelanggan adalah aspek yang mendasar dan penting, Rekind senantiasa meningkatkan produk dan mutu layanan jasanya dengan memprioritaskan aspek kesehatan, keselamatan kerja seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lain serta melakukan perlindungan lingkungan dan aset perusahaan sebagai komitmen dalam mewujudkan kepuasan pelanggan. Hal ini bertujuan untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan Rekind baik dari dalam maupun luar negeri.

Penerapan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk berbagai layanan yang dimiliki, sistem manajemen lingkungan ISO14001:2015, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja karyawan (ISO 45001:2018), Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG), Manajemen Risiko Perusahaan (Corporate Risk Management -CRM), serta regulasi lain yang terkait dengan perbaikan kinerja Rekind merupakan pedoman yang dipakai Perseroan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Beberapa kebijakan Rekind yang sesuai dengan sifat bisnis untuk memastikan kualitas layanan yang dihasilkan dalam pengelolaan hubungan dengan pelanggan tertuang pada:

1. Pedoman perilaku (Code of Conduct) PT Rekayasa Industri tanggal 30 November 2021;
2. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi PT Rekayasa Industri No: 50300-PL-02 tanggal 24 November 2020;
3. Kebijakan Implementasi Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) PT Rekayasa Industri No: 22000-PL-01 tanggal 13 Februari 2019;

Commitment and Policies

Rekind has taken various appropriate and efficient steps and business strategies to improve the Company's economic performance.

Rekind continues to maintain its reputation by strengthening its commitment to service excellence and customer satisfaction. the company realizes that high-quality service is the key to maintaining customer loyalty and business continuity.

Based on the belief that customer satisfaction is a fundamental and important aspect, Rekind always improves its products and service quality by prioritizing aspects of health, work safety for all employees, customers, work partners and other stakeholders as well as protecting the environment and company assets as a commitment. in achieving customer satisfaction. This aims to always maintain the satisfaction of Rekind customers both from within and outside the country.

The implementation of ISO 9001:2015 on Quality Management System for various services, ISO 14001:2015 regarding environmental management system, ISO 45001:2018 about employee health and safety management system, Good Corporate Governance (GCG), Corporate Risk Management -CRM, as well as other regulations related to Rekind's improving performance are guidelines used by the Company to improve customer satisfaction.

Some of Rekind's policies that are in line with the nature of business to ensure the quality of services produced in managing customer relationships are stated in:

1. *Code of Conduct of PT Rekayasa Industri dated 30 November 2021;*
2. *PT Rekayasa Industri's Integrated Risk Management System Policy No.: 50300-PL-02 dated 24 November 2019;*
3. *Policy Implementation of Health, Safety, and Environmental Protection (K3LL) of PT Rekayasa Industri No.: 22000-PL-01 dated 13 February 2019;*

4. Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja;
5. Kebijakan Teknologi Informasi dan Informasi 4300-PL-31;
6. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Rekayasa Industri No: 10100-PL05 tanggal 25 Mei 2021; dan
7. Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT Rekayasa Industri 4300-PL-38-A.

4. *The HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI concerning K3L protection and Article 30 regarding Work Safety and Work Equipment;*
5. *Information and Information Technology Policy 4300-PL-31; and*
6. *PT Rekayasa Industri Anti-Bribery Management System Policy No: 10100-PL05 dated 25 May 2021; and*
7. *Information Security Management System Policy of PT Rekayasa Industri 4300-PL-38-A.*

Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan 2021

Sebagai langkah untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan terkait pelanggan. Dalam hal ini Perseroan, senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta kepuasan pelanggan. Adapun pelaksanaan kegiatan Rekind dalam meningkatkan kualitas layanan yaitu:

Penerapan Audit Internal & Eksternal

Perseroan menerapkan audit terpadu baik secara internal maupun eksternal guna memastikan penerapan sistem manajemen di seluruh lini.

Audit Internal Sistem Manajemen Rekind

Kegiatan audit internal terhadap sistem manajemen dilakukan dengan minimal 1 tahun sekali sesuai dengan Kebijakan Audit Internal PT Rekayasa Industri Dokumen No: 10200PL-02. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dalam kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan terhadap aspek-aspek Financial, Operasional, System Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) dan Pemberian Konsultasi Pelaksanaan Aturan dilingkungan PT Rekayasa Industri baik itu di Kantor Pusat, maupun di Projek guna meningkatkan efektivitas proses manajemen, pengendalian dan tata kelola.

2021 Activity Plan and Implementation

As a step to improve service to customers, the Company has a strong commitment to corporate social responsibility regarding customers. In this case the Company always improves product and service quality, as well as customer satisfaction. As for the implementation of Rekind activities in improving service quality, namely:

Implementation of Internal & External Audit

The Company implements integrated audits either internally or externally to ensure the implementation of management system in all lines of business.

Internal Audit of the Rekind Management System

Internal audit activities of the management system are carried out at least once a year in accordance with the Internal Audit Policy of PT Rekayasa Industri Document No: 10200PL-02. This activity is carried out to help the organization achieve its goals by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating the activities of Supervision and Examination of Financial, Operational, Quality System, Occupational Health Safety and Environmental Protection (K3LL) aspects and Providing Consultations on the Implementation of Rules within PT Rekayasa Industry both at Head Office and in Projects to improve the effectiveness of management, control and governance processes.

Audit Eksternal (ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, ISO 37001: 2016, ISO 31000: 2018)

Kegiatan audit eksternal dilakukan setahun sekali oleh badan sertifikasi eksternal. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat penerapan dari sistem manajemen Perusahaan selama kurun waktu tersebut.

Management Review

Kegiatan tinjauan manajemen dilakukan 4x (triwulanan) dalam setahun kegiatan ini dilakukan untuk memantau pencapaian kinerja Perseroan.

Kebijakan Sistem manajemen Perseroan saat ini telah dikembangkan secara terintegrasi menjadi Kebijakan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem manajemen mutu, Sistem manajemen risiko, dan Sistem manajemen lingkungan Perseroan yang merupakan implementasi atas komitmen yang dicanangkan manajemen puncak kepada jajarannya demi memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan dengan menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, berdaya saing, serta menjunjung tinggi aspek keselamatan, kesehatan kerja, pengamanan dan manajemen risiko dalam setiap aktivitas Perusahaan.

Selain itu Perseroan menciptakan dan memperkuat Budaya Perusahaan, dan budaya yang menumbuhkan keterikatan pelanggan dan tenaga kerja, dengan cara:

Budaya Kerja menumbuhkan keterikatan pelanggan:

- 1 Merujuk pada perumusan core values BUMN KOMPETEN (Fokus Pelanggan, Profesional, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellence dan Smart).
- 2 Menerapkan prinsip-prinsip Etika Usaha dalam menjalankan bisnis Perusahaan yaitu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
- 3 Menyediakan pusat layanan pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas layanan terhadap pelanggan.

External Audit (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 37001:2016, ISO 31000:2018)

External audit activities are carried out once a year by an external certification body. This activity was carried out to see the implementation of the Company's management system during this period.

Management Review

Management review activities are carried out 4x (quarterly) in a year this activity is carried out to monitor the achievement of the Company's performance.

The Company's current management system policy has been developed in an integrated manner to become an Occupational Health and Safety management system policy, quality management system, risk management system and the Company's environmental management system which is the implementation of the commitments announced by top management to their staff to meet customer expectations and satisfaction as well as all parties concerned with producing products and services of high quality, competitiveness, and upholding the aspects of occupational health, safety, security and risk management in every activity of the Company.

Meanwhile, the Company creates and strengthens Corporate Culture, and a culture that fosters customer and workforce engagement, by:

Work Culture fosters customer engagement:

- 1 Referring to the formulation of SOE KOMPETEN core values (Customer Focus, Professional, Satisfying Service, Excellence, Excellence and Smart).
- 2 Implementing the principles of Business Ethics in conducting the Company's business, namely placing customer satisfaction as a top priority.
- 3 Provide a customer service center to continuously improve the quality of service to customers.

- 4 Melakukan program survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, untuk mendapatkan mengenai persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan REKIND

Budaya Kerja menumbuhkan keterikatan Tenaga Kerja:

1. Memberikan kompensasi dan benefit berdasarkan best practices dan market competitiveness
2. Memberikan apresiasi kepada karyawan dan unit kerja berprestasi pada Rekininovation serta pemberian Professional Certified Employee.
3. Melakukan pengukuran tingkat keterikatan tenaga kerja

Upaya Peningkatan Layanan Konsumen

Perseroan melibatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama dalam menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pelanggan. Komunikasi pemasaran atas jasa dilakukan secara *business to business* dengan berbagai marketing tools. Kegiatan pemasaran Rekind berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Salah satu pelibatan *stakeholder* dalam berbagai inisiatif fungsi pemasaran bidang konsumen dengan tujuan untuk meningkatkan citra Perusahaan dan komunikasi dengan stakeholders antara lain Perusahaan telah melaksanakan kegiatan antara lain 20 event stakeholders internal dan eksternal yang meliputi di antaranya; kunjungan stakeholder, media gathering, ikut serta dalam pameran bersama PIHC, dan Ulang tahun Rekind yang bertujuan untuk meningkatkan awareness dan komunikasi dengan stakeholder. Upaya Rekind dalam meningkatkan *brand image* Perseroan yaitu melakukan kegiatan sponsorship, mengikuti awarding event, penayangan advertorial di media Apresiasi Listrik Indonesia 2021 dan pemasangan iklan di Advertorial Urbanews id. serta meningkatkan kualitas aset digital Perusahaan dengan cara mengoptimalkan sosial media dan website Perusahaan.

Implementasi kegiatan di atas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perusahaan serta membina hubungan Perusahaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

- 4 Conduct a customer satisfaction survey program which is carried out 1 (one) time in 1 (one) year, to obtain customer perceptions of REKIND products and services

Work Culture fosters Labor engagement:

1. Provide compensation and benefits based on best practices and market competitiveness
2. Give appreciation to employees and work units who excel at Rekininovation and award Professional Certified Employees.
3. Measuring the level of employee engagement

Efforts to Improve Consumer Services

The company involves customers as the main stakeholders in carrying out corporate social responsibility initiatives in the customer sector. Marketing communication for services is carried out on a business to business basis with various marketing tools. Rekind's marketing activities focus on improving the quality of the Company's services in meeting customer needs and expectations.

One of the involvement of stakeholders in various marketing function initiatives in the consumer sector with the aim of improving the Company's image and communication with stakeholders, among others, the Company has carried out activities including 20 internal and external stakeholder events which include among others; Stakeholder visits, media gatherings, participating in exhibitions with PIHC, and Rekind's birthday which aims to increase awareness and communication with stakeholders. Rekind's efforts to improve the Company's brand image include conducting sponsorship activities, participating in awarding events, displaying advertorials on the Appreciation of Indonesian Electricity 2021 media and placing advertisements on the Urbanews id Advertorial. as well as improving the quality of the Company's digital assets by optimizing the Company's social media and website.

The implementation of the above activities is expected to increase the effectiveness and efficiency of the Company as well as fostering the Company's relationship with all Stakeholders.

Di sisi lain, Rekind juga memberikan perhatian terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemasok sebagai salah satu upaya menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut, Rekind juga melaksanakan sosialisasi dalam bentuk *vendor gathering* tahunan & sosialisasi tender online yang dihadiri oleh Jajaran Direksi Rekind, Vendor dan Subkontraktor Perseroan untuk mewujudkan kerjasama yang baik antara Perseroan dengan mitra kerja dalam bidang pengadaan Barang dan Jasa.

Perseroan juga mempermudah akses dengan menyediakan Penerimaan pendaftaran bagi vendor/ supplier (*Trader, Agen, Fabricator, Subkontraktor, Forwarder dan Third Party Inspector*) melalui portal Electronic Procurement Rekayasa Online (*EPRO*) dialamat <http://e-pro.rekayasa.com>. Perseroan melaksanakan *Supplier Performance Evaluation* setiap semester.

Komitmen Rekind dalam mencegah agar tidak terjadinya penyuapan pada proses pengadaan yaitu manajemen Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan maupun sedang terlibat praktik korupsi, kolusi, nepotisme maupun penyuapan. *Supplier/ vendor* dan Pelaksana Pengadaan menandatangani dokumen Pakta Integritas sebagai komitmen untuk tidak melakukan KKN dan tindak penyuapan. Kegiatan informasi dan Keamanan Produk yang dilaksanakan Perusahaan yaitu dengan cara melaksanakan program Otomatisasi Pengendalian Progress dan Cost Proyek dilakukan melalui *Project Management Information System (PMIS)* dengan data yang selalu di-update setiap bulan. Pada tahun 2021, Rekind telah melakukan penyeragaman dan sosialisasi system pengukuran dan pengendalian biaya termasuk dokumentasinya berbasis online (*PMIS*); Mengembangkan program MASTER sebagai *database center* dan *budgetary project* di integrasi dengan SAP.

Perusahaan telah menyadari bahwa proses bisnis dan prosedur kerja Perusahaan yang baik yang disusun berdasarkan kebijakan pimpinan Perusahaan perlu diamankan pelaksanaannya, sehingga tujuan Perusahaan dapat tercapai. Kebijakan Sistem manajemen Perusahaan yang telah dikembangkan secara terintegrasi menjadi Kebijakan Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Pengamanan Rekind yang merupakan implementasi

On the other hand, Rekind also pays attention to Corporate Social Responsibility towards Suppliers as an effort to establish relationships with stakeholders. In this regard, Rekind also conducts socialization in the form of annual vendor gatherings & online tender socialization which is attended by the Board of Directors of Rekind, Vendors and the Company's Subcontractors to realize good cooperation between the Company and partners in the procurement of goods and services.

*The Company also facilitates access by providing registration receipts for vendors/suppliers (*Trader, Agent, Fabricator, Subcontractor, Forwarder and Third Party Inspector*) through the Electronic Procurement Engineering Online (*EPRO*) portal at <http://e-pro.rekayasa.com>. The Company carries out *Supplier Performance Evaluation* every semester.*

*Rekind's commitment to preventing bribery from occurring in the procurement process is that the Company's management is committed not to commit or be involved in corruption, collusion, nepotism or bribery. Suppliers/vendors and Procurement Executors sign the Integrity Pact document as a commitment not to commit KKN and bribery. Information and Product Safety activities carried out by the Company are by implementing the Project Progress and Cost Control Automation program through the Project Management Information System (*PMIS*) with data that is always updated every month. In 2021, Rekind has carried out uniformity and socialization of the cost measurement and control system including online-based documentation (*PMIS*); Developing the *MASTER* program as a database center and budgetary project integrated with SAP.*

The Company has realized that good business processes and work procedures of the Company which are prepared based on the policies of the Company's leadership need to be secured in their implementation, so that the Company's goals can be achieved. Company management system policies that have been developed in an integrated manner into Occupational Health and Safety management system policies, Quality Management Systems, Risk Management Systems, Environmental Management Systems, Rekind Security Management Systems which are the implementation of commitments

atas komitmen yang dicanangkan manajemen puncak kepada jajarannya demi memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pihak yang berkepentingan dengan menghasilkan produk dan jasa yang ekselen, berdaya saing, seraya menjunjung tinggi aspek keselamatan, kesehatan kerja, pengamanan dan manajemen risiko dalam setiap aktivitas Perusahaan

Upaya Rekind dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dengan melakukan kegiatan penyelesaian pengaduan pelanggan dan pelaksanaan survei kepuasan pelanggan. Perseroan menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan harus di atas Service Level Agreement (SLA). Di samping itu, Perseroan juga menargetkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Survei Kepuasan Pelanggan

Rekind senantiasa melakukan evaluasi terkait strategi pelayanan dan kegiatan pemasaran yang berfokus kepada pelanggan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Sebagai upaya menyempurnakan kualitas pelayanan kepada pelanggan, Perseroan menjalankan program survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebagai sebuah pendekatan untuk mengenali dan merumuskan tanggung jawab Perusahaan di bidang pelanggan. Survei pelanggan ini dilaksanakan untuk melihat respon pemilik proyek terhadap kinerja tim proyek dalam mengeksekusi proyek sebagaimana diatur dalam Prosedur No. 21120-GP-01-08 mengenai survei pelanggan pada tahap eksekusi proyek. Indikator yang dievaluasi dan diukur mencakup antara lain: *Product & Service Quality; Project Management; Project Control; Engineering; Procurement; Construction; Quality*. Diharapkan evaluasi kepuasan pelanggan dapat berjalan sesuai yang diharapkan sehingga dapat digunakan sebagai acuan perbaikan yang berkesinambungan.  tersebut juga bermanfaat untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan Rekind.

Pada tahun 2021, Survei dilakukan kepada Project Owner atas 6 proyek yang dikerjakan Rekind dengan hasil skor rata-rata = 3,76 dari skala 5, memperoleh predikat "Satisfied".

announced by top management to their staff to meet expectations and satisfaction customers and all interested parties by producing excellent, competitive products and services, while upholding the aspects of safety, occupational health, security and risk management in every activity of the Company.

Rekind's efforts to increase customer satisfaction by carrying out customer complaint resolution activities and conducting customer satisfaction surveys. The company targets that the settlement of complaints must be above the Service Level Agreement (SLA). In addition, the Company also targets a high level of customer satisfaction.

Customer Satisfaction Survey

Rekind constantly evaluates customer-focused service strategies and marketing activities to improve the quality of service to customers. As an effort to improve the quality of service to customers, the Company runs a customer satisfaction survey program which is carried out 1 (one) time in 1 (one) year as an approach to identify and formulate the Company's responsibilities in the customer sector. This customer survey was conducted to see the response of the project owner to the project team's performance in executing the project as stipulated in Procedure No. 21120-GP-01-08 regarding a customer survey at the project execution stage. The indicators that are evaluated and measured include among others: Product & Service Quality; Project Management; Project Control; Engineering; Procurement; Construction; Quality. It is hoped that the evaluation of customer satisfaction can run as expected so that it can be used as a reference for continuous improvement. The survey is also useful for getting an overview of customer perceptions of Rekind's products and services.

In 2021, a survey was conducted on the project owners of 6 projects that Rekind was working on with an average score = 3.76 out of a scale of 5, earning the title "Satisfied".

Isu yang Relevan, Manfaat dan Risiko

Perseroan bersikap jujur dalam menjalankan bisnis, melakukan pemasaran, dan menjamin kualitas serta ketersediaan atas produk dan jasa yang dihasilkan dalam berhadapan dengan konsumen.

Rekind memandang isu yang perlu diperhatikan dalam pemenuhan hak konsumen adalah:

- Pemasaran yang Jujur, Faktual, dan Tidak Bias)
- Perlindungan atas Keselamatan dan Kesehatan Konsumen
- Konsumsi yang Berkelanjutan
- Layanan Konsumen, Dukungan, dan Penyelesaian Keluhan
- Perlindungan Data & Kerahasiaan Konsumen
- Akses Terhadap Layanan Esensial
- Edukasi dan Penyadaran

Tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu Perseroan adalah keselamatan dan kesehatan pelanggan. Rekind selalu berupaya memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, Rekind telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk *Quality Procedure*, *Work Instruction*, *Kebijakan Bisnis*, *Prosedur Kerja*, dan *Instruksi Kerja*. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan Rekind pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

Perseroan tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang diberikan selama periode pelaporan. Sistem manajemen mutu Rekind dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi.

Dengan penerapan hal tersebut, selama tahun 2021, Rekind tidak menerima sanksi denda ataupun sanksi hukum terkait dengan peraturan penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi.

Relevant Issues, Benefits and Risks

The Company conducts business, promote marketing, and ensure the quality and availability of products and services produced in dealing with consumers in honest manner.

Rekind views the issues required to be considered in the fulfillment of consumer rights are:

- Fair Marketing, Factual and Unbiased Information and Fair Contractual Practices
- Protecting Consumer's Health and Safety
- Sustainable Consumption
- Consumer Service, Support, Complaint and Dispute Resolution
- Consumer Data Protection and Privacy
- Access to Essential Services
- Education and Awareness

The main objective of the Company's quality management system implementation is customers' safety and health. Rekind consistently strives to ensure that products delivered to customers are always in good condition and do not have a negative impact on customer safety and health. Therefore, Rekind has developed and implemented work and service quality standards in the form of Quality Procedures, Work Instructions, Business Policies, Work Procedures, and Work Instructions. The quality control is performed by Rekind on every product and service provided by the Company.

The Company did not find any violation of regulations related to health and safety of the provided products and services during the reporting period. Rekind's quality management system is designed to improve the Company's performance based on efforts to improve continuous service improvement by implementing various strategies by controlling the suitability of standard system application with laws and regulations, stakeholder requirements, and organizational needs.

During 2021, Rekind did not receive any fines or legal sanctions related to regulations for the supply and use of products in carrying out production activities due to these aforementioned startegies.

Informasi Jangkauan Lingkup Pengaruh dan Pembangunan Berkelanjutan

Rekind berkomitmen menerapkan budaya service excellence untuk memberikan produk yang High Quality, Reasonable Cost and On Time Delivery sehingga dapat bersaing dengan kompetitor.

Peningkatan mutu melalui service excellence yang dihasilkan sehingga sesuai dengan tuntutan dan harapan pelanggan. Dalam menghasilkan produk dan jasa terbaik, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana serta kompetensi personil. Rekind merencanakan beragam pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi personil sehingga seluruh kebutuhan yang terkait manpower dapat terpenuhi. Dengan tersedianya sarana, fasilitas dan kapabilitas, upaya Perseroan dalam menghasilkan produk dan jasa yang terbaik akan semakin mudah.

Socially responsible business dapat dilakukan dengan membuat fasilitas yang memenuhi bahkan melebihi tingkat keamanan lingkungan dan keselamatan yang ditetapkan, mengembangkan perbaikan proses produksi barang dan jasa seperti berbagai kegiatan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berbahaya, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam proses peningkatan pertumbuhan tanaman pangan, menghentikan pemakaian produk yang ditengarai membahayakan kesehatan manusia meskipun produk itu legal, memilih pemasok berdasarkan kriteria kesediaan mereka menerapkan dan memelihara aktivitas substainable development.

Information on Scope of Influence and Sustainable Development

Rekind is committed to implementing a service excellence culture to provide products that are High Quality, Reasonable Cost and On Time Delivery so as to be able to compete with competitors.

A quality improvement through service excellences is produced so that it is in accordance with customer demands and expectations. In producing the best products and services, the Company provides facilities and facilities as well as personnel competence. Rekind plans various trainings related to improving personnel competence so that all needs related to manpower can be met. With the availability of facilities, facilities and capabilities, the Company's efforts to produce the best products and services will be easier.

A socially responsible business can be executed by creating facilities that meet or exceed the environmental security and safety level that is set, develop improvements to the production process of goods and services such as various activities to reduce hazardous materials usage, reduce the use of chemicals in the process of increasing the food crops growth, stop the use of products that are suspected to be harmful to human health even though the products are legal, select suppliers based on the criteria of their willingness to implement and maintain substainable development activities.

Sertifikasi

Pelanggan mengharapkan agar produk dan jasa dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan tidak mengandung risiko terhadap kesehatan dan keamanan. Upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan dari yang menggunakan atau yang menyerahkan produk/jasa, berdampak langsung terhadap reputasi Perusahaan, risiko hukum, dan risiko finansial akibat penarikan kembali produk/jasa, diferensiasi pasar terkait dengan kualitas, dan motivasi karyawan.

Sampai dengan Desember 2021, Rekind telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait dengan manajemen mutu serta kesehatan dan keselamatan kerja antara lain Sistem Manajemen HSE yaitu ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, ISO 37001: 2016, dan ISO 31000: 2018 dan Sistem Manajemen K3 Peraturan Pemerintah Republik

Certification

Customers expect that products and services can function as they should and do not pose a risk to health and safety. Efforts to protect the health and safety of those who use or deliver products/services, have a direct impact on the Company's reputation, legal risks and financial risks due to product/service recalls, market differentiation related to quality, and employee motivation.

As of December 2021, Rekind has obtained several certifications related to quality management and occupational health and safety, including the HSE Management System namely ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, ISO 37001: 2016, and ISO 31000: 2018 and K3 Management System Government Regulation of the Republic of Indonesia

Indonesia no. 50 tahun 2012, PERMEN PU no. 02/PRT/M/2018 tentang pedoman SMK3 Konstruksi bidang pekerjaan Umum. Pencapaian ini sebagai bukti bahwa Rekind memberikan perhatian atas kesehatan konsumen dan juga keamanan produknya.

Untuk memastikan bahwa sistem manajemen HSE dapat berjalan dengan baik, maka pimpinan Perusahaan menerapkan internal control HSE dan mengimplementasikan 13 Element HSE Management System antara lain Kebijakan dan Kepemimpinan; Kepatuhan terhadap peraturan perundangan; Pelatihan Manajemen Subcontractor ; HSE dalam Design, Konstruksi, dan Kommisioning, Manajemen Perubahan, Inspeksi, Komunikasi, Tanggap Darurat, Accident Investigation; Documentation; Evaluasi; Reward and Punishment.

Manajemen berkomitmen menempatkan aspek K3LL sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kegiatan; Menempatkan Organisasi K3LL pada posisi yang sejajar dengan Organisasi Konstruksi dan secara langsung dapat memberikan saran dan masukan dalam penentuan kebijakan Perusahaan dibidang K3LL; Membentuk Safety Komite (P2K3) diproyek dengan melakukan sidang sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan/atau bila dipandang perlu sehubungan dengan terjadinya kasus/insiden.

Pengaduan Pelanggan dan Penanganannya

REKIND terus meningkatkan mutu produk dan layanannya kepada pelanggan dengan memberikan jaminan mutu produk, kualitas layanan, keselamatan dan kesehatan pelanggan, pengaduan dan penyelesaian keluhan, serta digitalisasi layanan. Kebijakan dan perumusan dalam melayani pelanggan diawali dengan kepatuhan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta regulasi lain yang berlaku.

Sebagai salah satu upaya Tanggung Jawab Perusahaan kepada pelanggan, Rekind menyediakan pusat layanan pelanggan untuk menampung keluhan dari pelanggan dan memberikan tanggapan atas keluhan yang disampaikan kepada pelanggan.

Perusahaan telah menyediakan nomor kontak dan juga alamat email pada platform website di alamat corpsec@rekayasa.co.id untuk menerima setiap pengaduan berupa keluhan ataupun pelaporan

no. 50 of 2012, PERMEN PU no. 02/PRT/M/2018 concerning SMK3 guidelines for Construction in the Public Works sector. This achievement is proof that Rekind pays attention to consumer health and also the safety of its products.

To ensure that the HSE management system can run properly, the Company's leadership implements HSE internal control and implements 13 Elements of the HSE Management System, including Policy and Leadership; Compliance with laws and regulations; Subcontractor Management Training; HSE in Design, Construction and Commissioning, Change Management, Inspection, Communication, Emergency Response, Accident Investigation; documentation; Evaluation; Rewards and Punishments.

Management is committed to placing K3LL aspects as a top priority in every activity implementation; Placing the K3LL Organization in an equal position with the Construction Organization and being able to directly provide advice and input in determining Company policies in the field of K3LL; Form a Safety Committee (P2K3) in the project by holding meetings at least once a month and/or if deemed necessary in connection with a case/incident.

Customer Complaints and Handling

REKIND continues to improve the quality of its products and services to customers by providing guarantees for product quality, service quality, customer safety and health, complaints and complaint resolution, and digitalization of services. Policy and formulation in serving customers begins with compliance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, as well as other applicable regulations.

As one of the efforts of Corporate Responsibility to customers, Rekind provides a customer service center to accommodate complaints from customers and provide responses to complaints submitted to customers.

The company has provided a contact number and email address on the website platform at corpsec@rekayasa.co.id to receive any complaints

terkait dengan kegiatan Perusahaan. Selain itu, Rekind juga menyediakan media untuk pelaporan keluhan atau permasalahan stakeholder baik pelanggan ataupun Pemasok Rekind, melalui situs berbasis online yaitu qirpro.rekayasa.co.id. QIRPRO (*Quality Improvement Request Project Online*) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mendokumentasikan dan memonitor status ketidaksesuaian di Proyek.

Mekanisme pengaduan pelanggan yaitu antara lain: tim corporate secretariat Rekind menerima keluhan dari pelanggan; selanjutnya tim Rekind akan menganalisa keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dan ditindaklanjuti oleh unit/divisi terkait; tahap selanjutnya Rekind akan mengidentifikasi solusi dan Menentukan solusi yang telah disetujui oleh semua fungsi yang relevan. Solusi yang telah ditentukan/penyelesaian keluhan akan disampaikan kepada pelanggan.

Rekind juga mendokumentasikan dan mengevaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Selain media Website yang digunakan sebagai bahan mediapelaporan, Rekind juga memanfaatkan media komunikasi lainnya yaitu media sosial antara lain Facebook, Instagram, maupun Twitter guna memudahkan konsumen/ pelanggan dalam melakukan komunikasi kepada Perusahaan.

Komitmen Rekind dalam pengelolaan keluhan pelanggan merupakan fokus utama Perseroan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan Peseroan, hal ini dapat dilihat pada kinerja Perseroan dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang merupakan *Tools pengukuran* yang memiliki perspektif komprehensif berbasis kesisteman yang diadaptasi dari *Malcolm Baldrige for Performance Excellence*, yang diukur setiap tahunnya. Pada tahun 2021, Rekind melaksanakan assessment KPKU dan dapat meningkatkan 41,75 poin (dari skor 535,75 di tahun 2020 menjadi 577,5 tahun 2021) dan sekaligus menempatkan Rekind pada band skor *Emerging Industry Leader (EIL)*.

Adapun Kategori yang menunjang naiknya skor KPKU Rekind diantaranya adalah kategori

*in the form of complaints or reports related to the Company's activities. In addition, Rekind also provides media for reporting complaints or stakeholder problems, both Rekind customers and suppliers, through an online-based site, namely qirpro.rekayasa.co.id. QIRPRO (*Quality Improvement Request Project Online*) is a system used to document and monitor the status of non-conformances in the Project.*

The customer complaint mechanism includes: the Rekind corporate secretariat team receives complaints from customers; then the Rekind team will analyze complaints submitted by customers and be followed up by the relevant units/divisions; In the next stage, Rekind will identify solutions and determine solutions that have been approved by all relevant functions. Predetermined solutions/complaint resolutions will be submitted to the customer.

Rekind also documents and evaluates all incoming complaints for later follow-up in the form of work process improvements and innovations so as to be able to produce products and services that meet business demands and customer expectations.

In addition to Website media which is used as reporting media material, Rekind also utilizes other communication media, namely social media, including Facebook, Instagram and Twitter to make it easier for consumers/customers to communicate with the Company. Rekind's commitment to managing customer complaints is the main focus of the Company to continuously improve and improve the quality of the Company's services, this can be seen in the Company's performance in the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) which is a measurement tool that has a comprehensive system-based perspective adapted from Malcolm Baldrige for Performance Excellence, which is measured annually. In 2021, Rekind carried out the KPKU assessment and was able to increase 41.75 points (from a score of 535.75 in 2020 to 577.5 in 2021) and at the same time placed Rekind in the Emerging Industry Leader (EIL) score band.

The categories that support the increase in Rekind's KPKU scores include category

3.2 (Keterikatan Pelanggan), kategori 4.2 (Informasi, Teknologi Informasi dan Pengelolaan Pengetahuan) dan kategori 7 (Hasil). Secara umum, *Strengths* Rekind berada pada proses berikut:

1. Fokus padatindakan yang akan meningkatkan kinerja Perusahaan;
2. Pengelolaan risiko yang terkait dengan program kerja untuk memastikan kelayakan keuangan Perusahaan;
3. Pengelolaan keluhan pelanggan;
4. Penggunaan hasil evaluasi kinerja untuk mengembangkan prioritas;
3. Peningkatan kinerja yang berkesinambungan dan peluang untuk melakukan inovasi;
4. Proses penilaian keterikatan tenaga kerja;
5. Penyediaan lingkungan operasional yang aman.

3.2 (*Customer Engagement*), category 4.2 (*Information, Information Technology and Knowledge Management*) and category 7 (*Results*). In general, *Strengths* Rekind is in the following process:

1. Focus on actions that will improve the Company's performance;
2. Management of risks related to work programs to ensure the Company's financial feasibility;
3. Management of customer complaints;
4. Using the results of performance evaluation to develop priorities;
3. Continuous performance improvement and opportunities for innovation;
4. Labor engagement assessment process;
5. Provision of a safe operational environment.

Biaya yang telah dikeluarkan di bidang Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

Pada tahun 2021, tidak terdapat biaya yang dikeluarkan dibidang Tanggung Jawab Perusahaan terhadap pelanggan terutama pada penyediaan sarana Pengaduan Konsumen.

Adapun anggaran terkait pelaksanaan program peningkatan layanan konsumen yaitu dibebankan kepada biaya promosi dan pemasaran yaitu sebesar Rp22,88 miliar.

Costs that have been incurred in the field of Social Responsibility to Customers

In 2021, there will be no costs incurred in the field of Corporate Responsibility towards customers, especially in providing Consumer Complaint facilities.

The budget related to the implementation of the consumer service improvement program is charged to promotion and marketing costs in the amount of IDR 22.88 billion.

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan

Sosial Responsibility Related To Environment



Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen terus melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, agar dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan masyarakat sekitar.

As part of the Company's efforts to maintain business continuity and sustainability, the Company is committed to continuing to carry out comprehensive environmental management and control based on applicable laws and regulations, in order to provide added value to the company and surrounding communities.

Komitmen dan Kebijakan

Rekind menyadari betul bahwa keberlanjutan manusia tetap akan bergantung dengan alam, dan oleh karenanya pelestarian lingkungan menjadi hal mutlak yang harus dijaga. Komitmen Rekind dalam menciptakan Perseroan yang ramah lingkungan yaitu dengan cara mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non-rumah kaca, limbah, efluen, dan mengatasi masalah perubahan iklim yang lebih luas dengan mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi. Rekind senantiasa mensinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal dalam melakukan kegiatan operasional antara lain:

- Dalam semua kegiatan Perusahaan selalu mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle, Recovery (4R)*;
- Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*built in*).
- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001);

Rekind melakukan perlindungan lingkungan hidup dan dampak-dampak operasional terhadap lingkungan secara sistematis sesuai dengan persyaratan dalam aturan tender setiap proyek. Rekind memiliki kebijakan lingkungan yang tercakup dalam Kebijakan K3LL dan diterapkan dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang mencakup instruksi kerja untuk mencapai tujuan dalam hal identifikasi dan evaluasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas, produk, ataupun jasa operasi Rekind termasuk aktivitas sub kontraktor, serta pembuatan tujuan, sasaran, dan penetapan program pengelolaan lingkungan. Perseroan memiliki kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yaitu antara lain: Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan; Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan; Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan

Commitment and Policy

Rekind is well aware that human sustainability will still depend on nature, and therefore environmental preservation is an absolute thing that must be maintained. Rekind's commitment to creating an environmentally friendly company is by reducing greenhouse gas emissions, non-greenhouse gas emissions, waste, effluents, and addressing the wider problem of climate change by integrating it into strategy and operations. Rekind always synergizes with environmental quality improvement programs by doing several things in carrying out operational activities, including:

- The company consistently prioritizes the principle of *Reuse, Reduce, Recycle, Recovery (4R)* its all activities;
- Choose process technology that is environmentally friendly & energy efficient, and equipped with waste control equipment (*built in*).
- *Implementing an Environmental Management System (ISO 14001)*

Rekind carry out environmental protection and operational impacts on the environment in a systematic manner in accordance with the requirements in the tender rules of each project. Rekind has an environmental policy that is included in the K3LL Policy and is implemented in the Environmental Management System (SML) which includes work instructions to achieve goals in terms of identifying and evaluating environmental aspects and impacts of all activities, products or operating services of Rekind including sub-contractor activities, as well making goals, targets, and determining environmental management programs. The Company has policies related to environmental responsibility, which include: Placing Occupational Safety, Health and Environment (K3LH) as a top priority in all activities carried out; Fulfill laws and regulations and other requirements related to K3LH in accordance with predetermined business processes; Prevent pollution and its impact on the environment from the results of operations and other activities as

lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik.

Manajemen K3LL Rekind dikelola oleh Divisi *Health, Safety, and Environment*. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lindungan lingkungan Perusahaan. Komunikasi K3LL terus dibangun secara dua arah antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat mengungkapkan permasalahan K3LL yang ditemui di lapangan, dan pada saat yang sama, Perusahaan dapat melakukan mitigasi terhadap permasalahan K3LL tersebut. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman khususnya di lokasi proyek, komunikasi K3 dilakukan melalui *Safety Induction*, *HSE Morning Talk*, *Toolbox Meeting*, dan *HSE Meeting*. Selain itu, Rekind juga menyediakan komunikasi K3LL melalui media digital.

Di samping itu, Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3LL Perusahaan. P2K3 bertugas untuk mengembangkan kerja sama antara Pengusaha dengan Pekerja di tempat kerja guna memecahkan permasalahan di bidang K3LL, di antaranya mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan. Pembentukan P2K3 Rekind diatur dalam Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No.2700/2018, dan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, divisi HSE melakukan rapat P2K3 secara rutin sekurang-kurangnya tiga bulan sekali sebagai prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala. Prosedur penanganan ini selanjutnya diujicobakan, dengan maksud agar dapat dimengerti, dipahami dan diajarkan oleh seluruh karyawan apabila terjadi keadaan darurat. Rekind mengadakan simulasi tanggap darurat (emergency simulation) setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di Perusahaan dan masyarakat sekitar Perusahaan.

Rekind juga mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang lingkungan, antara lain:

- Undang-undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

a protection for employees, contractors, guests and the community around the factory.

Rekind's OHS management is managed by the Health, Safety, and Environment Division. This section functions to monitor the implementation of the Company's OHS management system and environmental protection. HSE communication continues to be built in two directions between the Company and all employees. This is intended so that employees can express HSE problems they encountered in the field, and be able to mitigate these problems. OHS communication is carried out through Safety Induction, HSE Morning Talk, Toolbox Meeting, and HSE Meeting to create a safe work environment, especially at project sites. In addition, Rekind also provides OHS communication through digital media.

In addition, Rekind also formed an Occupational Health & Safety Committee (P2K3) to increase the effectiveness of the Company's HSE implementation. P2K3 is tasked with developing cooperation between Employers and Workers in the workplace to solve problems in the HSE sector, including preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution. The formation of P2K3 Rekind is regulated in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Sub-Department of the South Jakarta Administration City No. 2700/2018, and as a form of the Company's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

To perceive the effectiveness of the emergency response system, the K3L division holds regular P2K3 meetings at least once every three months as a periodic emergency handling procedure. This handling procedure is further tested, with the intention that it can be understood, learned and implemented by all employees in the event of an emergency. Rekind holds an emergency response simulation once a year by involving all personnel in the Company and the community around the Company

Rekind also refers to a number of regulations and laws governing the environment, including:

- RI Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

- Peraturan Pemerintah RI No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI no. PER-05/MBU/04/2021 tentang program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System
- Doc. No. 22000-PL-01 Health, Safety and Environmental (HSE) Management System Implementation Policy
- Doc. No. 8020-GP-03-01 Environmental Management Procedure.

Dalam memastikan implementasi, monitoring, hingga perbaikan dan evaluasi, Rekind melakukannya secara konsisten, terencana, dan terukur di seluruh lokasi proyek sesuai dengan lingkup kerja yang diberikan oleh pemilik proyek (klien). Melihat karakteristik usaha Rekind yang berbeda dengan usaha lainnya, Rekind fokus untuk mematuhi peraturan-peraturan yang disyaratkan dalam aturan tender. Pendekatan itu dilakukan karena karakteristik dan kebutuhan setiap proyek berbeda-beda. Perbedaan lokasi, jenis proyek, dan syarat dalam aturan tender juga membuat pengumpulan dan perhitungan data aktivitas pemantauan kualitas udara dan emisi, pengelolaan limbah, dan pemantauan kualitas air setiap proyeknya pun berbeda. Sehingga, data yang tersaji dalam laporan ini menampilkan data spesifik dari beberapa proyek, tidak terhitung secara keseluruhan.

Pengelolaan lingkungan di beberapa proyek juga dikelola langsung oleh pemilik proyek, meski ada beberapa proyek turut mewajibkan Rekind melakukan pemantauan lingkungan yang mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sistem manajemen lingkungan yang kami terapkan juga sudah sesuai dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) International dan telah terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, dan 45001. Rekind juga melakukan pemantauan terhadap pengendalian polusi dan pengelolaan limbah, kualitas air yang ada di beberapa proyek terutama yang berdekatan dengan badan air utama.

- Republic of Indonesia Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- and RI Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation no. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility program for State-Owned Enterprises;
- UU no. 11 of 2020 Concerning Job Creation.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System
- Doc. No. 22000-PL-01 Health, Safety and Environmental (HSE) Management System Implementation Policy
- Doc. No. 8020-GP-03-01 Environmental Management Procedure.

In ensuring the implementation, monitoring, improvement and evaluation, Rekind does it consistently, planned, and measured at all project locations in accordance with the scope of work given by the project owner (client). Rekind focuses on complying with the regulations required in the tender rules after seeing that the characteristics of our business are different from others. This approach was taken because the characteristics and needs of each project are different. Different locations, types of projects, and requirements in tender rules also make the collection and calculation of data on air quality and emission monitoring, waste management, and water quality monitoring activities different for each project. As such, the data presented in this report represents project-specific data, not including the whole.

Environmental management in several projects is also managed directly by the project owner, although some projects also require Rekind to carry out environmental monitoring which refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. The environmental management system that we implement is also in accordance with the International Environmental Management System (EMS) and has been integrated with ISO 9001, ISO 14001 and 45001. Rekind also monitors pollution control and waste management, water quality in several projects, especially those close to with the main body of water.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administratif ataupun denda terkait pelanggaran baku mutu atau pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan.

ISU ISU DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang konstruksi EPC, Rekind menyadari bahwa secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap lingkungan seperti pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Sebagai bentuk kepedulian Rekind akan pentingnya memerangi pemanasan global ini serta mendukung SDGs atau TPB.

Rekind berkomitmen penuh untuk ke depannya akan terus berupaya membangun konstruksi yang ramah lingkungan di setiap kegiatan produksi yang dihasilkannya. Rekind menerapkan standar tertinggi terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanankaryawan, pekerja kontraktor, masyarakat, dan pelanggan. Sebelum sebuah proyek dimulai, Rekind melakukan pengecekan secara menyeluruh terhadap kelengkapan dokumen yang dimiliki melalui kajian analisis mengenai dampak lingkungan antara lain dokumen rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan dan rencana Upaya Pemantauan Lingkungan.

KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Rekind berpartisipasi dalam program menjaga lingkungan melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan di tahun 2021 dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi.

Rekind memiliki komitmen yang sama dengan warga dunia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dengan menyusun berbagai langkah strategis dalam program mitigasi emisi GRK. Program pengurangan

Throughout 2021, there were no administrative sanctions or fines related to violations of quality standards or violations of environmental management regulations by the Company.

ENVIRONMENTAL ISSUES AND RISKS RELEVANT TO THE COMPANY

The Company ensures that all projects undertaken have gone through a process in accordance with applicable rules and regulations. As a company that runs a business in the field of EPC construction, Rekind realizes that it will indirectly affect the environment such as the emission of carbon emissions which have an impact on air pollution and global warming. As a form of Rekind's concern for the importance of fighting global warming and supporting SDGs or SDGs.

Rekind is fully committed that in the future it will continue to strive to build environmentally friendly construction in every production activity it produces. Rekind implements the highest standards related to Health, Safety and Environment to maintain the health, safety and security of employees, contractor workers, the public and customers. Before a project starts, Rekind thoroughly checks the completeness of the documents it has through an analysis of environmental impacts, including the Environmental Management Effort plan document and the Environmental Monitoring Effort plan.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION ACTIVITIES

Rekind participates in the program to protect the environment through compliance with regulations and efforts to preserve the environment in 2021 in order to maintain harmony and safety for the earth.

Rekind has the same commitment as citizens of the world to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by developing various strategic steps in the GHG emission mitigation program. The

emisi dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan efisiensi dan inovasi proses di samping melakukan penghematan energi.

Program tersebut dilakukan dalam kegiatan operasional Perusahaan maupun yang dilakukan di luar kegiatan operasional Perusahaan. Beberapa kegiatan pengelolaan lingkungan yang melekat pada kegiatan operasional (gedung perkantoran) di antaranya konsumsi energi, konsumsi air bersih, sarana pemadam kebakaran penggunaan kendaraan operasional, sarana keamanan, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME), sumur resapan pengelolaan limbah padat (domestik), Pengelolaan Limbah Cair dan area parkir ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Perseroan mewujudkan tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup melalui program penerapan dan merumuskan peraturan kelestarian lingkungan disertai penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air dengan menerapkan prinsip 4R (*reduce, reuse, recycle, recovery*), pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah B3 dan limbah padat Non B3 dan pemberdayaan masyarakat.

Program tersebut juga mencakup aspek-aspek dari SDGs:

- 1. Pengelolaan limbah pabrik**
Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3, Pengelolaan emisi, pengelolaan limbah cair;
- 2. Efisiensi dan pemanfaatan sumber daya alam**
Penggunaan dan penghematan energi, penggunaan dan penghematan air;
- 3. Keanekaragaman hayati**
Perlindungan keanekaragaman jenis flora dan fauna sehingga dapat meningkatkan estetika dan sanitasi lingkungan.

PENGHEMATAN ENERGI

Implementasi efisiensi penggunaan energi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui berbagai kebijakan di antaranya pemanfaatan energi terbarukan, melakukan improvisasi peralatan, melakukan re-

emission reduction program from the Company's operational activities is carried out with process efficiency and innovation in addition to saving energy.

The program is carried out in the Company's operational activities as well as those carried out outside the Company's operational activities. Several environmental management activities attached to operational activities (office buildings) include energy consumption, clean water consumption, fire extinguishing facilities, use of operational vehicles, security facilities, Mechanical Electrical (ME) maintenance, solid waste management infiltration wells (domestic), Waste Management Liquid and parking areas are determined through related activity budgets.

The Company realizes its responsibility for environmental management through compliance programs and formulating environmental sustainability regulations including the implementation of environmental management systems, energy efficiency, water conservation by applying the 4R principles (*reduce, reuse, recycle, recovery*), emission reduction, biological conservation protection, waste management B3 and Non-B3 solid waste and community empowerment.

The program also covers aspects of the SDGs:

1. Factory waste management
B3 and non-B3 solid waste management, emission management, liquid waste management;
2. Efficiency and utilization of natural resources
Energy use and saving, air use and saving;
3. Biodiversity
Protection of flora and fauna species so as to improve aesthetics and environmental sanitation.

ENERGY SAVING

Implementation of efficient use of energy in all of the Company's operational activities is carried out through various policies including the use of renewable energy, improvising equipment, re-

design proses pelaksanaan proyek dan pengaturan pola operasi. Selain melalui inovasi, Rekind juga melakukan berbagai kebijakan untuk pengurangan emisi kendaraan bermotor, pengurangan konsumsi listrik di fasilitas pendukung, serta peningkatan kinerja pengelolaan kendaraan operasional.

Program efisiensi energi dilakukan mencakup aktivitas manufaktur dan semua unit kerja termasuk unit kerja pendukung. Rekind tetap menjalankan Program Efisiensi Energi di tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

1. Penggantian lampu TL menjadi lampu hemat energi LED
2. Hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor.
3. Pengurangan operasional unit lift ketika occupancy gedung menurun ketika penerapan WFH dan WFO selama COVID19.
4. Pengurangan operasional compressor AC Central ketika penerapan WFH dan WFO selama COVID19.
5. Penerapan area (zonasi) distribusi penerangan ruang kerja guna membatasi area mana yang memerlukan penerangan dan area mana yang tidak membutuhkan penerangan.

PENGENDALIAN POLUSI

Kami menyadari bahwa proses konstruksi akan mempengaruhi dampak lingkungan salah satunya emisi karbon dan polutan udara lain yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami berusaha emisi yang dihasilkan agar tidak berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk menjaga kualitas udara, Rekind telah melakukan pemantauan di proyek signifikan dengan memantau kualitas udara ambien seperti yang tercantum dalam AMDAL. Sedangkan dalam aspek penggunaan energi, pengukuran dan pendataan penggunaan energi dikelola dan dilakukan langsung oleh pemilik proyek atau klien kami sehingga Rekind hanya mencatat pemakaian energi yang terpakai di Head Office (HO).

Rekind menjalankan proyek pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang berlokasi di beberapa kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pengeboran 8 sumur di

designing project implementation processes and setting operating patterns. Apart from innovation, Rekind also carries out various policies to reduce motor vehicle emissions, reduce electricity consumption in supporting facilities, and improve operational vehicle management performance.

The energy efficiency program covers manufacturing activities and all work units including support work units. Rekind will continue to run the Energy Efficiency Program in 2021, including the following:

1. Replacement of TL lamps with LED energy-saving lamps
2. Save electricity by turning off computers and other electronic equipment if they will be left or not used for a long time, for example, during lunch or going to a meeting or coming home from work.
3. Reduced lift unit operations when building occupancy decreased during the implementation of WFH and WFO during COVID19.
4. Reducing the operation of the Central AC compressor when implementing WFH and WFO during COVID19.
5. Application of area (zoning) distribution of work space lighting to limit which areas require lighting and which areas do not require lighting.

POLLUTION CONTROL

We recognize that the construction process will have an impact on the environment, such as carbon emissions and other air pollutants produced. Therefore, we strive to produce emissions that have no impact on the environment and surrounding communities. Rekind has carried out monitoring in significant projects by monitoring ambient air quality as stated in the AMDAL to maintain air quality. While in the aspect of energy use, measurement and data collection on energy use is managed and carried out directly by the project owner or our clients so that Rekind only records the energy consumption used at the Head Office (HO).

Rekind runs the Jambaran-Tiung Biru (JTB) Unitization Field Gas development project located in several sub-districts in Bojonegoro Regency, East Java. Activities carried out in this project are drilling 8 wells in the JTB field consisting of

lapangan JTB yang terdiri atas 5 sumur pengeboran (wellpad) baru dan kerja ulang pada 3 sumur yang telah ada. Pada semester I 2021, pekerjaan proyek ini memasuki tahap konstruksi yang aktif dilakukan di area pembangunan area infrastruktur, area gas and metering, area jambaran east dan area jambaran central. Kegiatan yang dilakukan pada area tersebut meliputi pembangunan struktur, pembangunan pipa penyalur, drilling dan pembangunan saluran drainase. Sedangkan pada semester II 2021, kegiatan konstruksi aktif dilakukan di area pembangunan Gas Processing Facilities (GPF), area gas and metering, area jambaran east dan area jambaran central, serta jalur pipa.

Saat melakukan konstruksi, konstruksi temporary work, Gas Processing Facilities (GPF), wellpad, gathering line, sales gas and metering, serta infrastructure building, kegiatan ini berpotensi menghasilkan dampak penurunan kualitas udara berupa debu dari kegiatan pembangunan dan pembakaran bahan bakar yang digunakan untuk mengoperasikan alat berat. Begitu juga pada semester II dilakukan kegiatan pekerjaan fabrikasi dan instalasi pipa aboveground, pekerjaan painting pipa aboveground, pekerjaan pemasangan mesin (mechanical), pemasangan jaringan telekomunikasi, pemasangan HVAC dan fire fighting dan persiapan pre-commisioning.

Dari hasil pemantauan kualitas udara ambien tahap konstruksi di sembilan Unit Kerja (UK) lokasi proyek JTB, terlihat bahwa secara umum kondisi kualitas udara ambien masih memenuhi baku mutu pada Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan sudah dilakukan dengan baik.

5 new wellpads and rework on 3 existing wells. In the first semester of 2021, this project will enter the construction phase, which is actively carried out in the infrastructure development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area. Activities carried out in this area include construction of structures, construction of pipelines, drilling and construction of drainage channels. Meanwhile, in the second semester of 2021, active construction activities are carried out in the Gas Processing Facilities (GPF) development area, gas and metering area, east jambaran area and central jambaran area, as well as pipelines.

During construction, temporary construction works, Gas Processing Facilities (GPF), wellpads, gathering lines, gas sales and metering, as well as infrastructure development, these activities have the potential to cause a decrease in air quality in the form of dust either from construction activities or the burning of fuel used to operate heavy equipment. Likewise in the second semester, aboveground pipe fabrication and installation activities, aboveground pipe painting work, mechanical installation work, telecommunications network installation, HVAC and fire-fighting installations and pre-commissioning preparations were carried out. From the results of monitoring the ambient air quality in the construction phase in nine work units (UK) at the JTB project site, it can be seen that in general the ambient air quality conditions still meet the quality standards in Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control. This shows that environmental management has been carried out properly.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien Tahap Konstruksi di Lokasi Proyek Jambaran Tiung Biru (JTB) Construction Phase Ambient Air Quality Monitoring at the Jambaran Tiung Biru (JTB) Project Site

Unit	Semester 1 Measurement Results					Semester 2 Measurement Results				
	PM ₁₀ (Qg/ Nm ³)	SO ₂ (Qg/Nm ³)	NO ₂ (Qg/ Nm ³)	CO (Qg/ Nm ³)	H ₂ S (Qg/ Nm ³)	PM ₁₀ (Qg/ Nm ³)	SO ₂ (Qg/ Nm ³)	NO ₂ (Qg/ Nm ³)	CO (Qg/ Nm ³)	H ₂ S (Qg/ Nm ³)
UK1	20.4±1.74	1.25±0.13	0.54±0.06	429±28.3	<0.01	16.2±1.42	5.13±0.55	0.63±0.07	286	<0.01
UK2	30.9 ± 2.67	1.20±0.13	0.40±0.05	1571±119	<0.01	35.0±3.00	5.18±0.55	0.72±0.08	571	<0.01
UK3	13.1 ± 0.05	1.05±0.11	0.57±0.06	10003±67.1	<0.01	29.6±2.65	5.41±0.58	0.52±0.06	286	<0.01
UK4	11.0 ± 0.89	1.16±0.12	0.34±0.04	143±9.61	<0.01	40.4±4.00	6.0±0.65	0.4±0.05	286	<0.01
UK5	81.3 ± 6.70	1.16±0.12	0.45±0.05	714±48.2	<0.01	17.9±1.58	4.66±0.51	0.38±0.04	143	<0.01
UK6	17.6 ± 1.46	1.09±0.11	0.45±0.05	857±53.7	<0.01	13.0±1.15	5.70±0.60	0.48±0.06	<115	<0.01

Unit	Semester 1 Measurement Results					Semester 2 Measurement Results				
	PM ₁₀ (Qg/ Nm ³)	SO ₂ (Qg/Nm ³)	NO ₂ (Qg/ Nm ³)	CO (Qg/ Nm ³)	H ₂ S (Qg/ Nm ³)	PM ₁₀ (Qg/ Nm ³)	SO ₂ (Qg/ Nm ³)	NO ₂ (Qg/ Nm ³)	CO (Qg/ Nm ³)	H ₂ S (Qg/ Nm ³)
UK7	34.8 ± 2.98	1.06±0.12	0.49±0.06	714±54.6	<0.01	16.5±1.43	4.50±0.51	0.55±0.07	143	<0.01
UK8	31.9 ± 2.55	1.17±0.13	0.44±0.05	286±21.7	<0.01	6.69±0.59	5.40±0.60	0.44±0.05	143	<0.01
UK9	37.6 ± 3.00	1.20±0.12	0.51±0.06	429±26.6	<0.01	20.2±1.76	6.29±0.68	0.60±0.07	143	<0.01
Baku Mutu	75	150	200	10.000	0.02	75	150	200	10.000	0.02

Sumber: Laboratorium UII / Source: UII Laboratory

Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Lokasi Home Office Rekind
Ambient Air Quality Monitoring at Home Office Rekind

No	Parameter	Hasil Pengukuran /Measurement Results			Metode/Method
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	34.3 Qg/Nm ³	3.35 Qg/Nm ³	1.05 Qg/Nm ³	400 Qg/Nm ³
2	Sulfur (SO ₂)	21.4 Qg/Nm ³	19.4 Qg/Nm ³	26.4 Qg/Nm ³	900 Qg/Nm ³
3	Karbon Monoksida (CO)	4191 Qg/Nm ³	381 Qg/Nm ³	762.0 Qg/Nm ³	26000Qg/Nm ³
4	Debu (TSP)	65.7 Qg/Nm ³	47.1Qg/Nm ³	66.3 Qg/Nm ³	230 Qg/Nm ³
5	Oksidan (O ₃)	4.01 Qg/Nm ³	14.2 Qg/Nm ³	14.6 Qg/Nm ³	200 Qg/Nm ³
6	Timah Hitam (Pb)	29.1 Qg/Nm ³	0.12 Qg/Nm ³	0.14 Qg/Nm ³	2 Qg/Nm ³
7	Hidro Karbon (HC)	Qg/Nm ³	28.1 Qg/Nm ³	30.1 Qg/Nm ³	160 Qg/Nm ³
8	PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.062 Qg/Nm ³	<1.062 Qg/Nm ³	<1.062 Qg/Nm ³	150 Qg/Nm ³
9	PM 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	<0.10196 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	65 Qg/Nm ³

Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Lokasi Home Office Rekind
Ambient Air Quality Monitoring at Home Office Rekind

No	Parameter	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Metode/Method
		Genset 1	Genset 2	Genset 3	
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	0.79 Qg/Nm ³	<0.3603 Qg/Nm ³	1.23 Qg/Nm ³	400 Qg/Nm ³
2	Sulfur Dioksida (SO ₂)	<0.7581 Qg/Nm ³	<0.7581 Qg/Nm ³	<0.7581 Qg/Nm ³	900 Qg/Nm ³

No	Parameter	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Metode/Method	
		Semester II				
		Genset 1	Genset 2	Genset 3		
3	Karbon Monoksida (CO)	1524.0 Qg/Nm ³	3810 Qg/Nm ³	762.0 Qg/Nm ³	26000 Qg/Nm ³	
4	Debu (TSP)	122.8 Qg/Nm ³	104.3 Qg/Nm ³	84.9 Qg/Nm ³	230 Qg/Nm ³	
5	Oksidan (O ₃)	14.9 Qg/Nm ³	1.51 Qg/Nm ³	<0.9555 Qg/Nm ³	200 Qg/Nm ³	
6	Timah Hitam (Pb)	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	<0.04 Qg/Nm ³	2 Qg/Nm ³	
7	Hidro Karbon (HC)	23.3 Qg/Nm ³	22.9 Qg/Nm ³	23.8 Qg/Nm ³	160 Qg/Nm ³	
8	PM 10 (Partikel < 10 Qm)	<1.062 Qg/Nm ³	2.18 Qg/Nm ³	2.59 Qg/Nm ³	150 Qg/Nm ³	
9	PM 2.5 (Partikel < 2.5 Qm)	0.17 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	<0.10196 Qg/Nm ³	65 Qg/Nm ³	

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas udara di lingkungan Home Office Rekind, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara sudah baik dan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai parameter lingkungan yang secara keseluruhan berada dibawah baku mutu lingkungan menunjukkan bahwa pemrakarsa telah mengupayakan sebaik dan seoptimal mungkin dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan.

Based on the results of air quality measurements in the Rekind Home Office environment, it can be concluded that the air quality is good and optimal. This is indicated by the value of environmental parameters which are overall below the environmental quality standard, indicating that the initiator has made the best and optimal efforts in environmental management and monitoring.

Pemantauan Emisi Genset di Home Office Rekind

Rekind Home Office Electricity Generators Emission Monitoring

Parameter	Satuan/Unit	Hasil Pengukuran /Measurement Results			Baku Mutu Quality Standard
		Cerobong Genset 1 (550 kVA)	Cerobong Genset 2 (450 kVA)	Cerobong Genset 3 (400 kVA)	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm ³	34.1 Mg/Nm ³	130.9 Mg/Nm ³	2.84Mg/Nm ³	1000 Mg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	2.04 Mg/Nm ³	<0.240 Mg/Nm ³	<0.240 Mg/Nm ³	600 Mg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm ³	15.3 Mg/Nm ³	46.5 Mg/Nm ³	<0.139 Mg/Nm ³	540 Mg/Nm ³
Total Partikulat	Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	120 Mg/Nm ³
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	17.2 m/det	12 m/det	12.2 m/det	-m/det

Pemantauan Emisi Genset di Home Office Rekind
Rekind Home Office Electricity Generators Emission Monitoring

Parameter	Satuan/ Unit	Hasil Pengukuran/Measurement Results			Baku Mutu Quality Standard
		Semester II	Cerobong Genset 1 (550 kVA)	Cerobong Genset 2 (450 kVA)	
Nitrogen Oksida (NOx)	Mg/Nm ³	113.6 Mg/Nm ³	27.8 Mg/Nm ³	137.7 Mg/Nm ³	1000 Mg/Nm ³
Sulfur Dioksida (SO ₂)	Mg/Nm ³	3.77 Mg/Nm ³	<0.240 Mg/Nm ³	2.58 Mg/Nm ³	600 Mg/Nm ³
Karbon Monoksida (CO)	Mg/Nm ³	27.6 Mg/Nm ³	1.61 Mg/Nm ³	38.9 Mg/Nm ³	540 Mg/Nm ³
Total Partikulat	Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	<1.333 Mg/Nm ³	120 Mg/Nm ³
Opasitas	%	<20%	<20%	<20%	20%
Velocity	m/det	12.6 m/det	13.3 m/det	14.3 m/det	-m/det

PENGHEMATAN LISTRIK

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencegahan perubahan iklim, Rekind melakukan beberapa inisiatif untuk penghematan listrik di Kantor Pusat. Penghematan-penghematan dilakukan untuk mengurangi tingkat konsumsi energi antara lain:

1. Retrovit Jenis Lampu Penerangan
 - Melakukan retrovit lampu TL 36 watt menjadi lampu LED 19 watt di gedung ROB 1, 2, dan Gedung RTO 1 dan 2.
2. Pengembangan Scada
 - Building Management System (BMS) mengatur jam kerja operasional AC sentral
 - Building Management System (BMS) mengatur jam kerja operasional lampu penerangan
3. Capacitor Bank
 - Memasang kapasitor bank reaktor untuk menekan arus biaya listrik
4. Internal Worktrough
 - Melakukan inspeksi AC Split secara manual dan menon-aktifkan apabila tidak digunakan
 - Melakukan servis AC secara berkala untuk mengurangi tingkat konsumsi energi sehingga kinerja AC menjadi lebih ringan dan hemat energi
 - Mengurangi jam operasional AC sentral menjadi pukul 07.00-16.00
 - Mengurangi nyala lampu penerangan dengan mematikan 1 buah lampu di setiap unit lampu

SAVING ELECTRICITY

As a form of support for the prevention of climate change, Rekind carried out several electricity saving initiatives at the Head Office. The savings intended to reduce the level of electricity consumption include:

1. Retrovit Type Lighting Lampu
 - Retrofit 36 watt TL lamps into 19 watt LED lamps in ROB 1, 2, and RTO 1 and 2 buildings.
2. Scada Development
 - The Building Management System (BMS) regulates the operating hours of the central air conditioner
 - The Building Management System (BMS) regulates the operating hours of lighting
3. Capacitor Bank
 - Installing reactor bank capacitors to reduce electricity costs
4. Internal Workthrough
 - Inspect Split AC manually and turn it off when not in use
 - Perform regular air conditioning services to reduce energy consumption levels so that the performance of the air conditioner becomes lighter and energy efficient
 - Reduced central air conditioning operating hours to 07.00-16.00
 - Reduce the flame of lighting by turning off 1 lamp in each lamp unit

PENGELOLAAN LIMBAH

Dalam menangani limbah, Rekind menerapkan langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) yang dilanjutkan dengan pengolahan (*treatment*) dan pembuangan bertanggung jawab (*responsible disposal*). Limbah yang dihasilkan proyek-proyek Rekind terbagi menjadi dua kategori, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan limbah B3 yang diserahkan ke pihak ketiga dimana dipastikan bahwa pengguna atau pengelola limbah tersebut memiliki otoritas dan izin dari pemerintah sebagai pengguna atau pengelola limbah B3.

Untuk limbah non-B3, Rekind membaginya menjadi dua klasifikasi yakni limbah organik dan anorganik. Limbah organik adalah limbah yang dapat terurai seperti daun dan sisa makanan. Sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang tidak dapat terurai seperti plastik dan botol.

Dalam penanganan limbah B3, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah B3. Setiap limbah yang sudah diidentifikasi harus disimpan sebagai catatan oleh personel HSE proyek. Apabila ada bocoran yang terjadi harus segera dibersihkan sesuai dengan penanganan tumpahan limbah B3 yang merujuk pada MSDS bahan tersebut.

Dalam melakukan penyimpanan limbah, terdapat syarat untuk fasilitas penyimpanan bagi limbah B3. Seperti bebas dari banjir, sesuai dengan jumlah dan ciri-ciri limbah yang akan disimpan, termasuk syarat-syarat perlindungan lingkungan, disimpan di dalam wadah/kontainer yang kuat dan tertutup, serta memberi tanda dengan jelas pada semua tempat penyimpanan limbah B3 sesuai persyaratan yang telah ditentukan.

Dalam pembuangan limbah, khususnya limbah internal, personil HSE akan menghubungi kontraktor yang menangani limbah untuk menyediakan kendaraan untuk pembuangan limbah, dilanjutkan dengan persiapan untuk pemuatan limbah ke kendaraan. Metode pembuangan semua limbah B3 harus disetujui oleh Chief HSE sebelum limbah tersebut dibuang. Construction Manager harus menyerahkan jadwal pembuangan limbah dan metode manajemen yang menyertainya kepada klien untuk dimintakan persetujuan. Jadwal tersebut harus memuat daftar limbah, lokasi pembuangan

WASTE MANAGEMENT

In handling waste, Rekind implements the 4R steps (Reduce, Reuse, Recycle, Recovery) followed by treatment and responsible disposal. The waste generated by Rekind projects is divided into two categories, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and non-B3 waste. Management of B3 waste that is handed over to a third party where it is ensured that the user or manager of the waste has the authority and permit from the government as the user or manager of the B3 waste.

For non-B3 waste, Rekind divides it into two classifications, namely organic and inorganic waste. Organic waste is waste that can be decomposed such as leaves and food scraps. While inorganic waste is waste that cannot be decomposed such as plastic and bottles.

In handling B3 waste, the Company has several policies in handling, storing and disposing of B3 waste. Any identified waste shall be kept on record by the project's HSE personnel. If there is a leak that occurs, it must be cleaned immediately in accordance with the handling of B3 waste spills that refer to the MSDS for the material.

In carrying out waste storage, there are requirements for storage facilities for B3 waste. Such as being free from flooding, in accordance with the amount and characteristics of the waste to be stored, including environmental protection requirements, stored in a strong and closed container/container, and marked clearly on all B3 waste storage areas in accordance with the requirements that have been determined.

In waste disposal, especially internal waste, HSE personnel will contact the waste handling contractor to provide a vehicle for waste disposal, followed by preparations for loading the waste onto the vehicle. The method for disposing of all B3 waste must be approved by the Chief HSE before the waste is disposed of. The Construction Manager shall submit the waste disposal schedule and accompanying management method to the client for approval. The schedule must contain a list of waste, waste disposal sites, and waste subcontractors including copies of government approvals and

limbah, dan subkontraktor limbah termasuk salinan dari persetujuan pemerintah dan evaluasi lingkungan termasuk “Waste Subcontractors Evaluation”.

Sementara untuk limbah B3 yang harus dimusnahkan, hanya memiliki waktu penyimpanan maksimum 90 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan sebesar 50 kg per hari atau lebih dan maksimum 180 hari untuk limbah B3 yang dihasilkan kurang dari 50 kg per hari. Limbah B3 harus dimusnahkan dari lokasi proyek dengan cara sepraktis mungkin dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

environmental evaluations including the “Waste Subcontractors Evaluation”.

Meanwhile, for B3 waste that must be destroyed, it only has a maximum storage time of 90 days for B3 waste produced of 50 kg per day or more and a maximum of 180 days for B3 waste produced of less than 50 kg per day. Hazardous waste must be destroyed from the project site in the most practical way possible and in accordance with applicable requirements.

Pemetaan Limbah di Lokasi Proyek Rekind *Waste Mapping at the Rekind Project Site*

	Kategori/Category	JTB	PLTU Lombok
Jenis Limbah yang Dihadarkan <i>Types of Waste Generated</i>	B3 Hazardous & Toxic Waste	Air bekas pickling, kaleng cat, majun, material terkontaminasi, flux, developer, oli bekas, air campur solar, pixer, silent, filter bekas, cartridge bekas <i>Pickling water, paint cans, waste material, contaminated material, flux, developer, used oil, diesel mixed water, pixer, silent, used filters, used cartridges</i>	Cartridge toner printer, lampu bekas, oli bekas, FABA, majun, kemasan kosong, sludge <i>Printer toner cartridges, used lamps, used oil, FABA, rags, empty packaging, sludge</i>
	Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman, plastik, sisa packaging <i>Food waste, cardboard, paper, drink bottles, plastic, packaging waste</i>	Sisa makanan, kardus, kertas, botol minuman <i>Food scraps, cardboard, paper, drink bottles</i>
Dampak dan Potensi Dampak <i>Impact and Potential Impact</i>	B3 Hazardous & Toxic Waste	Terjadi tumpahan yang dapat mencemari lingkungan <i>There is a spill that can pollute the environment</i>	
	Non-B3 Non-hazardous & Toxic Waste	Menimbulkan bau tak sedap, dapat menimbulkan penumpukan yang berdampak pada gangguan kesehatan <i>Causes bad odor, can cause buildup that has an impact on health problems</i>	

Sedangkan, Upaya Pengelolaan limbah di wilayah kantor pusat, Rekind menjalankan berbagai program utama dalam rangka menurunkan dampak negatif pada lingkungan hidup dan menciptakan manfaat bersama inisiatif bidang lingkungan hidup. Kegiatan operasional Rekind dengan segala kompleksitasnya tentu menghasilkan limbah baik dalam bentuk cair, limbah padat maupun gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisika, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini. Pengelolaan Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Rekind seluruhnya (100%) diproses dan dimanfaatkan kembali melalui kerjasama dengan Pihak ketiga.

Meanwhile, for waste management efforts at the head office, Rekind carries out various main programs in order to reduce negative impacts on the environment and create mutual benefits for environmental initiatives. Rekind's operational activities, with all their complexities, certainly produce waste in the form of liquid, solid and gaseous waste. The waste from these operational impacts is managed using physical, chemical and biological processes using the latest technology. All waste generated from Rekind's operational activities (100%) is processed and reused in collaboration with third parties.

PENGHIJAUAN

Rekind melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat, bekerja sama dengan pihak pengelola gedung terkait aktivitas pelestarian lingkungan hidup.

Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain dengan perawatan tanaman dan penghijauan baik dalam wilayah maupun di luar wilayah Perusahaan. Jenis tanaman keras yang ada dilokasi kegiatan sebanyak 32 spesies dan tanaman estetika berupa semak dan perdu berjumlah 42 spesies. RTH sudah dilaksanakan dengan konsep pemilihan jenis vegetasi yang diperuntukkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Beberapa fungsi vegetasi yang ditanam diantaranya vegetasi yang memiliki sistem perakaran yang tidak mengganggu konstruksi diatasnya. Memiliki kemampuan menyerap karbon, menyerap air, menyerap polutan dan gas beracun, meredam kebisingan, menyerap debu, meningkatkan nilai estetika gedung dan sebagai peneduh.

Rekind memperkerjakan tenaga khusus untuk memelihara tanaman dilingkungan Gedung Perusahaan dalam melakukan pemeliharaan dengan penyiraman dan pemupukan secara teratur yang bertujuan untuk menyuburkan tanah, memperbaiki struktur tanah menjadi gembur serta memberi air pada pori-pori tanah. Didalam melakukan pemupukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu: (1) Jenis tanaman, (2) waktu dan internal pemupukan. Penyemprotan obat pemberantashama dilakukan pada tanaman berumur 1 (satu) bulan kemudian interval 3 (tiga) bulan sekali.

REFORESTATION

Rekind carries out greening activities in the head office environment, collaborating with building managers regarding environmental preservation activities.

Some of the greening activities carried out include plant maintenance and greening both within and outside the Company's area. There are 32 species of perennials in the activity location and 42 species of aesthetic plants in the form of shrubs and shrubs. Green open space has been implemented with the concept of selecting vegetation types that are designated according to their respective functions. Some of the functions of planted vegetation include vegetation that has a root system that does not interfere with the construction on it. Has the ability to absorb carbon, absorb water, absorb pollutants and toxic gases, reduce noise, absorb dust, increase the aesthetic value of buildings and as a shade.

Rekind employs special personnel to care for plants in the Company Building environment in carrying out maintenance by watering and fertilizing regularly with the aim of fertilizing the soil, improving the soil structure to make it loose and providing water in the soil pores. In fertilizing there are several things that need to be considered, including: (1) type of plant, (2) time and internal fertilization. Spraying of pesticides is carried out on plants aged 1 (one) month and then at intervals of 3 (three) months.

Kegiatan Upaya Pengelolaan Lingkungan di *Home Office*

Environmental Management Efforts Activity in Home Office

No	Strategi <i>Strategy</i>	Tujuan <i>Objectives</i>	Rencana Aksi <i>Action Plans</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Period</i>	Status
KOMPONEN FISIKA DAN KIMIA/ PHYSICAL AND CHEMICAL COMPONENTS					
1	Implementasi Pengelolaan Kualitas Udara <i>Implementation of Air Quality Management</i>	Untuk mengurangi terjadinya penurunan kualitas udara yang dapat mengganggu sistem pernafasan manusia di dalam dan sekitar lokasi <i>To reduce the occurrence of decreasing air quality that can interfere with the human respiratory system inside and outside the location.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penghijauan di area tapak kegiatan Menanam tanaman dengan tingkat ekologis yang tinggi Memelihara area penghijauan agar tanaman tetap lestari Menyediakan area khusus merokok Menerapkan kawasan dilarang merokok berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2010 Penempatan rambu-rambu untuk batas kecepatan maksimum kendaraan saat memasuki lokasi kantor Memelihara, memperbaiki dan menguji emisi sumber bergerak dan emisi tidak bergerak setiap dan sumber sumber polusi udara seperti genset dan <i>Emergency Car</i> setiap 1 tahun sekali Melakukan pengukuran dan uji layak bagi genset yang dimiliki secara berkala setiap 6 bulan sekali <i>Carry out greening in the activity site area</i> <i>Growing plants with a high ecological level</i> <i>Maintain green areas so that the plants remain sustainable</i> <i>Provide designated smoking areas</i> <i>Implementing no-smoking areas based on DKI Jakarta Governor Regulation Number 88 of 2010</i> <i>Placement of signs for the maximum speed limit for vehicles when entering the office location</i> <i>Maintain, repair and test emission sources of mobile and immovable emissions and sources of air pollution such as generators and Emergency Cars once every 1 year</i> <i>Conduct measurements and proper tests for generators owned periodically every 6 months</i> 	Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No	Strategi Strategy	Tujuan Objectives	Rencana Aksi Action Plans	Waktu Pelaksanaan Execution Period	Status
2	Implementasi Pengelolaan Intensitas Kebisingan <i>Intensitas Kebisingan Implementation on Noise Intensity Management</i>	<p>Mengurangi terjadinya kebisingan diatas baku mutu yang dapat mengganggu sistem pendengaran dan syaraf manusia didalam dan sekitar lokasi gedung kantor</p> <p><i>Reducing the occurrence of noise above quality standards that can interfere with the human hearing and nervous system inside and outside the office building location.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meletakkan genset dan utilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan bising pada ruang kedap suara (<i>double wall</i>) • Memilih peralatan yang spesifikasi teknisnya memiliki tingkat kebisingan yang rendah • Penghijauan dan perawatan landscape pada ruang terbuka didalam dan di luar gedung kantor • Pemagaran sekeliling lokasi yang dilengkapi dengan penghijauan dan pagar hidup • Mengatur kecepatan kendaraan saat memasuki lokasi dengan cara pemasangan rambu pembatas kecepatan kendaraan • Melapisi ruangan mesin penghasil kebisingan dengan lapisan dinding berlapis • Place generators and other utilities causing noise in a soundproof room (<i>double wall</i>) • Choose equipments having a technical specification of low noise level • Greening and landscape maintenance in open spaces inside and outside office buildings • Fencing around the site equipped with greenery and living fences • Regulate the speed of the vehicle when entering the location by installing vehicle speed limit signs • Lining of noise-producing engine rooms with layered wall cladding 	Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No	Strategi Strategy	Tujuan Objectives	Rencana Aksi Action Plans	Waktu Pelaksanaan Execution Period	Status
4	Implementasi Kuantitas Air Tanah <i>Implementation of Groundwater Quantity</i>	<p>Mencegah terjadinya penurunan muka air tanah secara berlebih sehingga tidak terjadi kelangkaan air tanah pada sumur-sumur dangkal penduduk disekitar lokasi</p> <p><i>Prevent the excessive subsidence of ground water so that there is no scarcity of groundwater in the shallow wells of residents around the location.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian <i>deep well</i> diusahakan agar volume pengambilannya dibatasi. Untuk batas pengambilan air tanah ini, akan disesuaikan dengan izin dari DLH Propinsi DKI Jakarta, dan pada saat ini PT Rekayasa Industri sudah tidak memanfaatkan air tanah, melainkan sumber pasokan air bersih utama menggunakan fasilitas dari PDAM. Dan air tanah digunakan sebagai cadangan sumber air bersih ketika PDAM sedang tidak berfungsi. <i>Recycling</i> air limbah untuk keperluan siram tanam dan pemeliharaan bangunan Membuat sumur resapan untuk gedung perkantoran dengan kapasitas sesuai Peraturan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor 68 Tahun 2005 Optimalisasi penghijauan pada ruang terbuka hijau dan area gedung <i>It is endeavored to use deep wells so that the volume of collection is limited. The limit for groundwater withdrawal will be adjusted according to the permit from DLH DKI Jakarta Province, and at this time PT Rekayasa Industri is no longer using groundwater, but the main source of clean water supply is using facilities from the PDAM. And groundwater is used as a backup source of clean water when the PDAM is not functioning.</i> <i>Recycling</i> waste water for watering plants and building maintenance <i>Making infiltration wells for office buildings with a capacity according to DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 68 of 2005</i> <i>Optimization of greenery in green open spaces and building areas</i> 	<p>Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

No	Strategi Strategy	Tujuan Objectives	Rencana Aksi Action Plans	Waktu Pelaksanaan Execution Period	Status
5	Implementasi Limbah Cair <i>Liquid Waste Implementation</i>	Mencegah penurunan estetika lingkungan dan kualitas air permukaan <i>Prevents degradation of environmental aesthetics and water quality surface.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Air hujan dari atap gedung disalurkan melalui pipa menuju drainase kota Air buangan dari dapur/pantry disaring dengan saringan kawat (grease trap) sebagai perangkap lemak sebelum dialirkkan ke STP Air buangan kamar mandi, wastafel disalurkan ke STP Memelihara dan memonitoring kinerja instalasi STP untuk menjaga efektifitas dan efisien operasional STP seperti pelaksanaan pengecatan, perbaikan dan penggantian peralatan (Spare Part) STP Pelaksanaan pengukuran kualitas limbah cair secara periodik setiap 3 bulan ke laboratorium lingkungan hidup daerah untuk mengetahui efektivitas olahan limbah cair pada instalasi STP Memperkerjakan tenaga teknis khusus untuk operasional dan monitoring pada instalasi STP <i>Rainwater from the roofs of buildings is channeled through pipes to the city drainage</i> <i>Wastewater from the kitchen/pantry is filtered using a wire mesh (grease trap) as a grease trap before being channeled to STP</i> <i>Bathroom and sink waste water is channeled to STP</i> <i>Maintain and monitor the performance of the STP installation to maintain the effectiveness and efficiency of STP operations such as the implementation of painting, repair and replacement of STP equipment (Spare Parts)</i> <i>Carrying out periodic measurements of the quality of liquid waste every 3 months to the regional environmental laboratory to determine the effectiveness of processing liquid waste at the STP installation</i> <i>Employ special technical personnel for operations and monitoring of STP installations</i> 	Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No	Strategi Strategy	Tujuan Objectives	Rencana Aksi Action Plans	Waktu Pelaksanaan Execution Period	Status
6	Implementasi Limbah Padat <i>Solid Waste Implementation</i>	Mencegah terjadinya gangguan estetika dan sanitasi lingkungan karena penumpukan sampah padat dan mencegah terjadinya gangguan kesehatan karyawan akibat penurunan sanitasi lingkungan <i>Preventing aesthetic disturbances and environmental sanitation due to the accumulation of solid waste and avoiding employee health problems due to decreased sanitation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat sampah yang tertutup untuk sampah basah, kering dan B3 Melakukan pengangkutan sampah secara rutin Area TPS B3 sampai saat ini masih dalam pengurusan izin di instansi terkait Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan gedung setiap saat <i>Provide closed bins for wet, dry and hazardous waste</i> <i>Conduct regular garbage collection</i> <i>The B3 TPS area is still in the process of obtaining permits from the relevant agencies</i> <i>Maintain the cleanliness and tidiness of the building environment at all times</i> 	Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY					
1	Flora Darat <i>Land Flora</i>	Meningkatkan keanekaragaman jenis flora darat sehingga dapat meningkatkan estetika dan sanitasi lingkungan dilokasi kegiatan, meningkatkan kualitas lingkungan pada Gedung Rekayasa industri melalui pola tata hijau/pertamanan yang membentuk penataan luar ruang yang menarik, nyaman dan sehat serta berwawasan ekologis	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan penghijauan dan landscape pada area penghijauan Gedung Rekind Melakukan pemeliharaan dengan penyiraman dan pemupukan secara teratur yang bertujuan untuk menyuburkan tanah, memperbaiki struktur tanah menjadi gembur serta memberi air pada pori-pori tanah. Didalam melakukan pemupukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya : (1) Jenis tanaman, (2) waktu dan internal pemupukan. Penyemprotan obat pemberantas hama dilakukan pada tanaman berumur 1 (satu) bulan kemudian interval 3 (tiga) bulan sekali. Selain itu juga dilakukan pemangkas untuk menjaga bentuk dan keindahan juga untuk membuat pertumbuhan tanaman tetap baik, tanaman yang baru ditanam dapat dipangkas untuk mengurangi penguapan sedangkan pada tanaman dewasa pemangkasannya dilakukan untuk memperoleh keindahan bentuk 	Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No	Strategi Strategy	Tujuan Objectives	Rencana Aksi Action Plans	Waktu Pelaksanaan Execution Period	Status
	Flora Darat <i>Land Flora</i>	<p><i>Increasing the diversity of types of terrestrial flora so as to improve the aesthetics and sanitation of the environment at the activity site, improve the quality of the environment in the Industrial Engineering Building through a green/landscape pattern that provides an attractive, comfortable and healthy outdoor arrangement as well as an ecological perspective</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti vegetasi yang rusak dilahan terbuka dilingkungan Gedung rekayasa Industri • Menaman vegetasi dalam ruangan untuk meningkatkan estetika • Menempatkan vegetasi pada posisi yang sesuai dengan fungsi dan manfaatnya. Seperti sebagai pagar pembatas (barrier), peningkatan nilai estetika, penyerapan polutan, peredam kebisingan, penyerap debu dan hidrologis • Memperkerjakan tenaga khusus untuk memelihara tanaman dilingkungan Gedung Rekayasa • Carry out greening and landscape activities in the greening area of the Rekind Building • Carry out maintenance by watering and fertilizing regularly which aims to fertilize the soil, improve the soil structure to make it loose and provide water in the soil pores. In fertilizing there are several things that need to be considered, including: (1) type of plant, (2) time and internal fertilization. Spraying of pesticides is carried out on plants aged 1 (one) month and then at intervals of 3 (three) months. In addition, pruning is also carried out to maintain shape and beauty as well as to keep plant growth good, newly planted plants can be pruned to reduce evaporation while in mature plants pruning is done to obtain a beautiful shape. • Replacing damaged vegetation in open fields in the industrial engineering building environment • Plant indoor vegetation to enhance aesthetics • Placing vegetation in a position according to its function and benefits. Such as as a guardrail (barrier), increased aesthetic value, pollutant absorption, noise reduction, dust absorbent and hydrological 	Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i>	Terealisasi <i>Realized</i>

No	Strategi <i>Strategy</i>	Tujuan <i>Objectives</i>	Rencana Aksi <i>Action Plans</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Period</i>	Status
SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA					
1	Sosial Ekonomi <i>Social Economic</i>	<p>Memberikan kesempatan kerja dan peluang berusaha kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p><i>Providing employment opportunities and business opportunities to the surrounding community to increase people's income</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan tenaga kerja sekitar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan • Menyediakan sarana untuk dimanfaatkan sebagai peluang berusaha • Memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat sekitar • Memberikan akses kepada masyarakat sekitar untuk membuka peluang berusaha • Prioritizing local workforce in accordance with the required qualifications • Providing facilities to be used as business opportunities • Provide social contribution to the surrounding community • Providing access to the surrounding community to open business opportunities 	<p>Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
2	Lalu lintas <i>Traffic</i>	<p>Mempermudah aktivitas dilapangan seperti kelancaran akses keluar masuk dan sirkulasi kendaraan didalam gedung kantor</p> <p><i>Simplify activities in the field such as smooth access entry and exit and circulation of vehicles inside office building</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya petugas yang mengatur keluar masuknya kendaraan di lokasi pintu gerbang • Menyediakan lahan parkir yang memadai • Menyediakan zebra cross • Memasang rambu lalu lintas diseluruh area lokasi kegiatan • There are officers who regulate the entry and exit of vehicles at the gate location • Provide adequate parking space • Provide zebra crossing • Install traffic signs throughout the activity location area 	<p>Selama Tahap Operasi <i>During the Operation Stage</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

Sertifikasi Lingkungan

Environmental Certification



Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan sesuai dengan kebutuhan di wilayah operasi guna mendukung kegiatan operasi Perusahaan. Beberapa di antaranya yaitu ISO 14001: 2015 sistem manajemen lingkungan dan ISO 45001: 2018 sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Informasi mengenai sertifikasi yang diperoleh Perusahaan terdapat pada bab Performa 2021 bagian Sertifikasi di halaman 32-33 pada buku Laporan Tahunan ini.

Survei Kepuasan Lingkungan

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak sebatas pada pemenuhan tanggung jawab Perusahaan serta bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan saja. Lebih jauh, program CSR yang dilaksanakan dengan baik dan sistematis dapat membentuk polahubungan yang harmonis, seimbang serta saling mendukung antara perusahaan dengan komunitas di masyarakat. Perusahaan juga meyakini bahwa program CSR merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari tolak ukur keberhasilan bisnis, selain dari penerapan kerja manajemen dan operasional yang baik.

Perseroan melaksanakan penilaian kepuasan lingkungan melalui survei kepuasan lingkungan sebagaimana diatur dalam keputusan surat edaran perusahaan No. SE-10/IV/2013 tanggal 30 April

The Company has environmental certification in accordance with the needs in the operating area to support the company's operations. Some of them are ISO 14001 regarding environmental management system and ISO 45001 about occupational health and safety management system. Information regarding the certifications obtained by the Company can be found in the Performance 2021 chapter, the Certification section on pages 32-33 of this Annual Report.

Environmental Satisfaction Survey

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak terbatas pada pemenuhan tanggung jawab Perusahaan serta bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan saja. Lebih jauh lagi, program CSR yang dilaksanakan dengan baik dan sistematis dapat membentuk polahubungan yang harmonis, seimbang serta saling mendukung antara perusahaan dengan komunitas di masyarakat. Perusahaan juga meyakini bahwa program CSR merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari tolak ukur keberhasilan bisnis, selain dari penerapan manajemen kerja dan operasional yang baik.

The Company conducted an environmental satisfaction assessment through an environmental satisfaction survey as stipulated in the decision of the Company's circular letter no. SE-10/IV/2013

2013, perihal Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Bidang Kepuasan Lingkungan Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero). Hal ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada lingkungan dan peran Perusahaan dalam memajukan masyarakat sekitar. Pada tahun 2021, Survei Kepuasan Lingkungan terlaksana dengan perolehan Skor 93,40 dengan kategori sangat puas. Survei ini dilakukan di sekitar kantor pusat Rekind yang meliputi Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran.

dated 30 April 2013 regarding Key Performance Indicators (KPI) Assessment in the Environmental Satisfaction Sector of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiary. It was done to measure the success of environmental-oriented business management and the Company's role in advancing the surrounding communities. In 2020, the environmental satisfaction survey was performed with a score of 93.43, or higher compared to 2019's score of 93.41 with a category of very satisfied category. This survey was conducted around Rekind's head office which includes Kalibata Village, Pancoran District.

Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Perusahaan menyediakan media pelaporan atau pengaduan melalui berbagai media seperti website, e-mail, telepon yang dapat digunakan oleh pelapor untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. Pengaduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan kepada unit Sekretariat Perusahaan/Humas menerima dan akan menindaklanjuti setiap pengaduan ataupun pelaporan terkait dengan kegiatan CSR Perseroan melalui media pelaporan melalui Telepon: +62179887000; email: corpsec@rekayasa.co.id dan dapat diakses website Perusahaan di www.rekayasa.com.

Environmental Complaint Mechanism

The company provides reporting media or complaints through various media such as websites, e-mails, telephones that can be used by reporters to submit complaints related to environmental issues. Incoming complaints are managed and processed in accordance with applicable regulations and standards. Stakeholders can submit reports to the Corporate Secretariat/PR unit to receive and will follow up on any complaints or reports related to the Company's CSR activities through reporting media by telephone: +62179887000; email: corpsec@rekayasa.co.id and can be accessed on the website www.rekayasa.com

Biaya yang telah dikeluarkan di bidang Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Di tahun 2021, biaya yang telah dikeluarkan untuk program kegiatan upaya pelestarian lingkungan dan pemantauan lingkungan hidup di area operasional kantor pusat Rekind adalah sebesar Rp21.945.000.,

Sedangkan, pengelolaan lingkungan di beberapa proyek dikelola langsung oleh pemilik proyek sehingga Rekind tidak mengeluarkan anggaran untuk RKL RPL, meski ada beberapa proyek turut mewajibkan Rekind melakukan pemantauan

Costs that have been spent in the field of Social Responsibility for Environmental Preservation

In 2021, the costs that have been spent on programs for environmental preservation and environmental monitoring in the operational area of the Rekind head office are IDR 21,945,000.

Meanwhile, environmental management in several projects is managed directly by the project owner so that Rekind does not issue a budget for RKL RPL, although there are several projects that also require Rekind to carry out environmental monitoring referring to the Environmental Impact

lingkungan yang mengacu pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Kegiatan pengelolaan lingkungan tersebut langsung dilakukan oleh tim HSE Rekind. Dalam memastikan implementasi, monitoring, hingga perbaikan dan evaluasi, Rekind melakukannya secara konsisten, terencana, dan terukur di seluruh lokasi proyek sesuai dengan lingkup kerja yang diberikan oleh pemilik proyek (*klien*).

Melihat karakteristik usaha Rekind yang berbeda dengan usaha lainnya, Rekind fokus untuk mematuhi peraturan-peraturan yang disyaratkan dalam aturan tender. Pendekatan itu dilakukan karena karakteristik dan kebutuhan setiap proyek berbeda-beda. Perbedaan lokasi, jenis proyek, dan syarat dalam aturan tender juga membuat pengumpulan dan perhitungan data aktivitas pemantauan kualitas udara dan emisi, pengelolaan limbah, dan pemantauan kualitas air setiap proyeknya pun berbeda. Sehingga, data yang tersaji dalam laporan ini menampilkan data spesifik dari beberapa proyek, namun tidak terhitung secara keseluruhan.

Adapun Program Pelestarian Lingkungan tahun 2021 yang berjalan di bawah naungan program CSR yang ditekankan melalui kegiatan Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) di wilayah Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Melalui kegiatan ini, Rekind melakukan sejumlah kegiatan yang menitikberatkan pada kegiatan pelestarian lingkungan, ketahanan pangan dan pencegahan Covid19. Untuk kegiatan SKL ini biaya yang dikeluarkan sebesar Rp64.450.000.

Analysis (AMDAL) document. The environmental management activities are directly carried out by the Rekind HSE team. In ensuring implementation, monitoring, up to improvement and evaluation, Rekind does this in a consistent, planned and measurable manner in all project locations in accordance with the scope of work provided by the project owner (*client*).

Seeing the characteristics of Rekind's business that are different from other businesses, Rekind focuses on complying with the regulations required in the tender rules. This approach was taken because the characteristics and needs of each project are different. Differences in location, type of project, and requirements in the bidding rules also make the collection and calculation of data on air quality and emission monitoring activities, waste management, and water quality monitoring for each project different. Thus, the data presented in this report displays specific data from several projects, but is not calculated as a whole.

As for the 2021 Environmental Preservation Program which runs under the auspices of the CSR program which is emphasized through the Environmental Satisfaction Survey (SKL) activities in the Kalibata Village area, Pancoran District, South Jakarta. Through this activity, Rekind carried out a number of activities that focused on environmental preservation activities, food security and prevention of Covid 19. For this SKL activity, the costs incurred were IDR 64,450,000.







LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Tanggung Jawab Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibilities Related To Labor, Health And Safety



Rekind berkomitmen untuk menjadi Perseroan yang taat asas dan selalu menaati setiap peraturan perundang-undangan termasuk di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Rekind menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang sejalan dengan standar internasional dan telah terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, dan 45001.

Rekind is committed to becoming a company that adheres to principles and always complies with all laws and regulations including in the fields of employment, health and work safety. Rekind implements an occupational safety and health management system that is in line with international standards and has been integrated with ISO 9001, ISO 14001 and 45001.

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Rekind memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset utama bagi Rekind. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Rekind juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Peraturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan. Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan faktor kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggung jawab Rekind terhadap karyawan sebagai Pemangku Kepentingan internal, yang meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, apresiasi dan remunerasi serta jaminan kesehatan bagi karyawan, persamaan hak dan kesempatan kerja, keselamatan kerja yang berhubungan dengan sarana kerja, dan sosialisasi keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan.

Perseroan juga memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan K3, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Kebijakan Health, Safety, Environmental Management System Implementation PT Rekayasa Industri Nomor 22000-PL-01.**
2. **Kebijakan HSE yang terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VI tentang perlindungan K3L dan Pasal 30 tentang Keselamatan Kerja dan Perlengkapan Kerja.**
3. **Code of Conduct yang disahkan tanggal 30 November 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama.**

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Tanggung Jawab atas Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Safety

Rekind views Human Resources as key asset for the Company. In this regard, the Company consistently strives to fulfill employees' rights in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 concerning Manpower. In addition to the employment aspect, Rekind also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects for employees as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety and Law no. 36 Year 2009 concerning Health.

These regulations become legal basis for the Company in establishing industrial relations with employees. Good industrial relations between the Company and all employees are key factor to support the Company's achievements on its various target. Implementation of the Company's Social Responsibility policies related to Employment, Health and Safety practices is Rekind's responsibility to employees as internal stakeholders including best practices on labor management, appreciation and remuneration as well as health insurance for employees, equal rights and employment opportunities , work safety related to work facilities, and socialization of work safety conducted by the Company.

The Company also has internal policies related to employment and OHS aspects amongst others as follows:

1. *PT Rekayasa Industri's Health, Safety, Environmental Management System Implementation Policy Number 22000-PL-01.*
2. *HSE policy contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter VI regarding K3L protection and Article 30 concerning Work Safety and Work Equipment.*
3. *Code of Conduct ratified on 30 November 2018 by Board of Commissioners and President Director.*

Stakeholders and Scope of Impact Responsibility Related to Employment, Health and Safety

Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah karyawan Perusahaan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam kegiatan operasional, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Rencana dan Perumusan Kegiatan tahun 2020

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2020 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga merencanakan review terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.

Penghormatan Terhadap Hak Asasi Manusia dan Asas Kesetaraan

Rekind menghormati hak asasi manusia dan menerapkan asas kesetaraan antar gender, agama, suku dan ras. Rekind menyadari pentingnya penerapan hal tersebut dalam rangka memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan seluruh karyawan. Rekind juga membuka kesempatan kerja bagi kaum difabel sebagai bentuk penghormatan dan kesetaraan.

Perseroan menetapkan 3 jenis pelanggaran dan hukuman disiplin bagi yang melanggar ketentuan, yakni pelanggaran/ hukuman ringan, sedang dan berat untuk mewujudkan disiplin karyawan. Pelanggaran tersebut ditindaklanjuti oleh Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) yang terdiri dari wakil Perusahaan dan perwakilan karyawan yang berfungsi memberikan saran dan pendapat apabila

Stakeholders who have an impact on responsibility for the OHS aspects are employees of the Company. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of K3 in operational activities, as well as management of personal competence.

Rekind's recruitment and promotion system provides equal opportunities to all Indonesian citizens to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, Human Resources (HR) development system of the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

Plan and Formulation of Activities in 2020

The Company's plan for social responsibility activities for employment, occupational health and safety in 2020 is to conduct HR management by implementing an equal opportunity system in the recruitment programs implementation, job opportunities and employee development programs as well as industrial relations implementation. The Company also plans a review of the employee remuneration provisions so that they are always in accordance with applicable laws and regulations and are competitive in the same industry. The employment work plan is stated in 2020 the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Respect for Human Rights and Principle of Equality

Rekind respects human rights and applies equality principle between gender, religion, ethnicity and race. Rekind realizes the importance of implementing it to maintain harmonious and conducive industrial relations with all employees. Rekind also opens job opportunities for people with disabilities as a form of respect and equality.

The Company sets 3 types of violations and disciplinary penalties for those violating the provisions of light, moderate and severe violations/penalties to realize employee discipline. The violation is followed up by the Bipartite Cooperation Institute (LKS) which consists of company representatives and employee representatives whose function is to provide advice and opinions.

Direksi akan menjatuhkan hukuman disiplin sedang atau berat kepada karyawan, maka karyawan dapat mengajukan keberatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

Ketenagakerjaan

1. Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, agar terjalinnya hubungan saling membutuhkan dan dapat meningkatkan keterikatan antara karyawan dengan Perusahaan sehingga diharapkan dapat lebih memotivasi kerja Karyawan untuk mencapai level kompetensi yang lebih tinggi dan meningkatkan produktivitas kerja Karyawan.

Perseroan menyusun program kesejahteraan karyawan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan gender, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja, antara lain yaitu meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kesejahteraan, uang cuti tahunan, uang cuti panjang, uang pakaian dinas dan bonus (jasa operasi), jaminan pemeliharaan kesehatan, dan fasilitas seperti pengobatan (rawat jalan dan rawat inap). Rekind juga memberikan tunjangan hari tua, antara lain dalam bentuk iuran pasti dengan benefit diperoleh pada saat pensiun berupa penghasilan bulanan, jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program jaminan hari tua, asuransi jiwa dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Dalam kegiatan operasionalnya, Rekind juga memberikan fasilitas laktasi bagi karyawan wanita khusus bagi karyawan wanita yang menyusui, telah diberikan fasilitas dan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

Disamping itu, Perseroan juga menyelenggarakan kursus-kursus penyegaran, acara rekreasi karyawan dan keluarga, berbagai perlombaan yang melibatkan setiap karyawan dalam acara Rekindnovation yang dilaksanakan pada saat HUT Rekind, program beasiswa yang diperuntukkan bagi karyawan dan acara-acara silaturahmi lainnya.

2. Remunerasi

Rekind memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Rekind menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak

Employment

1. Employee Welfare

The Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees to establish a mutual need relationship and strengthen engagement between employees and the Company so as to motivate employees' performance to achieve a higher level of competence and increase employee productivity.

The Company prepares employee welfare programs in accordance with prevailing laws and regulations by considering gender equality, eligibility and fairness of employment opportunities, comprising of amongst others monthly income; holiday allowance (THR), Welfare Allowance, annual leave, long leave, official clothes and bonuses (operational services), health care insurance, and treatment facilities (outpatient and inpatient). Rekind also provides old-age benefits, including in the form of defined contributions with benefits obtained at retirement in the form of monthly income, adequate guarantees for its workers through the old-age insurance program, life insurance and pensioner health services (Prokespen). In its operational activities, Rekind also provides lactation facilities for female employees particularly for female employees who breastfeed, have been given appropriate facilities and opportunities to do lactation and or breastfeed their children during working hours.

In addition, the Company also holds refresher courses, employee and family recreation events, various competitions involving every employee in the Rekindnovation event which is organized on Rekind's anniversary, scholarship programs intended for employees and other gathering events.

2. Remuneration

Rekind understands that compensation and benefits provided to employees affect performance productivity and employee turnover rates. Rekind implements the principle of equality, which does not differentiate based on gender, but based on level of position, performance, level of education, years of service, and the results of individual performance appraisals. The Company set the remuneration received by employees is

membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, tingkat pendidikan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Rekind menetapkan bahwa remunerasi yang diterima oleh karyawan merupakan formulasi sistem remunerasi dalam peringkat (grade) dan level jabatan tertentu. Rekind menjamin bahwa karyawan golongan terendah memperoleh upah di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah. Bagi karyawan yang meninggal dalam menjalankan tugas Perusahaan diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat dan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun diberikan kenaikan golongan 1 (satu) tingkat sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perusahaan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum.

3. Kesetaraan dalam Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pendidikan karyawan secara terus menerus untuk menjaga kualitas kinerja dan produktifitas Perseroan. Rekind memberikan kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Peningkatan kompetensi ini diperoleh melalui workshop/training yang dilaksanakan secara *in-house* maupun di Lembaga pendidikan/pelatihan luar yaitu berupa pelatihan kompetensi, keterampilan teknis/fungsional, dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan sesuai tuntutan tugasnya (*mandatory training*), pelatihan manajerial serta berbagai sesi berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*).

Selama tahun 2020, terdapat program pendidikan dan pelatihan yang diikuti pegawai yaitu Lesson Learned sebanyak 7.639 peserta dengan total 253 kali pelatihan, Workshop inhouse sebanyak 11.775 peserta dengan total 51 kali pelatihan, Training in-house 1.186 peserta dengan total 72 kali pelatihan, seminar public dengan jumlah 649 peserta dengan total 364 kali pelatihan, public class training sebanyak 232 peserta dengan total 137 kali pelatihan. Jumlah karyawan yang mengikuti program pendidikan dan pelatihan, sesuai dengan level jabatannya antara lain yaitu karyawan level Staff diikuti oleh 1.493 orang peserta, level manajer diikuti oleh 28 orang peserta, sedangkan level VP diikuti oleh 40 orang peserta, dan level SVP diikuti oleh 13 orang peserta. Biaya yang dikeluarkan Rekind

a formulation of a remuneration system within a certain grade and level of position. Rekind guarantees that employees of the lowest class receive wages above the Provincial Minimum Wage (UMP) assigned by the government. For employees who die in carrying out their duties, the Company is given an increase in class 1 (one) level and for employees entering retirement age, they are given an increase in class 1 (one) level according to applicable terms and conditions. In its implemented remuneration system, the Company sets a basic salary standard that is relatively high compared to the minimum wage standard.

3. Equality in the Employee's Competency Development

The Company designs and implements employee training and education programs on an ongoing basis to maintain quality of the Company's performance and productivity. Rekind provides equal opportunities to improve competence in accordance with the potential, abilities and skills possessed. This competency improvement is obtained through workshops/trainings that are organized in-house as well as in external educational/training institutions in the form of competency training, technical/functional skills, and certification of expertise required according to the demands of their duties (mandatory training), managerial training and various knowledge sharing sessions.

During 2020, there were education and training programs participated by employees, namely Lesson Learned as many as 7,639 participants with a total of 253 trainings, Inhouse Workshops as many as 11,775 participants with a total of 51 trainings, In-house training 1,186 participants with a total of 72 trainings, public seminars with the number of 649 participants with a total of 364 trainings, public class training as many as 232 participants with a total of 137 trainings. The number of employees taking part in the education and training program, according to their level of position comprising of 1,493 participants at the Staff level, 28 participants at the manager level, while 40 participants at the VP level, and 13 participants at the SVP level. Rekind's costs for employee competency development in 2020 reached Rp2,848,637,423.

terhadap pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2020 mencapai Rp2.848.637.423.

Isu dan Risiko Ketenagakerjaan K3 yang Relevan dengan Perseroan

Isu dan risiko terkait kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan bidang ketenagakerjaan dan K3 utamanya berkaitan dengan aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial, antara lain kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, penggunaan tenaga kerja lokal, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, promosi, kebebasan berserikat dan pelatihan pensiun, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Sistem Manajemen Health, Safety, and Environment (HSE) Rekind dibentuk berdasarkan standar ISO 14001: 2015, SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012, dan ISO 45001:2018. Rekind juga terus meningkatkan kepatuhan pelaksanaan K3 demi tercapainya kecelakaan nihil (*zero accident*). Manajemen K3 dikelola oleh Bagian Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan. Bagian ini berfungsi memantau implementasi sistem manajemen K3 dan lingkungan di Rekind. Di samping itu Rekind juga membentuk Tim Panitia Pembina Kesehatan & Keselamatan Kerja (P2K3).

Untuk melihat efektivitas sistem tanggap darurat, maka prosedur penanganan keadaan darurat secara berkala diujicobakan, dengan maksud agar dimengerti, dipahami dan seluruh karyawan mampu menjalankannya apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi tanggap darurat (*Emergency Simulation*) dilakukan setiap 1 tahun sekali dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan.

Sertifikasi di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Rekind memiliki beberapa sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan

Occupational OHS Issues and Risks Relevant to the Company

Issues and risks related to corporate social responsibility activities in the field of employment and OHS are mainly related to aspects of employment and industrial relations, amongst others: gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs, local workers utilization, employee remuneration and welfare, promotion, freedom of association and training of retirement, as well as occupational health and safety.

Occupational Health & Safety (OHS)

Rekind's Health, Safety, and Environment (HSE) Management System was established based on ISO 14001: 2015 standard, SMK3 in accordance with PP No. 50 Year 2012, and ISO 45001:2018. Rekind also continues to improve compliance with OHS implementation in order to achieve zero accidents. OHS management is managed by the Occupational Health, Safety and Environmental Protection Division. This division has functions to monitor the implementation of OHS and environmental management system at Rekind. Moreover, Rekind also established a Team of Occupational Health & Safety Committee (P2K3).

To see the effectiveness of emergency response system, emergency handling procedures are periodically tested, with an intention that they are understood and all employees are able to implement them in the event of an emergency. Emergency response simulation (*Emergency Simulation*) is conducted once a year by involving all personnel in the company.

Certification in Occupational Health and Safety

Rekind has several certifications related to occupational health and safety as follows:

1. ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management System which is valid until 11 October 2022;

- Kerja ISO 45001:2018 yang berlaku sampai dengan 11 Oktober 2022;
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, yang berlaku sampai dengan 20 Desember 2023;
 3. Sertifikat SMK3 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020 yang berlaku sampai dengan 17 September 2023.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report

Tanggung Jawab Terkait Hak Asasi Manusia

Social Responsibilities Related To Human Rights

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Hak Asasi Manusia

Rekind berkomitmen penuh untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan hukum dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan operasional usahanya, pemenuhan tanggung jawab Rekind terhadap HAM ditujukan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis serta membangun citra perseroan dan menjadi daya tarik bagi pemangku kepentingan seperti mitra kerja dan calon karyawan serta investor.

Mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) yaitu meliputi hak non-diskriminasi terhadap SARA (Suku, Agama, Ras dan antar golongan), jenis kelamin, disabilitas dalam pemilihan calon pegawai dan hak hukum, hak ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal maupun eksternal Perseroan. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menegakkan HAM dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku, peraturan Kementerian BUMN serta ketentuan Perseroan yang diwujudkan melalui kegiatan usaha Rekind yang memperhatikan internal stakeholder antara lain karyawan, anak perusahaan dan unit bisnis terkait dan pihak eksternal yang dimaksud yaitu masyarakat, pemasok, distributor dan mitra lainnya.

Perseroan menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Rekind berharap bahwa keberadaannya dapat tumbuh berkelanjutan dan memperoleh citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial serta ekonomi masyarakat setempat melalui implementasi HAM sebagai sebuah panduan prinsip keberlanjutan.

Sampai tahun 2020, Rekind belum memiliki kebijakan tertulis tersendiri mengenai Hak Asasi Manusia. Namun, komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang Hak Asasi Manusia

Policy and Commitment Of Responsibilities Related to Human Rights

Referring to ISO 26000 on Guidelines on Social Responsibility, Human Rights includes the rights of non-discrimination and attention towards vulnerable groups, avoiding complications, legal rights, economic rights, social and cultural rights, as well as basic workers' rights. These rights are related to internal and external of the Company. The Company has a strong commitment to upholding human rights by referring to prevailing regulations, regulations of the Ministry of State Owned Enterprise (SOE), and the Company's regulations which are realized through Rekind's business activities paying attention to internal stakeholders amongst others employees, subsidiaries and related business units as well as external parties such as communities, suppliers, distributors and other partners.

The Company respects and upholds one's human rights in the social responsibilities implementation. Rekind hopes that its existence can grow in a sustainable manner and obtain a positive image from wider communities, an easy access to capital, an ability to maintain quality human resources. Furthermore, the Company improves its decision-making process on critical matters, facilitate risk management implementation as well as absorb labor forces and enhances social and economic quality of local communities through human rights implementation as a guidance of sustainable principles.

Until 2020, Rekind has not owned a written policy regarding Human Rights. Nevertheless, commitments and policies of social and environmental responsibility related to Human Rights are integrated with various policies, procedures and operational manuals, employment and community empowerment. Some of them are policies related to human resources, policies on community empowerment and procurement policies. Rekind also has a Code of Conduct, and complaint channels such as the Whistleblowing System (WBS) and Quality Improvement Request Project Online (QIRPRO) as mechanisms and procedures to enforce and respect human rights from the Company's all activities and decisions. The Company's policies related to the fulfillment of responsibilities related to human rights are also contained in the Guidelines

terintegrasi dengan berbagai kebijakan, prosedur dan manual operasional, ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa di antaranya yaitu kebijakan terkait sumber daya manusia, kebijakan mengenai pemberdayaan masyarakat dan kebijakan pengadaan. Rekind juga memiliki Pedoman Perilaku, dan jalur pengaduan seperti Whistleblowing System (WBS) dan Quality Improvement Request Project Online (QIRPRO) sebagai mekanisme dan prosedur untuk menegakkan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dari seluruh kegiatan dan keputusan perusahaan. Kebijakan Perseroan terkait dengan pemenuhan tanggung jawab HAM juga tertuang dalam Pedoman Health, Safety and Environmental Management System- No. 22000-PL-01.

Konsep dan Pelaksanaan

Rekind memiliki komitmen dan kebijakan atas HAM dengan mengacu kepada Universal Declaration of Human Rights, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil, politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural) serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja. Selain itu, praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia di lingkungan Perseroan diterapkan dan dikelola sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perseroan.

Perseroan merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Rekind berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun masyarakat. Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain:

- Rekind juga menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Berdasarkan gender, total pegawai Rekind adalah 1.546 orang dengan persentase pegawai laki-laki 82,41% dari total pegawai. Jumlah pegawai laki-laki yang lebih besar dibandingkan dengan pegawai perempuan ini didorong oleh karakteristik dari industri EPC yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan

of Health, Safety and Environmental Management System-No. 22000-PL-01.

Concept and Implementation

Rekind has commitments and policies on human rights referring to the Universal Declaration of Human Rights, including international covenants on rights of civil, political and economic, social and cultural right as well as ILO Declaration on Basic Principles and Rights at Work. In addition, employment and human rights practices within the Company are implemented and managed in accordance with Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower. Throughout 2020, the Company did not receive any complaints related to violations of labor practices and human rights including discriminatory incidents of submitted by employees to the Company.

The Company formulates a number of activities and budgets related to human rights aspects as stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Rekind is committed to being able to fulfill various provisions related to human rights, either applicable to employees or community. Several implementations of social responsibility related to human rights aspects include:

- Rekind opposes all discriminations and upholds humanitarian principles as well as respects human rights in the management of human resources. Based on gender, Rekind's total employees are 1,546 people with the percentage of male employees is 82,41% of the total employees. The larger number of male employees compared to female employees is driven by characteristics of EPC industry which are more attractive to men than women. Nevertheless, Rekind's recruitment process is always conducted fairly, openly and in accordance with the needs and qualifications required regardless of ethnicity, race, religion and gender differences. Recruitment and performance appraisals are fully performed based on the experience, competence, expertise, and achievements of each employee. The Company reported that there was no report or incident related to discrimination and human rights at the workplace.

perempuan. Meskipun demikian, proses rekrutmen di Rekind senantiasa dilakukan secara adil, terbuka dan sesuai dengan kebutuhan serta kualifikasi yang dibutuhkan tanpa memandang perbedaan suku, etnis, ras, agama dan jenis kelamin. Rekrutmen serta penilaian kinerja se-penuhnya dilakukan berdasarkan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing pegawai. Perseroan melaporkan tidak ada pelaporan ataupun insiden terkait diskriminasi dan HAM di tempat kerja.

- Bagi pegawai tidak tetap, Rekind melindungi hak-haknya berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.
- Untuk mencapai target Perseroan, Rekind memastikan terjalinnya hubungan saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perseroan dan karyawan. Perseroan menyediakan wadah untuk menyalurkan aspirasi pegawai melalui serikat karyawan. Tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan di tahun 2020. Hal ini merupakan bukti kepatuhan Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh sekaligus mematuhi konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.

Peraturan waktu kerja di Perseroan mengacu kepada pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, hari kerja di perusahaan adalah 5 (lima) hari kerja dalam seminggu dengan jam kerja 8 (delapan) jam kerja sehari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 minggu. Hal tersebut juga telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Rekind, yaitu pada pasal 13 tentang Hari dan Waktu Kerja. sebagai berikut:

Uraian <i>Description</i>	Karyawan <i>Employees</i>
Hari Kerja <i>Working days</i>	Senin - Jumat Monday - Friday
Jam Kerja <i>Working hours</i>	Hari Senin s/d Kamis : Jam 07.00-16.00 atau flexi time Max. 08.00-17.00, Istirahat : Jam 12.00-13.00 Hari Jumat: 07.00 – 16.30 atau flexi time Max. 08.00 – 17.30, Istirahat: 11.30 – 13.00 Monday to Thursday ; 07.00-16.00 or flexi time Max. 08.00-17.00 , Rest: 12.00-13.00 Friday: 07.00 - 16.30 or flexi time Max. 08.00 - 17.30, Rest: 11.30 - 13.00

- For non-permanent employees, Rekind protects their rights based on the PKWT (Specific Time Work Agreement) contract referring to prevailing laws and regulations as well as the Company's regulatory policies.
- To achieve the Company's target, Rekind ensures the establishment of a mutually respectful relationship and is able to create a balance between fulfillment of rights and the implementation of obligations, through an intensive communication and involvement between the Company and employees. The Company provides a platform to channel employee aspirations through labor unions. There were no incidents of violations or complaints related to freedom of association within the Company in 2020. It showed the Company's compliance with the implementation of Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower, Law Number 21 Year 2000 concerning Labour Unions while at the same time complying with conventions of International Labor Organization (ILO) on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize

The working time regulations in the Company base on Article 77 of Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower, working days in the company are 5 (five) working days a week with 8 (eight) working hours a day and 40 (forty) hours a week. It also been regulated in the Rekind's Company Regulation, namely in Article 13 concerning Working Days and Time as follows:

Kerja Lembur Overtime Employees may be asked to work overtime with a written order from the employees' company concerned and must make a list of the implementation of overtime working hours of the project site employees working overtime and length of time for overtime work as stipulated in Minister of Manpower and Transmigration's Decree No. 102 Year 2004.	Karyawan dapat diminta kerja lembur dengan perintah tertulis dari Perusahaan Karyawan yang bersangkutan dan harus membuat daftar pelaksanaan kerja lembur yang memuat nama Karyawan yang bekerja lembur dan lamanya untuk kerja lembur sebagai mana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 102 Tahun 2004 <i>Working days and hours at the Project Site or project location are regulated in a separate decision issued by Board of Directors regarding employees that has been agreed upon by both parties. The establishment of working time is also to ensure that Rekind is free from forced labor practices since employees work normal hours and have sufficient rest time.</i>
Hak Cuti Right to leave Each employee is entitled to annual leave and extra leave.	Masing-masing Pegawai berhak atas hak cuti tahunan dan ekstra cuti. <i>Each employee is entitled to annual leave and extra leave.</i>

- Hari dan waktu kerja di Project Site atau lokasi proyek diatur dalam keputusan tersendiri yang diterbitkan oleh Direksi tentang Organisasi Proyek atau sesuai dengan Perjanjian Kerja yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dan waktu kerja lembur bagi karyawan lokal project site diatur tersendiri dalam surat Ketetapan Direksi tentang Benefit & Fasilitas Karyawan Penugasan Proyek atau sesuai perjanjian kerja yang disepakati kedua belah pihak. Penetapan waktu kerja tersebut juga untuk memastikan bahwa Rekind terbebas dari praktik kerja paksa, karena karyawan bekerja dengan waktu normal dan memiliki waktu istirahat yang cukup.
- Hari Libur Perusahaan adalah hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah dan hari lain yang dinyatakan libur oleh perusahaan sehingga Karyawan dibebaskan untuk tidak bekerja dengan mendapat gaji penuh.

Ketentuan Cuti

Cuti merupakan hak Karyawan untuk dibebaskan dari menjalankan pekerjaannya selama jangka waktu tertentu dengan tetap mendapat gaji dan bertujuan untuk memberi waktu istirahat kepada karyawan untuk tidak menjalankan pekerjaan sehingga dapat memulihkan kondisi fisik, mental, emosional dan rohaniah karyawan. Rekind menerapkan hak cuti kepada karyawan yaitu terdiri dari beberapa jenis cuti seperti:

- Cuti Tahunan;
- Cuti Besar;
- Cuti Melahirkan;
- Cuti Sakit;
- Cuti Menunaikan Ibadah Haji & Umroh (bagi karyawan muslim);
- Cuti diluar tanggungan Perusahaan.
- Cuti-cutি sesuai dengan peraturan perundangan

Leave Terms

Leave is an employee's right to be freed from performing his work for a certain period of time while remains receives a salary and aims to provide rest time for employees not to perform work so as to restore the employee's physical, mental, emotional and spiritual condition. Rekind applies leave rights to employees comprising of several types of leave such as:

- Annual Leave;
- Big Leave;
- Maternity Leave;
- Sick Leave;
- Leave for Hajj & Umrah (for Muslim employees);
- Leave outside the Company's responsibility;
- Leave in accordance with applicable laws and regulations.

Permission to leave work with full wages

- Husband/wife, parent/in-law or child/in-law of Employee dies: 2 (two) days
- Death of a family member in 1 house: 1 (one) day
- Employee Wedding: 3 (three) days
- Employee Child Marriage: 2 (two) days
- Child Circumcision: 2 (two) days

undangan yang berlaku.

- Child Baptism: 2 (two) days
- Wife gives birth or miscarriages: 2 (two) days

Ijin Meninggalkan Pekerjaan Dengan Mendapat Upah Penuh

- Suami/istri, orang tua/mertua atau anak/ menantu Pegawai meninggal: 2 (dua) hari
- Kematian anggota keluarga dalam 1 rumah: 1 (satu) hari
- Pernikahan Karyawan: 3 (tiga) hari
- Pernikahan Anak Karyawan: 2 (dua) hari
- Khitanan Anak: 2 (dua) hari
- Pembaptisan Anak: 2 (dua) hari
- Istri melahirkan atau keguguran kandungan: 2 (dua) hari

Jangkauan Lingkup Pengaruh Terkait HAM Terhadap Stakeholder *The Scope of Influence Regarding Human Rights on Stakeholders*

Pengaruh komersial tradisional <i>Traditional commercial influence</i>	Rekind dalam upaya mencapai kinerja keberlanjutan (termasuk HAM) memasukkan ketentuan-ketentuan HAM dalam kontrak kerjasama dan memberikan penekanan bahwa mitra bisnis melakukan penghormatan terhadap HAM <i>Rekind strives to achieve sustainable performance (including human rights), including human rights provisions in cooperation contracts and emphasizes that business partners respect human rights</i>
Pengaruh bisnis yang lebih luas <i>Wider business influence</i>	Stakeholders who are potentially affected by human rights violations include workers, consumers, and communities must be the main target of the Company's communication efforts about human rights. <i>Rekind memberikan pelatihan kepada tenaga pengaman/sekuriti, dengan memberikan pelatihan HAM kepada tenaga pengaman. Rekind mengurangi kemungkinan pelanggaran HAM yang berkaitan dengan keamanan di sekitar Wilayah Operasi Rekind.</i> <i>Rekind provides training for security personnel, by giving human rights training for security personnel. Rekind reduces the human rights violations possibility related to security around the area of Rekind's operations.</i>
Pengaruh bersama dengan mitra bisnis <i>Mutual influence with business partners</i>	Issues and Risks related to Human Rights that are Relevant to the Company <i>Rekind bersama-sama dengan mitra bisnis mengajak para mitra bisnis untuk meningkatkan standar dan meningkatkan transparansi pada dampak HAM terhadap bisnis Perusahaan</i> <i>Rekind together with business partners encourage suppliers to improve standards and increase transparency on the impact of human rights on the Company's business</i> <i>Rekind in managing its operational activities in the EPC industry is in direct contact with communities. The scope of human rights issues related to business activities or those that are relevant to Rekind's business particularly regarding basic rights of employees at work and basic rights related to socio-economic communities. Furthermore, there are also human rights issues that are relevant and directly related to the Company are in terms of labor force.</i>

Para pemangku kepentingan yang berpotensi terkena dampak dari pelanggaran HAM mencakup pekerja, konsumen dan masyarakat harus menjadi target utama dari upaya komunikasi perusahaan tentang HAM.

Isu dan Risiko terkait HAM yang Relevan Dengan Perseroan

Rekind dalam menjalankan kegiatan operasional di industri jasa EPC bersentuhan langsung dengan masyarakat. Ruang lingkup isu-isu HAM terkait kegiatan usaha atau yang relevan dengan bisnis Rekind terutama mengenai hak dasar karyawan di tempat kerja dan hak dasar terkait sosial ekonomi masyarakat, dan juga terdapat isu-isu HAM yang

The Company is able to identify human rights issues related to the Company's operations such as workers' salary, treatment on female workers and a labor union existency. Rekind ensures that there are no practices of forced labor and child labor as well as acts of discrimination in the Company's operational areas by involving stakeholders early in handling human rights issues. Rekind also consistently ensures that its operations are in accordance with environmental

relevan serta berkaitan langsung dengan Perseroan adalah pada bidang ketenagakerjaan.

Perseroan mampu mengidentifikasi isu HAM yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, yaitu Upah Pekerja, perlakuan terhadap pekerja perempuan dan keberadaan serikat pekerja. Rekind memastikan tidak ada praktik pekerja paksa dan pekerja anak, serta tindakan diskriminasi di wilayah operasi perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan lebih awal dalam penanganan isu HAM. Rekind juga senantiasa memastikan kegiatan operasinya sesuai dengan regulasi lingkungan hidup sehingga tidak ada hak-hak dasar masyarakat yang terganggu.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Tatkala terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan, pihak internal meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Perusahaan baik karyawan tetap, karyawan PKWTT/PKWWT maupun karyawan perusahaan alih daya yang disebut sebagai Insan Perusahaan dan pihak eksternal, namun tidak terbatas pada eks karyawan, pihak eksternal lainnya (vendor, client, subkontraktor, mitra kerja atau masyarakat) dapat melakukan pengaduan/ penyengkapan pelanggaran dengan menggunakan mekanisme WBS. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk sesuai dengan kapasitasnya.

Risiko bagi Perusahaan maupun Stakeholder dalam Pelanggaran HAM

Mekanisme Prosedur Penghormatan terhadap HAM dari Kegiatan Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan dan proses yang diimplementasikan dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perusahaan untuk menghormati HAM, diantaranya sebagai berikut:

- Kebijakan dan komitmen untuk memenuhi tanggung jawab untuk menghormati HAM;
- Proses uji tuntas HAM untuk mengidentifikasi, mencegah, melakukan mitigasi, dan melakukan pertanggungjawaban dalam mengatasi dampak-dampak pada isu HAM;
- Melaksanakan proses-proses untuk melakukan pemulihan atas setiap dampak buruk terhadap

regulations so as the communities' basic rights are not disturbed.

Procedures and Mechanisms for Complaints on Human Rights Violations

If there are human rights violations done by the Company, internal parties comprising of Board of Commissioners, Directors, the Company's employees, both permanent employees, PKWTT/PKWWT employees and employees of outsourcing companies referred to as the Compan's Personnel and external parties, but not limited to ex-employees, other external parties (vendors, clients, subcontractors, partners or the public) can complain/disclosi violations by using the WBS mechanism. The Company will follow up on each incoming report based on its capacity.

Risk of the Company and Stakeholders in Human Rights Violations

Mechanism of Procedure for Respect for Human Rights from Company Activities

The Company has policies and processes that are implemented to fulfill the Company's responsibility to respect human rights, including the following:

- Policies and commitments to fulfill the responsibility to respect human rights;
- Due diligence on human rights to identify, prevent, mitigate, and implement accountability in addressing impacts on human rights issues;
- Strive to recover from any adverse impacts on human rights that harm the Company and other stakeholders.

Achievements in Sustainable Development of Human Rights Issues

The Company implements CSR related to human rights issues because it realizes that in business activities it can prevent its business activities from a constraint of a declining productivity which can result in negative

HAM yang merugikan Perusahaan maupun stakeholders lainnya.

Capaian Terhadap Pembangunan Berkelanjutan dalam Isu HAM

Perseroan menerapkan CSR terkait dengan isu-isu HAM karena menyadari bahwa dalam kegiatan usaha dapat menghindarkan dunia usaha dari kendala penurunan produktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat selain memiliki dampak terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Untuk itu, Rekind mengambil tantangan dengan memperhatikan seluruh aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tidak hanya sebagai kebijakan namun dapat dijalankan pada operasional di lapangan.

Biaya yang dikeluarkan untuk menjamin terjaganya HAM baik dari sisi SDM dan lingkungan seharusnya dianggap sebagai investasi, karena untuk investasi yang dikeluarkan pasti akan berlanjut kedepannya, dimana seluruh stakeholder akan mempunyai kehidupan yang baik, sehingga produktivitas juga terjaga dengan baik.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Rekind melaporkan bahwa tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun masyarakat terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2020.

impacts on the environment and communities in addition to having an impact on economic, social and environmental aspects.

For this reason, Rekind takes the challenge by paying attention to all aspects of sustainability and ensures that sustainability principles are not only a policy but it is also applicable in field operations.

The costs incurred to ensure the human rights preservation both in terms of human resources and the environment should be considered as an investment, because this investment spending will definitely continue in the future, where all stakeholders will have a good life, so that productivity is also well maintained.

Impact of Activities and Achievements

Rekind reports that there was no available reports, either from employees or public regarding human rights violations done by the Company until the end of 2020.

Tanggung Jawab Terkait Operasi yang Adil

Social Responsibility Related To Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap implementasi prinsip GCG termasuk di dalamnya melalui perwujudan tanggung jawab Perusahaan terkait operasi yang adil. Rekind memandang pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial secara menyeluruh dari hulu sampai hilir. Dalam hal ini pelaksanaan CSR Rekind dijalankan menyatu dengan praktik operasional Perseroan dan di luar praktik operasi Perusahaan. Berdasarkan ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktik operasi yang adil mencakup anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil, promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*) dan penghargaan atas *property rights*. Ketentuan dasar tersebut telah dituangkan oleh Perseroan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan- kebijakan internal Rekind yang terintegrasi sebagai pedoman implementasi atas komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab Sosial terkait operasi yang adil.

Commitment and Policy of Social Responsibility Related to Fair Operation

The Company has a strong commitment towards GCG principles implementation through actualization of the Company's responsibilities regarding fair operations. Rekind views the importance of implementing social responsibility wholly from upstream to downstream. In this case, Rekind's CSR implementation is conducted in conjunction with the Company's operational practices and outside the Company's operating practices. Based on the basic provisions of CSR implementation in ISO 26000, fair operating practices include anti-corruption, responsible political involvement, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain and respect for property rights. Those basic provisions have been stated by the Company in its Articles of Association, Vision and Mission, as well as Rekind's integrated internal policies as guideline on implementation of commitment, policies and formulations of Social responsibility related to fair operations.

Komitmen Anti Korupsi dan Fraud

Rekind berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Perseroan memiliki kewajiban melakukan penindasan yang tegas dan pencegahan terhadap setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi yang merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak.

Komitmen anti korupsi tersebut ditindaklanjuti dengan kebijakan anti korupsi sebagaimana yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan yang terakhir kali dimutakhirkan pada tanggal 16 Juni 2020. Dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan tersebut khususnya di pasal 4 tentang Kewajiban dan Larangan Umum terkait korupsi dan kecurangan dinyatakan bahwa Perusahaan tidak memberikan toleransi kepada karyawan atas segala bentuk praktik korupsi dan kecurangan yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada

Commitment to Anti-Corruption and Fraud

*Rekind is committed to participating in eradicating corruption and abuse of authority (*fraud*) as part of its commitment to quality improvement on GCG principles implementation. The Company has an obligation to conduct strict suppression and prevention of any actions involving integrity, ethics and inappropriate behavior particularly fraud and corruption which are serious violations that have to be dealt with.*

This anti-corruption commitment is followed up with an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations which were last updated on 16 June 2020. In the Code of Conduct and the Company's Regulations, specifically in Article 4 concerning General Obligations and Prohibitions related to corruption and fraud, it is stated that the Company does not tolerate employees of all forms of corrupt and fraudulent practices which include, but are not limited to the following activities:

aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Pemalsuan atau perubahan atas bukti-bukti transaksi,
- b. Penyalahgunaan aset Perusahaan,
- c. Pencurian aset Perusahaan,
- d. Penggunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi,
- e. Penatabukan secara tidak prosedural atas transaksi yang dilakukan Perusahaan,
- f. Pemalsuan atas catatan pembukuan dan laporan keuangan Perusahaan,
- g. Pemalsuan atas bukti penggunaan uang atau fasilitas Perusahaan.

Perseroan menjalankan dua inisiatif utama untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang yang terdiri dari implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem Whistleblowing yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menerapkan Whistleblowing System (WBS) untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. Whistleblowing adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*. WBS merupakan aplikasi sistem pengaduan pelanggaran online Rekind yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Komite Etika.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan Tim WBS, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti-bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi. Berdasarkan laporan pengelolaan WBS di tahun 2020, Perseroan melaporkan tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan. Perangkat lain selain WBS sebagai wujud komitmen Rekind terhadap pencegahan tindak korupsi adalah:

- a. Forgery or alteration of the transactions evidence,
- b. Misappropriation of the Company's assets,
- c. Theft of the Company's assets,
- d. The Company's assets utilization for personal gain,
- e. Unprocedural bookkeeping of transactions conducted by the Company,
- f. Falsification of the Company's bookkeeping records and financial statements,
- g. Falsification of evidence of the use of money or Company facilities.

The Company conducts two main initiatives to ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies comprising of the implementation of surveillance and internal control policies, as well as an implementation of enforcement policies. Internal control and supervision policies are implemented by Internal Control Unit. Meanwhile, the implementation of enforcement policies is executed through Whistleblowing System which basically involves all stakeholders.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) to collect information on violations, specifically those concerning laws and regulations as well as to handle wrongdoing through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and hinder violations or fraud. WBS is Rekind's online violation complaint system application which will then be followed up by Ethics Committee.

Through this system, the whistleblower can convey the alleged occurrence of an error and communicate with the WBS Team of which the reporter's confidentiality is well-maintained. In this mechanism, there are stages of investigation on each case having a strong evidence as a basis to impose disciplinary actions, including sanctions for employment termination based on the level of violation that occurred. Based on the WBS management report in 2020, the Company reported that there were no reports of abuse of authority or corruption found at all levels of the Company's operations. Apart from WBS, there are other tools as an embodiment of Rekind's commitment to preventing corruption are as follows:

Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier* yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Integrity Pact

The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company have committed and signed an integrity pact to perform all duties, functions, responsibilities, authorities and roles in accordance with laws and regulations, company rules and regulations as well as a willingness not to commit corruption, collusion and nepotism. This integrity pact also applies to all suppliers cooperating with the Company. The purpose of integrity pact is to encourage openness and honesty, as well as facilitate the implementation of quality, effective, efficient, and accountable tasks within the Company's business environment.

Kebijakan Anti Gratifikasi

Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama sebagai wujud komitmen untuk menerapkan Pengendalian Gratifikasi guna mendukung upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Lingkungan Rekind. Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Anti-Gratification Policy

The signing of Anti-Gratification Commitment by President Director and President Commissioner as an embodiment of its commitment to implement Gratification Control to support corruption eradication within PT Rekayasa Industri.

The Company has a strong commitment to the compliance of its people in maintaining the Company's image. The Company's personals are prohibited from defaming the Company's good name through actions that are detrimental to the Company's image. All employees of the Company are prohibited from receiving gratuities providing personal benefits, themselves and their families, whether received domestically or abroad, as well as those that are conducted by using electronic means or without electronic means.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan telah menerapkan kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggaran negara bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Struktural setingkat Vice President.

Wealth Report

The Company has a policy regarding compliance with wealth reporting for Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of the Company up to Structural Officers at the level of Vice President.

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema anti fraud/ antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus yang menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan Workshop dan Training, selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi

Anti-Corruption Communication and Training

To ensure a common perception, determination and effectiveness of anti-corruption movement, the Company also organizes education and training with a theme of anti-fraud/anti-corruption. A special education and training related to corruption is organized through Workshop and Training activities, apart from socialization activities are carried out regarding the

mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pendekatan dalam Perumusan serta relevansi dengan Bisnis Rekind

Pendekatan Rekind dalam Praktik operasional yang jujur dan adil meliputi: dukungan dan tindakan pencegahankorupsi(Anti-Corruption),penghindaran terhadap perilaku pelanggaran hukum, terutama penggunaan pengaruh politik (Responsible political involvement), berkompetisi dengan pesaing secara jujur dan adil (Fair Competition), mempromosikan program tanggungjawab sosial di wilayah-wilayah yang terkena dampak aktifitas operasi perusahaan (Promoting social responsibility in the sphere of influence), menghormati hak-hak kekayaan seperti hak paten, hak cipta dan lain sebagainya (Respect for property rights). Praktik operasional yang jujur dan adil bukan saja untuk kepentingan keberlanjutan usaha, tapi juga memberikan kesempatan pada semua stakeholder dan lingkungan terpengaruh ikut berkembang secara berkelanjutan.

Internalisasi Budaya Antikorupsi

Selaku pemegang saham mayoritas Rekind, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara aktif melakukan internalisasi budaya anti korupsi di Grup Perusahaan termasuk di antaranya Rekind. Sebagaimana dinyatakan dalam Undangan Internalisasi Budaya Antikorupsi tertanggal 16 Desember 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melaksanakan kegiatan internalisasi budaya anti korupsi pada tanggal 17 Desember 2020 melalui Zoom Meeting dengan mengundang Dewan Komisaris Anak Perusahaan beserta organ Dewan Komisaris Anak Perusahaan beserta perwakilan karyawan. Perwakilan karyawan tersebut maksimal 20 orang yang terdiri dari SVP/GM, VP/manager dan Staf pada kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi.

Review Terhadap Regulasi Operasi yang Adil

Rekind memastikan seluruh aktivitas operasionalnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri secara adil dan imparisial, dan mengetahui perubahan perubahan dalam regulasi.

realization of transparency and anti-bribery behavior through wealth report and Gratification Control that are participated by Board of Commissioners and Directors of the Company.

Approach in Formulation and Relevance to Rekind's Business

Rekind's approach in honest and fair operational practices includes: support and prevention of corruption (Anti-Corruption), avoidance of law-breaking behavior, particularly the use of political influence (Responsible Political involvement), compete with competitors honestly and fairly (Fair Competition), promoting social responsibility programs in areas affected by the Company's operations (Promoting social responsibility in the sphere of influence), respecting property rights such as patents, copyrights and so on (Respect for property rights). Honest and fair operational practices are not only for the sake of business sustainability, but also provide opportunities for all stakeholders and the affected environment to develop in a sustainable manner.

Internalization of Anti-Corruption Culture

As the majority shareholder of Rekind, PT Pupuk Indonesia (Persero) is actively internalizing the anti-corruption culture in the Company Group, including Rekind. As stated in the Anti-Corruption Culture Internalization Invitation dated on 16 December 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) organized an anti-corruption culture internalization activity on 17 December 2020 through a Zoom Meeting inviting Subsidiaries' Board of Commissioners and their supporting organs and employee representatives. The employee representatives are a maximum of 20 people consisting of SVP/GM, VP/manager and staff at the activity. It was also conducted a signing of Commitment to the Implementation of Gratification Control during this activity.

Review of Fair Operations Regulation

Rekind ensures that its all operational activities comply with the relevant legal framework, adhere to all the rules that it has been established in a fair and impartial manner, and aware of changes in regulations.

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Report



TAMAN BACA ANAK CIKOBAR





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



**PT REKAYASA INDUSTRI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2021

**PT REKAYASA INDUSTRI DAN
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Alamat Kantor	: Triyani Utaminingsih : PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta Selatan	: Name 1. Office Address
Nomor Telepon Jabatan	: +6221 7988700 ext.1301 : Direktur Utama/President Director	: Telephone Position
2. Nama Alamat Kantor	: Bondan Pristiwandana : PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta Selatan	: Name 2. Office Address
Nomor Telepon Jabatan	: +6221 7988700 ext. 1201 : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ Finance and Human Resources Director	: Telephone Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT REKAYASA INDUSTRI AND
SUBSIDIARIES ("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021**

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

1. Nama Alamat Kantor	: Triyani Utaminingsih : PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta Selatan	: Name 1. Office Address
Nomor Telepon Jabatan	: +6221 7988700 ext.1301 : Direktur Utama/President Director	: Telephone Position
2. Nama Alamat Kantor	: Bondan Pristiwandana : PT Rekayasa Industri Jl. Kalibata Timur 1 No.36 Kalibata, Jakarta Selatan	: Name 2. Office Address
Nomor Telepon Jabatan	: +6221 7988700 ext. 1201 : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/ Finance and Human Resources Director	: Telephone Position

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed; and*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Finance and Human Resources Director



Triyani Utaminingsih

Bondan Pristiwandana





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT REKAYASA INDUSTRI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak terlapis, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rekayasa Industri dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian alas opini kami, kami memberi perhatian pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang kemampuan PT Rekayasa Industri dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada 31 Desember 2021 PT Rekayasa Industri dan entitas anak memiliki defisiensi modal sebesar Rp 5,6 triliun dan modal kerja negatif sebesar Rp 6,7 triliun, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, PT Rekayasa Industri dan entitas anak mencatat rugi bersih sebesar Rp 3,7 triliun juta dan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 0,5 triliun. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Rekayasa Industri dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 25 to the consolidated financial statements concerning the ability of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries to continue as a going concern. As at 31 December 2021 PT Rekayasa Industri and its subsidiaries had a capital deficiency of Rp 5.6 trillion and a negative working capital of Rp 6.7 trillion, and for the year then ended, PT Rekayasa Industri and its subsidiaries incurred a net loss of Rp 3.7 trillion and negative cash flow from operating activities of Rp 0.5 trillion. These conditions, together with other matters discussed in Note 25, indicate the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt on the ability of PT Rekayasa Industri and its subsidiaries to continue as a going concern.

JAKARTA,
20 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lukmanul Arsyad".

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	ASSETS
ASET				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	299,764	1,005,139	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak berelasi	20c	337,900	711,803	Related parties
Pihak ketiga		104,182	209,960	Third parties
Piutang lain-lain	5			Other receivables
Pihak berelasi	20c	494,530	381,879	Related parties
Pihak ketiga		27,052	8,814	Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	6			Accrued income
Pihak berelasi	20d	532,557	351,280	Related parties
Pihak ketiga		131,155	43,426	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	20c	14,050	14,512	Related parties
Pihak ketiga		7,200	8,994	Third parties
Persediaan				Inventories
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja	7			Construction contract work in progress - gross amount due from customers
Pihak berelasi	20e	1,341,472	2,829,221	Related parties
Pihak ketiga		290,165	403,272	Third parties
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual		287,525	-	Non-current asset held for sale
Pajak dibayar di muka	10a	537,783	307,435	Prepaid taxes
Uang muka		106,767	222,412	Advances
Bagian lancar atas aset keuangan dari konsesi jasa	8	186,127	183,988	Current portion of financial assets from service concession
Biaya dibayar di muka		3,476	4,826	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		6,458	6,688	Other current assets
Jumlah aset lancar		4,724,506	6,710,255	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi jangka panjang	20c	40,922	41,450	Non-current retention receivables
Pajak dibayar di muka bagian tidak lancar	10a	811,755	744,854	Non-current portion of prepaid taxes
Aset keuangan dari konsesi jasa - setelah dikurangi bagian lancar	8	1,414,928	1,446,958	Financial assets from service concession - net of current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual		31,460	40,577	Available for sale financial asset
Investasi pada entitas asosiasi		934	934	Investment in associates
Investasi pada entitas ventura bersama	9	492,689	280,728	Investment in joint ventures
Aset hak guna		4,227	15,954	Right-of-use assets
Aset tetap		124,312	441,751	Fixed assets
Aset takberwujud		2,937	3,856	Intangible assets
Aset imbalan pascakerja	20g	116,976	106,825	Post-employment benefit assets
Aset pajak tangguhan		5,214	3,782	Deferred tax assets
Aset lainnya		14,528	57,156	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		3,060,882	3,184,825	Total non-current assets
JUMLAH ASET		7,785,388	9,895,080	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020*	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi	20h	214,310	235,070	Related parties
Pihak ketiga		2,564,663	2,342,127	Third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	7			Gross amounts due to customers for contract work
Pihak berelasi	20l	6	37,329	Related parties
Pihak ketiga		2,210	18,492	Third parties
Utang pajak	10b	279,365	402,532	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka		447	4,603	Unearned revenue
Uang muka kontrak		91,355	153,586	Contract advances
Akrual	12	1,693,663	1,623,754	Accruals
Provisi	13	2,262,454	1,015,248	Provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		35,304	22,497	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka pendek	14a	3,184,330	2,868,478	Short-term loans
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	14b	700,563	774,311	Current portion of long-term loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa		3,568	11,870	Current portion of lease liabilities
Utang retensi				Retention payables
Pihak berelasi	20h	10,418	15,104	Related parties
Pihak ketiga		139,006	105,696	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	20h	58,724	19,442	Related parties
Pihak ketiga		199,611	191,056	Third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		11,439,997	9,841,195	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja		135,921	128,874	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar				Long-term loans - net of current portion
14b	788,030	807,649		Lease liabilities
Liabilitas sewa		1,970	3,036	Loan from shareholder
Pinjaman dari pemegang saham	15	1,000,000	1,000,000	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		38,707	38,786	Other non-current liabilities
Utang jangka panjang lainnya		10,951	-	
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,975,579	1,978,345	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,415,576	11,819,540	TOTAL LIABILITIES

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	16	450,000	450,000	Share capital - authorised 1,800,000 shares; issued and fully paid 450,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share
Perubahan ekuitas entitas anak		1,060	1,060	Changes in equity of subsidiaries
Saldo laba/(defisit) Ditetukan penggunaannya Belum ditetukan penggunaannya		240,194 (6,667,434)	240,194 (2,966,249)	Retained earnings/(deficit) Appropriated Unappropriated
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		4,616	4,616	Difference in transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		292,359	283,128	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(5,679,205)	(1,987,251)	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		49,017	62,791	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		(5,630,188)	(1,924,460)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,785,388	9,895,080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	17	3,310,739	8,130,754	Revenues
Beban pokok pendapatan	18	<u>(6,659,990)</u>	<u>(8,980,610)</u>	Cost of revenues
Rugi bruto		<u>(3,349,251)</u>	<u>(849,856)</u>	Gross loss
Beban usaha	19	(458,968)	(636,414)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan		<u>(174,040)</u>	<u>(233,334)</u>	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan		<u>3,376</u>	<u>24,095</u>	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		<u>225,078</u>	<u>230,657</u>	<i>Share of net profit of associates and joint venture</i>
Rugi selisih kurs		<u>(8,600)</u>	<u>(68,806)</u>	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pendapatan/(beban) lainnya - bersih		<u>62,650</u>	<u>(1,610)</u>	<i>Other income/(expense) - net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan		<u>(3,699,755)</u>	<u>(1,535,268)</u>	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(12,373)</u>	<u>(21,646)</u>	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan		<u>(3,712,128)</u>	<u>(1,556,914)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak:				<i>Other comprehensive income after tax:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak		11,023	(3,402)	<i>Remeasurement on defined benefit plan, net of tax</i>
Surplus revaluasi aset		-	8,383	<i>Asset revaluation surplus</i>
Nilai wajar atas investasi		(9,118)	10,117	<i>Fair value of investments</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan		<u>7,990</u>	<u>5,023</u>	<i>Financial statement currency translation differences</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>9,895</u>	<u>20,121</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>(3,702,233)</u>	<u>(1,536,793)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(3,701,185)	(1,575,656)	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(10,943)</u>	<u>18,742</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>(3,712,128)</u>	<u>(1,556,914)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(3,691,954)	(1,558,066)	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(10,279)</u>	<u>21,273</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>(3,702,233)</u>	<u>(1,536,793)</u>	

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity										<i>Balances as at 1 January 2020</i>	
	Saldo laba/(defisit)/ <i>Retained earnings/(deficit)</i>			Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i>								
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditetukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih translasi penjabaran laporan keuangan/ <i>Financial statements currency translation difference</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Assets revaluation surplus</i>	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ <i>Remeasurement on defined benefit plan</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	450,000	230,936	(1,381,335)	4,935	295,328	(46,185)	17,136	(429,185)	41,518	(387,667)		
Pencadangan laba ditahan	-	9,258	(9,258)	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,575,656)	4,152	6,706	(3,385)	10,117	(1,558,066)	21,273	(1,536,793)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>	
Saldo pada 31 Desember 2020	450,000	240,194	(2,966,249)	9,087	302,034	(49,570)	27,253	(1,987,251)	62,791	(1,924,460)	<i>Balance as at 31 December 2020</i>	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,495)	(3,495)	<i>Dividend</i>	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(3,701,185)	7,521	-	10,829	(9,119)	(3,691,954)	(10,279)	(3,702,233)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>	
Saldo pada 31 Desember 2021	450,000	240,194	(6,667,434)	16,608	302,034	(38,741)	18,134	(5,679,205)	49,017	(5,630,188)	<i>Balance as at 31 December 2021</i>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statement*

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020*</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,108,153	8,491,121	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,380,229)	(8,441,529)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,052,192)	(1,053,662)	Payments to employees
Pembayaran biaya keuangan	(174,040)	(233,334)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	3,376	24,095	Receipts of finance income
Pengembalian pajak	11,118	47,053	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18,912)	(30,423)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(502,726)	(1,196,679)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(13,673)	(11,766)	Acquisition of fixed assets
Penambahan pinjaman pada entitas ventura bersama	(116,754)	(480,498)	Additions of loan to joint venture
Pengembalian pinjaman dari entitas ventura bersama	5,101	105,152	Repayment of loan from joint venture
Dividen kas yang diterima	14,138	22,736	Cash dividend received
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(3,495)	-	Payment of cash dividend to non-controlling interest
Penjualan properti investasi	57,454	-	Sale of investment property
Penambahan aset takberwujud	-	(320)	Additions of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(57,229)	(364,696)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	2,088,824	3,209,036	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	-	243,624	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari pinjaman dari pemegang saham	-	1,000,000	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,117,062)	(2,281,697)	Repayment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(102,557)	(451,608)	Repayment of long-term loans
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	-	(1,200,000)	Repayment of loan from shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(13,851)	(12,187)	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(144,646)	507,168	Net cash flow (used in)/provided by financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(704,601)	(1,054,207)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(774)	7,476	Effect of changes in exchange rate of foreign currency
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	1,005,139	2,051,870	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	299,764	1,005,139	Cash and cash equivalents at the end of the year

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rekayasa Industri ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Agustus 1981 sesuai dengan Akta Notaris Hadi Moentoro, S.H., No. 7. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/335/21 tanggal 17 Mei 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 6 tanggal 11 September 2019, oleh Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078083.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 3 Oktober 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang rancang bangun, perekayasaan, dan manajemen konstruksi dalam bidang industri untuk menunjang usaha pembangunan industri di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai satu kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Kalibata Timur I No. 36, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1981.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Komisaris utama	Ngakan Timurantara	Ngakan Timurantara	<i>President commissioner</i>
Komisaris	Joko Sambodo	Joko Sambodo	<i>Commissioners</i>
	Doddy Rahadi	Doddy Rahadi	
	Illiana Arifiandi	Illiana Arifiandi	
	-	Muchlis Muchtar	
Direktur utama	Triyani Utaminingsih	Alex Dharma Balen	<i>President director</i>
Direktur operasional	Yusairi	Jakub Tarigan	<i>Director of operational</i>
Direktur keuangan dan sumber daya manusia	Bondan Pristiwandana	Triyani Utaminingsih	<i>Director of finance and human capital</i>
Direktur komersil	-	Dundi Insan Perlambang	<i>Director of commercial</i>
Direktur pengembangan usaha	-	Achmad Muchtasyar	<i>Director of business development</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Ketua Anggota	Illiana Arifiandi Ari Bhudono Aan Rosyianto	Illiana Arifiandi Yanuk Iswari	<i>Chairman Members</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.764 dan 2.521 karyawan (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
			<i>As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 1,764 and 2,521 employees (unaudited), respectively.</i>

b. The Group's structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

As of 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

Nama entitas/ Entity name	Kedudukan/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activities	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</i>						
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan, perekayasaan, dan konstruksi/Design, engineering, and construction	99.67	99.67	143,886	150,072
PT Tracon Industri ("Tracon")	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/Consulting services and general trading	80.00	80.00	354,821	351,885
PT Rekayasa Engineering ("RE")	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan perekayasaan/ Technical and engineering services	80.00	80.00	178,503	167,624
PT Rekind Daya Mamuju ("RDM")	Jakarta	Kegiatan konstruksi pembangkit tenaga listrik dan penjualan daya listrik/ Construction of power plants and sale of electrical power	90.00	90.00	1,710,921	1,737,948
PT Puspitindo ("Puspitindo")	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ Metal industry and general machinery	91.38	91.38	131,284	154,555
Rekind Malaysia Sdn. Bhd	Malaysia	Penyedia jasa teknik pengadaan/Technical engineering and procurement services	100.00	100.00	33,989	68,542

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>						
PT Rekayasa Cakrawala Resources ("Recare")	Jakarta	Penyedia jasa rekrutasi, pelatihan, konsultasi, dan pendidikan/ <i>Recruitment services, training, consulting, and education</i>	51.00	51.00	114,234	93,109
PT Recon Sarana Utama ("Recon")	Jakarta	Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan, dan konstruksi/ <i>Engineering, procurement, and construction services</i>	80.00	80.00	96,545	83,596
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan, dan konstruksi/ <i>Engineering, procurement, and construction services</i>	98.00	98.00	8,923	2,758

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 April 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group's structure (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows: (continued)

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>						
PT Rekayasa Cakrawala Resources ("Recare")	Jakarta	Penyedia jasa rekrutasi, pelatihan, konsultasi, dan pendidikan/ <i>Recruitment services, training, consulting, and education</i>	51.00	51.00	114,234	93,109
PT Recon Sarana Utama ("Recon")	Jakarta	Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan, dan konstruksi/ <i>Engineering, procurement, and construction services</i>	80.00	80.00	96,545	83,596
PT Tracon Industri Solusindo ("TIS")	Jakarta	Penyedia jasa perekayasaan, pengadaan, dan konstruksi/ <i>Engineering, procurement, and construction services</i>	98.00	98.00	8,923	2,758

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 April 2022.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga (Bagian 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Bagian 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Jasa Konsesi Sewa terkait Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19")

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- Penyesuaian tahunan PSAK 66: Pengaturan Bersama
- Penyesuaian tahunan ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2021, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to SFAS 22: Business Combination - Definition of Business
- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement and SFAS 60: Disclosures regarding Interbank Offered Rate ("IBOR") Reform (Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases (IBOR Reform Batch 2)
- Amendment to SFAS 73: Leases regarding Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") related Rent Concession

Certain new standards, amendments and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group are as set out below:

- Amendment to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling contracts
- Annual improvements to SFAS 1: Presentation of Financial Statements
- Annual improvements on SFAS 48: Impairment of Assets
- Annual improvements on SFAS 66: Joint Arrangements
- Annual improvements on IFAS 16: Service Concession Arrangements.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The above new standard, amendments and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1 and Amendment to SFAS No. 16, which are effective beginning 1 January 2023, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagianya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagianya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagianya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagianya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS No. 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party which has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan Bersama (lanjutan)

Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Dividen dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan, sementara pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Joint arrangements (continued)

Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses ad movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interest that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Dividends from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

For consolidation purposes, the subsidiaries' assets and liabilities that have different functional currency are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period, whilst revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of the subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2021
Euro (“EUR”)	16,127
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	14,269

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

(i) Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	2020	
		<i>Euro (“EUR”)</i>
		<i>United States Dollar (“USD”)</i>

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

f. Receivables

(i) Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. Other receivables from related parties represent loan given to related parties of the Group. If collection of the receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

(i) Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit yang diharapkan, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban usaha". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban usaha" pada laba rugi.

(ii) Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

(i) Trade and other receivables (continued)

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less allowance for impairment of receivables.

Collectability of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "Operating expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "Operating expenses" in profit or loss.

(ii) Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less allowance for impairment of receivables.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

(iii) Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang masih harus diterima berasal dari pekerjaan jasa nonkonstruksi yang kewajiban pelaksanaannya telah dipenuhi namun belum ditagihkan kepada pelanggan karena termin pembayaran berdasarkan kontrak yang berbeda dengan waktu pengakuan pendapatan. Nilai dari pendapatan yang masih harus diterima merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan progres penyelesaian aktual dan termin yang ditagih.

(iv) Tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan.

Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagihkan.

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto kepada pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Provisi atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

(iii) Accrued income

Accrued income resulting from non-construction services contract of which performance obligation has been satisfied but not yet been billed to customer due to timing difference between contractual payment terms with revenue recognition. The value of accrued income represents the difference between the revenue recognised based on actual progress of the service provided and the progress billings.

(iv) Gross amounts due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress.

The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for raw material and supporting materials is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for obsolete and slow-moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (tiga tahun sekali) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "Surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan/(bebannya) lainnya - bersih" di laba rugi.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its acquisition cost and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Valuations are performed regularly (once in three years) to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "Asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "Asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "Other income/(expense) - net" in profit or loss.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	4 tahun/years	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan peralatan	4 tahun/years	<i>Supplies and equipment</i>

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: Aset tetap.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tetap diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73: Leases. If land rights are substantially similar with land purchases, the Group applies SFAS 16: Fixed assets.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Non-current asset held for sale

Fixed asset is classified as held for sale when its carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.

It is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

I. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk asset keuangan berupa instrument utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, dan aset finansial lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Non-current asset held for sale (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

I. Financial instruments

Classifications, recognition, and measurement

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, other receivables, accrued income, gross amount due from customers, financial assets from service concession, and other financial asset in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition, and measurement (continued)

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses). Impairment losses are presented as separate line item in the statements of profit or loss.*

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang: (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada "Pendapatan/(beban) lainnya". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada "Pendapatan/(beban) lainnya", dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode keterjadiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition, and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flows characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

(ii) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "Other income/(expenses)". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in "Other income/(expenses)", and impairment expenses are presented as separate line item in the statements of profit or loss.

(iii) FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it occurs.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

Classifications, recognition, and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

m. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan cara praktis untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari delapan tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit losses for cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

n. Intangible assets

Computer software

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognised as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed eight years.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

o. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (v) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa asset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa asset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

p. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang retensi adalah utang usaha yang akan dilunasi kepada pemasok setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

p. Trade, other, and retention payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Retention payables are trade payables that will be settled to suppliers after the fulfilment of the condition as set in the contract. Trade, other, and retention payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade, other, and retention payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding atau sama dengan imbalan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides defined benefits in accordance with the Collective Labour Agreement ("CLA"), which are higher than or equal to those required under prevailing regulations related to manpower. Since manpower regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the manpower regulations or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statements of changes in equity and in the statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

t. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment as follows: (continued)

- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- (v) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

A performance obligation may be satisfied:

- (i) *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (ii) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak terdiri dari pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, dan pendapatan yang masih harus diterima yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak terdiri dari utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak, pendapatan diterima di muka, dan uang muka kontrak yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari jasa konstruksi. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets consist of construction contract work in progress - gross amount due from customers, retention receivables, and accrued income which are presented in the consolidated statements of financial position. Contract liabilities consist of gross amounts due to customers for contract work, unearned revenue, and contract advances which are presented in the consolidated statements of financial position.

u. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from construction services. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang diukur sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif.

Pembayaran akan dibagi menjadi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 20.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

v. Financial assets from service concession arrangement

Receivables due from concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment period, receivables are measured using the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method.

Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

x. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: Related party disclosures.

The details of significant balances and transactions entered into with related parties are presented in Note 20.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates, and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

b. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan estimasi diperlukan dalam menentukan besaran provisi yang perlu dibukukan terkait dengan kasus pajak yang sedang berjalan. Perhitungan provisi tersebut juga melibatkan penafsiran manajemen terhadap peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Kantor Pajak mungkin memiliki penafsiran yang berbeda dengan manajemen sehingga keputusan akhir atas kasus pajak tersebut hasilnya mungkin berbeda dengan yang sebelumnya diperkirakan oleh manajemen.

Proses keberatan dan banding dalam kasus pajak dapat berlangsung bertahun-tahun. Jika pada akhirnya terdapat perbedaan antara hasil keputusan akhir kasus pajak tersebut dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi periode dimana hasil keputusan pajak itu dibuat.

c. Kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan konstruksi mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi, Grup mengestimasi kemajuan proyek berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai akhir periode pelaporan secara relatif terhadap sisa barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Dalam menentukan estimasi kemajuan proyek, diperlukan juga pertimbangan manajemen karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan kemajuan proyek. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi nilai persentase penyelesaian. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa estimasi dan pertimbangan yang dibuat adalah wajar dan tepat, perbedaan persentase dapat mempengaruhi besaran pendapatan konstruksi yang dicatat pada suatu periode.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS** (continued)

b. Uncertainty tax exposures

Judgements and estimates are required in determining the level of provision to be booked for ongoing tax cases. The calculation of provision also involves management's interpretation of the applicable tax laws and regulations. The tax authority may have interpretation that is different from management's, as such the final decision on the tax cases may result in different outcomes from those previously estimated by management.

Objection and appeal processes on tax cases may last for years. If there was ultimately a difference between the final decision on the tax cases and the recorded amount, the difference would affect the profit or loss for the period in which the final decision was made.

c. Construction contracts

The revenue recognition policy for construction contract requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method).

To determine the completion stage of a construction contract, the Group estimates the progress of the project on the basis of direct measurements of the value of goods or services transferred to a customer as of the period end, relative to the remaining goods or services promised under the contract. In estimating the progress of project, management needs to include their judgements as there is no standardised measurement to calculate the progress of a project. These estimates and judgements may affect the level of precision of percentage of completion. While management believes that their estimates and judgements are reasonable and appropriate, differences in percentage of the actual completion stage may affect the amount of construction revenue recorded for a period.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

c. Kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang merugikan.

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, dan kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

c. Construction contracts (continued)

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

The Group also continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

d. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,079	1,835	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	395	914	US Dollars
Mata uang lainnya	<u>42</u>	<u>41</u>	Other currency accounts
Sub jumlah	<u>1,516</u>	<u>2,790</u>	Subtotal
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 20)	245,263	731,893	Related parties (Note 20)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	2,003	6,903	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,126	6,236	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	115	231	Others (each below Rp5,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
HSBC	8,701	18,569	HSBC
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	403	1,385	Others (each below Rp5,000)
Mata uang lainnya			Other currency accounts
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	10,257	5,371	Malayan Banking Berhad ("Maybank")
HSBC	<u>383</u>	<u>516</u>	HSBC
Sub jumlah	<u>268,251</u>	<u>771,104</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>29,997</u>	<u>231,253</u>	Related parties (Note 20)
Sub jumlah	<u>299,764</u>	<u>1,005,147</u>	Subtotal
Penyisihan penurunan nilai	-	(8)	Allowance for impairment
Jumlah kas dan setara kas	<u>299,764</u>	<u>1,005,139</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on time deposits during the year are as follows:

	2021	2020	
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rate per annum time deposits
Rupiah	2.00% - 4.50%	2.70% - 4.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.25% - 3.50%	0.60% - 2.00%	US Dollars
Jangka waktu	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Period

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	2021	2020*	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	157,065	263,961	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>389,363</u>	<u>729,613</u>	<i>Related parties (Note 20)</i>
	546,428	993,574	
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(104,346)</u>	<u>(71,811)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah piutang usaha, neto	<u>442,082</u>	<u>921,763</u>	<i>Total trade receivables, net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	38,025	36,061	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>509,608</u>	<u>396,912</u>	<i>Related parties (Note 20)</i>
	547,633	432,973	
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(26,051)</u>	<u>(42,280)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah piutang lain-lain, neto	<u>521,582</u>	<u>390,693</u>	<i>Total other receivables, net</i>

Piutang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan kepada ventura bersama milik Grup dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Other receivables represent loan provided to the Group's joint ventures and is repayable on demand thus the balances are classified as current assets.

Analisis umur piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	267,196	717,617	<i>Not past due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
<3 bulan	103,418	157,191	<i><3 months</i>
3 - 6 bulan	10,367	14,721	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	36,837	26,810	<i>6 - 12 months</i>
>12 bulan	<u>128,610</u>	<u>77,235</u>	<i>>12 months</i>
Sub jumlah	<u>546,428</u>	<u>993,574</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(104,346)</u>	<u>(71,811)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>442,082</u>	<u>921,763</u>	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade and other receivable are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	114,091	87,021	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	4,388	<i>Opening balance adjustment upon adoption of SFAS 71</i>
Penambahan penyisihan	33,105	22,682	<i>Additional allowance</i>
Pembalikan penyisihan	<u>(16,799)</u>	-	<i>Reversal allowance</i>
Saldo akhir	<u>130,397</u>	<u>114,091</u>	<i>Ending balance</i>

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.

Allowance for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14).

See Note 20 for related parties information.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

6. ACCRUED INCOME

	2021	2020	
Pihak ketiga	131,155	43,426	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	532,557	351,280	<i>Related parties (Note 20)</i>
Jumlah	663,712	394,706	Total

Pendapatan yang masih harus diterima sebagian besar merupakan pendapatan dari penyediaan tenaga ahli yang belum ditagihkan. Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Accrued income mostly represent revenue from manpower supply which has not been billed. See Note 20 for related parties information.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN KONTRAK KONSTRUKSI - TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA UNTUK PEKERJAAN KONTRAK

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah bagian dari kontrak aset yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah bagian dari liabilitas kontrak yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020*	
Pihak berelasi (Catatan 20)	1,341,472	2,829,221	<i>Related parties (Note 20)</i>
Pihak ketiga	<u>290,165</u>	<u>403,272</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>1,631,637</u>	<u>3,232,493</u>	Total

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 20)	6	37,329	<i>Related parties (Note 20)</i>
Pihak ketiga	<u>2,210</u>	<u>18,492</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>2,216</u>	<u>55,821</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian atas jumlah tagihan bruto pelanggan tidak tertagih sangat minimum sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pelanggan yang dibukukan untuk saldo per 31 Desember 2021 dan 2020.

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja dijamin oleh Grup sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN PROGRESS - GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS AND GROSS AMOUNTS DUE TO CUSTOMERS FOR CONTRACT WORK

Construction contract work in progress - gross amount due from customers is recognised as part of contract assets related to revenue from contract with customers.

Gross amounts due to customers for contract work is recognised as part of contract liabilities related to revenue from contract with customers.

Details of construction contract work in progress - gross amount due from customers are as follows:

Details of gross amounts due to customers for contract work are as follows:

Based on the assessment of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that potential losses from uncollectible gross amount due from customers are minimum, hence there was no provision booked for the impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2021 and 2020.

Construction contract work in progress - gross amount due from customers are used by the Group as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14).

See Notes 20 for related party information.

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA

8. FINANCIAL CONCESSION ASSETS FROM SERVICE

	2021	2020	
Saldo awal	1,630,946	1,672,784	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 17)	132,913	120,880	<i>Finance income from service concession arrangement (Note 17)</i>
Penagihan aktual	(156,456)	(184,366)	<i>Actual billing</i>
Kerugian pada komponen modal dan kapasitas	(30,250)	-	<i>Loss on capital and capacity component</i>
Penyisihan penurunan nilai	(2,839)	-	<i>Allowance for impairment</i>
Keuntungan selisih kurs	<u>26,741</u>	<u>21,648</u>	<i>Foreign exchange gain</i>
Jumlah	1,601,055	1,630,946	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(186,127)</u>	<u>(183,988)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,414,928</u>	<u>1,446,958</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset keuangan ini terkait dengan konstruksi, kepemilikan dan operasi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2x25 MW yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPA") jangka panjang dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). RDM, entitas anak, memiliki hak kontraktual atas perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah yang tetap dan ditentukan pembayaran selama masa konsesi.

Aset keuangan dari jasa konsesi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.263.520.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

These financial assets are related to construction, ownership and operation of the Coal Fired Power Plant ("PLTU") Mamuju 2x25 MW located in Mamuju, West Sulawesi based on long-term Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). RDM, a subsidiary, has a contractual right under the service concession arrangement to receive fixed and determinable amount of payments during the concession period.

Financial assets from service concession were insured against fire and other possible risks with insurance coverage of Rp1,263,520.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA BERSAMA

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

	2021	2020	
Pada awal tahun	280,728	72,571	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan Pembayaran dividen	225,078 (13,117)	230,657 (22,500)	<i>Share of profit Dividend payment</i>
Pada akhir tahun	<u>492,689</u>	<u>280,728</u>	<i>At end of the year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has joint ventures as follow:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Aktivitas utama/ Principal activities	Metode pengukuran/ Measurement method
RMDP Balikpapan JO	Indonesia	25.4	Engineering, Procurement, and Construction (EPC)	Ekuitas/Equity
KSO Adhi - Rekind	Indonesia	45	Engineering, Procurement, and Construction (EPC)	Ekuitas/Equity

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mempunyai komitmen pendanaan terkait dengan ventura bersama yang dimilikinya.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mempunyai liabilitas kontingen terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RDMP Balikpapan JO, yang merupakan ventura bersama yang signifikan untuk Grup, pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Group did not have any funding commitment relating to its joint ventures.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no contingent liabilities relating to group's interest in the joint ventures.

Set out below are the summarised financial information for RDMP Balikpapan JO, which a significant joint venture for the Group, as at 31 December 2021 and 2020 which is accounted for using the equity method.

	2021	2020	
Ringkasan laporan posisi keuangan			<i>Summarised statement of financial position</i>
Aset lancar	8,675,945	7,020,765	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	152,984	64,758	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas lancar	<u>(6,987,766)</u>	<u>(6,105,808)</u>	<i>Current liabilities</i>
Aset bersih	<u>1,841,163</u>	<u>979,715</u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan ventura bersama	25.4%	25.4%	<i>Interest in joint venture</i>
Nilai buku	<u>467,655</u>	<u>248,848</u>	<i>Carrying value</i>
	2021	2020	
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			<i>Summarised statement of comprehensive income</i>
Pendapatan	15,110,901	12,220,171	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(13,762,384)</u>	<u>(11,129,413)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Beban lainnya - bersih	<u>(478,070)</u>	<u>(281,067)</u>	<i>Other expense - net</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>870,447</u>	<u>809,691</u>	<i>Total comprehensive income</i>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak dibayar di muka – jangka pendek			<i>Prepaid taxes – current portion</i>
Pajak penghasilan badan ("PPh badan"):			<i>Corporate income tax:</i>
Pasal 28A	29,257	39,177	Article 28A
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
PPN	482,141	245,058	VAT
Lain-lain	<u>8,169</u>	<u>7,331</u>	Others
	<u>519,567</u>	<u>291,566</u>	

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	2021	2020	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- jangka pendek			- current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	2,775	5,377	VAT
Lain-lain	<u>15,441</u>	<u>10,492</u>	Others
	<u>18,216</u>	<u>15,869</u>	
Jumlah	<u>537,783</u>	<u>307,435</u>	Total

Perusahaan			The Company
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- jangka panjang			- non-current portion

Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN	<u>811,755</u>	<u>744,854</u>	VAT

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
PPh badan:			Corporate income tax:
Pasal 25	800	800	Article 25
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	60,849	130,321	Article 4(2)
Pasal 21	11,315	17,767	Article 21
Pasal 23	209	1,120	Article 23
PPN	38,990	94,387	VAT
Lain-lain	<u>19,146</u>	<u>19,214</u>	Others
Entitas anak			Subsidiaries
PPh badan:			Corporate income tax:
Pasal 25/29	3,922	5,636	Article 25/29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	5,164	1,518	Article 4(2)
Pasal 21	<u>105,000</u>	<u>96,320</u>	Article 21
Pasal 23	1,710	1,579	Article 23
PPN	28,169	31,413	VAT
Lain-lain	<u>4,091</u>	<u>2,457</u>	Others
Jumlah	<u>279,365</u>	<u>402,532</u>	Total

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2021	2020	Consolidated:
Konsolidasian:			<i>Current tax</i>
Pajak kini	16,000	28,346	<i>Deferred tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(3,627)</u>	<u>(6,700)</u>	
	<u>12,373</u>	<u>21,646</u>	

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(3,699,755)	(1,535,268)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(224,532)	(417,104)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(204,005)</u>	<u>(106,074)</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(4,128,292)</u>	<u>(2,058,446)</u>	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(2,127,519)	(6,657,537)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	5,791,000	7,504,498	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>466,758</u>	<u>1,219,817</u>	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
Estimasi laba kena pajak - Perusahaan	<u>1,947</u>	<u>8,332</u>	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Estimasi beban pajak - Perusahaan	428	1,833	<i>Estimated tax expense - the Company</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	<u>(1,626)</u>	<u>(3,028)</u>	<i>Less prepaid taxes - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(1,198)</u>	<u>(1,195)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(3,699,755)	(1,535,268)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(813,946)	(337,759)	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(498,581)	(1,529,810)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,232,720	1,728,150	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	87,939	160,787	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	<u>4,241</u>	<u>278</u>	<i>Adjustment tax rate</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>12,373</u>	<u>21,646</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Pemeriksaan pajak

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated loss before income tax is as follows:

	2021	2020	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(3,699,755)	(1,535,268)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(813,946)	(337,759)	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(498,581)	(1,529,810)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,232,720	1,728,150	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	87,939	160,787	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif pajak	<u>4,241</u>	<u>278</u>	<i>Adjustment tax rate</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>12,373</u>	<u>21,646</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Tax assessments

Entitas/ <i>Entity</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	31 Desember/December 2021			
		Tahun pajak dan status/Fiscal year and status	Nilai sengketa/ Amount of disputes	Nilai yang dibayarkan/ Amount paid	Provisi pajak/ Tax provision
Perusahaan/ <i>The Company</i>	PPh badan/ <i>Corporate income tax</i>	2014 (Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>) 2015 (Banding/ <i>Appeal</i>) 2016 (Banding/ <i>Appeal</i>) 2017 (Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>)	106,678	-	147,415
Perusahaan/ <i>The Company</i>	PPN/VAT	2014 (Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>) 2017 (Banding atau Peninjauan kembali/ <i>Appeal or Judicial review</i>)	19,390	-	37,294
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Pajak dipotong dan pajak lainnya/ <i>Withholding and other taxes</i>	2014 (Peninjauan Kembali/ <i>Judicial review</i>) 2015 (Banding/ <i>Appeal</i>) 2016 (Banding/ <i>Appeal</i>) 2017 (Banding atau Peninjauan kembali/ <i>Appeal or Judicial review</i>)	386,822	-	322,830

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki kasus sengketa pajak sebesar Rp512.890 atas berbagai jenis pajak (belum termasuk denda sanksi administrasi sebesar 100% dari nilai sengketa jika Perusahaan kalah dalam proses persidangan). Manajemen telah membukukan provisi sebesar Rp507.539 atas sengketa tersebut, sudah termasuk denda sanksi administrasi sebesar 100% dari nilai sengketa.

As at 31 December 2021, the Company has outstanding dispute of Rp512,890 for various types of taxes (excluding potential 100% penalty on disputed amount that the Company would be liable if the Company lost in the disputes). Management has recorded provision of Rp507,539 for the disputes, including the 100% penalty on the disputed amount.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, terdapat sengketa sebesar Rp297.280 yang sedang dalam pengajuan banding (diprovisikan Rp78.382), Rp157.236 yang hasil putusan bandingnya ditolak seluruhnya dan akan diajukan Peninjauan Kembali (diprovisikan Rp314.472), Rp56.311 yang hasil putusan bandingnya diterima sebagian dan akan diajukan Peninjauan Kembali (diprovisikan Rp112.622), dan Rp2.063 yang sedang diajukan penghapusan penalti (diprovisikan seluruhnya).

Manajemen berkeyakinan bahwa resolusi dari sengketa pajak yang masih berlangsung tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021, yang diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan diubah menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, bukan 20% berdasarkan peraturan pajak sebelumnya.

11. UTANG USAHA

	2021	2020	
Pihak ketiga	2,564,663	2,577,197	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	<u>214,310</u>	<u>235,070</u>	<i>Related parties (Note 20)</i>
Jumlah	<u>2,778,973</u>	<u>2,577,197</u>	Total

12. AKRUAL

	2021	2020*)	
Biaya proyek	1,546,231	1,477,772	<i>Project cost</i>
Biaya pekerja	103,713	89,039	<i>Employee cost</i>
Lain-lain	<u>43,719</u>	<u>56,943</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,693,663</u>	<u>1,623,754</u>	Total

Saldo akrual merupakan akrual atas pembelian material, manpower, dan jasa.

11. TRADE PAYABLES

12. ACCRUALS

	2021	2020*)	
Biaya proyek	1,546,231	1,477,772	<i>Project cost</i>
Biaya pekerja	103,713	89,039	<i>Employee cost</i>
Lain-lain	<u>43,719</u>	<u>56,943</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,693,663</u>	<u>1,623,754</u>	Total

Accruals balance is derived from the procurement of material, manpower and services.

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROVISI

	1 Januari/January 2021*)	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Direalisasikan selama tahun berjalan/ Realised during the year	31 Desember/December 2021	
<i>Liquidated damage</i>	229,040	1,239,655	-	1,468,695	<i>Liquidated damage</i>
Sengketa pajak	575,516	-	(67,977)	507,539	<i>Tax dispute</i>
Kontrak yang merugikan	210,692	75,528	-	286,220	<i>Onerous contract</i>
Jumlah	910,443	1,315,183	(67,977)	2,262,454	Total

(a) Liquidated damage

Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Grup mencatatkan provisi atas *delay liquidated damage* karena beberapa proyek tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan sesuai kontrak. Provisi diakui sebesar nilai estimasi dari perkiraan hari keterlambatan penyelesaian proyek dikalikan dengan tarif spesifik yang berlaku berdasarkan kontrak. Jumlah provisi yang dicatat adalah sebesar Rp1.239.655 (2020: Rp229.040). Provisi dibukukan sebagai pengurang pendapatan.

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan persetujuan atas perpanjangan waktu dari para pemilik proyek dan/atau terjadi perubahan estimasi waktu penyelesaian.

(b) Sengketa pajak

Jumlah ini merupakan provisi untuk kasus pajak yang sedang dalam proses banding ataupun peninjauan kembali (Catatan 10). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa potensi kerugian dari hasil resolusi kasus pajak tidak akan melebihi jumlah yang telah diprovisikan pada tanggal 31 Desember 2021.

(c) Kontrak yang merugikan

Grup memiliki beberapa kontrak dengan indikasi rugi pada akhir proyek. Sebagian besar kerugian yang diestimasi disebabkan oleh beban atas pekerjaan tambahan (*change order*) yang belum disetujui oleh pemilik proyek. Nilai provisi diakui sebesar jumlah biaya yang dibutuhkan hingga proyek selesai dikurangi dengan nilai kontrak yang sudah disetujui. Jumlah provisi atas kerugian yang diperkirakan terjadi adalah sebesar Rp286.220 (2020: Rp210.692). Provisi dibukukan sebagai bagian “Beban pokok pendapatan”.

Provisi tersebut dapat berubah apabila Grup mendapatkan persetujuan dari pemilik proyek atas penambahan nilai kontrak terkait pekerjaan tambahan, dan/atau terjadi perubahan estimasi jumlah biaya yang dibutuhkan hingga penyelesaian proyek.

13. PROVISION

(a) Liquidated damage

The Group has contractual liabilities to complete their projects within the scheduled period. The Group has booked provisions for delay liquidated damages as several projects were not completed within the schedule agreed in the contract. The provision was recognised based on estimated days of project completion delay multiplied by the applicable charge rate based on the contract. The total provision recorded was Rp1,239,655 (2020: Rp229,040). Provision was booked as revenue deduction.

The provision stated above may change subject to the approval on extension of time from project owners and/or changes in estimated time of completion.

(b) Tax dispute

The amounts represent a provision for tax cases which are in the process of appeal or judicial review (Note 10). The Group's management believes that the potential loss arising from the outcome of tax dispute will not exceed the amount of provision as at 31 December 2021.

(c) Onerous contract

*The Group has several contracts which potentially end up with losses at the completion of projects. Most of the estimated losses are due to the costs of additional work (*change order*) which have not been approved by the project owners. Provision was recognised at the estimated costs required to complete the projects deducted by the approved contract value. Total provision for the expected losses was Rp286,220 (2020: Rp210,692). Provision was booked as part of “Cost of revenues”.*

The provision may change subject to approval from project owners on contract value increment related to the additional work, and/or changes in estimated cost required to complete the project.

* Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 20)	2,793,489	2,494,357	<i>Related parties (Note 20)</i>
Pihak ketiga	<u>390,841</u>	<u>374,121</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>3,184,330</u>	<u>2,868,478</u>	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to short-term bank loans as of 31 December 2021 are as follows:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Jenis fasilitas/ <i>Facility type</i>	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ <i>Facility amount (in millions for all currencies)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Annual rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
Bank BNI	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Kredit modal kerja ("KMK")/ <i>Working capital credit</i>		20 September/ September 2022	Bulanan/ <i>Monthly</i>	8.5% (IDR) LIBOR 3 months + 2.16% (USD)	Jaminan fidusia/ <i>Fiduciary security</i>
		<i>Letter of credit impor/Import letter of credit ("LC")</i>	Combine limit Rp2,150,000	20 September/ September 2022	Bulanan/ <i>Monthly</i>	0.125% provisi/ <i>provisions</i>	Jaminan fidusia/ <i>Fiduciary security</i>
		Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")/Local <i>Letter of Credit</i>		20 September/ September 2022	Bulanan/ <i>Monthly</i>	0.125% provisi/ <i>provisions</i>	Jaminan fidusia/ <i>Fiduciary security</i>
		Bank garansi/ <i>Bank guarantee</i>		20 September/ September 2022	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	0.2% provisi/ <i>provisions</i>	Jaminan fidusia/ <i>Fiduciary security</i>
		<i>Trust receipt</i>		20 September/ September 2022	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Sesuai ketentuan yang berlaku di bank/ <i>As applied by the bank</i>	Jaminan fidusia/ <i>Fiduciary security</i>
		<i>Forex Line</i>	USD1.4	20 September/ September 2022			
MUFG Bank	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loan facility</i>	Dibatasi sampai dengan jumlah yang terutang/ <i>Capped as per outstanding</i>	29 Mei/ May 2022	2 minggu/ <i>weeks</i>	Ongkos pendanaan/ <i>Cost of fund</i> + 4.25%	Fasilitas holding/ <i>Holding facilities</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

14. LOANS (continued)

a. Short-term loans (continued)

Kreditor/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ Facility amount (in millions for all currencies)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual rate	Jaminan/ Collateral
Bank Mandiri	Perusahaan/ The Company	KMK/Revolving loan	Rp100,000	31 Maret/ March 2022	Triwulan/ Quarterly	8.00%	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa cross default dan joint collateral/ Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral
		Bank garansi/ Bank guarantee		31 Maret/ March 2022	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	0.30% provisi/ provisions	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa cross default dan joint collateral/ Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral
		SKBDN/LC	Combine limit USD105 with trust receipt sublimit	31 Maret/ March 2022	Triwulan/ Quarterly	0.30% provisi/ provisions	Tagihan atas piutang proyek, tanah dan bangunan. Agunan berupa cross default dan joint collateral/ Project receivables, land and building. The collateral in form of cross default and joint collateral
		KMK II/ Revolving loan II	USD20	31 Maret/ March 2022	Triwulan/ Quarterly	3.00%	
		Trust receipt		31 Maret/ March 2022	Triwulan/ Quarterly	Sesuai ketentuan yang berlaku di bank/As applied by the bank	
		Supplier financing	Rp175,000	31 Maret/ March 2022	Triwulan/ Quarterly		
		KMK proyek JTB/Working capital credit	USD95.5	31 Juli/ July 2022	Triwulan/ Quarterly	3.00%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-borrower (Catatan 7)/ Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)
		Bank garansi/ Bank guarantee	Combine limit USD100	31 Juli/ July 2022	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	0.30% provisi/ provisions	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-borrower (Catatan 7)/ Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)
		SKBDN/LC		31 Juli/ July 2022	Triwulan/ Quarterly	0.30% provisi/ provisions	
		KMK II/ Revolving loan II		31 Maret/ March 2022	Triwulan/ Quarterly	3.00%	
		KMK proyek RDMP/ Working capital credit	USD75	31 Juli/ July 2023	Triwulan/ Quarterly	3.00%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-borrower (Catatan 7)/ Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)
		Bank garansi/ Bank guarantee	USD100	31 Juli/ July 2023	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	0.30% provisi/ provisions	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-borrower (Catatan 7)/ Project billing accepted by Co-borrower (Note 7)
		SKBDN/LC	USD150	31 Juli/ July 2023	Triwulan/ Quarterly	0.30% provisi/ provisions	

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

14. LOANS (continued)

a. Short-term loans (continued)

Kreditor/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ Facility amount (in millions for all currencies)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual rate	Jaminan/ Collateral
Bank BRI	Perusahaan/ The Company	KMK/ Working capital credit (revolving)	Rp500,000	31 Maret/ March 2022	Bulanan/ Monthly	JIBOR 3 bulan/ months +2.00% dengan/with minimum LPS IDR +2.00%	Tagihan atas proyek-proyek yang akan diterima oleh Co-Borrower (Catatan 7)/ Project billing accepted by Co-Borrower (Note 7)
		KMK Impor/ Import working capital credit	Combine limit Rp300,000 with SKBDN/LC sublimit Rp270,000	31 Maret/ March 2022	Bulanan/ Monthly	JIBOR 3 bulan/ months +2.00% dengan/with minimum LPS IDR +2.00%	
		Bank garansi/ Bank guarantee	Rp200,000	31 Maret/ March 2022	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	-Tender bond: 0.25% per transaksi/ transaction -AP maintenance bond: 0.5% per transaksi/ transaction -PB/Lainnya: 0.75% per transaksi/ transaction	
		Forex line	Combine limit USD168	31 Maret/ March 2022			
Indonesia Eximbank	Perusahaan/ The Company	Bank garansi/ Bank guarantee	USD28	23 Mei/ May 2022	Saat bank garansi terbit/When bank guarantee issued	0.20%	Jaminan fidusia/ Fiduciary security
Bank Mandiri	RE	Invoice financing	Rp25,000	19 Oktober/ October 2022	Bulanan/ Monthly	9.75%	Piutang usaha/ Trade receivable
Bank BCA	RE	Kredit lokal/ Local credit	Rp3,000	8 Juni/ June 2022	Bulanan/ Monthly	10.00%	Tanah dan bangunan/ Land and building
		Time loan revolving	Rp12,000	8 Juni/ June 2022	Bulanan/ Monthly	9.75%	Tanah dan bangunan/ Land and building
		Omnibus BG, SKBDN, L/C, Trust receipt	Rp5,000	8 Juni/ June 2022	Bulanan/ Monthly	9.75%	Tanah dan bangunan/ Land and building
Sindikasi/ Syndicated PT Bank ICBC Indonesia dan/ and Bank Mandiri	RDM	KMK/Working capital credit	Rp54,000	26 Januari/ January 2023	Triwulan/ Quarterly	9.50%	Tanah dan bangunan, proyek, mesin dan peralatan, dan piutang usaha/Land and building, projects, machine and equipments, and trade receivables

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

14. LOANS (continued)

a. Short-term loans (continued)

Kreditor/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ Facility amount (in millions for all currencies)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Suku bunga per tahun/ Annual rate	Jaminan/ Collateral
Bank Mandiri	Recon	Invoice financing	Rp25,000	8 November/ November 2022	Bulanan/ Monthly	8.50%	Piutang usaha/ Trade receivable
Bank BCA	Recon	Kredit lokal/ Local credit	Rp3,000	8 Juni/ June 2022	Bulanan/ Monthly	10.00%	Tanah dan bangunan/ Land and building
		Omnibus BG, SKBDN, L/C, Trust receipt	Rp15,000	8 Juni/ June 2022	Bulanan/ Monthly	9.75%	Tanah dan bangunan/ Land and building
Bank BRI	Recare	Kredit lokal/ Local credit	Rp4,000	23 Desember/ December 2022	Bulanan/ Monthly	12.50%	Deposito berjangka/ Time deposits
Bank BTN	Puspertindo	KMK/ Revolving loan	Rp35,000	29 Maret/ March 2022 (Revolving)	Bulanan/ Monthly	9.90%	Fidusia notaril tagihan termin/Fiduciary notary term bills
Bank Mandiri	Tracon	KMK/ Working capital loan	Rp43,000	29 September/ September 2022	Bulanan/ Monthly	10.52%	Tanah dan bangunan/ Land and building
		Bank garansi/ Bank guarantee	Rp7,000	29 September/ September 2022	Saat bank garansi terbit/ When bank guarantee issued	1% provisi/ provisions	
Bank HSBC	Tracon	Fasilitas impor/ Import facility	USD7	29 September/ September 2022	Bulanan/ Monthly	5.00% di bawah bunga pinjaman bank/below bank's best lending rate	Deposito dan piutang usaha/ Deposits and trade receivables

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki ketidakpatuhan dengan persyaratan pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka pendek yang berasal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2022, Grup telah memperoleh surat pengecualian dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

At the date of these consolidated financial statements, the Group has a non-compliance with debt covenants related to short-term bank from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2022, The Group has obtained waiver letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 20)	1,037,272	1,081,507	<i>Related parties (Note 20)</i>
Pihak ketiga	<u>451,321</u>	<u>500,453</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	1,488,593	1,581,960	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(700,563)	(774,311)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>788,030</u>	<u>807,649</u>	<i>Non-current portion</i>

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to long-term bank loans as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Jenis fasilitas/ <i>Facility type</i>	Jumlah fasilitas (dalam jutaan untuk semua mata uang)/ <i>Facility amount (in millions for all currencies)</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Suku bunga per tahun/ <i>Annual rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
Bank Mandiri	Perusahaan/ <i>The Company</i>	KMK pinjaman transaksional khusus ("PTK")/Special transactional loan	USD41	31 Januari/ January 2022	Triwulan/ Quarterly	LIBOR 3 months + 2.00%	Tagihan atas proyek- proyek yang akan diterima oleh Co-Borrower (Catatan 7)/ Project billing accepted by Co-Borrower (Note 7)
Bank BCA	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Bank garansi/ <i>Bank guarantee</i>	Rp50,000	28 November/ November 2024	Ditetukan setiap penggunaan fasilitas/ <i>Determined in every facility used</i>	0.85%	-
Bank BRI	YIN	KMK/Working capital credit	Rp15,246	28 Maret/ March 2021 ¹⁾	Bulanan/ Monthly	7.00%	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	YIN	Line facility (revolving)	Rp130,000	28 Februari/ February 2021 ¹⁾	Bulanan/ Monthly	7.90%	-
PT Bank Syariah Indonesia	YIN	Trance B Line facility (non-revolving)	Rp54,300	Maret/ March 2016 ¹⁾	Bulanan/ Monthly	11.00%	-
		Trance C Line facility (non-revolving)	Rp50,900	Desember/ December 2016 ¹⁾	Bulanan/ Monthly	11.00%	-
Sindikasi/Syndicated PT Bank ICBC Indonesia dan/and Bank Mandiri	RDM	Fasilitas kredit A/ <i>Credit facility A</i>	USD75	30 Desember/ December 2025	Triwulan/ Quarterly	LIBOR 3 bulan/ months + 3.25%	Tanah dan bangunan, proyek, mesin dan peralatan, dan piutang usaha/Land and building, projects, machine and equipments, and trade receivables

¹⁾ Sedang dalam proses perpanjangan

¹⁾ In the process of extension

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki ketidaksesuaian dengan persyaratan pinjaman yang berkaitan dengan pinjaman bank jangka panjang yang berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Oleh karena itu, saldo pinjaman dari bank terkait telah diklasifikasikan sebagai bagian lancar dari pinjaman jangka panjang.

Pada tahun 2022, Grup telah memperoleh surat pengecualian dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

At the date of these consolidated financial statements, the Group has non-compliances with debt covenants related to long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Accordingly, the long-term loan balances from these banks have been classified as current portion of long-term loans.

Subsequently in 2022, the Group has obtained waiver letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

15. LOAN FROM SHAREHOLDER

	2021	2020	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,000,000	1,000,000	

Pinjaman di atas merupakan alokasi dana dari penerbitan obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Loan above represents fund allocation from PT Pupuk Indonesia (Persero)'s bond issuance.

Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	Jenis fasilitas/ <i>Facility type</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Jumlah tercatat/Carrying amount		Suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>
			Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp300,000	3 September/ September 2023	Triwulan/Quarterly	7.00%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp400,000	3 September/ September 2025	Triwulan/Quarterly	7.70%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp300,000	3 September/ September 2027	Triwulan/Quarterly	8.30%

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the composition of the shareholders is as follows:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	
Pemerintah Republik Indonesia	22,366	4.97	22,366	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	405,268	90.06	405,268	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	22,366	4.97	22,366	<i>PT Pupuk Kalimantan Timur</i>
Jumlah	450,000	100	450,000	Total

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

	2021	2020	
Pendapatan konstruksi	2,199,099	7,017,053	<i>Construction revenue</i>
Jasa konstruksi pabrik dan rantai pasokan	613,998	518,055	<i>Plant services and supply chain</i>
Pendapatan dari transaksi tenaga listrik	119,715	165,602	<i>Revenue from electric power transaction</i>
Penghasilan keuangan dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 8)	132,913	120,880	<i>Finance income from service concession arrangement (Note 8)</i>
Jasa operasi dan pemeliharaan	245,014	309,164	<i>Operation and maintenance services</i>
Jumlah	3,310,739	8,130,754	Total

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 20)	2,354,214	6,994,934	<i>Related parties (Note 20)</i>
Pihak ketiga	956,525	1,135,820	<i>Third parties</i>

Jumlah **3,310,739** **8,130,754** **Total**

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN (lanjutan)

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.592.908 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun kedepan.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp118.052.

Pada tahun 2021, Grup membukukan penambahan provisi *delay liquidated damage* sebesar Rp1.239.655 yang diakui sebagai pengurang pendapatan. Lihat Catatan 13.

Lihat Catatan 20 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

17. REVENUES (continued)

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2021 amounting to Rp2,592,908 will be recognised as revenue within the next 1-3 years.

Revenue of the Group recognised in the current year related to carried-forward contract liabilities amounting to Rp118,052.

In 2021, the Group has booked an additional provision for delay liquidated damage of Rp1,239,655 which was recognised as a revenue deduction. Refer to Note 13.

Refer to Note 20 for details of related parties transactions and balances.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Biaya konstruksi	5,718,538	8,078,146	<i>Construction costs</i>
Jasa konstruksi pabrik dan rantai pasokan	548,954	435,173	<i>Plant services and supply chain</i>
Biaya kontrak dari perjanjian konsesi jasa	237,718	210,038	<i>Contract costs from service concession arrangement</i>
Jasa operasi dan pemeliharaan	154,780	257,253	<i>Operation and maintenance services</i>
Jumlah	<u>6,659,990</u>	<u>8,980,610</u>	Total

Rincian berdasarkan sifat sebagai berikut:

The details based on nature are as follows:

	2021	2020	
Biaya material	2,937,231	4,723,229	<i>Costs of materials</i>
Biaya subkontraktor	1,997,603	2,139,573	<i>Sub-contractor costs</i>
Biaya pekerja dan biaya <i>outsourcing</i>	1,039,556	1,162,518	<i>Employee costs and outsourcing fees</i>
Beban kantor <i>site</i>	328,159	305,822	<i>Office site expenses</i>
Penanganan dan penyimpanan material	118,164	266,363	<i>Material handling and storage</i>
Pajak dan perizinan	97,143	200,025	<i>Tax and licenses</i>
Transportasi	31,328	30,646	<i>Transportations</i>
Lain-lain	110,806	152,434	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6,659,990</u>	<u>8,980,610</u>	Total

	2021	2020	
Pihak ketiga	6,465,073	8,283,414	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 20)	194,917	697,196	<i>Related parties (Note 20)</i>
Jumlah	<u>6,659,990</u>	<u>8,980,610</u>	Total

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban gaji	132,375	135,995	Salary expenses
Pajak penghasilan final	110,898	219,824	Final income tax
Jasa penyediaan tenaga kerja	56,128	45,999	Manpower supply service
Penurunan nilai aset tetap	25,793	-	Impairment of fixed asset
Pesangon	22,502	18,095	Severance pay
Beban penyusutan	15,968	15,105	Depreciation expense
Pemeliharaan	12,876	19,575	Maintenance
Penurunan nilai aset keuangan	12,849	35,995	Impairment of financial asset
Denda pajak	5,666	6,747	Tax penalty
Lain-lain	41,033	43,875	Others
Sub jumlah	<u>436,088</u>	<u>541,210</u>	<i>Subtotal</i>
Beban pemasaran	22,880	95,204	Marketing expenses
Jumlah	<u>458,968</u>	<u>636,414</u>	Total

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. *Details of related parties characteristics are as follows:*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi dan saldo/ Nature of transactions and balances
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang saham utama/Major shareholder	Pendapatan lainnya, beban pokok pendapatan, pinjaman, utang lain-lain/Other income, cost of revenues, loan, other payables
PT Petrokimia Gresik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/Revenues
PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang retensi, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian Kontrak konstruksi - tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, utang usaha/ <i>Revenues, cost of revenues, trade receivables, retention receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due to and from customers, trade payables</i>
PT Pupuk Kujang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha/ <i>Revenues, trade receivables</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent, loan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent, loan</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- a. *Details of related parties characteristics are as follows:* (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi dan saldo/ <i>Nature of transactions and balances</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent, loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas, pinjaman/ <i>Cash and cash equivalent, loan</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (direstrukturisasi ke/restructured to Asuransi Jiwa IFG)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit assets</i>
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain/ <i>Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due to and from customers, other payables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, utang lain-lain, uang muka kontrak/ <i>Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, construction contract work in progress - gross amount due from customers, financial assets from service concession, other payables, contract advances</i>
PT Perta Arun Gas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha, piutang retensi, utang bruto kepada pemberi kerja/ <i>Trade receivables, retention receivables, gross amount due to customers</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak/ <i>Revenues, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- a. *Details of related parties characteristics are as follows:* (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi dan saldo/ <i>Nature of transactions and balances</i>
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Indonesia Aluminium Alloy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>Revenues, construction contract work in progress - gross amount due from customers</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Energy Management Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan, utang usaha/ <i>Cost of revenues, trade payables</i>
PT Rekadata Elektrika	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Utang jangka panjang lainnya/ <i>Other non-current liabilities</i>
PT Bojonegoro Bangun Sarana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
PT Aerofood Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>
Rekind Industri Malaysia Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
KSO Adhi - Rekind	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pendapatan yang masih harus diterima/ <i>Accrued income</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Rincian sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi dan saldo/ <i>Nature of transactions and balances</i>
RDMP Balikpapan JO	Ventura bersama/Joint venture	Pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka kontrak/Revenues, trade receivables, other receivables, accrued income, construction contract work in progress - gross amount due from customers, contract advances
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Saldo dengan pihak berelasi

Balances with related parties

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

	2021	2020	
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88,220	292,410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,191	60,647	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,523	183,305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	895	9,523	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	28	45	Others (each below Rp5,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,196	149,299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,047	15,260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	133	21,385	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang lainnya			Other currency accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30	19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	245,263	731,893	Subtotal

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances with related parties (continued)

b. Kas dan setara kas (lanjutan)

b. Cash and cash equivalents (continued)

2021	2020

Deposito berjangka:

**Entitas berelasi dengan Pemerintah
Rupiah**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,304	193,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,772	10,015
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	224	224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia	1,427	1,411
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270	266
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Persero) Tbk	-	18,337
Sub jumlah	29,997	231,253
Jumlah	275,260	963,146

Time deposits:

Government-related entities

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
US Dollars	
PT Bank Negara Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (Persero) Tbk	

Subtotal

Total

Percentase terhadap jumlah aset

3.54%

9.73%

Percentage of total assets

**c. Piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang
retensi**

c. Trade, other, and retention receivables

2021	2020*)

Piutang usaha (Catatan 5):

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	169,811	524,680
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	66,278	73,807
PT Industri Gula Glenmore	54,166	53,710
PT Perta Arun Gas	4,436	11,089
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	29,677	14,659
Sub jumlah	324,368	677,945

Trade receivables (Note 5):

Government-related entities

PT Pertamina (Persero) and subsidiaries	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Industri Gula Glenmore	
PT Perta Arun Gas	
Others (below Rp5,000)	

Subtotal

Pihak berelasi lainnya

RDMP Balikpapan JO	64,076	43,546
PT Pupuk Kujang	-	8,122
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	919	-

Other related parties

RDMP Balikpapan JO	
PT Pupuk Kujang	
Others (below Rp5,000)	

Subtotal

Sub jumlah

64,995

51,668

Total

Penyisihan penurunan nilai

(51,463)

(17,810)

Allowance for impairment

Jumlah

337,900

711,803

Total

Percentase terhadap jumlah aset

4.34%

7.19%

Percentage of total assets

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang retensi (lanjutan)

	2021	2020	
Piutang lain-lain (Catatan 5):			
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,388	11,769	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	<u>267</u>	<u>267</u>	
Sub jumlah	<u>7,655</u>	<u>12,036</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi lainnya			
RDMP Balikpapan JO	492,637	375,346	
Rekayasa Industri Malaysia Sdn. Bhd.	8,125	8,125	
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>1,191</u>	<u>1,405</u>	
Sub jumlah	<u>501,953</u>	<u>384,876</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(15,078)</u>	<u>(15,033)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>494,530</u>	<u>381,879</u>	Total
Percentase terhadap jumlah aset	6.35%	3.86%	Percentage of total assets
Piutang retensi:			
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Perta Arun Gas	9,507	9,929	
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>4,760</u>	<u>6,655</u>	
Sub jumlah	<u>14,267</u>	<u>16,584</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi lainnya			
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	41,883	41,450	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,178)</u>	<u>(2,072)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>54,972</u>	<u>55,962</u>	Total
Percentase terhadap jumlah aset	0.71%	0.57%	Percentage of total assets
d. Pendapatan yang masih harus diterima			
	2021	2020	
Pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 6):			
Entitas berelasi dengan pemerintah			
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	137,528	76,658	
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>15,127</u>	<u>11,337</u>	
Sub jumlah	<u>152,655</u>	<u>87,995</u>	<i>Subtotal</i>

^{*)} Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) ^{*)}

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances with related parties (continued)

d. Pendapatan yang masih harus diterima (lanjutan)

d. Accrued income (continued)

	2021	2020
Pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 6):		
Pihak berelasi lainnya		
RDMP Balikpapan JO	299,478	194,475
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	74,421	74,421
KSO Adhi - Rekind	7,927	2,967
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>5,834</u>	<u>3,811</u>
Sub jumlah	<u>387,660</u>	<u>275,674</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7,758)</u>	<u>(12,389)</u>
Jumlah	<u>532,557</u>	<u>351,280</u>
Percentase terhadap jumlah aset		
	6.84%	3.55%

**Accrued income (Note 6):
Other related parties**

**RDMP Balikpapan JO
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
KSO Adhi - Rekind
Others (below Rp5,000)**

Subtotal

Allowance for impairment

Total

e. Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Construction contract work in progress - gross amount due from customers

	2021	2020*
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7):		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	830,912	2,031,075
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	310,537	529,886
PT Trans Pacific	33,743	65,532
Petrochemical Indotama	1,330	-
Sub jumlah	<u>1,176,522</u>	<u>2,626,493</u>
Pihak berelasi lainnya		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	115,015	115,015
RDMP Balikpapan JO	<u>49,935</u>	<u>87,713</u>
Sub jumlah	<u>164,950</u>	<u>202,728</u>
Jumlah	<u>1,341,472</u>	<u>2,829,221</u>
Percentase terhadap jumlah aset		
	17.23%	28.59%

**Construction contract work in progress - gross amount due from customers (Note 7):
Government-related entities**

**PT Pertamina (Persero)
and subsidiaries
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
PT Trans Pacific
Petrochemical Indotama
PT Indonesia Aluminium
Alloy**

Subtotal

**Other related parties
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
RDMP Balikpapan JO**

Subtotal

Total

^{*}) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances with related parties (continued)

f. Aset keuangan dari konsesi jasa

f. Financial assets from service concession

	2021	2020
--	-------------	-------------

Aset keuangan dari konsesi jasa (Catatan 8):		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,601,055	1,630,946

Persentase terhadap jumlah aset	20.56%	16.48%
--	---------------	---------------

Financial assets from service concession (Note 8):	
Government-related entities	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	

g. Aset imbalan pascakerja

g. Post-employment benefit assets

	2021	2020
--	-------------	-------------

Aset imbalan pascakerja:		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (direstrukturisasi ke PT Asuransi Jiwa IFG)	116,976	106,825

Post-employment benefit assets:	
Government-related entities	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (restructured to PT Asuransi Jiwa IFG)	

Persentase terhadap jumlah aset	1.50%	1.08%
--	--------------	--------------

Percentage of total assets	
-----------------------------------	--

h. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi

h. Trade, other, and retention payables

	2021	2020
--	-------------	-------------

Utang usaha (Catatan 11):		
Entitas berelasi dengan pemerintah		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	49,743	19,605
PT Boma Bisma Indra (Persero)	9,229	7,970
PT Energy Management Indonesia	7,236	8,260
PT Barata Indonesia (Persero)	2,922	12,726
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	38,467
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	12,749	15,001

Trade Payables (Note 11):	
Government-related entities	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries	
PT Boma Bisma Indra (Persero)	
PT Energy Management Indonesia	
PT Barata Indonesia (Persero)	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	
Others (below Rp5,000)	

Sub jumlah	81,879	102,029
------------	--------	---------

Subtotal	
-----------------	--

Pihak berelasi lainnya

Other related parties		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	128,421	127,085

	4,010	5,956
--	-------	-------

Sub jumlah	132,431	133,041
------------	---------	---------

Subtotal	
-----------------	--

Jumlah	214,310	235,070
--------	----------------	----------------

Total	
--------------	--

Percentase terhadap jumlah liabilitas	1.60%	1.99%
--	--------------	--------------

Percentage of total liabilities	
--	--

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances with related parties (continued)

**h. Utang usaha, utang lain-lain, dan utang retensi
(lanjutan)**

**h. Trade, other, and retention payables
(continued)**

	2021	2020
--	-------------	-------------

2021

2020

Utang lain-lain:

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Pertamina (Persero)

dan entitas anak

Lain-lain (di bawah Rp5.000)

9,755

9,657

2,453

9,785

Sub jumlah

12,208

19,442

Subtotal

Pihak berelasi lainnya

PT Pupuk Indonesia (Persero)

46,516

-

Other payables:

Government-related entities

PT Pertamina (Persero)

and subsidiaries

Others (below Rp5,000)

Jumlah

58,724

19,442

Total

**Percentase terhadap
jumlah liabilitas**

0.44%

0.16%

Percentage of total liabilities

Utang retensi:

Entitas berelasi dengan pemerintah

Lain-lain (di bawah Rp5.000)

4,222

5,982

Retention payables:

Government-related entities

Others (below Rp5,000)

Pihak berelasi lainnya

Lain-lain (di bawah Rp5.000)

6,196

9,122

Other related parties

Others (below Rp5,000)

Jumlah

10,418

15,104

Total

**Percentase terhadap
jumlah liabilitas**

0.08%

0.13%

Percentage of total liabilities

i. Pinjaman

i. Loans

	2021	2020
--	-------------	-------------

2021

2020

Pinjaman jangka pendek

(Catatan 14):

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara

(Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

2,697,778

2,172,295

81,035

147,569

14,676

19,010

-

155,483

Sub jumlah

2,793,489

2,494,357

Subtotal

Short-term loans (Note 14):

Government-related entities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara

(Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia

(Persero) Tbk

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Balances with related parties (continued)

i. Pinjaman (lanjutan)

i. Loans (continued)

2021	2020
------	------

Pinjaman jangka panjang

(Catatan 14):

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	995,483	1,034,841
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29,688	29,888
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,101	12,101
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	4,677
Sub jumlah	<u>1,037,272</u>	<u>1,081,507</u>

Sub jumlah

Subtotal

Jumlah

<u>3,830,761</u>	<u>3,575,864</u>
-------------------------	-------------------------

Total

Percentase terhadap jumlah liabilitas

28.55%

30.25%

Percentage of total liabilities

j. Utang jangka panjang lainnya

j. Other non-current liabilities

2021	2020
------	------

Utang jangka panjang lainnya:

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Rekadastra Elektrika	10,951	-
-------------------------	--------	---

Other non-current liabilities:

Government-related entities

PT Rekadastra Elektrika

Percentase terhadap jumlah liabilitas

0.08%

0.00%

Percentage of total liabilities

k. Uang muka kontrak

k. Contract advances

2021	2020
------	------

Uang muka kontrak:

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	40,646	69,488
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	12,553	26,822
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	5,924	-
Sub jumlah	<u>59,123</u>	<u>96,310</u>

Subtotal

Pihak berelasi lainnya

RDMP Balikpapan JO	8,518	6,665
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	350	1,014

Contract advances:

Government-related entities

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

Others (below Rp5,000)

Sub jumlah

<u>8,868</u>	<u>7,679</u>
--------------	--------------

Subtotal

Jumlah

<u>67,991</u>	<u>103,989</u>
----------------------	-----------------------

Total

Percentase terhadap jumlah liabilitas

0.51%

0.88%

Percentage of total liabilities

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

I. Utang bruto kepada pemberi kerja

20. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties (continued)

I. Gross amounts due to customers

2021	2020
-------------	-------------

Utang bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7):		Gross amounts due to customers (Note 7):
Entitas berelasi dengan pemerintah		Government related entities
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	-	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Perta Arun Gas	-	PT Perta Arun Gas
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>125</u>	Others (below Rp5,000)
Sub jumlah	<u>37,329</u>	Subtotal

Pihak berelasi lainnya

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Jumlah

6

37,329

Other related parties

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Total

**Percentase terhadap
jumlah liabilitas**

0.00%

0.32%

**Percentage of total
liabilities**

m. Pendapatan

m. Revenue

2021	2020
-------------	-------------

Pendapatan (Catatan 17):

Entitas berelasi dengan pemerintah

PT Pertamina (Persero)
dan entitas anak

1,459,774

5,089,670

PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)

476,897

1,338,171

PT Trans Pacific Petrochemical
Indotama

208,217

171,533

Lain-lain (di bawah Rp5.000)

57,016

15,245

Sub jumlah

2,201,904

6,614,619

Subtotal

Revenues (Note 17):

Government-related entities

**PT Pertamina (Persero)
and subsidiaries**

**PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)**

**PT Trans Pacific Petrochemical
Indotama**

Others (below Rp5,000)

Pihak berelasi lainnya

RDMP Balikpapan JO

138,287

305,827

PT Petrokimia Gresik

12,217

9,647

PT Pupuk Kujang

318

60,869

Lain-lain (di bawah Rp5.000)

1,488

3,972

Sub jumlah

152,310

380,315

Subtotal

Jumlah

2,354,214

6,994,934

Total

**Percentase terhadap
jumlah pendapatan**

71.11%

86.03%

Percentage of total revenues

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

n. Beban pokok pendapatan

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan			
(Catatan 18):			
Entitas berelasi dengan pemerintah			Cost of revenues (Note 18):
PT Energy Management Indonesia	64,385	18,751	PT Energy Management Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak	55,389	57,381	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries
PT Bojonegoro Bangun Sarana	29,189	-	PT Bojonegoro Bangun Sarana
PT Aerofood Indonesia	13,636	-	PT Aerofood Indonesia
PT Boma Bisma Indra (Persero)	12,922	28,639	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,182	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,365	59,207	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anak	-	241,003	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and subsidiaries
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	37,806	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>7,779</u>	<u>11,622</u>	Others (below Rp5,000)
Sub jumlah	<u>193,847</u>	<u>454,409</u>	Subtotal
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	4	152,257	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	55,148	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Pangan	-	35,382	PT Pupuk Indonesia Pangan
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	<u>1,066</u>	<u>-</u>	Others (below Rp5,000)
Sub jumlah	<u>1,070</u>	<u>242,787</u>	Subtotal
Jumlah	<u>194,917</u>	<u>697,196</u>	Total
Percentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	2.93%	7.76%	Percentage of total cost of revenues

o. Pendapatan lainnya

o. Other income

	2021	2020	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	<u>60,321</u>	<u>42</u>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Pendapatan lainnya merupakan hasil dari penjualan properti investasi dan pendapatan sewa.			Other income represents proceed from sale of investment property and rental income.

p. Kompensasi manajemen kunci

p. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci.

The Board of Commissioners and Board of
Directors of the Company are considered as key
management.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan
Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah
sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Commissioners
and Board of Directors of the Company for the
years ended on 31 December 2021 and 2020,
was as follows:

	2021	2020	
Remunerasi Tantiem	28,406 <u>2,667</u>	19,681 <u>5,091</u>	Remuneration Tantiem
Jumlah	<u>31,073</u>	<u>24,772</u>	Total

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset keuangan dari konsesi jasa, aset imbalan pascakerja, dan aset finansial lainnya.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	298,248	1,002,357	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	442,082	921,763	<i>Trade receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	663,712	394,706	<i>Accrued income</i>
Piutang retensi	62,172	64,956	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,631,637	3,232,493	<i>Gross amount due from customers</i>
Piutang lain-lain	521,582	390,693	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan dari konsesi jasa	1,601,055	1,630,946	<i>Financial assets from service concession</i>
Aset imbalan pascakerja	116,976	106,825	<i>Post-employment benefit assets</i>
Aset finansial lainnya	400	-	<i>Other financial asset</i>
	5,337,864	7,744,739	

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup telah melakukan langkah-langkah perbaikan terkait dengan kebijakan risiko kreditnya, dimana Grup memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup melakukan penilaian atas kemampuan pelanggan secara individu dalam membayar piutangnya saat jatuh tempo. Penilaian tersebut didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The Group has taken improvement actions related to its credit risk policy in which the Group ensures that sales are only made to customers with a good credit history. The Group performs an individual assessment on customers' ability to pay receivables when they are due. The assessment is based on the customer's financial position and previous experience.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp6.715.491. Grup memiliki langkah antisipasi seperti meminta dukungan finansial kepada pemegang saham, percepatan proses penagihan, dan memperpanjang fasilitas pinjaman bank. Lihat Catatan 25 untuk paparan langkah antisipasi manajemen Grup terkait dengan risiko likuiditas dan keberlangsungan usaha.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Pinjaman	3,991,873	860,988	-	4,852,861
Utang usaha	2,778,973	-	-	2,778,973
Utang lain-lain dan utang retensi	407,759	-	-	407,759
Liabilitas imbalan kerja	35,304	83,023	677,723	796,050
Akrual	1,693,663	-	-	1,693,663
Provisi	2,262,454	-	-	2,262,454
Liabilitas sewa	3,948	2,097	-	6,045
Pinjaman dari pemegang saham	76,700	1,225,540	-	1,302,240
	11,250,674	2,171,648	677,723	14,100,045
2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Pinjaman	3,785,228	177,303	843,109	4,805,640
Utang usaha	2,577,197	-	-	2,577,197
Utang lain-lain dan utang retensi	331,298	-	-	331,298
Liabilitas imbalan kerja	22,497	91,870	1,080,755	1,195,122
Akrual	1,623,754	-	-	1,623,754
Provisi	1,015,248	-	-	1,015,248
Liabilitas sewa	11,870	3,036	-	14,906
Pinjaman dari pemegang saham	76,700	976,750	318,675	1,372,125
	9,443,792	1,248,959	2,242,539	12,935,290

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk (continued)

The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

As at 31 December 2021, the Group has negative working capital amounting to Rp6,715,491. The Group has anticipatory measures such as requesting financial support from shareholders, billing process acceleration, and extension of bank loan facilities. Refer to Note 25 for Group's management anticipatory measures regarding liquidity risk and going concern.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau menjadi lebih rendah Rp21.370 (31 Desember 2020: lebih tinggi atau lebih rendah Rp115.723), terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis point lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp56.048 (31 Desember 2020: Rp45.459).

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax loss for the year would have been by Rp21,370 higher or lower (31 December 2020: Rp115,723 higher or lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2021, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the year would have been Rp56,048 (31 December 2020: Rp45,459), higher or lower.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS**

Rekonsiliasi utang bersih

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	Balance as at 31 December 2020
Saldo pada 31 Desember 2020	14,906	5,450,438	5,465,344	
Arus kas masuk	-	2,088,824	2,088,824	<i>Cash in flows</i>
Arus kas keluar	(13,851)	(2,219,619)	(2,233,470)	<i>Cash out flows</i>
Akuisisi - liabilitas sewa	4,225	-	4,225	<i>Acquisition - lease liabilities</i>
Konversi dari utang usaha	-	326,750	326,750	<i>Conversion from trade payables</i>
Penyesuaian selisih kurs	258	26,530	26,788	<i>Foreign exchange rate adjustment</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	5,538	5,672,923	5,678,461	Balance as at 31 December 2021

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Fair value of financial instruments

As at 31 December 2021 and 2020, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

Net debt reconciliation

Table belows present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2021 and 2020, as follows:

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS (lanjutan)**

Rekonsiliasi utang bersih (lanjutan)

**22. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (continued)**

Net debt reconciliation (continued)

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2020	-	4,884,991	4,884,991	Balance as at 1 January 2020
Arus kas masuk	-	4,452,660	4,452,660	<i>Cash in flows</i>
Arus kas keluar	(12,187)	(3,933,305)	(3,945,492)	<i>Cash out flows</i>
Akuisisi - liabilitas sewa	3,378	-	3,378	<i>Acquisition - lease liabilities</i>
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	24,501	-	24,501	<i>Adjustment to the beginning balance based on SFAS 73</i>
Penyesuaian selisih kurs	(786)	46,092	45,306	<i>Foreign exchange rate adjustment</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	14,906	5,450,438	5,465,344	Balance as at 31 December 2020

23. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN

a. Kontrak EPC

Berikut adalah kontak yang signifikan dan masih berjalan sampai dengan 31 Desember 2021:

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. EPC Contracts

Below are the significant contracts that are still ongoing up to 31 December 2021:

No.	Nama proyek/ Project name	Kode proyek/ Project code	Pemilik proyek/ Project owner	Jadwal/Schedule		Nilai kontrak/ Contract price (Nilai penuh/Full amount)
				Mulai/Start	Selesai/Finish	
1	Jambaran Tiung Biru	171612	PT Pertamina EP Cepu	23-Oct-17	26-Mar-22*)	USD 913,771,365
2	SPLM Soetta	181601	PT Pertamina Patra Niaga	15-Feb-18	04-Jul-22	USD 6,708,905 & Rp302,628,310,662
3	PLTU Lombok	181206	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11-Apr-18	06-Jul-22*)	USD 18,855,000 & Rp1,590,700,000,000
4	Rantau Dedap	181105	PT Supreme Energy Rantau Dedap	22-Mar-18	19-Aug-21*)	USD 133,739,651
5	EWTP Balongan	181010	PT Pertamina (Persero)	19-Dec-18	28-Mar-22*)	Rp128,019,981,000
6	RDMP OC	191704	RDMP Balikpapan JO	27-Mar-19	27-Jul-23	USD 6,000,000 & Rp524,637,877,559
7	Tangki TPPI	201803	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	17-Jun-20	17-Dec-21	Rp379,750,000,000
8	CDU Revamp	201804	PT Kilang Pertamina Internasional	23-Nov-20	12-May-22	Rp355,078,205,391
9	Revamp Alumina	211307	PT Indonesia Aluminium Alloy	01-Dec-21	31-Dec-22	Rp55,000,000,000

*) sedang dalam perpanjangan

*extension is on progress *)*

b. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA")

Pada tanggal 27 Februari 2013, RDM, entitas anak, dan PLN menandatangani PPA jangka panjang. Termasuk di dalam PPA adalah konstruksi pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2x25 Mega Watt ("MW") di Mamuju, Sulawesi Barat ("PLTU Mamuju") dan penyediaan listrik selama 25 tahun kepada PLN. Sebagai bagian dari salah satu kewajiban untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTU Mamuju, RDM diwajibkan untuk membangun dan memelihara pembangkit.

b. Power purchase agreements ("PPA")

On 27 February 2013, RDM, a subsidiary and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal fired steam power plant with a total capacity of 2x25 Mega Watts ("MW") in Mamuju, West Sulawesi ("PLTU Mamuju") and a 25-year supply of electricity to PLN. As part of its obligations to develop and operate PLTU Mamuju, RDM is obliged to, among others, construct and maintain the power plant.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING DAN PERIKATAN (lanjutan)

b. Perjanjian pembelian tenaga listrik ("PPA") (lanjutan)

Berdasarkan PPA, RDM bertanggung jawab untuk perencanaan pembangunan, penyediaan peralatan dan konstruksi pembangkit dan memproduksi listrik yang akan diserahkan kepada PLN, dan sebagai gantinya RDM akan memperoleh pendapatan listrik bulanan. Pendapatan tersebut didasarkan pada harga listrik per unit yang telah ditetapkan selama masa komersial pembangkit dan digaransi dengan skema *take or pay*. Beberapa komponen perhitungan listrik bulanan memiliki formula untuk menyesuaikan dengan inflasi.

Pada tanggal 31 Mei 2017, RDM dan PLN menandatangani amandemen pertama PPA yang mengubah jadwal pelaksanaan proyek konstruksi. PLTU Mamuju telah beroperasi komersial sejak tanggal 18 September 2018. Setelah berakhirnya masa PPA yaitu 25 tahun setelah tanggal operasi komersial, pembangkit listrik dan fasilitas terkait akan dialihkan ke PLN.

24. REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

b. Power purchase agreements ("PPA") (continued)

Under the PPA, RDM is responsible for the design engineering, equipment supply and construction of the proposed power plant and to produce electricity which will be delivered to PLN, in exchange for the monthly electricity charges. The charges are based on pre-determined base electricity price per unit of electricity delivered throughout the commercial generation period and subject to take or pay guarantee. Certain components of the monthly electricity charges have a formula to adjust for inflation.

On 31 May 2017, RDM and PLN signed the first amendment to the PPA which changes the milestone of project construction schedule. PLTU Mamuju has been operating commercially since 18 September 2018. Upon the expiration of the PPA term which is 25 years after the commercial operation date, the power plant and the related facilities will be transferred to PLN.

24. RECLASSIFICATION

Certain account in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021. The details of significant accounts being reclassified are as follows:

<i>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah direklasifikasi/ As reclassified</i>	<i>Consolidated statement of financial position</i>
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	614,547	97,256	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	307,216	(97,256)	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	6,533	375,346	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	384,160	(375,346)	<i>Third parties</i>
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	55,962	(41,450)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	8,994	-	<i>Third parties</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto kepada pemberi kerja			<i>Construction contract work in progress - gross amount due from customers</i>
Pihak berelasi	2,741,508	87,713	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	490,985	(87,713)	<i>Third parties</i>

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. RECLASSIFICATION (continued)

Certain account in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021. The details of significant accounts being reclassified are as follows: (continued)

	<i>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah direklasifikasi/ As reclassified</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current asset</u>
Piutang retensi jangka panjang	-	41,450	41,450	Non-current retention receivables
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liability</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5,894	16,603	22,497	Short-term employee benefit liabilities
Akrual	1,728,559	(104,805)	1,623,754	Accruals
Provisi	910,443	104,805	1,015,248	Provision
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liability</u>
Liabilitas imbalan kerja	145,477	(16,603)	128,874	Employee benefit liabilities
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of cash flows</u>
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from operating activities</u>
Pembayaran kepada pemasok	(9,072,538)	631,009	(8,441,529)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(422,653)	(631,009)	(1,053,662)	Payments to employees

25. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp6.715.491 dan Rp5.630.188, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Grup mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp3.712.128 dan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp502.726.

Selain itu, sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas pada kinerja Grup di beberapa aspek. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa kondisi akan membaik pada tahun 2022, pemulihan perekonomian secara keseluruhan dapat memakan waktu beberapa tahun.

25. GOING CONCERN

As at 31 December 2021, the Group has negative working capital and capital deficiency of Rp6,715,491 and Rp5,630,188, respectively, and for the year then ended, the Group recorded loss for the year of Rp3,712,128 and negative net cash flows from operating activities of Rp502,726.

In addition, since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business of the Group to some extent. Although management believes that the condition will be improved in 2022, the overall recovery of the economy may take a few years.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Grup telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi kondisi bisnis dan keuangannya sebagai berikut:

- Mengajukan perpanjangan fasilitas kredit;
- Menjual properti di Menara Kadin dan Kalibata, serta membuat rencana untuk menjual sebagian besar investasi pada entitas anak;
- Memaksimumkan usaha untuk memperoleh persetujuan perpanjangan waktu kontrak dari pemilik proyek sehingga kewajiban Grup untuk membayar *delay liquidated damage* dihapuskan;
- Memaksimumkan usaha untuk memperoleh persetujuan *Change Order* ("CO") untuk semua proyek yang berjalan, terutama untuk proyek JTB yang ditargetkan untuk mendapatkan CO tambahan setidaknya sebesar USD67 juta (nilai penuh);
- Memaksimumkan usaha penagihan dan pelunasan tagihan penyediaan tenaga ahli kepada RDMP Balikpapan JO dalam satu tahun ke depan;
- Memaksimumkan usaha untuk memulihkan dan mendapatkan pelunasan piutang macet;
- Mengajukan restitusi atas kelebihan bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2018-2021 dalam satu tahun kedepan;
- Secara aktif mencari peluang proyek baru dan mengatur strategi untuk mendapatkan peluang menang lebih besar seperti membentuk operasi bersama atau konsorsium serta mengambil peran sebagai subkontraktor;
- Menerapkan efisiensi biaya dengan meminimalisir pengeluaran yang tidak diperlukan (penghematan listrik, mengurangi perjalanan kerja, mengurangi jumlah karyawan kontrak, tunjangan karyawan, dan lain-lain).

Berkaitan dengan kondisi tersebut, Grup mendapat dukungan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI"), entitas induk Grup, dalam penyusunan rencana restrukturisasi bisnis dan keuangan Grup yang sedang berlangsung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, rencana restrukturisasi bisnis dan keuangan Grup sedang dalam tahap finalisasi.

25. GOING CONCERN (continued)

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern.

The Group has taken various actions to protect the business and financial conditions as follows:

- Applying credit facilities extension;
- Selling the properties at Menara Kadin and Kalibata, as well as planning to divest most of its investment in subsidiaries;
- Maximising the effort to obtain approvals on extension of time from the project owners in order to waive the Group's liability to pay delay liquidated damage;
- Maximising the effort to obtain approval on Change Order ("CO") for all ongoing projects, particularly JTB project on which the target is to obtain additional CO of at least USD67 million (full amount);
- Maximising the effort to obtain cash settlement for the Group's manpower supply billing to RDMP Balikpapan JO within the next one year;
- Maximising the effort to recover and obtain cash settlement from long outstanding receivables;
- Claiming for refund of the value added tax overpayment for 2018-2021 fiscal years within the next one year;
- Proactively looking for new potential projects and establishing a strategy to heighten the chance of winning the projects by implementing joint operation or consortium arrangement as well as taking subcontractor role;
- Implementing cost efficiency plan by minimising unnecessary expenditure (i.e. electricity, business trip, contract employees, employee bonus, etc.).

Pertaining to these conditions, the Group is supported by PT Pupuk Indonesia (Persero) ("PTPI"), the parent of the Group, in the preparation of the Group's business and financial restructuring plan. As at the issuance date of these consolidated financial statements, the business and financial restructuring plan of the Group is at finalisation stage.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PTPI memiliki Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* ("PPJNP") dengan entitas anaknya dan Bank Mandiri sebagai bank yang ditunjuk menjadi pemberi jasa *cash pooling*. Perusahaan merupakan salah satu peserta dalam PPJNP, dan PTPI, dengan persetujuan yang telah diberikan oleh Bank Mandiri, memberikan batas penarikan dana yang memadai untuk dapat digunakan oleh Perusahaan apabila dibutuhkan untuk mendukung keberlangsungan usaha Grup untuk periode sampai dengan 12 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dengan mengindahkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Secara keseluruhan, manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang dijelaskan di atas akan dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki profitabilitas dan juga likuiditas.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan dasar bahwa Grup akan terus berkelangsungan usaha, dan tidak memasukkan penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian di atas.

25. GOING CONCERN (continued)

PTPI has Notional Pooling Service Agreement ("NPSA") with its subsidiaries and Bank Mandiri as the bank appointed as cash pooling service provider. The Company is a participant of NPSA, and PTPI, with the approval given by Bank Mandiri, provides sufficient drawdown limit which can be used by the Company as necessary to support the Group's going concern for the period of 12 months after the issuance date of the consolidated financial statements, by respecting the good corporate governance policies.

In overall, management believes that the plan described above will be able to increase revenue and improve profitability as well as liquidity.

These consolidated financial statements have been prepared on the basis that the Group will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might arise as the result of the above uncertainty.

26. UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Grup telah mengikuti pembaruan yang ada pada Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Klaster Perpajakan sesuai PMK No. 18/PMK.03/2021 sesuai dengan kondisi transaksi Grup dan mulai diberlakukan sesuai ketentuan dalam Undang-Undang tersebut. Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Grup.

26. JOB CREATION LAW

On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

The Group has followed the existing updates on Law No. 11 Year 2020 of Job Creation concerning Tax Cluster in accordance with PMK No. 18/PMK.03/2021 for the conditions of the Group's transactions and shall be enforced in accordance with the provisions of the Law. In determining the calculation of the employee benefit obligations and the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Group Regulations.

PT REKAYASA INDUSTRI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tahun 2022, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp142.690.100.000 (nilai penuh).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers sebagai materi penjelasan atas PSAK 24, Imbalan Kerja, mengenai penentuan titik awal atribusi imbalan pensiun yang dikaitkan dengan pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini. Mempertimbangkan keterbatasan waktu sejak siaran pers diterbitkan, saat ini manajemen Grup masih dalam proses menilai dampak dari siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

28. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/6 adalah informasi keuangan PT Rekayasa Industri (induk perusahaan saja) pada dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian serta investasi Perusahaan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In 2022, the Group has made a repayment of bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD10,000,000 (full amount) or equivalent to Rp142,690,100,000 (full amount).

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release as a clarification material on PSAK 24, Employee Benefits, regarding the starting point of pension benefit attribution with the fact pattern of pension plans based on the prevailing Labour Laws in Indonesia. Considering the time constraint since the press release was issued, the Group's management is currently in the process of assessing the impact of the press release on the consolidated financial statements.

28. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 6/1 to Schedule 6/6 represents financial information of PT Rekayasa Industri (parent company only) as at and for the year ended 31 December 2021 and 2020 which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

ASET	2021	2020	ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	221,560	869,548	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	262,620	629,470	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	42,210	134,858	<i>Third parties</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	321,472	205,732	<i>Accrued income</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	749,664	875,021	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7,332	78	<i>Third parties</i>
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	9,289	7,619	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	239	<i>Third parties</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan bruto			<i>Construction contract work in progress - gross amount due from customers</i>
kepada pemberi kerja	1,594,577	3,138,455	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	287,525	-	<i>Non-current asset held for sale</i>
Pajak dibayar di muka	519,567	291,566	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	105,087	229,277	<i>Advances</i>
Aset lancar lainnya	140	140	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	4,121,043	6,382,003	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang retensi jangka panjang	40,922	41,450	<i>Non-current retention receivables</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Non-current portion of prepaid taxes</i>
bagian jangka panjang	811,755	744,854	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	31,460	40,577	<i>Available for sale financial asset</i>
Investasi pada entitas anak	387,967	387,967	<i>Investment in subsidiaries</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,030	2,030	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset hak guna	748	4,246	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	35,431	325,489	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	2,659	3,324	<i>Intangible assets</i>
Aset imbalan pascakerja	106,343	106,825	<i>Post-employment benefit asset</i>
Aset lainnya	8,725	21,543	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	1,428,040	1,678,305	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,549,083	8,060,308	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)*

	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,056,852	2,759,468	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	416,049	364,162	Related parties
Pihak ketiga	2,175,400	2,047,730	Third parties
Utang bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak	-	37,204	Gross amounts due to customers for contract work
Utang pajak	131,309	263,609	Taxes payables
Uang muka kontrak	77,092	140,204	Contract advances
Akrual	1,599,365	1,589,035	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,659	19,449	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	586,965	580,218	Current portion of long-term loans
Bagian lancar atas liabilitas sewa	523	4,186	Current portion of lease liabilities
Provisi	2,259,810	1,015,248	Provision
Utang retensi			Retention payables
Pihak berelasi	42,993	43,778	Related parties
Pihak ketiga	143,156	110,745	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	69,778	19,057	Related parties
Pihak ketiga	179,845	146,662	Third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,764,796</u>	<u>9,140,755</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	113,667	120,772	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	166	-	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	1,000,000	1,000,000	Loan from shareholders
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,113,833</u>	<u>1,120,772</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>11,878,629</u>	<u>10,261,527</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

*(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)*

	2021	2020	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar 1.800.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 450.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	450,000	450,000	<i>Share capital - authorised 1,800,000 shares; issued and fully paid 450,000 shares at par value Rp1,000,000 (full amount) per share</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	(195)	(195)	<i>Changes in equity of subsidiaries</i>
Saldo laba/(defisit) Ditetukan penggunaannya Belum ditetukan penggunaannya	207,465 (7,224,080)	207,465 (3,095,360)	<i>Retained earnings/(deficit) Appropriated Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	<u>237,264</u>	<u>236,871</u>	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>(6,329,546)</u>	<u>(2,201,219)</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,549,083</u>	<u>8,060,308</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan	2,068,545	6,738,787	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(5,825,922)</u>	<u>(7,580,186)</u>	Cost of revenues
Rugi bruto	<u>(3,757,377)</u>	<u>(841,399)</u>	Gross loss
Beban usaha	(316,725)	(1,007,791)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(138,748)	(181,782)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	10,855	22,174	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs	(11,284)	(62,314)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghasilan lainnya - bersih	<u>84,987</u>	<u>12,666</u>	<i>Other income - net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(4,128,292)</u>	<u>(2,058,446)</u>	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(428)</u>	<u>(1,833)</u>	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	<u>(4,128,720)</u>	<u>(2,060,279)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income after tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti, setelah pajak	9,407	(3,137)	<i>Remeasurement on defined benefit plan, net of tax</i>
Nilai wajar atas investasi	(9,118)	10,117	<i>Fair value of investment</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan	<u>104</u>	<u>(2,319)</u>	<i>Financial statement currency translation differences</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>393</u>	<u>4,661</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(4,128,327)</u>	<u>(2,055,618)</u>	Total comprehensive loss for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE YEAR ENDED

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/(defisit)/ <i>Retained earnings/(deficit)</i></u>		<u>Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other components of equity</i></u>					<i>Total equity</i>
	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Ditetukan penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Selisih translasi penjabaran laporan keuangan/ Financial statements currency translation differences</i>	<i>Surplus revaluasi aset/Asset revaluation surplus</i>	<i>Lainnya/ Others</i>		
Saldo pada 1 Januari 2020	450,000	(195)	207,465	(1,035,081)	(12,851)	279,130	(34,069)	(145,601)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2,060,279)	(2,319)	-	6,980	(2,055,618)
Saldo pada 31 Desember 2020	450,000	(195)	207,465	(3,095,360)	(15,170)	279,130	(27,089)	(2,201,219)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4,128,720)	104	(9,118)	9,407	(4,128,327)
Saldo pada 31 Desember 2021	450,000	(195)	207,465	(7,224,080)	(15,066)	270,012	(17,682)	(6,329,546)
								<i>Balance as at 1 January 2020</i>
								<i>Total comprehensive loss for the year</i>
								<i>Balance as at 31 December 2020</i>
								<i>Total comprehensive loss for the year</i>
								<i>Balance as at 31 December 2021</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT REKAYASA INDUSTRI
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/6 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4,942,018	6,774,997	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,216,092)	(7,696,992)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(186,657)	(261,038)	Payments to employees
Pembayaran biaya keuangan	(138,748)	(181,782)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan	10,855	22,174	Receipts of finance income
Pengembalian pajak	11,118	47,053	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,626)	(4,782)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(579,132)	(1,300,370)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(3,614)	(2,585)	Acquisition of fixed assets
Penambahan pinjaman pada entitas ventura bersama	(116,754)	(480,498)	Additions of loan to joint venture
Pengembalian pinjaman dari entitas ventura bersama	5,101	105,152	Repayment of loan from joint venture
Penambahan pinjaman pada entitas anak	(25,115)	-	Additions of loan to subsidiary
Pengembalian pinjaman dari entitas anak	46,827	-	Repayment of loan from subsidiary
Dividen kas yang diterima	22,534	24,608	Cash dividend received
Penjualan properti investasi	57,454	-	Sale of investment property
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13,567)	(353,323)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	2,314,190	2,638,496	Proceeds from short-term loans
Penerimaan dari pinjaman dari pemegang saham	-	1,000,000	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,362,608)	(1,683,252)	Repayment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(141,050)	Repayment of long-term loans
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	-	(1,200,000)	Repayment of loan from shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(6,009)	(6,569)	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(54,427)	607,625	Net cash flow (used in)/provided by financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(647,124)	(1,046,068)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(864)	6,271	Effect of changes in exchange rate of foreign currency
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	869,548	1,909,345	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	221,560	869,548	Cash and cash equivalents at the end of the year